

**ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ALOKASI UMUM  
DALAM UPAYA PEMERATAAN KEMAMPUAN KEUANGAN  
ANTARDAERAH DI INDONESIA DENGAN METODE *DATA  
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)***

Tesis S-2

Program Magister Ilmu Ekonomi



Disusun Oleh

Devi Utami Rika Safitri

21918003

Dosen Pembimbing:

Prof. Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D.

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI KEUANGAN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

**NAMA** : **DEVI UTAMI RIKA SAFITRI**  
**NIM** : **21918003**  
**PROGRAM STUDI** : **MAGISTER ILMU EKONOMI**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bawah penelitian (tesis) yang berjudul **Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Alokasi Umum Dalam Upaya Pemerataan Kemampuan Keuangan Antardaerah di Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)** merupakan kontribusi asli saya terhadap bidang ekonomi dan keuangan. Tidak ada bentuk plagiarisme atau pengambilan karya orang lain tanpa izin yang dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan upaya yang sah dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia serta diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pengetahuan ekonomi di Indonesia. Saya berkomitmen untuk mematuhi standar etika penelitian ilmiah dan integritas akademik dalam setiap tahap penelitian. Apabila ditemukan hal yang melanggar etika akademik, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Agustus 2023

Devi Utami Rika Safitri



## HALAMAN PENGESAAHAN



Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Widarjono', is written over the printed name.

Prof. Drs. Agus Widarjono, MA., Ph.D.

## BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023 Program Studi Ilmu Ekonomi Program Magister,  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis  
yang disusun oleh :

**DEVI UTAMI RIKA SAFITRI**

No. Mhs. : 21918003

Konsentrasi : Ekonomi dan Keuangan Islam

Dengan Judul:

**ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ALOKASI UMUM DALAM UPAYA  
PEMERATAAN KEMAMPUAN KEUANGAN ANTARDAERAH DI INDONESIA DENGAN  
METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,  
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Prof. Drs. Agus Widarjono, MA., Ph.D.

Penguji II



Drs. Akhsyim Afandi, MA., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Prof. Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahi Rahmani Rahimi*

Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur, Alhamdulillah. Tiap helai kata adalah petikan dari suara alam, melantunkan lagu kesungguhan dan kebijaksanaan, mengalir dalam sungai ilmu, menemui sungai-sungai ilham yang mengalir dari zaman ke zaman hingga melampaui zaman. Laporan hasil penelitian ini (tesis) adalah sebagai bukti perjalanan melintasi labirin pengetahuan. Seperti burung yang terbang di angkasa luas mencari makna, penelitian ini adalah cobaan dan pencarian yang tak pernah putus dan berharap menjadi jariah. Penghargaan yang tulus dengan ucapan terima kasih dan salam takzim saya kepada;

1. Alharhuma Ibu Rukima, perempuan yang berjuang hampir melampaui batasan untuk putrinya si petualang. Menahan tangis setiap perpisahan, menutup rapat getirnya kerinduan dan menumpahkan air mata dalam sujud sholat agar doanya senantiasa menemani setiap pilihan dan proses perjalanan putri tercintanya
2. Bapak dan seluruh keluarga Bani Munsari yang doanya mengalir dari kejauhan tiada henti. Alarm dan nasihat – nasihatnya senantiasa mengiringi, bak beduk yang dipukul penyemangat hari – hari
3. Prof. Agus Widarjono, Prof. Nur Feriyanto, Dr. Mukhaer Pakkanna, Ibu Roosita MD yang dengan senang hati mendukung dan memberikan surat rekomendasi hingga akhirnya saya berhasil memperoleh Beasiswa Unggulan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menempuh studi program magister
4. Teman-teman seperjuangan selama menempuh studi program magister serta Bapak/ibu dosen Universitas Islam Indonesia, khususnya yang memberikan pengajaran, kalian adalah luar biasa. Usianya memang mendekati senja, tapi bakti serta keilmuan yang beliau berikan akan menjadi jariah panjang di kemudian hari. Semoga silaturahmi kami tidak berhenti karena status alumni
5. Calon anak-anakku, ibu belajar bukan untuk berkelakar dengan ayahmu apalagi untuk bersaing dengan ayahmu, ibu belajar supaya dapat menjadi pelengkap dan penutup kekurangan ayahmu dan pengajar terbaikmu

Semoga setitik cahaya di dalamnya dapat menyinari jalan menuju pemahaman yang lebih luas dan menggugah semangat untuk menjelajahi samudera pengetahuan yang tak terbatas, khususnya bagi pembaca. Terima kasih

## KATA PENGANTAR

Atas izin Allah SWT yang Maha Mengetahui dengan penuh rasa syukur dan terhormat penyusun telah menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini dengan baik. Dalam perjalanan intelektual ini, tentunya tidak lepas dari peran para pembimbing dan penguji. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada **Prof. Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D** dan **Drs. Akhsyim Afandi, M.A., Ph.D** yang telah memberikan bimbingan serta wawasan yang berharga selama proses penelitian mengenai **Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Alokasi Umum dalam Upaya Pemerataan Kemampuan Keuangan Antar Daerah di Indonesia dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)**. Semua kontribusi dan arahan menjadi fondasi kokoh bagi keberhasilan penelitian ini. Semoga laporan ini dapat menghormati upaya keras dan dedikasi pihak yang terlibat.

Penelitian ini bukan hanya sekadar kumpulan angka dan fakta, melainkan sebuah kanvas kritis yang menafsirkan setiap titik data sebagai irama harmoni keuangan daerah, sebagai bagian dari orkestrasi ekonomi nasional. Di dalamnya terangkum esensi perjuangan untuk membangun kemampuan finansial yang merata di seluruh pelosok negeri. Laporan ini kami tujukan untuk memenuhi syarat kelulusan Magister Ilmu Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia. Namun, di balik itu, kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi panduan, bahkan inspirasi, bagi siapa pun yang peduli terhadap keberlanjutan keuangan daerah di Indonesia.

Penelitian ini menjadi tanda komitmen penyusun terhadap ilmu ekonomi dan tekad untuk mempersembahkan kontribusi yang nyata bagi perbaikan keadaan. Melalui langkah-langkah dalam metode DEA yang dipilih, penyusun berusaha mengukur efisiensi dengan kecermatan, dan dengan harapan bahwa temuan-temuan nantinya dapat menjadi solusi kebijakan dan praktik pengelolaan dana alokasi umum di masa depan.

Akhir kata, doa kami tersemat dalam setiap data yang terhimpun, semoga mengalirkan manfaat bagi negeri tercinta ini. Semoga risalah ini menjadi saksi bisu dari semangat untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Yogyakarta, 5 September 2023

  
Devi Utami Rika Safitr

## ABSTRACT

This research delves into the efficiency of General Allocation Fund (GAF) management across 508 districts/cities in Indonesia over five years (2018-2022). The data reveals a spectrum of efficiency values, predominantly falling within 0.76-0.85, indicative of varied regional financial management practices. Noteworthy factors contributing to this diversity include resource utilization, economic growth, and fund allocation strategies. Efficiency classification yields three distinct groups: high (0.86-1.00), moderate (0.76-0.85), and low (0.70-0.75) efficiency. High efficiency districts/cities demonstrate commendable financial management and fund allocation practices. Conversely, low efficiency areas face challenges necessitating resource management enhancements. Notable districts/cities with superior and inferior GAF management efficiency scores are identified. Noteworthy performers encompass Pekalongan, Kota Pekalongan, Wonogiri, Pacitan, Kota Padang, Kota Baubau, while Nduga, Asmat, and Mamberamo Raya exhibit room for improvement. This data underscores efficiency scores, reference regions, and regional coverage for each district/city. Panel data analysis discerns critical influencers on GAF management efficiency including Regional Gross Domestic Product (GDP), Poverty Percentage (P0), and Local Own-source Revenue (PAD). Employing the Random Effect Model (REM), findings reveal GDP's positive and significant influence, while P0 exerts a negative yet significant impact. Although PAD's effect is modest, it remains statistically relevant. Statistical tests encompass simultaneous (F-test) and partial (t-test) assessments alongside the coefficient of determination. The F-test underscores model significance. Partial tests confirm the significant impacts of both GDP and P0, with PAD exhibiting a weaker yet meaningful effect. Approximately 21.38% of GAF management efficiency variance is explained by GDP, P0, and PAD. Efficiency group-based classification coupled with the influence of independent variables exemplifies GDP's positive effect, counteracted by P0's negative influence, and PAD's nuanced yet statistically significant impact on GAF management efficiency across diverse regions. Recommendations for enhancing efficiency encompass prioritizing economic growth, poverty alleviation, and optimizing local own-source revenue. However, resource constraints and global economic uncertainties demand careful consideration. Tailoring policies to regional idiosyncrasies and fostering collaborative efforts among governmental, private, community, and academic stakeholders are pivotal for sustained enhancements in GAF management efficiency.

### **Keywords:**

*General Allocation Fund (GAF), Financial Equalization, Data Envelopment Analysis (DEA), Regional Financial Management*

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji nilai tingkat efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) di 508 kabupaten/kota di Indonesia selama lima tahun (2018-2022). Data mengungkapkan sejumlah nilai efisiensi, yang sebagian besar berada dalam rentang 0,76-0,85. Kondisi ini menunjukkan implementasi pengelolaan keuangan daerah yang variatif. Faktor-faktor penting yang berkontribusi terhadap keberagaman ini termasuk pemanfaatan sumber daya, pertumbuhan ekonomi, dan strategi alokasi dana. Klasifikasi efisiensi menghasilkan tiga kelompok berbeda: tinggi (0,86-1,00), sedang (0,76-0,85), dan rendah (0,70-0,75) efisiensi. Kabupaten/kota dengan tingkat efisiensi tinggi menunjukkan praktik pengelolaan keuangan dan alokasi dana yang baik. Sebaliknya, daerah-daerah dengan tingkat efisiensi rendah menghadapi tantangan yang memerlukan peningkatan pengelolaan sumber daya. Kabupaten/kota yang memiliki nilai tingkat efisiensi pengelolaan DAU superior dan inferior teridentifikasi, beberapa yang mencatat performa baik antara lain Pekalongan, Kota Pekalongan, Wonogiri, Pacitan, Kota Padang, Kota Baubau. Sementara Nduga, Asmat, dan Mamberamo Raya perlu didorong agar menjadi lebih efisien. Data tersebut menyoroti nilai tingkat efisiensi, wilayah acuan, dan cakupan regional untuk setiap kabupaten/kota. Analisis data panel mengidentifikasi pengaruh kritis terhadap tingkat efisiensi pengelolaan DAU, termasuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Persentase Kemiskinan (P0), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM), temuan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari PDRB, sementara P0 memiliki dampak negatif namun signifikan. Meskipun dampak PAD relatif kecil, namun tetap signifikan secara statistik. Uji statistik mencakup uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) bersama dengan koefisien determinasi. Uji F menekankan signifikansi model secara keseluruhan. Uji parsial mengkonfirmasi dampak signifikan dari kedua PDRB dan P0, sementara PAD menunjukkan dampak yang lebih lemah namun masih signifikan. Sekitar 21,38% dari variasi efisiensi pengelolaan DAU dapat dijelaskan oleh variabel PDRB, P0, dan PAD. Klasifikasi berdasarkan kelompok tingkat efisiensi bersama dengan pengaruh variabel independen menggambarkan pengaruh positif PDRB, dibandingkan dengan pengaruh negatif P0 dan pengaruh PAD yang signifikan secara statistik terhadap efisiensi pengelolaan DAU di berbagai wilayah. Rekomendasi untuk meningkatkan tingkat efisiensi mencakup prioritas pada pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan optimalisasi pendapatan asli daerah. Namun, keterbatasan sumber daya dan ketidakpastian ekonomi global memerlukan pertimbangan yang cermat. Penyesuaian kebijakan dengan karakteristik regional dan memajukan kerja sama antara pemerintah, swasta, masyarakat, dan lembaga akademis adalah kunci untuk peningkatan berkelanjutan dalam efisiensi pengelolaan DAU.

### **Kata Kunci:**

*Dana Alokasi Umum (DAU), Penyamaan Pengelolaan Keuangan, Analisis Data Envelopment (DEA)*

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Efisiensi .....	13
2.1.2. Desentralisasi Fiskal .....	15
2.1.3. Kemampuan Keuangan Daerah .....	16
2.1.4. Dana Alokasi Umum (DAU) .....	17
2.1.5. Data Envelopment Analysis (DEA).....	19
2.2. Penelitian Terdahulu .....	21
2.3. Hipotesis Penelitian.....	27
2.4. Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Objek Penelitian .....	29
3.3. Populasi dan Sampel .....	29
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Variabel Penelitian .....	31

3.7.	Definisi Operasional Variabel .....	33
3.7.1.	Variabel <i>Input</i> .....	33
3.7.2.	Variabel <i>Output</i> .....	34
3.7.3.	Variabel Tidak Terikat (Independen).....	38
3.8.	Teknik Analisis Data .....	42
3.8.1.	Data Envelopment Analysis (DEA).....	42
3.8.2.	Analisis Regresi Data Panel.....	44
3.9.	Spesifikasi Variabel.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>51</b>
4.1.	Analisis Deskriptif.....	51
4.1.1.	Analisis Dana Alokasi Umum (DAU) .....	51
4.1.2.	Analisis Angka Harapan Hidup (AHH).....	62
4.1.3.	Analisis Indikator Pendidikan.....	95
4.1.4.	Analisis Pengeluaran Perkapita (PP) .....	126
4.1.5.	Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	139
4.1.6.	Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) .....	152
4.1.7.	Analisis Tingkat Kemiskinan (P0).....	164
4.2.	Hasil Analisis DEA .....	175
4.2.1.	Efisiensi pengelolaan DAU Kabupaten/kota .....	175
4.2.2.	Kabupaten/Kota Dengan Nilai Tingkat Efisiensi Optimum .....	176
4.2.3.	Kabupaten/Kota Dengan Nilai Tingkat Efisiensi Minimum .....	182
4.3.	Hasil Analisis Data Panel.....	184
4.3.1.	Common Effect Model (CEM) .....	185
4.3.2.	Fixed Effect Model (FEM) .....	186
4.3.3.	Random Effect Model (REM) .....	186
4.3.4.	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	187
4.3.5.	Pemeriksaan Persamaan Regresi Data Panel .....	188
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>201</b>
5.1.	Kesimpulan.....	201
5.2.	Rekomendasi .....	202
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>184</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 2 Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3 Satuan dan Tahun Variabel Penelitian.....	49
Tabel 4 Kabupaten/Kota dengan Nilai Efisiensi Optimum .....	176
Tabel 5 Kabupaten/Kota dengan Nilai Efisiensi Minimum.....	182
Tabel 6 Output Estimasi CEM.....	185
Tabel 7 Output Estimasi FEM .....	186
Tabel 8 Output Estimasi REM .....	186
Tabel 9 Output Uji Chow.....	188
Tabel 10 Output Uji Hausman .....	188
Tabel 11 Output Uji F.....	188
Tabel 12 Output Uji T.....	189
Tabel 13 Uji Koefisien Determinasi .....	190
Tabel 14 Nilai Koefisien Kabupaten/Kota Selama 5 Tahun (2018 hingga 2022).....	191

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Rata – Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Secara Nasional.....	2
Gambar 3 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4 Skema Penyusunan Dana Alokasi Umum (DAU) .....	34
Gambar 5 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera 2018 hingga 2022 .....	52
Gambar 6 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Jawa 2018 hingga 2022.....	54
Gambar 7 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Nusa Tenggara 2018 hingga 2022 .....	55
Gambar 8 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Kalimantan 2018 hingga 2022 .....	57
Gambar 9 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Sulawesi 2018 hingga 2022 .....	59
Gambar 10 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Maluku 2018 hingga 2022.....	60
Gambar 11 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Papua 2018 hingga 2022.....	61



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

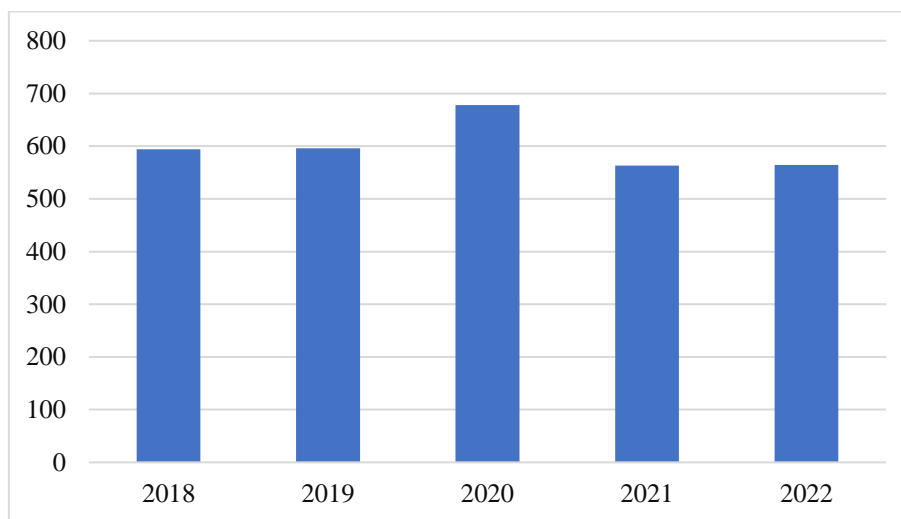
Strategi alokasi Dana Alokasi Umum (DAU) dalam konteks otonomi daerah di Indonesia telah menjadi titik fokus penting dalam pengembangan kebijakan publik. Fenomena ini didorong oleh perubahan dinamis dalam kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang memengaruhi distribusi sumber daya keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Selama satu dekade terakhir pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) di Indonesia telah menjadi fokus penting dalam upaya mengatasi disparitas kemampuan finansial antar wilayah. DAU, sebagai instrumen kebijakan fiskal, memainkan peran yang signifikan dalam redistribusi sumber daya keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Dalam periode tersebut, terjadi sejumlah perubahan yang memengaruhi dinamika pengelolaan DAU, termasuk perubahan kebijakan, pertumbuhan ekonomi, dan perkembangan sosial.

Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa Desentralisasi merupakan penyerahan wewenang pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam tatanan sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Undang – Undang tersebut Pemerintah Daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang - undangan, sehingga dalam penerapannya dikenal dengan istilah otonomi daerah. (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, 2004)

Undang-Undang Perimbangan Keuangan yang telah berlaku selama hampir dua dekade sejak disahkan pada tanggal 15 Oktober 2004 oleh Presiden Megawati Soekarnoputri, telah menjadi landasan penting dalam pengaturan keuangan negara. Implementasi Undang-Undang ini telah menyaksikan berbagai dinamika dan penerbitan peraturan pelaksanaan yang relevan. Pemerintah pusat, sebagai pemangku kepentingan utama dalam administrasi pemerintahan, memiliki tanggung jawab penting dalam menjaga stabilitas ekonomi negara. Namun, peran pemerintah pusat dalam mengontrol aspek-aspek tertentu terbatas, sehingga diperlukan pembagian wewenang kepada pemerintah daerah, yang dikenal dengan istilah desentralisasi, untuk menjalankan tugas-tugas yang lebih spesifik dalam kerangka otonomi daerah.

Dalam konteks desentralisasi, daerah memegang hak dan wewenang yang ditentukan berdasarkan tingkat kewenangan yang telah didefinisikan untuk merencanakan, mengambil keputusan, serta mengelola wewenang yang diberikan oleh pemerintah pusat. Selain itu, tingkat otonomi yang diberikan kepada daerah juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut. Dengan demikian, ada kewenangan yang tetap berada di tingkat pusat, yang disebut kewenangan absolut, dan ada pula kewenangan yang dialihkan kepada daerah, yang disebut kewenangan konkuren, yang diatur oleh undang-undang.

**Gambar 1 Jumlah Rata – Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Secara Nasional**



Sumber : Data diolah, 2023

Pada Gambar 1 menjelaskan bahwa selama lima tahun terakhir dari 2018 hingga 2022 Dana Alokasi Umum (DAU) telah mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2018 DAU stabil di sekitar 594,4 miliar yang menandakan konsistensi pada periode tersebut. Tahun 2019 mengalami peningkatan yang relatif kecil, mencapai sekitar 596,1 miliar, namun menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kemudian, pada tahun 2020, terjadi lonjakan yang signifikan hingga mencapai sekitar 678 miliar yang kemungkinan terkait dengan kebijakan atau perubahan alokasi anggaran yang dilakukan pada tahun tersebut. Namun, tahun 2021 terjadi penurunan tajam hingga sekitar 563 miliar yang dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi atau kebijakan fiskal. Meskipun masih di bawah level tahun 2020 pada tahun 2022 menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan kenaikan tipis menjadi sekitar 564,3 miliar. Sejak awal pelaksanaan desentralisasi fiskal hingga saat ini, Dana Alokasi Umum (DAU) tetap menjadi komponen utama dalam pembiayaan otonomi daerah. Ini tercermin dari alokasi anggaran DAU yang signifikan dalam belanja transfer ke daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta proporsi besar alokasi anggaran DAU dalam pendapatan

daerah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sesuai dengan ketentuan hukum, DAU harus dialokasikan paling sedikit sebesar 26 persen dari Pendapatan Dalam Negeri (PDN) Neto. Sebagai salah satu bentuk transfer ke daerah yang bersifat block grant, penggunaan DAU disesuaikan dengan prioritas daerah masing-masing. Tujuan DAU tahun 2022 adalah untuk mendorong pemerataan kemampuan keuangan antara daerah sehingga mereka dapat membiayai kebutuhan otonomi daerah dalam konteks pelaksanaan desentralisasi.

Pada tahun 2022, pemerintah menerapkan lima kebijakan yang signifikan terkait Dana Alokasi Umum (DAU) dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana ini dalam mendukung otonomi daerah. Pertama, Pagu DAU nasional dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) diatur secara dinamis, mengikuti perubahan Pendapatan Dalam Negeri (PDN) neto dan kebijakan pemerintah yang relevan. Kedua, perhitungan komponen DAU tetap mencakup kebutuhan belanja pegawai ASN Daerah, termasuk gaji ke-13, Tunjangan Hari Raya (THR), dan formasi ASN Daerah. Ketiga, penyempurnaan formula DAU dilakukan melalui evaluasi bobot alokasi dasar, bobot variabel kebutuhan fiskal, dan bobot variabel kapasitas fiskal daerah, sehingga alokasi DAU lebih akurat. Keempat, penyaluran DAU didasarkan pada kinerja laporan pemerintah daerah, sambil mempertimbangkan bagaimana pemerintah daerah mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) mereka. Terakhir, kebijakan DAU tahun 2022 mendorong penggunaan Dana Transfer Umum (DTU) untuk meningkatkan kualitas infrastruktur publik di daerah, melindungi sosial, mendukung pemulihan ekonomi, serta pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam sektor pendidikan. Keseluruhan kebijakan ini dirancang untuk mendukung tujuan pemerintah dalam mendorong pembangunan dan pemerataan kemampuan finansial di antara daerah di Indonesia.

Disisi lain, kebijakan penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU) untuk Tahun Anggaran 2023 mencakup beberapa aspek utama. Pertama, kebijakan berfokus pada kelanjutan dukungan terhadap penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) melalui alokasi DAU. Kedua, terdapat penekanan pada penghitungan alokasi DAU yang lebih akurat, yang mencerminkan kebutuhan fiskal dan potensi pendapatan daerah sesuai dengan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hak Keuangan Pemerintah Daerah (HKPD). Selain itu, kebijakan ini juga berupaya meningkatkan layanan publik di sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Pekerjaan Umum, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik di daerah. Terakhir, ada upaya untuk mendukung bidang layanan umum melalui pendanaan bagi Kelurahan, yang bertujuan memberikan dukungan keuangan kepada kabupaten/kota dalam menyusun anggaran

untuk kelurahan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Selain itu, ada dukungan penggajian untuk formasi PPPK yang diangkat pada tahun 2022 dan 2023, yang akan dilakukan melalui kebijakan penggunaan DAU yang khusus ditentukan untuk penggajian tersebut. Kebijakan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam mendukung pengelolaan keuangan daerah, peningkatan kualitas layanan publik, dan penggajian pegawai dengan fokus pada alokasi DAU yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku.

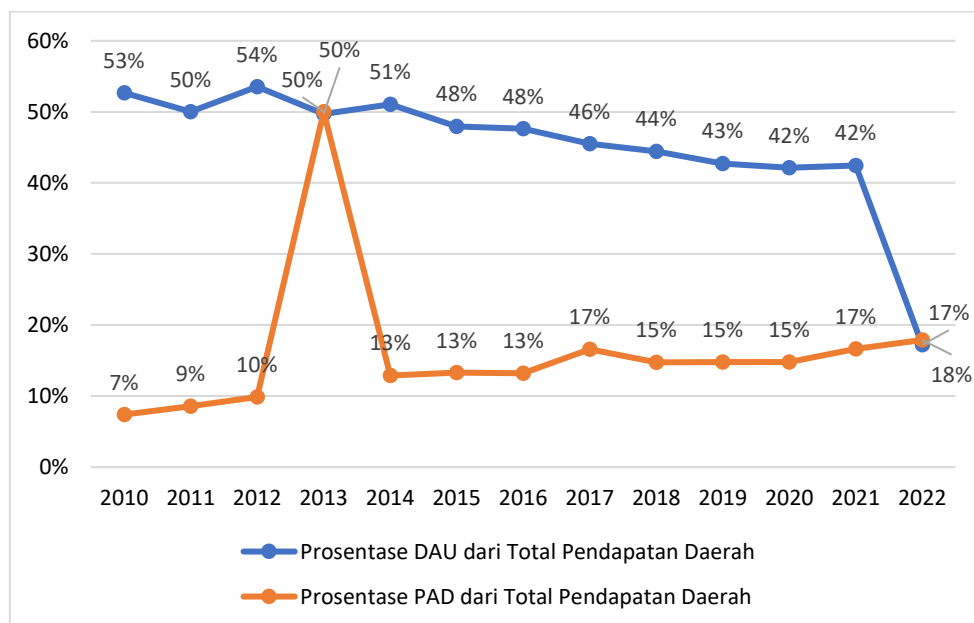
Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu menyebutkan bahwa redesign DAU mulai TA 2023 untuk pola belanja yang lebih fokus, pengurangan ketimpangan fiskal antardaerah, dan percepatan ekualisasi layanan publik antar-daerah melalui pengutamaan penggunaan DAU sesuai kinerja daerah. Ketentuan penyaluran DAU berdasarkan Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004, jumlah keseluruhan DAU ditetapkan sekurang–kurangnya 26% dari PDN Neto yang ditetapkan dalam APBN, pemerataan kemampuan keuangan membaik. Namun masih terjadi ketimpangan kinerja layanan publik, DAU justru mendorong dominasi belanja birokrasi (rata - rata belanja pegawai 32,4% vs belanja infrastruktur publik 11,5%), Penggunaan DAU belum memperhitungkan kinerja Pemda dalam memperbaiki layanan. Sedangkan ketentuan penyaluran DAU dalam desain Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2022, pagu mempertimbangkan kebutuhan pelayanan publik sebagai bagian dari pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, kemampuan Keuangan Negara, pagu TKD secara keseluruhan dan target pembangunan.(Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, 2004)

Dalam proses pengalokasian Dana Alokasi Umum (DAU), terdapat dua komponen utama yang memainkan peran kunci, yaitu alokasi dasar dan celah fiskal. Alokasi dasar dirancang untuk mendukung belanja pegawai di tingkat daerah, yang meliputi komponen gaji pegawai Aparatur Sipil Negara Daerah (PNSD) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), serta formasi PPPK. Di sisi lain, celah fiskal diarahkan untuk memenuhi kebutuhan fiskal daerah berdasarkan indikator tertentu. Ini melibatkan Indeks Jumlah Penduduk Provinsi (sebesar 32%), Indeks Indeks Kerawanan Kemiskinan (IKK) Provinsi (sebesar 20%), Indeks Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi (sebesar 23%), dan Indeks Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Provinsi (sebesar 10%). Selain itu, celah fiskal juga mempertimbangkan kapasitas fiskal daerah, termasuk Pendapatan Asli Daerah Provinsi (sebesar 62,5%), Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi (sebesar 90% untuk provinsi dan 90% untuk kabupaten/kota), serta Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (sebesar 100%). Perubahan bobot dalam perhitungan ini bertujuan untuk menciptakan indeks pemerataan yang

optimal, sambil tetap mempertimbangkan alokasi yang tepat untuk daerah-daerah prioritas, seperti daerah tertinggal dan kepulauan, serta faktor-faktor lain yang relevan. Hal ini mencerminkan upaya sistematis dalam mengalokasikan DAU agar memberikan dukungan finansial yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing daerah di Indonesia.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi memiliki peran krusial dalam meningkatkan kemandirian suatu daerah dalam pengelolaan keuangan. Secara ilmiah, hal ini terjadi karena PAD yang substansial mengurangi ketergantungan daerah pada dana transfer dari pemerintah pusat. Dengan PAD yang mencukupi, daerah memiliki sumber pendapatan yang beragam seperti pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan aset daerah, memungkinkan mereka untuk mengalokasikan dana sesuai dengan prioritas pembangunan dan kebutuhan lokal. Tingginya PAD juga memberikan fleksibilitas dalam mengelola anggaran dan mengurangi risiko terhadap perubahan kebijakan fiskal nasional atau fluktuasi ekonomi. Inilah yang secara ilmiah menguatkan kemandirian keuangan daerah dan memungkinkan mereka untuk memajukan kualitas layanan publik, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

**Grafik 1 Persentase Perbandingan DAU dan PAD Terhadap Total Pendapatan Daerah**



Sumber : Data diolah, 2023

Peranan DAU terhadap Total Pendapatan Daerah secara agregat sejak 2010 sampai 2022 masih cukup besar dan cenderung lebih besar dibanding dengan PAD. Meskipun terjadi trend penurunan yakni pada tahun 2022. Dari Gambar 2 tersebut menunjukkan bahwa DAU masih mendominasi sebagai sumber utama pendapatan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja

Daerah) di sebagian besar daerah di Indonesia. Sejak 2010 sampai 2022 hampir separoh bahkan lebih dari total pendapatan daerah – daerah di Indonesia bersumber dari DAU. Dengan demikian sebagaimana tujuan DAU tahun 2022 yang ditujukan sebagai upaya pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi, seharusnya lebih dari cukup apabila dapat dikelola dan dialokasikan dengan memperhatikan aspek – aspek efisiensi oleh Pemerintah Daerah.

Fenomena *flypaper effect* pada Dana Alokasi Umum (DAU) di Indonesia merujuk pada kecenderungan pemerintah daerah untuk lebih aktif dalam menghabiskan dana DAU yang mereka terima daripada pendapatan yang mereka peroleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Fenomena ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk asimetri informasi antara pemerintah pusat dan daerah, ketergantungan pemerintah daerah pada DAU sebagai sumber utama pendapatan, kebijakan pemerintah pusat yang mendorong penggunaan DAU untuk tujuan tertentu, serta kendala dalam meningkatkan PAD di beberapa daerah. Fenomena *flypaper effect* memiliki implikasi signifikan dalam pengelolaan keuangan daerah, baik positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana dana DAU digunakan. Oleh karena itu, penting untuk memantau dan mengendalikan penggunaan dana DAU agar mencapai hasil yang optimal dalam mendukung pemerataan kemampuan finansial antardaerah di Indonesia.

Tingginya alokasi Dana Alokasi Umum (DAU) jika dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam total pendapatan daerah pada tiap-tiap wilayah, dapat memicu fenomena yang dikenal sebagai *flypaper effect*. Efek ini merujuk pada situasi di mana belanja pemerintah daerah cenderung lebih responsif terhadap dana transfer yang mereka terima dari pemerintah pusat daripada terhadap pendapatan asli daerah mereka sendiri. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Tania Imbriani pada tahun 2019 mengungkapkan bahwa fenomena *flypaper effect* terjadi di 33 Provinsi di Indonesia selama periode 2014 hingga 2018. Keadaan ini memiliki dampak pada tingkat ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap dana transfer, yang juga dapat menciptakan asimetri ketika ada perubahan dalam situasi fiskal. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk mempertimbangkan dengan cermat bagaimana mereka merespons transfer dana dari pemerintah pusat guna meningkatkan efektivitas penggunaan dana tersebut. Di sisi lain, pemerintah pusat juga harus berupaya untuk mengoptimalkan alokasi DAU agar sesuai dengan tujuannya yang sebenarnya.

Upaya untuk mencapai tujuan pembangunan yang mencakup pemerataan pembangunan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan adalah salah satu komponen kunci dalam peta jalan menuju Indonesia Emas 2045. Desentralisasi adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan negara ini dalam hal penyediaan fasilitas pelayanan publik yang lebih

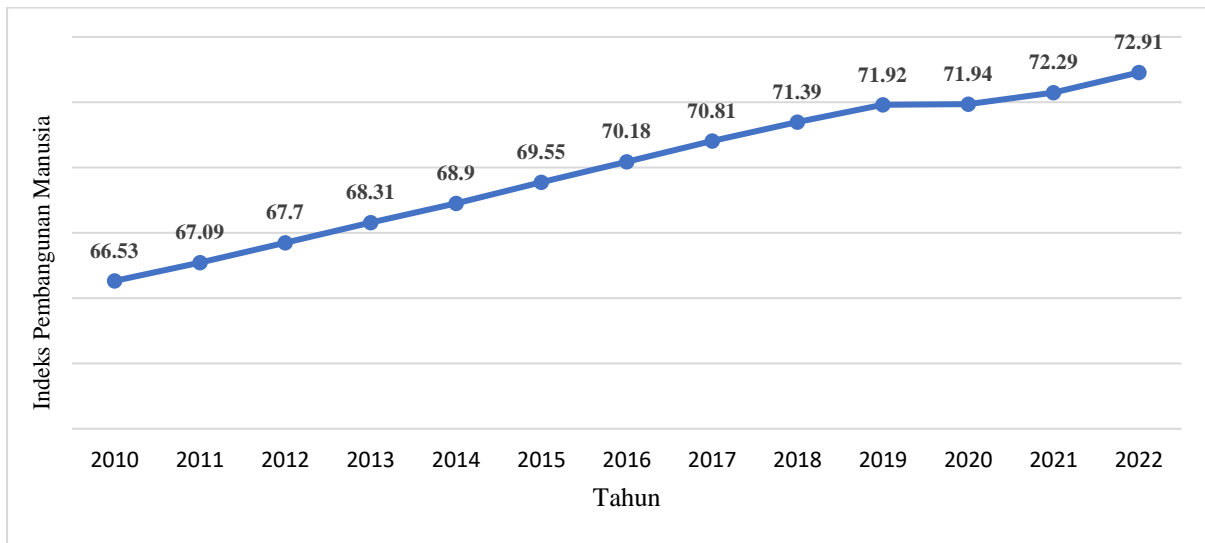
baik, yang pada gilirannya dapat mempromosikan proses pengambilan keputusan publik yang lebih demokratis di seluruh masyarakat. Dalam konteks desentralisasi, pemerintah pusat akan mentransfer sebagian kewenangan kepada pemerintah daerah, termasuk kemampuan untuk mengelola anggaran dan pengenaan pajak, dengan tujuan mendorong munculnya kepemimpinan yang demokratis di tingkat daerah. Selain itu, ada juga dukungan dalam bentuk transfer dana dari Pemerintah Pusat kepada daerah sebagai bagian dari upaya untuk mendukung proses ini.

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai kinerja pembangunan di tingkat daerah. Pertama, kita dapat mengukurnya melalui hasil output pembangunan daerah, yang tercermin dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kedua, indikator kemiskinan menjadi penting karena berdampak pada berbagai aspek pembangunan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pendapatan. Kemiskinan dapat mengakibatkan penurunan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) karena individu yang miskin cenderung fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, seperti makanan, dan mengabaikan aspek lainnya seperti pendidikan dan kesehatan, sehingga kualitas hidup mereka tidak meningkat. Ketiga, aspek ketenagakerjaan juga menjadi indikator penting dalam mengukur kinerja pembangunan daerah. Terakhir, kita dapat melihat kesejahteraan masyarakat melalui IPM, yang mencakup pendidikan, kesehatan, dan pendapatan. Semua indikator ini bersama-sama memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemajuan pembangunan di suatu daerah.

Adapun terkait dengan pembangunan SDM di Indonesia sebagaimana tujuan DAU yakni mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan dan layanan publik antar-daerah, hal – hal yang berkaitan dengan tingkat pendidikan dan ketersediaan layanan kesehatan yang juga menjadi komponen DAU tentu akan memberikan pengaruh secara signifikan. Hasil kajian di kabupaten/kota di Sumatera Utara selama kurun waktu 2016 – 2018 yang dilakukan dengan metode regresi data panel menunjukkan bahwa PAD, DAU, dan DAK Fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembangunan manusia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berada di level 72,91 pada Oktober 2022, naik 0,86% dibanding tahun lalu. Dengan capaian ini, IPM Indonesia masih berada dalam kategori 'tinggi'. Selama satu dekade terakhir, terjadi trend kenaikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagaimana Grafik 1 berikut;



**Grafik 2 Tren Indeks Pembangunan Manusia Selama 10 Tahun Terakhir**



Sumber : Data diolah, 2023

Hasil temuan kajian yang dilakukan oleh Badan Kebijakan Fiskal tahun 2017 menunjukkan dalam periode 2015-2017 pengalokasian pagu DAU Nasional belum memperhatikan keseimbangan pendanaan APBN. Masih diperhitungkannya penerimaan negara yang tidak berimplikasi kas, yaitu PNBPN BLU, Pajak DTP, dan PNBPN K/L dalam PDN Neto, menyebabkan pagu DAU dalam APBN bersifat eksekutif dibandingkan dengan perkiraan kemampuan keuangan negara mendanai DAU. Implikasinya, dari perkiraan penerimaan *non-cash* dalam APBN 2017 sebesar Rp111,43 triliun, APBN harus mengalokasikan belanja Rp135,21 triliun atau sebesar 121,3 persen dari penerimaan tersebut. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab Pemerintah selalu merasakan tekanan terhadap ruang fiskal pemerintah pusat dan semakin lebarnya rencana defisit anggaran dalam APBN. (Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017)

Selama periode 2012 hingga 2017 Dana Alokasi Umum (DAU) telah menunjukkan kemampuan yang relatif baik dalam mengurangi ketimpangan kemampuan fiskal horizontal di antara daerah-daerah di Indonesia, yang diukur dengan menggunakan Indeks Williamson (IW). Data menunjukkan tren peningkatan IW di tingkat provinsi sejak tahun 2014, dan di tingkat kabupaten/kota, perbaikan ini terlihat sepanjang periode 2012-2017. Namun, perlu dicatat bahwa metode penghitungan IW yang digunakan oleh Pemerintah belum mencakup semua jenis pendapatan daerah, termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK) nonfisik yang dialokasikan ke semua daerah untuk mendukung penyediaan layanan dasar. Hal ini memiliki implikasi bahwa meskipun DAU telah memberikan kontribusi positif dalam mengurangi ketimpangan

kemampuan fiskal antardaerah, namun belum sepenuhnya mampu memperbaiki ketimpangan ini jika dilihat dari indikator total pendapatan daerah dan pendapatan daerah per kapita.

Dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal, prinsip "*money should follow function*" adalah prinsip yang harus diterapkan dengan cermat. Prinsip ini mengimplikasikan bahwa setiap penyerahan atau pelimpahan kewenangan pemerintahan harus disertai dengan alokasi anggaran yang cukup untuk melaksanakan kewenangan tersebut. Meskipun jumlah bidang pemerintahan yang menjadi tanggung jawab birokrasi sama di tingkat pemerintah kabupaten/kota dan provinsi di Indonesia, keberhasilan dalam pelaksanaan kewenangan ini sangat bergantung pada tingkat kreativitas, kemampuan organisasi pemerintahan daerah, dan kondisi khusus masing-masing daerah. Dengan demikian, pelaksanaan desentralisasi fiskal akan bervariasi di setiap daerah sesuai dengan faktor-faktor tersebut.

Dengan memperhatikan kondisi - kondisi tersebut, penelitian ini menjadi cukup penting dilakukan untuk melihat tingkat efisiensi peranan pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota dalam upaya Pemerataan Kemampuan Keuangan Kabupaten/Kota dengan memasukkan variabel – variabel *input* maupun *output* yang relevan dalam pengukuran. Penelitian ini menjadi menarik untuk dikaji karena bersifat nasional dan pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan Republik Indonesia belum mengeluarkan rilis hasil pemantauan dan evaluasi secara nasional sejak 2018. Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan nilai serta formasi Dana Alokasi Umum yang seharusnya untuk pengelolaan secara efisien. Penelitian ini juga akan menjelaskan faktor yang mempengaruhi nilai efisiensi berdasarkan komponen – komponen penyusunan Dana Alokasi Umum.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dalam pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) sebagai bagian dari upaya untuk pemerataan kemampuan keuangan antardaerah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA), yang akan digunakan untuk mengukur sejauh mana penggunaan DAU telah mencapai tingkat efisiensi dalam mencapai tujuan pembangunan. Variabel penelitian yang digunakan meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Persentase Kemiskinan (P0), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk analisis lebih lanjut, penelitian ini juga menganalisis determinan efisiensi DAU dengan menggunakan data panel. Penelitian ini menjadi menarik karena dilakukan secara komprehensif di 508 kabupaten/kota di Indonesia selama periode 2018 hingga 2022 dan belum dilakukan pengkajian sebelumnya. Luaran penelitian ini yakni untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang sejauh mana alokasi dana tersebut dapat mendukung

pembangunan dan pemerataan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia. Ini adalah langkah penting dalam rangka meningkatkan efektivitas kebijakan fiskal di tingkat daerah dan mencapai tujuan pembangunan yang lebih merata sehingga akan membangun ekosistem kemandirian oleh masing – masing kabupaten/kota di Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini sebagaimana berikut :

1. Bagaimana nilai efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) pada kabupaten/kota di Indonesia selama periode 2018 hingga 2022 ?
2. Jika terdapat nilai inefisiensi, berapa besarnya alokasi DAU yang seharusnya diberikan kepada kabupaten/kota di Indonesia selama periode 2018 hingga 2022 agar mencapai tingkat nilai efisiensi maksimum ?
3. Apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat nilai efisiensi dalam pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) pada kabupaten/kota di Indonesia selama periode 2018 hingga 2022 ?
4. Apa kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk meningkatkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) di kabupaten/kota sebagai bagian dari upaya mencapai pemerataan Kemampuan Keuangan Daerah menuju visi Indonesia Emas 2045 ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan turunan dari rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian, sehingga pada penelitian dimaksudkan untuk :

1. Upaya menelaah dan menganalisa tingkat efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Indonesia selama 2018 – 2022 untuk mengukur sejauh mana alokasi dana tersebut telah mencapai tingkat efisiensi.
2. Menentukan nilai Dana Alokasi Umum (DAU) yang seharusnya pada Kabupaten/Kota selama 2018 – 2022 untuk mencapai nilai efisiensi secara maksimum.
3. Menemukan dan menganalisa faktor yang memengaruhi nilai tingkat efisiensi dalam pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota selama 2018 – 2022. Penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pengambilan kebijakan di masa depan.

4. Serta memformulasikan rekomendasi kebijakan dengan mengevaluasi kebijakan yang dapat diimplementasikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam upaya pemerataan Kemampuan Keuangan Daerah untuk menuju Indonesia Emas 2045 melalui pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU)

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan mampu memberikan manfaat berupa luaran pada aspek teori maupun praktik, diantaranya :

1. Secara teori

Pada segi teori, hasil penelitian dapat dijadikan banding data maupun referensi untuk para peneliti yang melakukan penelitian serupa pada tahun berikutnya, sehingga nilai – nilai khasanah keilmuan dapat terlestarikan secara berantai khususnya pada analisa tingkat efisiensi yang menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* baik oleh perorangan (peneliti) maupun institusi (kelembangaan)

2. Secara praktik

Adapun secara praktik, hasil penelitian ini kebermanfaatannya ditujukan untuk bahan evaluasi secara sistematis yang didasarkan pada *evidence based* oleh pemerintah sebagai pemangku kebijakan untuk merumuskan kebijakan yang relevan dalam upaya meningkatkan nilai efisiensi dalam pengelolaan dana transfer daerah, dalam hal ini khususnya untuk dana alokasi umum yang merupakan langkah dalam upaya pemerataan Kemampuan Keuangan Daerah untuk menuju Indonesia Emas 2045 untuk menuju Indonesia Emas 2045.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, yang disusun sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan yang menguraikan konteks latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II** : Kajian Pustaka yang mencakup empat bagian penting. Pertama, Landasan Teori, berisi tentang teori-teori yang digunakan sebagai kerangka konseptual dalam menghadapi permasalahan penelitian, diambil dari studi pustaka yang relevan. Kedua, Penelitian Terdahulu, memberikan gambaran tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sama. Ketiga, Hipotesis Penelitian, menguraikan dugaan awal

yang menjadi landasan dalam penelitian. Keempat, Kerangka Pemikiran, menggambarkan alur atau rencana yang akan dijalankan dalam penelitian ini.

**BAB III** : Metode Penelitian, menjelaskan rinci mengenai metode analisis yang diterapkan dalam penelitian, sumber data yang digunakan, serta cara pengumpulan dan pengolahan data

**BAB IV** : Hasil dan Pembahasan, merupakan bagian yang menjelaskan temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian. Bab ini merinci deskripsi data penelitian dan memberikan analisis serta interpretasi atas hasil yang ditemukan.

**BAB V** : Simpulan dan Saran, merupakan bagian penutup yang berisikan rangkuman kesimpulan dari penelitian, serta saran-saran yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Teori Efisiensi

Sistem pasar persaingan sempurna merupakan landasan awal dalam perkembangan teori efisiensi ekonomi, di mana mekanisme pasar yang tidak terlihat dianggap mampu secara konsisten mengalokasikan sumber daya secara efisien kepada para pelaku ekonomi dalam kerangka pasar persaingan sempurna. Namun, seiring berjalannya waktu, konsep tersebut mulai dianggap tidak memadai karena banyaknya insiden kegagalan pasar yang terjadi. Dalam teori ekonomi yang lebih modern, muncul konsep keseimbangan pasar yang dikenal dengan *The Fundamental Theorem of Welfare Economics*.

Konsep ekonomi kesejahteraan pada dasarnya berkaitan dengan upaya memaksimalkan kesejahteraan individu dan masyarakat melalui alokasi sumber daya secara optimal. Terlepas dari perdebatan pro-kontra dalam literatur tersebut, konsep ekonomi kesejahteraan menjadi menarik mengingat adanya *trade-off* antara efisiensi dan pemerataan (*efficiency-equality trade off*). Okun (1975) menggambarkan *trade-off* ini dalam tulisannya *Equality or Efficiency: The Big Trade-Off*. Okun menggambarkan bahwa pemerataan dapat dicapai tetapi konsekwensinya adalah menurunnya efisiensi.

*First fundamental theorem of welfare economics* menyatakan bahwa ekuilibrium yang kompetitif dapat mencapai pareto optimum dalam pasar yang sempurna. Dalam kenyataannya, terjadi kegagalan pasar (*market failure*), sehingga lahirlah *second fundamental theorem of welfare economics* yang menyatakan bahwa dalam konteks terjadi kegagalan pasar, ekuilibrium yang kompetitif dan memiliki properti pareto yang optimal dapat dicapai melalui lumpsum transfer. Hal inilah yang kemudian menjadi dasar intervensi pemerintah untuk mengatasi *trade-off* antara efisiensi dan pemerataan melalui kebijakan redistribusi dalam bentuk pajak, subsidi, dan pengeluaran publik pemerintah.

Fenomena yang menarik dari kebijakan redistribusi adalah kebijakan yang diterapkan di negara-negara kesejahteraan (*welfare state*) seperti negara-negara skandinavia. Negara-negara tersebut bukan hanya mengalami *over shooting* dalam subsidi dan pengeluaran publik tetapi juga memiliki *disposable income* dan *gross income* yang lebih merata dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Dengan kata lain negara-negara tersebut mampu mengatasi *trade-off* antara efisiensi dan pemerataan melalui *lumpsum transfer*, berbeda dengan kondisi di

sejumlah negara lainnya yang gagal mengatasi hal tersebut melalui kebijakan *lumpsum transfer*.

Menurut Farrell (1957) efisiensi dari perusahaan terdiri dari dua komponen, yaitu efisiensi teknis dan efisiensi alokatif. Efisiensi teknis mencerminkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan *output* dengan sejumlah *input* yang tersedia. Sedangkan efisiensi alokatif mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan *inputnya*, dengan struktur harga dan teknologi produksinya. Kedua ukuran ini yang kemudian dikombinasikan menjadi efisiensi ekonomi (*economic efficiency*). Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien secara ekonomi jika perusahaan tersebut dapat meminimalkan biaya produksi untuk menghasilkan *output* tertentu dengan suatu tingkat teknologi yang umumnya digunakan serta harga pasar yang berlaku.

Menurut Kumbhaker dan Lovell (2000), efisiensi teknis hanya merupakan satu komponen dari efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Namun, dalam rangka mencapai efisiensi ekonominya suatu perusahaan harus efisien secara teknis. Dalam rangka mencapai tingkat keuntungan yang maksimal, sebuah perusahaan harus memproduksi *output* yang maksimal dengan jumlah *input* tertentu (efisiensi teknis) dan memproduksi *output* dengan kombinasi yang tepat dengan tingkat harga tertentu (efisiensi alokatif).

Pada teori ekonomi terdapat dua jenis efisiensi, yaitu efisiensi ekonomi (*economic efficiency*) dan efisiensi teknik (*technical efficiency*). Efisiensi ekonomi mempunyai gambaran ekonomi makro, sedangkan efisiensi teknik memiliki gambaran ekonomi mikro. Pengukuran efisiensi teknik hanya untuk teknik dan hubungan operasional dalam proses penggunaan *input* menjadi *output*. Pada pengukuran efisiensi ekonomi, harga tidak dapat dianggap sudah ditentukan tetapi harga dapat dipengaruhi oleh kebijakan makro (Sarjana, 1999 dalam Ascarya, dkk, 2009)

Pengukuran efisiensi modern ini pertama kali dirintis oleh Farrell (1957), bekerja sama dengan Debreu dan Koopmans, dengan mendefinisikan suatu ukuran yang sederhana untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan yang dapat memperhitungkan *input* yang banyak. Efisiensi yang dimaksudkan oleh Farrell terdiri dari efisiensi teknis (*technical efficiency*) yang merefleksikan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memaksimalkan *output* dengan *input* tertentu, dan efisiensi alokatif (*allocative efficiency*) yang merefleksikan kemampuan dari suatu perusahaan yang memanfaatkan *input* secara optimal dengan tingkat harga yang telah



ditetapkan. Kedua ukuran efisiensi ini kemudian dikombinasikan untuk menghasilkan efisiensi ekonomis (total).

Pengukuran berorientasi *input* (*Input-Oriented Measures*) menunjukkan sejumlah *input* dapat dikurangi secara proporsional tanpa mengubah jumlah *output* yang dihasilkan. Farrell memberikan ilustrasi dengan melibatkan perusahaan-perusahaan yang menggunakan dua *input* ( $x_1$  dan  $x_2$ ) untuk memproduksi satu *output* ( $y$ ) dengan asumsi *constant return to scale*. Sedangkan, pada pengukuran yang berorientasi *output* (*Output-Oriented Measures*) mengukur bila mana sejumlah *output* dapat ditingkatkan secara proporsional tanpa mengubah jumlah *input* yang digunakan.

### **2.1.2. Desentralisasi Fiskal**

Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyebutkan bahwa Desentralisasi merupakan penyerahan wewenang pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam tatanan sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan Undang – Undang tersebut Pemerintah Daerah memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang - undangan, sehingga dalam penerapannya dikenal dengan istilah otonomi daerah. (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, 2004)

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan bahwa desentralisasi adalah penyerahan urusan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan asas otonomi. Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban yang dimiliki oleh setiap daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam tananan sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) secara mandiri. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014, 2014). Asas otonomi adalah prinsip dasar penyelenggaraan oleh pemerintahan daerah berdasarkan otonomi, menurut Mardiasmo terdapat tiga misi utama pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, yaitu; (1) Menciptakan kualitas dan kuantitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat (2) Menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah (3) Memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat (publik) untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. (Jumame, 2018).

Imbas kebijakan desentralisasi memunculkan desentralisasi fiskal. Dalam desentralisasi fiskal ekualisasi keuangan pusat dan daerah berdasarkan *money follows function* yakni prinsip yang menegaskan bahwa pengalokasian anggaran harus berdasarkan fungsi masing - masing unit dalam organisasi pemerintah. Pemenuhan kebutuhan fiskal daerah didanai oleh *Intergovernmental Fiscal Transfers* (IFT). Menurut Robin Boadway dan Anwar Shah (2007) *Intergovernmental fiscal transfers* (IFT) merupakan ciri dominan keuangan daerah di sebagian besar negara. IFT digunakan untuk memastikan bahwa pendapatan direncanakan sesuai dengan kebutuhan pengeluaran berbagai tingkatan pemerintah daerah. Selain itu, IFT juga digunakan untuk mendukung rencana pembangunan nasional, regional dan lokal. Struktur transfer ini menciptakan insentif bagi pemerintah nasional, regional, dan lokal yang berdampak pada pengelolaan fiskal, stabilitas ekonomi makro, pemerataan distribusi, efisiensi alokatif, dan penyampaian layanan publik. (Boadway, 2007)

Menurut Saragih, desentralisasi fiskal adalah suatu proses distribusi anggaran dari tingkat pemerintahan yang lebih tinggi kepada pemerintahan yang lebih rendah untuk mendukung fungsi atau tugas pemerintahan dan layanan publik sesuai dengan banyaknya kewenangan bidang pemerintahan yang dilimpahkan. (Badrudin, 2012). Dalam pandangan lain, menurut Rochjadi desentralisasi fiskal merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh pemerintah dalam mengelola pembangunan guna mendorong perekonomian daerah maupun nasional melalui mekanisme hubungan keuangan yang lebih baik agar tercipta kemudahankemudahan dalam pelaksanaan pembangunan di daerah, sehingga berimbas kepada kondisi perekonomian yang lebih baik yaitu tercapainya kesejahteraan masyarakat. (Badrudin, 2012).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka tujuan desentralisasi fiskal adalah untuk menciptakan kondisi perekonomian yang lebih baik dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, desentralisasi dan desentralisasi fiskal menjadi instrumen penting dalam upaya mengelola pembangunan di tingkat daerah dan nasional. Desentralisasi fiskal memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah dan nasional, menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan memperbaiki hubungan keuangan antara tingkat pemerintahan yang berbeda.

### **2.1.3. Kemampuan Keuangan Daerah**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2017 Tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah serta Pelaksanaan dan

Pertanggungjawaban Dana Operasional menyebutkan bahwa Kemampuan Keuangan Daerah adalah klasifikasi suatu daerah untuk menentukan kelompok Kemampuan Keuangan Daerah yang ditetapkan berdasarkan formula sebagai dasar penghitungan besaran tunjangan komunikasi intensif, Tunjangan Reses dan Dana Operasional Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kemampuan Keuangan Daerah terdiri atas 3 (tiga) kelompok, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. (Kementrian Dalam Negeri, 2017)

Penentuan kelompok Kemampuan Keuangan Daerah sebagaimana dimaksud sebelumnya dihitung berdasarkan besaran pendapatan umum daerah dikurangi dengan belanja pegawai aparatur sipil negara yang mana pendapatan umum daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Umum (DAU). Adapun belanja pegawai terdiri atas belanja gaji dan tunjangan serta tambahan penghasilan pegawai aparatur sipil negara. Data yang digunakan sebagai dasar penghitungan Kemampuan Keuangan Daerah merupakan data realisasi APBD 2 (dua) tahun anggaran sebelumnya dari tahun anggaran yang direncanakan oleh tim anggaran pemerintah daerah.

#### **2.1.4. Dana Alokasi Umum (DAU)**

Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan mekanisme penyaluran dana dari pemerintah pusat kepada daerah otonom di Indonesia. DAU diberikan dalam bentuk lumpsum atau jumlah tetap, dengan perhitungan yang mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kebutuhan fiskal dan kemampuan fiskal masing-masing daerah. Tujuan utama dari DAU adalah untuk mengurangi ketimpangan ekonomi antarprovinsi dan antar kabupaten/kota di Indonesia. Namun, pemberian DAU juga dapat menciptakan ketimpangan horizontal antara daerah-daerah yang memiliki sumber daya pajak yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan potensi pajak antar daerah, seperti potensi pajak dari sektor minyak bumi yang hanya dimiliki oleh beberapa daerah tertentu. Dengan demikian, meskipun DAU bertujuan untuk pemeratakan pendapatan daerah, masih terdapat tantangan dalam mengatasi ketimpangan horizontal yang mungkin timbul akibat perbedaan sumber daya pajak antar daerah.

Konsep dasar formulasi DAU sesuai yang ada dalam Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 didasarkan pada celah fiskal (*fiscal gap*). Konsep ini merupakan selisih negatif antara kebutuhan fiskal (*fiscal needs*) dengan kemampuan fiskal (*fiscal capacity*) dan kebutuhan yang ditutup melalui transfer pemerintah pusat. Daerah yang memiliki kapasitas fiskal yang relatif lebih besar pengalokasian DAU-nya relatif lebih rendah begitu juga sebaliknya. (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, 2004). Berdasarkan Peraturan Menteri

Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) menyebutkan bahwa penggunaan Dana Alokasi Umum agar diprioritaskan penggunaannya untuk mendanai gaji dan tunjangan, kesejahteraan pegawai, kegiatan operasi dan pemeliharaan serta pembangunan fisik sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan pelayanan dasar dan pelayanan umum yang dibutuhkan masyarakat. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2006, 2007).

Dana Alokasi Umum yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dialokasikan untuk Provinsi dan Kabupaten/Kota yang bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antardaerah melalui penerapan formula yang mempertimbangkan kebutuhan belanja pegawai, kebutuhan fiskal dan potensi daerah. Komponen variabel kebutuhan fiskal (*fiscal needs*) yang digunakan untuk pendekatan perhitungan DAU dan kebutuhan daerah terdiri dari; indeks jumlah penduduk, indeks luas wilayah, indeks pembangunan manusia (IPM), indeks kemahalan konstruksi (IKK) dan indeks produk domestik regional bruto (PDRB) perkapita, sedangkan kapasitas fiskal dicerminkan dari pendapatan asli daerah, dana bagi hasil dan sumber daya alam.

Dana Alokasi Umum (DAU) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 adalah dana yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DAU untuk suatu daerah dialokasikan berdasarkan formula yang terdiri atas celah fiskal dan alokasi dasar. (Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005, 2005). Dilihat dari ada tidaknya deskresi dalam penggunaan dananya, transfer dalam bentuk DAU dapat dikategorikan sebagai *unconditional grant*. Menurut Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (2006), transfer tanpa syarat (*unconditional grant*) ditujukan untuk menjamin adanya pemerataan dalam kemampuan fiskal antardaerah, sehingga setiap daerah dapat melaksanakan urusan rumah tangganya sendiri pada tingkat yang layak. Ciri utama dari transfer ini adalah daerah memiliki diskresi penuh dalam memanfaatkan dana transfer sesuai dengan pertimbangan – pertimbangan secara otonom atau sesuai dengan aturan yang menjadi prioritas daerahnya. (Iskandar, 2012)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan menyatakan bahwa dana alokasi umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, 2004). Dikutip dari situs web ([djpk.kemenkeu](http://djpk.kemenkeu)) Dana Alokasi Umum

merupakan salah satu transfer dana pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang bersumber dari pendapatan APBN dengan tujuan pengalokasian sebagai upaya pemerataan kemampuan keuangan antardaerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DAU bersifat *block grant* yang berarti penggunaannya diserahkan kepada daerah sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah.

Berdasarkan berbagai teori yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) adalah sumber dana yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang memiliki tujuan utama untuk mengalokasikan dana ke daerah-daerah di Indonesia sebagai upaya untuk meratakan kemampuan keuangan di antara mereka guna mendukung kebutuhan daerah dalam kerangka pelaksanaan desentralisasi. DAU sendiri bersifat *block grant*, yang berarti penggunaannya lebih fleksibel, dan juga berperan sebagai *equalization grant*, yang bertujuan untuk menyeimbangkan ketimpangan keuangan yang mungkin timbul akibat penerimaan Dana Bagi Hasil (DBH) yang berbeda di antara daerah-daerah. Dasar hukum utama untuk DAU terdapat dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan. Dana Alokasi Umum dialokasikan kepada daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan besaran paling rendah sebesar 26% dari pendapatan dalam negeri neto, yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan kewenangan antara Provinsi dan Kabupaten/Kota.

#### **2.1.5. Data Envelopment Analysis (DEA)**

Secara garis besar terdapat dua jenis pendekatan untuk pengukuran tingkat efisiensi, yaitu parametrik dan non-parametrik. Pendekatan *Stochastic Frontier Approach* (SFA), *Thick Frontier Approach* (TFA) dan *Distribution Free Approach* (DFA) merupakan pendekatan parametrik, sedangkan pendekatan non-parametrik yang termasuk adalah *Data Envelopment Approach* (DEA) dan *Free Disposable Hull* (FDH). (buku)

DEA merupakan pendekatan non-parametrik yang sering banyak dipilih dalam banyak penelitian karena beberapa alasan, meliputi:

1. Menurut Coeli *et, al* (1997), Lan *et, al* (2003) dalam Lie dan Lih (2005) yang menjelaskan bahwa pendekatan parametrik adalah pendekatan yang modelnya menetapkan adanya syarat-syarat tertentu, yaitu: tentang parameter populasi yang merupakan sumber penelitiannya (sehingga akan lebih banyak kriteria yang harus

dipenuhi), dan membutuhkan pembentukan fungsi lebih khusus (sehingga kemungkinan kesalahan fungsi lebih besar).

2. Di sisi lain Coeli *et, al* (1997) dalam H. S. A. Mokhtar, N. Abdullah and S. M. Al-Habshi (2008) menyebutkan bahwa pendekatan non-paramterik merupakan pendekatan yang modelnya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu, yaitu: parameter populasi yang menjadi induk sampel penelitiannya, penggunaannya lebih sederhana, dan mudah digunakan karena tidak membutuhkan banyak spesifikasi bentuk fungsi (sehingga kemungkinan kesalahan pembentukan fungsi lebih kecil).

DEA merupakan sebuah metode optimasi program matematika yang mengukur efisiensi teknik suatu *Decision Making Unit* (DMU) dan membandingkan secara relatif terhadap *Decision Making Unit* (DMU) yang lain. DEA adalah pendekatan non-parametrik yang berbasis program linear (*Linear Programming*) dengan dibantu paket-paket *software* efisiensi secara teknik, seperti *Banxia Frontier Analysis* (BFA) dan *Warwick for Data Envelopment Analysis* (WDEA). Penelitian ini akan menggunakan *software* WDEA. Pada intinya kedua *software* tersebut akan mengarah pada hasil yang sama (Ahmad Syakir Kurnia, 2004) dalam buku

Pada dasarnya, teknik analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA) dirancang khusus untuk mengukur tingkat efisiensi relatif suatu Unit Pengambil Keputusan (DMU) dalam situasi di mana variasi *input* dan *output* merupakan hal yang biasa. Kondisi seperti ini seringkali sulit diakomodasi dengan baik oleh teknik analisis efisiensi lainnya. Dalam DEA, efisiensi relatif suatu DMU didefinisikan sebagai rasio dari total *output* yang dinilai dengan bobot tertentu dibagi oleh total *input* yang dinilai dengan bobot yang sesuai (total *output* yang dinilai dengan bobot/total *input* yang dinilai dengan bobot). Inti dari DEA adalah menentukan bobot atau pengali untuk setiap *input* dan *output* dalam DMU.

Selama proses ini, setiap DMU dianggap memiliki kebebasan untuk menentukan bobot untuk masing-masing variabel *input* dan *output*, asalkan mereka memenuhi dua kondisi yang telah ditetapkan yakni bobot tidak boleh negatif dan bobot harus bersifat universal atau tidak menghasilkan indikator efisiensi yang di atas normal atau lebih besar dari nilai 1, bilamana dipakai unit kegiatan ekonomi yang lainnya. Hal ini menjadi salah satu keunggulan metode DEA yang mampu menyatakan nilai efisiensi dalam rasio antara total *input* dengan total *output* tertimbang. Hasilnya uji memungkinkan untuk mengidentifikasi unit kegiatan ekonomi yang penting diperhatikan dalam kebijakan pengembangan kegiatan ekonomi yang dijalankan secara kurang produktif.

Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) memiliki sejumlah keunggulan yang signifikan. Pertama, DEA mampu menangani sejumlah besar variabel input dan output dalam satu analisis, memungkinkan evaluasi yang komprehensif. Kedua, metode ini tidak memerlukan asumsi tentang hubungan fungsional antara variabel input dan output, sehingga cocok untuk situasi di mana hubungan tersebut tidak jelas atau kompleks. Ketiga, DEA memungkinkan perbandingan langsung antara DMU dalam analisis, memungkinkan identifikasi DMU yang paling efisien dalam memanfaatkan sumber daya. Keempat, DEA dapat membentuk garis batas (*frontier*) yang merepresentasikan fungsi efisiensi terbaik berdasarkan variabel *input-output* dari setiap sampel, memberikan pandangan visual tentang tingkat efisiensi. Kelima, metode ini memungkinkan penggunaan *input* dan *output* yang memiliki satuan pengukuran yang berbeda, yang sering ditemui dalam konteks analisis ekonomi yang nyata. Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan, DEA menawarkan alat analisis yang kuat dan fleksibel.

Disamping itu, DEA memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, metode ini bersifat khusus dan sederhana, fokus pada pengukuran efisiensi relatif tanpa memberikan gambaran tentang produktivitas absolut suatu DMU. Kedua, DEA merupakan teknik titik ekstrim (*extreme point technique*), yang berarti kesalahan pengukuran kecil dapat memiliki dampak yang signifikan pada hasil analisis, yang dapat mengakibatkan penilaian yang tidak akurat. Ketiga, DEA hanya mengukur produktivitas relatif, sehingga tidak memberikan informasi tentang sejauh mana suatu unit kegiatan ekonomi mencapai tingkat efisiensi tertinggi yang mungkin dicapai. Keempat, metode ini tidak mudah digunakan untuk menguji hipotesis secara statistik atas hasil analisis, sehingga interpretasi hasil dapat menjadi subjektif. Oleh karena itu, penggunaan DEA harus bijak dan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasannya.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Dalam kajian empiris ini akan mencantumkan hasil kajian terdahulu sebagai muatan literasi yang berkaitan dengan rencana penelitian tentang Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Alokasi Umum Dalam Upaya Pemerataan Kemampuan Keuangan Antardaerah di Indonesia dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Berikut uraian peneliti, judul serta hasil kajian penelitian yang dimaksudkan:



**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Azalia Setya Andini dan Yanuar Pribadi (2022) (Andini & Pribadi, 2022)	Efisiensi Penggunaan Dana Alokasi Khusus untuk Pendidikan Menengah di Kabupaten Wonosobo: Pendekatan Data Envelopment Analysis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat sekolah yang belum efisien. Pemerintah Kabupaten Wonosobo perlu menyusun skema penilaian kinerja yang tepat dan mekanisme reward and punishment untuk meningkatkan efisiensi pendidikan menengah sehingga pemanfaatan Dana Alokasi Khusus di Kabupaten Wonosobo terutama di bidang pendidikan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis. <i>Input</i> yang digunakan berupa besaran DAK dan jumlah tenaga kependidikan. Sedangkan <i>Output</i> yang digunakan terdiri atas akreditasi sekolah, jumlah lulusan, dan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Data yang digunakan merupakan data primer yang dikumpulkan dari sekolah menengah atas negeri dan sekolah menengah kejuruan negeri di Kabupaten Wonosobo yang mendapatkan alokasi DAK pada tahun 2020 dan 2021.
2	Wahyu Aditama P., Tri Haryanto, dan Wisnu Wibowo (2022) (Aditama P et al., 2022)	Efisiensi Belanja Pendidikan di Jawa Timur (Penerapan Data Envelopment Analysis)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan asumsi CRS dan VRS nilai rata-rata efisiensi kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur terus naik pada tahun 2010-2019. Hasil analisis DEA dengan asumsi CRS dan VRS menunjukkan hasil yang berbeda. Dengan asumsi CRS sejumlah daerah yang kurang efisien dibandingkan dengan hasil analisis menggunakan asumsi VRS. Pada periode 2010-2019, Baik dengan menggunakan asumsi CRS atau VRS diketahui tidak ada daerah yang konsisten efisien selama periode 2010-2019. Daerah yang relatif efisien selalu mengalami naik turun ada satu waktu dia efisien dan sebaliknya ada satu waktu inefisien. Meskipun begitu, masih banyak daerah yang konsisten masih inefisien dalam hal belanja daerah di bidang pendidikan. Penelitian ini pendekatan kuantitatif non parametrik berupa linier programing dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis. <i>Input</i> yang digunakan berupa penjumlahan semua belanja PEMDA (kabupaten dan kota) dalam provinsi Jawa Timur. Sedangkan <i>Output</i> yang digunakan terdiri atas angka IPM, rata-rata

			lama sekolah dan harapan lama sekolah tiap kota dan kabupaten di provinsi Jawa Timur. Data dikumpulkan berupa angka-angka untuk menghitung besaran tiap variabel yang digunakan.
3	Vionita Primsa Br Barus dan Mbayak Ginting (2022) (Barus & Ginting, 2022)	Analisis Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sikab Kecamatan Barusjahe	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Efektivitas pemanfaatan ADD di Desa Sikab, dalam proses pengelolaannya terdiri dari tiga tahap, perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil penelitian, dari tiga tahap pengelolaan ADD, pengelolaan ADD di Desa Sikab Kecamatan Barusjahe dapat dikatakan baik namun belum efektif secara keseluruhan, dikarenakan dari tiga tahap tersebut hanya satu tahap saja yang sudah efektif, yaitu tahap perencanaan, sedangkan tahap pelaksanaan dan pertanggungjawaban belum efektif. (2) Pemanfaatan dana ADD di Desa Sikab Kecamatan Barusjahe sudah digunakan dengan baik untuk pembangunan desa. (3) Faktor penghambat Efektivitas Pemanfaatan ADD di Desa Sikab Kecamatan Barusjahe, yaitu keterlambatan dana dari pemerintah daerah. (4) Belum terwujud dengan baik desa yang maju, mandiri, dan sejahtera tanpa harus kehilangan jati diri sesuai amanat Undang -Undang Nomor 6 Tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian ini adalah masyarakat, BPD dan aparatur pemerintahan Desa Sikab Kecamatan Barusjahe dan subjek penelitian adalah ADD yang ada di Desa Sikab Kecamatan Barusjahe. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara atau interview dan observasi.
4	Ifana Ade Pratiwi, Siti Alvina Nuril Hidayah dan Laili Nadiyah Nafis Violinita (2022) (Pratiwi, 2022)	Efektifitas Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT) dalam Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi pemerintah terlihat pada alokasi porsi kesejahteraan masyarakat yang lebih besar dibanding bidang yang lainnya. Peran DBH CHT pada bidang kesejahteraan masyarakat memiliki andil yang besar dalam membantu perekonomian para buruh tani tembakau dan para uruh pabrik rokok. Peran DBH CHT pada bidang kesehatan memiliki

			<p>andil dalam pembelian alat-alat kesehatan dalam rangka penanganan Covid-19. DBH CHT belum bisa dikatakan efektif pada bidang kesejahteraan masyarakat. Karena kurang adanya informasi dalam penyaluran, siapa saja yang menerima bantuan, berapa besar uang yang diberikan per kartu keluarga (KK) dan lainnya. DBH CHT di bidang kesehatan masih kurang efektif, ketika terjadi lonjakan kasus covid yang seharusnya fasilitas kesehatan sudah siap, akan tetapi banyak rumah sakit penuh, banyak pasien yang tidak mendapat penanganan, dan akhirnya kasus meninggal meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam analisisnya diawali dengan suatu kerangka teori, pendapat para ahli, dan pemahaman peneliti saat mengkaji suatu masalah. Metode penelitian kualitatif dilakukan penulis untuk memahami secara mendalam situasi sosial akibat kebijakan dalam DBH CHT. Data diperoleh melalui studi literatur dengan menelaah secara mendalam sumber informasi.</p>
5	<p>Ali Khadlirin, Edy Mulyantomo, dan Sri Yuni Widowati (2021) (Khadlirin et al., 2021)</p>	<p>Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020)</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rata-rata efisiensi pengelolaan Dana Desa di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak sebesar 95,57% yang memenuhi kriteria efeasien, dan tingkat rata-rata efektivitas sebesar 95,60%, termasuk dalam kategori efektif. Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (Mix Methods). Pengambilan data menggunakan model Sequential Explanatory Design, dimana model tersebut bercirikan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Penelitian dilakukan di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Pemilihan lokasi ditetapkan secara sengaja (purposive), yaitu pengambilan lokasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan</p>
6	<p>Nizwan Zukhri (2020) (Zukhri, 2020)</p>	<p>Kinerja Keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek kemandirian, kemampuan keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada pada kategori rendah dengan pola hubungan</p>

		Ditinjau Dari Derajat Kemandirian, Ketergantungan, dan Desentralisasi Fiskal	konsultatif. Berdasarkan derajat ketergantungan daerah berada dalam kategori sangat tinggi, sedangkan ditinjau dari derajat desentralisasi fiskal, kemampuan keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berada dalam kategori sedang sampai dengan cukup (29,47-33,26 persen). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan rasio-rasio keuangan pemerintah daerah berupa rasio kemandirian, rasio ketergantungan, dan rasio desentralisasi fiskal. Obyek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang tercermin dalam Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016-2018.
7	Unggul Priyadi dan Tevi Wulandari (2019) (Priyadi, 2019)	Efisiensi Alokasi Pendapatan Daerah Pada 4 Daerah di Jawa Barat; Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (1) terdapat 2 kabupaten yang telah mencapai efisiensi relatif, yaitu Kota Bandung dan Kota Cimahi, (2) ada 2 kabupaten/kota yang belum mencapai efisiensi relatif, yaitu Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat, (3) pemerintah harus meningkatkan pendapatan daerah mereka dan memotong pengeluaran mereka yang tidak penting untuk setiap kabupaten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis frontier dengan pendekatan non-parametrik yaitu Data Envelopment Analysis (DEA). <i>Input</i> yang digunakan berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Pendapatan pemerintah lainnya yang sah. Sedangkan <i>Output</i> yang digunakan terdiri atas pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
8	Vera Sri Endah Cicilia, Sri Murni, dan Daisy M. Engka (2019) (Vera Sri Endah Cicilia, Sri Murni, 2015)	Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka efisiensi rata-rata diatas 75 persen selama tahun penelitian (2009 - 2013), sementara untuk efektivitas kinerja mencapai angka rata-rata 90 persen per tahunnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode analisis tabel berupa rasio efektifitas dan rasio efisiensi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang sudah diolah dan diterbitkan atau digunakan oleh suatu lembaga atau instansi yang berkaitan dengan judul penelitian

			bersumber dari instansi-instansi yang berkaitan dengan penulisan ini, yakni; Biro Statistik Kabupaten Minahasa Utara, Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara, dan Kantor Pajak dan Retribusi daerah Kabupaten Minahasa Tenggara
9	Ayler Beniah Ndraha & Dedy Pribadi Uang (2018) (Ndraha & Uang, 2018)	Strategi Pengalokasian Dana Alokasi Umum Dalam Urusan Otonomi Daerah di Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal terdiri atas SDM dan potensi daerah. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas adanya kebijakan desentralisasi fiskal dan dukungan pihak luar (swasta dan masyarakat). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis SWOT. Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas terdapat kesamaan pada kajian efisiensi pengelolaan dana Transfer ke Daerah (TKD) yang meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun pengelolaan dana transfer daerah, baik Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Alokasi Dana Desa (ADD) maupun Dana Bagi Hasil (DBH). Persamaan lain dalam penelitian ini terletak pada metode teknik olah data yang menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Namun, terdapat perbedaan yang terletak pada penentuan variabel *input* dan *outputnya*, obyek penelitian, cakupan penelitian, tahun penelitian serta orientasi hasil penelitian.

Pada rencana penelitian ini akan difokuskan pada analisis tingkat efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) dalam upaya pemerataan kemampuan keuangan antardaerah. Obyek penelitian yang dilakukan pada 514 Kota/Kabupaten (98 kota dan 416 kabupaten) di Indonesia dimaksudkan dapat menghasilkan yang lebih komprehensif sehingga diharapkan mampu menjadi masukan bagi pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam pengalokasian dan pengawasan penggunaan dana transfer daerah agar dapat terserap secara efisien dengan luaran – luaran yang optimal. Penelitian ini menekankan pada dua indikator untuk mengukur kemampuan keuangan antardaerah dengan variabel pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang

bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) serta pengukuran tingkat kesejahteraan masyarakat dan kemiskinan serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

### **2.3. Hipotesis Penelitian**

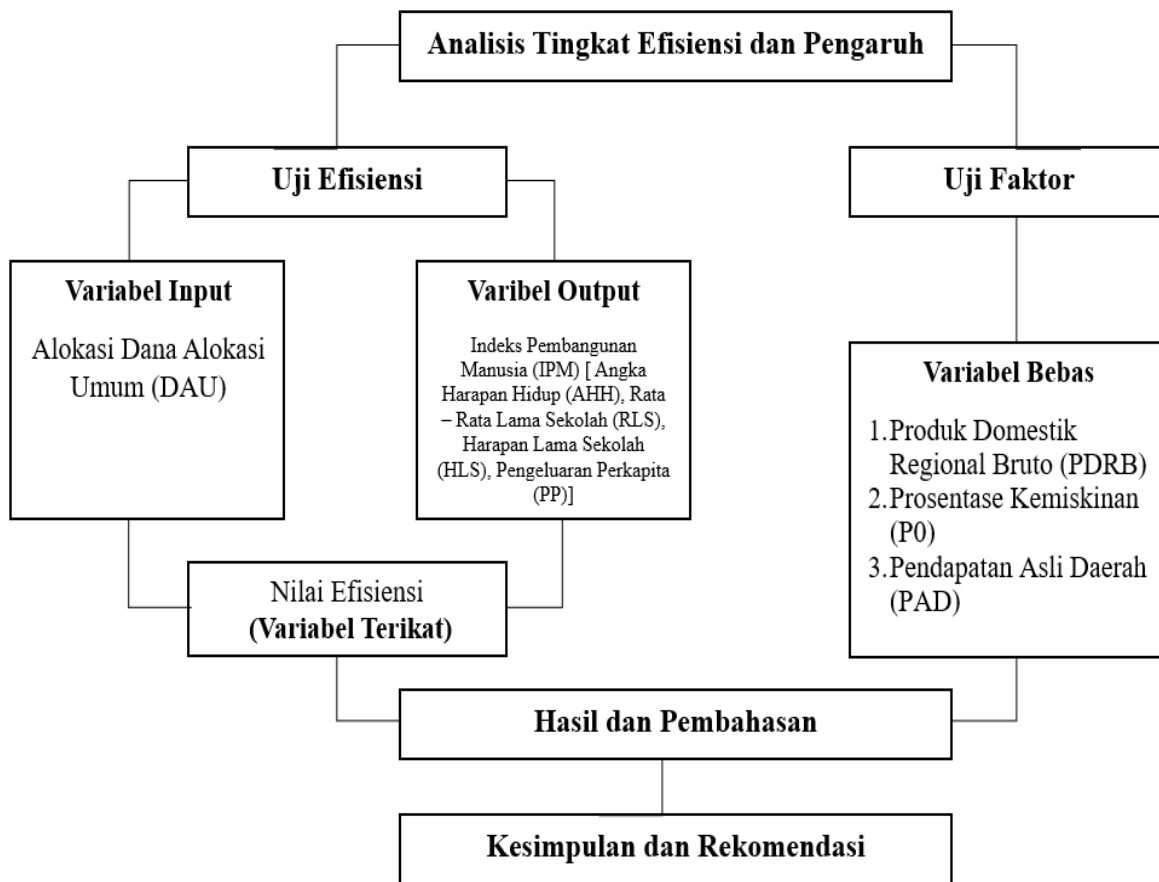
Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian yang dilakukan dengan dua jenis uji yakni uji efisiensi dan uji faktor ini merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pada uji efisiensi penelitian ini, tidak diberlakukan uji hipotesis, salah satu yang menjadi kelemahan uji efisiensi metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) adalah tidak dilakukan uji hipotesis pada tahap awal penelitian
2. Faktor yang mempengaruhi nilai efisiensi antara lain; Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Persentase Kemiskinan (P0)
3. Pada uji faktor, secara simultan dan parsial nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Persentase Kemiskinan (P0) akan berpengaruh terhadap fluktuasi nilai efisiensi

### **2.4. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran penulisan ini dibentuk berdasarkan dengan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya. Berikut adalah gambaran kerangka pemikiran pada penelitian ini:

**Gambar 2 Kerangka Pemikiran**



Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan bahwa akan dilakukan 2 metode uji, yakni uji efisiensi dan uji faktor. Pada uji efisiensi memerlukan dua variabel dalam analisis, yakni variabel masukan (*input*) dan variabel luaran (*output*). Sedangkan pada uji faktor memerlukan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Berikutnya, data hasil uji akan dideskripsikan untuk mendapatkan simpulan dan interpretasi yang tepat, sehingga akan merangkum hasil dalam bentuk simpulan sebagai bahan penyusunan rekomendasi penelitian.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *non-parametrik* menggunakan data statistik. Beberapa pendekatan lain yang dilakukan diantaranya dengan : (1) menghimpun informasi data yang relevan; (2) melakukan analisis kuantitatif deskriptif atas perkembangan pagu dan realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) nasional serta indikator kesejahteraan; dan (3) melakukan telaah komprehensif pada hasil kajian yang memiliki relevansi baik secara objek, tujuan, metode maupun hal lainnya yang berkaitan.

Adapun alat analisis yang digunakan adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur tingkat efisiensi dari *Decision Making Unit* (DMU) dalam menganalisa. DMU adalah unit yang akan diteliti tingkat efisiensinya yakni Kabupaten/Kota di Indonesia. Jenis variabel yang digunakan adalah *Variable Return to Scale* (VRS) yang mana secara kuantitas jumlah masukan (*input*) dan keluaran (*output*) yang diukur tidak harus sama.

#### 3.2. Objek Penelitian

*Decision Making Unit* (DMU) yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah entitas yang menggambarkan unit operasi yang antar entitas tersebut memiliki karakteristik yang sama. DMU perlu dibandingkan supaya dapat melakukan *bench-marking*, *positioning*, dan *performance improvement* terhadap tingkat efisiensi dengan menggunakan variabel *input* dan *output* yang telah ditentukan. DMU dalam hal ini adalah Kabupaten/Kota di Indonesia.

#### 3.3. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan populasi seluruh pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Indonesia yang berjumlah 514 data Kabupaten/Kota yang terdiri dari 416 Kabupaten dan 98 Kota di Indonesia pada rentang waktu 2018 – 2022. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan didasarkan pada kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti. Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan, antara lain :

1. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota seluruh Indonesia yang mempublikasikan Laporan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022



2. Data merupakan informasi yang dibutuhkan dalam pengurukan variabel dan analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian, diantaranya :
  - a. Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022
  - b. Komponen penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang terdiri dari ; Angka Harapan Hidup (AHH), Rata – Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pengeluaran Perkapita (PP)
  - c. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022
  - d. Prosesntase Kemiskinan (PO) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022
  - e. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022

Berdasarkan kreteria tersebut, maka ditemukan 508 Kabupaten/Kota yang memenuhi kreteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. 508 Kabupaten/Kota tersebut terdiri dari 415 Kabupaten dan 93 Kota atau bisa dikatakan seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia kecuali Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta yakni Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Utara dan Kota Jakarta Pusat. Provinsi DKI Jakarta dianggap tidak memenuhi kreteria sampel penelitian karena pemerintah daerah tidak melakukan publikasi Laporan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022.

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*) yakni teknik pengumpulan data dari basis data yang diperoleh dari situs – situs resmi. Data ini bersifat nasional yang mencakup seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia. Data tersebut terdiri dari :

- a. Data realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang diperoleh dari Laporan Rincian Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia

- b. Data komponen penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang terdiri dari ; Angka Harapan Hidup (AHH), Rata – Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pengeluaran Perkapita (PP) yang diperoleh dari Laporan Badan Pusat Statistik (BPS)
- c. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang diperoleh dari Laporan Badan Pusat Statistik (BPS)
- d. Data Prosesntase Kemiskinan (P0) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang diperoleh dari Laporan Badan Pusat Statistik (BPS)
- e. Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang diperoleh dari Laporan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*) yang diambil dari situs – situs resmi berupa Laporan Keuangan Daerah yang telah dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain. Situs resmi yang dimaksudkan adalah situs penyedia data Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd> dan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui <https://www.bps.go.id/>. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui *literatur review* yakni sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan *reproducible* untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap naskah karya hasil penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti maupun praktisi yang bersumber dari buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian.

### **3.6. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa indikator yang dijadikan sampel untuk mengukur tingkat efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) yang menekankan pada upaya pemerataan (*konvergen*) kemampuan keuangan dan perkembangan kesejahteraan masyarakat antardaerah di Indonesia. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Laporan Kajian Peningkatan Efektivitas Peranan DAU dalam Pemerataan Kemampuan Keuangan Antardaerah 2012 sampai 2017 yang dilakukan oleh Badan Kebijakan

Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Indikator – Indikator tersebut diantaranya : (Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017)

1. Mengukur kemampuan keuangan antardaerah

Dalam mengukur kemampuan keuangan antardaerah pada penelitian ini menggunakan data Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data ini dipilih untuk melihat tingkat kemandirian masing – masing Kabupaten/Kota di Indonesia

2. Mengukur tingkat kemajuan ekonomi

Dalam mengukur tingkat kemajuan ekonomi antardaerah pada penelitian ini menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Data ini dipilih untuk mendapatkan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah serta menggambarkan perubahan corak perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat yang sudah terjadi di antara kawasan tersebut

3. Mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat antardaerah pada penelitian ini menggunakan data komponen penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari ; Angka Harapan Hidup (AHH), Rata – Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Pengeluaran Perkapita (PP). Data ini dipilih melihat tingkat perkembangan dan pembangunan manusia, khususnya terkait pendidikan dan kesehatan

4. Mengukur persentase kemiskinan

Dalam mengukur prosentase tingkat kemiskinan antardaerah pada penelitian ini menggunakan data Prosentase Penduduk Miskin. Data ini dipilih karena permasalahan sosial – ekonomi sering kali disebabkan karena faktor tingkat kemiskinan, sehingga menghambat upaya pemerataan ekonomi antardaerah

Penentuan variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel *input* dan variabel *output*. Hasil uji efisiensi akan menjadi variabel terikat (*dependen*) yang selanjutnya akan dilakukan uji faktor untuk melihat variabel faktor yang mempengaruhi (*variabel independen*). Berikut adalah pembagian jenis variabel dalam penelitian ini, antara lain :

**Tabel 2 Variabel Penelitian**

Variabel	Uji Efisiensi	Uji Faktor
Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU)	Input	Dependen
Angka Harapan Hidup (AHH)	Output	
Rata – Rata Lama Sekolah (RLS)	Output	
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Output	
Pengeluaran Perkapita (PP)	Output	

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	Tidak dilakukan uji efisiensi	Independen
Prosentase Kemiskinan (P0)		Independen
Pendapatan Asli Daerah (PAD)		Independen

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

#### 3.7.1. Variabel *Input*

##### **Dana Alokasi Umum (DAU)**

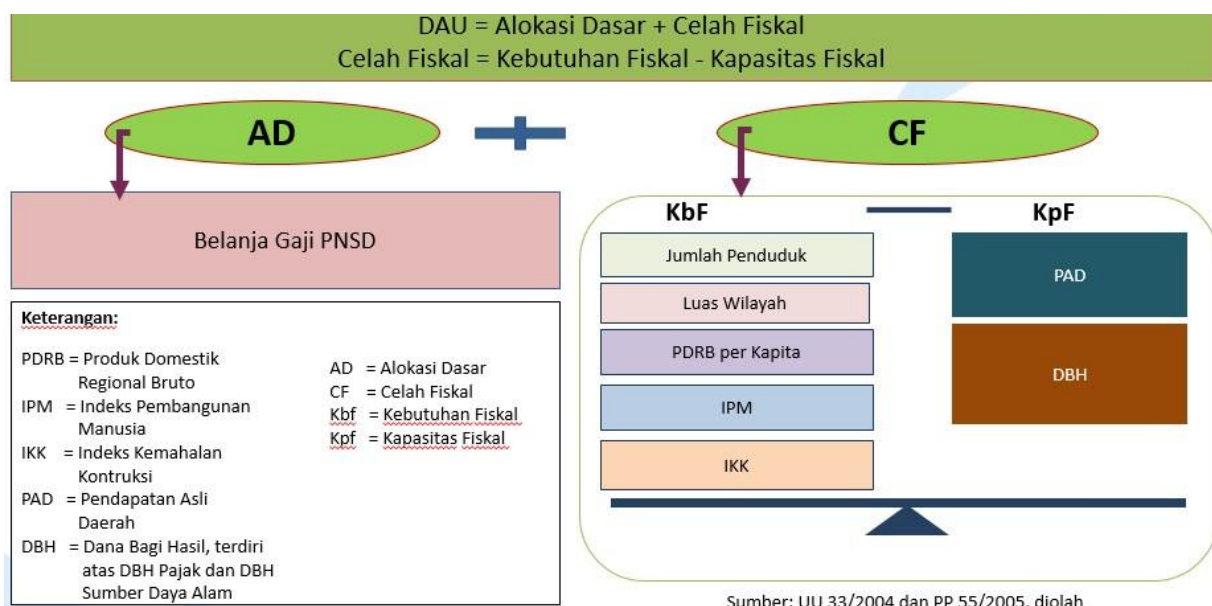
Berdasarkan penjelasan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 104 Tahun 2000 pasal 15 ayat 1 tentang Dana Perimbangan menyebutkan bahwa Dana Alokasi Umum bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan Daerah, termasuk di dalam pengertian tersebut adalah jaminan kesinambungan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di seluruh Daerah dalam rangka penyediaan pelayanan dasar kepada masyarakat, dan merupakan satu kesatuan dengan penerimaan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. (Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000, 2000) Berdasarkan PP Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan, jumlah keseluruhan DAU ditetapkan sekurang-kurangnya 26 persen (dua puluh enam persen) dari Pendapatan Dalam Negeri Neto yang ditetapkan dalam APBN. Proporsi DAU antara provinsi dan kabupaten/kota dihitung dari perbandingan antara bobot urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan provinsi dan kabupaten/kota. Dalam hal penentuan proporsi belum dapat dihitung secara kuantitatif, proporsi DAU antara provinsi dan kabupaten/kota ditetapkan masing - masing dengan imbalan 10 persen (sepuluh persen) dan 90 persen (sembilan puluh persen).(Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005, 2005)

Setiap daerah mendapatkan besaran DAU yang bervariasi, berdasarkan besar kecilnya celah fiskal (*fiscal gap*) dan alokasi dasar. Alokasi dasar dihitung berdasarkan jumlah gaji Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD). Sementara celah fiskal merupakan selisih antara kebutuhan daerah (*fiscal need*) dan potensi daerah (*fiscal capacity*). Kebutuhan fiskal daerah merupakan kebutuhan pendanaan daerah untuk melaksanakan fungsi layanan dasar umum. Kebutuhan fiskal daerah diukur secara berturut-turut dari jumlah penduduk, luas wilayah, indeks kemahalan konstruksi, produk domestik regional bruto per kapita, dan indeks pembangunan manusia. Kapasitas fiskal daerah didekati dengan PAD dan DBH baik pajak maupun sumber daya alam.

Indeks Williamson (IW) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan DAU dalam pemerataan kemampuan fiskal secara horizontal. IW yang makin kecil menunjukkan pemerataan yang makin baik. Dalam menilai efektivitas Dana Alokasi

Umum (DAU) dalam pemerataan kemampuan keuangan antardaerah, Pemerintah Pusat menghitung IW menggunakan komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD), DBH, dan DAU. Berikut adalah formula alokasi DAU yang ditetapkan berdasarkan Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 (Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005, 2005) sebagaimana berikut pada Gambar 4 berikut;

**Gambar 3 Skema Penyusunan Dana Alokasi Umum (DAU)**



Sumber : DJPK Kemenkeu

Dana Alokasi Umum (DAU) dialokasikan untuk daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan proporsi tertentu berdasarkan imbangannya kewenangan. Pengalokasian DAU ke daerah dilakukan dengan mempertimbangkan Alokasi Dasar (AD) dan Celah Fiskal (CF). Alokasi Dasar diprosikan dengan belanja gaji Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD), sementara Celah Fiskal diprosikan dari Kebutuhan Fiskal (KbF) dikurangi Kapasitas Fiskal (KpF). KbF didekati menggunakan 5 variabel, yaitu jumlah penduduk, luas wilayah, PDRB per kapita, IPM, dan IKK. Sementara KpF didekati dengan PAD dan DBH

### 3.7.2. Variabel Output

#### 1. Angka Harapan Hidup (AHH)

Salah satu indikator untuk mengukur kualitas hidup masyarakat adalah Angka Harapan Hidup (AHH). AHH menunjukkan perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur (Badan Pusat Statistik, 2018). AHH yang rendah dapat disebabkan oleh tingginya angka kematian bayi, hambatan untuk memperoleh layanan kesehatan, dan faktor lainnya. Analisis terhadap dinamika AHH di suatu wilayah,

penting sebagai masukan bagi penentu kebijakan untuk mengetahui disparitas AHH antarwilayah dan prioritas intervensinya. Selanjutnya, pengetahuan mengenai faktor penyebab terkait dengan kondisi AHH dari sisi kesehatan, sosial ekonomi, dan indikator lainnya, termasuk hasil-hasil studi terkait, juga diperlukan untuk kepentingan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik menjelaskan bahwa AHH yang juga dikenal dengan  $e_0$  merupakan rata-rata jumlah tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu tahun tertentu disebut juga dengan Angka Harapan Hidup saat lahir (*life expectancy at birth*). Idealnya Angka Harapan Hidup (AHH) dihitung berdasarkan Angka Kematian Menurut Umur (*Age Specific Death Rate/ASDR*) yang datanya diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun sehingga dimungkinkan dibuat table kematian. Namun, karena catatan registrasi tidak tersedia dengan baik, maka AHH dihitung dengan cara tidak langsung dengan paket program *Micro Computer Program for Demographic Analysis (MCPDA)* atau *Mortpack*. Berikut adalah rumus untuk menghitung Angka Harapan Hidup (AHH) :

$$AHH = \frac{\text{Jumlah Umur Orang Meninggal}}{\text{Jumlah orang meninggal}}$$

Angka Harapan Hidup yang terhitung untuk Indonesia dari Sensus Penduduk tahun 1971 adalah 47,7 tahun, artinya bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 1971 (periode 1967-1969) akan dapat hidup sampai 47 atau 48 tahun. Tetapi bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 1980 mempunyai usia harapan hidup lebih panjang yakni 52,2 tahun, meningkat lagi menjadi 59,8 tahun untuk bayi yang dilahirkan menjelang tahun 1990, dan bayi yang dilahirkan tahun 2000 usia harapan hidupnya mencapai 65,5 tahun. Peningkatan Angka Harapan Hidup ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan bangsa Indonesia selama 30 tahun terakhir dari tahun 1970-an sampai tahun 2000.

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program social lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan. Data AHH diperoleh dari hasil Sensus Penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) sebagai *proxy* (pendekatan).

## **2. Rata – Rata Lama Sekolah (RLS)**

Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa Rata-rata Lama Sekolah atau *Mean Years of Schooling (MYS)* merupakan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah penduduk umur  $\geq 15$  tahun adalah

jumlah tahun belajar penduduk umur  $\geq 15$  tahun yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. RLS dihitung untuk usia 25 tahun ke atas dengan asumsi pada umur 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir. Penghitungan RLS pada usia 25 tahun ke atas juga mengikuti standard internasional yang digunakan oleh UNDP.

Untuk menghitung rata-rata lama sekolah dibutuhkan informasi: a) Partisipasi sekolah; b) Jenjang dan jenis pendidikan yang pernah/sedang diduduki; c) Ijazah tertinggi yang dimiliki; d) Tingkat/ kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki. Berikut adalah rumus untuk menghitung Rata-rata Lama Sekolah (RLS):

$$RLS = \frac{1}{n} \sum_{i=a}^n \text{lama sekolah penduduk}_i$$

Keterangan :

- R L S* = Rata-rata Lama Sekolah di suatu wilayah
- Lama sekolah penduduk* = lama sekolah penduduk ke-i di suatu wilayah
- n* = Jumlah penduduk (*i* = 1, 2, 3, /....., *n*)

Indikator ini untuk melihat kualitas penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal. Tingginya angka Rata-rata Lama Sekolah (MYS/Mean Years of Schooling) menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka MYS maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkannya.

### 3. Harapan Lama Sekolah (HLS)

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan Harapan Lama Sekolah (HLS)/Expected Years of Schooling (EYS) merupakan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Untuk mengakomodir penduduk yang tidak tercakup dalam Susenas, HLS dikoreksi dengan siswa yang bersekolah di pesantren. Sumber data pesantren yaitu dari Direktorat Pendidikan Islam. Berikut adalah rumus untuk menghitung Harapan Lama Sekolah (HLS) :

$$HLS_a^t = \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$$

Keterangan :

$HLS_a^t$  = Harapan Lama Sekolah pada umur  $a$  di tahun  $t$

$E_i^t$  = Jumlah Penduduk usia  $i$  yang bersekolah pada tahun  $t$

$P_i^t$  = Jumlah penduduk usia  $i$  pada tahun  $t$

$i$  = Usia ( $a, a + 1, \dots, n$ )

meski demikian, ada kelemahan cara hitung ini yaitu tidak mencakup anak sekolah yang masuk SD pada usia 5 atau 6 tahun.

#### 4. Pengeluaran Perkapita (PP)

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa daya beli adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa. Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (Purchasing Power Parity/PPP). Rata-rata pengeluaran per kapita setahun diperoleh dari Susenas Modul, dihitung dari level provinsi hingga level kab/kota. Rata-rata pengeluaran per kapita dibuat konstan/riil dengan tahun dasar 2012=100. Pada metode lama, terdapat 27 komoditas yang digunakan dalam menghitung PPP. Pada metode baru, terpilih 96 komoditas dalam penghitungan PPP, dengan pertimbangan : Share 27 komoditas (metode lama) terus



menurun dari 37,52 persen pada tahun 1996 menjadi 24,66 persen pada tahun 2012. Berikut adalah rumus untuk menghitung Pendapatan Perkapita :

$$Y_t^* = \frac{Y_t'}{IHK_{(t,2012)}} \times 100$$

Keterangan :

$Y_t^*$

= Rata

– rata pengeluaran per kapita per tahun atas dasar harga konstan 2012

$Y_t'$

= Rata

– rata pengeluaran per kapita per tahun pada tahun  $t$

$IHK_{(t,2012)}$

= IHK tahun  $t$  dengan tahun dasar 2012

Kemampuan daya beli antar daerah berbeda-beda, semakin rendahnya nilai daya beli suatu masyarakat berkaitan erat dengan kondisi perekonomian pada saat itu yang sedang memburuk yang berarti semakin rendah kemampuan masyarakat membeli suatu barang atau jasa. Pengukuran ini ditujukan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi.

### **3.7.3. Variabel Tidak Terikat (Independen)**

#### **1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Menurut Badan Pusat Statistik Produk Domestik merupakan semua barang dan jasa sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang beroperasi di wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari atau dimiliki oleh penduduk daerah tersebut, merupakan produk domestik daerah yang bersangkutan. Pendapatan yang timbul oleh karena adanya kegiatan produksi tersebut merupakan pendapatan domestik. Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian dari faktor produksi yang digunakan dalam kegiatan produksi di suatu daerah berasal dari daerah lain atau dari luar negeri, demikian juga sebaliknya faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk daerah tersebut ikut serta dalam proses produksi di daerah lain atau di luar negeri. Hal ini menyebabkan nilai produk domestik yang timbul di suatu daerah tidak sama dengan pendapatan yang diterima penduduk daerah tersebut.

Dengan adanya arus pendapatan yang mengalir antar daerah ini (termasuk juga dari dan ke luar negeri) yang pada umumnya berupa upah/gaji, bunga, deviden dan keuntungan maka timbul perbedaan antara produk domestik dan produk regional. Pengertian domestik/regional dalam hal ini merupakan Propinsi atau Daerah Kabupaten/Kota. Transaksi Ekonomi yang akan dihitung adalah transaksi yang terjadi di wilayah domestik suatu daerah tanpa memperhatikan apakah transaksi dilakukan oleh masyarakat (residen) dari daerah tersebut atau masyarakat lain (non-residen).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk yang didapat dari hasil bagi antara PDRB dengan populasi di suatu wilayah pada tahun tertentu. Semakin tinggi pendapatan per kapita, maka wilayah tersebut semakin makmur. PDRB juga ditujukan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat di suatu wilayah. Pendapatan yang diterima inilah yang akan menjadi dasar ukuran kemakmuran suatu wilayah, karena dengan adanya pendapatan masyarakat dapat membiayai kebutuhannya. (Badan Pusat Statistik (BPS), n.d.-b)

Pendapatan tercipta akibat adanya proses produksi, dimana kemudian pendapatan tersebut akan digunakan oleh masyarakat sebagai sumber pembiayaan konsumsinya. Pendapatan yang berasal dari kompensasi faktor produksi (*active income*) ini akan didistribusikan kembali di antara kelompok masyarakat dalam bentuk hibah atau tranfer, atau pemberian dalam bentuk lain (natura) secara cuma-cuma yang bersifat tidak mengikat. PDRB per kapita seringkali digunakan pula sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antar wilayah. PDRB per kapita selain dapat memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah juga dapat menggambarkan perubahan corak perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat yang sudah terjadi di antara kawasan tersebut. (Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017). Berikut adalah rumus untuk menghitung Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita :

$$PDRB \text{ per kapita} = \frac{PDB (PDRB)}{\sum \text{penduduk}}$$

Pertumbuhan PDB/PDRB riil per kapita merupakan suatu ukuran pertumbuhan ekonomi individu secara rata-rata di suatu wilayah. Semakin tinggi sebuah pertumbuhan ekonomi, semakin baik kesejahteraan individu. Angka tersebut didapatkan dari nilai PDB/PDRB atas dasar harga konstan dibagi dengan jumlah penduduk dalam suatu wilayah per

periode tertentu untuk menunjukkan nilai PDB/PDRB per satu orang penduduk secara riil (terkoreksi dengan angka inflasi) yang dinyatakan dalam persen.

Pendapatan tercipta akibat adanya proses produksi, dimana kemudian pendapatan tersebut akan digunakan oleh masyarakat sebagai sumber pembiayaan konsumsinya. Pendapatan yang berasal dari kompensasi faktor produksi (active income) ini akan didistribusikan kembali di antara kelompok masyarakat dalam bentuk hibah atau tranfer, atau pemberian dalam bentuk lain (natura) secara cuma-cuma yang bersifat tidak mengikat. PDRB per kapita seringkali digunakan pula sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antar wilayah. PDRB per kapita selain dapat memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah juga dapat menggambarkan perubahan corak perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat yang sudah terjadi di antara kawasan tersebut. (Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017)

## **2. Prosesntase Kemiskinan (P0)**

Kemiskinan dapat dilihat dari dua sisi yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif adalah konsep kemiskinan yang mengacu pada kepemilikan materi dikaitkan dengan standar kelayakan hidup seseorang atau keluarga. Kedua istilah itu menunjuk pada perbedaan sosial (social distinction) yang ada dalam masyarakat berangkat dari distribusi pendapatan. Perbedaannya adalah bahwa pada kemiskinan absolut ukurannya sudah terlebih dahulu ditentukan dengan angka-angka nyata (garis kemiskinan) dan atau indikator atau kriteria yang digunakan, sementara pada kemiskinan relatif kategori kemiskinan ditentukan berdasarkan perbandingan relatif tingkat kesejahteraan antar penduduk.

Ada banyak hal yang menyebabkan seseorang masuk kedalam kategori miskin. Namun, menurut World Bank setidaknya ada tiga faktor utama penyebab kemiskinan, yaitu: 1. Rendahnya pendapatan dan aset untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti: makanan, tempat tinggal, pakaian, kesehatan dan pendidikan. 2. Ketidakmampuan untuk bersuara dan ketiadaan kekuatan didepan institusi negara dan masyarakat. 3. Rentan terhadap guncangan ekonomi, terkait dengan ketidakmampuan menanggulangnya.

Untuk mengukur kemiskinan, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh *Worldbank*. Dengan

pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. *Head Count Index* (HCI-P0) adalah persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK). (Badan Pusat Statistik (BPS), n.d.-a). Berikut adalah rumus untuk menghitung persentase penduduk miskin :

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]$$

Keterangan :

$\alpha = 0$

$z =$  garis kemiskinan

$y^i =$  rata – rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan ( $i = 1, 2, 3, \dots, q$ ),  $y^i < z$

$q =$  banyaknya penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan

$n =$  jumlah penduduk

Sumber : Badan Pusat Statistik

### 3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut UU No. 23 Tahun 2014, pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan akumulasi dari pos penerimaan pajak yang berisi pajak daerah, pos retribusi daerah, pos penerimaan non pajak yang berisi hasil perusahaan milik daerah, dan penerimaan investasi serta pengelolaan sumber daya alam. Optimalisasi dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah hendaknya didukung dengan upaya pemerintah daerah meningkatkan kualitas layanan publik. Pendapatan Asli Daerah juga merupakan sebagai alat pengukur kemampuan daerah atas sumber daya yang dapat digali oleh daerah tersebut. Pendapatan Asli Daerah juga merupakan tulang punggung pembiayaan daerah, oleh karena itu kemampuan melaksanakan ekonomi diukur dari besarnya kontribusi yang dapat diberikan oleh Pendapatan Asli Daerah terhadap APBD, semakin besar

kontribusi yang dapat diberikan oleh Pendapatan Asli Daerah terhadap APBD berarti semakin kecil ketergantungan pemerintah daerah terhadap bantuan pemerintah pusat.

Berdasarkan Pasal 157 UU No. 23 Tahun 2014 Pendapatan Asli Daerah (PAD) bersumber dari: sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. Jenis pajak daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah disebutkan bahwa pajak tergolong menjadi 2 yakni Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota. Langkah penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah adalah dengan menghitung potensi penerimaan pajak daerah yang sebenarnya dimiliki oleh daerah tersebut, sehingga dapat diketahui peningkatan kapasitas pajak (*tax capacity*) daerah. Peningkatan kapasitas pajak pada dasarnya adalah optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah.

Sumber PAD lainnya yakni Retribusi Daerah, hal ini diatur dalam Undang - Undang Nomor 28 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Dengan kata lain yang lebih sederhana, retribusi adalah pungutan yang dibebankan kepada seseorang karena menikmati jasa secara langsung atas fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah. Selain pajak dan retribusi, sumber PAD lainnya adalah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan serta Pendapatan Daerah lainnya yang sah. Berikut adalah rumus untuk menghitung Pendapatan Asli Daerah (PAD) :

$$PAD = Pajak Daerah + Retribusi Daerah + Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan + Lain - lain PAD yang Sah$$

Fungsi Pendapatan Asli Daerah salah satu menjadi faktor penunjang dalam melaksanakan kewajiban daerah untuk membiayai pembangunan daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan alat untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya ke kas daerah guna menunjang pelaksanaan pembangunan daerah, serta untuk mengatur dan meningkatkan kondisi sosial ekonomi pemakaian jasa tersebut.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1. Data Envelopment Analysis (DEA)**

Pada penelitian yang menganalisa nilai efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum dalam upaya pemerataan kemampuan keuangan antardaerah di Indonesia dilakukan dengan 2

model uji, yakni uji efisiensi dan uji faktor. Uji efisiensi dilakukan untuk mendapatkan nilai efisiensi pengelolaan DAU pada setiap DMU yakni Kabupaten/Kota di Indonesia yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya hasil uji efisiensi akan dilakukan uji faktor untuk melihat pengaruh masing – masing variabel faktor terhadap nilai efisiensi yang dihasilkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam uji efisiensi penelitian ini yaitu pendekatan *non parametrik* dengan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*). *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan metode yang diciptakan untuk menghasilkan nilai efisiensi relatif suatu Unit (DMU) yang dapat menggunakan banyak *input* (*multi input*) dan banyak *output* (*multi output*) yang mana tidak dilakukan penggabungan antara variabel *input* dan *output*. Pada analisis ini menekankan pada pengukuran berorientasi *output* (*Output-Oriented Measures*) yakni mengukur dengan tujuan upaya meningkatkan *output* secara maksimal dan proporsional tanpa mengubah jumlah *input* yang digunakan.

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan pengukuran efisiensi menggunakan metode DEA pada penelitian ini yakni *Variable Return to Scale* (VRS). *Variable Return To Scale* (VRS) mengasumsikan bahwa setiap penambahan satu unit *input* tidak berarti diikuti dengan penambahan satu unit *output*, penambahan *output*-nya bisa lebih besar daripada 1 atau kurang dari satu. Asumsi dari model ini bahwa rasio antara penambahan *input* dan *output*-nya tidak sama yang berarti penambahan *input* sebesar n kali tidak akan menyebabkan *output* meningkat n kali, hasil analisis bisa lebih kecil atau lebih besar. Apabila menghasilkan *output* yang lebih besar maka disebut *Increasing Return to Scale* (IRS) dan jika menghasilkan *output* yang kurang dari n maka disebut *Decreasing Return to Scale* (DRS).

Efisiensi yang di hitung dengan model VRS ini disebut dengan efisiensi teknis murni. Model dari VRS ini dengan *input-output* dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

Max  $\Theta$  (Efisiensi DMU Model VRS)

$$\sum_j^n = 1x_{ij} \quad 'j \geq \Theta i_0 \dots\dots\dots i = 1, 2, \dots\dots, m$$

$$\sum_j^n = 1y_{rj} \quad 'j \geq y_{r0} \dots\dots\dots r = 1, 2, \dots\dots, s$$

$$\sum_j^n = 1 \quad 'j \geq 1 \dots\dots\dots (VRS)$$

$$\sum_j^n = 1 \quad 'j \geq 0 \dots\dots\dots j = 1, 2, \dots\dots, n$$

Dimana :

$\Theta$  = Efisiensi teknis (VRS)

n = Jumlah DMU

m = Jumlah *input*

- s = Jumlah *output*
- $x_{ij}$  = Jumlah *input* tipe ke-i dari DMU ke-j
- $y_{rj}$  = Jumlah *output* tipe ke-r dari DMU ke-j
- $w_j$  = Bobot DMU j untuk DMU yang dihitung

Untuk mempermudah dalam menganalisa data, peneliti menggunakan software program MaxDEA 8 untuk mendapatkan skor nilai efisiensi dalam Pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota tahun 2018 sampai 2022. Selain mempermudah, software program MaxDEA 8 dapat menghasilkan nilai yang lebih komprehensif dan serta memberikan gambaran nilai efisiensi yang seharusnya. Nilai dari efisiensi tersebut selalu kurang atau sama dengan 1. DMU yang nilai efisiensinya kurang dari 1 berarti inefisiensi sedangkan DMU yang nilainya sama dengan 1 berarti DMU tersebut efisien.

### 3.8.2. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Beberapa alternatif model yang dapat diselesaikan dengan data panel, yaitu:

Model 1: semua koefisien baik *intercept* maupun *slope* koefisien konstan.

$$Y_{it} = \beta_0 + \sum_{j=2}^J \beta_j X_{jit} + \mathcal{E}_{it}$$

Model 2: *slope* koefisien konstan, tapi *intercept* berbeda karena perbedaan unit *cross section*.

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{j=2}^J \beta_j X_{jit} + \mathcal{E}_{it}$$

Model 3: *slope* koefisien konstan, tapi *intercept* berbeda karena perbedaan unit *cross section* dan periode waktu.

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{j=2}^J \beta_j X_{jit} + \mathcal{E}_{it}$$

Model 4: *intercept* dan *slope* koefisien berbeda karena perbedaan unit *cross section*.

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{j=2}^J \beta_{ji} X_{jit} + \mathcal{E}_{it}$$

Model 5: *intercept* dan *slope* koefisien berbeda karena perbedaan unit *cross section* dan periode waktu.

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{j=2}^J \beta_{jit} X_{jit} + \mathcal{E}_{it}$$

Dengan:

$$i = 1, 2, \dots, n$$

$$t = 1, 2, \dots, t$$

$n$  = banyak unit *cross section*

$t$  = banyak data time series

$Y_{it}$  = variabel dependen untuk *cross section* ke- $i$  dan time series ke- $t$

$X_{it}$  = variabel independen ke- $j$  untuk *cross section* ke- $i$  dan time series ke- $t$

$\beta_{it}$  = parameter yang ditaksir

$\mathcal{E}_{it}$  = unsur gangguan populasi

$J$  = banyak parameter yang ditaksir

### 1. *Common Effect Model (CEM)*

Metode CEM adalah pendekatan yang paling sederhana dalam penentuan estimasi model regresi data panel, karena pendekatan ini menggabungkan seluruh data baik data *cross section* maupun data time series CEM mengasumsikan bahwa *intercept* dan *slope* pada unit *cross section* dan time series adalah sama. Secara umum, persamaan modelnya dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_j X_{jit} + \mathcal{E}_{it}$$

Dimana :

$Y_{it}$  = variabel dependen untuk *cross section* ke- $i$  dan time series ke- $t$

$\beta_0$  = *intercept* model

$\beta_j$  = slope regresi ke- $j$

$X_{jit}$  = variabel independen ke- $j$  untuk *cross section* ke- $i$  dan *time series* ke- $t$

$\mathcal{E}_{it}$  = nilai error untuk *cross section* ke- $i$  dan *time series* ke- $t$

$j$  = banyaknya variabel independen ke- $j$  ( $j = 1, 2, \dots, k$ )

$i$  = unit wilayah ke- $i$  ( $i = 1, 2, \dots, n$ )



$t =$  periode waktu ke- $t$  ( $t = 1, 2, \dots, p$ )

## 2. Fixed Effect Model (FEM)

FEM diasumsikan bahwa koefisien slope bernilai konstan tapi intercept bersifat tidak konstan. Metode yang dapat dilakukan untuk estimasi model dalam FEM, yaitu metode *Least Square Dummy Variable* atau yang sering disebut LSDV. Dalam metode LSDV, estimasi dilakukan dengan memasukkan variabel dummy yang digunakan untuk menjelaskan nilai intersep yang berbeda-beda akibat perbedaan nilai unit. Persamaan model regresi dalam FEM, dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = (\beta_{0it} + \beta_{0i} + \beta_{0t}) + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_j X_{jit} + \varepsilon_{it}$$

Persamaan diatas digunakan untuk melihat model masing-masing unit pada periode waktu unit tersebut. Berdasarkan persamaan, terdapat penambahan *intercept* ke- $i$  dan ke- $t$  yang berarti *intercept* tidak hanya dipengaruhi oleh unit namun juga dipengaruhi oleh periode waktu.

## 3. Random Effect Model (REM)

Pada FEM atau model efek tetap, perbedaan karakteristik unit dan periode waktu diakomodasikan pada *intercept*, sehingga *intercept* dapat berubah antar waktu. Sementara untuk REM atau model efek random, perbedaan karakteristik unit dan periode waktu diakomodasikan pada error atau residual dari model. Dikarenakan ada dua komponen yang berkontribusi pada pembentukan error, yakni unit dan periode waktu, maka *random error* dalam REM perlu diurai menjadi error gabungan dan error untuk periode waktu.

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_j X_{jit} + (\mu_i + \varepsilon_{it})$$

Persamaan diatas digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel dependen dan variabel independen secara umum tanpa melihat perbedaan karakteristik unit dan periode waktu. B

## 4. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

### 4.1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara model koefisien tetap (CEM) atau model efek tetap (FEM). Berikut adalah prosedur pengujiannya, antara lain :

#### 1. Hipotesis

$$H_0 : \beta_{01} = \beta_{02} = \beta_{03} = \dots \beta_{0N} \text{ (CEM atau efek dan tidak berarti)}$$

$H_1$  : minimal terdapat satu  $i$  dengan  $\beta_{0i} \neq 0$  dengan (FEM atau efek dan berarti)

2. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$

3. Daerah kritis

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha$

4. Statistik uji

5. Kesimpulan

Apabila  $H_0$  ditolak, maka menggunakan FEM.

#### 4.2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara model efek acak (REM) atau model efek tetap (FEM). Fungsi dari uji ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara error pada model dengan satu atau lebih variabel independen dalam model. Berikut adalah prosedur pengujiannya, diantaranya:

1. Hipotesis

$H_0 : E(\mu_i + \varepsilon_{it}) = 0$  (REM atau tidak ada hubungan )

$H_1 : E(\mu_i + \varepsilon_{it}) \neq 0$  (FEM atau efek ada hubungan)

6. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$

7. Daerah kritis

Tolak  $H_0$  jika  $W > X^2$  atau  $p\text{-value} < \alpha$

8. Statistik uji

9. Kesimpulan

Apabila  $H_0$  ditolak, maka menggunakan FEM. Sedangkan apabila keputusan gagal tolak  $H_0$  maka menggunakan REM

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat efek random di dalam panel data. Dalam uji hausman diperlukan asumsi bahwa banyaknya kategori dalam *cross section* (individu) harus lebih besar dibandingkan jumlah variabel independen (termasuk konstanta) dalam model. Pada uji hausman diperlukan estimasi variansi *cross section* yang positif, yang tidak selalu dapat dipenuhi oleh model. Apabila kondisi-kondisi seperti ini tidak terpenuhi maka hanya dapat digunakan FEM

## 5. Pemeriksaan Persamaan Regresi

### 5.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan. Uji ini juga bertujuan untuk menentukan apakah model yang terpilih layak digunakan atau tidak. Berikut adalah langkah analisis, diantaranya:

1. Hipotesis  $H_0 : H_1$  : paling tidak ada satu  $slope \neq 0$

2. Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$

3. Daerah kritis

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha$

4. Statistik uji

5. Kesimpulan

Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha$  maka variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara individu.

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0 \quad (j = 0, 1, 2, \dots, k) \quad (k \text{ adalah koefisien } slope)$$

Berdasarkan hipotesis diatas, pengujian akan dilakukan terhadap koefisien regresi populasi apakah sama dengan nol ( $\beta_j = 0$ ), yang berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun apabila ( $\beta_j \neq 0$ ) maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam uji regresi sederhana, mempunyai dua koefisien regresi yakni *intercept* dan *slope*, sehingga akan dibuat dua buah hipotesis, yakni:

## 5.3. Koefisien Determinasi

Suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Koefisien determinasi yang biasa dilambangkan dengan  $R^2$  ini juga dapat mengukur seberapa dekat garis estimasi dengan data yang sesungguhnya. Nilai  $R^2$  dapat mencerminkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Apabila nilai  $R^2 = 0$  maka variasi dari variabel dependen tidak dapat diterangkan sama sekali oleh variabel independen. Sementara apabila nilai  $R^2 = 1$  maka variasi variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independen.

### 3.9. Spesifikasi Variabel

Penelitian efisiensi pada Pengelolaan Dana Alokasi Umum Dalam Pemerataan Kemampuan Keuangan Antardaerah belum banyak dilakukan, salah satu faktornya karena sampai saat ini belum adanya indikator dalam pengukuran yang dikeluarkan oleh kementerian keuangan. Namun, dalam penelitian ini mencoba untuk melakukan uji efisiensi dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan menggunakan indikator – indikator yang termuat dalam laporan hasil kajian yang dilakukan Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Tahun 2017 mengenai peningkatan efektivitas peranan DAU dalam pemerataan kemampuan keuangan antardaerah tahun 2012 – 2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendapatan untuk mengukur kemampuan keuangan antardaerah, maka variabel *input* maupun *output* yang digunakan pada penelitian ini berhubungan dengan dana yang terhimpun dan dana yang tersalurkan serta dana lain yang memiliki pengaruh atas fenomena tersebut. Spesifikasi variabel *input* dalam penelitian ini terdiri dari realisasi Dana Alokasi Umum (Y) yang merupakan salah satu jenis Dana Transfer ke Daerah yang dilakukan oleh pemerintah pusat untuk pemerataan kemampuan keuangan Daerah termasuk di dalam jaminan kesinambungan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di seluruh Indonesia. Sedangkan spesifikasi variabel *output* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (X1), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X2) dan Persentase Kemiskinan (X2) digunakan untuk mengukur perkembangan kesejahteraan masyarakat.

Selain uji efisiensi, penelitian ini akan melakukan uji faktor untuk menentukan faktor – faktor yang mempengaruhi nilai efisiensi. Dalam uji faktor, nilai efisiensi akan menjadi variabel terikat (dependen) yang nantinya akan diujikan dengan variabel bebas (independen) yang terdiri dari nilai PDRB, PAD dan prosentase kemiskinan. Secara singkatnya, keterkaitan variabel *input-output* DEA dengan pendekatan pendapatan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3 Satuan dan Tahun Variabel Penelitian**

Variabel	Satuan	Tahun
Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU)	Rupiah	2018 s/d 2022
Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka Indeks	2018 s/d 2022
Rata – Rata Lama Sekolah (RLS)	Angka Indeks	2018 s/d 2022
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Angka Indeks	2018 s/d 2022
Pengeluaran Perkapita (PP)	Rupiah	2018 s/d 2022
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	Rupiah	2018 s/d 2022
Prosentase Kemiskinan (P0)	Persen	2018 s/d 2022
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Rupiah	2018 s/d 2022

Konsep pengukuran efisiensi dapat dilihat dengan fokus pada sisi *Input (input-oriented)* maupun fokus pada sisi *output (output-oriented)*. Penelitian ini menggunakan sisi *output (output-oriented)* yang memiliki tujuan untuk maksimisasi *output* dengan asumsi analisis VRS (*Variable Return to Scale*) dan CRS (*Constant Return to Scale*). Model VRS ini mengasumsikan bahwa rasio antara *input* dan *output* tidak sama artinya penambahan *input* sebesar  $x$  kali tidak akan menyebabkan *output* meningkat sebesar  $x$  kali maksudnya bisa lebih besar atau lebih kecil rasionya karena model VRS ini dilakukan oleh lembaga zakat yang belum begitu optimal.

Penelitian ini menggunakan *software* program MaxDEA 8 untuk mendapatkan skor tingkat efisiensi dalam Pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota tahun 2018 - 2022 yang lebih komprehensif dan memungkinkan terdapatnya berbagai macam kombinasi variabel dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan pendapatan daerah dengan orientasi *output* apabila mendekati 100% dan makin tidak efisien apabila mendekati 0 atau lebih kecil atau kurang dari 100%. Dari *output* tersebut kita bisa mengetahui tingkat efisiensi atau inefisiensi pemerintah daerah dalam Pengelolaan Dana Alokasi Umum pada rentang tahun 2018 – 2022.

Sedangkan pada uji faktor, penelitian ini menggunakan *software e-views 10 (x64)* untuk mengetahui nilai pengaruh antar variabel, baik secara parsial maupun simultan. *Software* ini juga akan menjelaskan dan memberikan rekomendasi metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Analisis Deskriptif**

Pada Analisis Deskriptif dalam pengujian nilai efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) yang dilakukan pada 508 Kabupaten/Kota di 33 Provinsi di Indonesia akan menjelaskan kondisi masing – masing variabel pada setiap provinsi yang mana variabel tersebut terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) beserta indikator penyusunnya, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Tingkat Persentase Kemiskinan (P0) selama kurun waktu 5 tahun yakni 2018 sampai 2022.

##### **4.1.1. Analisis Dana Alokasi Umum (DAU)**

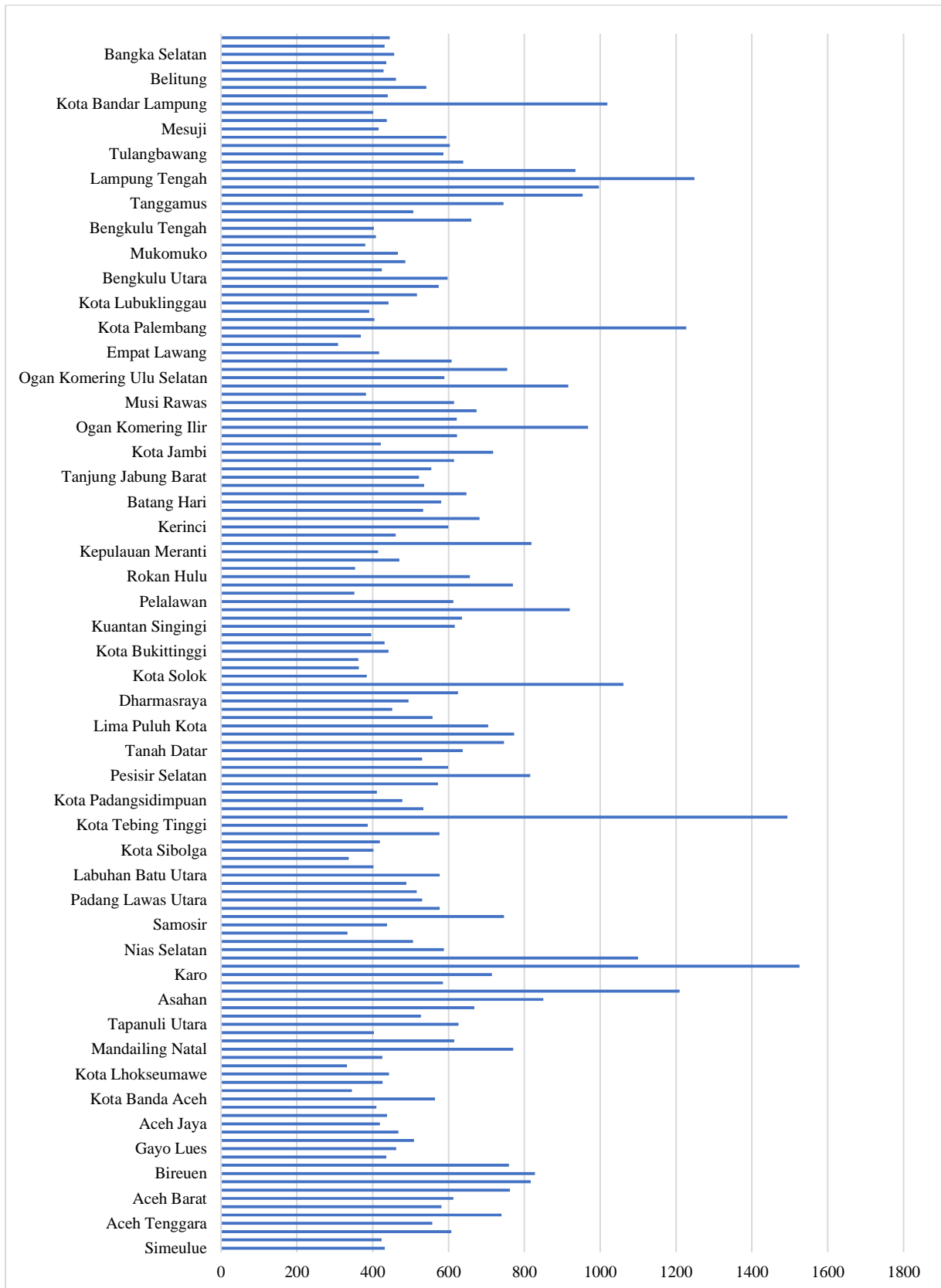
Dalam melakukan analisis deskriptif pada variabel Dana Alokasi Umum (DAU) dilakukan pengkategorian kabupaten/kota sebagai obyek penelitian berdasarkan 7 pulau terbesar di Indonesia, yakni :

#### **1. Pulau Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau).**

Data berikut merupakan rata-rata realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dari tahun 2018 hingga 2022 untuk berbagai kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Sumatera. Terdapat variasi yang signifikan dalam realisasi DAU di berbagai kabupaten/kota di Pulau Sumatera. Contohnya, Kota Medan memiliki rata-rata DAU sekitar 1493.92, sementara Kota Subulussalam memiliki DAU rata-rata sekitar 331.8075.

Data ini mencerminkan potensi ekonomi masing-masing daerah. Kabupaten/Kota dengan DAU lebih tinggi mungkin memiliki sektor ekonomi yang lebih kuat atau potensi pengembangan yang lebih besar. Faktor-faktor eksternal seperti kebijakan nasional atau peristiwa khusus di daerah dapat mempengaruhi tingkat DAU. Contohnya, beberapa daerah mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Pemerintah daerah harus memastikan bahwa DAU digunakan secara efisien dan efektif untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Hal ini termasuk investasi dalam infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan sektor-sektor kunci lainnya. Berikut Gambar 5 adalah sebaran data di pulau sumatera.

**Gambar 4 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera 2018 hingga 2022**



Sumber : Data diolah, 2023

Kota-kota seperti Kota Medan dan Kota Bandar Lampung memiliki DAU yang relatif tinggi, mencerminkan urbanisasi yang tinggi dan kebutuhan akan layanan publik yang lebih besar di kota-kota tersebut. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik di tingkat daerah dapat membantu memastikan bahwa DAU digunakan secara benar dan efektif untuk kepentingan masyarakat. Pertimbangan Khusus untuk Provinsi Bengkulu, mengingat provinsi ini memiliki karakteristik dan tantangan unik, pemerintah pusat mungkin perlu mempertimbangkan kebijakan dan program khusus untuk memajukan pertumbuhan dan kesejahteraan di daerah ini.

## **2. Pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewah Yogyakarta, Jawa Timur, Banten)**

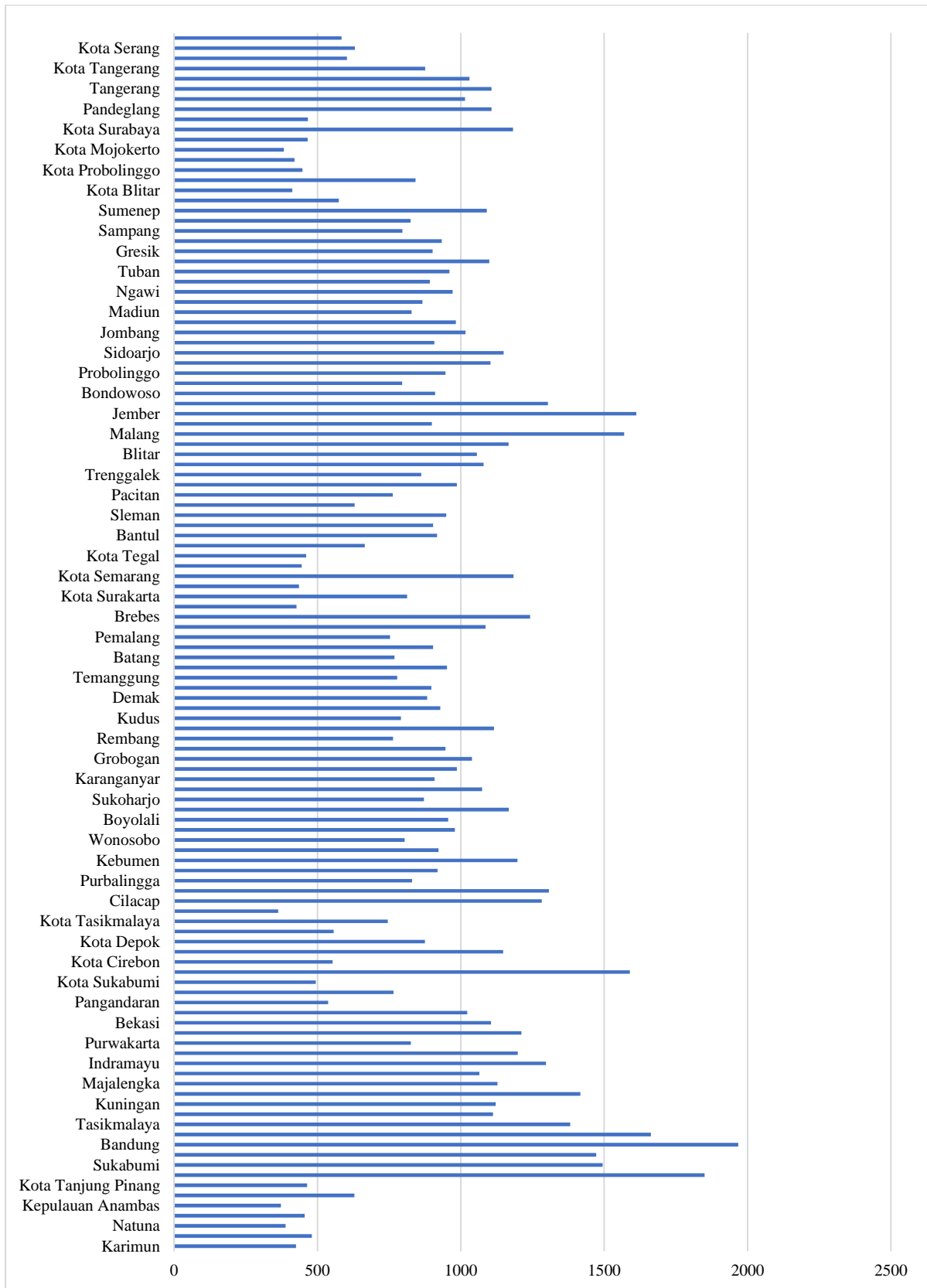
Data berikut merupakan rata-rata realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dari tahun 2018 hingga 2022 untuk berbagai kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Jawa. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat realisasi DAU di berbagai kabupaten/kota di Pulau Jawa. Hal ini mencerminkan perbedaan dalam kebutuhan dan kapasitas ekonomi masing-masing daerah.

Kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya memiliki tingkat DAU yang tinggi. Ini mencerminkan kepadatan penduduk dan kebutuhan layanan publik yang lebih besar di kota-kota metropolitan ini. Kota-kota besar cenderung memiliki DAU yang lebih tinggi karena mereka menjadi pusat ekonomi dan aktivitas bisnis di wilayah mereka. Ini juga dapat mencerminkan mobilitas penduduk dari daerah sekitarnya untuk bekerja di kota-kota besar.

DAU yang cukup tinggi di beberapa daerah menunjukkan pentingnya investasi dalam infrastruktur dan layanan publik seperti transportasi, pendidikan, kesehatan, dan lainnya untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Tingkat DAU yang stabil atau meningkat dari tahun ke tahun dapat mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang sehat di daerah tersebut. Penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan bahwa DAU digunakan secara bijak dan efektif untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Ini termasuk pengelolaan yang baik, akuntabilitas, dan transparansi. . Berikut gambar 4.2 adalah sebaran data di Pulau Jawa yang terdiri dari 5 provinsi yakni Jawa Timur, Jawa Tengah, Daerah Istimewah Yogyakarta, Jawa Barat dan Banten. Adapun DKI Jakarta yang notabene provinsi yang termasuk dalam kelompok Pulau Jawa tidak dapat dilakukan analisis dalam penelitian ini karena kriteria sampel tidak memenuhi.



**Gambar 5 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Jawa 2018 hingga 2022**

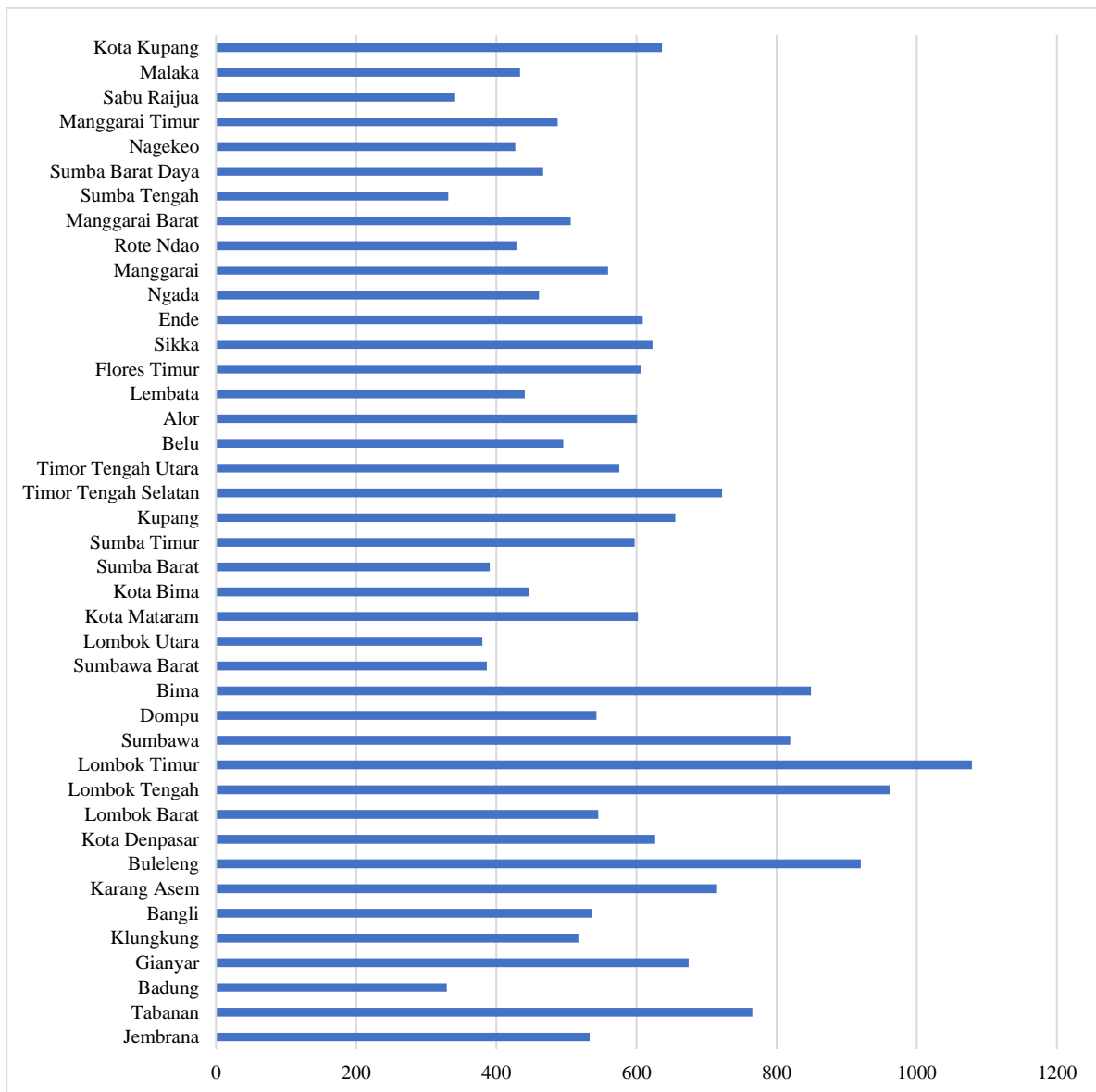


Sumber : Data diolah, 2023

### 3. Kepulauan Nusa Tenggara (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur)

Data pada Gambar 7 adalah rata-rata realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dari tahun 2018 hingga 2022 untuk berbagai kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Nusa Tenggara. Terdapat variasi yang cukup besar dalam tingkat realisasi DAU di berbagai kabupaten/kota di Nusa Tenggara. Hal ini mencerminkan perbedaan dalam kebutuhan dan kapasitas ekonomi masing-masing daerah. Daerah seperti Badung di Bali dengan realisasi DAU yang relatif rendah mungkin mengalami pengaruh dari pendapatan pariwisata yang tinggi. Sebaliknya, daerah yang kurang mengandalkan pariwisata mungkin lebih bergantung pada DAU.

**Gambar 6 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Nusa Tenggara 2018 hingga 2022**



Sumber : Data diolah, 2023

Daerah di Nusa Tenggara terdiri dari pulau-pulau yang berbeda dengan karakteristik geografis yang beragam. Hal ini dapat memengaruhi tingkat realisasi DAU karena faktor-faktor seperti aksesibilitas, transportasi, dan ketersediaan sumber daya alam. Penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan bahwa DAU digunakan secara bijak dan efektif untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan.

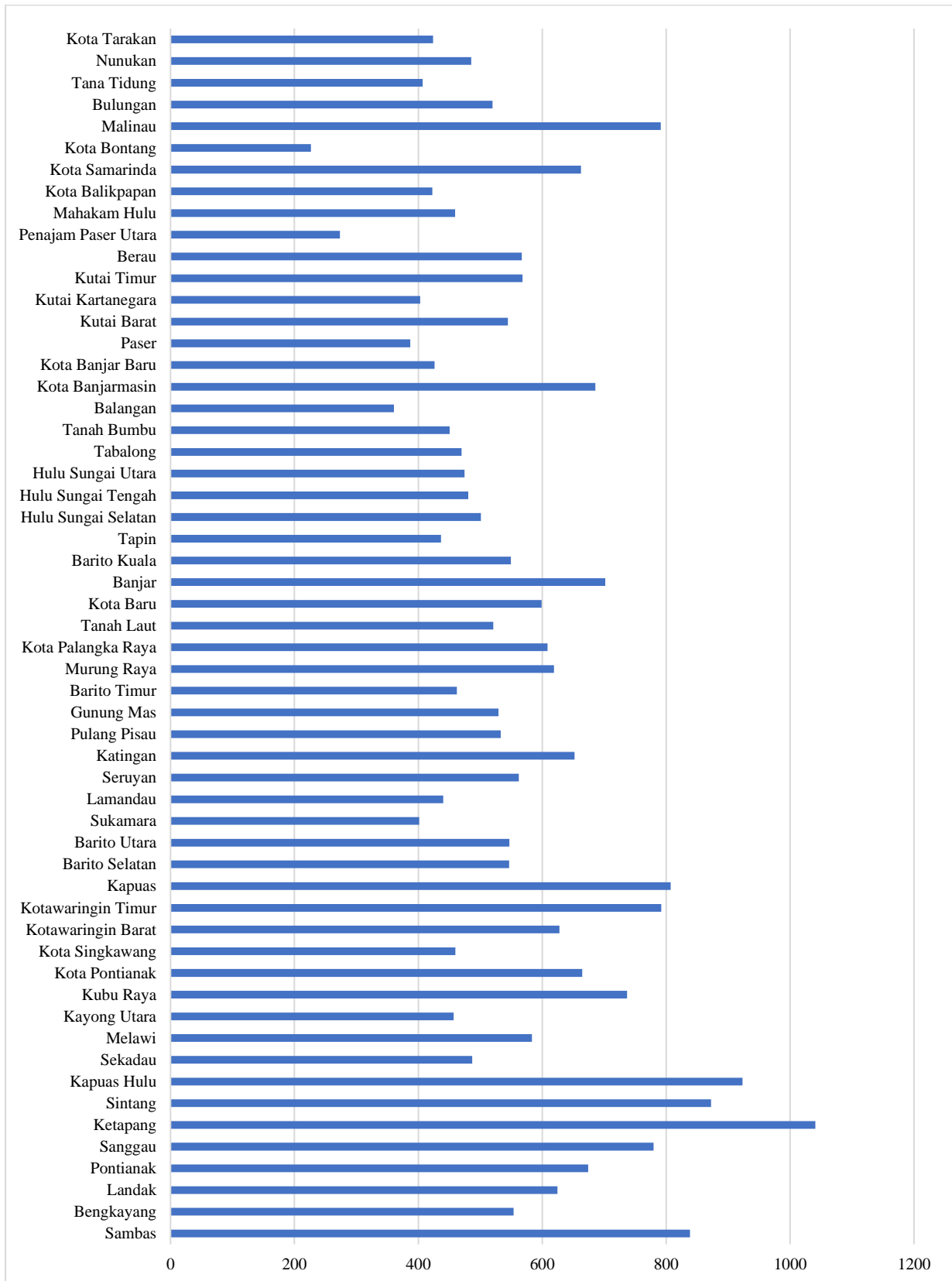
#### **4. Pulau Kalimantan (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara)**

Data pada Gambar 8 merupakan rata-rata realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dari tahun 2018 hingga 2022 untuk berbagai kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Kalimantan. Terdapat variasi yang cukup besar dalam tingkat realisasi DAU di berbagai kabupaten/kota di Kalimantan. Hal ini mencerminkan perbedaan dalam kebutuhan dan kapasitas ekonomi masing-masing daerah. Daerah-daerah yang memiliki potensi sumber daya alam, seperti Pertambangan dan Kehutanan (contohnya Kapuas Hulu), cenderung memiliki realisasi DAU yang tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh kontribusi sektor ini terhadap perekonomian daerah.

Kabupaten/kota dengan infrastruktur dan aksesibilitas yang baik cenderung memiliki potensi ekonomi yang lebih besar. Hal ini dapat tercermin dari realisasi DAU yang relatif tinggi di kota-kota seperti Pontianak dan Banjarmasin. Beberapa daerah mungkin menghadapi tantangan dalam pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, atau sektor-sektor ekonomi lainnya. DAU dapat digunakan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini.

Penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan bahwa DAU digunakan secara bijak dan efektif untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan. Beberapa daerah mungkin memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang belum teroptimalkan. Peningkatan investasi dan pengembangan sumber daya lokal dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi.

**Gambar 7 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Kalimantan 2018 hingga 2022**



Sumber : Data diolah, 2023

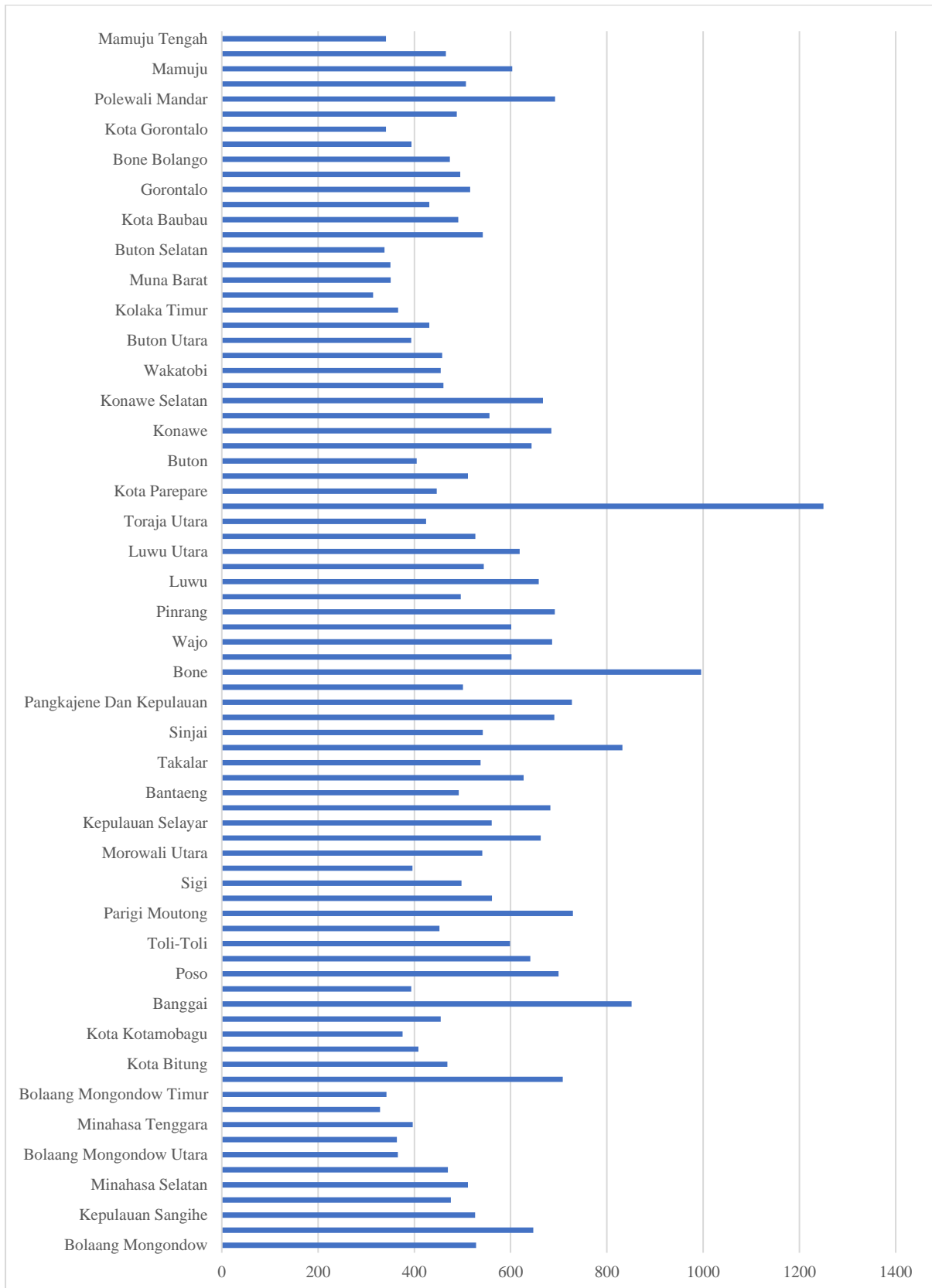
## **5. Pulau Sulawesi (Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat)**

Data pada Gambar 9 mencakup rata-rata realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dari tahun 2018 hingga 2022 untuk berbagai kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Sulawesi. Terdapat variasi signifikan dalam realisasi DAU antar kabupaten/kota di Pulau Sulawesi. Kabupaten/kota dengan DAU tinggi cenderung memiliki potensi ekonomi yang lebih besar, sementara yang memiliki DAU rendah mungkin menghadapi tantangan pembangunan ekonomi. Daerah yang kaya akan sumber daya alam, seperti pertanian, perikanan, atau pertambangan, mungkin memiliki realisasi DAU yang lebih tinggi. Hal ini dapat mencerminkan kontribusi sektor-sektor ini terhadap perekonomian daerah.

Kota-kota besar seperti Makassar dan Kendari cenderung memiliki realisasi DAU yang tinggi, menunjukkan peran sentralitas kota besar dalam perekonomian regional. Faktor sosial seperti tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesenjangan ekonomi juga dapat mempengaruhi realisasi DAU. Daerah dengan indikator sosial yang lebih baik mungkin cenderung memiliki realisasi DAU yang lebih tinggi.

Penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan bahwa DAU digunakan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan. Beberapa daerah mungkin memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang belum teroptimalkan. Peningkatan investasi dan pengembangan sumber daya lokal dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi.

**Gambar 8 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Sulawesi 2018 hingga 2022**

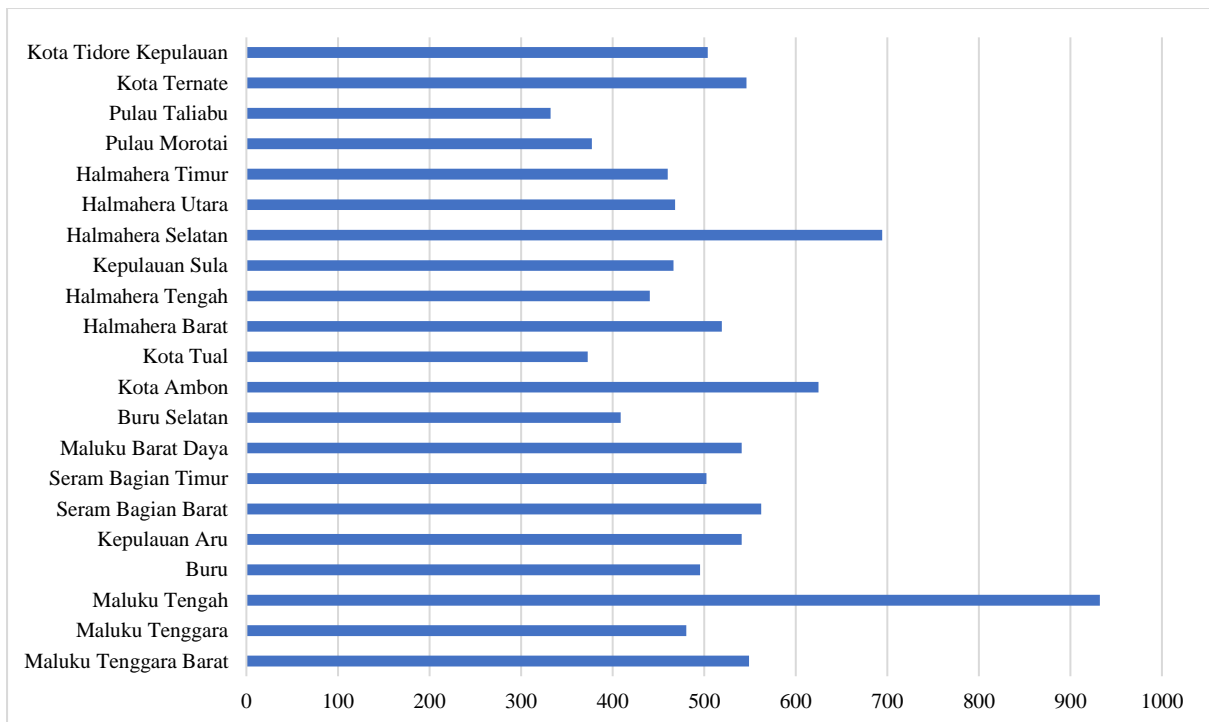


Sumber : Data diolah, 2023

## 6. Kepulauan Maluku (Maluku dan Maluku Utara)

Data pada Gambar 10 mencakup rata-rata realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dari tahun 2018 hingga 2022 untuk berbagai kabupaten/kota di provinsi di Pulau Maluku. Data menunjukkan variasi yang signifikan dalam realisasi DAU di seluruh kabupaten/kota di Pulau Maluku. Kabupaten/kota dengan DAU tinggi cenderung memiliki potensi ekonomi yang lebih besar, sementara yang memiliki DAU rendah mungkin menghadapi tantangan pembangunan ekonomi. Daerah yang kaya akan sumber daya alam, seperti pertanian, perikanan, atau pertambangan, mungkin memiliki realisasi DAU yang lebih tinggi. Hal ini dapat mencerminkan kontribusi sektor-sektor ini terhadap perekonomian daerah.

**Gambar 9 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Maluku 2018 hingga 2022**

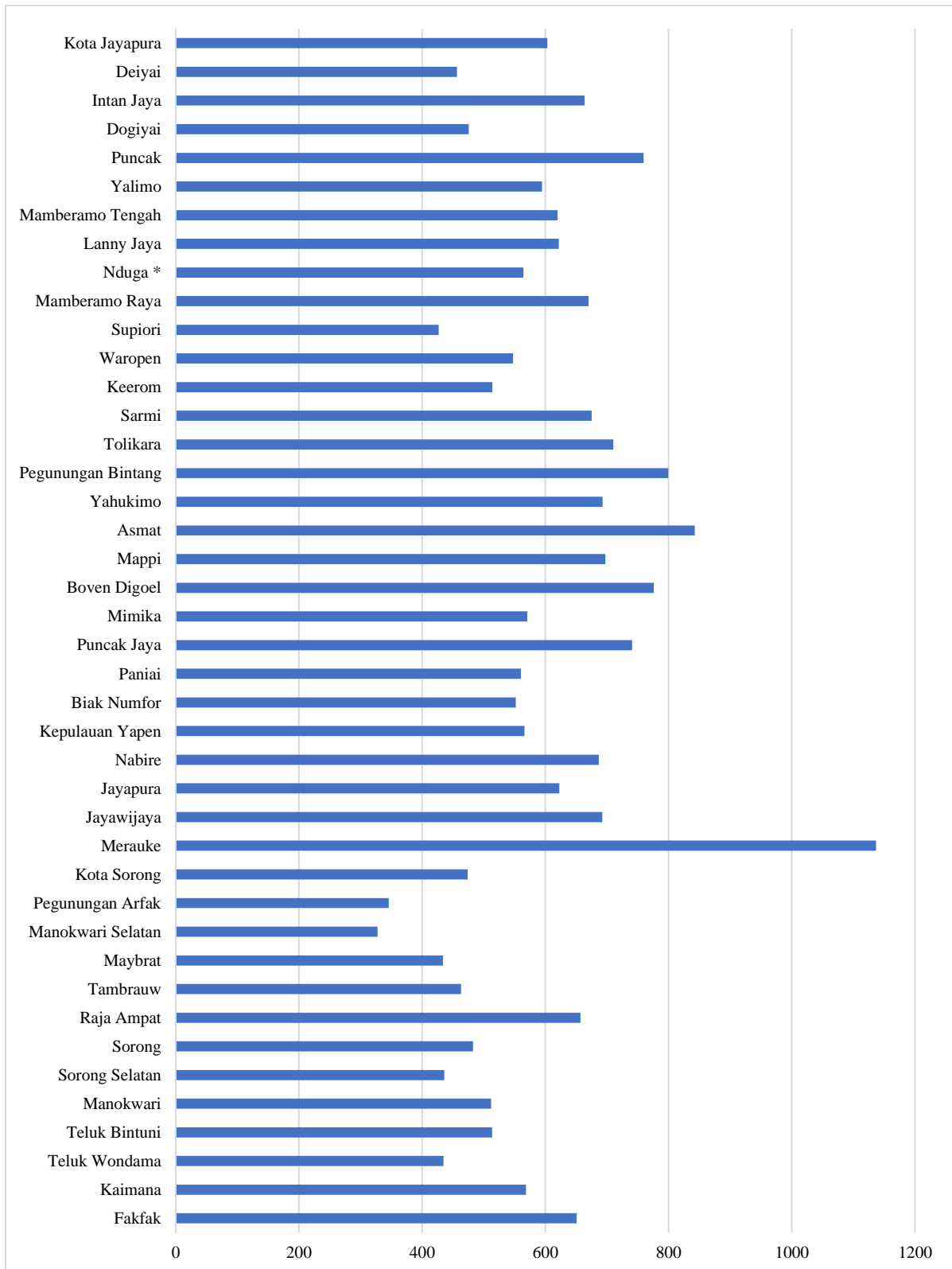


Sumber : Data diolah, 2023

Kota-kota besar seperti Ambon dan Ternate cenderung memiliki realisasi DAU yang tinggi, menunjukkan peran sentralitas kota besar dalam perekonomian regional. Faktor sosial seperti tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesenjangan ekonomi juga dapat mempengaruhi realisasi DAU. Daerah dengan indikator sosial yang lebih baik mungkin cenderung memiliki realisasi DAU yang lebih tinggi. Penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan bahwa DAU digunakan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan.

## 7. Pulau Papua (Papua dan Papua Barat)

**Gambar 10 Sebaran Nilai Rata-Rata Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Pulau Papua 2018 hingga 2022**



Sumber : Data diolah, 2023



Data pada Gambar 11 mencakup rata-rata realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) dari tahun 2018 hingga 2022 untuk berbagai kabupaten/kota di provinsi Papua. Data menunjukkan variasi yang signifikan dalam realisasi DAU di seluruh kabupaten/kota di Papua. Kabupaten/kota dengan DAU tinggi cenderung memiliki potensi ekonomi yang lebih besar, sementara yang memiliki DAU rendah mungkin menghadapi tantangan pembangunan ekonomi.

Daerah yang kaya akan sumber daya alam, seperti pertanian, perikanan, atau pertambangan, mungkin memiliki realisasi DAU yang lebih tinggi. Hal ini dapat mencerminkan kontribusi sektor-sektor ini terhadap perekonomian daerah. Kabupaten/kota dengan realisasi DAU rendah mungkin mengalami kendala dalam pengembangan infrastruktur dan aksesibilitas. Ini dapat mempengaruhi potensi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Faktor sosial seperti tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesenjangan ekonomi juga dapat mempengaruhi realisasi DAU. Daerah dengan indikator sosial yang lebih baik mungkin cenderung memiliki realisasi DAU yang lebih

Beberapa kabupaten/kota mungkin menghadapi tantangan dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan, atau sektor-sektor ekonomi tertentu. DAU dapat digunakan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Penting bagi pemerintah daerah untuk memastikan bahwa DAU digunakan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan. Beberapa daerah mungkin memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang belum teroptimalkan. Peningkatan investasi dan pengembangan sumber daya lokal dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi.

#### **4.1.2. Analisis Angka Harapan Hidup (AHH)**

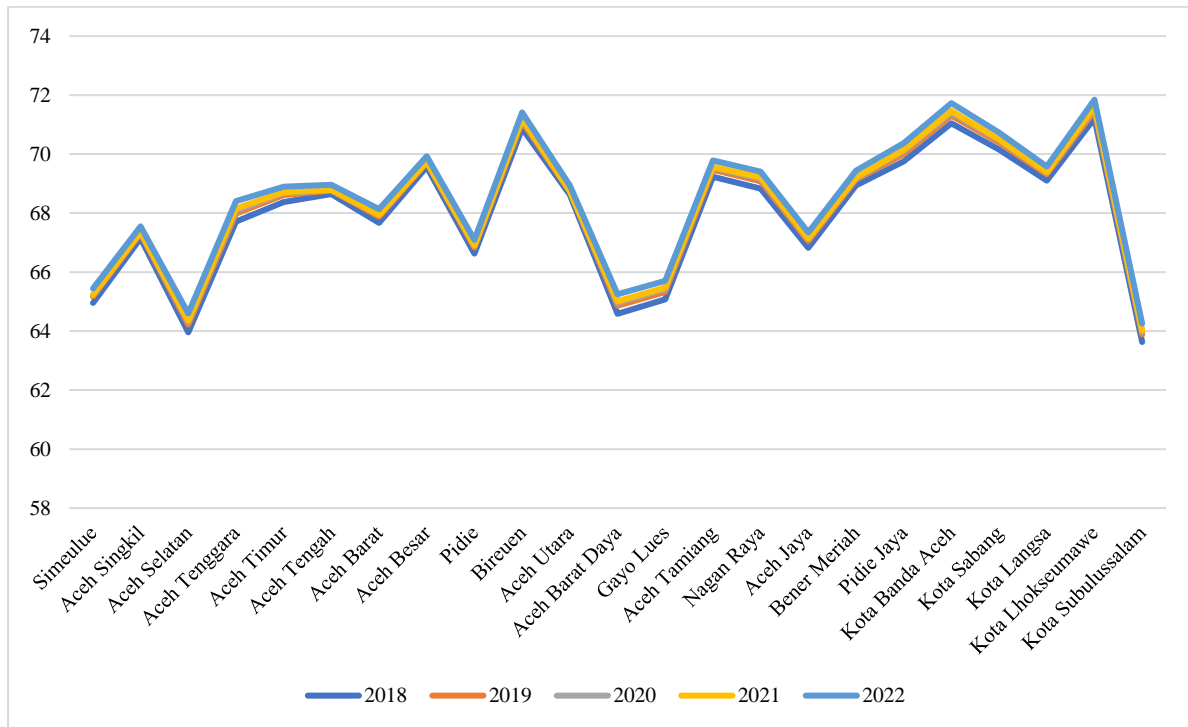
Dalam melakukan analisis deskriptif pada variabel Angka Harapan Hidup (AHH) dilakukan pengkategorian kabupaten/kota sebagai obyek penelitian berdasarkan provinsi terbesar di Indonesia, yakni :

##### **1. Aceh**

Tingkat harapan hidup adalah indikator penting dalam mengukur kesehatan dan kesejahteraan suatu populasi. Data pada Grafik 3 menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di provinsi Aceh dari tahun 2018 hingga 2022. Secara umum, terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Aceh mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Aceh secara

keseluruhan meningkat. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Aceh. Kabupaten Bireuen dan Kota Lhokseumawe memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sedangkan Kabupaten Aceh Selatan dan Kota Subulussalam memiliki tingkat harapan hidup terendah.

**Grafik 3 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Aceh**



Sumber : Data diolah, 2023

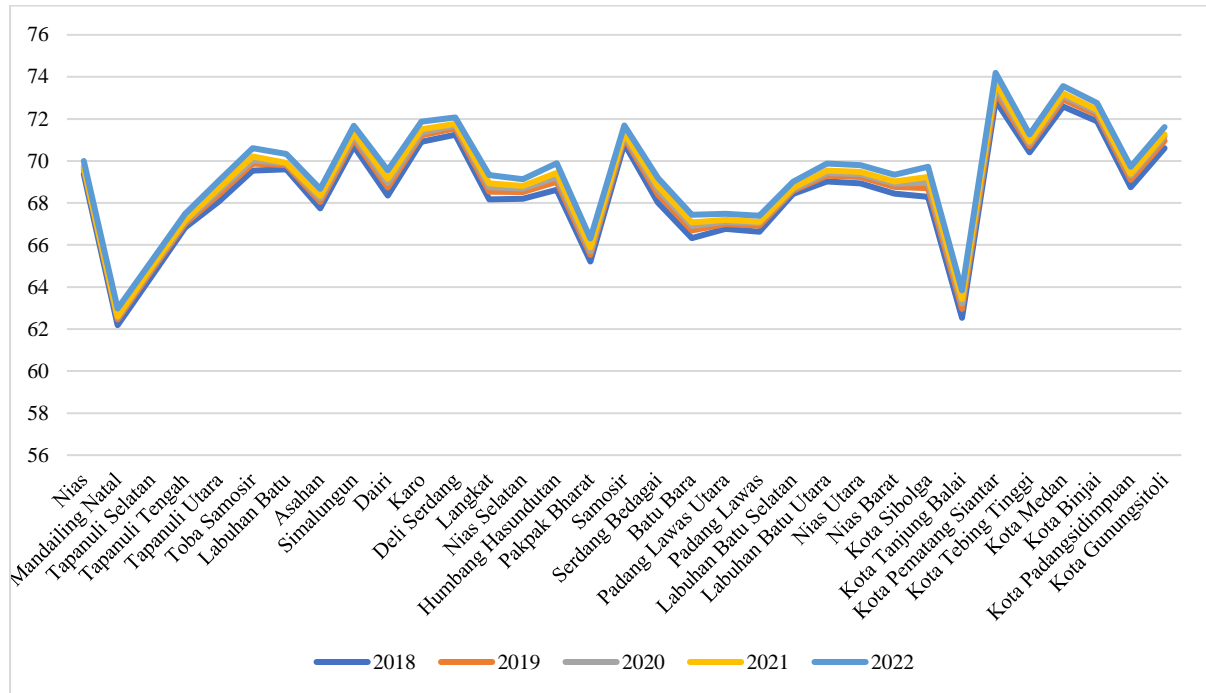
Dalam sebagian besar daerah, terdapat tren kenaikan yang stabil dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Aceh berdampak positif. Kenaikan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, perbaikan sanitasi dan kebersihan, akses terhadap air bersih, pendidikan tentang kesehatan, dan faktor-faktor ekonomi. Diperlukan peran penting dari pemerintah dan lembaga kesehatan untuk terus memperkuat sistem kesehatan, memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, dan mempromosikan gaya hidup sehat dalam masyarakat.

## 2. Sumatera Utara

Data Grafik 4 adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Sumatera Utara dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Sumatera Utara mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan

mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Sumatera Utara. Kota Pematang Siantar memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Mandailing Natal memiliki tingkat harapan hidup terendah.

**Grafik 4 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Sumatra Utara**



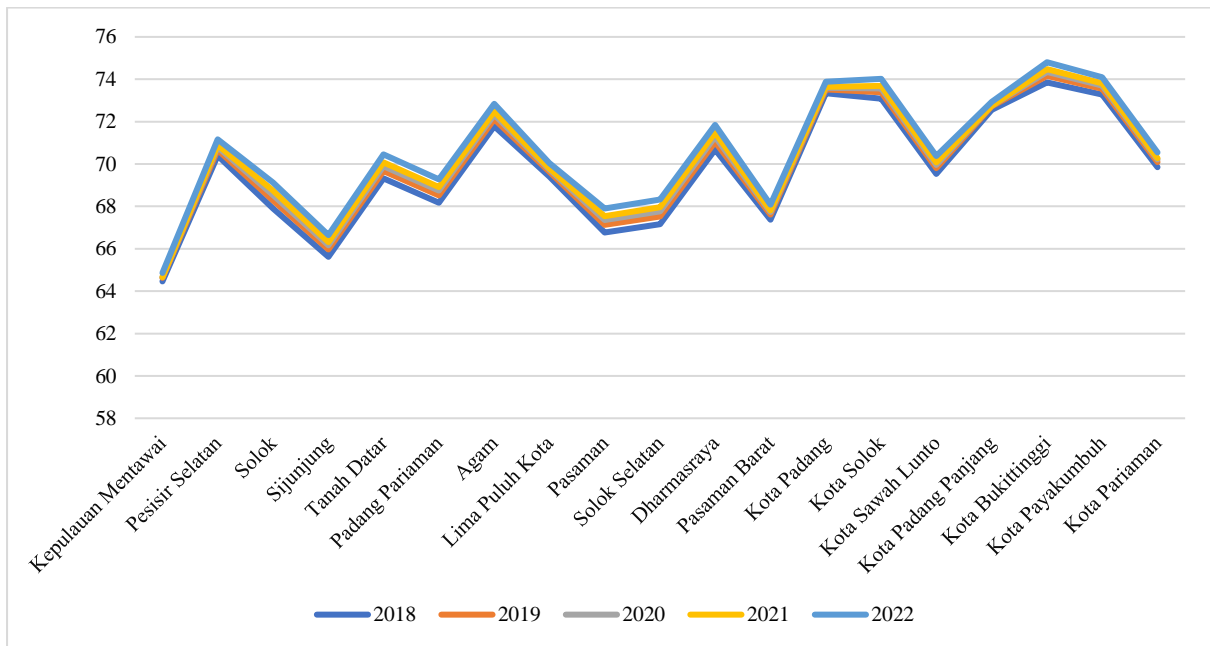
Sumber : Data diolah, 2023

Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

### 3. Sumatera Barat

Data Grafik 5 adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Sumatera Barat dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Sumatera Barat mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Kota Bukittinggi memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Kepulauan Mentawai memiliki tingkat harapan hidup terendah.

**Grafik 5 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Sumatra Barat**



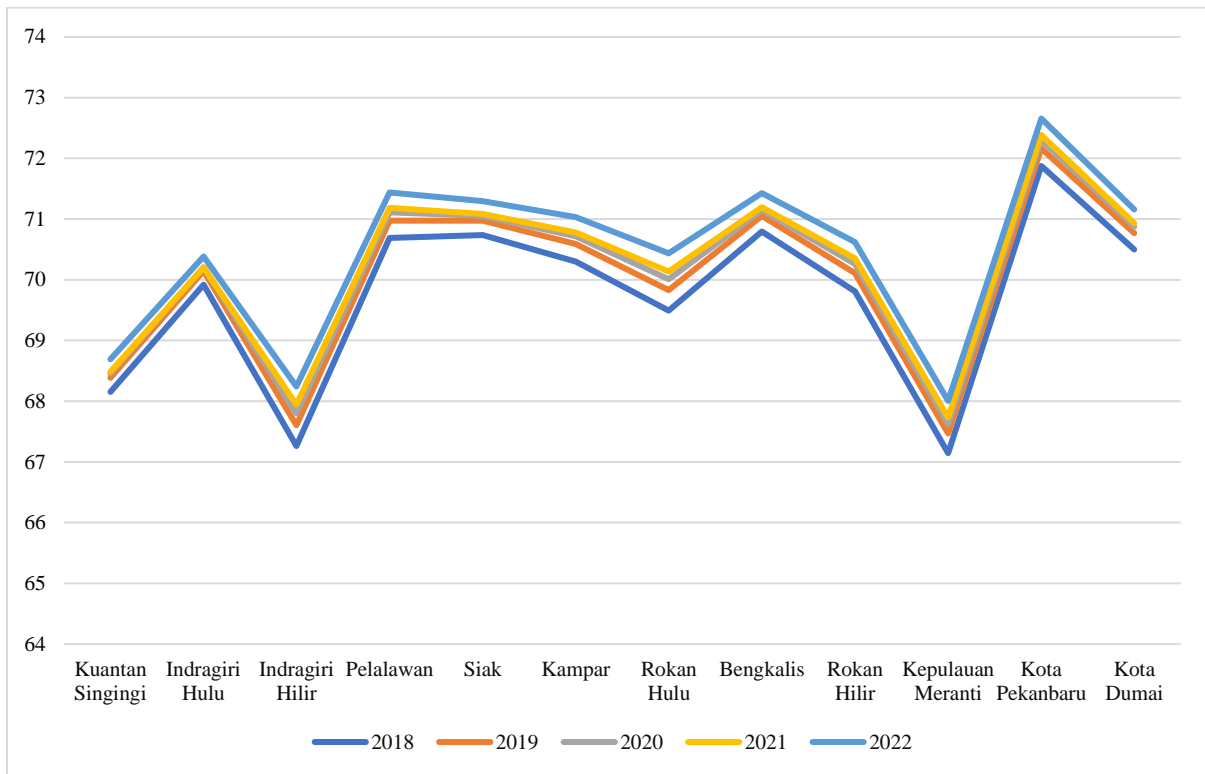
Sumber : Data diolah, 2023

Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

#### 4. Riau

Data Grafik 6 adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Riau dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Provinsi Riau mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Kota Pekanbaru memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Kepulauan Meranti memiliki tingkat harapan hidup terendah.

**Grafik 6 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Riau**



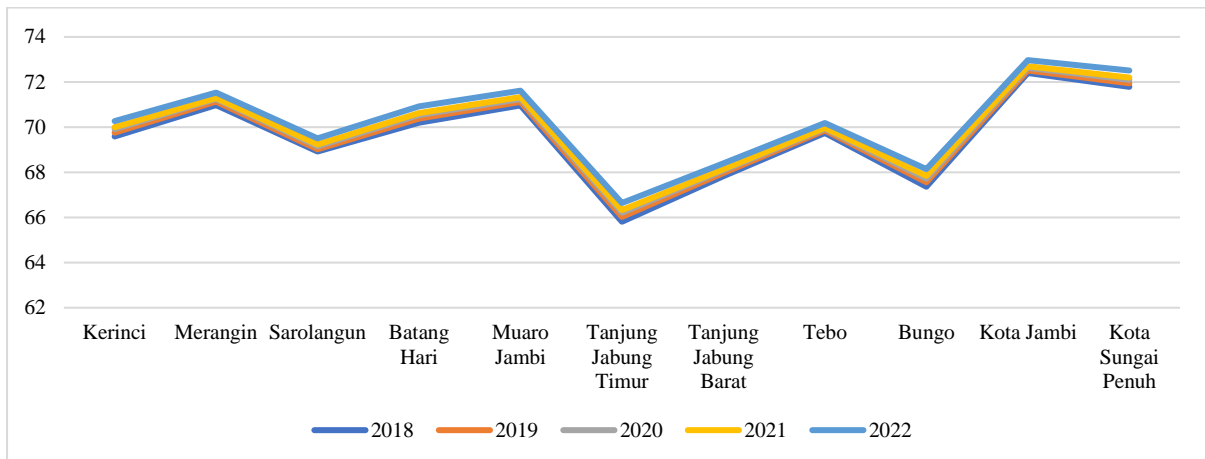
Sumber : Data diolah, 2023

Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

## 5. Jambi

Data Grafik 7 adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jambi dari tahun 2018 hingga 2022. Terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Provinsi Jambi mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Provinsi Jambi. Kota Jambi memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Tanjung Jabung Timur memiliki tingkat harapan hidup terendah.

**Grafik 7 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Jambi**

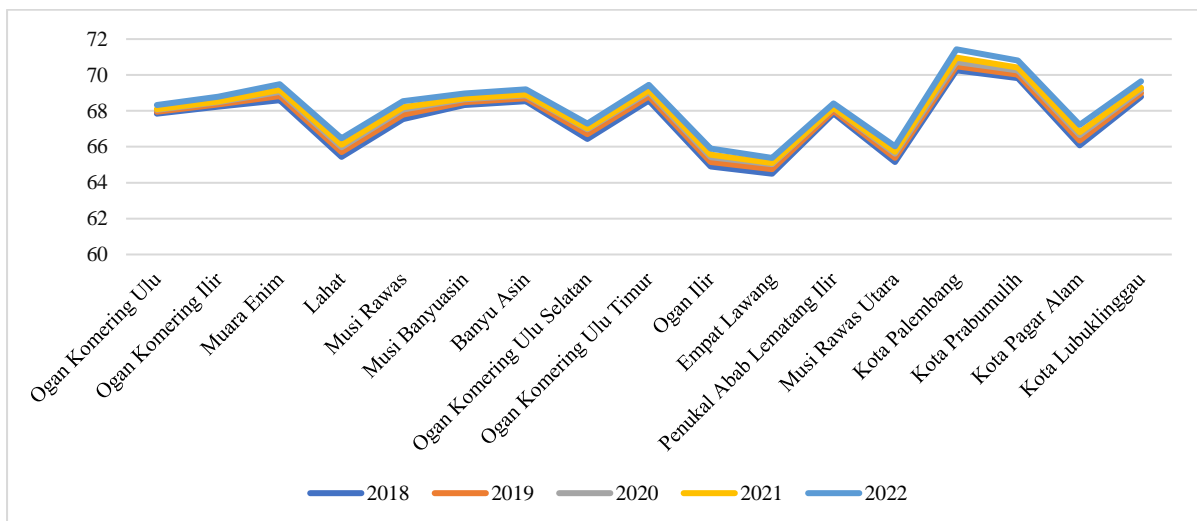


Sumber : Data diolah, 2023

Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

## 6. Sumatera Selatan

**Grafik 8 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Sumatra Selatan**



Sumber : Data diolah, 2023

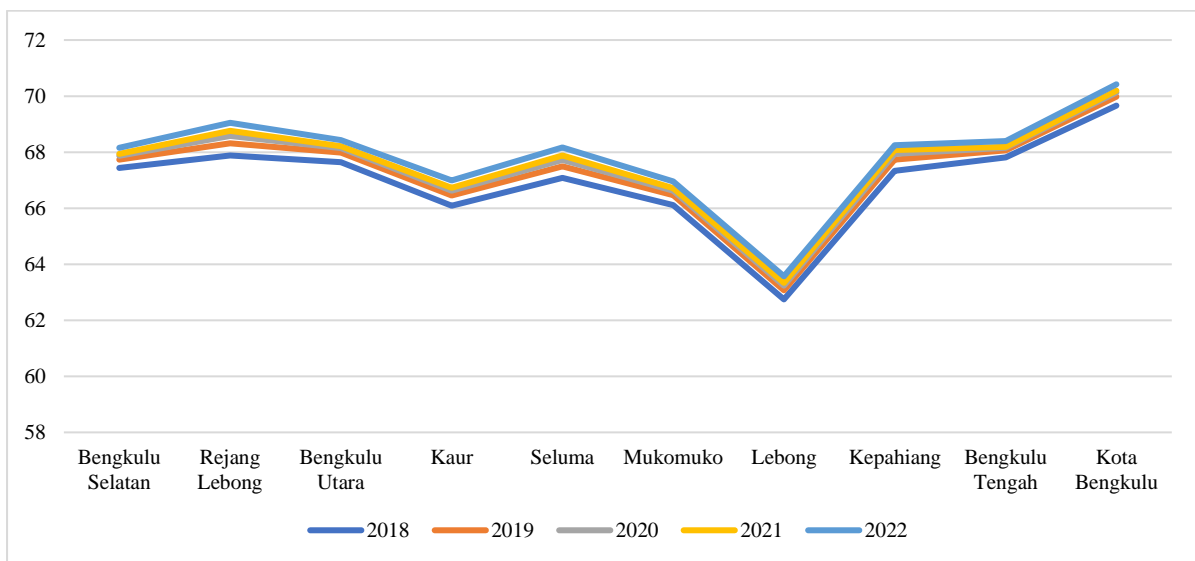
Data Grafik 8 adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2018 hingga 2022. Terlihat bahwa tingkat harapan hidup di

Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan. Kota Palembang memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Empat Lawang memiliki tingkat harapan hidup terendah.

Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

## 7. Bengkulu

**Grafik 9 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Bengkulu**



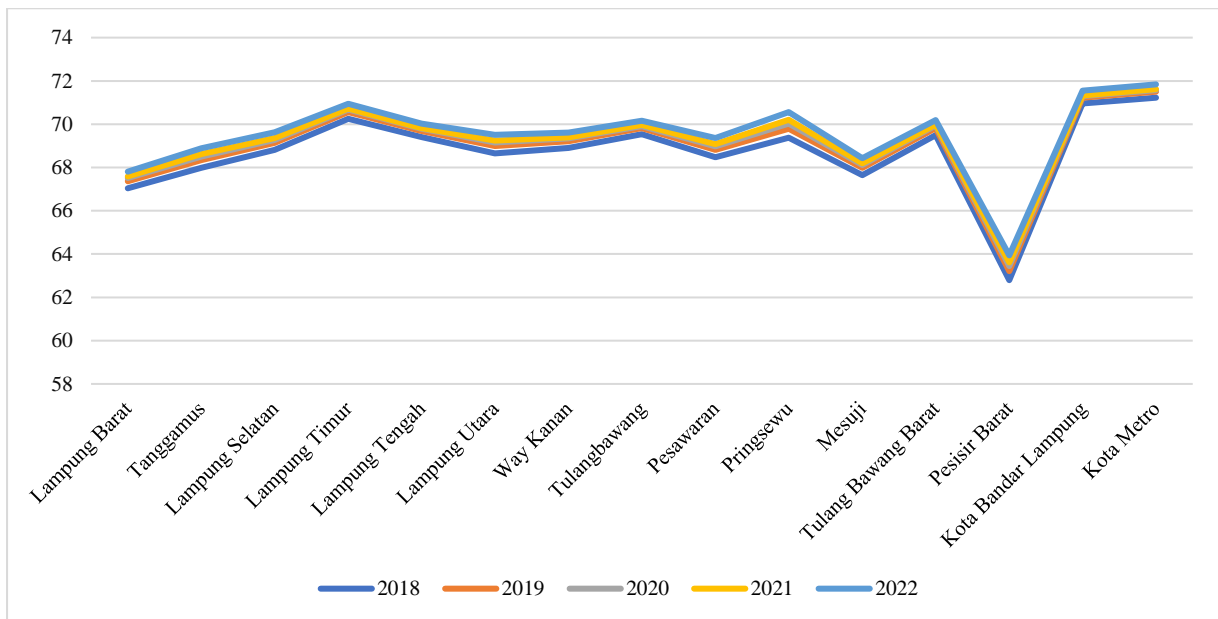
Sumber : Data diolah, 2023

Data Grafik 9 adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Provinsi Bengkulu. Kota Bengkulu memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Lebong memiliki tingkat harapan hidup terendah.

Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

## 8. Lampung

**Grafik 10 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



Sumber : Data diolah, 2023

Data Grafik 10 adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Lampung dari tahun 2018 hingga 2022. Terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Provinsi Lampung mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Provinsi Lampung. Kota Metro dan Kota Bandar Lampung memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Pesisir Barat memiliki tingkat harapan hidup terendah.

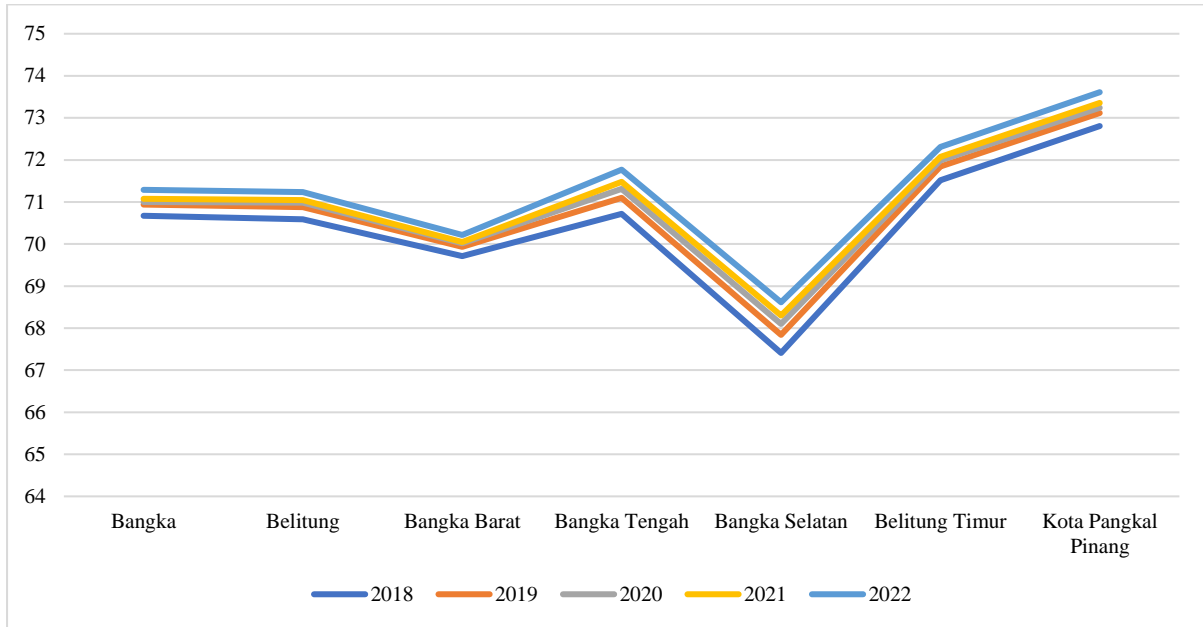
Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap



layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

## 9. Kep. Bangka Belitung

**Grafik 11 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



Sumber : Data diolah, 2023

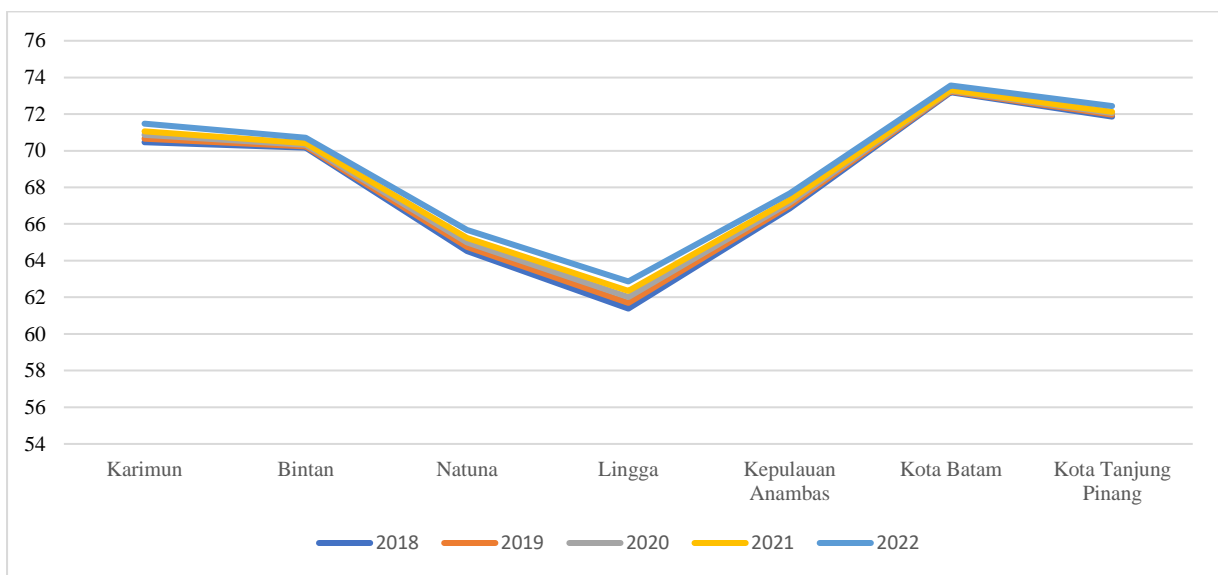
Data Grafik 11 adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun 2018 hingga 2022. Terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kota Pangkal Pinang memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Bangka Selatan memiliki tingkat harapan hidup terendah.

Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

## 10. Kepulauan Riau

Data di atas adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Riau dari tahun 2018 hingga 2022. Terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Provinsi Kepulauan Riau mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Provinsi Kepulauan Riau. Kota Batam memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Lingga memiliki tingkat harapan hidup terendah.

**Grafik 12 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



Sumber : Data diolah, 2023

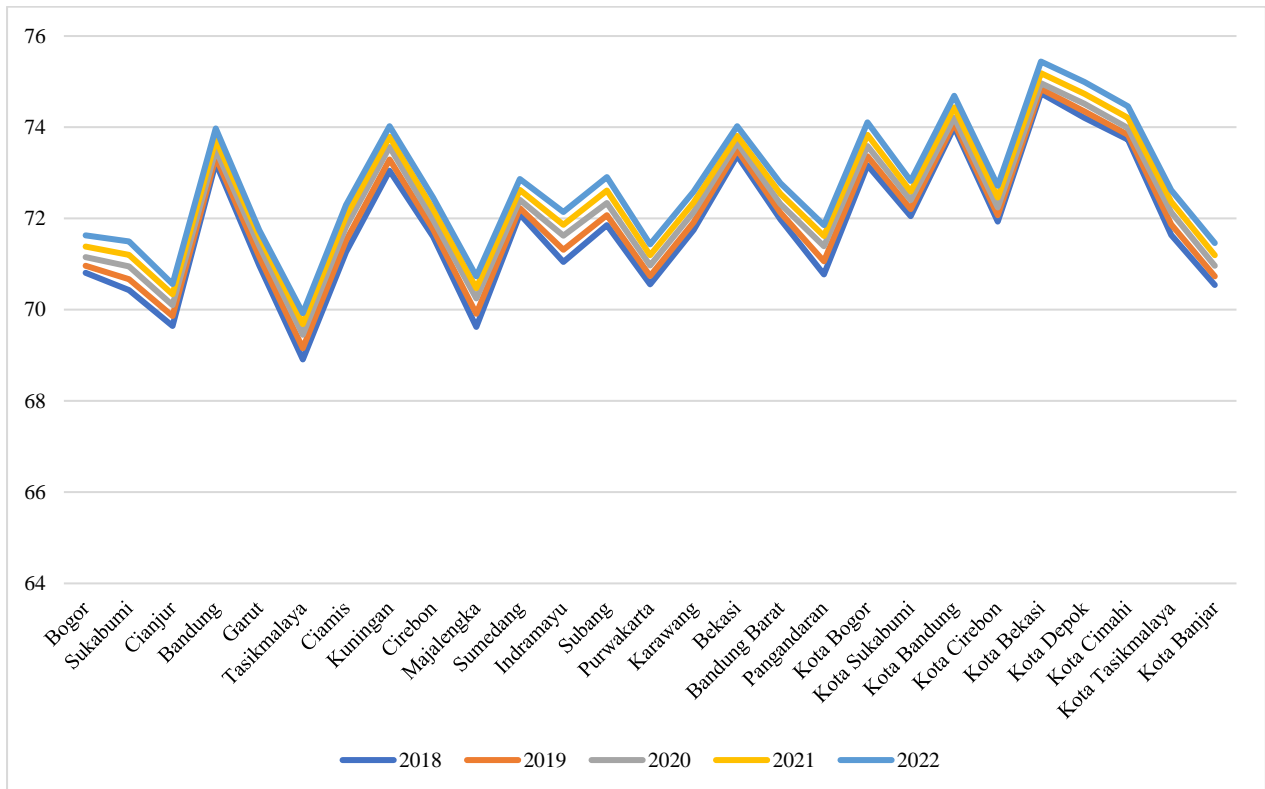
Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

## 11. Jawa Barat

Data Grafik 13 adalah tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat dari tahun 2018 hingga 2022. Terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di provinsi ini secara keseluruhan mengalami perbaikan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Provinsi Jawa

Barat. Kota Bekasi memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Pangandaran memiliki tingkat harapan hidup terendah

**Grafik 13 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



Sumber : Data diolah, 2023

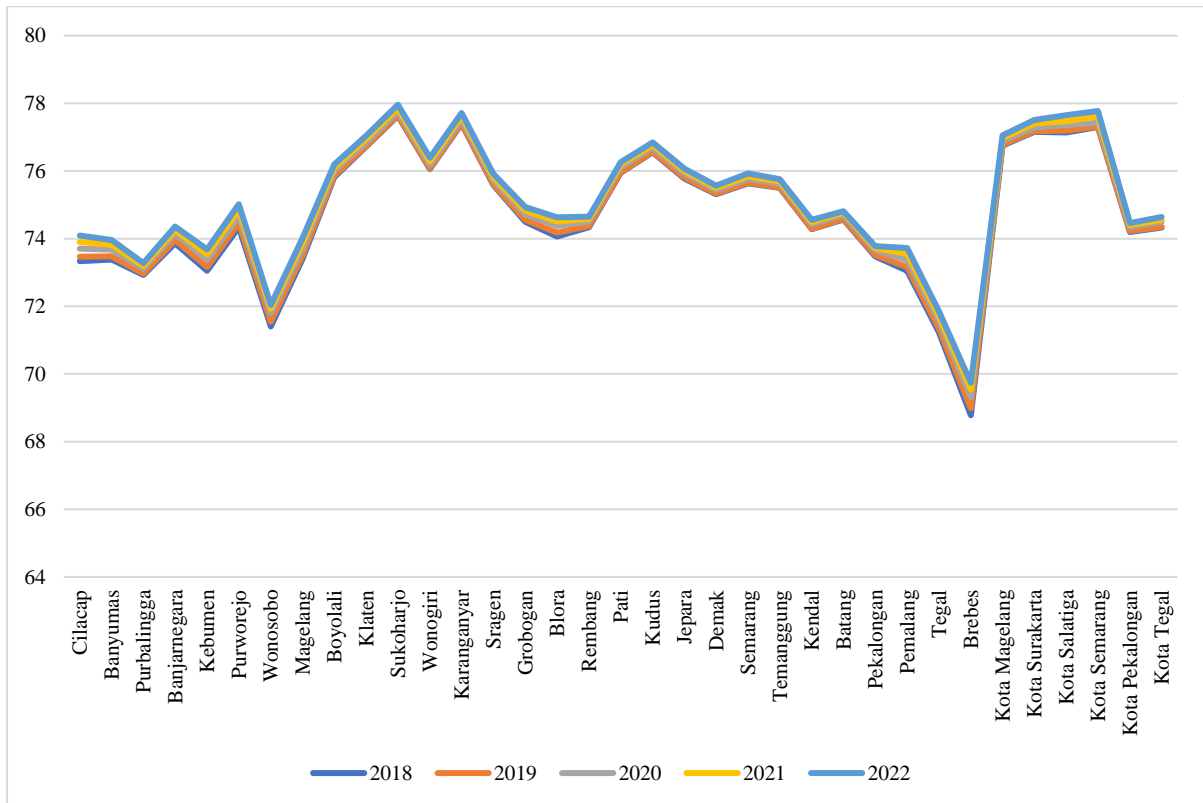
Kenaikan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

## 12. Jawa Tengah

Data Grafik 14 merupakan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2018 hingga 2022. Terlihat bahwa tingkat harapan hidup di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan adanya peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Terdapat variasi tingkat harapan hidup antar kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah. Kota

Surakarta memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Kabupaten Brebes memiliki tingkat harapan hidup terendah. Sebagaimana tergambar pada grafik dibawah ini

**Grafik 14 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



Sumber : Data diolah, 2023

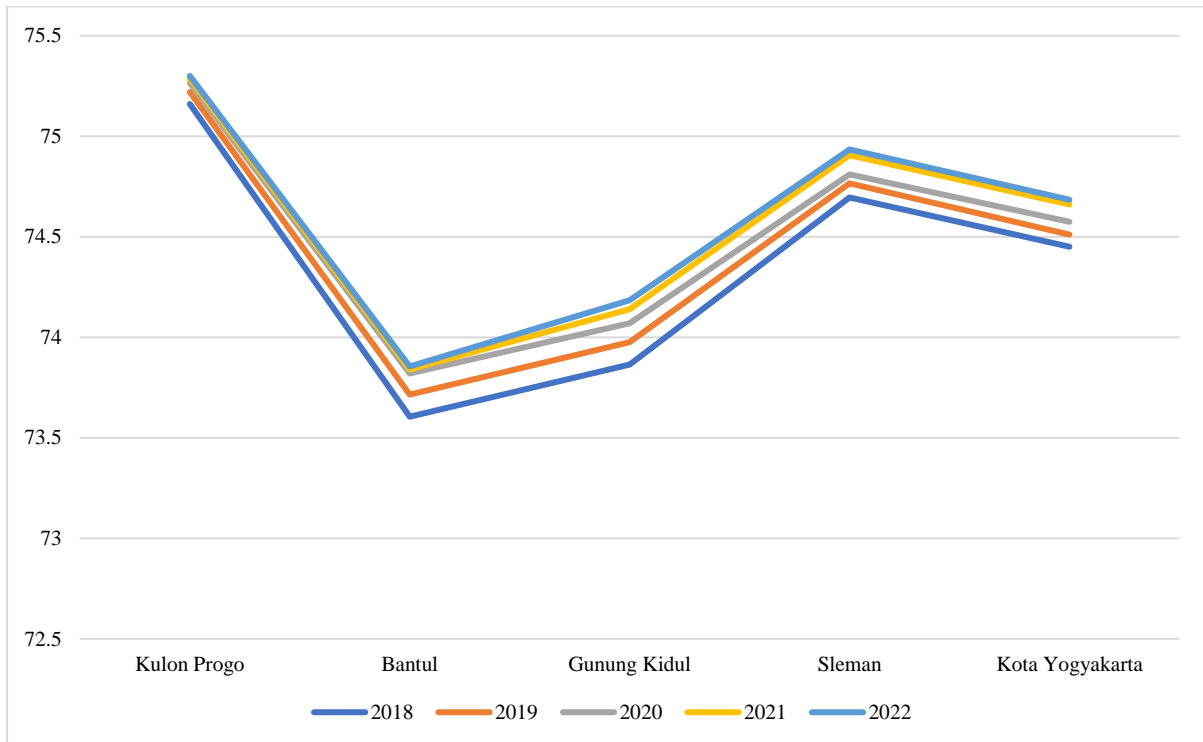
Peningkatan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, akses terhadap air bersih dan sanitasi, kondisi lingkungan, serta kebijakan sosial dan ekonomi. Meskipun terjadi peningkatan, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa tren positif ini berlanjut. Peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan, serta upaya untuk mengurangi disparitas sosial dan ekonomi dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan.

### 13. D I Yogyakarta

Data Grafik 15 menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2018 hingga 2022. Tingkat harapan hidup di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami kenaikan yang konsisten dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini. Terlihat bahwa wilayah Kulon Progo memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Gunung Kidul memiliki tingkat harapan hidup terendah. Hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor

termasuk akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan faktor-faktor lingkungan. Sebagaimana tergambar pada grafik berikut

**Grafik 15 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



Sumber : Data diolah, 2023

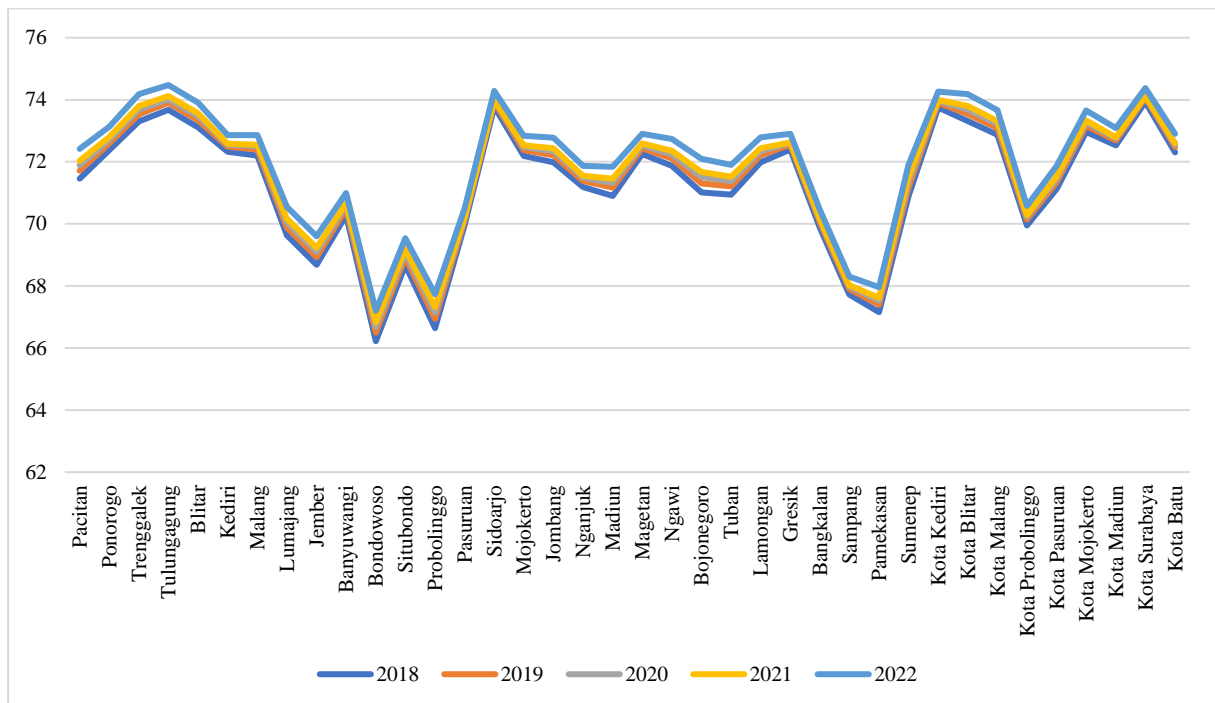
Peningkatan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, kebijakan pemerintah, dan faktor ekonomi seperti penghasilan per kapita. Kemungkinan adanya kebijakan pemerintah di bidang kesehatan dan pendidikan yang berdampak positif terhadap tingkat harapan hidup masyarakat. Upaya edukasi kesehatan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat juga dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup.

#### **14. Jawa Timur**

Data Grafik 16 menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai wilayah di Provinsi Jawa Timur dari tahun 2018 hingga 2022. Tingkat harapan hidup di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan sepanjang periode 2018-2022. Ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan dan akses terhadap layanan kesehatan di wilayah ini. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat harapan hidup antara berbagai wilayah di Jawa Timur. Wilayah-wilayah seperti Malang, Kediri, dan Kota Kediri memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi, sementara beberapa wilayah seperti Bondowoso, Situbondo, dan Sampang memiliki

tingkat harapan hidup yang lebih rendah. Perbedaan ini bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti infrastruktur kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

**Grafik 16 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



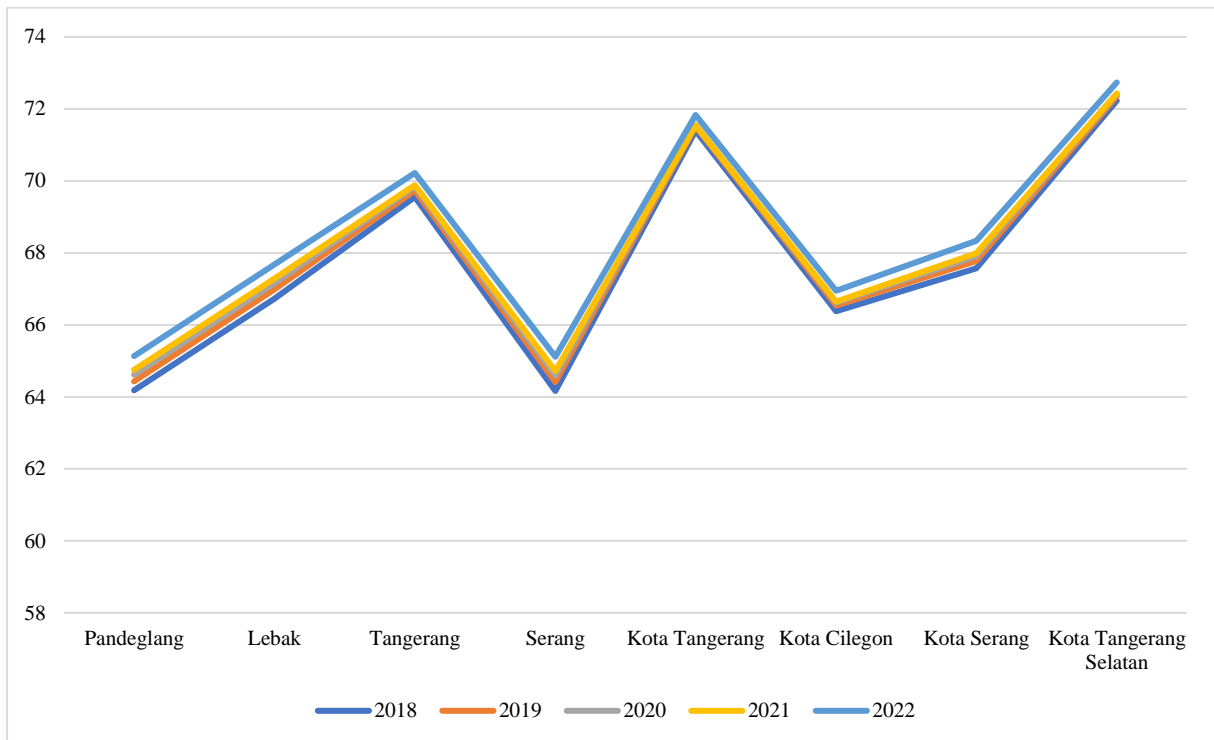
Sumber : Data diolah, 2023

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan masyarakat. Peningkatan tingkat harapan hidup di beberapa wilayah bisa saja menjadi hasil dari upaya pemerintah dalam meningkatkan layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Edukasi kesehatan dan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat serta peran penting perawatan kesehatan dalam peningkatan harapan hidup.

### 15. Banten

Data Grafik 17 menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai wilayah di Provinsi Banten dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan tingkat harapan hidup di Provinsi Banten selama periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan di provinsi ini. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup antara berbagai wilayah di Banten. Kota Tangerang Selatan memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Pandeglang memiliki tingkat harapan hidup terendah. Perbedaan ini bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, infrastruktur, dan kesejahteraan ekonomi.

**Grafik 17 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



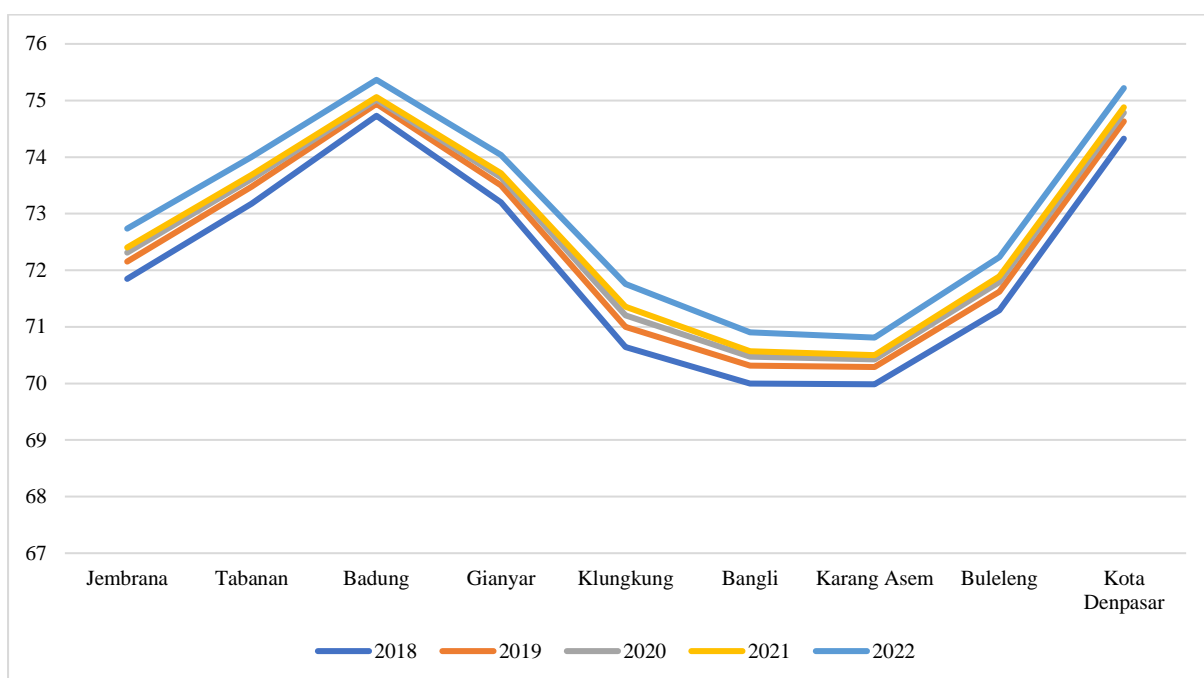
Sumber : Data diolah, 2023

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan tingkat pendapatan masyarakat. Upaya pemerintah dalam meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial memiliki dampak positif terhadap tingkat harapan hidup. Edukasi kesehatan dan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup sehat juga berperan penting dalam peningkatan harapan hidup.

## 16. Bali

Data Grafik 18 menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Bali dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan tingkat harapan hidup di Provinsi Bali selama periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan di provinsi ini. Kota Denpasar memiliki tingkat harapan hidup tertinggi di antara semua kabupaten/kota di Bali. Hal ini mungkin disebabkan oleh akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan dan layanan publik di kota metropolitan ini.

**Grafik 18 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



Sumber : Data diolah, 2023

Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten/kota di Bali. Badung dan Gianyar menunjukkan tingkat harapan hidup yang relatif tinggi, sementara Klungkung dan Karang Asem memiliki tingkat yang lebih rendah. Peningkatan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk akses terhadap layanan kesehatan berkualitas, pendidikan, sanitasi yang baik, dan tingkat kemiskinan yang rendah. Pendidikan yang berkualitas dan kondisi ekonomi yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat juga dapat mempengaruhi tingkat harapan hidup.

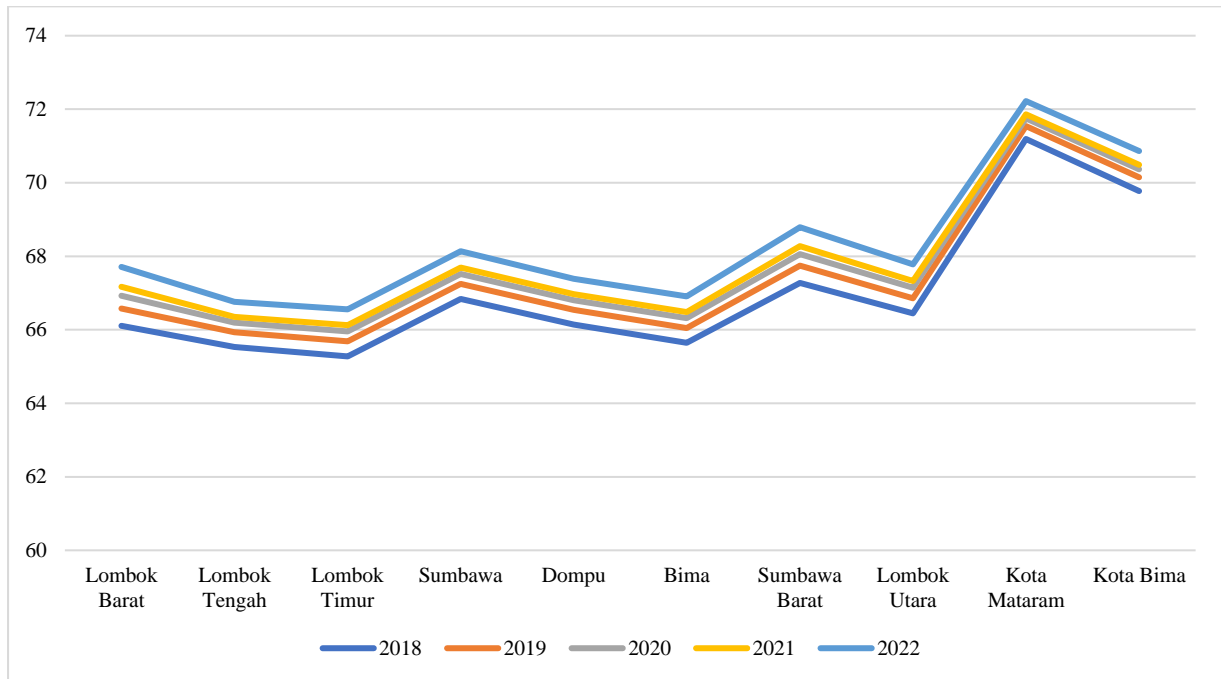
## 17. Nusa Tenggara Barat

Data grafik 4.17 menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan tingkat harapan hidup di Provinsi NTB selama periode 2018-2022. Hal ini menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan di provinsi ini. Kota Mataram memiliki tingkat harapan hidup tertinggi di antara semua kabupaten/kota di NTB. Hal ini mungkin disebabkan oleh akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan dan layanan publik di kota metropolitan ini. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten/kota di NTB. Sumbawa Barat dan Sumbawa memiliki



tingkat harapan hidup yang relatif tinggi, sementara Lombok Timur dan Lombok Tengah memiliki tingkat yang lebih rendah.

**Grafik 19 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



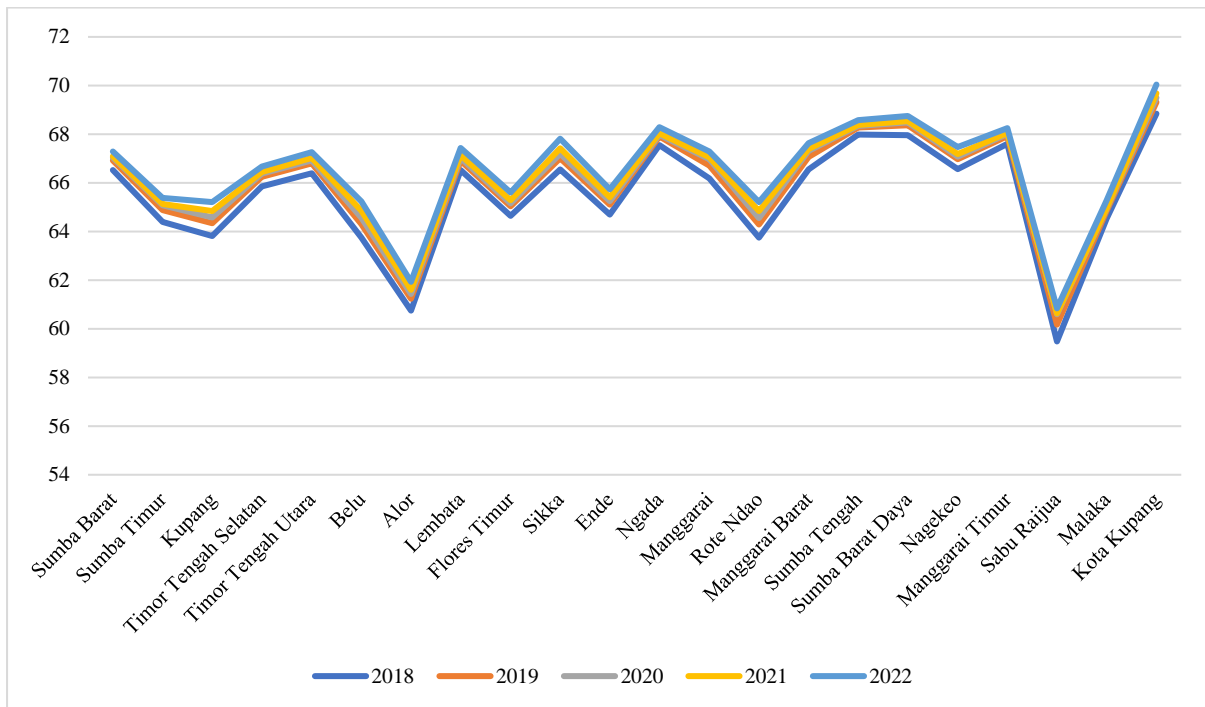
Sumber : Data diolah, 2023

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk akses terhadap layanan kesehatan berkualitas, pendidikan, sanitasi yang baik, dan tingkat kemiskinan yang rendah. Pendidikan yang berkualitas dan kondisi ekonomi yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat juga dapat mempengaruhi tingkat harapan hidup.

### 18. Nusa Tenggara Timur

Data grafik 4.18 menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dari tahun 2018 hingga 2022. Secara umum, terjadi peningkatan tingkat harapan hidup di Provinsi NTT selama periode 2018-2022. Hal ini mencerminkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan kesehatan di wilayah ini. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten/kota di NTT. Kabupaten/kota seperti Kota Kupang dan Sumba Tengah menunjukkan tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

**Grafik 20 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



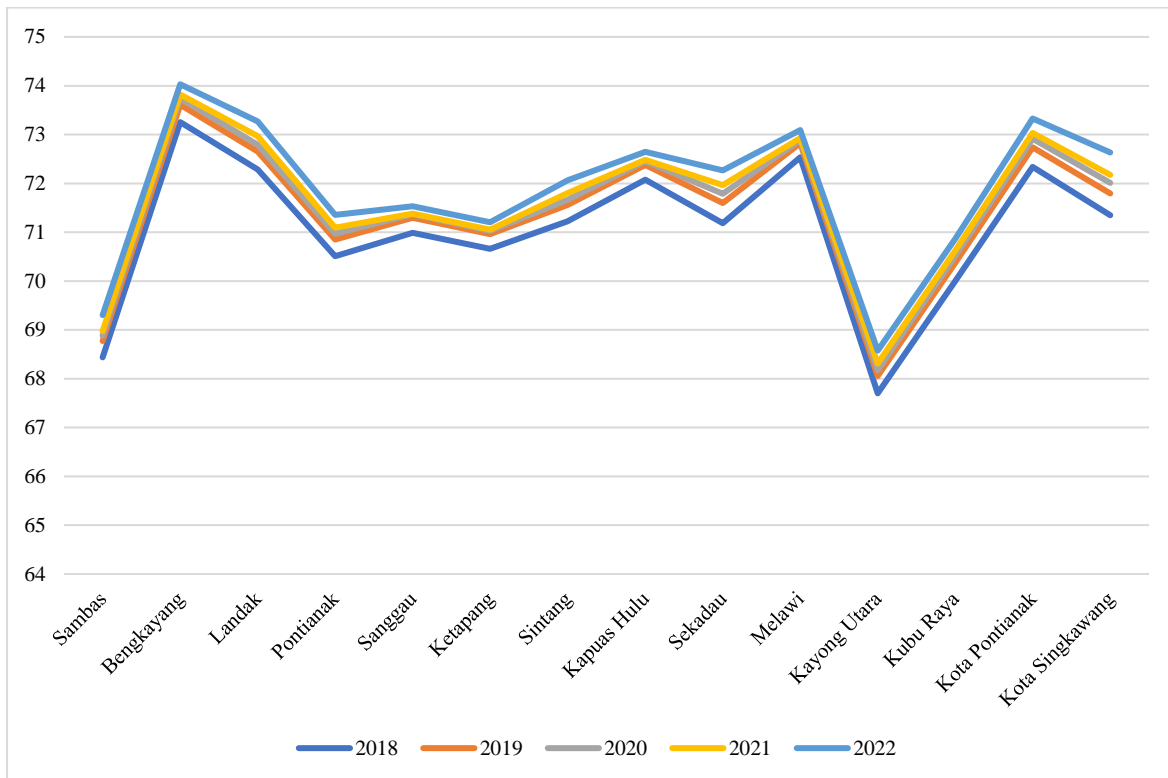
Sumber : Data diolah, 2023

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk akses terhadap layanan kesehatan yang baik, pendidikan, sanitasi yang memadai, dan pemberantasan kemiskinan. Pendidikan dan kesejahteraan ekonomi memainkan peran penting dalam peningkatan tingkat harapan hidup. Masyarakat yang memiliki akses baik terhadap pendidikan dan pekerjaan cenderung memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi. Kebijakan dan program-program kesehatan dan kesejahteraan dari pemerintah setempat dan pusat juga berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup di wilayah ini.

### 19. Kalimantan Barat

Grafik 4.19 menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan tingkat harapan hidup di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2018-2022. Hal ini mencerminkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan kesehatan di wilayah ini. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Kabupaten/kota seperti Bengkayang dan Landak menunjukkan tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

**Grafik 21 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



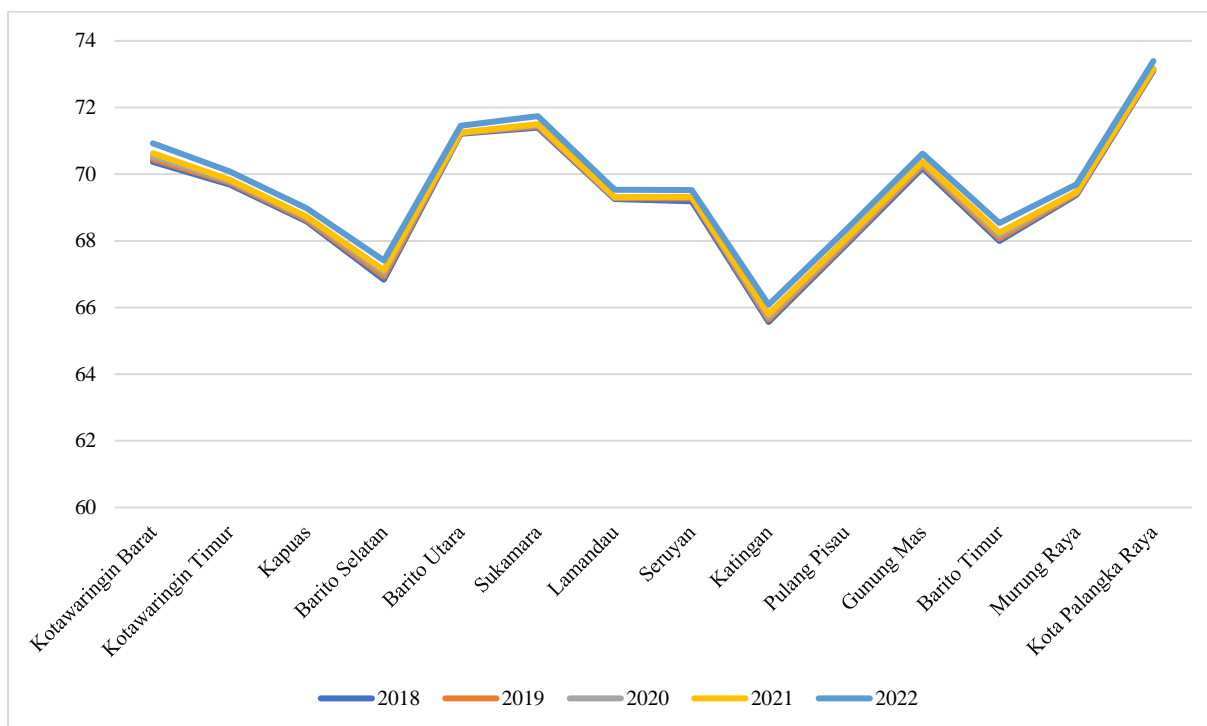
Sumber : Data diolah, 2023

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk akses terhadap layanan kesehatan yang baik, pendidikan, sanitasi yang memadai, dan pemberantasan kemiskinan. Pendidikan dan kesejahteraan ekonomi memainkan peran penting dalam peningkatan tingkat harapan hidup. Masyarakat yang memiliki akses baik terhadap pendidikan dan pekerjaan cenderung memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi. Kebijakan dan program-program kesehatan dan kesejahteraan dari pemerintah setempat dan pusat juga berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup di wilayah ini.

## 20. Kalimantan Tengah

Data grafik 4.20 menunjukkan bahwa sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah mengalami peningkatan tingkat harapan hidup dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini mencerminkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan di wilayah ini. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten/kota di Kalimantan Tengah. Kota Palangka Raya memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

**Grafik 22 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



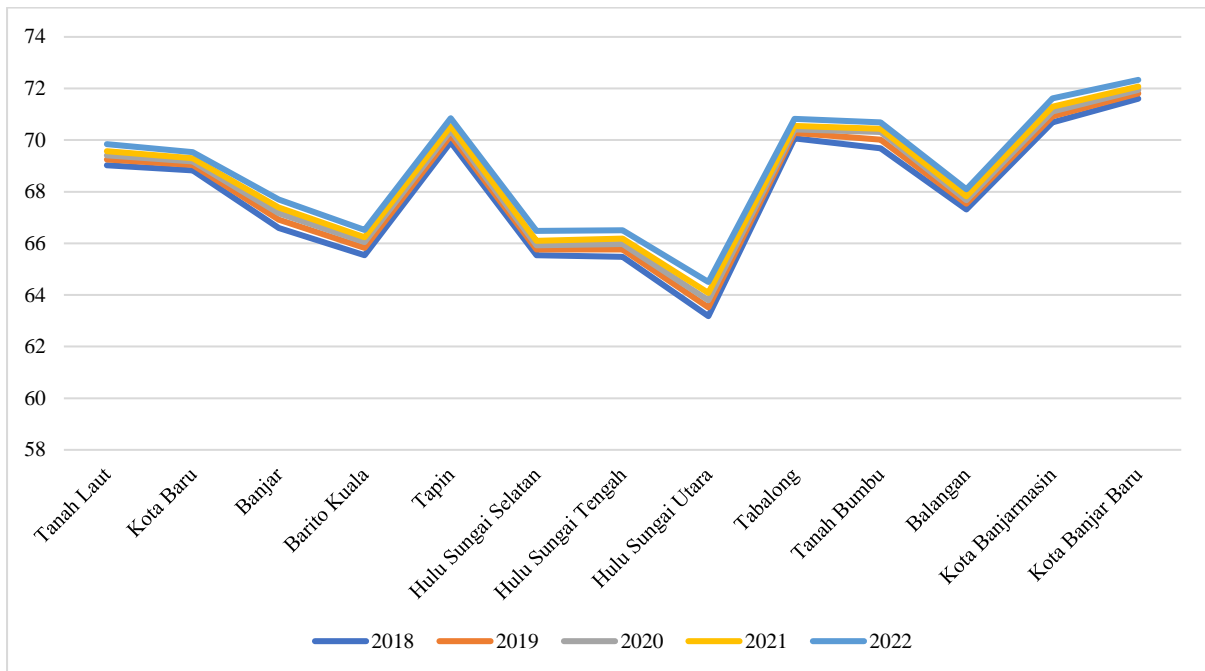
Sumber : Data diolah, 2023

Pendidikan, kesejahteraan ekonomi, dan akses terhadap layanan kesehatan yang baik memainkan peran penting dalam peningkatan tingkat harapan hidup. Kabupaten/kota dengan infrastruktur kesehatan dan pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi. Kebijakan dan program-program kesehatan dari pemerintah daerah dan pusat turut berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup. Ini mencakup upaya dalam peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, program imunisasi, promosi kesehatan, dan penanggulangan penyakit menular. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat, pencegahan penyakit, dan akses terhadap pelayanan kesehatan juga mempengaruhi tingkat harapan hidup.

## 21. Kalimantan Selatan

Data grafik 4.21 menunjukkan peningkatan yang stabil dalam tingkat harapan hidup di kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan dan akses terhadap layanan kesehatan di wilayah ini. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten/kota di Kalimantan Selatan. Kota Banjar Baru dan Kota Banjarmasin memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

**Grafik 23 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



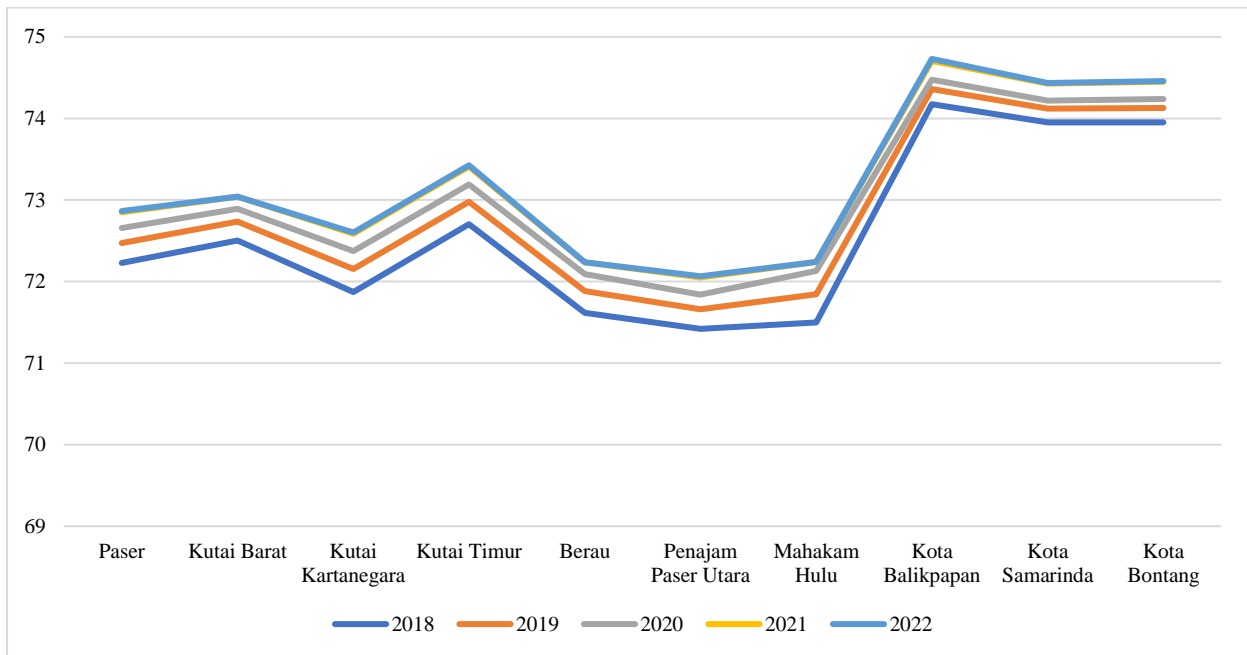
Sumber : Data diolah, 2023

Pendidikan, kesejahteraan ekonomi, dan akses terhadap layanan kesehatan yang baik memainkan peran penting dalam peningkatan tingkat harapan hidup. Kabupaten/kota dengan infrastruktur kesehatan dan pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi. Kebijakan dan program-program kesehatan dari pemerintah daerah dan pusat turut berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup. Ini mencakup upaya dalam peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, program imunisasi, promosi kesehatan, dan penanggulangan penyakit menular. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat, pencegahan penyakit, dan akses terhadap pelayanan kesehatan juga mempengaruhi tingkat harapan hidup.

## 22. Kalimantan Timur

Data garfik 4.22 menunjukkan tren stabil dalam tingkat harapan hidup di Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan yang konsisten dalam tingkat harapan hidup di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Timur selama periode tersebut. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan dalam kondisi kesehatan dan pelayanan kesehatan di wilayah ini. Meskipun terjadi peningkatan umum, terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota. Misalnya, Kota Balikpapan memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

**Grafik 24 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



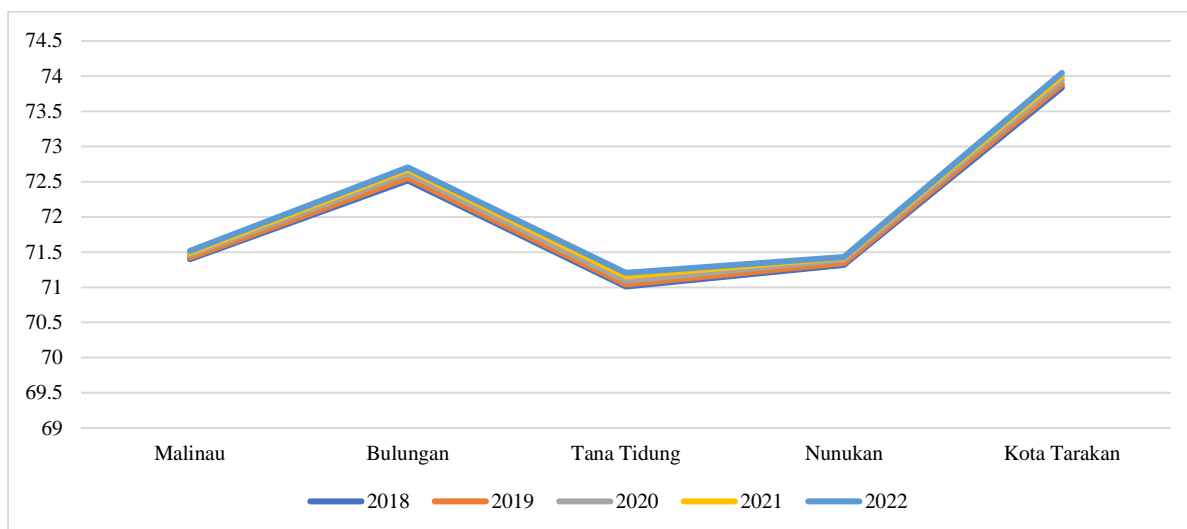
Sumber : Data diolah, 2023

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti aksesibilitas terhadap layanan kesehatan berkualitas, program vaksinasi, dan upaya pencegahan penyakit. Kebijakan dan program kesehatan dari pemerintah setempat dan pusat dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup. Ini termasuk upaya dalam meningkatkan infrastruktur kesehatan, pendidikan kesehatan masyarakat, dan promosi gaya hidup sehat. Pendidikan kesehatan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit juga memainkan peran penting dalam peningkatan tingkat harapan hidup.

### **23. Kalimantan Utara**

Data grafik 4.23 menunjukkan tren peningkatan dalam tingkat harapan hidup di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan yang konsisten dalam tingkat harapan hidup di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Kalimantan Utara selama periode tersebut. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan dalam kondisi kesehatan dan pelayanan kesehatan di wilayah ini. Meskipun terjadi peningkatan umum, terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota. Misalnya, Kota Tarakan memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

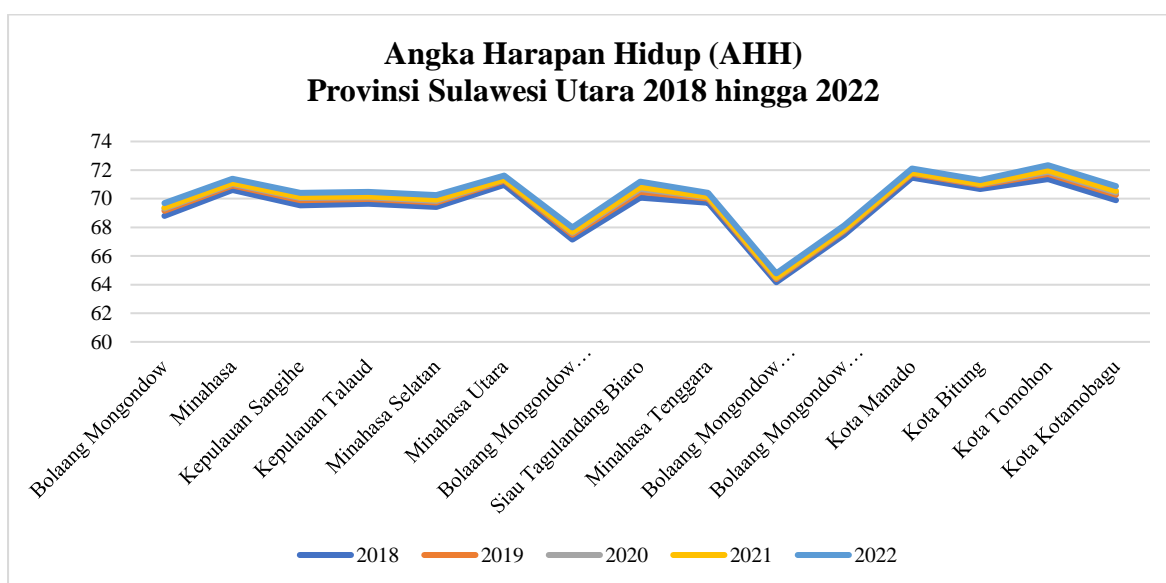
**Grafik 25 Nilai Angka Harapan Hidup (AHH)**



Sumber : Data diolah, 2023

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti aksesibilitas terhadap layanan kesehatan berkualitas, program vaksinasi, dan upaya pencegahan penyakit. Kebijakan dan program kesehatan dari pemerintah setempat dan pusat dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup. Ini termasuk upaya dalam meningkatkan infrastruktur kesehatan, pendidikan kesehatan masyarakat, dan promosi gaya hidup sehat. Pendidikan kesehatan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit juga memainkan peran penting dalam peningkatan tingkat harapan hidup.

## 24. Sulawesi Utara

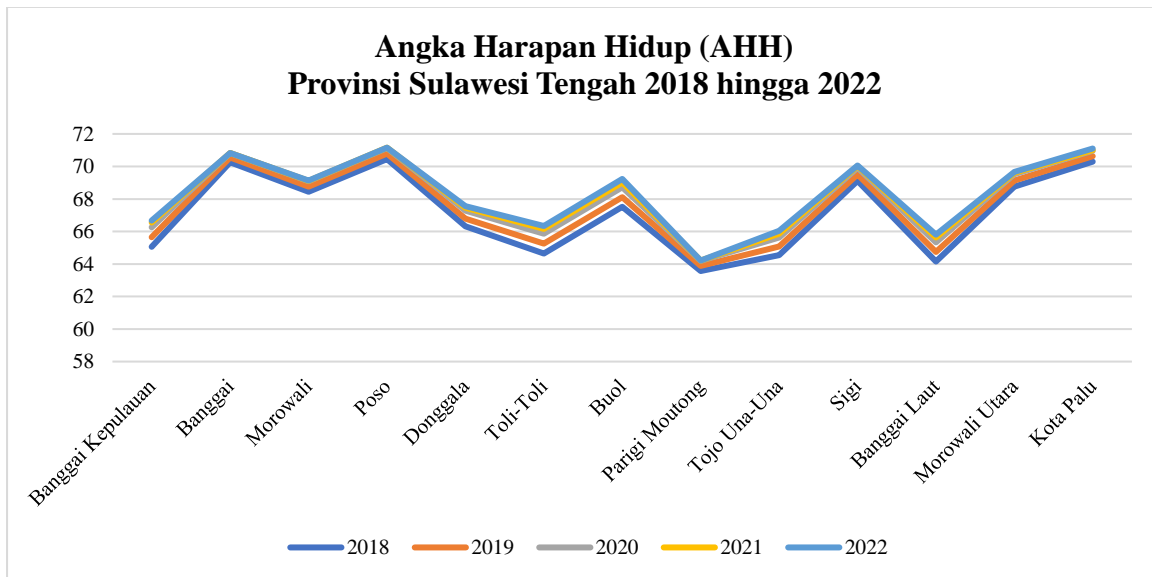


Sumber : Data diolah, 2023

Data menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Utara dari tahun 2018 hingga 2022. Secara umum, terjadi peningkatan dalam tingkat harapan hidup di hampir semua kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Utara selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam sektor kesehatan dan pelayanan medis di wilayah ini. Meskipun ada peningkatan umum, terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota. Misalnya, Kota Manado memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain seperti Bolaang Mongondow Selatan.

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, peningkatan gizi dan sanitasi, serta kemajuan dalam teknologi medis. Kebijakan dan program kesehatan dari pemerintah setempat dan pusat juga berpengaruh pada peningkatan tingkat harapan hidup. Program vaksinasi, pencegahan penyakit menular, dan upaya dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dapat menjadi faktor penting. Pendidikan kesehatan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat juga memainkan peran penting dalam peningkatan tingkat harapan hidup.

## 25. Sulawesi Tengah



Sumber : Data diolah, 2023

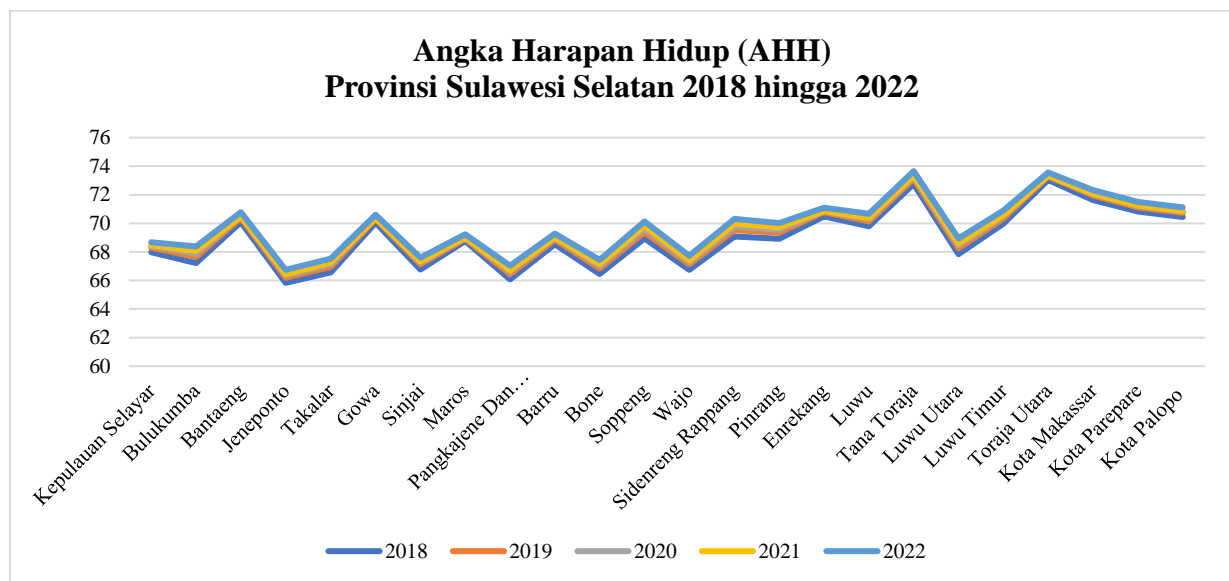
Data menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2018 hingga 2022. Data menunjukkan bahwa secara keseluruhan, terjadi peningkatan dalam tingkat harapan hidup di hampir semua kabupaten dan kota di



Provinsi Sulawesi Tengah selama periode tersebut. Ini adalah indikasi positif dari perbaikan kesehatan masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan di wilayah ini. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Tengah. Sebagai contoh, Banggai Kepulauan memiliki tingkat harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan beberapa wilayah lain seperti Kota Palu.

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk perbaikan akses terhadap pelayanan kesehatan, program vaksinasi, pencegahan penyakit menular, dan upaya dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Terdapat kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi tingkat harapan hidup, seperti bencana alam. Provinsi Sulawesi Tengah pernah mengalami gempa bumi dan tsunami pada tahun 2018, yang mungkin mempengaruhi tingkat harapan hidup di beberapa wilayah. Kebijakan kesehatan yang efektif dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat juga dapat memengaruhi tingkat harapan hidup.

## 26. Sulawesi Selatan



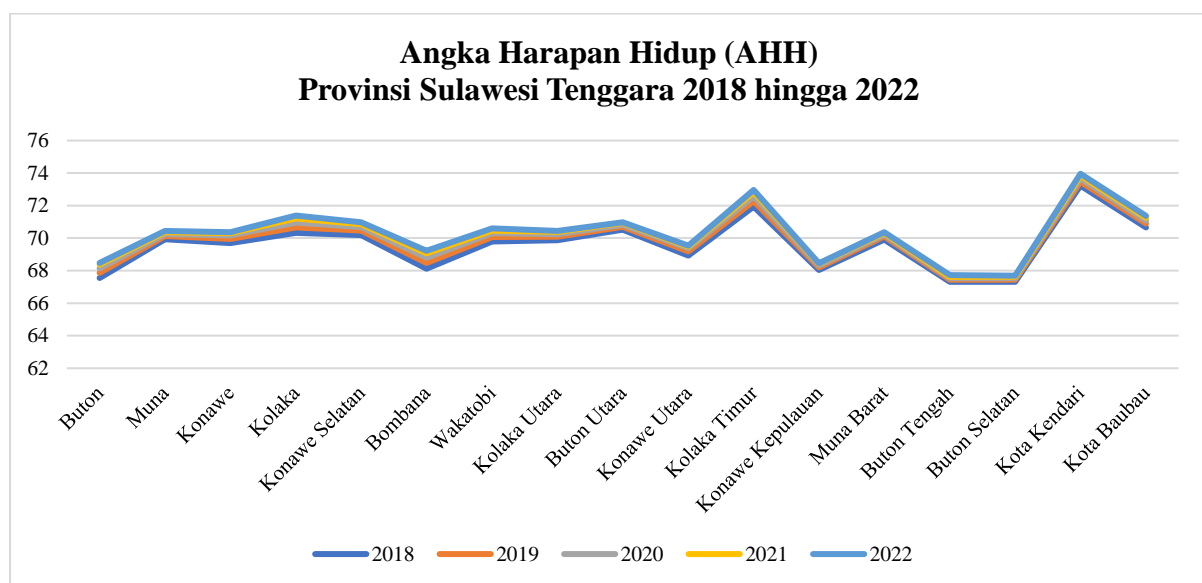
Sumber : Data diolah, 2023

Data menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Sulawesi Selatan dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, data menunjukkan peningkatan dalam tingkat harapan hidup di hampir semua kabupaten dan kota di Sulawesi Selatan selama periode 2018-2022. Ini mencerminkan upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Terdapat variasi dalam

tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota di Sulawesi Selatan. Kota Tana Toraja memiliki tingkat harapan hidup yang relatif tinggi, sementara beberapa kabupaten seperti Jeneponto dan Takalar memiliki tingkat yang lebih rendah.

Peningkatan tingkat harapan hidup bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti akses terhadap layanan kesehatan, program kesehatan masyarakat, dan faktor-faktor sosial ekonomi. Kebijakan kesehatan yang efektif dan program-program pencegahan penyakit dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup. Terdapat kemungkinan bahwa faktor-faktor lokal atau kejadian khusus di setiap wilayah dapat memengaruhi tingkat harapan hidup.

## 27. Sulawesi Tenggara



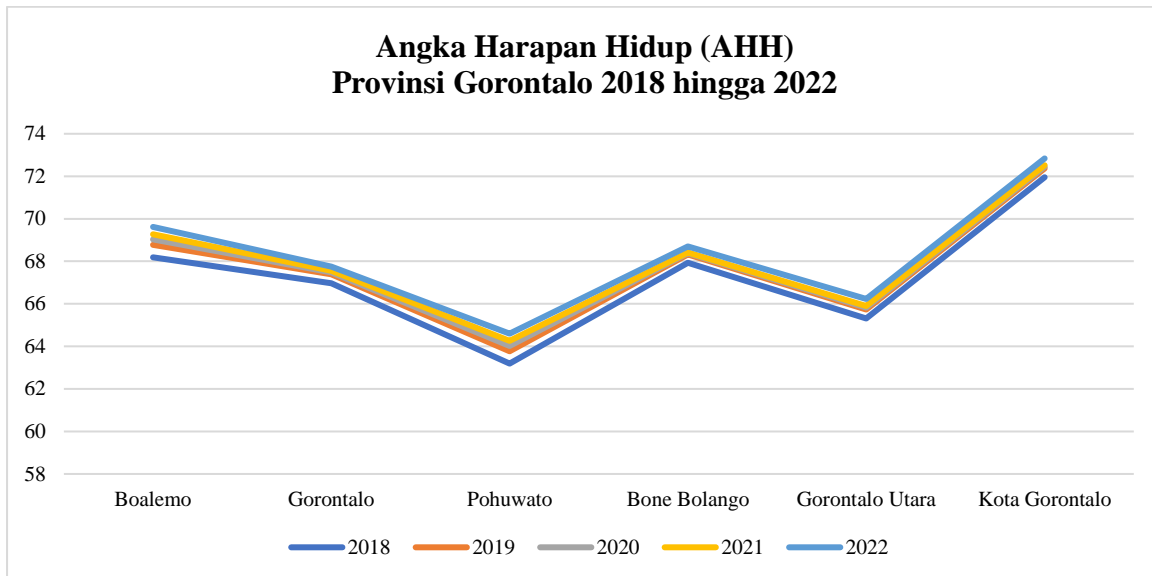
Sumber : Data diolah, 2023

Data menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Sulawesi Tenggara dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, data menunjukkan peningkatan dalam tingkat harapan hidup di hampir semua kabupaten dan kota di Sulawesi Tenggara selama periode 2018-2022. Ini adalah indikasi positif bahwa akses terhadap layanan kesehatan dan kualitas hidup telah meningkat. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota di Sulawesi Tenggara. Kota Kendari memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya, sementara beberapa kabupaten seperti Buton Tengah dan Buton Selatan memiliki tingkat yang lebih rendah.

Peningkatan tingkat harapan hidup bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor termasuk akses terhadap layanan kesehatan, program kesehatan masyarakat, dan faktor-faktor sosial

ekonomi. Kebijakan kesehatan yang efektif dan program-program pencegahan penyakit dapat berkontribusi pada peningkatan tingkat harapan hidup. Kota Kendari memiliki tingkat harapan hidup yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Ini bisa disebabkan oleh akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan dan program-program kesehatan yang lebih komprehensif. Peningkatan tingkat harapan hidup juga bisa mencerminkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan gaya hidup sehat.

## 28. Gorontalo



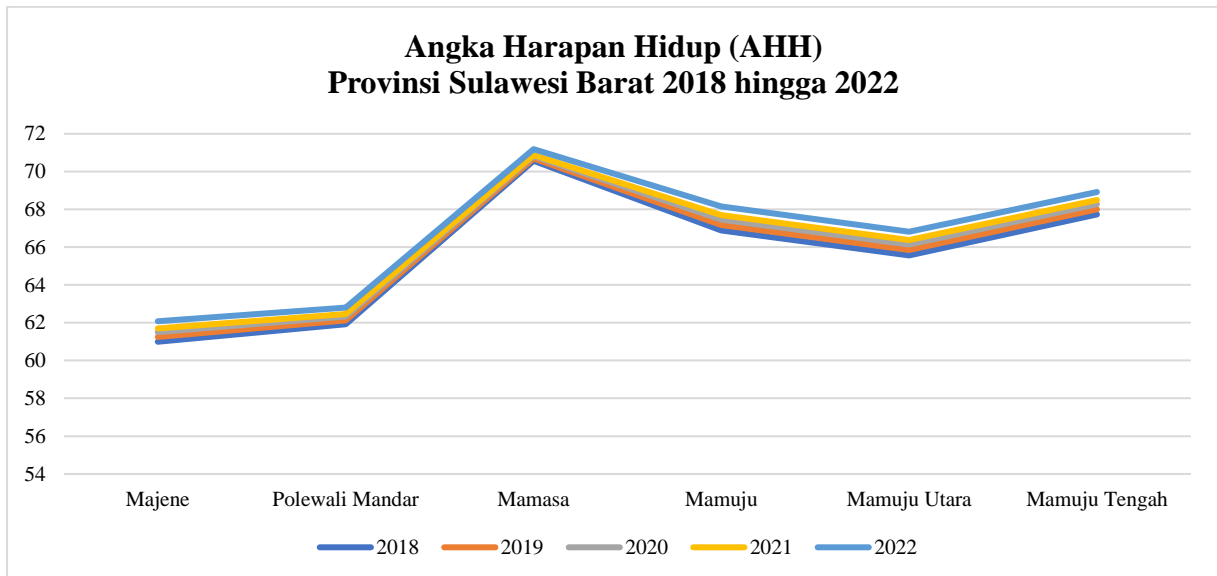
Sumber : Data diolah, 2023

Data tersebut menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Gorontalo dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, data menunjukkan tren peningkatan tingkat harapan hidup di seluruh wilayah Provinsi Gorontalo selama periode 2018-2022. Ini menunjukkan adanya kemajuan dalam sistem kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota di Provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sedangkan Pohuwato memiliki tingkat yang lebih rendah.

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk akses terhadap layanan kesehatan, program kesehatan masyarakat, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi. Kota Gorontalo memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Ini bisa disebabkan oleh akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan, program-program kesehatan yang lebih komprehensif, dan faktor-

faktor perkotaan lainnya. Kabupaten Pohuwato memiliki tingkat harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Ini bisa menjadi perhatian khusus untuk memperbaiki akses terhadap layanan kesehatan dan memperkuat program-program kesehatan di wilayah tersebut. Kota Gorontalo, sebagai ibu kota provinsi, memiliki infrastruktur kesehatan yang lebih baik dan berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi penduduk di sekitarnya.

## 29. Sulawesi Barat



Sumber : Data diolah, 2023

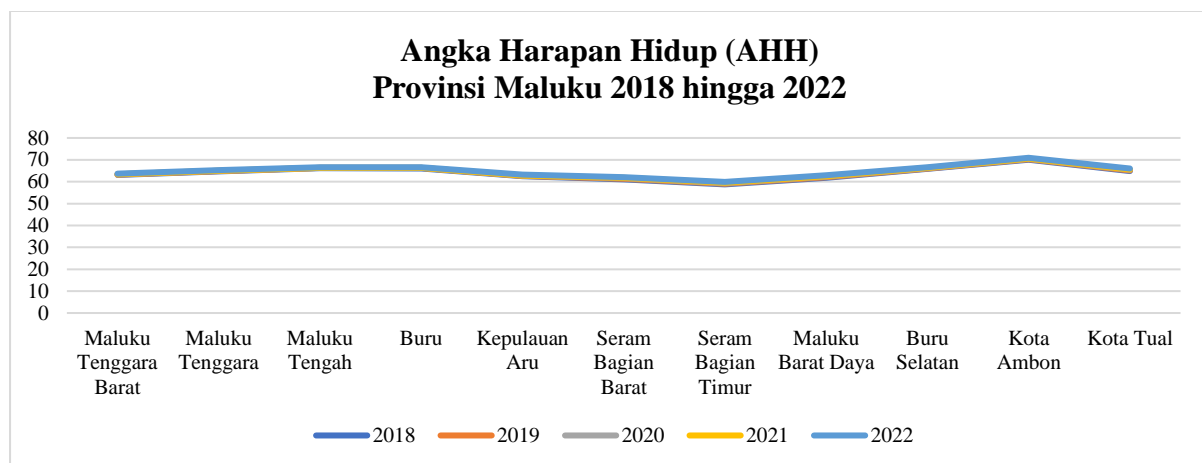
Data tersebut menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Barat dari tahun 2018 hingga 2022. Secara keseluruhan, data menunjukkan tren peningkatan tingkat harapan hidup di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Barat selama periode 2018-2022. Ini adalah indikator positif yang menggambarkan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Mamasa memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Kabupaten Majene memiliki tingkat yang lebih rendah.

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk akses terhadap layanan kesehatan, program kesehatan masyarakat, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi. Kabupaten Mamasa memiliki tingkat harapan hidup yang relatif tinggi. Ini bisa disebabkan oleh akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan, program-program kesehatan yang efektif, dan faktor-faktor lain seperti pola makan dan gaya hidup yang sehat.

Kabupaten Majene memiliki tingkat harapan hidup yang lebih rendah. Untuk meningkatkan tingkat harapan hidup di kabupaten ini, perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih besar dalam hal pelayanan kesehatan dan program-program kesehatan masyarakat.

Kota Mamuju, sebagai ibu kota provinsi, memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa kabupaten. Ini bisa disebabkan oleh akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan dan program-program kesehatan yang lebih komprehensif. Dalam rangka terus meningkatkan tingkat harapan hidup di Provinsi Sulawesi Barat, penting untuk terus memperkuat infrastruktur kesehatan, menyediakan pendidikan kesehatan kepada masyarakat, dan memperbaiki akses terhadap layanan kesehatan, terutama di daerah-daerah yang memiliki tingkat harapan hidup yang rendah.

### 30. Maluku



Sumber : Data diolah, 2023

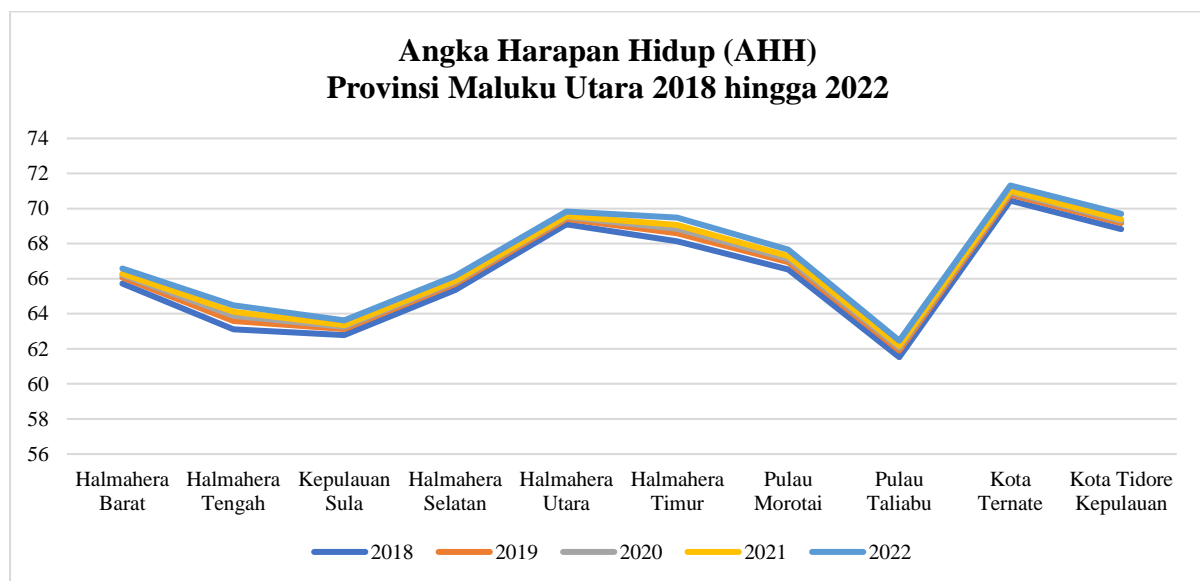
Data tersebut menunjukkan tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Maluku dari tahun 2018 hingga 2022. Data menunjukkan tren peningkatan tingkat harapan hidup di seluruh wilayah Provinsi Maluku selama periode 2018-2022. Hal ini mencerminkan kemajuan dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota di Provinsi Maluku. Kota Ambon memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Seram Bagian Timur memiliki tingkat yang lebih rendah.

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk akses terhadap layanan kesehatan, program kesehatan masyarakat, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi. Kota Ambon memiliki tingkat harapan hidup yang relatif tinggi. Ini bisa

disebabkan oleh akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan, program-program kesehatan yang efektif, dan faktor-faktor lain seperti pola makan dan gaya hidup yang sehat. Seram Bagian Timur memiliki tingkat harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Untuk meningkatkan tingkat harapan hidup di daerah ini, perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih besar dalam hal pelayanan kesehatan dan program-program kesehatan masyarakat.

Program kesehatan masyarakat di setiap kabupaten dan kota memiliki peran penting dalam meningkatkan tingkat harapan hidup. Upaya-upaya seperti kampanye kesehatan, program imunisasi, dan akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai dapat berkontribusi positif. Dengan memperkuat infrastruktur kesehatan, meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat, Provinsi Maluku dapat terus memperbaiki kualitas hidup penduduknya.

### 31. Maluku Utara



Sumber : Data diolah, 2023

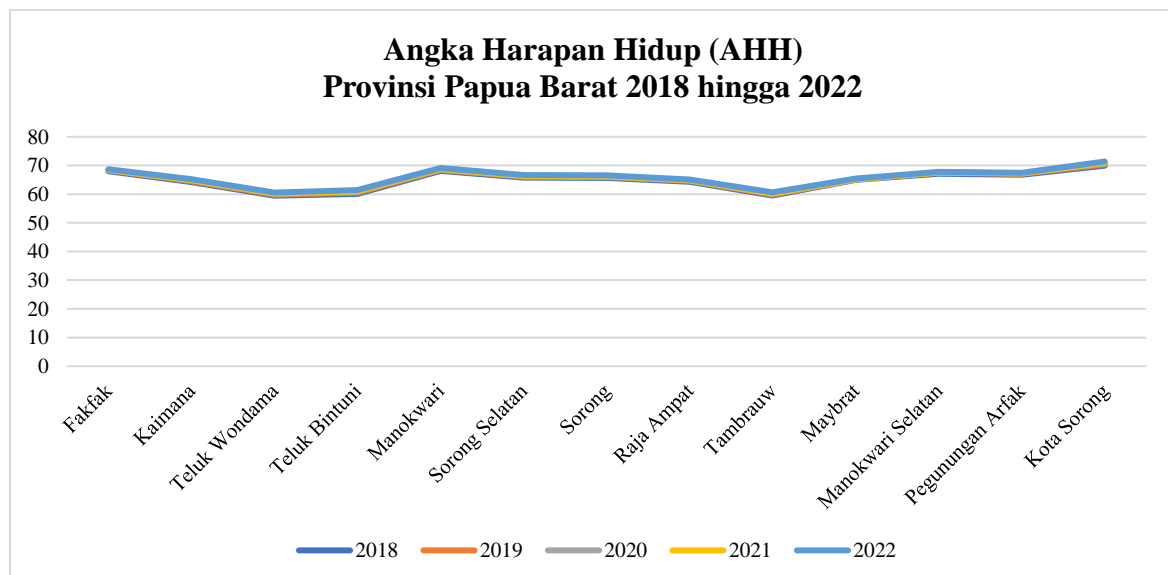
Data tersebut mencakup tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Kepulauan Maluku Utara dari tahun 2018 hingga 2022. Data menunjukkan tren peningkatan tingkat harapan hidup di seluruh wilayah Kepulauan Maluku Utara selama periode 2018-2022. Ini mengindikasikan bahwa kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini terus mengalami perbaikan. Terdapat variasi dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten

dan kota di Kepulauan Maluku Utara. Kota Ternate memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Pulau Taliabu memiliki tingkat yang lebih rendah.

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk akses terhadap layanan kesehatan, kebijakan kesehatan, pendidikan, dan kondisi ekonomi masyarakat. Keberhasilan dalam meningkatkan tingkat harapan hidup dapat dipengaruhi oleh kebijakan dan program kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah setempat. Program vaksinasi, pelayanan kesehatan yang terjangkau, dan promosi gaya hidup sehat dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan harapan hidup.

Pulau Morotai memiliki tingkat harapan hidup yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa wilayah lainnya di Kepulauan Maluku Utara. Ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti akses terhadap pelayanan kesehatan dan gaya hidup masyarakat. Kota Ternate memiliki tingkat harapan hidup yang tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh infrastruktur kesehatan yang baik, akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai, dan program-program kesehatan yang efektif. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk terus memperkuat sistem kesehatan dan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan di seluruh Kepulauan Maluku Utara. Dengan demikian, tingkat harapan hidup masyarakat dapat terus meningkat.

### 32. Papua Barat



Sumber : Data diolah, 2023

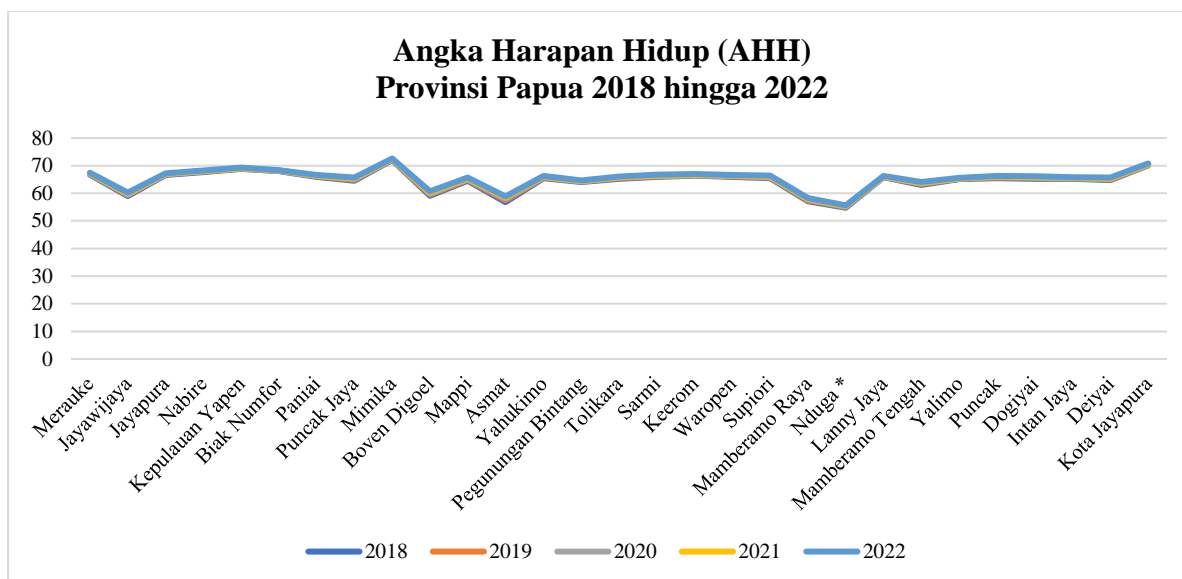
Data di atas mencakup tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Papua Barat dari tahun 2018 hingga 2022. Data menunjukkan variasi tingkat harapan hidup di berbagai wilayah Papua Barat selama periode 2018-2022. Secara umum, terjadi peningkatan tingkat harapan hidup di seluruh wilayah ini selama periode tersebut. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat harapan hidup di antara kabupaten dan kota di Papua Barat. Kota Sorong memiliki tingkat harapan hidup tertinggi, sementara Teluk Wondama memiliki tingkat yang lebih rendah.

Peningkatan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk akses terhadap layanan kesehatan, kebijakan kesehatan, pendidikan, dan kondisi ekonomi masyarakat. Kota Sorong memiliki tingkat harapan hidup yang tinggi. Ini dapat disebabkan oleh infrastruktur kesehatan yang baik, akses terhadap pelayanan kesehatan yang memadai, dan program-program kesehatan yang efektif. Kedua daerah ini memiliki tingkat harapan hidup yang lebih rendah dibandingkan dengan wilayah lain di Papua Barat. Faktor-faktor seperti akses terhadap pelayanan kesehatan dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat mungkin memainkan peran penting dalam hal ini.

Berdasarkan data ini, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk terus memperkuat sistem kesehatan dan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan di seluruh Papua Barat. Dengan demikian, tingkat harapan hidup masyarakat dapat terus meningkat. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas, kesimpulannya adalah bahwa terdapat tren peningkatan tingkat harapan hidup di Papua Barat selama periode 2018-2022. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa peningkatan ini berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah provinsi ini.

### **33. Papua**





Sumber : Data diolah, 2023

Data di atas mencakup tingkat harapan hidup di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Papua dari tahun 2018 hingga 2022. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat harapan hidup di seluruh wilayah Papua. Daerah dengan tingkat harapan hidup tertinggi termasuk Kota Jayapura dan Mimika, sementara daerah dengan tingkat harapan hidup lebih rendah termasuk Nduga. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan tingkat harapan hidup di seluruh Papua dari tahun 2018 hingga 2022. Ini merupakan indikasi positif dan menunjukkan kemajuan dalam pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

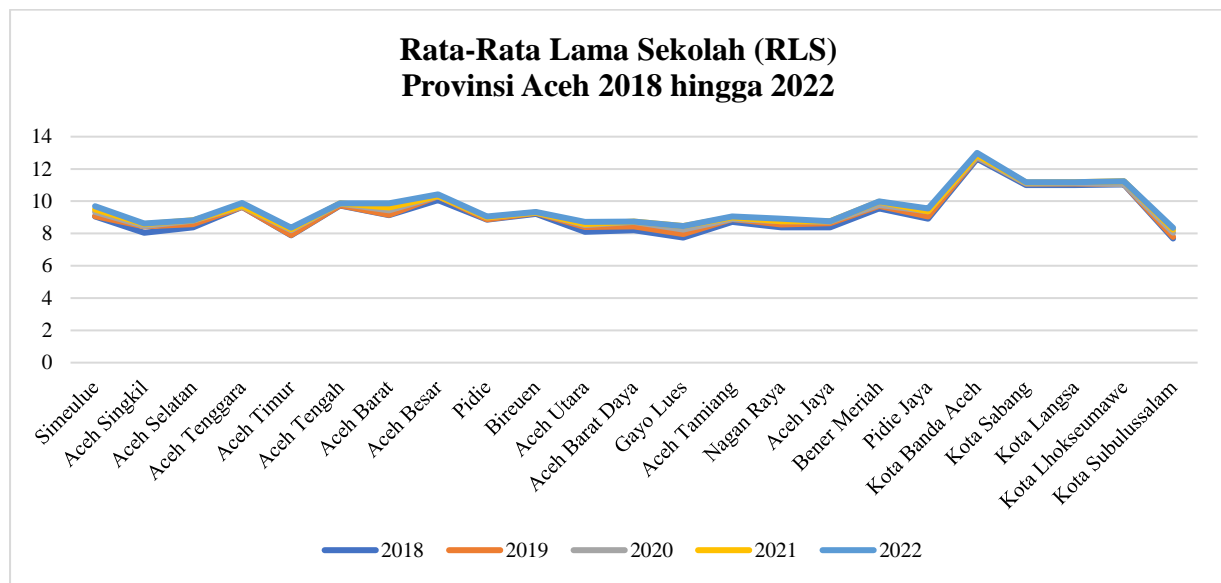
Beberapa daerah terpencil seperti Nduga dan Mamberamo Raya masih memiliki tingkat harapan hidup yang relatif rendah. Tantangan di daerah ini mungkin termasuk akses terhadap pelayanan kesehatan, infrastruktur, dan faktor sosial-ekonomi. Peningkatan tingkat harapan hidup dapat disebabkan oleh peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan, program kesehatan, dan kampanye kesehatan masyarakat. Kota Jayapura dan Mimika memiliki tingkat harapan hidup yang relatif tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketersediaan pelayanan kesehatan yang baik, infrastruktur yang memadai, dan faktor-faktor lain seperti pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Kota Jayapura memiliki tingkat harapan hidup yang cukup tinggi, mencapai 70.77 pada tahun 2022. Ini menunjukkan efektivitas dari kebijakan kesehatan dan pelayanan kesehatan di kota ini.

Dalam kesimpulannya, terdapat tren positif dalam tingkat harapan hidup di Provinsi Papua dari tahun 2018 hingga 2022. Namun, masih diperlukan upaya lebih lanjut, terutama di daerah terpencil, untuk memastikan bahwa peningkatan ini berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah provinsi ini.

### 4.1.3. Analisis Indikator Pendidikan

#### 1. Aceh



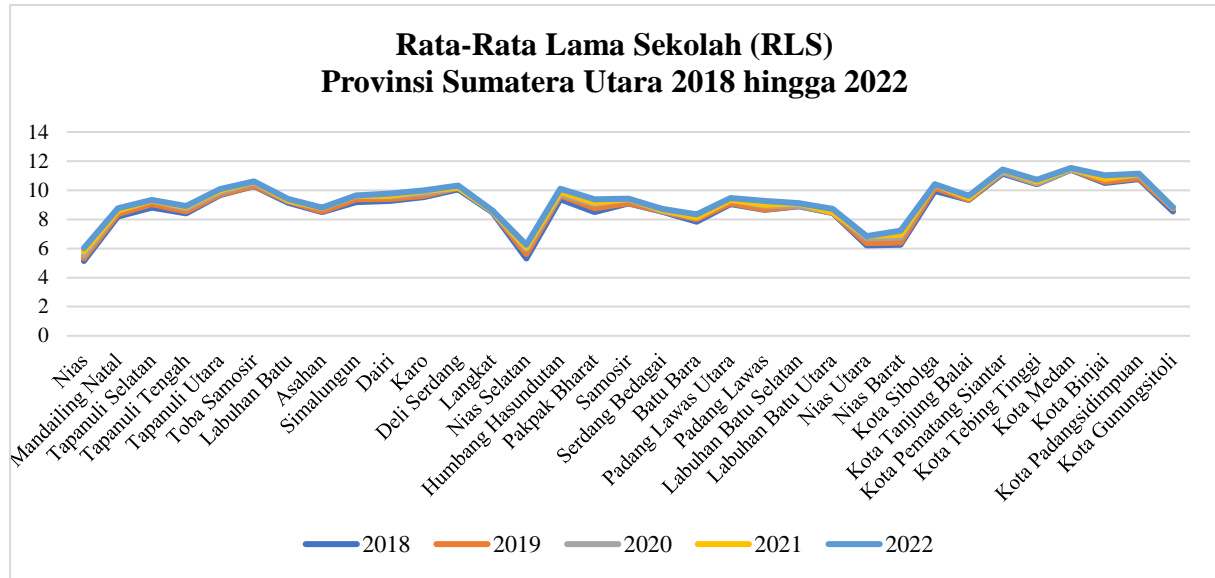
Sumber : Data diolah, 2023

Data ini menunjukkan tren umum dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan peningkatan RLS di hampir semua daerah di Aceh. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini selama periode tersebut. Secara khusus, Kota Banda Aceh memiliki RLS tertinggi di antara semua daerah yang dipantau, dengan peningkatan yang stabil dari tahun ke tahun. Ini mungkin menunjukkan ketersediaan infrastruktur pendidikan yang baik dan akses yang lebih mudah ke pendidikan tinggi di kota ini. Sementara itu, beberapa daerah seperti Gayo Lues dan Aceh Subulussalam menunjukkan RLS yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain. Hal ini bisa mengindikasikan adanya tantangan dalam hal aksesibilitas atau kualitas pendidikan di daerah tersebut, dan mungkin perlu perhatian khusus untuk meningkatkan situasi ini.

Peningkatan RLS dari tahun ke tahun di hampir semua daerah menunjukkan komitmen dan upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Aceh. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa

peningkatan kualitas pendidikan berkelanjutan. Selain itu, analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam RLS antar daerah, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang cara meningkatkan pendidikan di masing-masing daerah dengan cara yang paling efektif dan efisien.

## 2. Sumatera Utara



Sumber : Data diolah, 2023

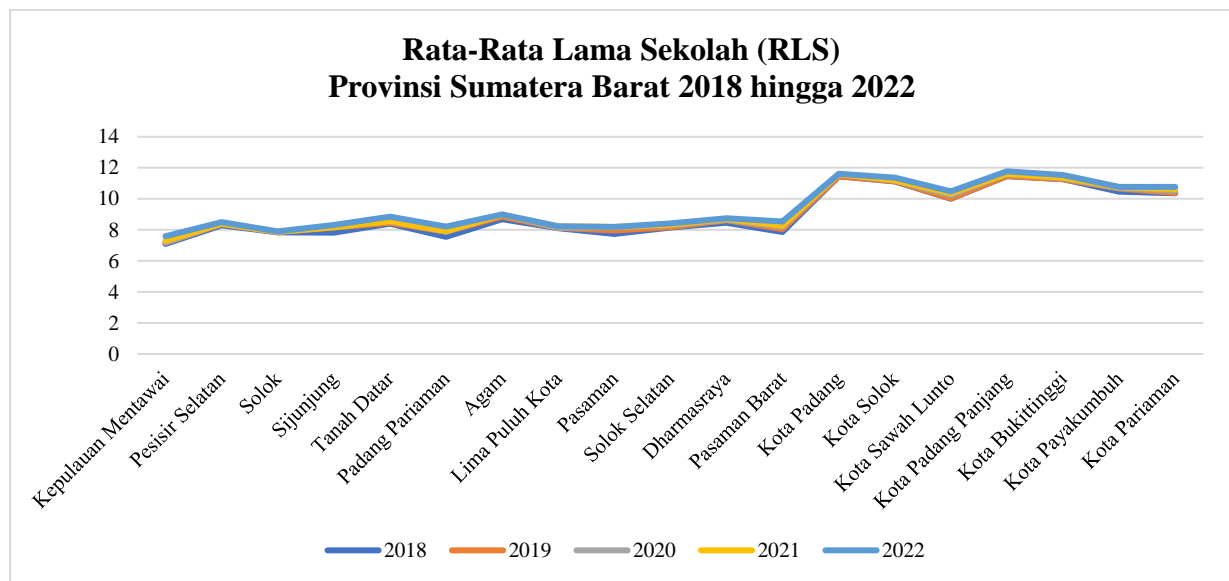
Data ini menggambarkan variasi yang signifikan dalam RLS di seluruh daerah yang teramati. Beberapa daerah, seperti Kota Pematang Siantar dan Kota Medan, menunjukkan RLS yang relatif tinggi, menandakan bahwa penduduk di daerah tersebut cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Di sisi lain, daerah seperti Nias dan Nias Selatan memiliki RLS yang lebih rendah, menunjukkan bahwa penduduk di daerah ini mungkin mengalami akses atau kendala kualitas dalam mendapatkan pendidikan.

Tren umum dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan peningkatan RLS di sebagian besar daerah. Hal ini mencerminkan upaya dan investasi dalam sektor pendidikan di seluruh wilayah. Namun, perlu dicatat bahwa peningkatan ini mungkin terjadi dengan tingkat yang berbeda di setiap daerah, dan analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tren ini. Adanya variasi ini juga menunjukkan pentingnya menerapkan strategi pendidikan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik

masing-masing daerah. Faktor-faktor seperti infrastruktur, aksesibilitas, dan investasi dalam tenaga pendidik dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan RLS.

Penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya-upaya untuk meningkatkan RLS di seluruh daerah. Dengan memahami tren ini dengan lebih baik, pemerintah dan stakeholder terkait dapat mengidentifikasi area di mana perbaikan lebih lanjut diperlukan dan mengimplementasikan kebijakan yang lebih efektif dalam memajukan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

### 3. Sumatera Barat



Sumber : Data diolah, 2023

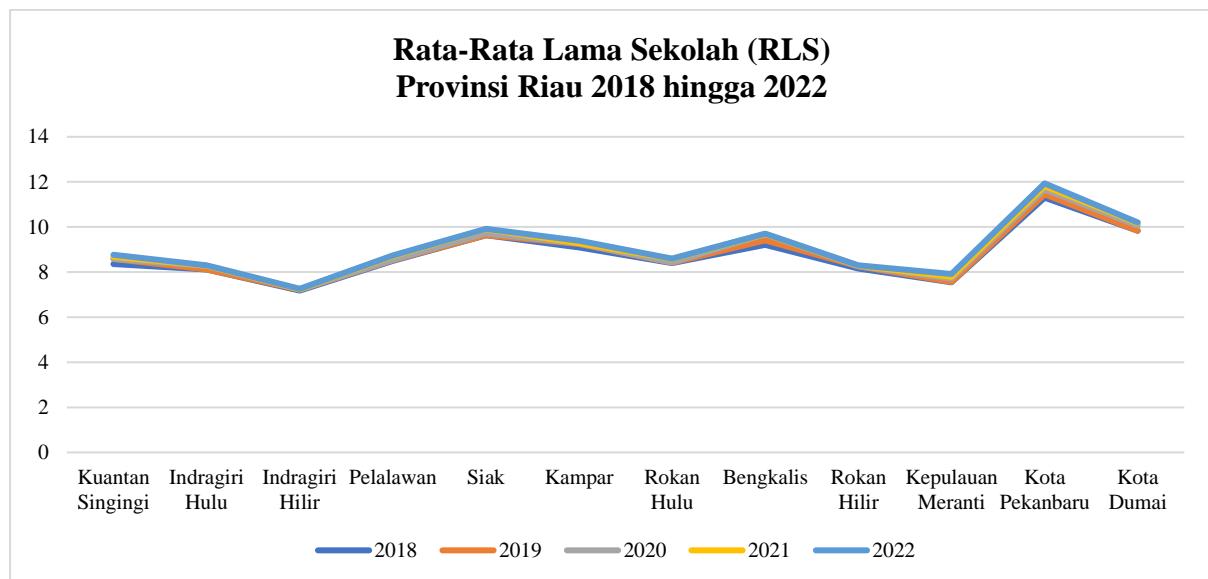
Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar daerah di Sumatera Barat mengalami peningkatan RLS dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan adanya peningkatan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini selama periode tersebut. Daerah dengan RLS tertinggi di antara yang diamati adalah Kota Padang, Kota Solok, dan Kota Padang Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di kota-kota ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain.

Di sisi lain, daerah seperti Kepulauan Mentawai, Solok, dan Pesisir Selatan memiliki RLS yang lebih rendah. Ini mungkin menunjukkan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkannya. Trend peningkatan RLS di seluruh daerah menunjukkan adanya komitmen dan upaya dari pemerintah

dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Sumatera Barat. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berlanjut.

Analisis lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam RLS antar daerah, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan infrastruktur. Ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang cara meningkatkan pendidikan di masing-masing daerah dengan cara yang paling efektif dan efisien.

#### 4. Riau



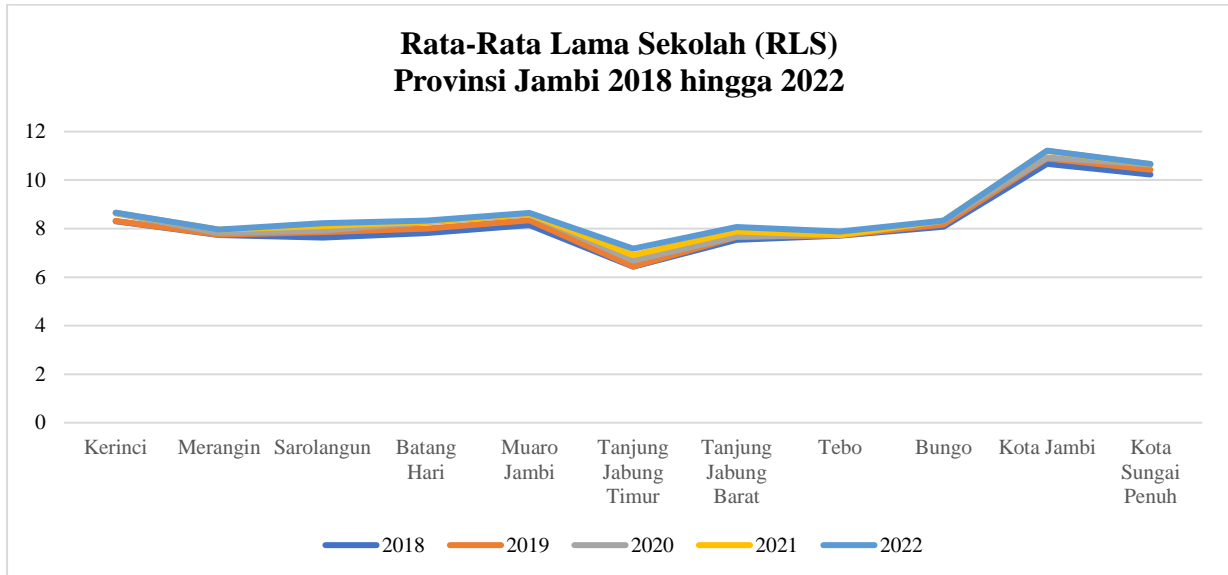
Sumber : Data diolah, 2023

Data ini menggambarkan sebagian besar daerah di Riau mengalami peningkatan RLS dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan adanya upaya yang signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini selama periode tersebut. Daerah dengan RLS tertinggi di antara yang diamati adalah Kota Pekanbaru. Ini menunjukkan bahwa penduduk di kota ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain.

Sementara itu, daerah seperti Kepulauan Meranti dan Indragiri Hilir memiliki RLS yang lebih rendah. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkannya. Trend peningkatan RLS di seluruh daerah menunjukkan komitmen dan

upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Riau. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berlanjut.

## 5. Jambi

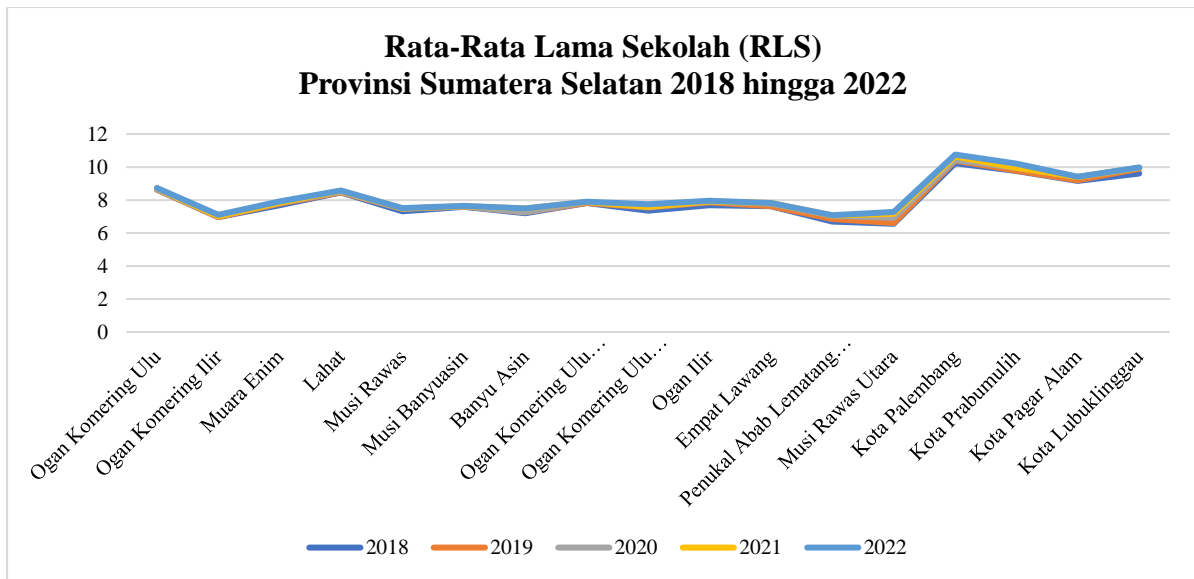


Sumber : Data diolah, 2023

Data ini mencerminkan variasi dalam RLS di seluruh daerah yang diamati. Sebagian besar daerah menunjukkan peningkatan RLS dari tahun 2018 hingga 2022. Ini mengindikasikan adanya upaya yang signifikan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini selama periode tersebut. Daerah dengan RLS tertinggi di antara yang diamati adalah Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di kota-kota ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain.

Sementara itu, daerah seperti Tanjung Jabung Timur memiliki RLS yang lebih rendah. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkannya. Trend peningkatan RLS di seluruh daerah menunjukkan komitmen dan upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Jambi. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berlanjut.

## 6. Sumatera Selatan

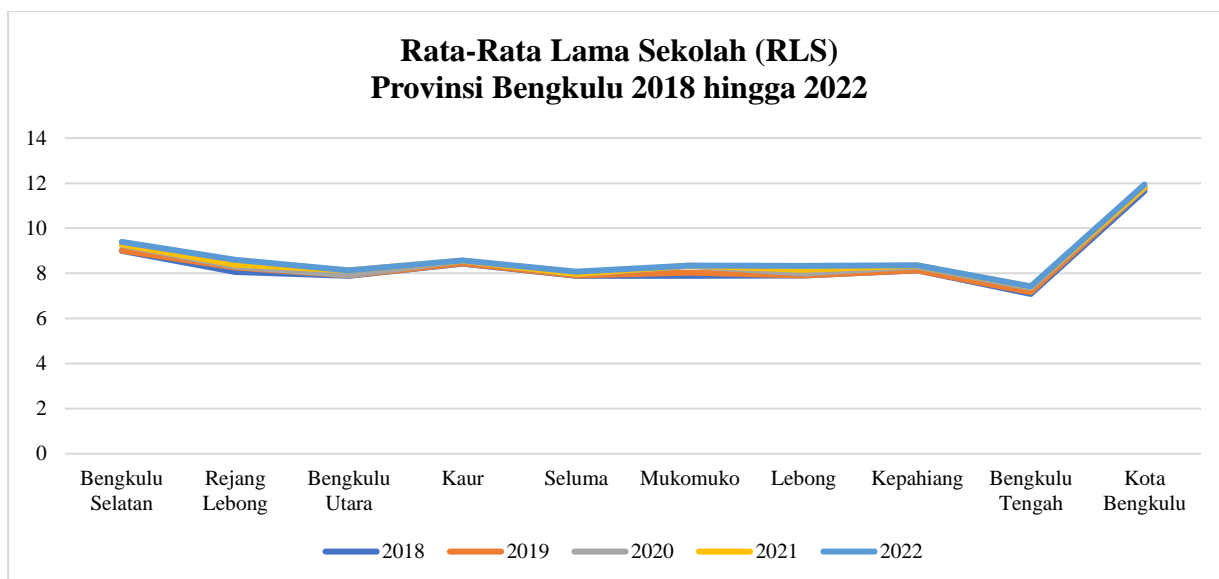


Sumber : Data diolah, 2023

Data ini mencerminkan variasi dalam RLS di seluruh daerah yang diamati. Beberapa daerah, seperti Kota Palembang dan Kota Lubuklinggau, menunjukkan RLS yang relatif tinggi, mengindikasikan bahwa penduduk di kota-kota ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Di sisi lain, daerah seperti Muara Enim dan Banyu Asin memiliki RLS yang lebih rendah. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkannya.

Trend peningkatan RLS di beberapa daerah menunjukkan adanya komitmen dan upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Sumatera Selatan. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berlanjut.

## 7. Bengkulu



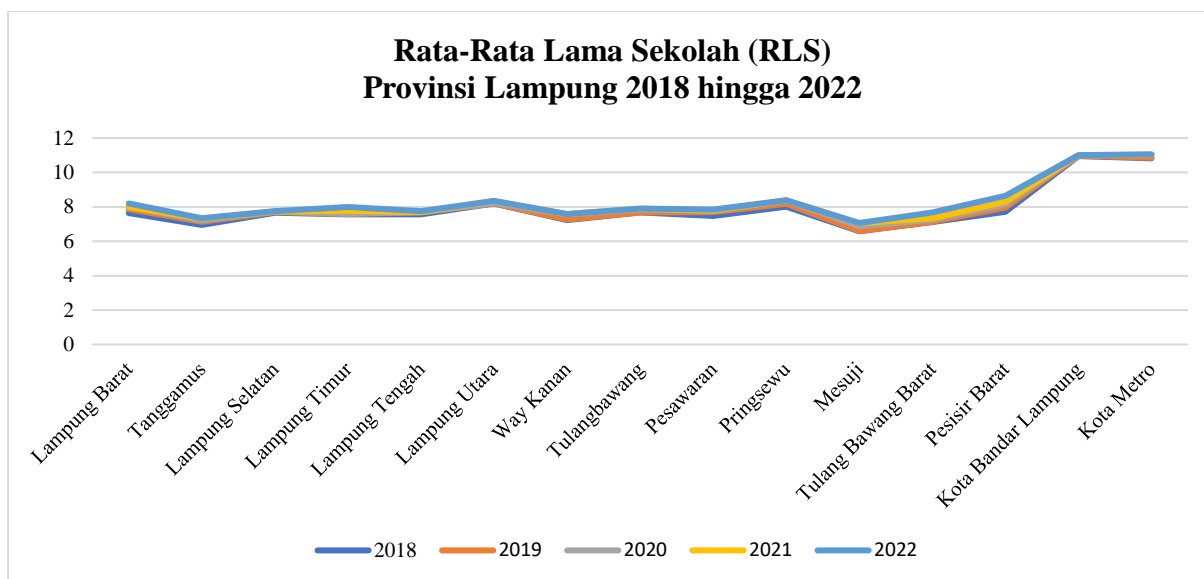
Sumber : Data diolah, 2023

Data ini mencerminkan variasi dalam RLS di seluruh daerah yang diamati. Beberapa daerah, seperti Kota Bengkulu, menunjukkan RLS yang relatif tinggi, mengindikasikan bahwa penduduk di kota ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sementara itu, daerah seperti Bengkulu Selatan dan Rejang Lebong juga menunjukkan peningkatan RLS yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan adanya upaya dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini.

Di sisi lain, daerah seperti Bengkulu Tengah memiliki RLS yang lebih rendah. Ini mungkin mengindikasikan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkannya. Trend peningkatan RLS di beberapa daerah menunjukkan adanya komitmen dan upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Bengkulu. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berlanjut.

## 8. Lampung



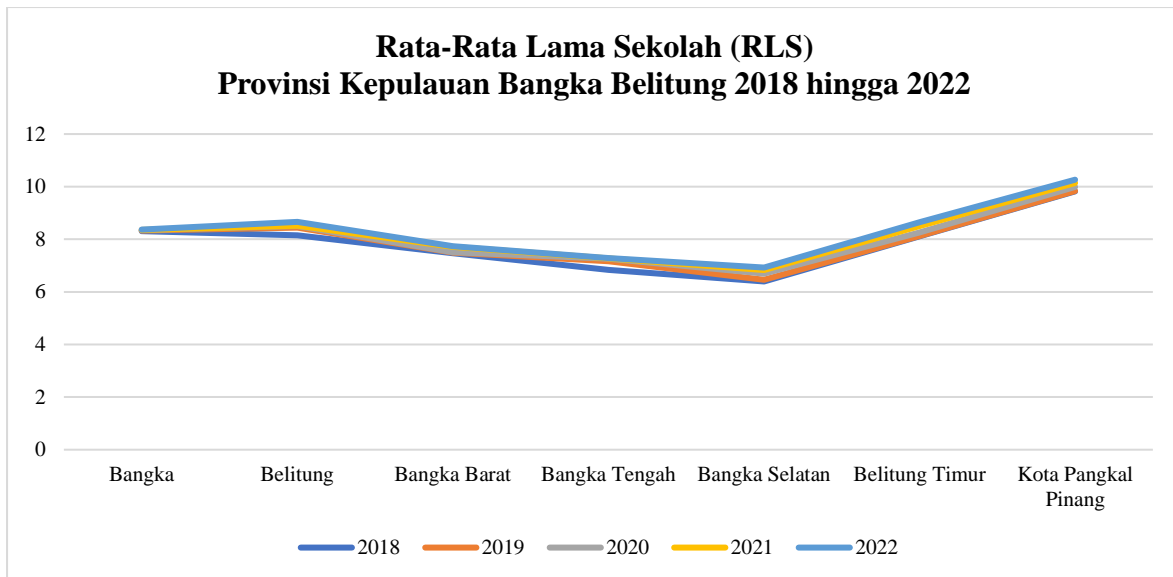


Sumber : Data diolah, 2023

Data ini menggambarkan variasi dalam RLS di seluruh daerah yang diamati. Beberapa daerah, seperti Kota Bandar Lampung dan Kota Metro, menunjukkan RLS yang relatif tinggi, mengindikasikan bahwa penduduk di kota-kota ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sementara itu, daerah seperti Mesuji dan Tanggamus menunjukkan RLS yang lebih rendah. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkannya.

Trend peningkatan RLS di beberapa daerah menunjukkan adanya komitmen dan upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Lampung. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berlanjut.

## 9. Kep. Bangka Belitung

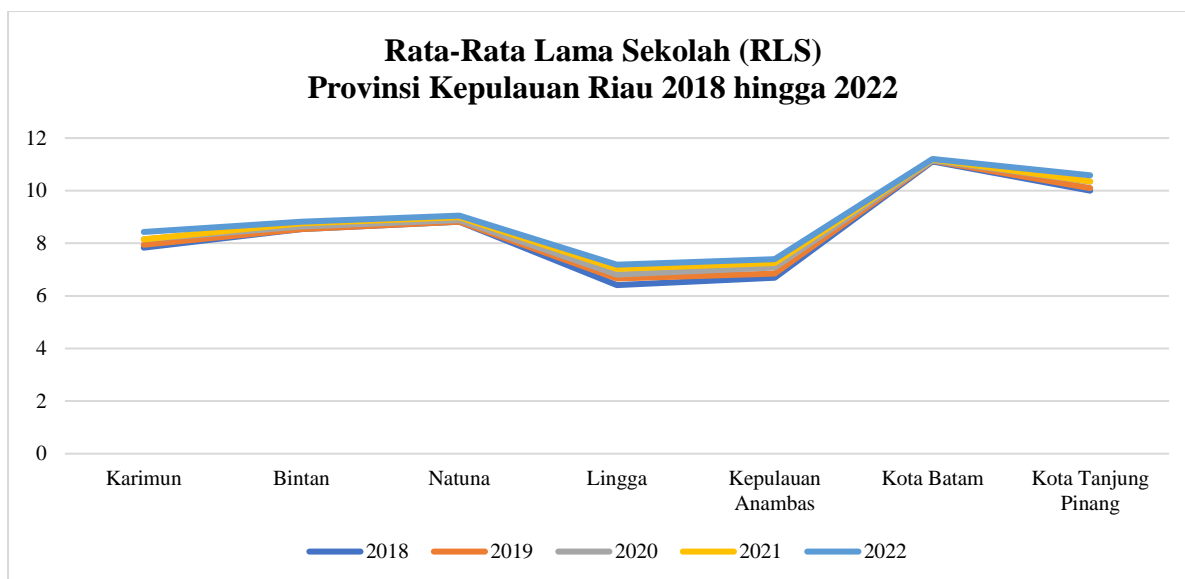


Sumber : Data diolah, 2023

Data ini mencerminkan variasi dalam RLS di seluruh daerah yang diamati. Beberapa daerah, seperti Kota Pangkal Pinang, menunjukkan RLS yang relatif tinggi, mengindikasikan bahwa penduduk di kota ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sementara itu, daerah seperti Bangka Tengah dan Bangka Selatan menunjukkan RLS yang lebih rendah. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkannya.

Trend peningkatan RLS di beberapa daerah menunjukkan adanya komitmen dan upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Kepulauan Bangka Belitung. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berlanjut.

## 10. Kepulauan Riau

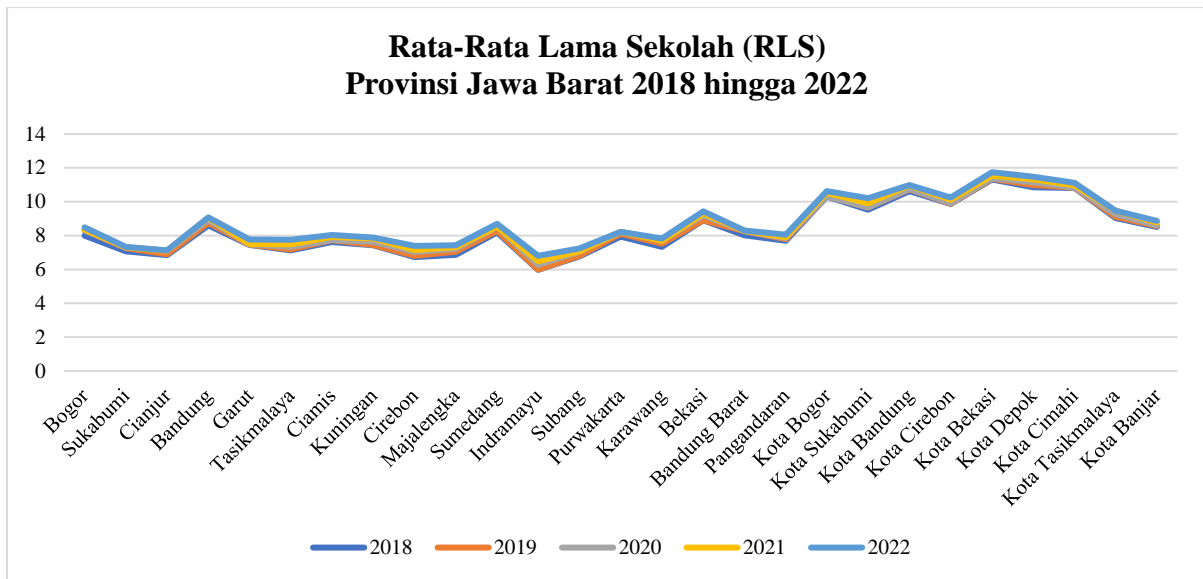


Sumber : Data diolah, 2023

Data ini mencerminkan variasi dalam RLS di seluruh daerah yang diamati. Beberapa daerah, seperti Kota Batam dan Kota Tanjung Pinang, menunjukkan RLS yang relatif tinggi, mengindikasikan bahwa penduduk di kota-kota ini cenderung memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sementara itu, daerah seperti Lingga dan Kepulauan Anambas menunjukkan RLS yang lebih rendah. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkannya.

Trend peningkatan RLS di beberapa daerah menunjukkan adanya komitmen dan upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Kepulauan Riau. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berlanjut.

## 11. Jawa Barat

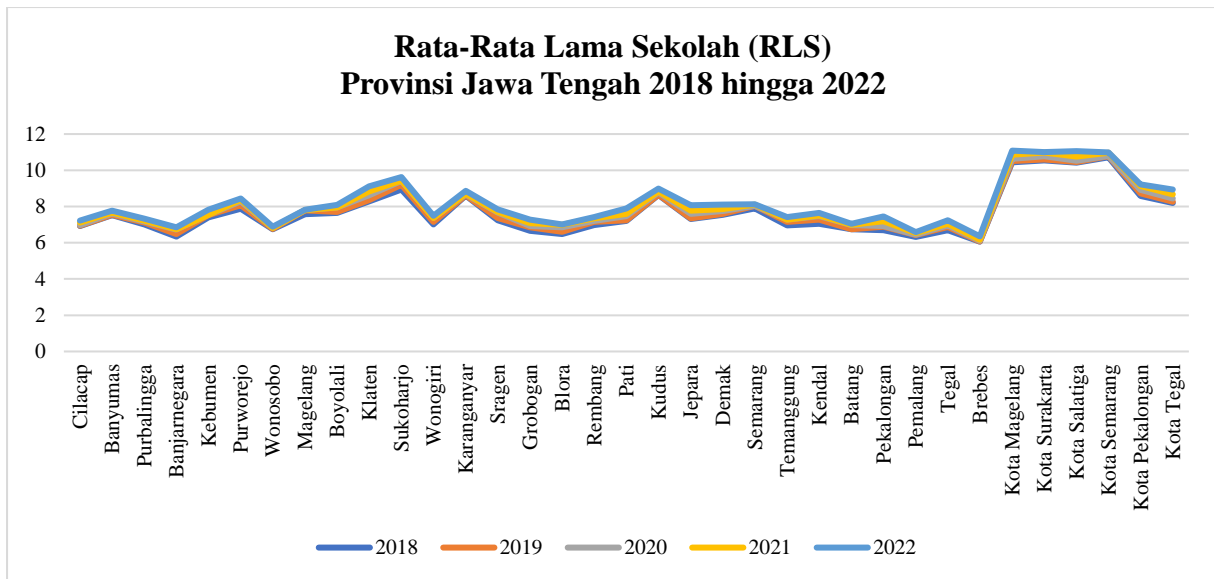


Sumber : Data diolah, 2023

Dari data ini, terlihat bahwa seiring berjalannya waktu, RLS di berbagai kabupaten/kota di Jawa Barat mengalami peningkatan secara umum. Hal ini menunjukkan bahwa akses dan kualitas pendidikan mungkin telah meningkat di wilayah ini selama periode tersebut. Sebagai contoh, Kota Bekasi dan Kota Depok menunjukkan RLS yang relatif tinggi, mencapai angka di atas 11 tahun pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk di kota-kota ini memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Namun, beberapa daerah seperti Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Indramayu menunjukkan RLS yang lebih rendah dibandingkan dengan kota-kota besar lainnya. Hal ini mungkin menunjukkan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini.

Trend peningkatan RLS di sebagian besar kabupaten/kota menunjukkan adanya komitmen dan upaya dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan di Jawa Barat. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi upaya ini untuk memastikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan berlanjut.

## 12. Jawa Tengah

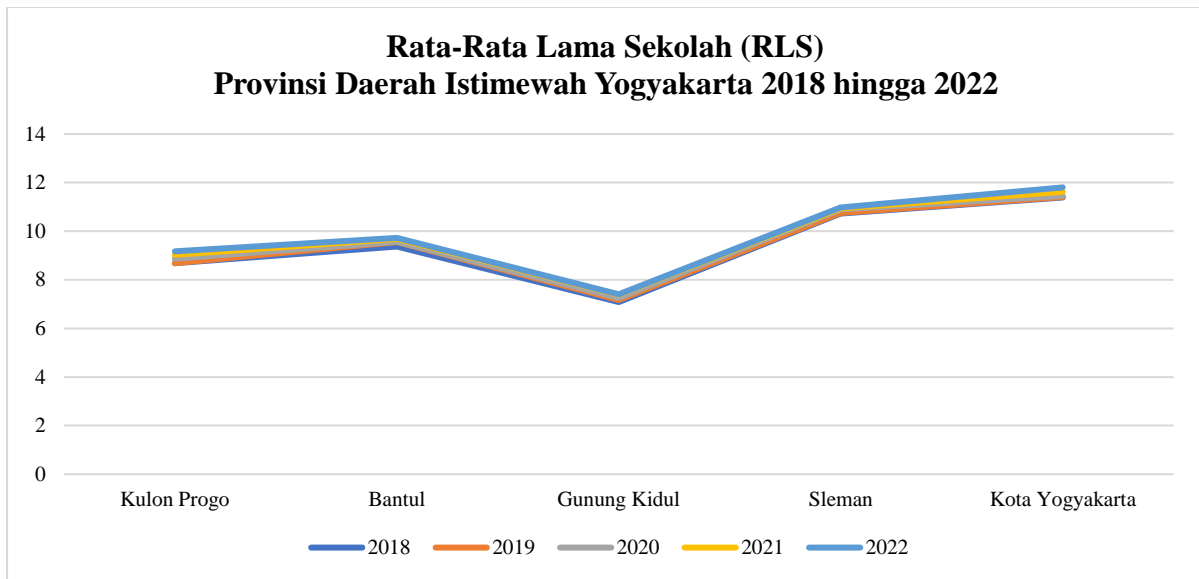


Sumber : Data diolah, 2023

Data menunjukkan rata-rata lama pendidikan (RLS) dari penduduk berusia 25 tahun ke atas di berbagai kabupaten/kota di Jawa Tengah dari tahun 2018 hingga 2022. Secara umum, terlihat adanya tren peningkatan RLS di sebagian besar daerah selama periode tersebut. Contoh, Kota Magelang menunjukkan RLS yang relatif tinggi, mencapai lebih dari 11 tahun pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di kota ini memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Namun, ada juga daerah yang memiliki RLS lebih rendah, seperti Kabupaten Brebes, yang masih di bawah 7 tahun pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di daerah ini.

Secara keseluruhan, Jawa Tengah telah mengalami kemajuan dalam sektor pendidikan selama periode tersebut. Namun, tetap diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan di seluruh wilayah, terutama di daerah-daerah yang masih memiliki RLS yang relatif rendah.

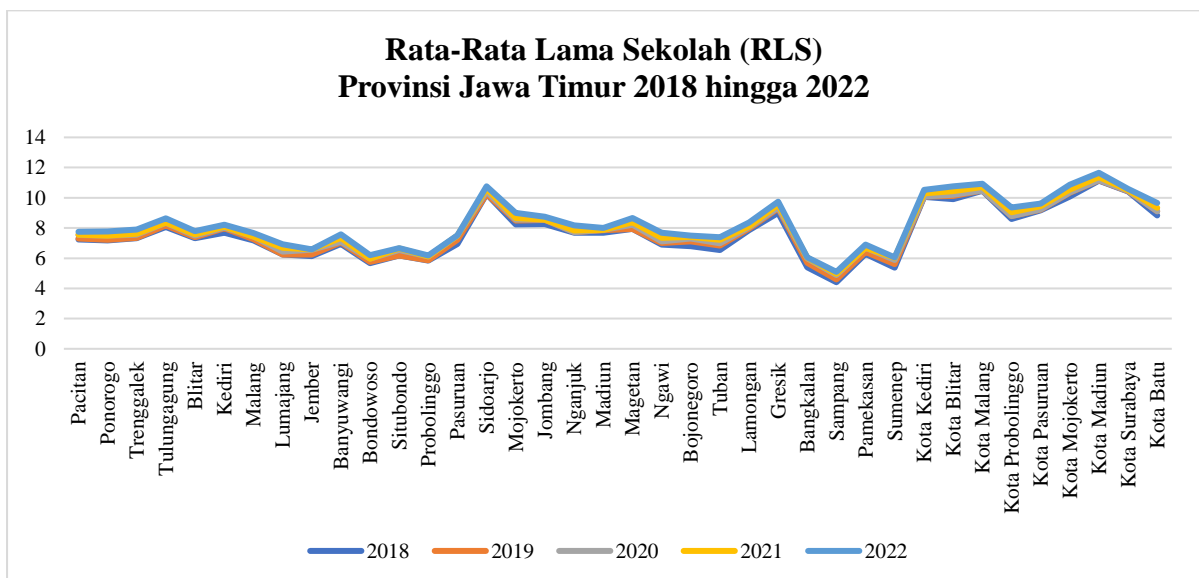
### 13. D I Yogyakarta



Sumber : Data diolah, 2023

Secara keseluruhan, Daerah Istimewa Yogyakarta telah mencapai tingkat pendidikan yang tinggi, terutama di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Namun, tetap diperlukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh daerah ini untuk memastikan kesetaraan dan kualitas pendidikan yang baik bagi seluruh penduduknya.

#### 14. Jawa Timur



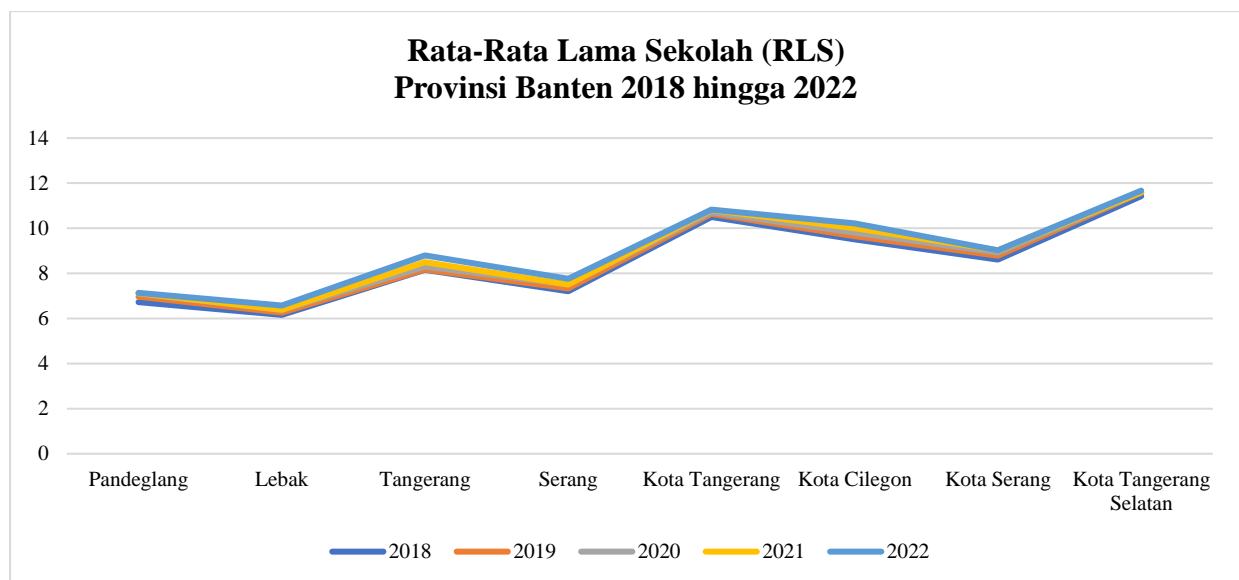
Sumber : Data diolah, 2023

Rata-rata lama pendidikan (RLS) di Jawa Timur menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan bahwa pendidikan di Jawa Timur terus mengalami kemajuan selama periode tersebut. Beberapa daerah seperti Kota Surabaya, Kota Madiun, Kota Kediri, dan Kota Malang memiliki RLS yang relatif tinggi. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan yang baik di kota-kota besar ini.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara RLS di kota-kota besar dan di kabupaten-kabupaten lainnya. RLS di kabupaten-kabupaten seperti Sampang, Sumenep, Bangkalan, dan Pamekasan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kota-kota besar. Kabupaten dengan RLS tertinggi adalah Kota Kediri, dengan RLS mencapai 10.525 tahun pada tahun 2022. Sementara itu, kabupaten dengan RLS terendah adalah Kabupaten Sampang, dengan RLS hanya sekitar 5 tahun pada tahun yang sama.

Secara keseluruhan, hasil data ini menunjukkan bahwa Jawa Timur mengalami peningkatan dalam tingkat pendidikan selama periode 2018 hingga 2022. Namun, masih diperlukan upaya untuk memastikan bahwa tingkat pendidikan di seluruh daerah, termasuk kabupaten-kabupaten dengan RLS rendah, terus meningkat untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih baik secara keseluruhan.

## 15. Banten



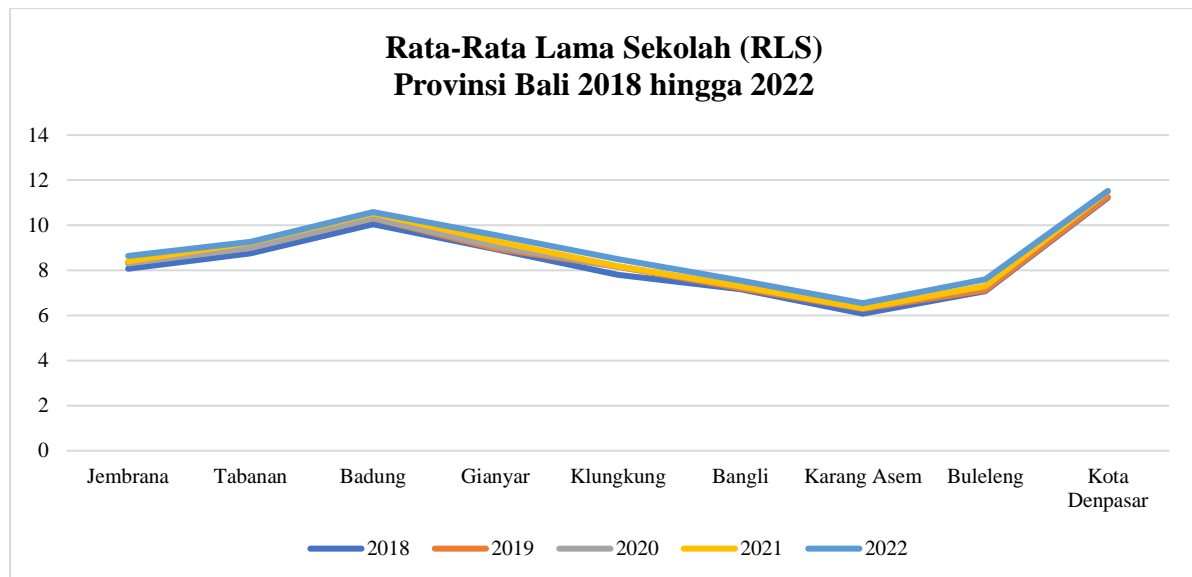
Sumber : Data diolah, 2023

Hasil data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat pendidikan di Provinsi Banten dari tahun 2018 hingga 2022. Namun, masih diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini, terutama di kabupaten-kabupaten dengan RLS yang masih relatif rendah.

Rata-rata lama pendidikan (RLS) di Provinsi Banten mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Ini menunjukkan adanya peningkatan akses dan kualitas pendidikan di provinsi ini selama periode tersebut. Tingkat RLS tertinggi terdapat di Kota Tangerang Selatan, yang mencapai 11.67 tahun pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa penduduk di Kota Tangerang Selatan memiliki tingkat pendidikan rata-rata yang tinggi.

Kabupaten Lebak memiliki RLS terendah di Provinsi Banten, dengan RLS sekitar 6.575 tahun pada tahun 2022. Meskipun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, tingkat pendidikan di Lebak masih perlu ditingkatkan. Kota-kota di Provinsi Banten, seperti Kota Tangerang, Kota Cilegon, dan Kota Serang, memiliki RLS yang relatif tinggi, menunjukkan bahwa akses dan kualitas pendidikan di wilayah perkotaan ini cukup baik. RLS di Kabupaten Pandeglang dan Kota Tangerang juga menunjukkan tren peningkatan yang positif selama periode yang sama.

## 16. Bali



Sumber : Data diolah, 2023

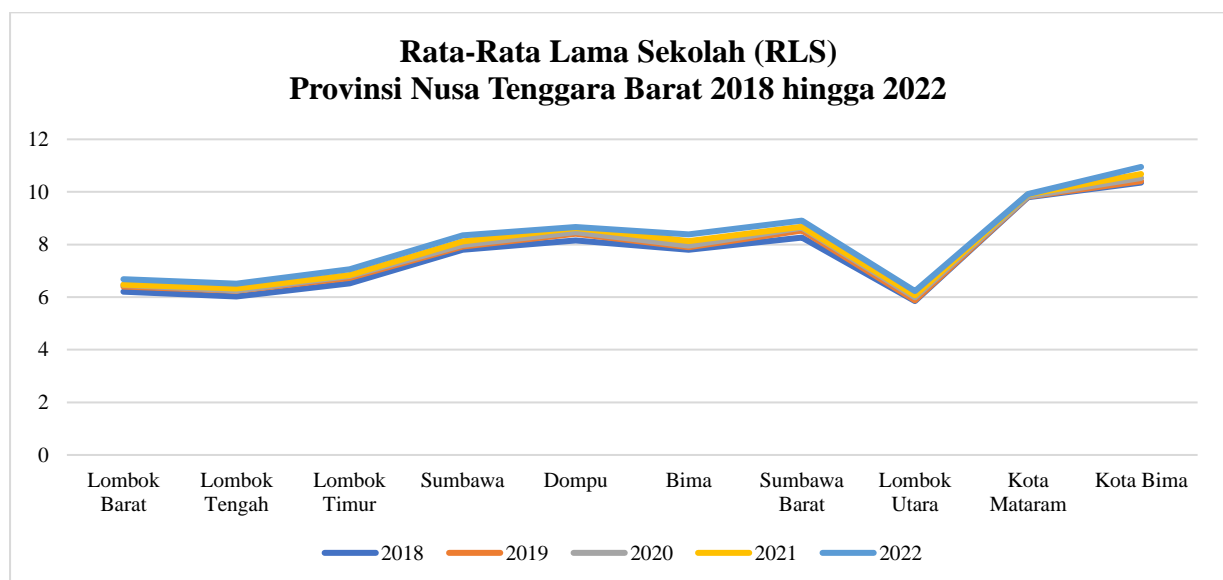


Data menunjukkan RLS di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bali mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan akses dan kualitas pendidikan di seluruh provinsi selama periode tersebut. Tingkat RLS tertinggi terdapat di Kota Denpasar, dengan RLS mencapai 11.525 tahun pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa penduduk di Kota Denpasar memiliki tingkat pendidikan rata-rata yang tinggi di antara kabupaten/kota lain di Provinsi Bali.

Kabupaten Karang Asem memiliki RLS terendah di Provinsi Bali, dengan RLS sekitar 6.545 tahun pada tahun 2022. Meskipun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, tingkat pendidikan di Karang Asem masih perlu ditingkatkan. Kabupaten Badung juga memiliki RLS yang relatif tinggi, menunjukkan bahwa akses dan kualitas pendidikan di daerah tersebut cukup baik. Klungkung adalah satu-satunya kabupaten yang mengalami penurunan RLS pada tahun 2019, namun mengalami peningkatan setelahnya. Ini menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi dalam tingkat pendidikan di beberapa daerah.

Secara keseluruhan, hasil data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat pendidikan di Provinsi Bali dari tahun 2018 hingga 2022. Namun, masih diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini, terutama di kabupaten-kabupaten dengan RLS yang masih relatif rendah.

## 17. Nusa Tenggara Barat

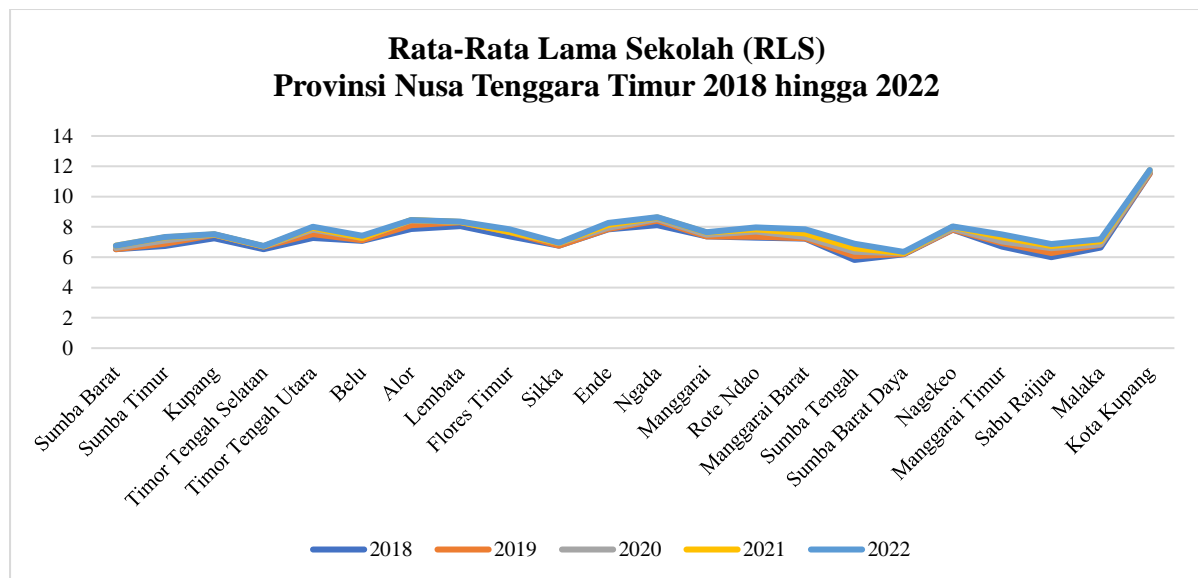


Sumber : Data diolah, 2023

Secara umum, terdapat peningkatan RLS di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat selama periode tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa akses dan kualitas pendidikan di provinsi ini mengalami peningkatan. Kabupaten Lombok Barat memiliki RLS terendah di antara kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2022, namun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, masih ada ruang untuk peningkatan dalam tingkat pendidikan di daerah ini. Kabupaten Lombok Timur menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam RLS dari tahun 2018 hingga 2022, menandakan adanya peningkatan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini. Sumbawa dan Dompu memiliki RLS yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain di provinsi ini. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan rata-rata di wilayah ini relatif lebih tinggi. Kota Mataram dan Kota Bima memiliki RLS yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain di provinsi ini. Ini menunjukkan bahwa penduduk di kedua kota ini memiliki tingkat pendidikan rata-rata yang tinggi.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dari tahun 2018 hingga 2022. Namun, masih diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini, terutama di kabupaten-kabupaten dengan RLS yang masih relatif rendah.

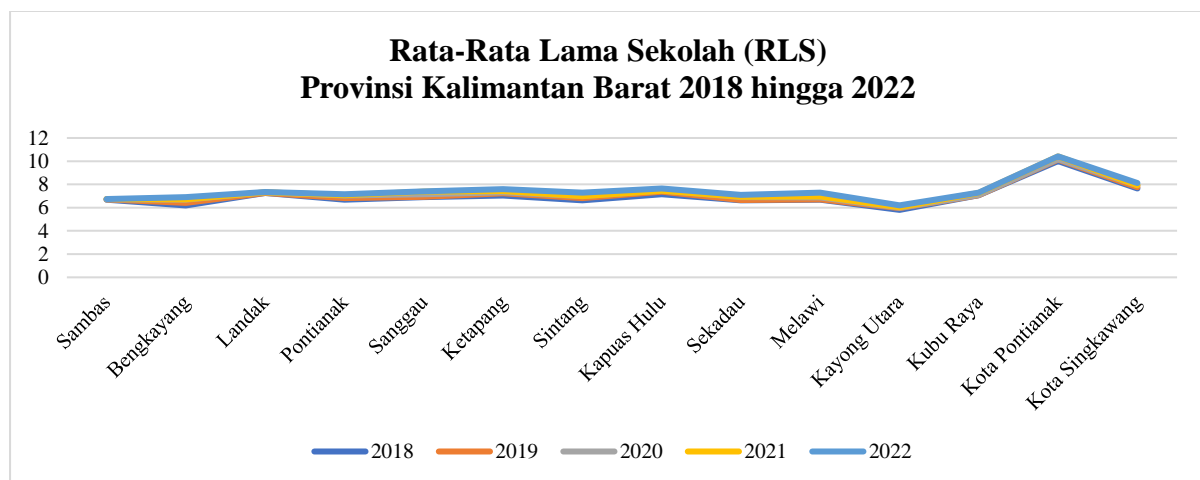
## 18. Nusa Tenggara Timur



Sumber : Data diolah, 2023

Secara keseluruhan, terdapat peningkatan RLS di hampir semua kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur selama periode tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa akses dan kualitas pendidikan di provinsi ini mengalami peningkatan. Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Kupang, dan Kota Kupang memiliki RLS tertinggi di antara kabupaten/kota lain di provinsi ini pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan rata-rata di wilayah ini relatif lebih tinggi. Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki RLS terendah di antara kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022. Meskipun demikian, terdapat peningkatan yang signifikan dalam RLS dari tahun 2018 hingga 2022. Kota Kupang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam RLS dari tahun 2018 hingga 2022, menandakan adanya peningkatan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini. Kabupaten Sumba Tengah juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam RLS selama periode tersebut, menunjukkan kemajuan dalam sektor pendidikan di wilayah ini. Kabupaten Ende, Kabupaten Ngada, dan Kabupaten Manggarai juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam RLS dari tahun 2018 hingga 2022.

## 19. Kalimantan Barat



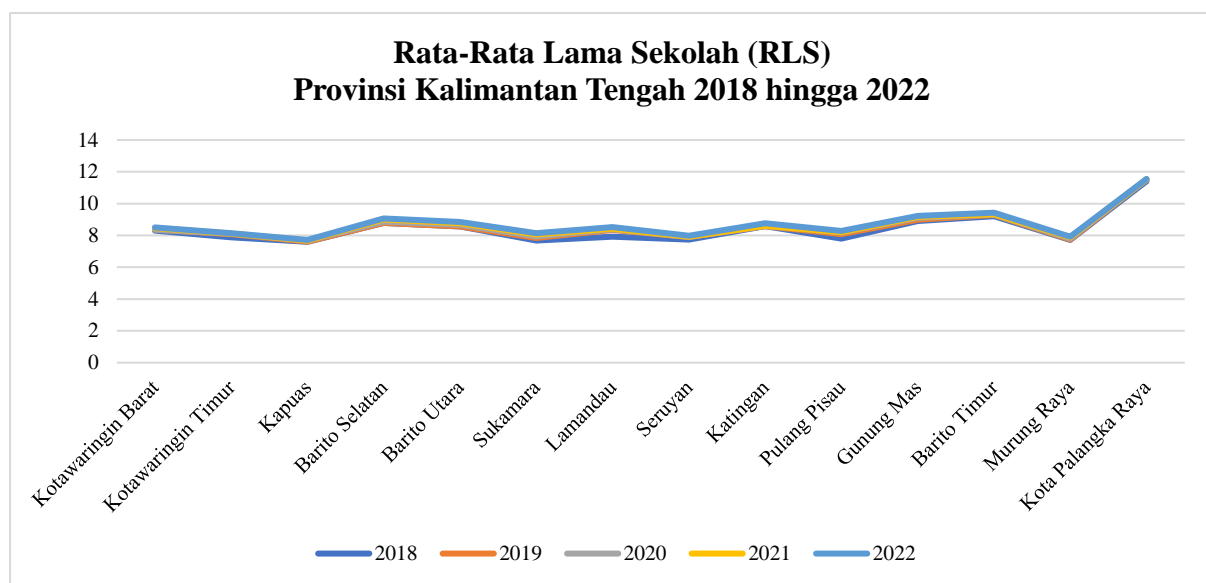
Sumber : Data diolah, 2023

Data menunjukkan bahwa rata-rata lama pendidikan di sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat mengalami peningkatan selama periode tersebut. Ini menunjukkan adanya peningkatan dalam akses dan kualitas pendidikan di provinsi ini. Kota Pontianak memiliki RLS tertinggi di antara kabupaten/kota lain di provinsi ini pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan rata-rata di kota ini relatif lebih tinggi. Kabupaten Landak dan Kabupaten Ketapang juga memiliki RLS yang relatif tinggi di Provinsi Kalimantan

Barat. Kabupaten Kayong Utara memiliki RLS terendah di antara kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022. Meskipun demikian, terdapat peningkatan yang signifikan dalam RLS dari tahun 2018 hingga 2022. Kota Singkawang juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam RLS selama periode tersebut.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat pendidikan di Provinsi Kalimantan Barat dari tahun 2018 hingga 2022. Namun, masih diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini, terutama di kabupaten-kabupaten dengan RLS yang masih relatif rendah.

## 20. Kalimantan Tengah



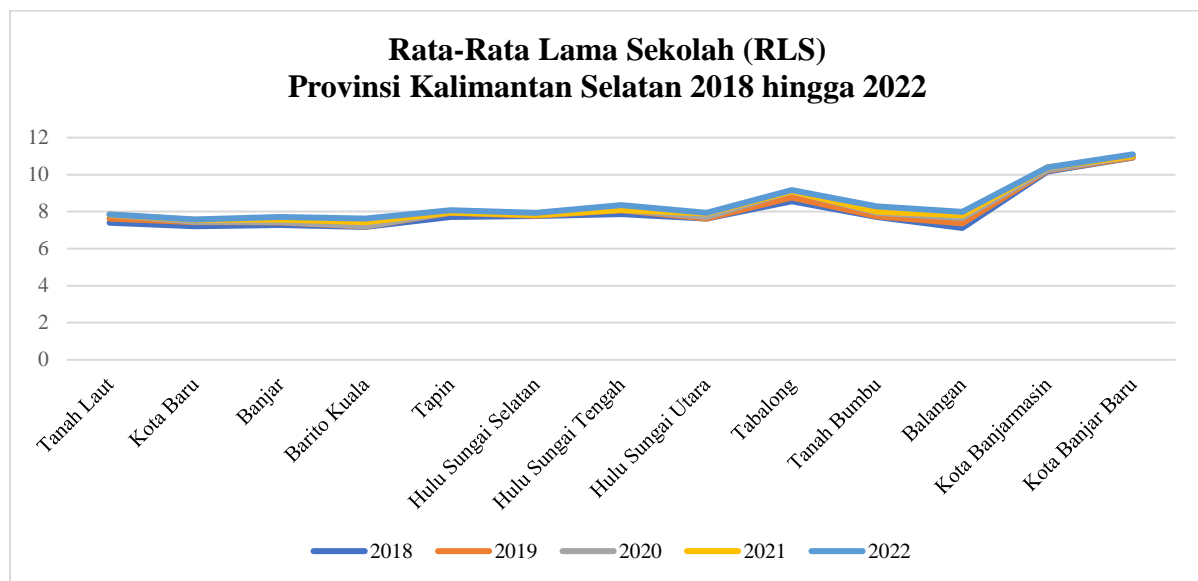
Sumber : Data diolah, 2023

RLS di sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini. Kota Palangka Raya mencatat RLS tertinggi di antara kabupaten/kota lain di provinsi ini pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan rata-rata di kota ini relatif lebih tinggi. Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Barito Utara juga mencatat RLS yang relatif tinggi di Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Seruyan juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam RLS selama periode tersebut. Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Murung Raya memiliki

RLS yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, namun tetap menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat pendidikan di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2018 hingga 2022. Namun, masih diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini, terutama di kabupaten-kabupaten dengan RLS yang masih relatif rendah.

## 21. Kalimantan Selatan

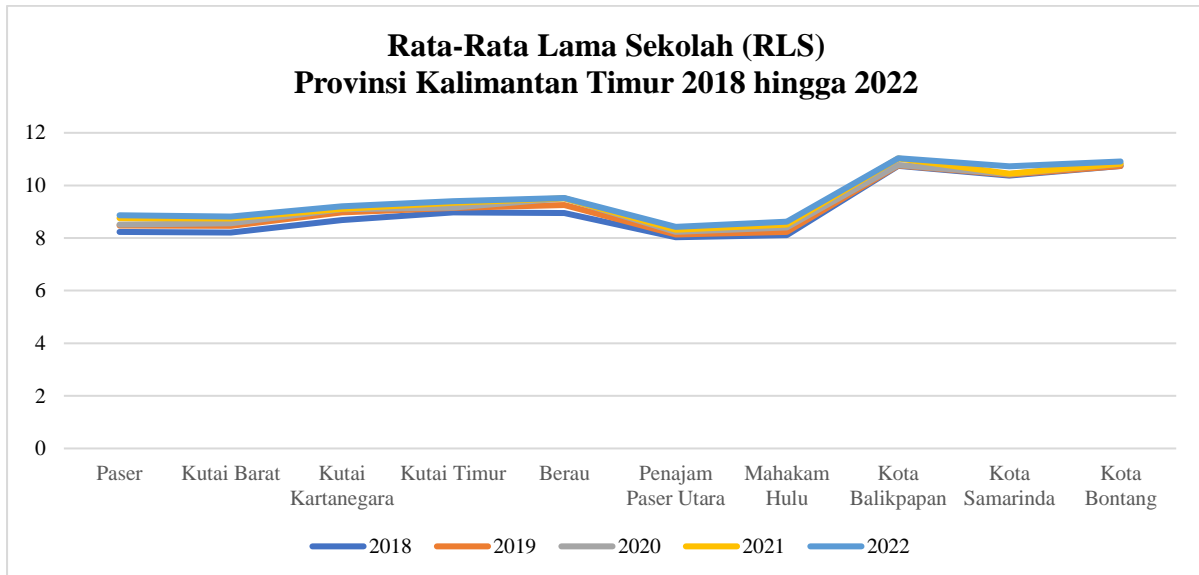


Sumber : Data diolah, 2023

Secara umum, terdapat peningkatan dalam RLS di sebagian besar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan selama periode tersebut. Ini menunjukkan bahwa penduduk di wilayah ini cenderung memiliki lebih banyak tahun pendidikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2018. Kota Banjar Baru mencatat RLS tertinggi di antara kabupaten/kota lain di provinsi ini pada tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan rata-rata di kota ini relatif lebih tinggi. Kabupaten Tabalong juga mencatat peningkatan signifikan dalam RLS selama periode tersebut, menunjukkan peningkatan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini. Kabupaten Balangan mencatat RLS yang lebih rendah dibandingkan dengan beberapa kabupaten/kota lainnya di provinsi ini, meskipun masih mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kota Banjarmasin, sebagai ibu kota provinsi, memiliki RLS yang relatif tinggi, namun mengalami peningkatan yang lebih lambat dibandingkan dengan beberapa kota lainnya.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat pendidikan di Provinsi Kalimantan Selatan dari tahun 2018 hingga 2022. Namun, masih perlu upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini guna mencapai pendidikan yang lebih baik bagi penduduknya.

## 22. Kalimantan Timur

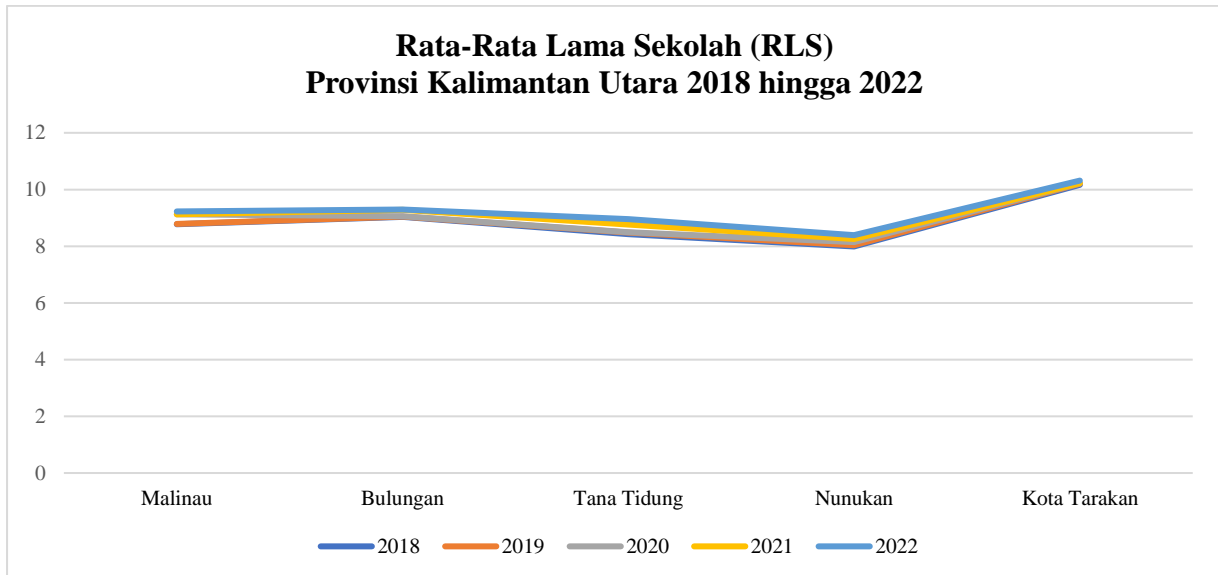


Sumber : Data diolah, 2023

Terdapat peningkatan signifikan dalam RLS di seluruh kabupaten/kota selama periode tersebut. Ini menunjukkan bahwa penduduk di wilayah ini cenderung memiliki lebih banyak tahun pendidikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2018. Kota Balikpapan, Kota Samarinda, dan Kota Bontang, sebagai pusat-pusat urban di provinsi ini, memiliki RLS yang tinggi sepanjang periode tersebut. Ini mencerminkan akses pendidikan yang baik dan kualitas pendidikan yang relatif tinggi di kota-kota ini. Kabupaten Kutai Timur juga mencatat RLS yang tinggi dan mengalami peningkatan yang stabil selama periode tersebut. Ini menunjukkan komitmen terhadap pendidikan di wilayah ini. Meskipun Kabupaten Paser, Kutai Barat, dan Kabupaten Berau mengalami peningkatan dalam RLS, tetapi RLS di kabupaten-kabupaten ini cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kota-kota besar. Kabupaten Penajam Paser Utara dan Mahakam Hulu, meskipun memiliki RLS yang lebih rendah, juga mengalami peningkatan selama periode tersebut.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2018 hingga 2022. Upaya untuk terus meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini adalah hal yang penting untuk memastikan pendidikan yang lebih baik bagi penduduknya.

### 23. Kalimantan Utara



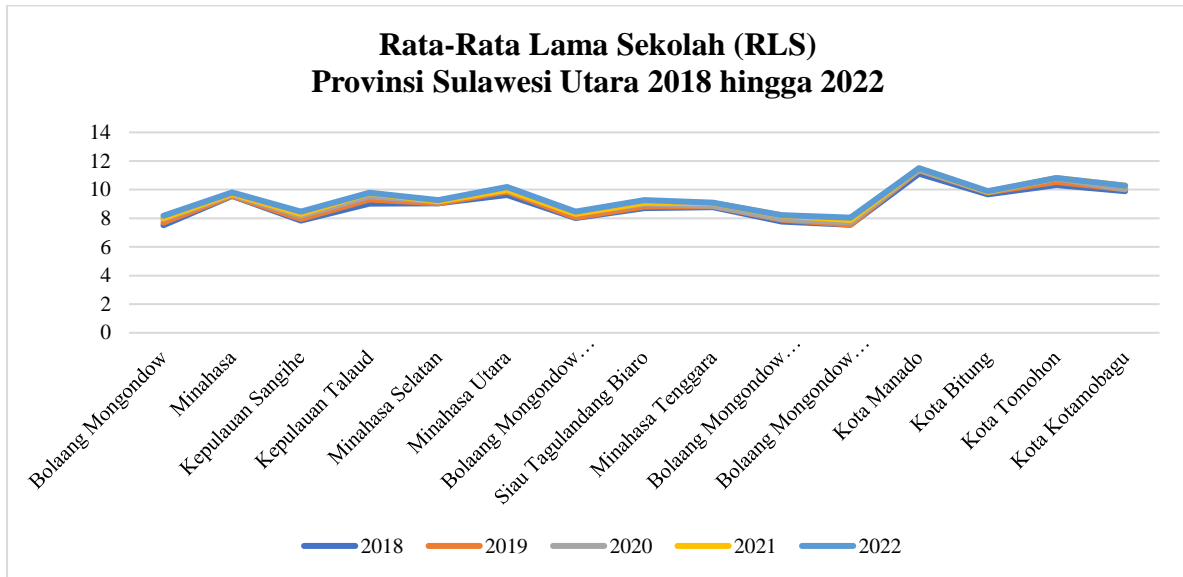
Sumber : Data diolah, 2023

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam RLS di seluruh kabupaten/kota selama periode tersebut. Ini menunjukkan bahwa penduduk di wilayah ini cenderung memiliki lebih banyak tahun pendidikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2018. Kota Tarakan, sebagai pusat urban di provinsi ini, memiliki RLS tertinggi sepanjang periode tersebut. Ini mencerminkan akses pendidikan yang baik dan kualitas pendidikan yang relatif tinggi di kota ini. Kabupaten Malinau, Bulungan, Tana Tidung, dan Nunukan juga mencatat peningkatan yang stabil dalam RLS selama periode tersebut. Meskipun RLS-nya lebih rendah dibandingkan dengan Kota Tarakan, tetapi trend peningkatannya menunjukkan komitmen terhadap pendidikan di wilayah ini. Kabupaten Malinau dan Kabupaten Bulungan memiliki RLS yang relatif tinggi di awal periode, tetapi pertumbuhan mereka cenderung stabil. Sementara itu, Kabupaten Tana Tidung dan Nunukan mencatat peningkatan yang lebih dinamis.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tingkat pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara dari tahun 2018 hingga 2022. Upaya untuk terus

meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini adalah hal yang penting untuk memastikan pendidikan yang lebih baik bagi penduduknya.

## 24. Sulawesi Utara

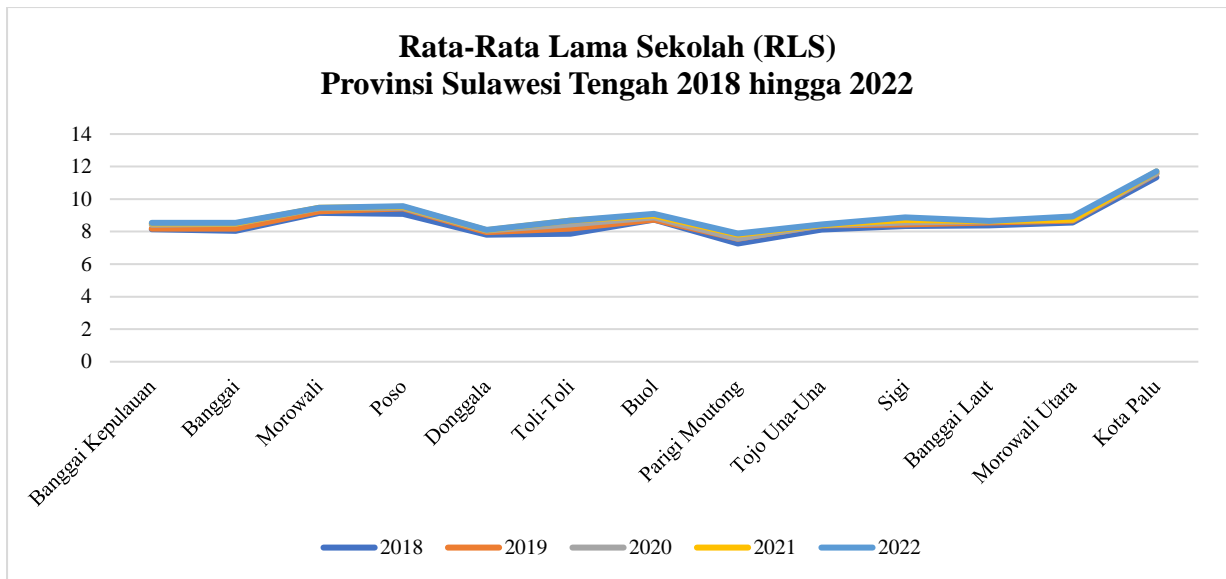


Sumber : Data diolah, 2023

Rata-rata lama pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah ini. Kota Manado memiliki RLS tertinggi sepanjang periode tersebut, menunjukkan bahwa penduduk di kota ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain di provinsi ini. Kabupaten Minahasa Utara juga mencatat RLS yang tinggi, menunjukkan fokus pada pendidikan di wilayah ini. Beberapa kabupaten, seperti Bolaang Mongondow Selatan dan Bolaang Mongondow Timur, memiliki RLS yang lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya di provinsi ini. Ini bisa menjadi area di mana upaya perbaikan pendidikan dapat difokuskan..

## 25. Sulawesi Tengah

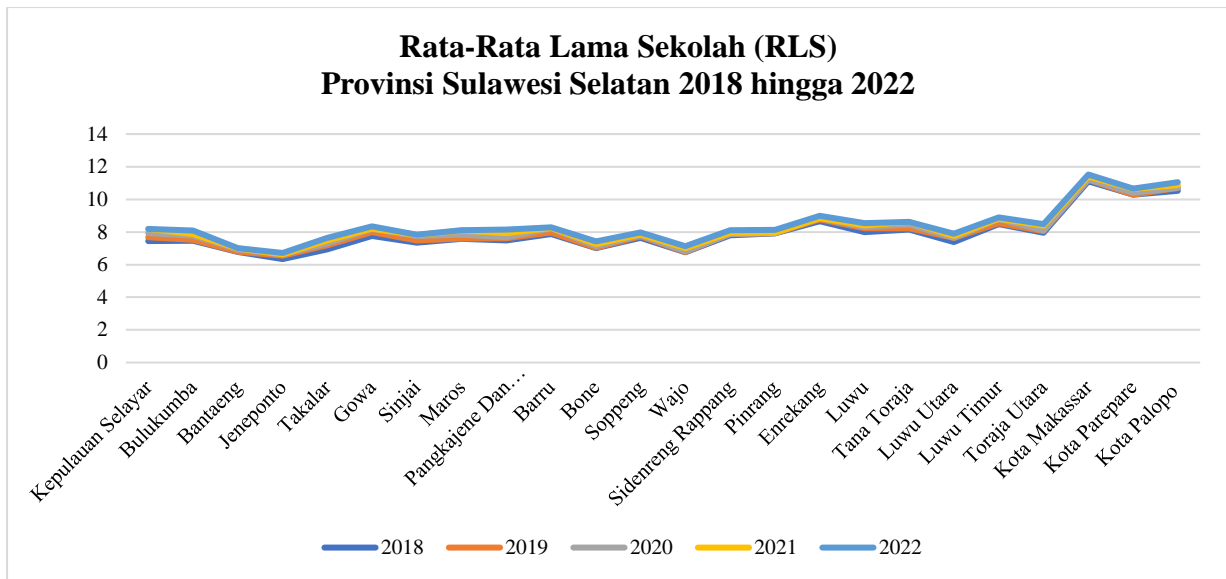




Sumber : Data diolah, 2023

Rata-rata lama pendidikan di seluruh daerah di provinsi ini cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga 2022. Hal ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah ini. Kota Palu memiliki RLS tertinggi sepanjang periode tersebut, menunjukkan bahwa penduduk di kota ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain di provinsi ini. Kabupaten Morowali juga mencatat RLS yang tinggi, menunjukkan fokus pada pendidikan di wilayah ini. Beberapa kabupaten, seperti Parigi Moutong dan Toli-Toli, memiliki RLS yang lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya di provinsi ini. Ini bisa menjadi area di mana upaya perbaikan pendidikan dapat difokuskan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pendidikan di Provinsi Sulawesi Tengah mengalami peningkatan, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan di beberapa daerah tertentu.

## 26. Sulawesi Selatan

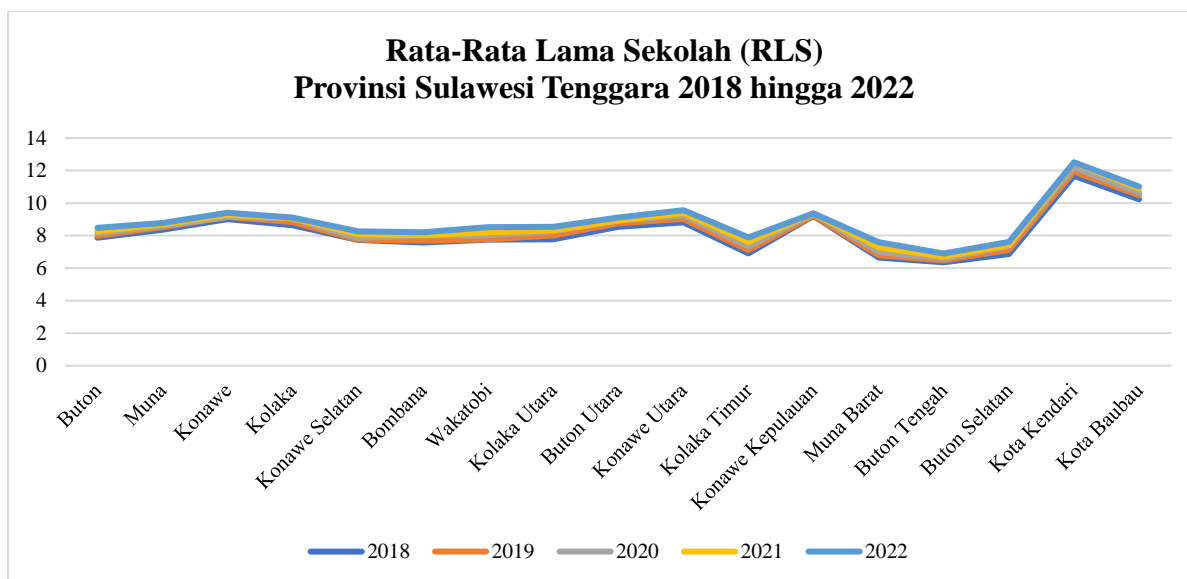


Sumber : Data diolah, 2023

Secara umum, terdapat tren peningkatan RLS di hampir semua kabupaten/kota selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini. Kota Makassar memiliki RLS tertinggi sepanjang periode tersebut, menunjukkan bahwa penduduk di kota ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain di provinsi ini. Sebagian besar kabupaten juga mencatat peningkatan signifikan dalam RLS, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal.

Meskipun demikian, masih ada beberapa daerah yang memiliki RLS di bawah rata-rata, seperti Kabupaten Bantaeng dan Jeneponto. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperbaiki akses dan kualitas pendidikan di daerah-daerah ini. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan kemajuan dalam bidang pendidikan di Provinsi Sulawesi Selatan, tetapi masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua penduduk memiliki akses yang adil dan berkualitas terhadap pendidikan.

## 27. Sulawesi Tenggara

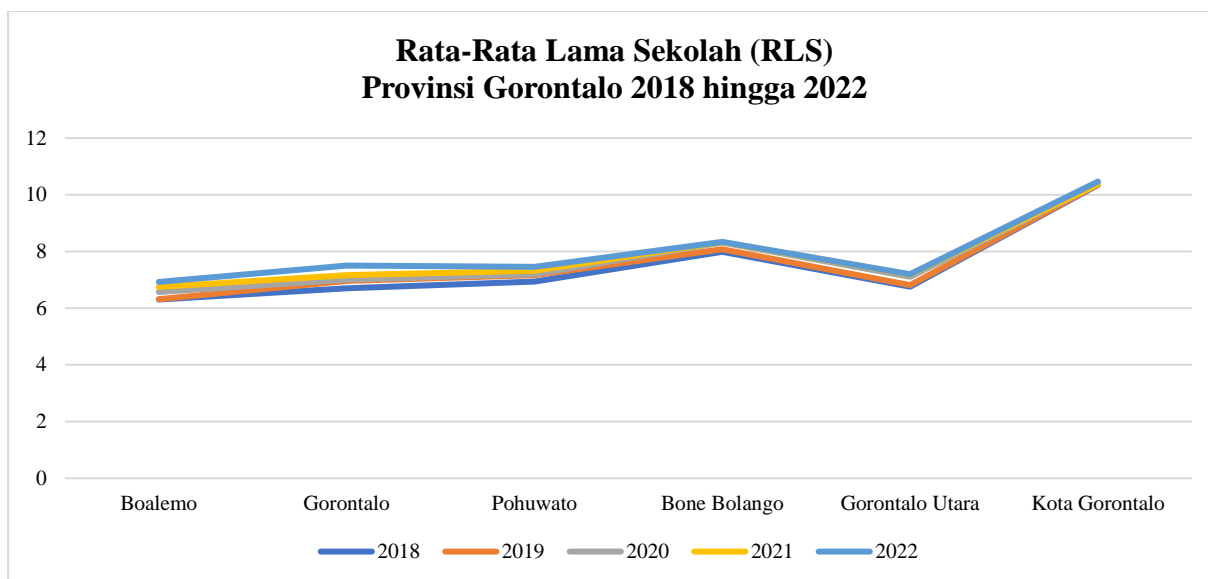


Sumber : Data diolah, 2023

Terdapat tren peningkatan RLS di sebagian besar kabupaten/kota selama periode tersebut, menunjukkan adanya peningkatan dalam akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini. Kota Kendari, ibu kota provinsi, memiliki RLS tertinggi sepanjang periode tersebut, menunjukkan bahwa penduduk di kota ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain di provinsi ini. Sebagian besar kabupaten juga mencatat peningkatan signifikan dalam RLS, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal.

Meskipun demikian, masih ada beberapa daerah yang memiliki RLS di bawah rata-rata, seperti Kabupaten Kolaka Timur, Muna Barat, dan Buton Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperbaiki akses dan kualitas pendidikan di daerah-daerah ini. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan kemajuan dalam bidang pendidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara, tetapi masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua penduduk memiliki akses yang adil dan berkualitas terhadap pendidikan.

## 28. Gorontalo

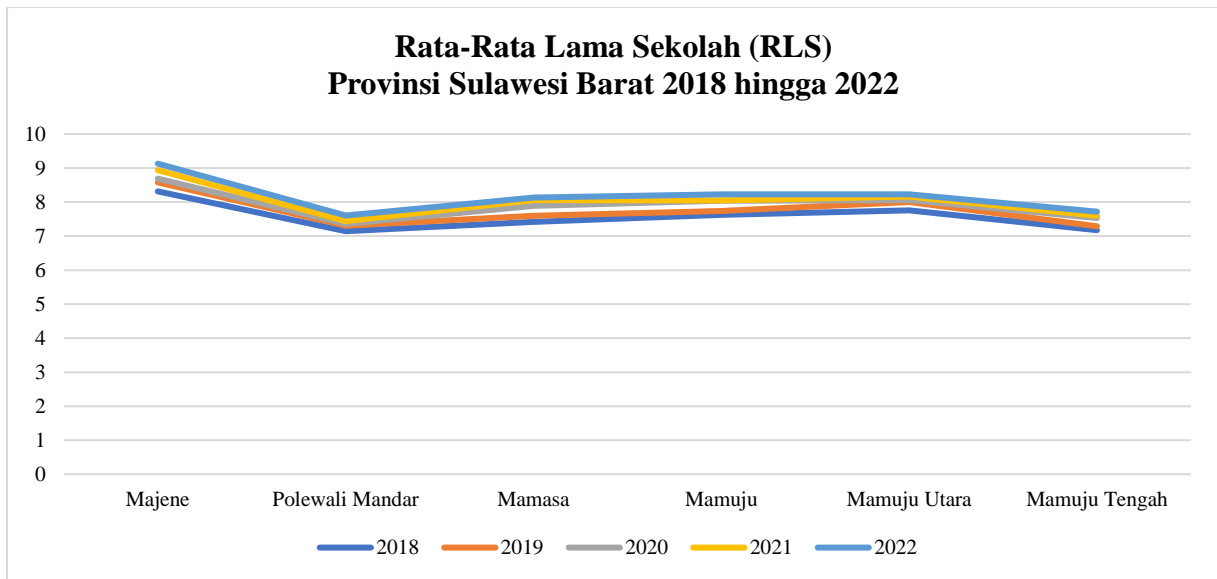


Sumber : Data diolah, 2023

Secara keseluruhan, terdapat tren peningkatan RLS di seluruh wilayah selama periode tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan di Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan. Kota Gorontalo memiliki RLS tertinggi di antara wilayah lain sepanjang periode tersebut, menunjukkan bahwa penduduk di kota ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah lain di provinsi ini.

Wilayah Bone Bolango juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam RLS, menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal. Meskipun demikian, masih ada beberapa wilayah yang memiliki RLS di bawah rata-rata, seperti Boalemo dan Gorontalo Utara. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperbaiki akses dan kualitas pendidikan di wilayah-wilayah ini. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan kemajuan dalam bidang pendidikan di Provinsi Gorontalo, tetapi masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua penduduk memiliki akses yang adil dan berkualitas terhadap pendidikan.

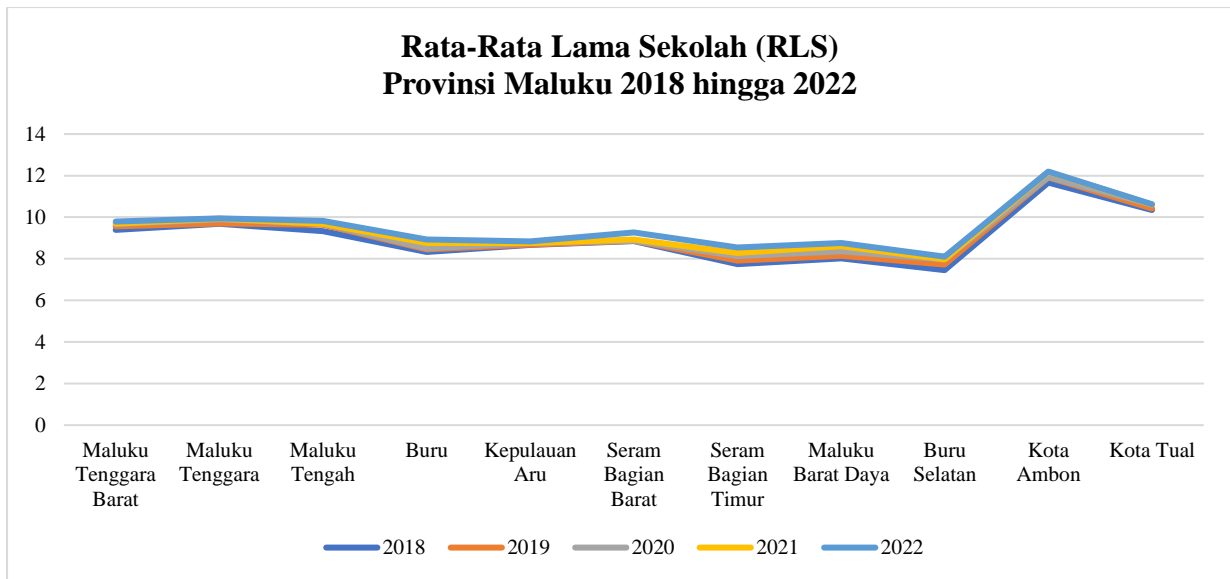
## 29. Sulawesi Barat



Sumber : Data diolah, 2023

Secara keseluruhan, terdapat peningkatan RLS di seluruh kabupaten selama periode tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat mengalami peningkatan. Kabupaten Majene memiliki RLS tertinggi pada tahun 2022, menunjukkan bahwa penduduk di kabupaten ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain di provinsi ini. Meskipun demikian, masih ada beberapa kabupaten yang memiliki RLS di bawah rata-rata, seperti Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperbaiki akses dan kualitas pendidikan di kabupaten ini. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan kemajuan dalam bidang pendidikan di Provinsi Sulawesi Barat, tetapi masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua penduduk memiliki akses yang adil dan berkualitas terhadap pendidikan.

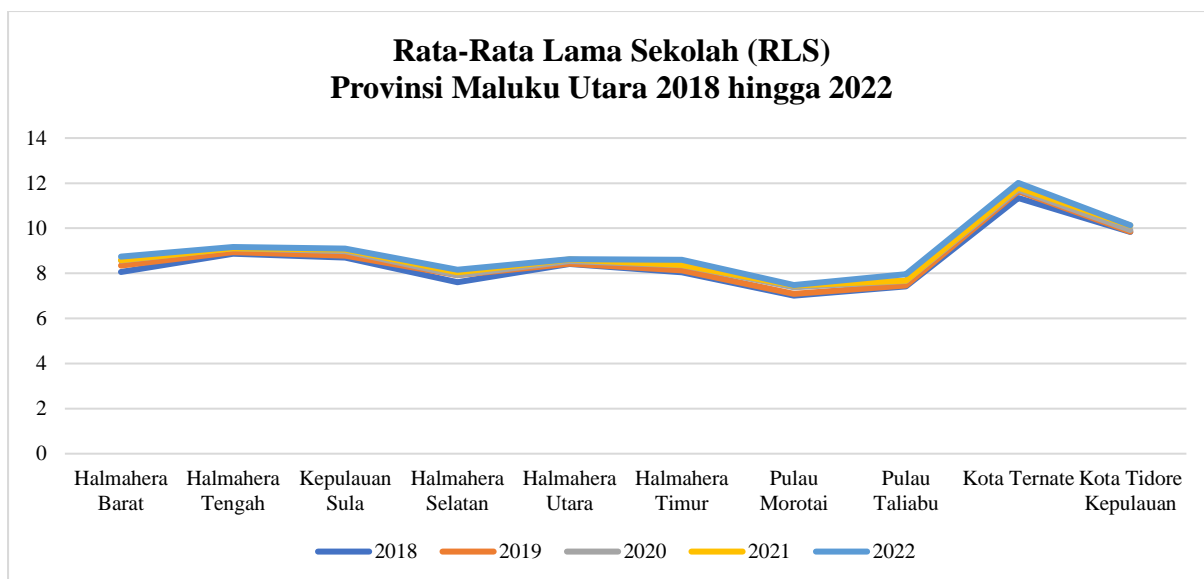
### 30. Maluku



Sumber : Data diolah, 2023

Secara keseluruhan, terdapat tren peningkatan RLS di seluruh kabupaten selama periode tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan di Provinsi Maluku mengalami kemajuan. Kabupaten Maluku Tenggara Barat memiliki RLS tertinggi pada tahun 2022, menunjukkan bahwa penduduk di kabupaten ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain di provinsi ini. Kota Ambon, sebagai ibu kota Provinsi Maluku, memiliki RLS tertinggi di antara kota-kota, menunjukkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi di wilayah urban. Kabupaten Seram Bagian Timur memiliki RLS yang lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya, menunjukkan bahwa upaya tambahan mungkin diperlukan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pendidikan di Provinsi Maluku telah mengalami peningkatan, tetapi masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua penduduk memiliki akses yang adil dan berkualitas terhadap pendidikan.

### 31. Maluku Utara

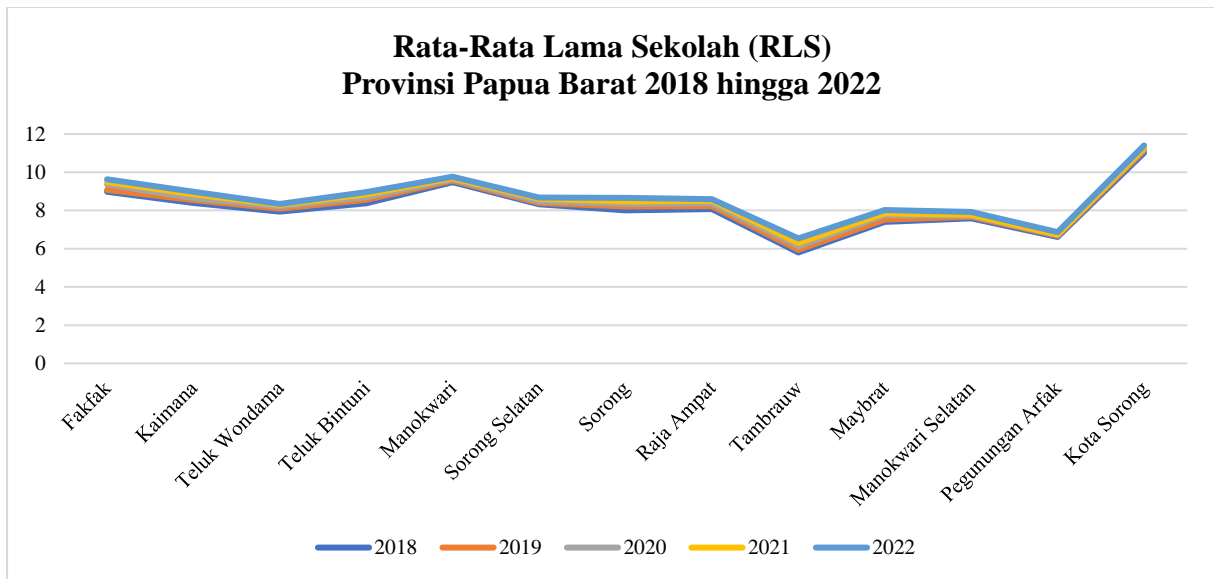


Sumber : Data diolah, 2023

Secara keseluruhan, terdapat peningkatan RLS di seluruh wilayah selama periode tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa akses dan kualitas pendidikan di provinsi ini telah mengalami perbaikan. Kota Ternate memiliki RLS tertinggi pada tahun 2022, menunjukkan bahwa penduduk di kota ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah lain di provinsi ini. Pulau Taliabu juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam RLS selama periode tersebut, mencerminkan upaya peningkatan akses pendidikan di wilayah tersebut. Kabupaten Halmahera Selatan memiliki RLS yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin diperlukan upaya tambahan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah ini.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa provinsi Maluku Utara telah membuat kemajuan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua penduduk memiliki kesempatan yang adil dan kualitas pendidikan yang baik.

### 32. Papua Barat



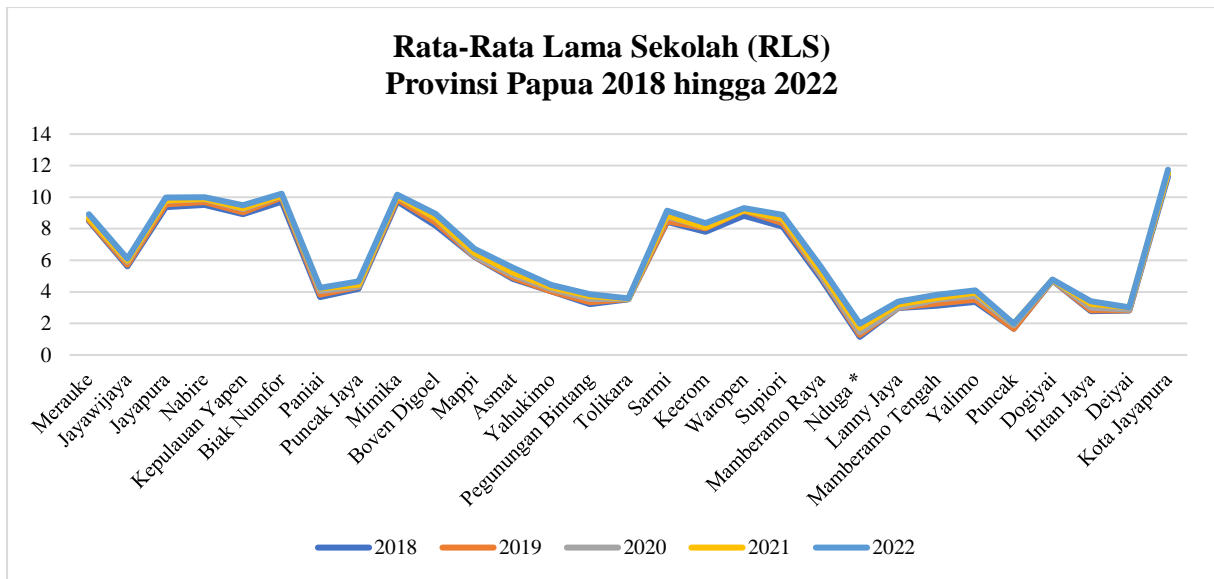
Sumber : Data diolah, 2023

Terdapat peningkatan secara konsisten dalam RLS di seluruh wilayah selama periode tersebut. Ini menunjukkan adanya upaya dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di provinsi ini. Kota Sorong memiliki RLS tertinggi pada tahun 2022, menunjukkan bahwa penduduk di kota ini memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah lain di provinsi ini. Meskipun terjadi peningkatan, kabupaten Tambrauw masih memiliki RLS yang relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa upaya tambahan mungkin diperlukan untuk memastikan akses pendidikan yang lebih baik di wilayah ini. Kabupaten Fakfak juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam RLS selama periode tersebut, mencerminkan upaya dalam peningkatan akses dan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa provinsi Papua Barat telah membuat kemajuan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua penduduk memiliki kesempatan yang adil dan kualitas pendidikan yang baik.

### 33. Papua





Sumber : Data diolah, 2023

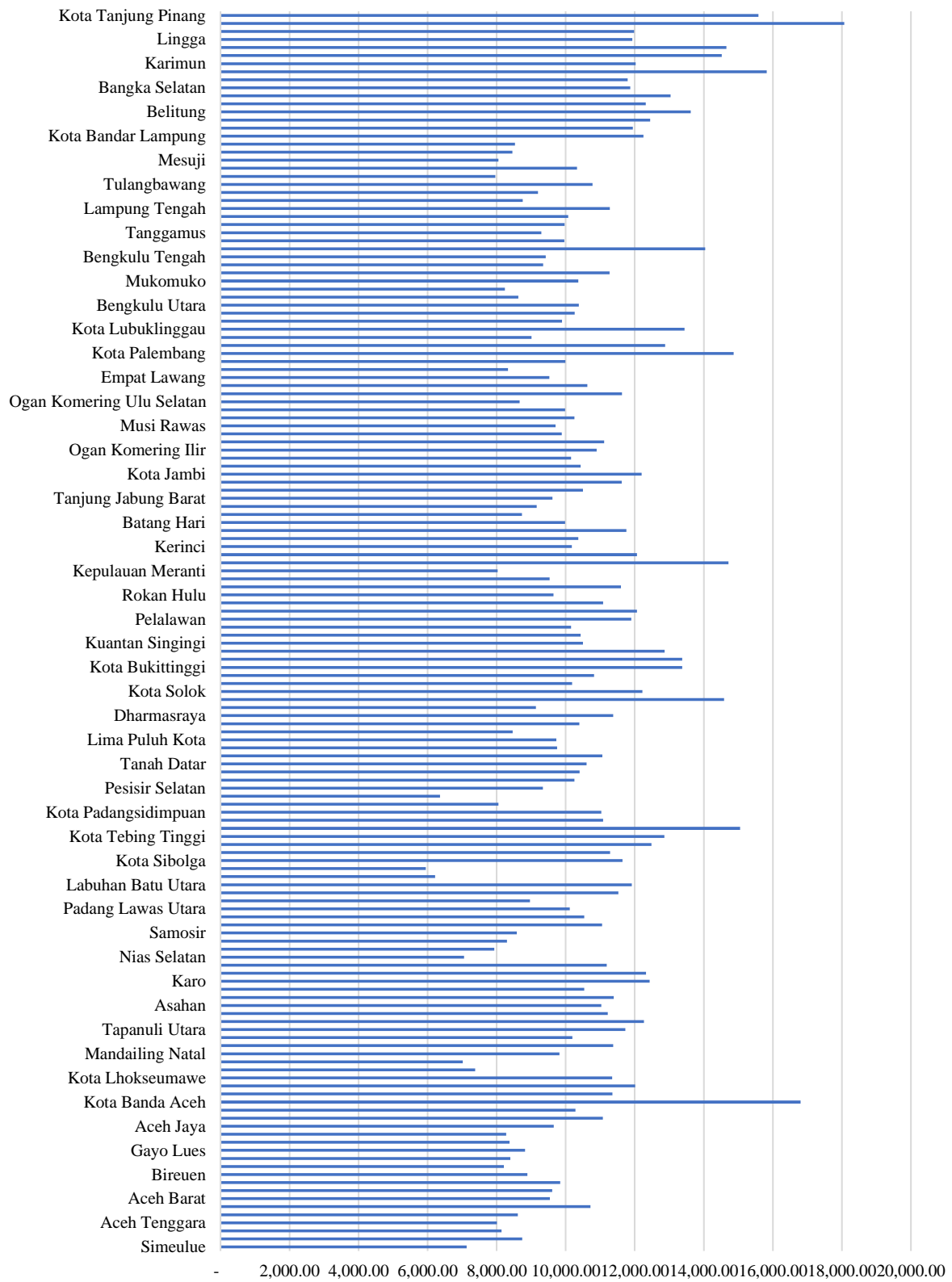
Terdapat variasi yang signifikan dalam RLS antar daerah di provinsi ini. Kabupaten Jayapura dan Biak Numfor memiliki RLS yang relatif tinggi, menunjukkan tingkat pendidikan yang lebih baik di wilayah-wilayah ini. Sebaliknya, kabupaten Paniai, Puncak Jaya, Nduga, dan Puncak memiliki RLS yang rendah. Hal ini mungkin menunjukkan adanya tantangan dalam akses atau kualitas pendidikan di wilayah-wilayah tersebut. Kabupaten Yahukimo, Pegunungan Bintang, Tolikara, dan Nduga juga memiliki RLS yang rendah, menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap pendidikan di daerah-daerah ini.

RLS di kota Jayapura cukup tinggi, mencerminkan tingkat pendidikan yang baik di kota ini. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam akses dan kualitas pendidikan di seluruh Provinsi Papua. Upaya lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat diakses secara merata di seluruh wilayah provinsi ini.

#### 4.1.4. Analisis Pengeluaran Perkapita (PP)

##### 1. Pulau Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau)

### Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera 2018 hingga 2022



Sumber : Data diolah, 2023

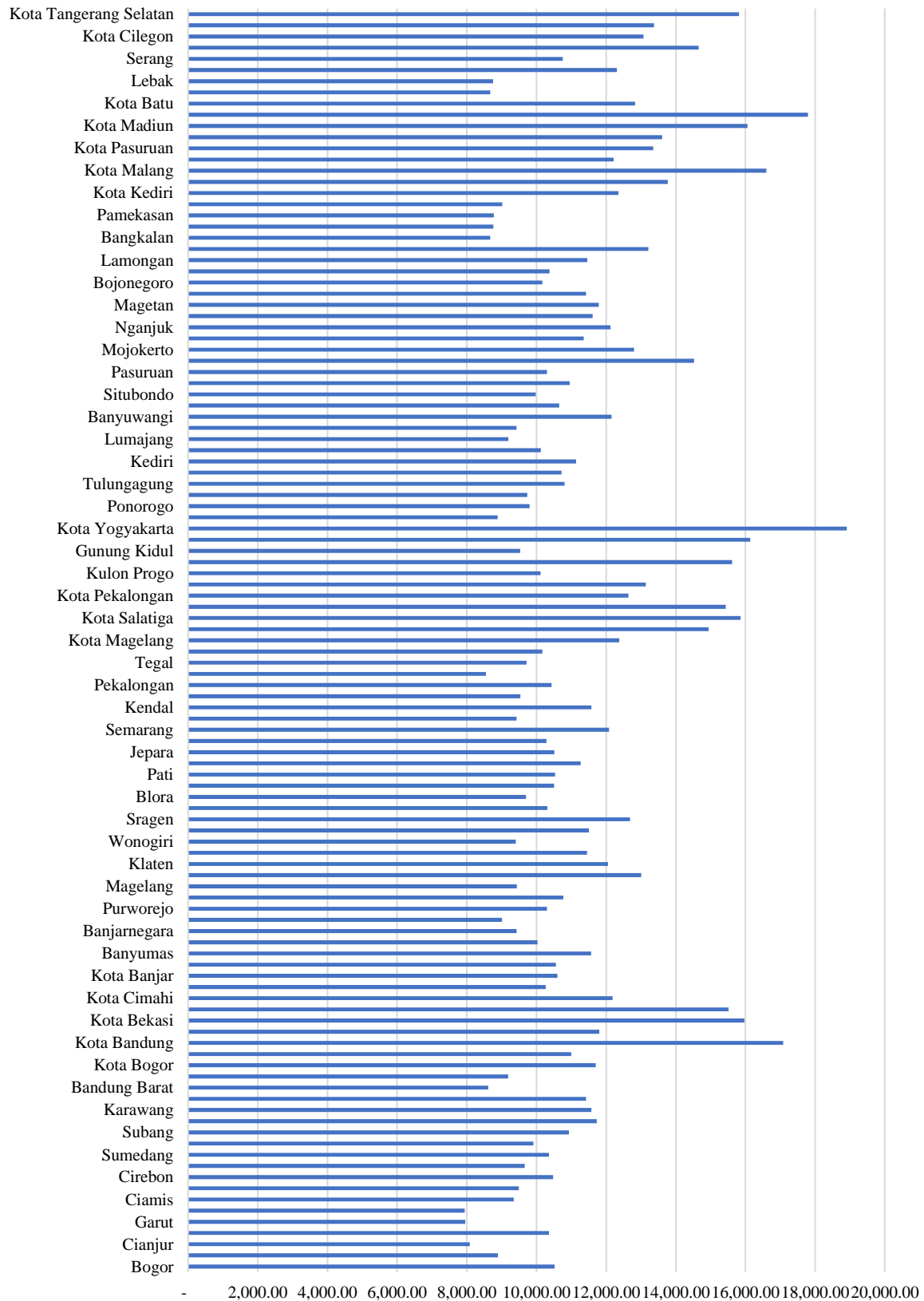
Data ini menunjukkan rata-rata pengeluaran per kapita dari tahun 2018 hingga 2022 oleh masyarakat di setiap kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Sumatera. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pengeluaran per kapita antara kabupaten/kota di Pulau Sumatera. Kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang tinggi, seperti Kota Banda Aceh dan Kota Medan, cenderung memiliki ekonomi yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih mampu secara finansial. Sebaliknya, kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang rendah, seperti Nias Barat dan Nias Utara, mungkin menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang lebih besar.

Selain itu, terdapat pola geografis yang dapat diamati dari data ini. Sebagian besar kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang tinggi terletak di sekitar wilayah pesisir, seperti Kota Medan dan Kota Pekanbaru. Hal ini dapat mengindikasikan adanya potensi ekonomi yang signifikan terkait dengan aktivitas perdagangan dan industri di daerah tersebut. Di sisi lain, beberapa kabupaten/kota di pedalaman, seperti Kota Subulussalam dan Kabupaten Dharmasraya, memiliki tingkat pengeluaran per kapita yang lebih rendah. Hal ini mungkin mencerminkan akses terbatas terhadap sumber daya ekonomi dan infrastruktur, yang dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Penting untuk diingat bahwa tingkat pengeluaran per kapita hanyalah salah satu indikator dari kondisi sosial dan ekonomi. Faktor lain seperti tingkat pengangguran, tingkat pendidikan, akses terhadap layanan kesehatan, dan kebijakan pemerintah lokal juga memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pemerintah setempat dan pihak terkait perlu mempertimbangkan strategi dan kebijakan yang sesuai untuk meningkatkan kesejahteraan di setiap kabupaten/kota. Hal ini dapat mencakup pengembangan ekonomi lokal, peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

## **2. Pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewah Yogyakarta, Jawa Timur, Banten)**

## Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Kabupaten/Kota di Pulau Jawa 2018 hingga 2022



Sumber : Data diolah, 2023

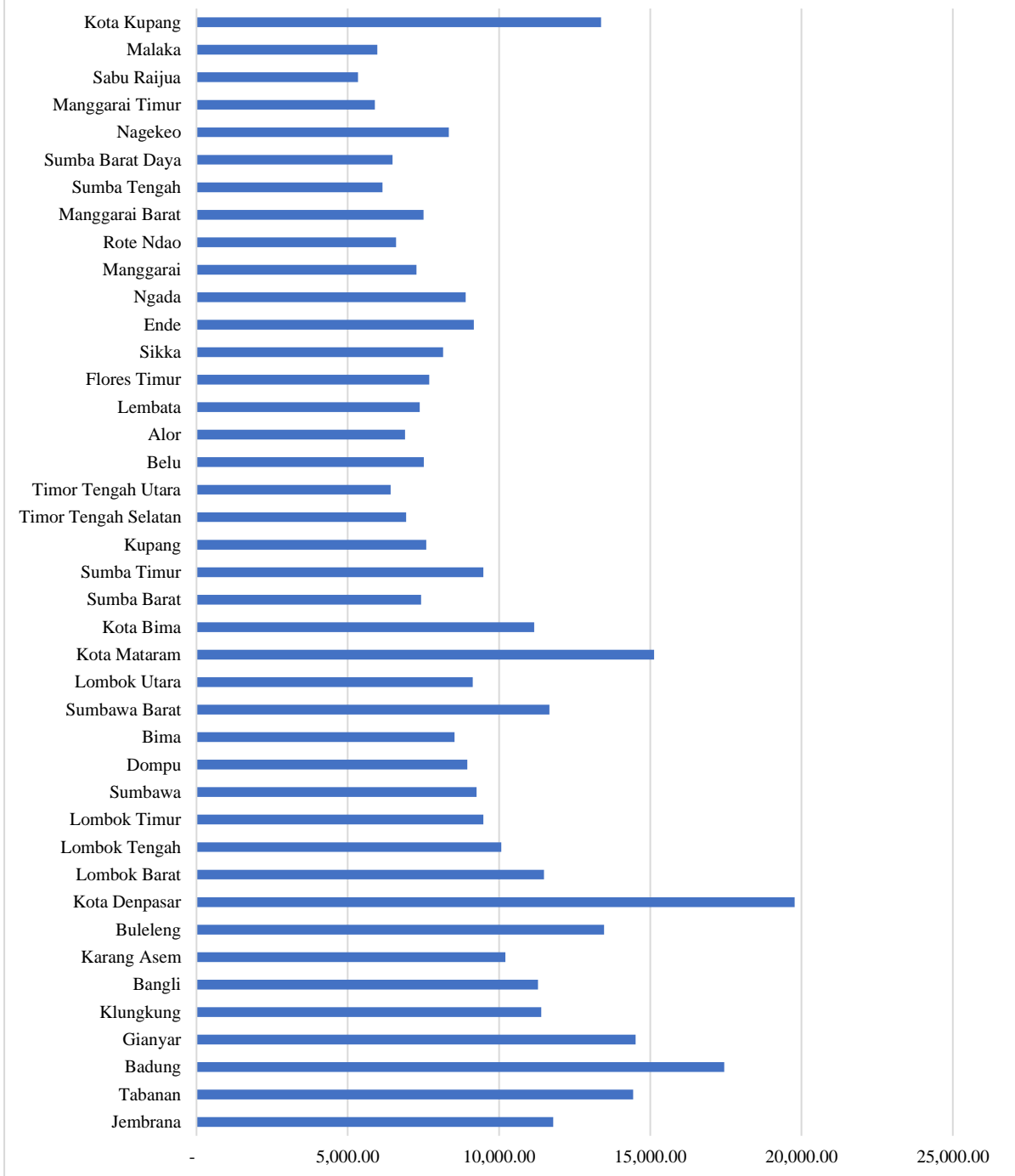
Data ini menunjukkan rata-rata pengeluaran per kapita dari tahun 2018 hingga 2022 oleh masyarakat di setiap kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Jawa. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pengeluaran per kapita antara kabupaten/kota di Pulau Jawa. Kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang tinggi, seperti Kota Yogyakarta dan Kota Surabaya, cenderung memiliki ekonomi yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih mampu secara finansial. Sebaliknya, kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang rendah, seperti Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Lebak, mungkin menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang lebih besar.

Selain itu, terdapat pola geografis yang dapat diamati dari data ini. Sebagian besar kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang tinggi terletak di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hal ini dapat mengindikasikan adanya potensi ekonomi yang signifikan terkait dengan aktivitas perdagangan, industri, dan pendidikan di daerah tersebut. Di sisi lain, beberapa kabupaten/kota di wilayah barat seperti Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur, memiliki tingkat pengeluaran per kapita yang lebih rendah. Hal ini mungkin mencerminkan adanya tantangan ekonomi yang terkait dengan akses terhadap sumber daya ekonomi dan infrastruktur di daerah tersebut.

Penting untuk diingat bahwa tingkat pengeluaran per kapita hanyalah salah satu indikator dari kondisi sosial dan ekonomi. Faktor lain seperti tingkat pengangguran, tingkat pendidikan, akses terhadap layanan kesehatan, dan kebijakan pemerintah lokal juga memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, pemerintah setempat dan pihak terkait perlu mempertimbangkan strategi dan kebijakan yang sesuai untuk meningkatkan kesejahteraan di setiap kabupaten/kota. Hal ini dapat mencakup pengembangan ekonomi lokal, peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

### **3. Kepulauan Nusa Tenggara (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur)**

### Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Kabupaten/Kota di Kepulauan Nusa Tenggara 2018 hingga 2022



Sumber : Data diolah, 2023

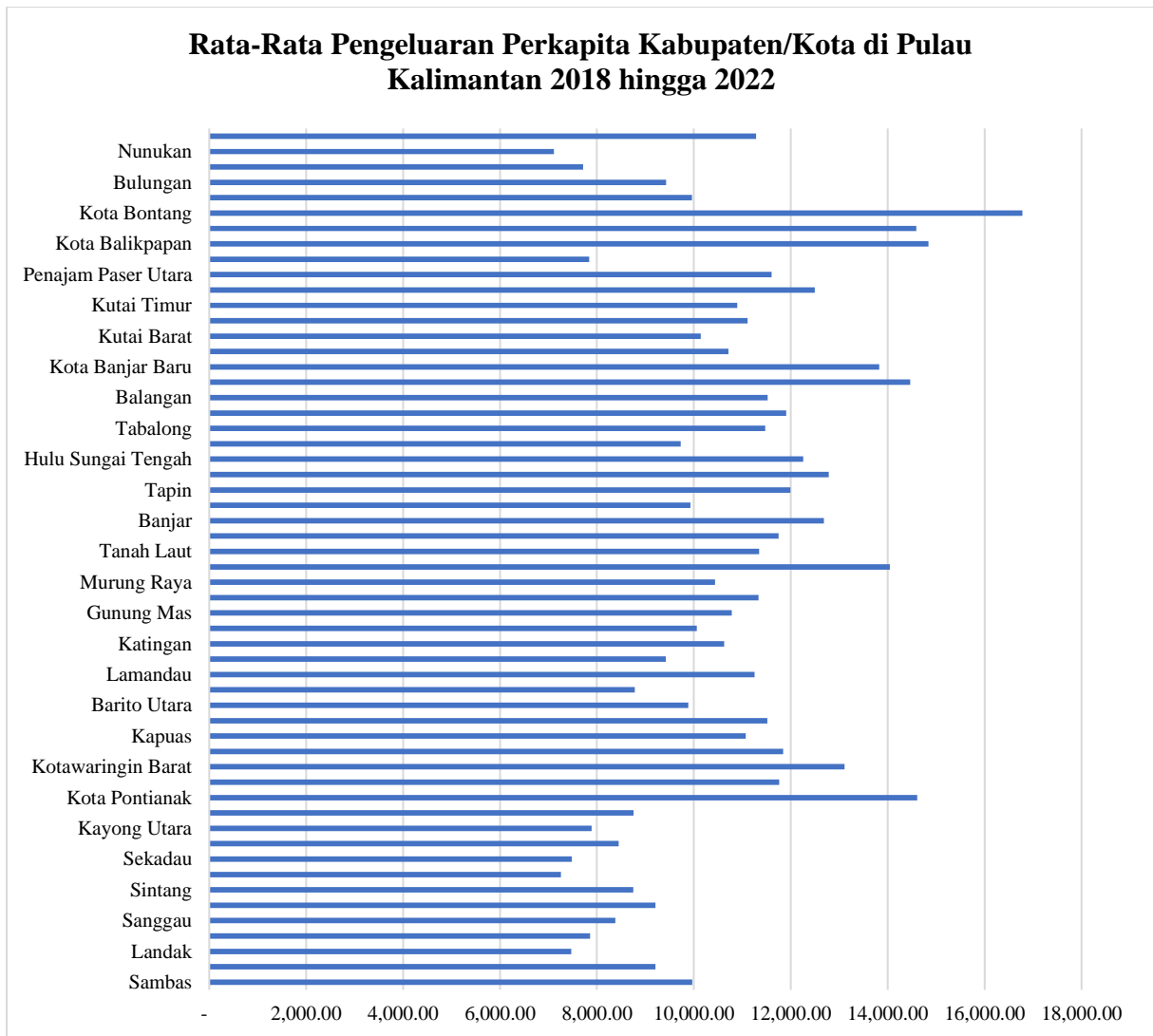
Data ini menunjukkan rata-rata pengeluaran per kapita dari tahun 2018 hingga 2022 oleh masyarakat di setiap kabupaten/kota di provinsi-provinsi di Kepulauan Nusa Tenggara. Terdapat variasi yang cukup signifikan dalam tingkat pengeluaran per kapita antara

kabupaten/kota di Pulau Nusa Tenggara. Kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang tinggi, seperti Kota Denpasar dan Kota Mataram, cenderung memiliki ekonomi yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih mampu secara finansial. Ini mungkin terkait dengan potensi pariwisata yang kuat di wilayah tersebut.

Di sisi lain, terdapat kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang lebih rendah, seperti Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kabupaten Manggarai Timur. Hal ini bisa mencerminkan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh wilayah-wilayah pedalaman dan pulau-pulau yang terpencil di Nusa Tenggara. Selain itu, data ini juga mencerminkan perbedaan antara Pulau Bali dan Pulau Lombok. Kabupaten/kota di Pulau Bali, seperti Badung dan Gianyar, umumnya memiliki tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi daripada kabupaten/kota di Pulau Lombok. Ini mungkin sebagian besar disebabkan oleh industri pariwisata yang lebih kuat di Pulau Bali.

Faktor lain yang memengaruhi tingkat pengeluaran per kapita adalah akses ke layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan lapangan kerja yang lebih banyak cenderung memiliki tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi. Pemerintah setempat dan pihak terkait perlu memperhatikan perbedaan ini dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini bisa melibatkan pengembangan sektor ekonomi lokal, peningkatan infrastruktur, serta program-program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat di wilayah-wilayah dengan tingkat pengeluaran per kapita yang rendah.

#### **4. Pulau Kalimantan (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara)**



Sumber : Data diolah, 2023

Data ini menggambarkan rata-rata pengeluaran per kapita dari tahun 2018 hingga 2022 oleh masyarakat di setiap kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Kalimantan. Terdapat variasi yang cukup signifikan dalam tingkat pengeluaran per kapita antara kabupaten/kota di Pulau Kalimantan. Kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang tinggi, seperti Kota Banjarmasin dan Kota Samarinda, cenderung memiliki ekonomi yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih mampu secara finansial.

Di sisi lain, terdapat kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang lebih rendah, seperti Kabupaten Malinau dan Kabupaten Bulungan. Hal ini mungkin mencerminkan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh wilayah-wilayah pedalaman di Kalimantan. Selain itu, data ini juga mencerminkan perbedaan antara wilayah Barat dan Timur Kalimantan.

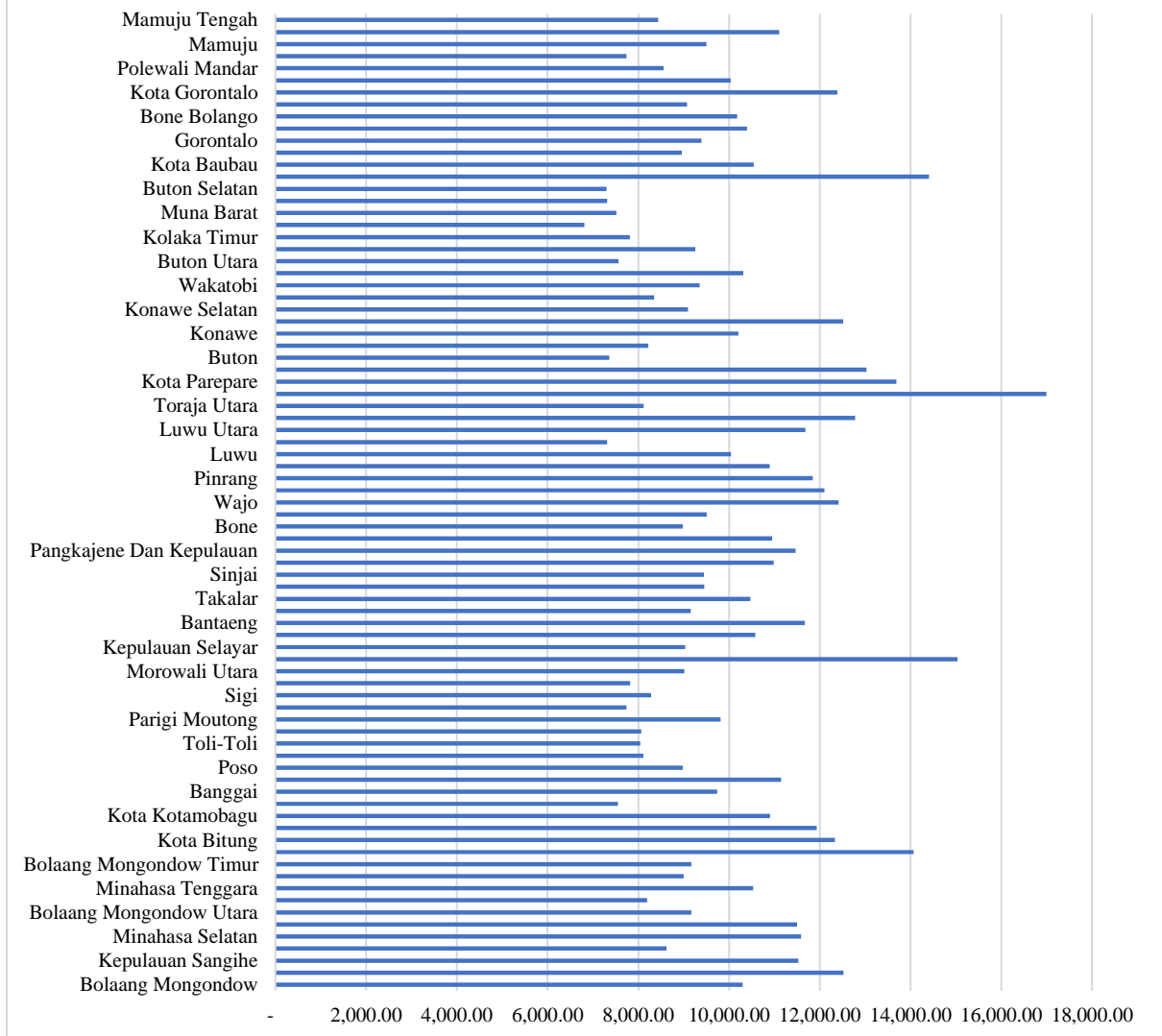


Kabupaten/kota di wilayah Barat, seperti Kota Pontianak dan Kota Singkawang, umumnya memiliki tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi daripada kabupaten/kota di wilayah Timur.

Faktor lain yang mungkin memengaruhi tingkat pengeluaran per kapita adalah akses ke layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan lapangan kerja yang lebih banyak cenderung memiliki tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi. Pemerintah setempat dan pihak terkait perlu memperhatikan perbedaan ini dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini bisa melibatkan pengembangan sektor ekonomi lokal, peningkatan infrastruktur, serta program-program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat di wilayah-wilayah dengan tingkat pengeluaran per kapita yang rendah.

**5. Pulau Sulawesi (Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat)**

### Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Kabupaten/Kota di Pulau Sulawesi 2018 hingga 2022



Sumber : Data diolah, 2023

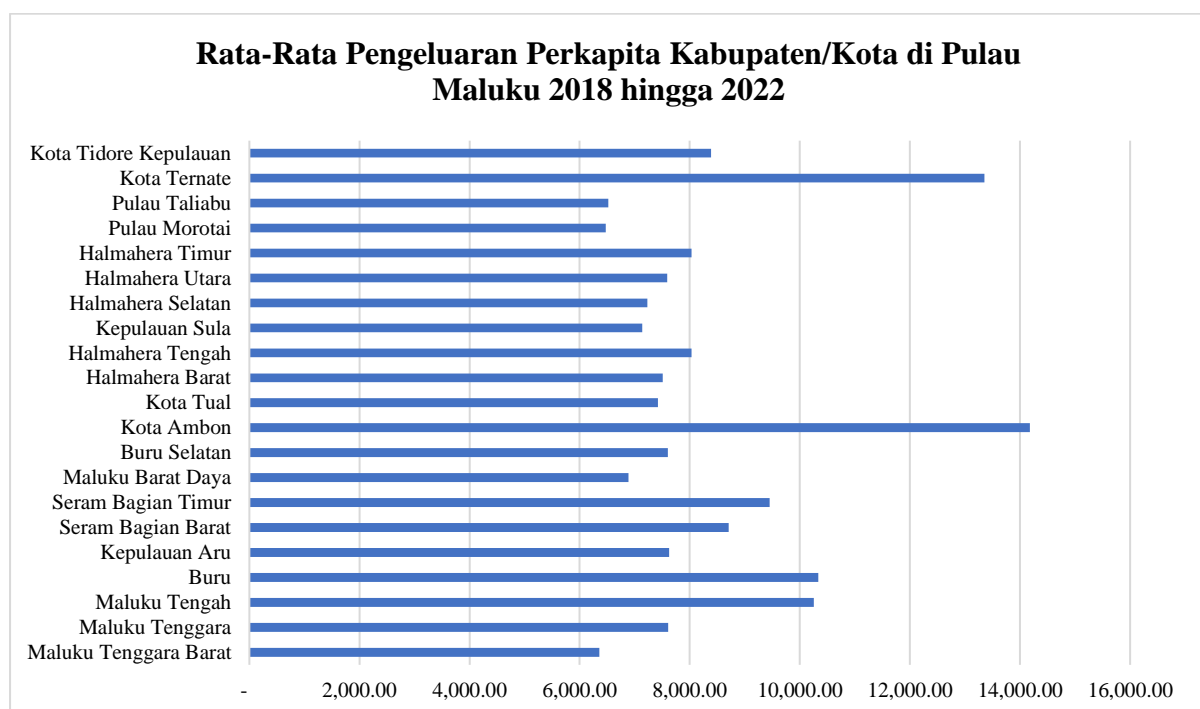
Data ini menunjukkan rata-rata pengeluaran per kapita dari tahun 2018 hingga 2022 oleh masyarakat di setiap kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Sulawesi. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pengeluaran per kapita antara kabupaten/kota di Pulau Sulawesi. Kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang tinggi, seperti Kota Makassar dan Kota Kendari, cenderung memiliki ekonomi yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih mampu secara finansial. Di sisi lain, terdapat kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang lebih rendah, seperti Kabupaten Kolaka Timur dan Kabupaten

Konawe Kepulauan. Hal ini mungkin mencerminkan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh wilayah-wilayah pedalaman dan pulau-pulau terpencil di Sulawesi.

Selain itu, data ini juga mencerminkan perbedaan antara wilayah Barat dan Timur Sulawesi. Kabupaten/kota di wilayah Barat, seperti Kota Makassar dan Kota Parepare, umumnya memiliki tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi daripada kabupaten/kota di wilayah Timur. Faktor lain yang memengaruhi tingkat pengeluaran per kapita adalah akses ke layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan lapangan kerja yang lebih banyak cenderung memiliki tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi.

Pemerintah setempat dan pihak terkait perlu memperhatikan perbedaan ini dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini bisa melibatkan pengembangan sektor ekonomi lokal, peningkatan infrastruktur, serta program-program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat di wilayah-wilayah dengan tingkat pengeluaran per kapita yang rendah.

## 6. Kepulauan Maluku (Maluku dan Maluku Utara)



Sumber : Data diolah, 2023

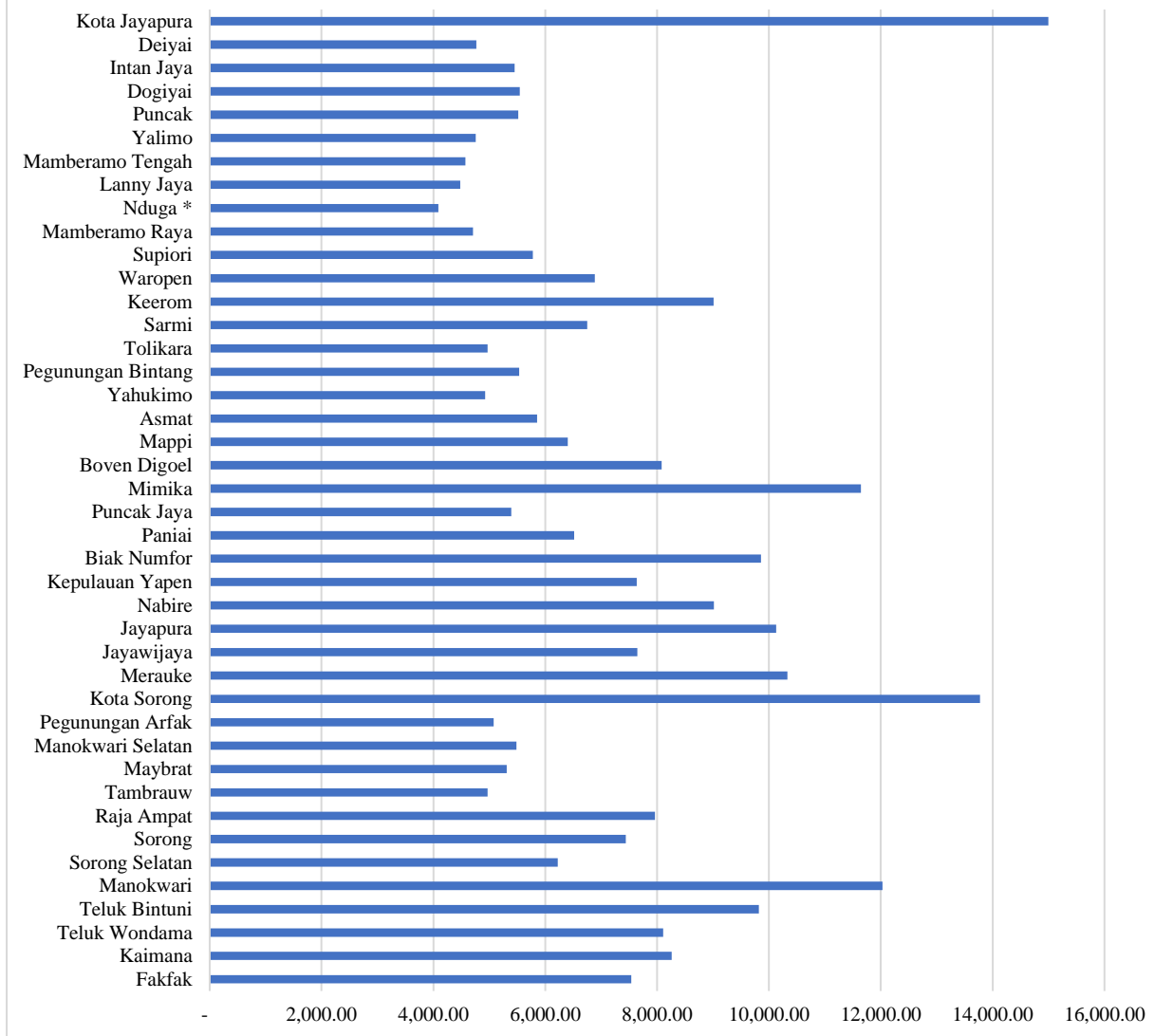
Data ini menggambarkan rata-rata pengeluaran per kapita dari tahun 2018 hingga 2022 oleh masyarakat di setiap kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Maluku. Dari data ini, terlihat bahwa terdapat variasi yang cukup besar dalam tingkat pengeluaran per kapita antar kabupaten/kota di Pulau Maluku. Kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi, seperti Kota Ambon dan Kota Ternate, cenderung memiliki ekonomi yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih mampu secara finansial.

Di sisi lain, terdapat juga kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang lebih rendah, seperti Maluku Tenggara Barat dan Pulau Morotai. Hal ini mungkin mencerminkan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh wilayah-wilayah terpencil dan pulau-pulau terluar di Maluku. Perbedaan dalam tingkat pengeluaran per kapita juga dapat mencerminkan aspek-aspek seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di setiap wilayah. Kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi mungkin memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan publik tersebut.

Pemerintah daerah dan pihak terkait perlu memperhatikan perbedaan ini dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini bisa melibatkan pengembangan sektor ekonomi lokal, peningkatan infrastruktur, serta program-program pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat di wilayah-wilayah dengan tingkat pengeluaran per kapita yang rendah.

## **7. Pulau Papua (Papua dan Papua Barat)**

### Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Kabupaten/Kota di Pulau Papua 2018 hingga 2022



Sumber : Data diolah, 2023

Data ini mencerminkan rata-rata pengeluaran per kapita dari tahun 2018 hingga 2022 oleh masyarakat di setiap kabupaten/kota di seluruh provinsi di Pulau Papua. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pengeluaran per kapita antar kabupaten/kota di Pulau Papua. Kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi, seperti Kota Sorong dan Kota Jayapura, cenderung memiliki ekonomi yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih mampu secara finansial.

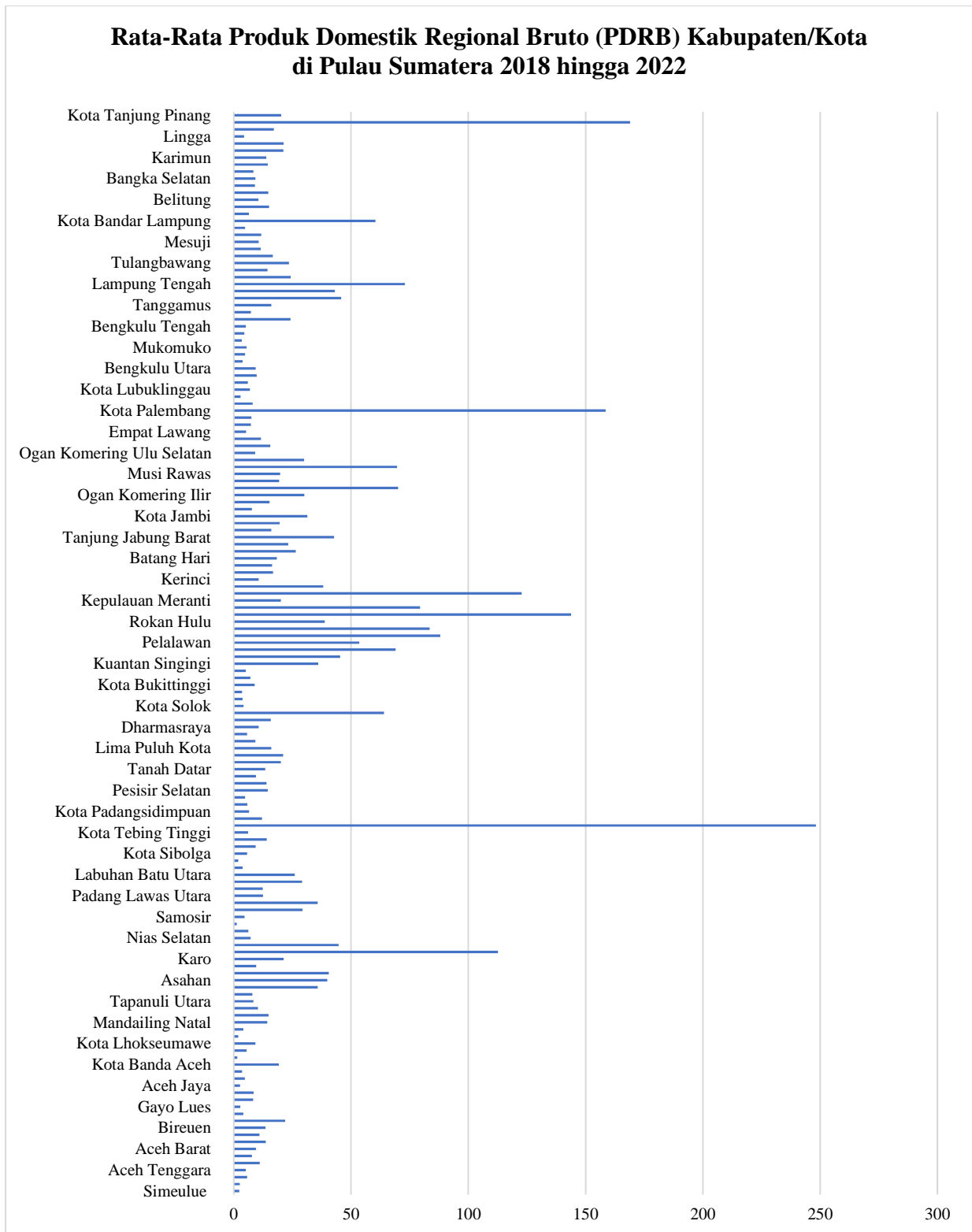
Di sisi lain, terdapat juga kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang lebih rendah, seperti Nduga, Lanny Jaya, dan Mamberamo Tengah. Hal ini mungkin

mencerminkan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh wilayah-wilayah pedalaman dan terpencil di Papua. Perbedaan dalam tingkat pengeluaran per kapita juga dapat mencerminkan aspek-aspek seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur di setiap wilayah. Kabupaten/kota dengan tingkat pengeluaran per kapita yang lebih tinggi mungkin memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan publik tersebut.

Pemerintah daerah dan pihak terkait perlu memperhatikan perbedaan ini dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini bisa melibatkan pengembangan sektor ekonomi lokal, peningkatan infrastruktur, serta program-program pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat di wilayah-wilayah dengan tingkat pengeluaran per kapita yang rendah di Papua.

#### **4.1.5. Analisis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

##### **1. Pulau Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau)**



Sumber : Data diolah, 2023

Data di atas merupakan rata-rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di Pulau Sumatera. Perlu

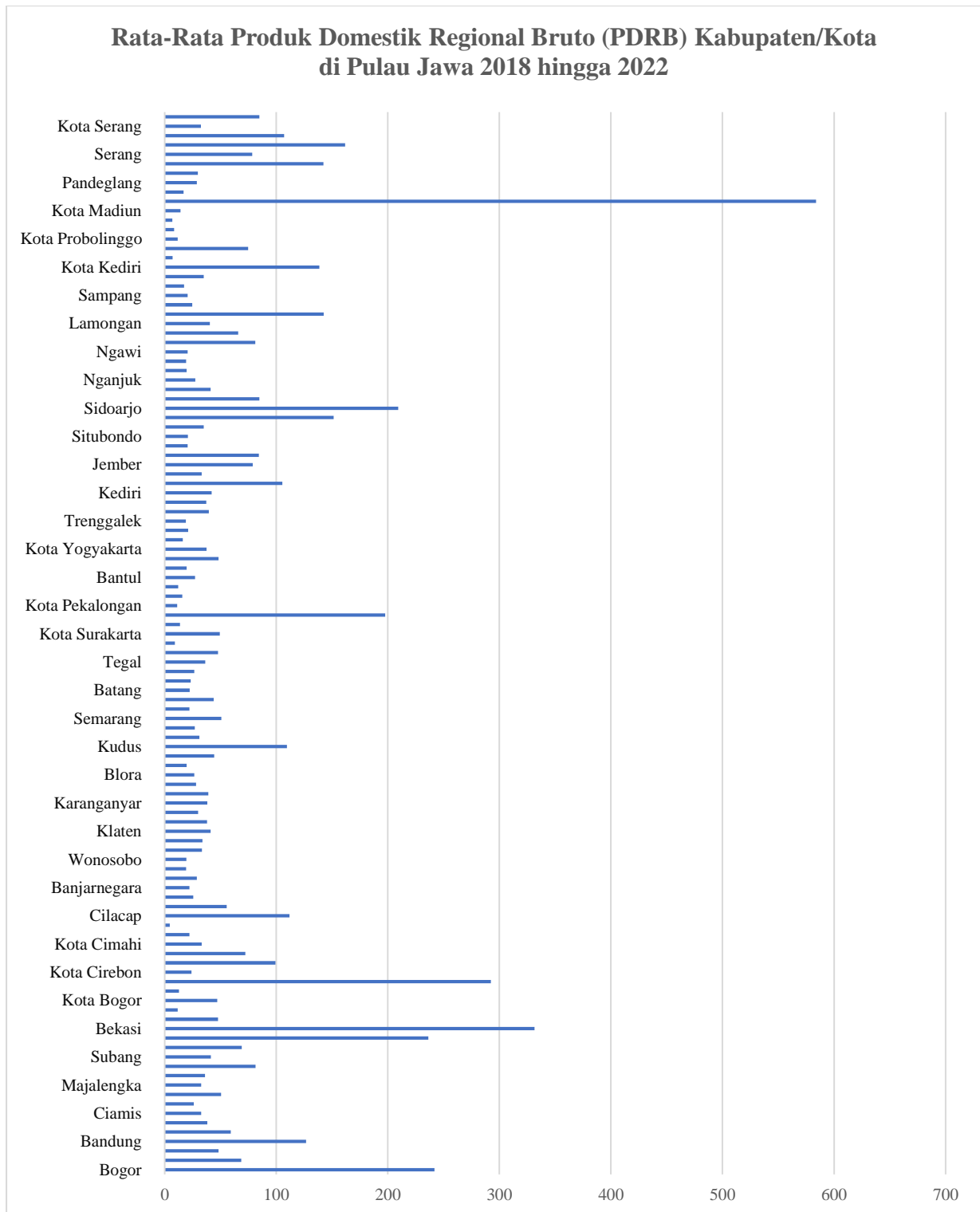
dicatat bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam PDRB antar kabupaten/kota di Sumatera. Kabupaten/kota dengan PDRB tertinggi adalah Kota Medan dengan rata-rata 248.209 miliar rupiah, sedangkan yang terendah adalah Kota Sabang dengan rata-rata 1.5388 miliar rupiah. Ketimpangan ekonomi yang signifikan terlihat di antara kabupaten/kota di Sumatera. Hal ini dapat mengindikasikan adanya disparitas dalam distribusi sumber daya dan potensi ekonomi di wilayah tersebut. Kabupaten/kota dengan PDRB tinggi mungkin memiliki sektor ekonomi yang lebih berkembang, akses terhadap pasar, dan investasi yang lebih besar.

Selanjutnya, provinsi-provinsi tertentu mungkin memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap ekonomi Pulau Sumatera secara keseluruhan. Sebagai contoh, provinsi Sumatera Utara dengan kota-kota seperti Kota Medan, Deli Serdang, dan Binjai, memiliki kontribusi signifikan terhadap PDRB total Pulau Sumatera. Namun, tidak hanya provinsi dengan kota metropolitan yang berkontribusi besar. Terdapat kabupaten/kota lain seperti Labuhan Batu, Asahan, dan Simalungun yang juga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Pulau Sumatera. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di kota besar, tetapi juga terdapat potensi pertumbuhan di daerah-daerah yang lebih terpencil.

Faktor-faktor sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan akses ke infrastruktur juga dapat mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan dan akses ke layanan kesehatan yang lebih baik mungkin cenderung memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Selain itu, sektor ekonomi tertentu juga mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan sektor pertanian atau industri yang kuat mungkin memiliki profil ekonomi yang berbeda dibandingkan dengan daerah yang lebih bergantung pada sektor jasa atau pariwisata.

## **2. Pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewah Yogyakarta, Jawa Timur, Banten)**





Sumber : Data diolah, 2023

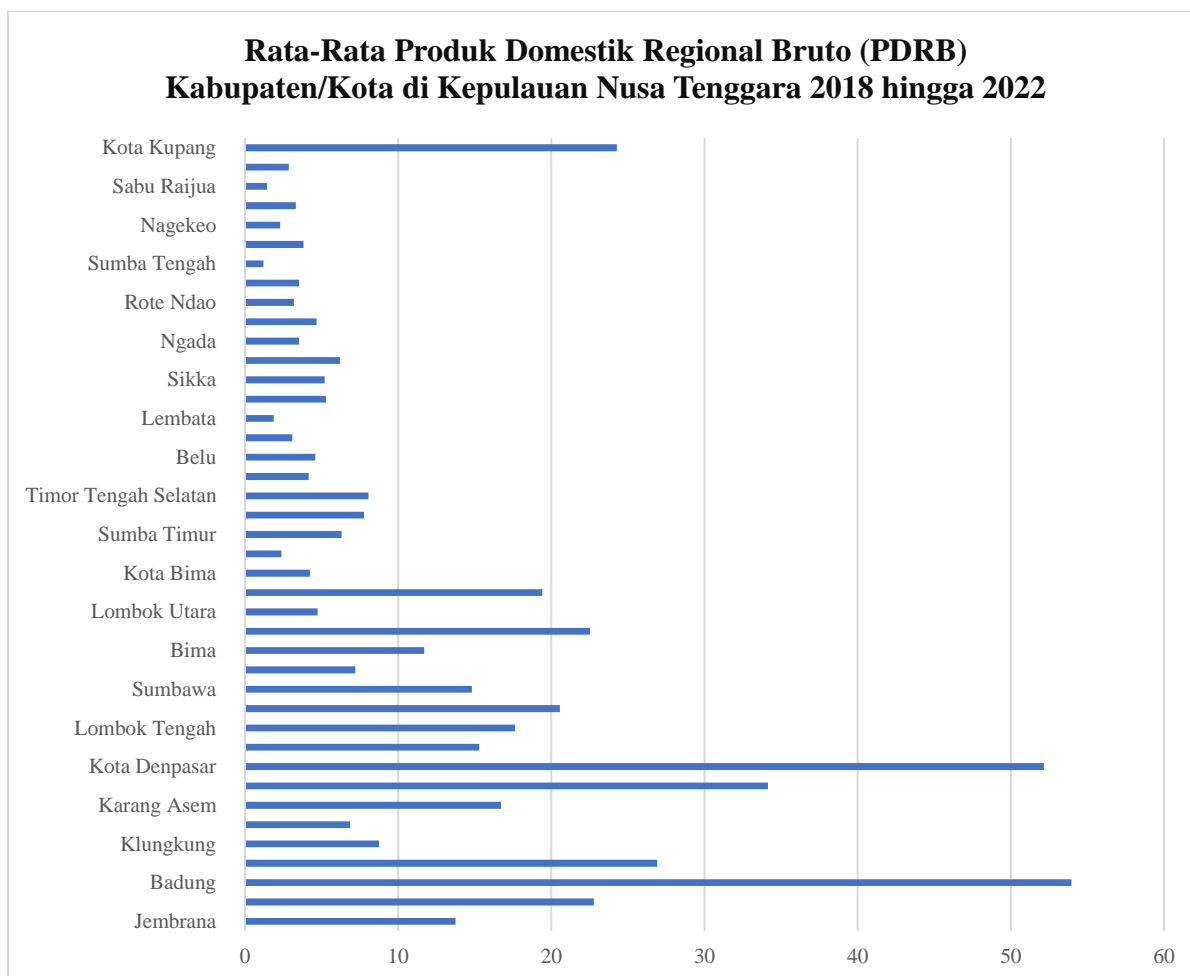
Data di atas merupakan rata-rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di Pulau Jawa. Terdapat variasi yang signifikan dalam PDRB antar kabupaten/kota di Pulau Jawa. Kabupaten/kota

dengan PDRB tertinggi adalah Kota Surabaya dengan rata-rata 583.9372 miliar rupiah, sedangkan yang terendah adalah Kota Blitar dengan rata-rata 6.95 miliar rupiah. Ketimpangan ekonomi yang signifikan terlihat di antara kabupaten/kota di Pulau Jawa. Hal ini dapat mengindikasikan adanya disparitas dalam distribusi sumber daya dan potensi ekonomi di wilayah tersebut. Kabupaten/kota dengan PDRB tinggi mungkin memiliki sektor ekonomi yang lebih berkembang, akses terhadap pasar, dan investasi yang lebih besar.

Selanjutnya, provinsi-provinsi tertentu mungkin memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap ekonomi Pulau Jawa secara keseluruhan. Sebagai contoh, provinsi Jawa Barat dengan kota-kota seperti Kota Bandung, Kota Bogor, dan Kota Depok, memiliki kontribusi signifikan terhadap PDRB total Pulau Jawa. Namun, tidak hanya provinsi dengan kota metropolitan yang berkontribusi besar. Terdapat kabupaten/kota lain seperti Cirebon, Karawang, dan Tangerang yang juga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Pulau Jawa. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di kota besar, tetapi juga terdapat potensi pertumbuhan di daerah-daerah yang lebih terpencil.

Faktor-faktor sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan akses ke infrastruktur juga dapat mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan dan akses ke layanan kesehatan yang lebih baik mungkin cenderung memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Selain itu, sektor ekonomi tertentu mungkin juga mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan sektor pertanian atau industri yang kuat mungkin memiliki profil ekonomi yang berbeda dibandingkan dengan daerah yang lebih bergantung pada sektor jasa atau pariwisata. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial-ekonomi, dapat dirumuskan kebijakan-kebijakan yang dapat membantu mengurangi disparitas ekonomi antar daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di seluruh Pulau Jawa.

### **3. Kepulauan Nusa Tenggara (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur)**



Sumber : Data diolah, 2023

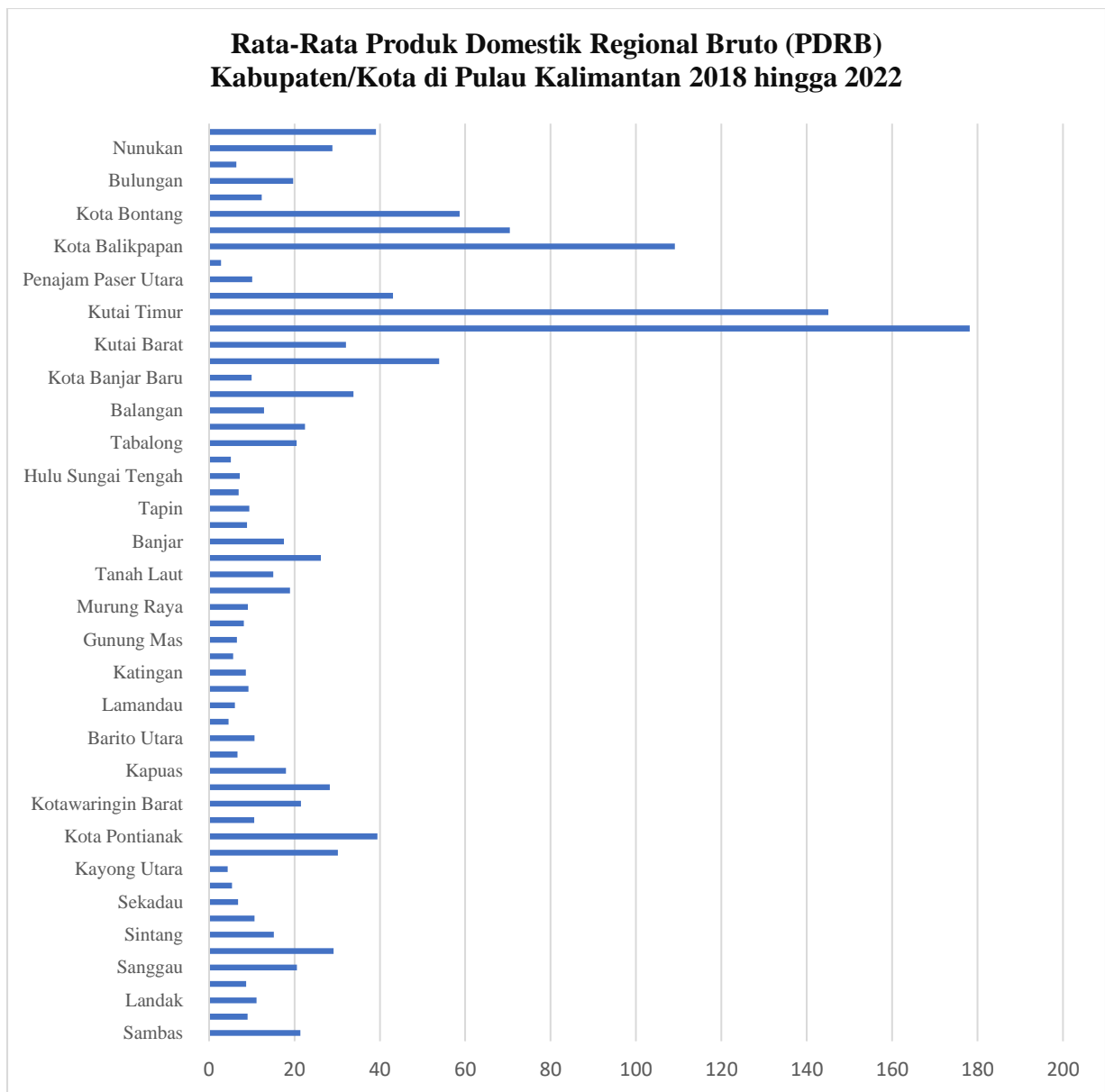
Data di atas merupakan rata-rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di Kepulauan Nusa Tenggara. Terjadi variasi yang signifikan dalam PDRB antar kabupaten/kota di Kepulauan Nusa Tenggara. Kabupaten/kota dengan PDRB tertinggi adalah Kota Denpasar dengan rata-rata 52.155 miliar rupiah, sedangkan yang terendah adalah Sumba Tengah dengan rata-rata 1.2 miliar rupiah. Ketimpangan ekonomi yang signifikan terlihat di antara kabupaten/kota di Kepulauan Nusa Tenggara. Hal ini dapat mengindikasikan adanya disparitas dalam distribusi sumber daya dan potensi ekonomi di wilayah tersebut. Kabupaten/kota dengan PDRB tinggi mungkin memiliki sektor ekonomi yang lebih berkembang, akses terhadap pasar, dan investasi yang lebih besar.

Selanjutnya, provinsi-provinsi tertentu mungkin memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap ekonomi Kepulauan Nusa Tenggara secara keseluruhan. Sebagai contoh, Provinsi

Bali dengan kota-kota seperti Kota Denpasar, Badung, dan Gianyar, memiliki kontribusi signifikan terhadap PDRB total di wilayah ini. Namun, tidak hanya provinsi dengan kota metropolitan yang berkontribusi besar. Terdapat kabupaten/kota lain seperti Mataram, Tabanan, dan Sumbawa Barat yang juga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Kepulauan Nusa Tenggara. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di kota besar, tetapi juga terdapat potensi pertumbuhan di daerah-daerah yang lebih terpencil.

Faktor-faktor sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan akses ke infrastruktur juga dapat mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan dan akses ke layanan kesehatan yang lebih baik mungkin cenderung memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Selain itu, sektor ekonomi tertentu juga mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan sektor pertanian atau pariwisata yang kuat mungkin memiliki profil ekonomi yang berbeda dibandingkan dengan daerah yang lebih bergantung pada sektor lain seperti industri atau jasa.

#### **4. Pulau Kalimantan (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara)**



Sumber : Data diolah, 2023

Data di atas merupakan rata-rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di Pulau Kalimantan. Terdapat variasi yang signifikan dalam PDRB antar kabupaten/kota di Pulau Kalimantan. Kabupaten/kota dengan PDRB tertinggi adalah Kutai Kartanegara dengan rata-rata 178.178 miliar rupiah, sedangkan yang terendah adalah Mahakam Hulu dengan rata-rata 2.8274 miliar rupiah. Ketimpangan ekonomi yang signifikan terlihat di antara kabupaten/kota di Pulau Kalimantan. Hal ini dapat mengindikasikan adanya disparitas dalam distribusi sumber daya dan potensi ekonomi di wilayah tersebut. Kabupaten/kota dengan PDRB tinggi mungkin

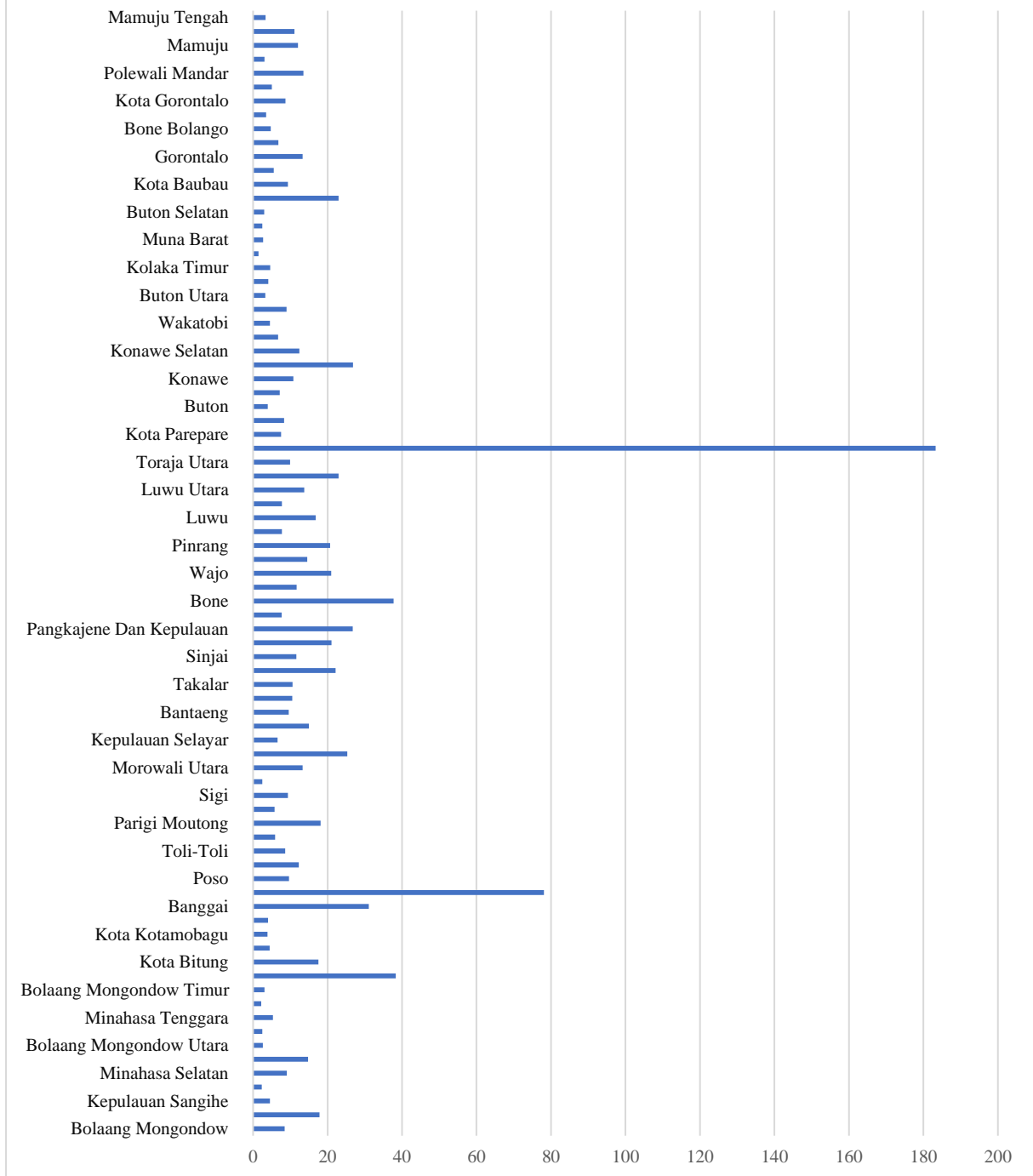
memiliki sektor ekonomi yang lebih berkembang, akses terhadap pasar, dan investasi yang lebih besar.

Selanjutnya, provinsi-provinsi tertentu mungkin memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap ekonomi Pulau Kalimantan secara keseluruhan. Sebagai contoh, Provinsi Kutai Kartanegara dengan kota-kota seperti Kota Balikpapan dan Kota Samarinda, memiliki kontribusi signifikan terhadap PDRB total di wilayah ini. Namun, tidak hanya provinsi dengan kota metropolitan yang berkontribusi besar. Terdapat kabupaten/kota lain seperti Kota Banjarmasin, Kota Tarakan, dan Kota Bontang yang juga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Pulau Kalimantan. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di kota besar, tetapi juga terdapat potensi pertumbuhan di daerah-daerah yang lebih terpencil.

Faktor-faktor sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan akses ke infrastruktur juga dapat mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan dan akses ke layanan kesehatan yang lebih baik mungkin cenderung memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Selain itu, sektor ekonomi tertentu mungkin juga mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan sektor pertanian, pertambangan, atau industri yang kuat mungkin memiliki profil ekonomi yang berbeda dibandingkan dengan daerah yang lebih bergantung pada sektor lain seperti jasa atau pariwisata.

## **5. Pulau Sulawesi (Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat)**

### Rata-Rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Pulau Sulawesi 2018 hingga 2022



Sumber : Data diolah, 2023

Data di atas merupakan rata-rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di Pulau Sulawesi. Pertama-tama, dapat diperhatikan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam PDRB antar

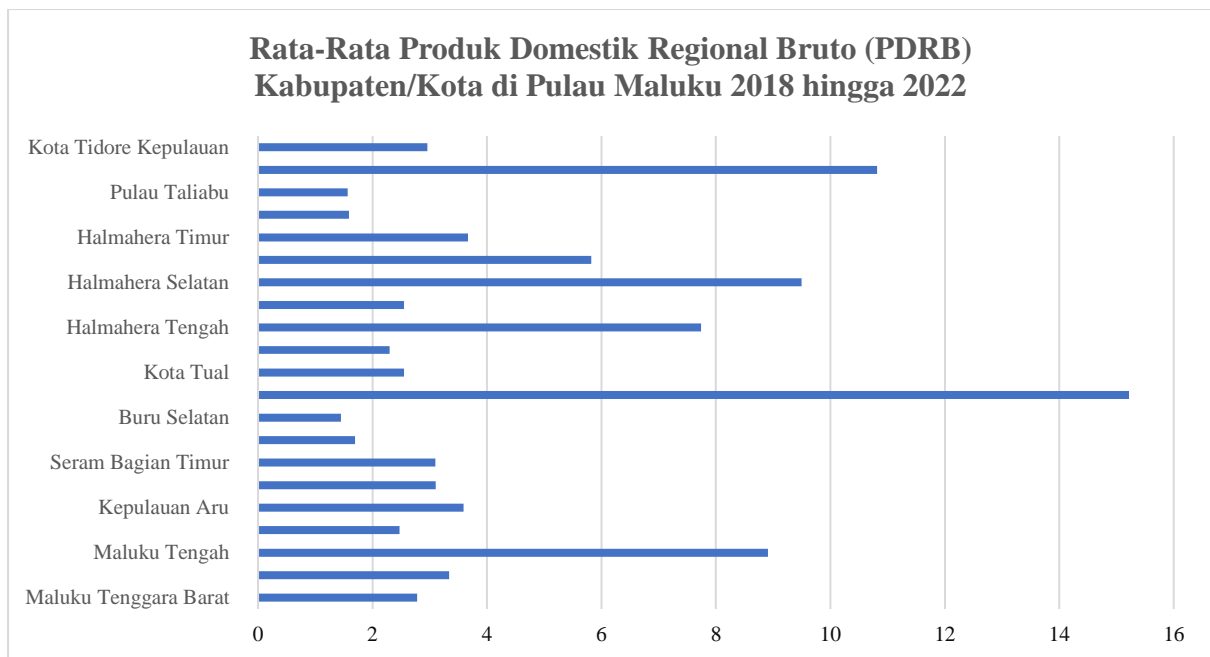
kabupaten/kota di Pulau Sulawesi. Kabupaten/kota dengan PDRB tertinggi adalah Kota Makassar dengan rata-rata 183.245 miliar rupiah, sedangkan yang terendah adalah Konawe Kepulauan dengan rata-rata 1.4184 miliar rupiah. Ketimpangan ekonomi yang signifikan terlihat di antara kabupaten/kota di Pulau Sulawesi. Hal ini dapat mengindikasikan adanya disparitas dalam distribusi sumber daya dan potensi ekonomi di wilayah tersebut. Kabupaten/kota dengan PDRB tinggi mungkin memiliki sektor ekonomi yang lebih berkembang, akses terhadap pasar, dan investasi yang lebih besar.

Selanjutnya, provinsi-provinsi tertentu mungkin memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap ekonomi Pulau Sulawesi secara keseluruhan. Sebagai contoh, Provinsi Sulawesi Selatan dengan kota-kota seperti Kota Makassar, Kota Parepare, dan Kota Palopo, memiliki kontribusi signifikan terhadap PDRB total di wilayah ini. Namun, tidak hanya provinsi dengan kota metropolitan yang berkontribusi besar. Terdapat kabupaten/kota lain seperti Kota Palu, Kota Kendari, dan Kota Gorontalo yang juga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Pulau Sulawesi. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di kota besar, tetapi juga terdapat potensi pertumbuhan di daerah-daerah yang lebih terpencil.

Faktor-faktor sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan akses ke infrastruktur juga dapat mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan dan akses ke layanan kesehatan yang lebih baik mungkin cenderung memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Selain itu, sektor ekonomi tertentu mungkin juga mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan sektor pertanian, pertambangan, atau industri yang kuat mungkin memiliki profil ekonomi yang berbeda dibandingkan dengan daerah yang lebih bergantung pada sektor lain seperti jasa atau pariwisata.

## **6. Kepulauan Maluku (Maluku dan Maluku Utara)**





Sumber : Data diolah, 2023

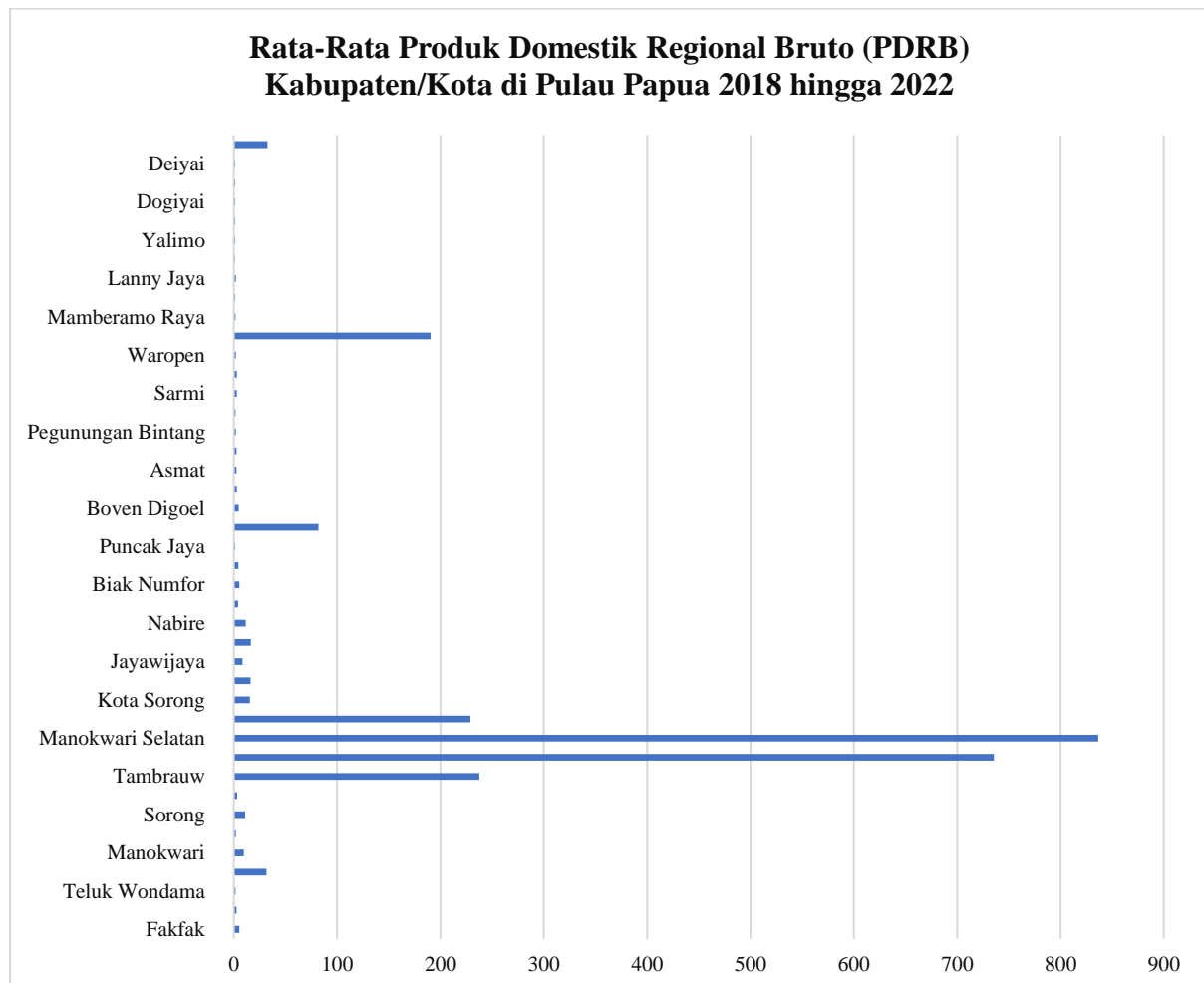
Data di atas mencakup rata-rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di Pulau Maluku. Terlihat bahwa PDRB di Pulau Maluku cenderung berada pada angka yang lebih rendah dibandingkan dengan pulau-pulau lain di Indonesia. Kabupaten/kota dengan PDRB tertinggi adalah Kota Ambon dengan rata-rata 15.2162 miliar rupiah, sementara yang terendah adalah Buru Selatan dengan rata-rata 1.4482 miliar rupiah. Hal ini menunjukkan adanya variasi ekonomi yang signifikan di antara kabupaten/kota di Pulau Maluku. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti struktur ekonomi, akses terhadap sumber daya, dan tingkat pembangunan infrastruktur.

Selanjutnya, terdapat perbedaan signifikan antara PDRB kabupaten/kota di Maluku Tengah dan Maluku Barat Daya. Maluku Tengah memiliki PDRB yang jauh lebih tinggi, menunjukkan potensi ekonomi yang lebih besar dalam wilayah tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh sektor ekonomi yang lebih berkembang atau akses terhadap pasar dan investasi yang lebih besar. Kota-kota seperti Kota Ambon dan Kota Ternate juga memiliki kontribusi signifikan terhadap PDRB Pulau Maluku. Kota-kota ini mungkin menjadi pusat ekonomi dan perdagangan di wilayah tersebut, menarik investasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, terdapat juga kabupaten/kota dengan PDRB yang relatif rendah seperti Buru Selatan, Pulau Morotai, dan Pulau Taliabu. Faktor-faktor seperti akses terhadap pasar dan

investasi, serta struktur ekonomi yang mungkin masih mengandalkan sektor-sektor tradisional, dapat berperan dalam tingkat PDRB yang lebih rendah ini.

Faktor-faktor sosial seperti tingkat pendidikan, akses terhadap layanan kesehatan, dan infrastruktur juga dapat mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan infrastruktur yang lebih baik mungkin memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Dalam rangka meningkatkan PDRB di Pulau Maluku secara keseluruhan, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya dan investasi di daerah-daerah yang masih tertinggal. Ini dapat dilakukan melalui kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan di daerah-daerah tersebut.

### 7. Pulau Papua (Papua dan Papua Barat)



Sumber : Data diolah, 2023

Data di atas mencakup rata-rata Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di Pulau Papua. Pertama-tama, terdapat variasi PDRB yang sangat signifikan di antara kabupaten/kota di Papua. Kabupaten/kota dengan PDRB tertinggi adalah Manokwari Selatan dengan rata-rata 836.6 miliar rupiah, sedangkan yang terendah adalah Puncak Jaya dengan rata-rata 1.39 miliar rupiah. Variasi besar ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti struktur ekonomi, akses terhadap sumber daya alam, dan tingkat pembangunan infrastruktur. Kabupaten/kota dengan sumber daya alam yang melimpah dan infrastruktur yang lebih berkembang cenderung memiliki PDRB yang lebih tinggi.

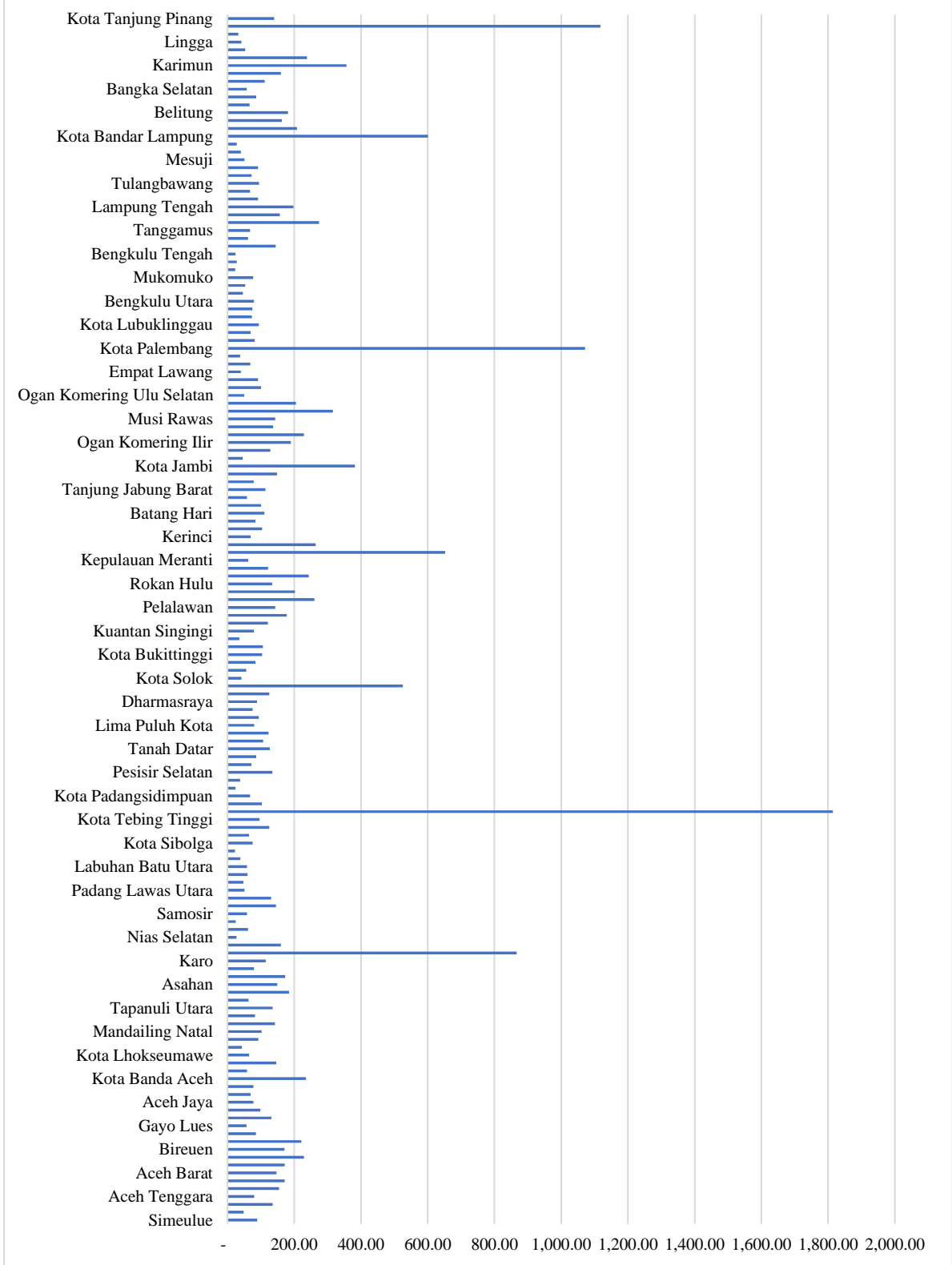
Tambrau dan Maybrat menonjol sebagai dua kabupaten dengan PDRB yang sangat tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh kekayaan alam dan potensi ekonomi di daerah tersebut, seperti pertambangan atau sektor lain yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB. Namun, terdapat juga kabupaten/kota dengan PDRB yang relatif rendah seperti Puncak, Dogiyai, Intan Jaya, dan Nduga. Faktor-faktor seperti akses terhadap pasar dan investasi, serta struktur ekonomi yang mungkin masih mengandalkan sektor-sektor tradisional, dapat berperan dalam tingkat PDRB yang lebih rendah ini.

Faktor-faktor sosial seperti tingkat pendidikan, akses terhadap layanan kesehatan, dan infrastruktur juga dapat mempengaruhi PDRB suatu daerah. Kabupaten/kota dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan infrastruktur yang lebih baik mungkin memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Dalam rangka meningkatkan PDRB di Papua secara keseluruhan, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya dan investasi di daerah-daerah yang masih tertinggal. Ini dapat dilakukan melalui kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan di daerah-daerah tersebut.

#### **4.1.6. Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

##### **1. Pulau Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau)**

### Rata-Rata Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera 2018 hingga 2022



Sumber : Data diolah, 2023

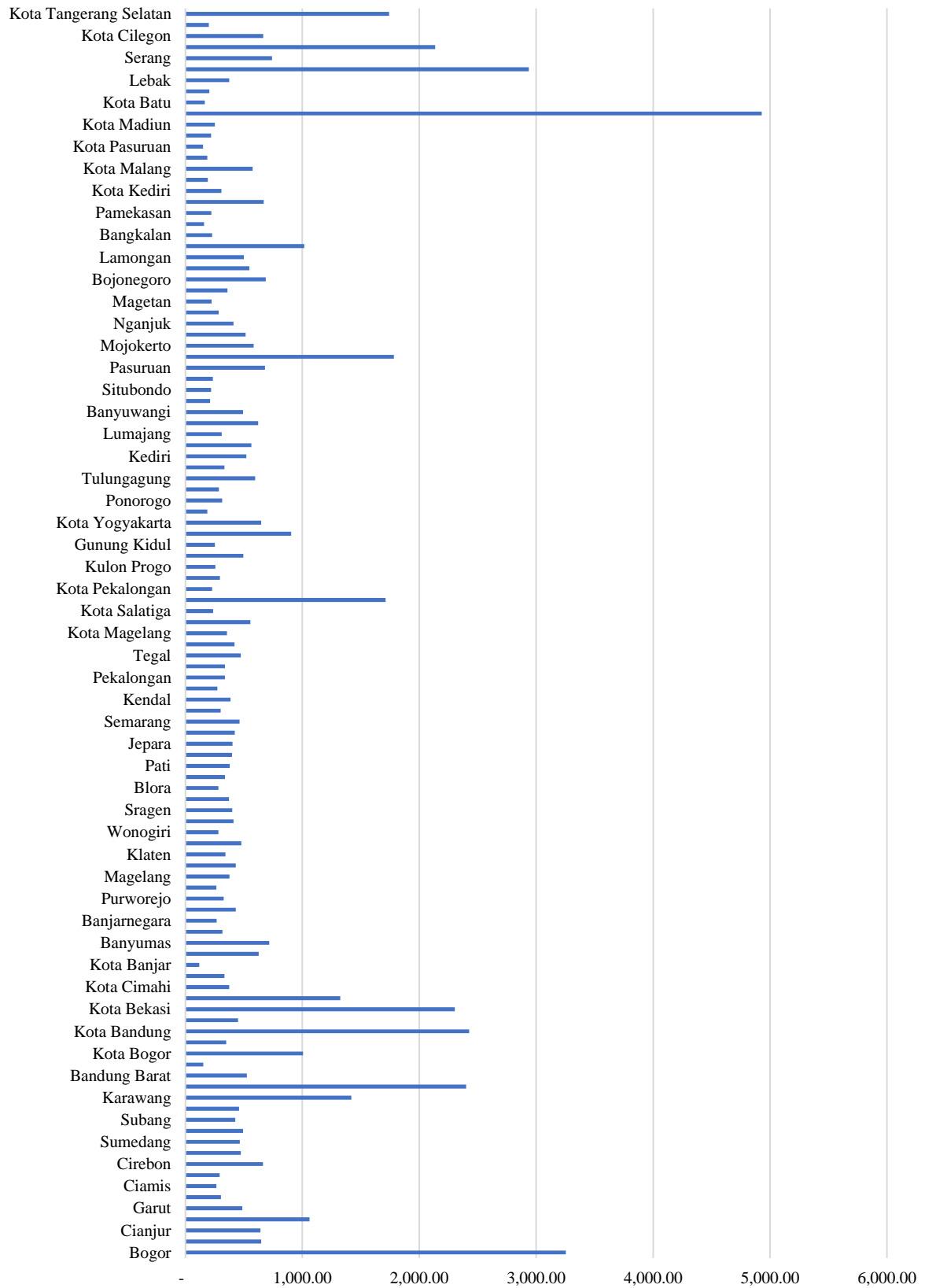
Data ini menggambarkan rata-rata PAD dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota semua provinsi di pulau Sumatera. Dapat dilihat bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pendapatan lokal antar kabupaten/kota di pulau Sumatra. Kabupaten/kota dengan pendapatan tertinggi adalah Kota Medan dengan rata-rata 1.813,88 juta rupiah, sementara yang terendah adalah Kabupaten Nias Barat dengan rata-rata 22,51 juta rupiah.

Penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor sosial ekonomi yang mungkin memengaruhi disparitas ini. Salah satu faktor utama adalah tingkat pembangunan ekonomi di setiap daerah. Kota-kota besar seperti Medan dan Batam mungkin memiliki lebih banyak kesempatan ekonomi, termasuk sektor industri dan perdagangan yang berkembang pesat. Selain itu, infrastruktur juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Kabupaten/kota dengan aksesibilitas yang baik ke jaringan transportasi dan fasilitas publik cenderung memiliki kesempatan ekonomi yang lebih baik.

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah sektor ekonomi utama di setiap daerah. Kabupaten/kota yang bergantung pada sektor pertanian atau perikanan mungkin mengalami variasi pendapatan yang lebih besar karena dipengaruhi oleh faktor cuaca dan harga komoditas. Pendidikan dan keterampilan juga berperan penting dalam menentukan pendapatan individu dan rumah tangga. Daerah dengan akses pendidikan yang lebih baik mungkin memiliki tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif, yang dapat berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, pemerintah perlu mempertimbangkan strategi untuk mengurangi disparitas pendapatan antar daerah. Ini bisa meliputi investasi dalam infrastruktur, pengembangan sektor ekonomi, dan upaya untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan.

## **2. Pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewah Yogyakarta, Jawa Timur, Banten)**

### Rata-Rata Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Pulau Jawa 2018 hingga 2022

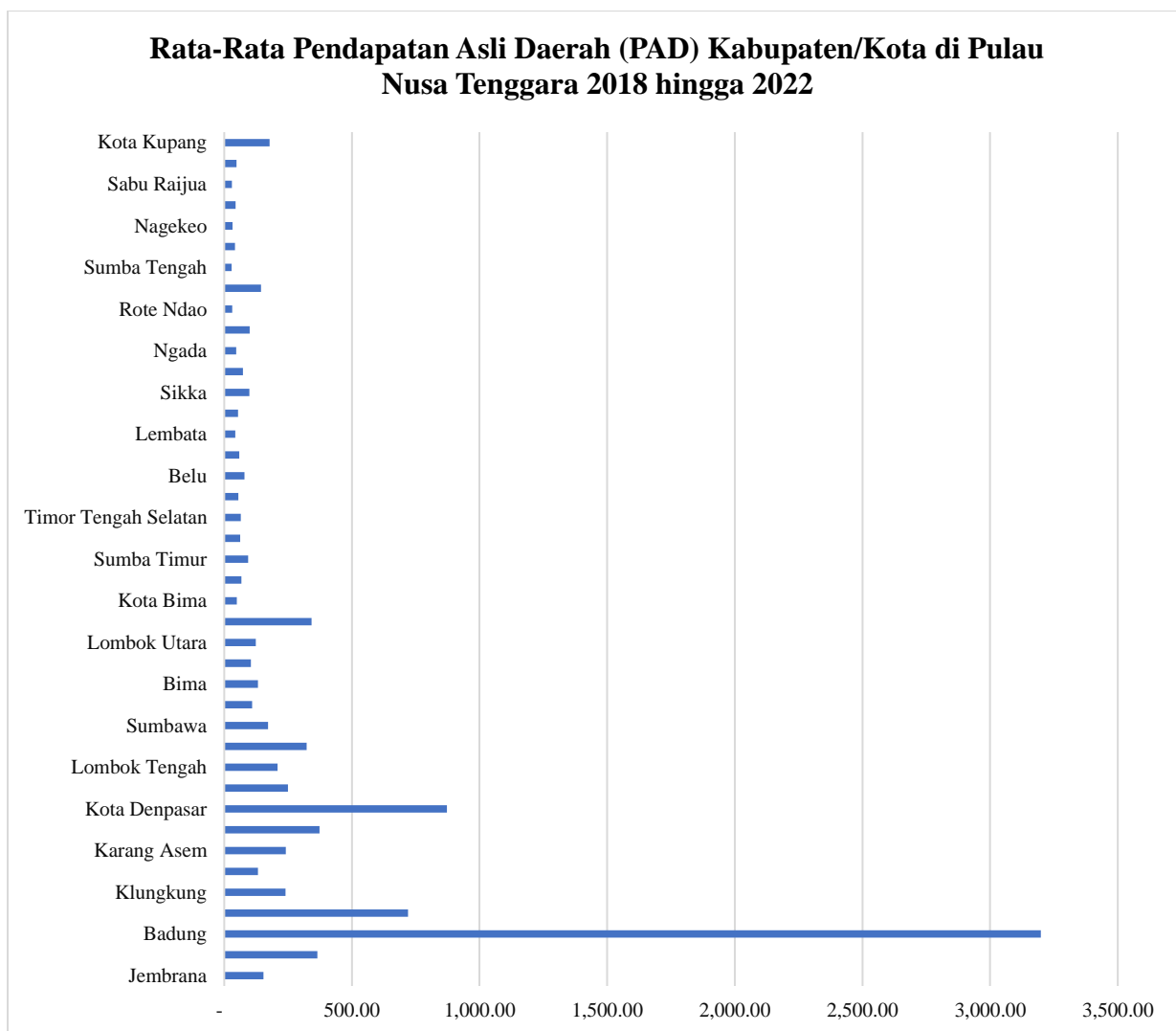


Sumber : Data diolah, 2023

Data ini menggambarkan rata-rata PAD dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di pulau Jawa. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pendapatan lokal antar kabupaten/kota di pulau Jawa. Kabupaten/kota dengan pendapatan tertinggi adalah Kota Surabaya dengan rata-rata 4.929,66 juta rupiah, sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Bondowoso dengan rata-rata 209,92 juta rupiah. Penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor sosial ekonomi yang mungkin memengaruhi disparitas ini. Salah satu faktor utama adalah tingkat pembangunan ekonomi di setiap daerah. Kota besar seperti Surabaya dan Tangerang mungkin memiliki lebih banyak kesempatan ekonomi, termasuk sektor industri dan perdagangan yang berkembang pesat.

Selain itu, infrastruktur juga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Kabupaten/kota dengan aksesibilitas yang baik ke jaringan transportasi dan fasilitas publik cenderung memiliki kesempatan ekonomi yang lebih baik. Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah sektor ekonomi utama di setiap daerah. Kabupaten/kota yang bergantung pada sektor pertanian atau perikanan mungkin mengalami variasi pendapatan yang lebih besar karena dipengaruhi oleh faktor cuaca dan harga komoditas. Pendidikan dan keterampilan juga berperan penting dalam menentukan pendapatan individu dan rumah tangga. Daerah dengan akses pendidikan yang lebih baik mungkin memiliki tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif, yang dapat berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, pemerintah perlu mempertimbangkan strategi untuk mengurangi disparitas pendapatan antar daerah. Ini bisa meliputi investasi dalam infrastruktur, pengembangan sektor ekonomi, dan upaya untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan.

### **3. Kepulauan Nusa Tenggara (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur)**



Sumber : Data diolah, 2023

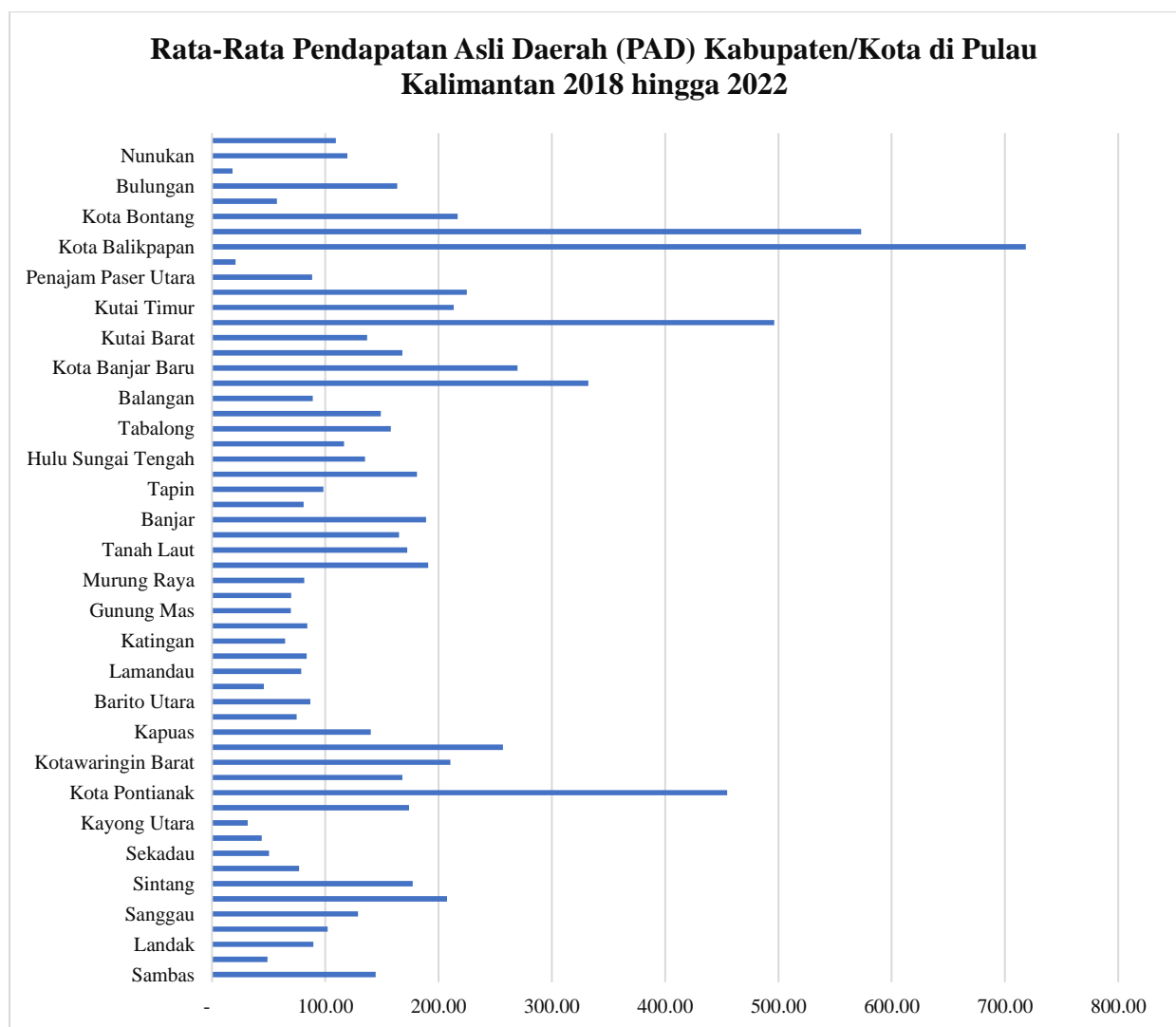
Data ini menggambarkan rata-rata PAD dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di pulau Nusa Tenggara. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pendapatan lokal antar kabupaten/kota di pulau Nusa Tenggara. Kabupaten Badung di Bali menunjukkan tingkat pendapatan tertinggi dengan rata-rata 3.198,25 juta rupiah, sementara Kabupaten Sumba Barat Daya di Nusa Tenggara Timur memiliki tingkat pendapatan terendah dengan rata-rata 28,96 juta rupiah.

Faktor sosial ekonomi yang memengaruhi disparitas pendapatan di wilayah ini meliputi berbagai aspek. Salah satunya adalah sektor ekonomi dominan. Daerah yang memiliki sektor ekonomi utama yang berkembang, seperti pariwisata di Badung, Bali, cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Sementara itu, daerah dengan sektor ekonomi yang kurang



berkembang atau mengandalkan pertanian tradisional mungkin memiliki pendapatan yang lebih rendah. Infrastruktur juga memainkan peran penting. Daerah dengan aksesibilitas yang baik ke jaringan transportasi dan fasilitas publik cenderung memiliki kesempatan ekonomi yang lebih baik. Pendidikan dan keterampilan juga berpengaruh. Daerah dengan akses pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif, yang dapat berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi. Pemerintah perlu mempertimbangkan strategi untuk mengurangi disparitas pendapatan antar daerah. Ini bisa meliputi investasi dalam infrastruktur, pengembangan sektor ekonomi, dan upaya untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan.

**4. Pulau Kalimantan (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara)**



Sumber : Data diolah, 2023

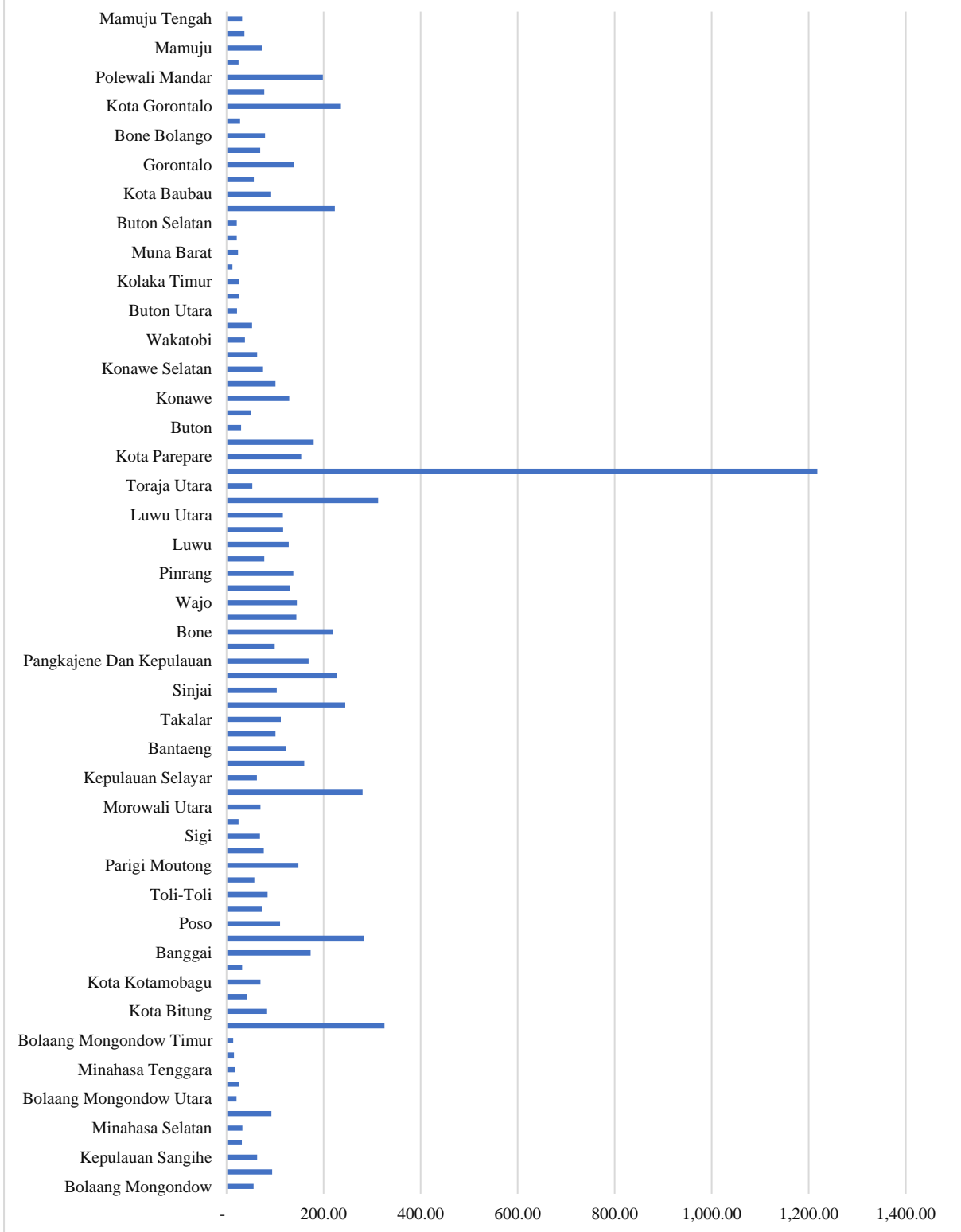
Data ini menggambarkan rata-rata PAD dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di pulau Kalimantan. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pendapatan lokal antar kabupaten/kota di pulau Kalimantan. Kota Balikpapan menunjukkan tingkat pendapatan tertinggi dengan rata-rata 718,40 juta rupiah, sedangkan Kabupaten Mahakam Hulu memiliki tingkat pendapatan terendah dengan rata-rata 20,93 juta rupiah.

Faktor sosial ekonomi yang memengaruhi disparitas pendapatan di wilayah ini meliputi berbagai aspek. Salah satunya adalah sektor ekonomi dominan. Daerah yang memiliki sektor ekonomi utama yang berkembang, seperti sektor pertambangan di sekitar Kota Balikpapan dan Samarinda, cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Sementara itu, daerah dengan sektor ekonomi yang kurang berkembang atau bergantung pada sektor pertanian mungkin memiliki pendapatan yang lebih rendah.

Infrastruktur juga memainkan peran penting. Kabupaten/kota dengan aksesibilitas yang baik ke jaringan transportasi dan fasilitas publik cenderung memiliki kesempatan ekonomi yang lebih baik. Pendidikan dan keterampilan juga berpengaruh. Daerah dengan akses pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif, yang dapat berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi. Pemerintah perlu mempertimbangkan strategi untuk mengurangi disparitas pendapatan antar daerah. Ini bisa meliputi investasi dalam infrastruktur, pengembangan sektor ekonomi, dan upaya untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan.

##### **5. Pulau Sulawesi (Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat)**

### Rata-Rata Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Pulau Sulawesi 2018 hingga 2022



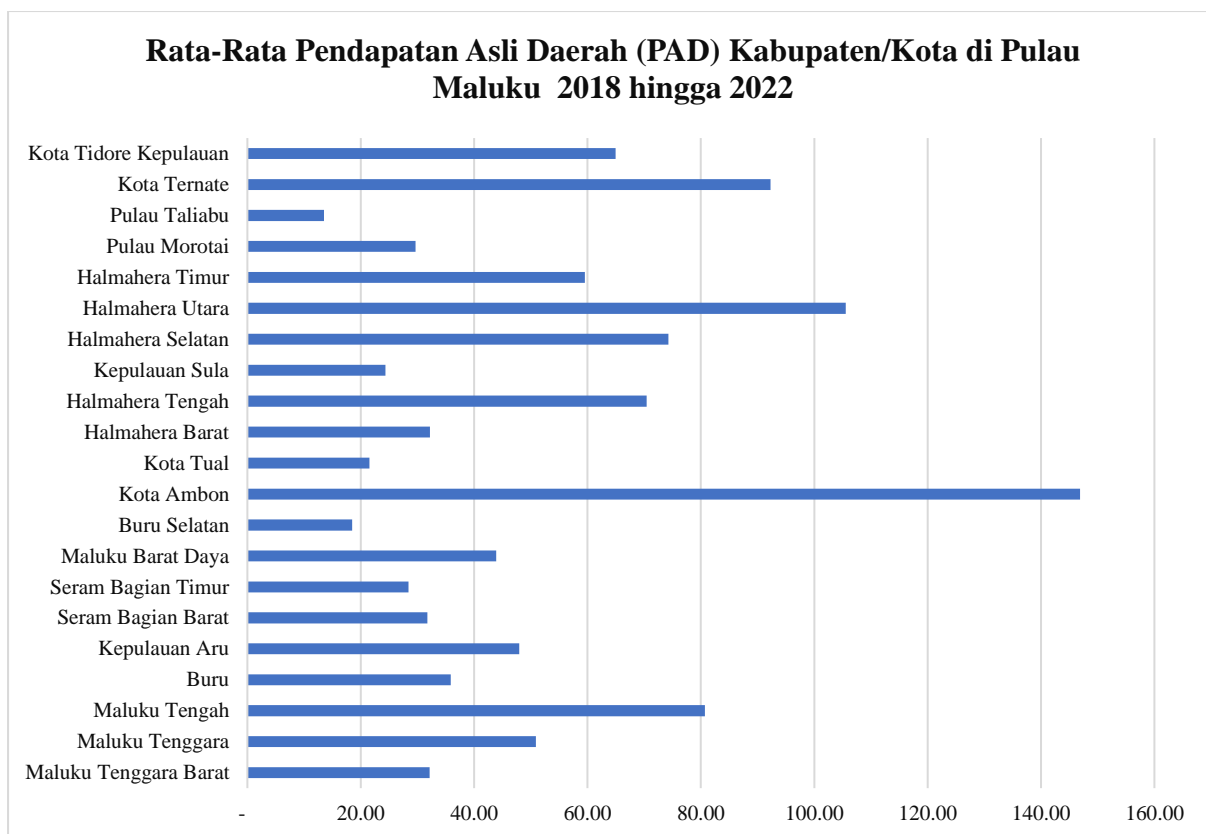
Sumber : Data diolah, 2023

Data ini menggambarkan rata-rata PAD dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di pulau Sulawesi. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pendapatan lokal antar kabupaten/kota di pulau Sulawesi. Kota Makassar menunjukkan tingkat pendapatan tertinggi dengan rata-rata 1.217,62 juta rupiah, sedangkan Kabupaten Konawe Kepulauan memiliki tingkat pendapatan terendah dengan rata-rata 12,09 juta rupiah.

Faktor sosial ekonomi yang memengaruhi disparitas pendapatan di wilayah ini meliputi berbagai aspek. Salah satunya adalah sektor ekonomi dominan. Daerah yang memiliki sektor ekonomi utama yang berkembang, seperti sektor perdagangan dan industri di sekitar Kota Makassar, cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Sementara itu, daerah dengan sektor ekonomi yang kurang berkembang atau bergantung pada sektor pertanian mungkin memiliki pendapatan yang lebih rendah. Infrastruktur juga memainkan peran penting. Kabupaten/kota dengan aksesibilitas yang baik ke jaringan transportasi dan fasilitas publik cenderung memiliki kesempatan ekonomi yang lebih baik.

Pendidikan dan keterampilan juga berpengaruh. Daerah dengan akses pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif, yang dapat berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi. Pemerintah perlu mempertimbangkan strategi untuk mengurangi disparitas pendapatan antar daerah. Ini bisa meliputi investasi dalam infrastruktur, pengembangan sektor ekonomi, dan upaya untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan.

## **6. Kepulauan Maluku (Maluku dan Maluku Utara)**



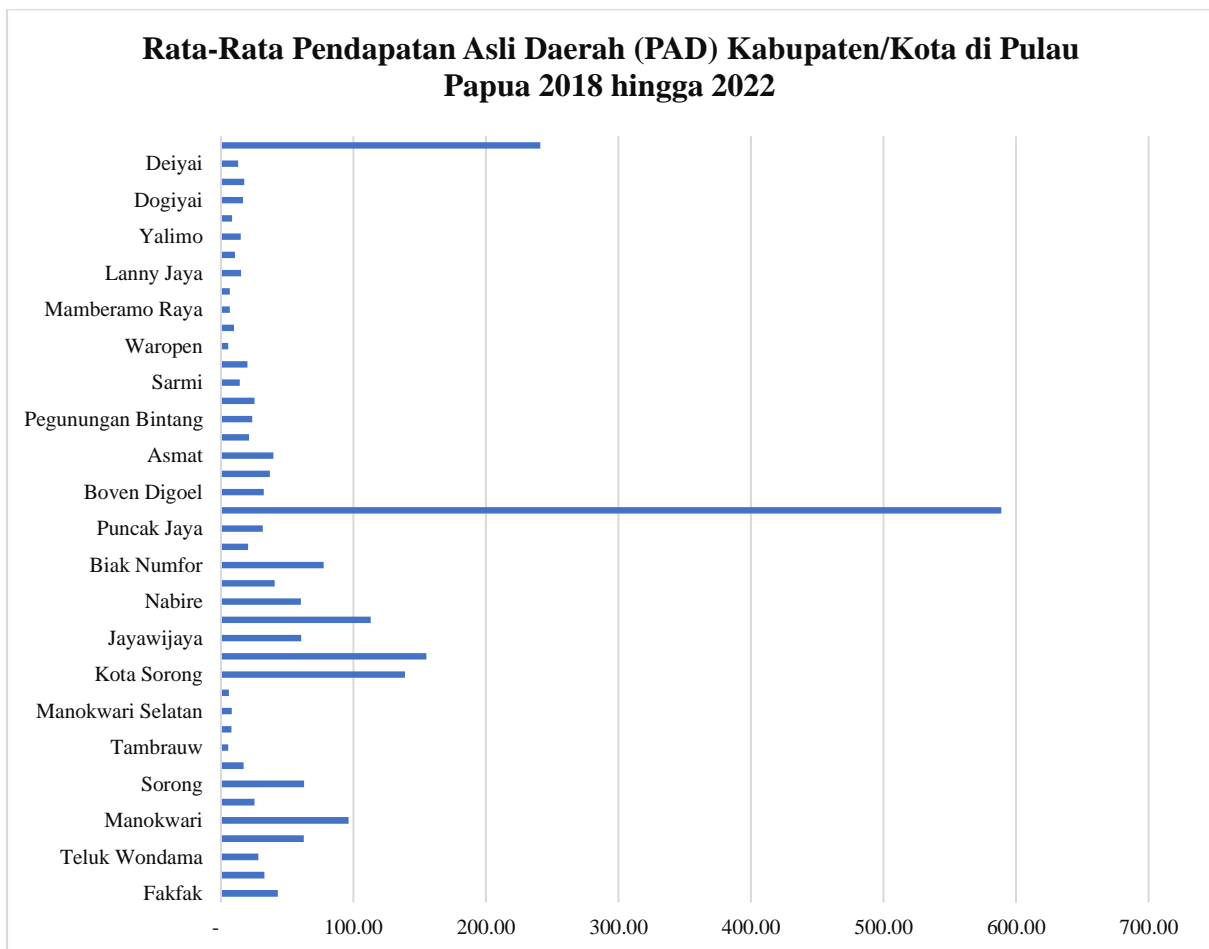
Sumber : Data diolah, 2023

Data ini menggambarkan rata-rata PAD dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di pulau Maluku. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pendapatan lokal antar kabupaten/kota di pulau Maluku. Kota Ambon menunjukkan tingkat pendapatan tertinggi dengan rata-rata 146,90 juta rupiah, sementara Kabupaten Pulau Taliabu memiliki tingkat pendapatan terendah dengan rata-rata 13,52 juta rupiah.

Faktor sosial ekonomi yang memengaruhi disparitas pendapatan di wilayah ini meliputi berbagai aspek. Salah satunya adalah sektor ekonomi dominan. Daerah yang memiliki sektor ekonomi utama yang berkembang, seperti sektor perdagangan dan pariwisata di sekitar Kota Ambon, cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Sementara itu, daerah dengan sektor ekonomi yang kurang berkembang atau bergantung pada sektor pertanian mungkin memiliki pendapatan yang lebih rendah. Infrastruktur juga memainkan peran penting. Kabupaten/kota dengan aksesibilitas yang baik ke jaringan transportasi dan fasilitas publik cenderung memiliki kesempatan ekonomi yang lebih baik.

Pendidikan dan keterampilan juga berpengaruh. Daerah dengan akses pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif, yang dapat berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi. Pemerintah perlu mempertimbangkan strategi untuk mengurangi disparitas pendapatan antar daerah. Ini bisa meliputi investasi dalam infrastruktur, pengembangan sektor ekonomi, dan upaya untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan.

## 7. Pulau Papua (Papua dan Papua Barat)



Sumber : Data diolah, 2023

Data ini menggambarkan rata-rata PAD dari tahun 2018 hingga 2022 berdasarkan kabupaten/kota di semua provinsi di pulau Papua. Terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pendapatan lokal antar kabupaten/kota di pulau Papua. Kota Merauke menunjukkan tingkat pendapatan tertinggi dengan rata-rata 154,98 juta rupiah, sementara Kabupaten Maybrat memiliki tingkat pendapatan terendah dengan rata-rata 7,96 juta rupiah.

Faktor sosial ekonomi yang memengaruhi disparitas pendapatan di wilayah ini meliputi berbagai aspek. Salah satunya adalah sektor ekonomi dominan. Daerah yang memiliki sektor ekonomi utama yang berkembang, seperti sektor pertambangan dan sumber daya alam di sekitar Kabupaten Mimika, cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi. Sementara itu, daerah dengan sektor ekonomi yang kurang berkembang atau bergantung pada sektor pertanian mungkin memiliki pendapatan yang lebih rendah.

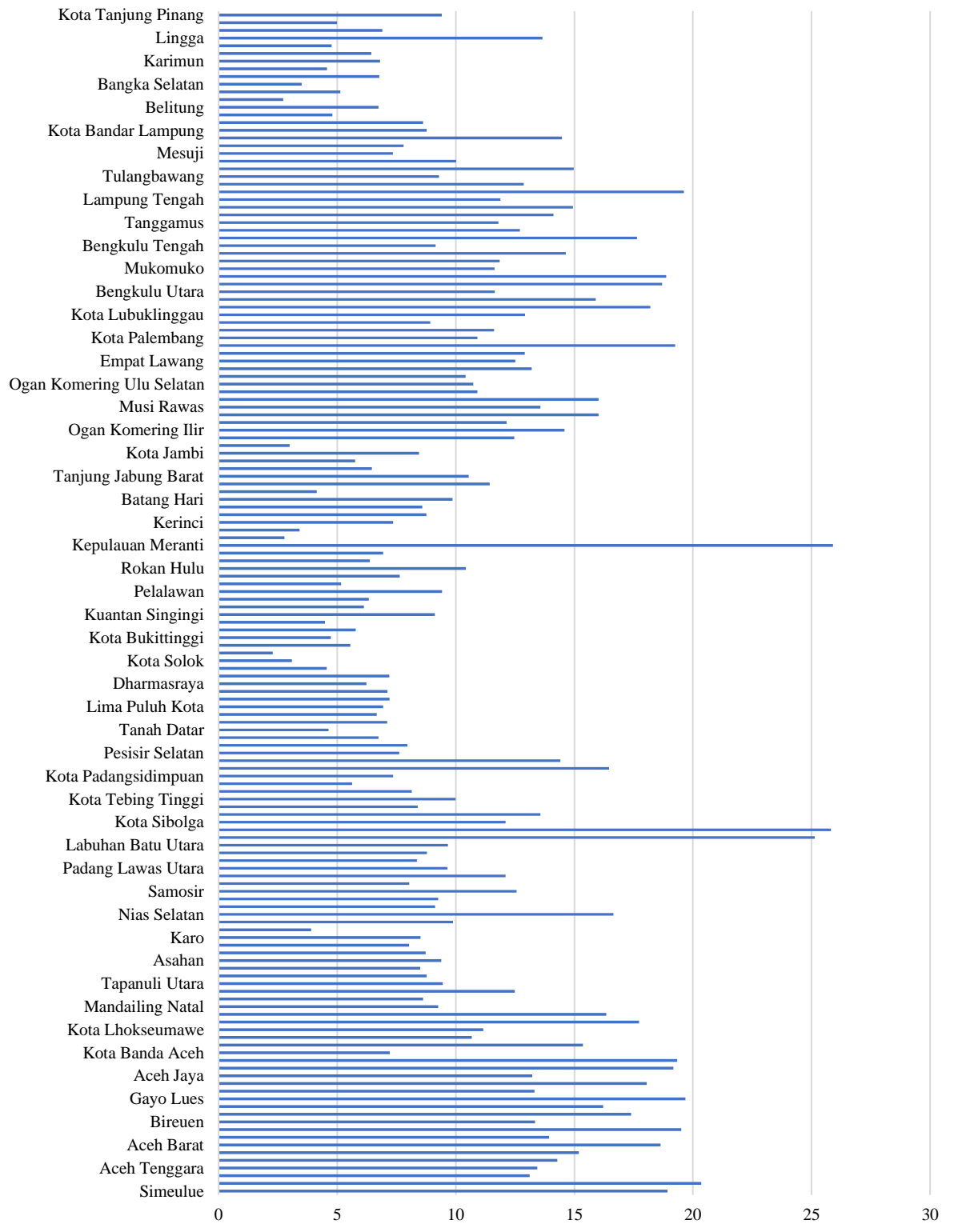
Infrastruktur juga memainkan peran penting. Kabupaten/kota dengan aksesibilitas yang baik ke jaringan transportasi dan fasilitas publik cenderung memiliki kesempatan ekonomi yang lebih baik.

Pendidikan dan keterampilan juga berpengaruh. Daerah dengan akses pendidikan yang lebih baik cenderung memiliki tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif, yang dapat berkontribusi pada pendapatan yang lebih tinggi. Pemerintah perlu mempertimbangkan strategi untuk mengurangi disparitas pendapatan antar daerah. Ini bisa meliputi investasi dalam infrastruktur, pengembangan sektor ekonomi, dan upaya untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan.

#### **4.1.7. Analisis Tingkat Kemiskinan (P0)**

##### **1. Pulau Sumatera (Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau)**

### Rata-Rata Tingkat Kemiskinan (P0) Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera 2018 hingga 2022



Sumber : Data diolah, 2023



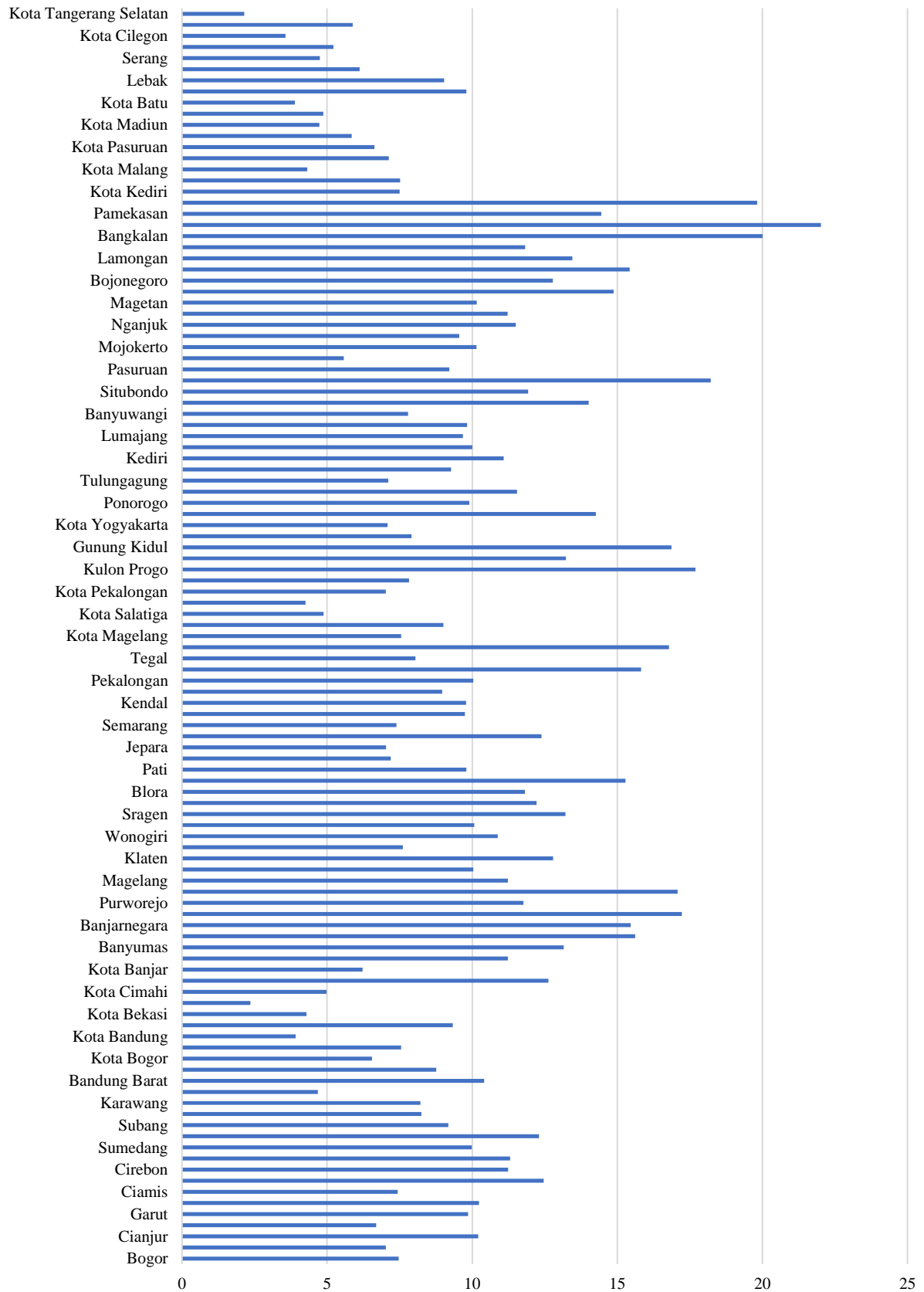
Data persentase kemiskinan rata-rata dari tahun 2018 hingga 2022 di setiap kabupaten/kota di Pulau Sumatera menunjukkan berbagai tingkat kemiskinan di wilayah tersebut. Data menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat kemiskinan di Pulau Sumatera. Kabupaten/Kota seperti Kota Pekanbaru (2.776%) dan Kota Dumai (3.41%) memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah, sementara beberapa daerah seperti Nias Barat (25.818%) dan Nias Utara (25.136%) mengalami tingkat kemiskinan yang tinggi.

Kabupaten/Kota yang berada di daerah terpencil atau sulit diakses mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan ekonomi lokal dan memberikan akses layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Ini dapat menyebabkan tingkat kemiskinan yang lebih tinggi. Daerah yang kaya akan sumber daya alam cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah karena adanya potensi untuk pengembangan ekonomi berbasis sumber daya alam. Contohnya adalah daerah-daerah seperti Kota Padang (4.556%) dan Kota Bukittinggi (4.732%).

Fasilitas infrastruktur seperti jalan, listrik, dan air bersih memiliki peran penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Kabupaten/Kota dengan infrastruktur yang baik cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Daerah yang mendorong keterlibatan masyarakat dalam sektor pertanian atau industri lokal cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Daerah dengan tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja yang tinggi cenderung memiliki kesempatan kerja yang lebih baik dan oleh karena itu tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Kebijakan pemerintah, seperti program bantuan sosial dan pengembangan ekonomi lokal, dapat berkontribusi signifikan terhadap pengurangan kemiskinan di suatu daerah.

## **2. Pulau Jawa (Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewah Yogyakarta, Jawa Timur, Banten)**

## Rata-Rata Tingkat Kemiskinan (P0) Kabupaten/Kota di Pulau Jawa 2018 hingga 2022

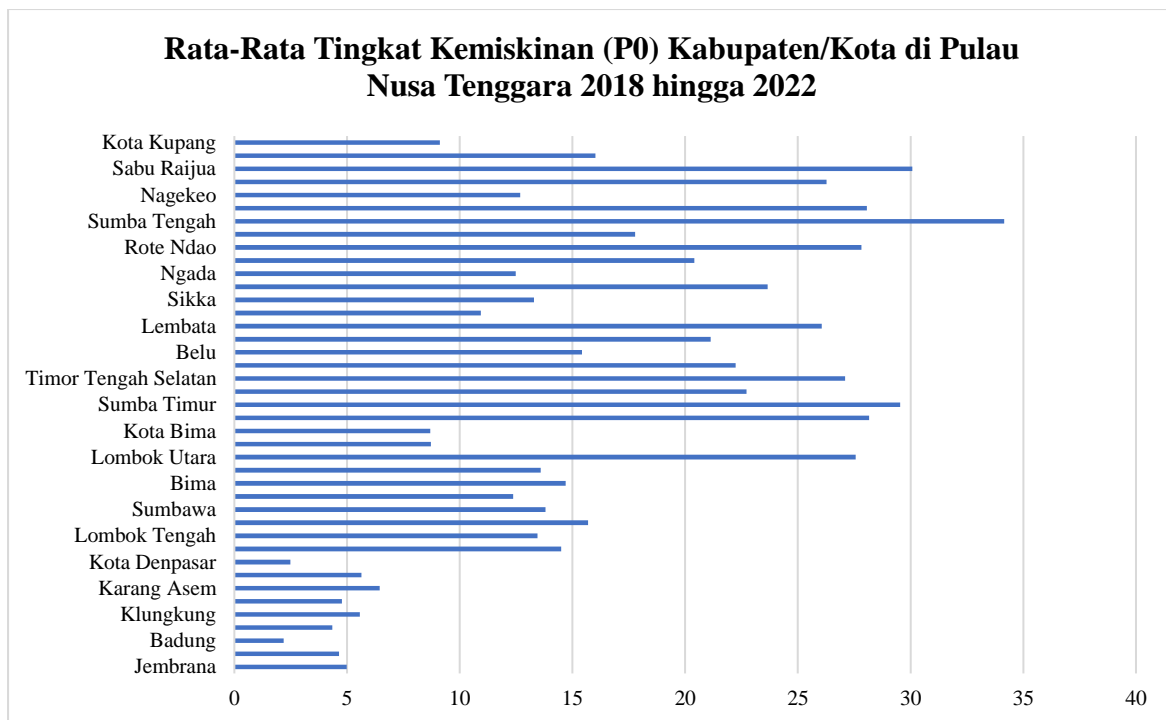


Sumber : Data diolah, 2023

Data persentase kemiskinan rata-rata dari tahun 2018 hingga 2022 di setiap kabupaten/kota di Pulau Jawa menggambarkan gambaran yang cukup beragam tentang tingkat kemiskinan di wilayah ini. Data menunjukkan adanya variasi tingkat kemiskinan yang signifikan di Pulau Jawa. Kota-kota besar seperti Kota Tangerang Selatan (2.144%) dan Kota Surabaya (4.872%) memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah, sementara beberapa daerah seperti Sampang (22.014%) dan Sumenep (19.818%) memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi. Kota-kota besar cenderung menawarkan lebih banyak kesempatan kerja dan akses ke layanan publik, sehingga tingkat kemiskinan di sana lebih rendah dibandingkan dengan daerah yang lebih terpencil. Ini menunjukkan pentingnya urbanisasi dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

Daerah dengan tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja yang tinggi cenderung memiliki akses terhadap pekerjaan yang lebih baik dan oleh karena itu tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Kabupaten/kota dengan keterlibatan yang tinggi dalam sektor pertanian mungkin lebih rentan terhadap fluktuasi harga komoditas. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Daerah dengan infrastruktur yang baik, termasuk akses ke jalan, air bersih, dan listrik, cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah karena penduduk memiliki akses terhadap peluang ekonomi dan layanan publik. Program bantuan sosial dan kebijakan ekonomi lokal dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Pemilihan dan pelaksanaan kebijakan harus mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masing-masing daerah. Tingkat kemiskinan yang tinggi seringkali terkait dengan kesenjangan sosial dan ekonomi yang lebar, termasuk perbedaan pendapatan yang besar antar kelompok masyarakat.

### **3. Kepulauan Nusa Tenggara (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur)**



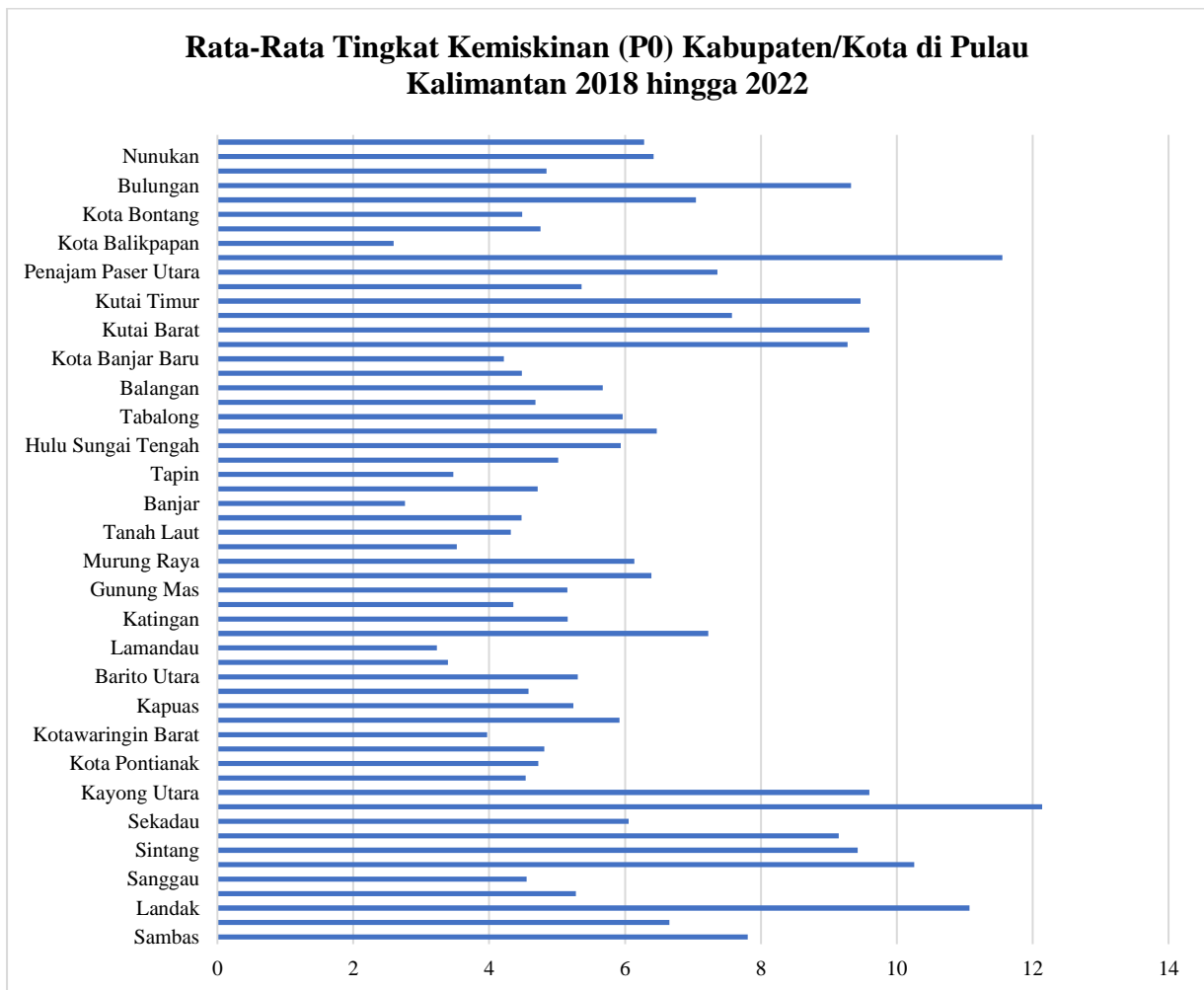
Sumber : Data diolah, 2023

Data persentase kemiskinan rata-rata dari tahun 2018 hingga 2022 di setiap kabupaten/kota di Pulau Nusa Tenggara menggambarkan variasi tingkat kemiskinan yang signifikan di wilayah ini. Data menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat kemiskinan di Pulau Nusa Tenggara. Kota Denpasar di Bali memiliki tingkat kemiskinan yang rendah (2.482%), sementara beberapa daerah di Sumba Barat Daya (28.056%) dan Sumba Tengah (34.148%) mengalami tingkat kemiskinan yang tinggi.

Kabupaten/kota yang memiliki keterlibatan tinggi dalam sektor pertanian mungkin lebih rentan terhadap fluktuasi harga komoditas. Ini dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Daerah dengan infrastruktur yang baik, termasuk akses ke jalan, air bersih, dan listrik, cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah karena penduduk memiliki akses terhadap peluang ekonomi dan layanan publik. Daerah dengan tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja yang tinggi cenderung memiliki akses terhadap pekerjaan yang lebih baik dan oleh karena itu tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Tingkat kemiskinan yang tinggi seringkali terkait dengan kesenjangan sosial dan ekonomi yang lebar, termasuk perbedaan pendapatan yang besar antar kelompok masyarakat.

Implementasi program bantuan sosial dan kebijakan ekonomi lokal dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Pemilihan dan pelaksanaan kebijakan harus mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masing-masing daerah. Kota-kota besar cenderung menawarkan lebih banyak kesempatan kerja dan akses ke layanan publik, sehingga tingkat kemiskinan di sana lebih rendah dibandingkan dengan daerah yang lebih terpencil. Ini menunjukkan pentingnya urbanisasi dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

**4. Pulau Kalimantan (Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara)**



Sumber : Data diolah, 2023

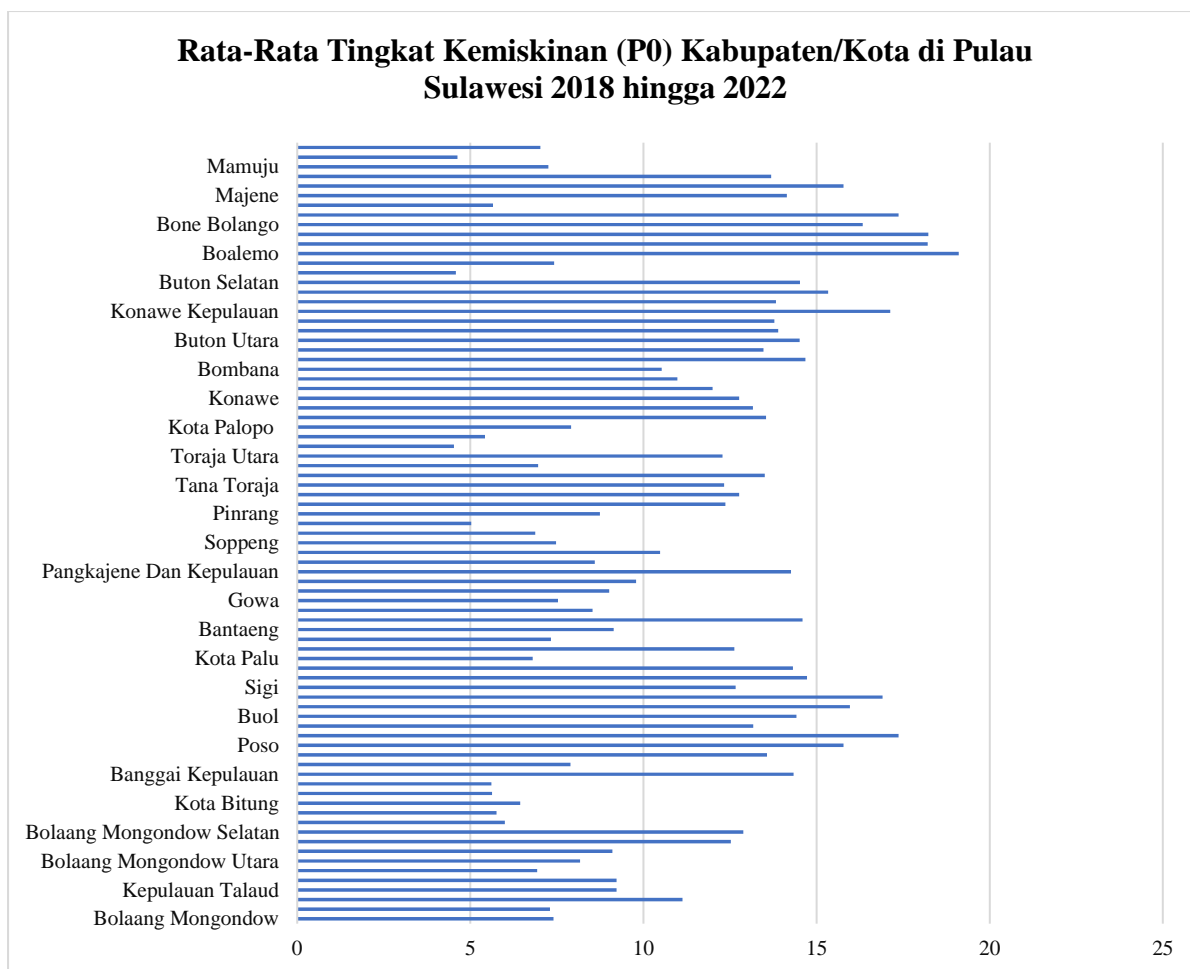
Data persentase kemiskinan rata-rata dari tahun 2018 hingga 2022 di setiap kabupaten/kota di Pulau Kalimantan menunjukkan variasi tingkat kemiskinan yang signifikan di wilayah ini. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kemiskinan di seluruh Pulau

Kalimantan. Kota-kota seperti Balikpapan (2.594%) dan Kota Banjarbaru (4.214%) cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah, sementara beberapa kabupaten seperti Melawi (12.14%) dan Mahakam Hulu (11.552%) mengalami tingkat kemiskinan yang tinggi.

Daerah yang memiliki keterlibatan tinggi dalam sektor pertanian atau pertambangan mungkin lebih rentan terhadap fluktuasi harga komoditas. Faktor-faktor eksternal seperti harga komoditas global dan regulasi pemerintah dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Daerah dengan infrastruktur yang baik, termasuk jaringan jalan dan akses ke sumber daya listrik, cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah karena penduduk memiliki akses terhadap peluang ekonomi dan layanan publik.

Kota-kota besar cenderung menawarkan lebih banyak kesempatan kerja dan akses ke layanan publik, sehingga tingkat kemiskinan di sana lebih rendah dibandingkan dengan daerah yang lebih terpencil. Urbanisasi dapat menjadi faktor pengurang kemiskinan. Implementasi program bantuan sosial dan kebijakan ekonomi lokal dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Pemilihan dan pelaksanaan kebijakan harus mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masing-masing daerah. Tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja dapat memengaruhi tingkat pengangguran dan kualitas pekerjaan yang tersedia.

##### **5. Pulau Sulawesi (Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat)**



Sumber : Data diolah, 2023

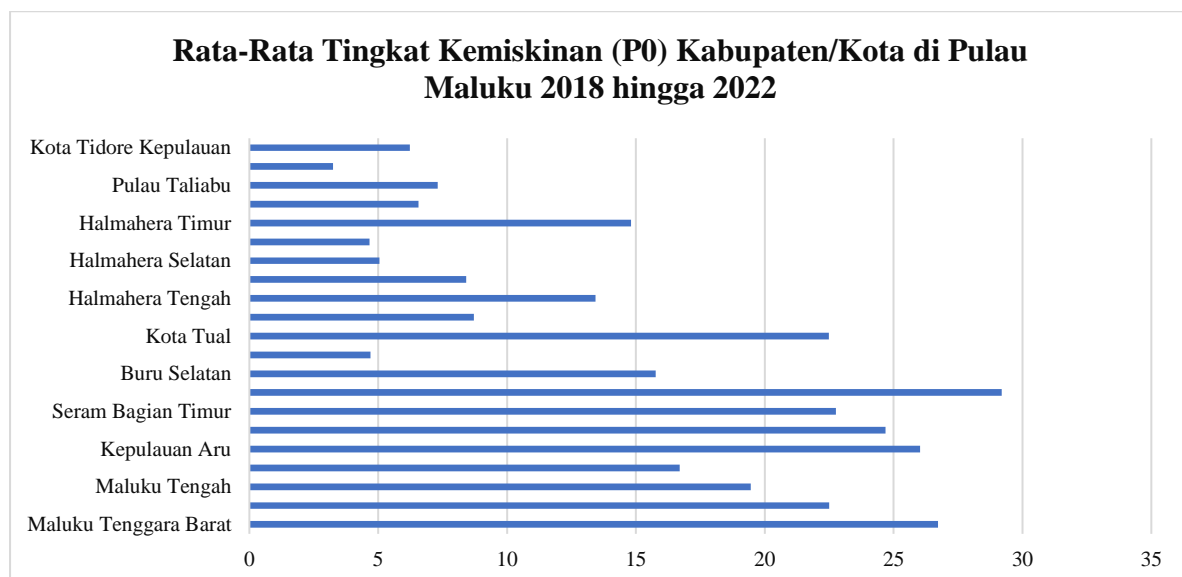
Data persentase kemiskinan rata-rata dari tahun 2018 hingga 2022 di setiap kabupaten/kota di Pulau Sulawesi menunjukkan variasi tingkat kemiskinan yang signifikan di wilayah ini. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat kemiskinan di seluruh Pulau Sulawesi. Beberapa daerah seperti Kabupaten Boalemo (19.102%), Kabupaten Gorontalo (18.212%), dan Kabupaten Pohuwato (18.226%) memiliki tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Di sisi lain, beberapa daerah di Sulawesi Selatan seperti Kota Makassar (4.526%) dan Kota Parepare (5.42%) memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah.

Daerah yang memiliki keterlibatan tinggi dalam sektor pertanian atau pertambangan mungkin lebih rentan terhadap fluktuasi harga komoditas. Faktor-faktor eksternal seperti harga komoditas global dan regulasi pemerintah dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di daerah tersebut. Daerah dengan infrastruktur yang baik, termasuk jaringan jalan dan akses ke sumber

daya listrik, cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah karena penduduk memiliki akses terhadap peluang ekonomi dan layanan publik.

Kota-kota besar cenderung menawarkan lebih banyak kesempatan kerja dan akses ke layanan publik, sehingga tingkat kemiskinan di sana lebih rendah dibandingkan dengan daerah yang lebih terpencil. Urbanisasi dapat menjadi faktor pengurang kemiskinan. Implementasi program bantuan sosial dan kebijakan ekonomi lokal dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Pemilihan dan pelaksanaan kebijakan harus mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi masing-masing daerah. Tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja dapat memengaruhi tingkat pengangguran dan kualitas pekerjaan yang tersedia.

## 6. Kepulauan Maluku (Maluku dan Maluku Utara)



Sumber : Data diolah, 2023

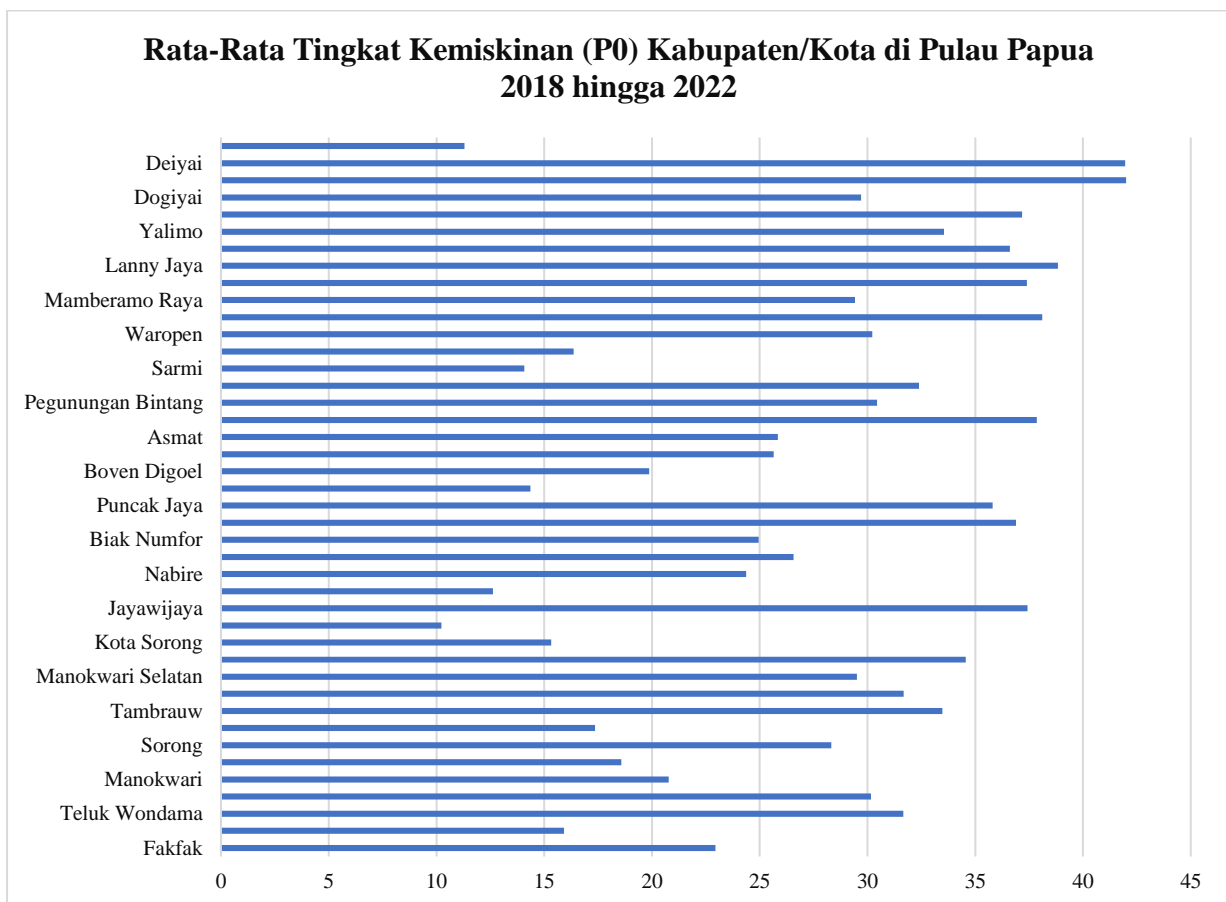
Data persentase kemiskinan rata-rata dari tahun 2018 hingga 2022 di setiap kabupaten/kota di Provinsi Maluku memberikan gambaran tentang tingkat kemiskinan di wilayah ini. Terdapat variasi signifikan dalam tingkat kemiskinan di seluruh Provinsi Maluku. Daerah seperti Maluku Barat Daya (29.194%), Maluku Tenggara Barat (26.718%), dan Kepulauan Aru (26.03%) memiliki tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Di sisi lain, Kota Ambon (4.7%) dan Kota Ternate (3.252%) memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah.

Daerah yang terletak di kepulauan atau wilayah terpencil mungkin menghadapi tantangan dalam hal akses terhadap sumber daya ekonomi dan infrastruktur. Hal ini dapat



mempengaruhi tingkat kemiskinan karena terbatasnya peluang ekonomi. Tingkat akses terhadap pendidikan dan layanan publik seperti kesehatan dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Daerah dengan akses terbatas terhadap layanan ini mungkin lebih rentan terhadap kemiskinan. Daerah yang memiliki ekonomi yang beragam dengan sektor-sektor seperti pertanian, perikanan, industri, dan pariwisata yang berkembang cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan lokal dapat memengaruhi strategi pembangunan dan pengentasan kemiskinan.

## 7. Pulau Papua (Papua dan Papua Barat)



Sumber : Data diolah, 2023

Data persentase kemiskinan rata-rata dari tahun 2018 hingga 2022 di setiap kabupaten/kota di Provinsi Papua memberikan gambaran yang signifikan tentang tingkat kemiskinan di wilayah ini. Terdapat variasi tingkat kemiskinan yang sangat besar di seluruh Provinsi Papua. Kabupaten/kota seperti Intan Jaya (42.006%), Lanny Jaya (38.84%), dan Supiori (38.106%) memiliki tingkat kemiskinan yang sangat tinggi, sementara Kabupaten

Jayawijaya (37.42%) dan Kabupaten Puncak (37.172%) juga memiliki tingkat kemiskinan yang signifikan.

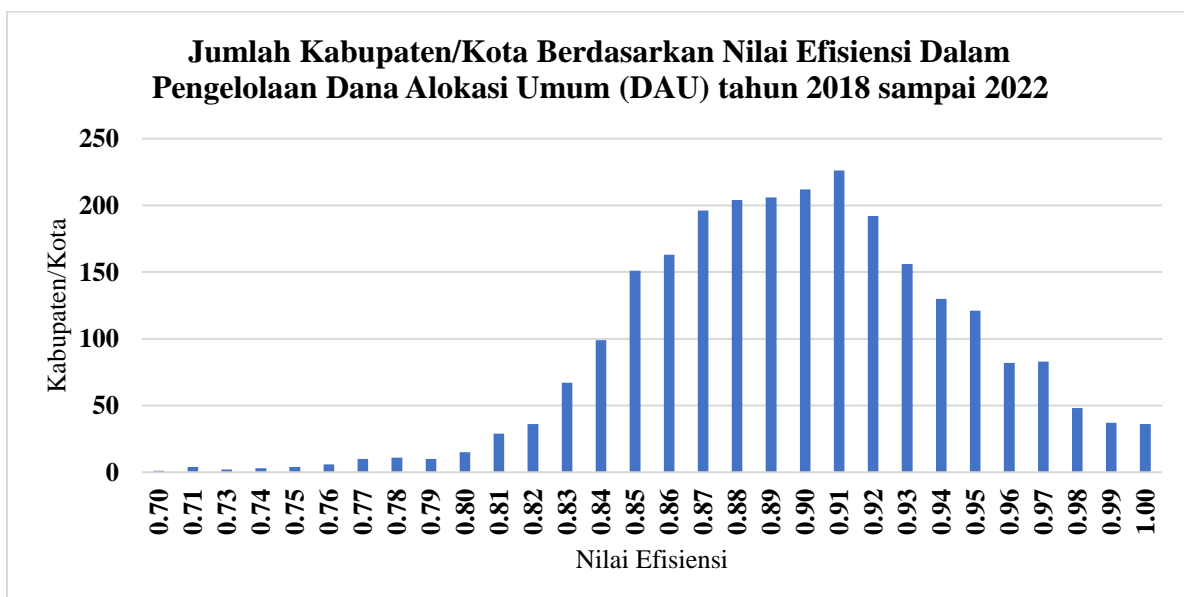
Beberapa kabupaten di wilayah ini mungkin menghadapi kesulitan dalam hal akses terhadap sumber daya ekonomi dan layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan. Faktor ini dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan karena terbatasnya peluang ekonomi dan kesejahteraan sosial. Dalam daerah yang memiliki ekonomi lokal yang kurang berkembang, masyarakat mungkin menghadapi kesulitan dalam memperoleh mata pencaharian yang stabil dan layak. Program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan harus mempertimbangkan karakteristik khusus dari masing-masing daerah di Papua. Pendekatan yang holistik dan terkoordinasi akan diperlukan. Tingkat kemiskinan juga dapat terkait dengan tingkat pendidikan dan keterampilan. Upaya untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan.

## 4.2. Hasil Analisis DEA

### 4.2.1. Efisiensi pengelolaan DAU Kabupaten/kota

Setelah dilakukan uji efisiensi dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) didapati kategori nilai efisiensi dalam pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) selama 5 tahun terakhir (2018 hingga 2022). Adapun jumlah sebaran kabupaten/kota berdasarkan nilai efisiensi sebagaimana berikut :

**Gambar 4. 1 Jumlah Kabupaten/Kota Berdasarkan Nilai Efisiensi Dalam Pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2018 sampai 2022**



Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan gambar 4.8 tersebut menjelaskan mengenai grafik distribusi nilai efisiensi di berbagai kabupaten/kota di Indonesia. Nilai efisiensi berkisar dari 0.70 hingga 1.00. Berikut adalah analisis rinci mengenai data tersebut:

1. Distribusi Nilai Efisiensi

Data mencerminkan variasi yang signifikan dalam nilai efisiensi di antara kabupaten/kota dengan nilai efisiensi rendah (0.70-0.75) tergolong dalam kelompok minoritas. Mayoritas kabupaten/kota memiliki nilai efisiensi dalam rentang 0.76-0.85. Terdapat kelompok signifikan yang memiliki nilai efisiensi di atas 0.85.

2. Indikasi Faktor Penyebab

Variasi dalam nilai efisiensi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk efisiensi pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan sumber daya, pertumbuhan ekonomi, dan efektivitas alokasi dana.

3. Kelompok Mayoritas Efisiensi (0.76-0.85) yakni Kabupaten/kota yang memiliki kinerja yang relatif stabil dalam hal efisiensi. Stabilitas ini mencerminkan upaya pengelolaan keuangan dan alokasi dana yang cukup baik. Kelompok Tinggi Efisiensi: (0.86-1.00) yakni Kabupaten/kota yang memiliki nilai efisiensi yang sangat baik dapat menunjukkan pengelolaan keuangan yang efektif, optimalisasi sumber daya, dan alokasi dana yang bijaksana. Sedangkan, kelompok Rendah Efisiensi (0.70-0.75) adalah Kabupaten/kota dalam kelompok ini memiliki tantangan dalam mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi. Upaya perbaikan dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik diperlukan untuk mengatasi masalah ini.

**4.2.2. Kabupaten/Kota Dengan Nilai Tingkat Efisiensi Optimum**

Berikut adalah kabupaten/kota dengan nilai efisiensi optimum dalam pengelolaan Alokasi Dana Umum (DAU) selama 5 tahun (2018 hingga 2022) yakni:

**Tabel 4 Kabupaten/Kota dengan Nilai Efisiensi Optimum**

Kabupaten/Kota	Nilai Efisiensi	Kabupaten/kota dijadikan acuan karena skor efisiensinya paling optimum	Jumlah Kabupaten/Kota Perujuk
Pekalongan 2022	0.959659	Wonogiri 2022 (1.000000)	1965
Kota Pekalongan 2022	1.000000	Kota Pekalongan 2022 (1.000000)	1964
Wonogiri 2022	1.000000	Wonogiri 2022 (1.000000)	1880
Pacitan 2022	1.000000	Pacitan 2022 (1.000000)	392

Kota Padang 2022	1.000000	Kota Padang 2022 (1.000000)	316
Kota Baubau 2022	1.000000	Kota Baubau 2022 (1.000000)	309
Semarang 2022	0.969343	Wonogiri 2022 (1.000000)	180
Kota Semarang 2022	1.000000	Kota Semarang 2022 (1.000000)	179
Lombok Barat 2021	1.000000	Lombok Barat 2021 (1.000000)	69
Mojokerto 2019	1.000000	Mojokerto 2019 (1.000000)	58
Kota Banda Aceh 2022	1.000000	Kota Banda Aceh 2022 (1.000000)	38
Lombok Barat 2022	1.000000	Lombok Barat 2022 (1.000000)	28
Tapanuli Tengah 2022	1.000000	Tapanuli Tengah 2022 (1.000000)	4
Lombok Barat 2019	1.000000	Lombok Barat 2019 (1.000000)	1

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan data diatas yakni kabupaten/kota di Indonesia dengan tingkat nilai efisiensi terbaik dalam mengelola Dana Alokasi Umum (DAU) sebagai input dan Indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai output pada tahun 2018 hingga 2022 yang mencakup nilai efisiensi, wilayah yang dijadikan acuan, dan jumlah wilayah yang merujuk ke wilayah tersebut, dapat diuraikan sebagaimana berikut :

1. Pekalongan 2022 (Efisiensi: 0.959659)

- Wilayah Pekalongan pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sebesar 0.959659.
- Wilayah yang dijadikan acuan oleh Pekalongan adalah Wonogiri 2022 dengan nilai efisiensi sempurna (1.000000).
- Sebanyak 1965 wilayah lain merujuk pada Pekalongan sebagai acuan efisiensi.

2. Kota Pekalongan 2022 (Efisiensi: 1.000000)

- Kota Pekalongan pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
- Kota Pekalongan juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
- Sebanyak 1964 wilayah lain merujuk pada Kota Pekalongan sebagai acuan efisiensi.

3. Wonogiri 2022 (Efisiensi: 1.000000)

- Wonogiri pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
  - Wonogiri juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
  - Sebanyak 1880 wilayah lain merujuk pada Wonogiri sebagai acuan efisiensi.
4. Pacitan 2022 (Efisiensi: 1.000000)
    - Pacitan pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
    - Pacitan juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
    - Sebanyak 392 wilayah lain merujuk pada Pacitan sebagai acuan efisiensi.
  5. Kota Padang 2022 (Efisiensi: 1.000000)
    - Kota Padang pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
    - Kota Padang juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
    - Sebanyak 316 wilayah lain merujuk pada Kota Padang sebagai acuan efisiensi.
  6. Kota Baubau 2022 (Efisiensi: 1.000000)
    - Kota Baubau pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
    - Kota Baubau juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
    - Sebanyak 309 wilayah lain merujuk pada Kota Baubau sebagai acuan efisiensi.
  7. Semarang 2022 (Efisiensi: 0.969343)
    - Semarang pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sebesar 0.969343.
    - Wilayah yang dijadikan acuan oleh Semarang adalah Wonogiri 2022 dengan nilai efisiensi sempurna (1.000000).
    - Sebanyak 180 wilayah lain merujuk pada Semarang sebagai acuan efisiensi.
  8. Kota Semarang 2022 (Efisiensi: 1.000000)
    - Kota Semarang pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
    - Kota Semarang juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
    - Sebanyak 179 wilayah lain merujuk pada Kota Semarang sebagai acuan efisiensi.
  9. Lombok Barat 2021 (Efisiensi: 1.000000)
    - Lombok Barat pada tahun 2021 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
    - Lombok Barat juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
    - Sebanyak 69 wilayah lain merujuk pada Lombok Barat sebagai acuan efisiensi.
  10. Mojokerto 2019 (Efisiensi: 1.000000)
    - Mojokerto pada tahun 2019 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
    - Mojokerto juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
    - Sebanyak 58 wilayah lain merujuk pada Mojokerto sebagai acuan efisiensi.
  11. Kota Banda Aceh 2022 (Efisiensi: 1.000000)

- Kota Banda Aceh pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
  - Kota Banda Aceh juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
  - Sebanyak 38 wilayah lain merujuk pada Kota Banda Aceh sebagai acuan efisiensi.
12. Lombok Barat 2022 (Efisiensi: 1.000000)
- Lombok Barat pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
  - Lombok Barat juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
  - Sebanyak 28 wilayah lain merujuk pada Lombok Barat sebagai acuan efisiensi.
13. Tapanuli Tengah 2022 (Efisiensi: 1.000000)
- Tapanuli Tengah pada tahun 2022 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
  - Tapanuli Tengah juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
  - Sebanyak 4 wilayah lain merujuk pada Tapanuli Tengah sebagai acuan efisiensi.
14. Lombok Barat 2019 (Efisiensi: 1.000000)
- Lombok Barat pada tahun 2019 memiliki nilai efisiensi sempurna (1.000000).
  - Lombok Barat juga menggunakan laporan tahun sebelumnya sebagai acuan efisiensi.
  - Hanya 1 wilayah lain yang merujuk pada Lombok Barat sebagai acuan efisiensi.

#### 4.2.3. Kabupaten/Kota Dengan Nilai Tingkat Efisiensi Minimum

Berikut adalah kabupaten/kota dengan nilai efisiensi minimum dalam pengelolaan Alokasi Dana Umum (DAU) selama 5 tahun (2018 hingga 2022) yakni:

**Tabel 5 Kabupaten/Kota dengan Nilai Efisiensi Minimum**

Kabupaten Kota	Nilai Efisiensi	DAU			AHH			RLS			HLS			PP		
		AV	TV	RM	AV	TV	RM	AV	TV	RM	AV	TV	RM	AV	TV	RM
Nduga 2018	0.70	632.95	159.94	- 473.01	54.78	77.96	23.18	1.15	9.63	8.48	2.95	13.90	10.95	4131.00	11841.00	7710.00
Nduga 2019	0.71	646.26	159.94	- 486.32	55.08	77.96	22.88	1.28	9.63	8.35	3.29	13.90	10.61	4181.00	11841.00	7660.00
Nduga 2020	0.71	572.10	159.94	- 412.16	55.23	77.96	22.73	1.44	9.63	8.19	3.61	13.90	10.29	3975.00	11841.00	7866.00
Nduga 2021	0.71	560.39	159.94	- 400.45	55.37	77.96	22.59	1.72	9.63	7.91	3.87	13.90	10.03	3976.00	11841.00	7865.00
Nduga 2022	0.71	560.57	159.94	- 400.63	55.61	77.96	22.35	1.99	9.63	7.64	4.07	13.90	9.83	4190.00	11841.00	7651.00
Asmat 2018	0.73	895.26	159.94	- 735.32	56.84	77.96	21.13	4.83	9.63	4.80	8.47	13.90	5.43	5882.00	11841.00	5959.00
Mamberamo Raya 2018	0.73	720.55	401.52	- 319.03	57.13	77.79	20.66	4.83	10.87	6.04	11.30	15.39	4.09	4755.00	15654.31	10899.31
Asmat 2019	0.74	914.87	159.94	- 754.93	57.49	77.96	20.48	4.91	9.63	4.72	8.74	13.90	5.16	6066.00	11841.00	5775.00
Mamberamo Raya 2019	0.74	735.69	470.72	- 264.97	57.51	77.33	19.82	5.01	11.11	6.10	11.78	15.84	4.06	4807.00	16521.94	11714.94

Asmat 2020	0.74	826.84	159.94	- 666.90	58.02	77.96	19.94	5.08	9.63	4.55	9.02	13.90	4.88	5733.00	11841.00	6108.00
Mamberamo Raya 2020	0.75	674.15	464.64	- 209.51	57.75	77.39	19.64	5.05	11.10	6.05	11.79	15.80	4.01	4581.00	16456.75	11875.75
Mamberamo Raya 2021	0.75	667.26	458.75	- 208.51	57.99	77.45	19.46	5.25	11.08	5.84	11.80	15.76	3.96	4603.00	16393.65	11790.65
Asmat 2021	0.75	815.87	159.94	- 655.93	58.56	77.96	19.41	5.24	9.63	4.39	9.30	13.90	4.60	5736.00	11841.00	6105.00
Mamberamo Raya 2022	0.75	669.25	451.66	- 217.59	58.32	77.52	19.20	5.58	11.06	5.49	11.82	15.71	3.89	4806.00	16317.67	11511.67

Sumber : Data diolah 2023

**Keterangan :**

AV : Actual value (nilai realisasi)

TV : Target value (nilai target)

RM : Radial Movement (nilai yang harus disesuaikan)



Berikut adalah uraian penjelasan Tabel 4.2 mengenai kabupaten/kota dengan nilai tingkat efisiensi dalam pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) terendah selama kurun waktu 5 tahun (2018 sampai 2022), diantaranya :

1. Nduga, Papua

Nduga memiliki nilai efisiensi antara 0.70 hingga 0.71 selama tahun-tahun tertentu. Nilai – nilai DAU, AHH, RLS, HLS dan PP berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, Nduga memiliki pergerakan radial negatif untuk beberapa indikator, menunjukkan perubahan dari target yang diharapkan. Pada tahun 2022, Nduga berhasil mencapai pergerakan radial yang lebih mendekati target.

2. Asmat, Papua

Asmat memiliki nilai efisiensi antara 0.73 hingga 0.75 selama tahun-tahun tertentu. Terdapat fluktuasi yang cukup besar pada nilai-nilai DAU, AHH, dan RLS, serta pergerakan radial yang negatif pada beberapa indikator seperti RLS dan HLS pada tahun 2019. Efisiensi Asmat menunjukkan perbaikan dari tahun 2018 ke 2021.

3. Mamberamo Raya, Papua

Efisiensi Mamberamo Raya berkisar antara 0.73 hingga 0.75. Wilayah ini mengalami perubahan yang signifikan pada indikator DAU, AHH, dan RLS dari tahun ke tahun. Peningkatan efisiensi pada tahun 2022 mencerminkan perbaikan dalam alokasi dana dan pengelolaan keuangan.

Dari tiga kabupaten yang terletak pada satu provinsi yang sama tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi dan kinerja keuangan masing-masing wilayah berfluktuasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan internal, termasuk perubahan dalam anggaran, alokasi dana, serta manajemen keuangan daerah. Perubahan pergerakan radial terhadap target dapat mengindikasikan upaya wilayah tersebut dalam mencapai target keuangan yang diharapkan. Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah daerah untuk terus memantau dan memperbaiki efisiensi serta pengelolaan keuangannya.

#### 4.3. Hasil Analisis Data Panel

Analisis selanjutnya adalah analisis regresi data panel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi nilai tingkat efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU). Model persamaan regresi data panel sbb:

$$Efisiensi_{it} = \beta_0 + \beta_1 PDRB_{it} + \beta_2 Kemiskinan_{it} + \beta_3 PAD_{it} + e_{it}$$

Ada tiga estimasi model dalam data panel, yakni Common Effect Model (CEM), Fixed effect model (FEM) dan Random effect model (REM).

#### 4.3.1. Common Effect Model (CEM)

Estimasi model dengan pendekatan CEM berasumsi intercept dan slope tetap sepanjang periode waktu dan unit. Hasil estimasi menggunakan CEM tersaji dalam tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 6 Output Estimasi CEM**

Variabel	Koefisien	Nilai-P
<i>Intercept</i>	0.748344	0
PDRB	0.007833	0
P0	-0.00292	0
PAD	$5.83 \times 10^{-15}$	0.0038

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil *output Common Effect Model (CEM)*, maka didapati persamaan estimasi model CEM sebagai berikut : Nilai Efisiensi  $DAU_{it} = 0.748344 + 0.007833 PDRB_{it} - 0.00292 P0_{it} + 5.83 \times 10^{-15} PAD_{it}$

Persamaan tersebut diatas menunjukkan bahwa PDRB memiliki koefisien positif yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan DAU. Artinya, peningkatan nilai PDRB suatu daerah cenderung berhubungan positif dengan peningkatan efisiensi pengelolaan DAU. Oleh karena itu, pemahaman dan pemantauan yang lebih baik terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan dana.

Pada variabel persentase kemiskinan (P0) menunjukkan bahwa koefisien negatif yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan DAU. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai variabel P0 dapat mengakibatkan penurunan efisiensi pengelolaan DAU sehingga langkah-langkah untuk menekan nilai tingkat kemiskinan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dana.

Adapun analisis terhadap PAD yakni nilai koefisien yang sangat kecil menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ini dengan efisiensi pengelolaan DAU dapat dikatakan tidak signifikan secara praktis. Namun, karena nilai-P adalah 0.0038, kita masih memiliki indikasi bahwa variabel PAD memiliki pengaruh yang lemah terhadap efisiensi pengelolaan dana.

#### 4.3.2. Fixed Effect Model (FEM)

Berikut hasil estimasi FEM sebagaimana pada tabel 4.4

**Tabel 7 Output Estimasi FEM**

Variabel	Koefisien	Nilai-P
<i>Intercept</i>	0.675912	0
PDRB	0.01086	0
P0	-0.002739	0
PAD	$4.29 \times 10^{-15}$	0.0004

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil *output Fixed Effect Model (FEM)*, maka didapatkan persamaan estimasi model FEM sebagai berikut : Nilai Efisiensi  $DAU_{it} = \beta_{0i} + 0.01086 PDRB_{it} - 0.002739 P0_{it} + 4.29 \times 10^{-15} PAD_{it}$

Persamaan tersebut di atas menunjukkan bahwa PDRB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efisiensi pengelolaan DAU. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan PDRB suatu daerah dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi pengelolaan dana. Oleh karena itu, mengamati pertumbuhan ekonomi daerah dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan dana.

Pada variabel persentase kemiskinan (P0) menunjukkan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi pengelolaan DAU. Ini berarti bahwa peningkatan nilai variabel P0 dapat mengakibatkan penurunan efisiensi pengelolaan dana. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk mengurangi nilai variabel P0 dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan dana.

Adapun analisis terhadap PAD yakni nilai koefisien yang sangat kecil untuk variabel PAD menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ini dan efisiensi pengelolaan DAU dapat dikatakan tidak signifikan secara praktis. Meskipun demikian, dengan nilai-P sebesar 0.0004, masih ada indikasi bahwa variabel PAD memiliki pengaruh yang lemah terhadap efisiensi pengelolaan dana.

#### 4.3.3. Random Effect Model (REM)

Berikut hasil estimasi FEM sebagaimana pada tabel 4.5

**Tabel 8 Output Estimasi REM**

Variabel	Koefisien	Nilai-P
----------	-----------	---------

<i>Intercept</i>	0.690132	0
PDRB	0.010279	0
P0	-0.002792	0
PAD	$4.20 \times 10^{-15}$	0.0003

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan hasil *output Random Effect Model (REM)*, maka didapati persamaan estimasi model REM sebagai berikut : Nilai Efisiensi  $DAU_{it} = 0.690132 + 0.010279 PDRB_{it} - 0.002792 P0_{it} + 4.20 \times 10^{-15} PAD_{it}$

Persamaan tersebut diatas menunjukkan Berdasarkan hasil *output Random Effect Model (REM)* menunjukkan bahwa PDRB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efisiensi pengelolaan DAU. Ini menunjukkan bahwa peningkatan PDRB dapat berkontribusi pada peningkatan efisiensi pengelolaan dana. Oleh karena itu, perhatikan pertumbuhan ekonomi daerah karena hal ini dapat berdampak pada efisiensi pengelolaan dana.

Pada variabel persentase kemiskinan (P0) menunjukkan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi pengelolaan DAU. Ini berarti bahwa peningkatan nilai variabel P0 dapat menyebabkan penurunan efisiensi pengelolaan dana. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk mengurangi nilai variabel P0 dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan dana.

Adapun analisis terhadap PAD yakni nilai koefisien variabel PAD sangat kecil, nilai-P yang rendah (0.0003) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan dana. Variabel PAD dimungkinkan memiliki pengaruh yang lemah tetapi signifikan terhadap efisiensi pengelolaan dana.

#### 4.3.4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat beberapa uji untuk menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

##### 1. Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk mengetahui pilihan model yang lebih baik digunakan, yakni antara CEM atau FEM.

**Tabel 9 Output Uji Chow**

Effects Test	Statistic	p-value
Cross-section F	193.988273	0

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan *p-value* pada *Cross-section F* sebesar 0.00 dimana nilai *p-value* ini kurang dari nilai taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), sehingga menolak  $H_0$ . Hal ini berarti model yang lebih baik digunakan adalah FEM.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk mengetahui pilihan model yang lebih baik digunakan, yakni antara FEM atau REM

**Tabel 10 Output Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	2.960898	0.3977

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 didapatkan *p-value* pada *Cross-section Random* sebesar 0.3977 dimana nilai *p-value* lebih besar dari nilai taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), sehingga gagal menolak  $H_0$ . Hal ini berarti **model yang lebih baik digunakan adalah REM.**

### 4.3.5. Pemeriksaan Persamaan Regresi Data Panel

Setelah memilih estimasi *Random Effect Model* (REM) dengan efek individu maka dilakukan pemeriksaan persamaan regresi data panel yang terdiri dari uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi.

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan signifikan antar variabel (independen – dependen).

**Tabel 11 Ouput Uji F**

<i>F-statistic</i>	229.8134
Prob( <i>F-statistic</i> )	0

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.8 *F-statistic* dan *Prob(F-statistic)* adalah hasil dari uji statistik F dalam analisis regresi. *F-statistic* mengukur signifikansi keseluruhan dari model regresi, sementara *Prob(F-statistic)* memberikan nilai p (nilai peluang) yang mengindikasikan seberapa signifikan *F-statistic* tersebut.

Nilai *F-statistic* 229.8134 adalah nilai statistik F yang mengukur sejauh mana variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Nilai yang lebih besar dari *F-statistic* menunjukkan bahwa setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

*Prob(F-statistic): 0* adalah nilai p yang dihasilkan dari distribusi F. Dalam konteks ini, nilai p sangat rendah (mendekati 0), yang mengindikasikan bahwa setidaknya satu variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki signifikansi statistik yang tinggi. Artinya, setidaknya satu dari variabel independen (PDRB, PAD, dan persentase kemiskinan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU).

## 2. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 12 Output Uji T**

Variabel	Koefisien	<i>t-Statistic</i>	Nilai-P
<i>Intercept</i>	0.690132	41.72524	0
PDRB	0.010279	15.03701	0
P0	-0.002792	-16.68341	0
PAD	4.20E-15	3.589081	0.0003

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil regresi yang mencakup koefisien, *t-Statistic* dan nilai-p untuk setiap variabel dalam model analisis regresi. Berikut adalah rincian nilai variabelnya, antara lain :

1. Variabel PDRB memiliki koefisien positif yang signifikan. Ini berarti bahwa setiap peningkatan dalam PDRB di setiap wilayah berkaitan dengan peningkatan efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU). *T-Statistic* yang tinggi dan nilai-p yang rendah menunjukkan bahwa hubungan ini sangat signifikan secara statistik.

## 2. Persentase Kemiskinan (P0)

Variabel P0 memiliki koefisien negatif yang signifikan. Ini berarti bahwa peningkatan dalam persentase kemiskinan dapat berdampak negatif pada efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU). *T-Statistic* yang rendah dan nilai-p yang rendah menegaskan signifikansi statistik dari hubungan ini.

## 3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Variabel PAD memiliki koefisien yang sangat kecil, namun *t-Statistic* yang cukup tinggi dan nilai-p yang rendah menunjukkan bahwa variabel ini masih memiliki dampak yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU), meskipun dampaknya dimungkinkan lebih lemah daripada variabel lainnya.

### 3. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi merupakan uji untuk mengetahui berapa besar pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 13 Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.213751
Adjusted R-squared	0.212821

Sumber : Data diolah 2023

R-squared ( $R^2$ ) dan Adjusted R-squared adalah metrik yang mengukur seberapa baik model regresi yang sesuai dengan data yang diamati. *R-squared* mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan *Adjusted R-squared* memperhitungkan jumlah variabel independen yang ada dalam model dan memberikan perkiraan yang lebih realistis tentang seberapa baik model yang sesuai.

Nilai *R-squared* yakni 0.213751 menunjukkan bahwa sekitar 21.38% dari variasi dalam nilai efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) dapat dijelaskan oleh variasi dalam PDRB, PAD, dan Persentase Kemiskinan (P0) yang ada dalam model regresi, ini mengindikasikan bahwa model regresi memiliki kemampuan untuk menjelaskan sebagian dari variasi dalam variabel dependen.

Nilai *Adjusted R-squared* yakni 0.212821 adalah variasi dari *R-squared* yang disesuaikan untuk jumlah variabel independen dalam model. Nilai yang mendekati *R-squared* menunjukkan bahwa penambahan variabel independen tidak memberikan penjelasan yang signifikan terhadap variasi dalam variabel dependen. *Adjusted R-squared* ini lebih realistis dalam mengukur seberapa baik model yang digunakan secara keseluruhan.

Data menunjukkan bahwa terdapat kemampuan sekitar 21.38% yang menjelaskan variasi dalam efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) menggunakan kombinasi PDRB, PAD dan Persentase Kemiskinan (P0). Namun, masih ada sebagian besar variasi yang tidak dijelaskan oleh model ini.

**Tabel 14 Nilai Koefisien Kabupaten/Kota Selama 5 Tahun (2018 hingga 2022)**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Nilai Koefisien</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Nilai Koefisien</b>
Aceh Barat	0.014054	Kota Tarakan	-0.00761
Aceh Barat Daya	-0.025718	Kota Tasikmalaya	0.039842
Aceh Besar	0.017935	Kota Tebing Tinggi	0.031236
Aceh Jaya	-0.001888	Kota Tegal	0.040885
Aceh Selatan	-0.033059	Kota Ternate	0.033432
Aceh Singkil	0.027162	Kota Tidore Kepulauan	-0.00013
Aceh Tamiang	0.005491	Kota Tomohon	0.011748
Aceh Tengah	0.010614	Kota Tual	0.026984
Aceh Tenggara	-0.000964	Kota Yogyakarta	0.067339
Aceh Timur	-0.006817	Kotawaringin Barat	0.001858
Aceh Utara	0.013558	Kotawaringin Timur	-0.02069
Agam	0.01249	Kuantan Singingi	-0.0013
Alor	-0.042732	Kubu Raya	-0.03753
Asahan	-0.039699	Kudus	0.050058
Asmat	-0.09693	Kulon Progo	0.048033
Badung	0.004966	Kuningan	0.005467
Balangan	-0.014778	Kupang	-0.0068
Bandung	-0.029509	Kutai Barat	0.018273
Bandung Barat	0.018916	Kutai Kartanegara	0.002787
Banggai	-0.049778	Kutai Timur	-0.00518
Banggai Kepulauan	0.006725	Labuhan Batu	-0.01906
Banggai Laut	0.017745	Labuhan Batu Selatan	-0.03131
Bangka	0.032439	Labuhan Batu Utara	-0.0182
Bangka Barat	-0.000571	Lahat	-0.01424
Bangka Selatan	0.003591	Lamandau	0.004838



Bangka Tengah	-0.019701	Lamongan	0.015422
Bangkalan	0.03279	Lampung Barat	0.07224
Bangli	0.005604	Lampung Selatan	-0.02929
Banjar	-0.032634	Lampung Tengah	-8.07E-06
Banjarnegara	0.044834	Lampung Timur	-0.00509
Bantaeng	-0.034541	Lampung Utara	-0.00774
Bantul	0.080055	Landak	0.035436
Banyu Asin	-0.013862	Langkat	-0.02628
Banyumas	0.029127	Lanny Jaya	0.044829
Banyuwangi	-0.035288	Lebak	-0.05326
Barito Kuala	-0.055149	Lebong	-0.0282
Barito Selatan	-0.025839	Lembata	-0.06128
Barito Timur	-0.007294	Lima Puluh Kota	-0.0168
Barito Utara	-0.0533	Lingga	-0.04809
Barru	-0.029427	Lombok Barat	0.07188
Batang	0.04548	Lombok Tengah	-0.02326
Batang Hari	-0.021362	Lombok Timur	-0.02939
Batu Bara	-0.047397	Lombok Utara	-0.00351
Bekasi	-0.023442	Lumajang	0.027608
Belitung	-0.003013	Luwu	0.013367
Belitung Timur	-0.041577	Luwu Timur	-0.02044
Belu	0.002862	Luwu Utara	0.043819
Bener Meriah	0.025491	Madiun	0.014976
Bengkalis	-0.027734	Magelang	0.027023
Bengkayang	-0.020076	Magetan	0.012493
Bengkulu Selatan	0.006606	Mahakam Ulu	0.027983
Bengkulu Tengah	-0.007255	Majalengka	0.013925
Bengkulu Utara	0.000798	Majene	-0.06574
Berau	0.022231	Malaka	-0.03224
Biak Numfor	0.034928	Malang	0.00865
Bima	-0.034415	Malinau	0.049339
Bintan	-0.006264	Maluku Barat Daya	-0.02594

Bireuen	0.030407	Maluku Tengah	-0.00478
Blitar	0.030389	Maluku Tenggara	-0.00147
Blora	0.054127	Maluku Tenggara Barat	-0.00857
Boalemo	0.031538	Mamasa	0.031949
Bogor	0.019268	Mamberamo Raya	-0.08116
Bojonegoro	0.017441	Mamberamo Tengah	0.012467
Bolaang Mongondow	0.042321	Mamuju	-0.04139
Bolaang Mongondow Selatan	0.022952	Mamuju Tengah	-0.01987
Bolaang Mongondow Timur	-0.050479	Mamuju Utara	-0.06556
Bolaang Mongondow Utara	0.026119	Mandailing Natal	-0.08665
Bombana	0.013641	Manggarai	-0.01203
Bondowoso	-0.006775	Manggarai Barat	-0.00509
Bone	-0.027654	Manggarai Timur	-0.01926
Bone Bolango	0.004831	Manokwari	0.013967
Boven Digoel	-0.089742	Manokwari Selatan	-0.02362
Boyolali	0.039142	Mappi	-0.00818
Brebes	-0.004367	Maros	-0.04636
Buleleng	-0.017799	Maybrat	-0.0395
Bulukumba	-0.018869	Melawi	0.016691
Bulungan	0.002643	Mempawah	-0.01314
Bungo	-0.018826	Merangin	-0.03445
Buol	-0.040053	Merauke	-0.00184
Buru	-0.013235	Mesuji	0.020949
Buru Selatan	-0.012283	Mimika	-0.02581
Buton	0.041725	Minahasa	-0.00013
Buton Selatan	-0.000581	Minahasa Selatan	0.011534
Buton Tengah	0.026268	Minahasa Tenggara	-0.0083
Buton Utara	0.023807	Minahasa Utara	0.029927
Ciamis	-0.020622	Mojokerto	-0.01723
Cianjur	-0.0159	Morowali	-0.05176
Cilacap	-0.025467	Morowali Utara	-0.02716
Cirebon	0.03176	Muara Enim	-0.00487

Dairi	-0.017961	Muaro Jambi	0.001521
Deiyai	0.046511	Mukomuko	-0.00864
Deli Serdang	-0.021644	Muna	0.012744
Demak	0.054338	Muna Barat	-0.03137
Dharmasraya	0.004009	Murung Raya	-0.03628
Dogiyai	0.019254	Musi Banyuasin	-0.04345
Dompu	-0.018146	Musi Rawas	-0.01428
Donggala	0.02612	Musi Rawas Utara	0.018245
Empat Lawang	-0.043478	Nabire	0.019373
Ende	-0.021414	Nagan Raya	0.044908
Enrekang	-0.007251	Nagekeo	-0.00809
Fakfak	0.032771	Natuna	-0.09273
Flores Timur	0.012331	Nduga	0.002655
Garut	0.014965	Ngada	0.018291
Gayo Lues	-0.004781	Nganjuk	0.029902
Gianyar	0.045267	Ngawi	0.0208
Gorontalo	0.007948	Nias	0.046198
Gorontalo Utara	-0.022352	Nias Barat	0.003923
Gowa	-0.050759	Nias Selatan	0.04375
Gresik	0.008263	Nias Utara	-0.01202
Grobogan	0.078533	Nunukan	-0.01388
Gunung Kidul	0.057743	Ogan Ilir	-0.02745
Gunung Mas	-0.03718	Ogan Komering Ilir	0.012482
Halmahera Barat	-0.036539	Ogan Komering Ulu	-0.01281
Halmahera Selatan	-0.066393	Ogan Komering Ulu Selatan	-0.04338
Halmahera Tengah	-0.05605	Ogan Komering Ulu Timur	0.083463
Halmahera Timur	0.008024	Pacitan	-0.04479
Halmahera Utara	-0.015553	Padang Lawas	-0.03957
Hulu Sungai Selatan	-0.010651	Padang Lawas Utara	-0.03032
Hulu Sungai Tengah	-0.062005	Padang Pariaman	-0.01574

Hulu Sungai Utara	-0.055871	Pakpak Bharat	0.00119
Humbang Hasundutan	-0.005122	Pamekasan	0.004821
Indragiri Hilir	-0.029946	Pandeglang	0.027692
Indragiri Hulu	-0.037733	Pangandaran	-0.0236
Indramayu	0.006751	Pangkajene dan Kepulauan	0.034715
Intan Jaya	0.051951	Paniai	-0.01251
Jayapura	-0.022993	Parigi Moutong	-0.04127
Jayawijaya	-0.048928	Pasaman	-0.0401
Jember	-0.024875	Pasaman Barat	0.016115
Jembrana	0.041257	Paser	-0.04096
Jeneponto	0.001763	Pasuruan	0.052905
Jepara	0.064681	Pati	-0.00225
Jombang	0.044179	Pegunungan Arfak	0.000172
Kaimana	-0.037073	Pegunungan Bintang	0.047203
Kampar	-0.022085	Pekalongan	-0.05807
Kapuas	-0.02033	Pelalawan	0.03492
Kapuas Hulu	0.017705	Pemalang	0.01243
Karanganyar	-0.016353	Penajam Paser Utara	-0.05486
Karangasem	0.068849	Penukal Abab Lematang Ilir	-0.00987
Karawang	-0.031062	Pesawaran	-0.00128
Karimun	0.029286	Pesisir Barat	-0.0005
Karo	0.005826	Pesisir Selatan	0.00218
Katingan	-0.016025	Pidie	0.053575
Kaur	-0.009852	Pidie Jaya	-0.02503
Kayong Utara	0.049828	Pinrang	-0.05038
Kebumen	0.054081	Pohuwato	-0.07366
Kediri	0.024465	Polewali Mandar	0.027838
Keerom	-0.013286	Ponorogo	0.037764
Kendal	0.053265	Poso	-0.00357
Kepahiang	-0.071897	Pringsewu	-0.00221

Kepulauan Anambas	-0.090712	Probolinggo	-0.02002
Kepulauan Aru	-0.036316	Pulang Pisau	-0.06169
Kepulauan Mentawai	-0.04784	Pulau Morotai	-0.02764
Kepulauan Meranti	-0.013617	Pulau Taliabu	-0.08088
Kepulauan Sangihe	0.014309	Puncak	0.041721
Kepulauan Selayar	0.054674	Puncak Jaya	0.028547
Kepulauan Sula	-0.073773	Purbalingga	0.043788
Kepulauan Talaud	0.017533	Purwakarta	0.005189
Kepulauan Yapen	0.042416	Purworejo	0.054166
Kerinci	-0.005741	Raja Ampat	-0.03542
Ketapang	-0.00629	Rejang Lebong	-0.00306
Klaten	0.060548	Rembang	0.051321
Klungkung	0.031687	Rokan Hilir	-0.01709
Kolaka	-0.00164	Rokan Hulu	-0.01192
Kolaka Timur	0.010323	Rote Ndao	0.003471
Kolaka Utara	0.01724	Sabu Raijua	0.038156
Konawe	0.011316	Sambas	0.031732
Konawe Kepulauan	0.061474	Samosir	0.030716
Konawe Selatan	0.015123	Sampang	0.020558
Konawe Utara	0.030917	Sanggau	-0.00973
Kota Ambon	0.03687	Sarmi	-0.02303
Kota Balikpapan	0.001326	Sarolangun	0.00609
Kota Banda Aceh	0.079053	Sekadau	0.031188
Kota Bandar Lampung	-0.058796	Seluma	-0.01164
Kota Bandung	-0.020188	Semarang	0.056462
Kota Banjar	0.041971	Seram Bagian Barat	-0.03591
Kota Banjar Baru	0.005519	Seram Bagian Timur	-0.07318
Kota Banjarmasin	-0.055652	Serang	-0.02349
Kota Baru	-0.03413	Serdang Bedagai	-0.03518
Kota Batam	-0.077789	Seruyan	-0.02731
Kota Batu	0.056526	Siak	-0.01147
Kota Baubau	0.075076	Siau Tagulandang Biaro	-0.02272

Kota Bekasi	-0.004967	Sidenreng Rappang	-0.04739
Kota Bengkulu	-0.03547	Sidoarjo	-0.03929
Kota Bima	0.052683	Sigi	-0.03765
Kota Binjai	0.028697	Sijunjung	-0.05811
Kota Bitung	0.035319	Sikka	-0.05221
Kota Blitar	0.056842	Simalungun	-0.00329
Kota Bogor	-0.007381	Simeulue	-0.00755
Kota Bontang	0.044008	Sinjai	-0.00402
Kota Bukittinggi	0.063998	Sintang	0.00727
Kota Cilegon	-0.005047	Situbondo	-0.03859
Kota Cimahi	0.039734	Sleman	0.051583
Kota Cirebon	0.04199	Solok	-0.02807
Kota Denpasar	-0.009646	Solok Selatan	-0.03141
Kota Depok	0.045626	Soppeng	-0.03912
Kota Dumai	0.031439	Sorong	0.007276
Kota Gorontalo	0.027919	Sorong Selatan	-0.00678
Kota Gunungsitoli	0.038365	Sragen	0.080534
Kota Jambi	-0.054269	Subang	0.00951
Kota Jayapura	0.036411	Sukabumi	-0.01526
Kota Kediri	0.016237	Sukamara	0.010186
Kota Kendari	-0.026825	Sukoharjo	0.078924
Kota Kotamobagu	0.038926	Sumba Barat	0.039097
Kota Kupang	-0.057433	Sumba Barat Daya	0.055112
Kota Langsa	0.036414	Sumba Tengah	0.006576
Kota Lhokseumawe	0.050265	Sumba Timur	0.016679
Kota Lubuklinggau	-0.041725	Sumbawa	-0.03176
Kota Madiun	0.030725	Sumbawa Barat	-0.03723
Kota Magelang	0.00816	Sumedang	-0.00977
Kota Makassar	0.013263	Sumenep	-0.02064
Kota Malang	0.019725	Supiori	0.035456
Kota Manado	-0.055228	Tabalong	-0.09346

Kota Mataram	0.00382	Tabanan	0.004828
Kota Medan	0.022085	Takalar	-0.03612
Kota Metro	0.040177	Tambrauw	-0.09264
Kota Mojokerto	0.012732	Tana Tidung	0.03543
Kota Padang	0.053515	Tana Toraja	0.013187
Kota Padang Panjang	0.072009	Tanah Bumbu	-0.01492
Kota Padangsidimpuan	0.016427	Tanah Datar	-0.01391
Kota Pagar Alam	0.025456	Tanah Laut	0.046819
Kota Palangka Raya	-0.025647	Tangerang	-0.07924
Kota Palembang	-0.064359	Tanggamus	-0.03064
Kota Palopo	0.014075	Tanjung Jabung Barat	-0.06038
Kota Palu	-0.007881	Tanjung Jabung Timur	-0.0098
Kota Pangkal Pinang	0.010936	Tapanuli Selatan	-0.069
Kota Parepare	0.051288	Tapanuli Tengah	-0.00362
Kota Pariaman	0.012546	Tapanuli Utara	-0.01331
Kota Pasuruan	-0.003254	Tapin	-0.06498
Kota Payakumbuh	0.04646	Tasikmalaya	0.001228
Kota Pekalongan	0.079425	Tebo	-0.02825
Kota Pekanbaru	-0.014762	Tegal	0.043074
Kota Pematang Siantar	0.058941	Teluk Bintuni	-0.0698
Kota Pontianak	-0.024337	Teluk Wondama	-0.04761
Kota Prabumulih	0.030147	Temanggung	0.056259
Kota Probolinggo	0.04888	Timor Tengah Selatan	-0.01722
Kota Sabang	0.075714	Timor Tengah Utara	0.009418
Kota Salatiga	0.088042	Toba Samosir	0.013647
Kota Samarinda	0.023654	Tojo Una-Una	-0.054
Kota Sawah Lunto	0.001519	Tolikara	0.024214
Kota Semarang	0.043756	Toli-Toli	-0.01584
Kota Serang	-0.062796	Toraja Utara	0.000435
Kota Sibolga	0.014521	Trenggalek	0.026858
Kota Singkawang	0.02834	Tuban	0.00665
Kota Solok	0.059773	Tulang Bawang Barat	-0.0347

Kota Sorong	0.048599	Tulangbawang	-0.01119
Kota Subulussalam	0.001568	Tulungagung	0.033952
Kota Sukabumi	0.035003	Wajo	-0.02092
Kota Sungai Penuh	0.05206	Wakatobi	-0.00774
Kota Surabaya	-0.013233	Waropen	0.025593
Kota Surakarta	0.064395	Way Kanan	0.010663
Kota Tangerang	-0.120367	Wonogiri	0.079165
Kota Tangerang Selatan	-0.066456	Wonosobo	0.055943
Kota Tanjung Balai	-0.061474	Yahukimo	0.038053
Kota Tanjung Pinang	0.050648	Yalimo	0.026009

Sumber : Data diolah 2023

Data ini adalah hasil dari analisis regresi untuk melihat pengaruh nilai efisiensi pengelolaan Dana Alokasi Umum (DAU) sebagai variabel dependen terhadap variabel independen yang terdiri dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Persentase Kemiskinan (P0). Nilai koefisien ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (PDRB, PAD, P0) terhadap nilai efisiensi pengelolaan DAU di setiap kabupaten/kota.

Berdasarkan data pada tabel 4.12, dari 508 kabupaten/kota di Indonesia yang menjadi sampel penelitian mencoba untuk mengelompokkan hasil uji nilai efisiensi pengelolaan DAU dalam tiga kategori, diantaranya :

1. Kelompok Tinggi yakni Kabupaten/kota dengan nilai efisiensi pengelolaan DAU yang tinggi (positif) secara keseluruhan.
2. Kelompok Sedang yakni Kabupaten/kota dengan nilai efisiensi pengelolaan DAU yang netral (nilai koefisien mendekati nol) atau kurang signifikan.
3. Kelompok Rendah yakni Kabupaten/kota dengan nilai efisiensi pengelolaan DAU yang rendah (negatif) secara keseluruhan.

Berdasarkan perspektif makro nilai koefisien Positif PDRB Menunjukkan bahwa peningkatan PDRB di suatu wilayah berkontribusi positif terhadap efisiensi pengelolaan DAU di wilayah tersebut, nilai Koefisien Positif PAD menunjukkan bahwa peningkatan PAD di suatu wilayah berkontribusi positif terhadap efisiensi pengelolaan DAU di wilayah tersebut dan nilai Koefisien Negatif Kemiskinan (P0): menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan yang lebih rendah berkontribusi positif terhadap efisiensi pengelolaan DAU di suatu wilayah.



Sedangkan secara mikro menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk setiap kabupaten/kota dapat diartikan sebagai seberapa besar pengaruh PDRB, PAD, dan Persentase Kemiskinan (P0) terhadap efisiensi pengelolaan DAU di wilayah tersebut. Nilai positif menunjukkan kontribusi positif, sedangkan nilai negatif menunjukkan kontribusi negatif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada penelitian ini fokus pada dua kajian utama yakni uji efisiensi dan uji faktor terkait pengelolaan Alokasi Dana Umum (DAU) pada 508 Kabupaten/kota di Indonesia selama 5 tahun (2018 sampai 2022). Data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi nilai efisiensi yang berkisar antara 0,70 hingga 1,00. Mayoritas kabupaten/kota memiliki nilai efisiensi dalam rentang 0,76-0,85, dengan beberapa kabupaten/kota memiliki nilai efisiensi di atas 0,85. Variasi dalam nilai efisiensi ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan sumber daya, pertumbuhan ekonomi, dan alokasi dana.

Kemudian, dilakukan klasifikasi berdasarkan nilai efisiensi. Terdapat tiga kelompok utama: kelompok tinggi efisiensi (nilai 0,86-1,00), kelompok efisiensi sedang (nilai 0,76-0,85), dan kelompok rendah efisiensi (nilai 0,70-0,75). Kabupaten/kota dalam kelompok tinggi efisiensi memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangan dan alokasi dana. Kabupaten/kota dalam kelompok rendah efisiensi memiliki tantangan dalam mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi dan memerlukan perbaikan dalam pengelolaan sumber daya.

Selanjutnya, diberikan daftar kabupaten/kota dengan nilai efisiensi pengelolaan DAU terbaik dan terburuk selama periode lima tahun. Kabupaten/kota dengan nilai efisiensi terbaik diantaranya adalah Pekalongan, Kota Pekalongan, Wonogiri, Pacitan, Kota Padang, Kota Baubau, dll. Sedangkan kabupaten/kota dengan nilai efisiensi terendah diantaranya adalah Nduga, Asmat, dan Mamberamo Raya. Data ini memberikan informasi mengenai nilai efisiensi, wilayah acuan, dan jumlah wilayah yang merujuk pada setiap kabupaten/kota.

Selanjutnya, dilakukan analisis data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pengelolaan DAU terhadap beberapa indikator ekonomi seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Persentase Kemiskinan (P0), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Model regresi data panel yang digunakan Random Effect Model (REM). Hasil analisis menunjukkan bahwa PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi pengelolaan DAU, sementara P0 memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Pengaruh PAD terhadap efisiensi pengelolaan DAU cenderung lemah namun masih signifikan secara statistik.

Hasil analisis juga mencakup uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi. Uji F menunjukkan bahwa model secara keseluruhan memiliki signifikansi statistik yang tinggi. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa PDRB dan P0 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan DAU, sedangkan PAD memiliki pengaruh yang lemah namun masih signifikan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sekitar 21,38% variasi dalam efisiensi pengelolaan DAU dapat dijelaskan oleh variabel PDRB, P0, dan PAD.

Terakhir, dilakukan klasifikasi berdasarkan kelompok efisiensi dan pengaruh variabel independen. Data ini menggambarkan pengaruh positif PDRB, pengaruh negatif P0, dan pengaruh lemah namun signifikan PAD terhadap efisiensi pengelolaan DAU di berbagai wilayah.

## **5.2. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting terkait efisiensi pengelolaan Alokasi Dana Umum (DAU) di berbagai kabupaten/kota di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan DAU, diantaranya :

### **1. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)**

Rekomendasi utama adalah mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di setiap kabupaten/kota. Kebijakan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi efisiensi pengelolaan DAU. Langkah-langkah seperti investasi dalam sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

### **2. Penanggulangan Kemiskinan (P0)**

Pentingnya mengurangi tingkat kemiskinan menjadi jelas dari hasil penelitian ini. Penanggulangan kemiskinan tidak hanya memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan DAU. Kebijakan yang fokus pada peningkatan akses pendidikan, pelatihan kerja, dan penciptaan lapangan kerja dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tersebut.

### 3. Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Meskipun pengaruhnya relatif kecil, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) tetap relevan. Peningkatan PAD dapat membantu mengurangi ketergantungan pada DAU dan meningkatkan fleksibilitas dalam alokasi anggaran. Kebijakan yang mendukung diversifikasi pendapatan daerah, peningkatan efisiensi pajak, dan pengelolaan aset daerah yang lebih baik dapat membantu dalam upaya ini.

Namun, ada beberapa tantangan yang harus diatasi dalam menerapkan rekomendasi kebijakan ini:

#### 1. Keterbatasan Sumber Daya

Banyak kabupaten/kota mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya finansial dan manusia dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan tersebut. Dibutuhkan kerjasama yang erat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pihak swasta untuk mendukung pelaksanaan kebijakan yang efektif.

#### 2. Ketidakpastian Ekonomi dan Lingkungan Global

Faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi ekonomi global dan perubahan iklim dapat berdampak pada pelaksanaan kebijakan. Membangun ketahanan terhadap perubahan ini dan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan dalam kebijakan ekonomi menjadi penting.

#### 3. Kebijakan yang Tepat Sasaran

Setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda, oleh karena itu, kebijakan harus disesuaikan dengan kondisi dan potensi masing-masing daerah. Tantangan ini memerlukan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan potensi setiap wilayah.

#### 4. Kepatuhan dan Transparansi

Implementasi kebijakan yang sukses memerlukan tingkat kepatuhan yang tinggi dari seluruh pihak terkait. Keterbukaan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah menjadi kunci untuk memastikan dana publik digunakan dengan efektif dan efisien.

#### 5. Kestinambungan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan harus memiliki pandangan jangka panjang dan berkelanjutan. Perubahan yang berkesinambungan memerlukan dukungan yang kuat dari pemangku kepentingan dan kelanjutan dalam pengambilan keputusan.

Dalam mengatasi tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan lembaga akademis sangat penting. Keberhasilan implementasi rekomendasi kebijakan ini akan bergantung pada upaya bersama dan komitmen untuk mencapai efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan Alokasi Dana Umum (DAU) di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama P, W., Haryanto, T., & Wibowo, W. (2022). Efisiensi belanja pendidikan di Jawa timur (penerapan data envelopment analysis). *Inovasi*, 18(2), 400–405. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.11096>
- Andini, A. S., & Pribadi, Y. (2022). Efisiensi Penggunaan Dana Alokasi Khusus untuk Pendidikan Menengah di Kabupaten Wonosobo: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Inovasi Pembangunan - Kelitbangan*, 10(2), 177–192.
- Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). Peningkatan Efektivitas Peranan DAU dalam Pemerataan Kemampuan Keuangan Antardaerah. In *Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (n.d.-a). *Kemiskinan dan Ketimpangan*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (n.d.-b). *Produk Domestik Regional Bruto*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2022*. Bps.Go.Id.
- Badrudin, R. (2012). Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, dan Kesejahteraan Masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. In *Universitas Airlangga Surabaya*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Barus, V. P. B., & Ginting, M. (2022). Analisis Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sikab Kecamatan Barusjahe. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 12(2), 105–114. <https://doi.org/10.55601/jwem.v12i2.909>
- Boadway, R. dan A. S. (2007). Intergovernmental Fiscal Transfers in India. In *Intergovernmental Fiscal Transfers Principles and Practice* (Issue November). <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199458950.003.0006>
- Huri, M. D. dan I. S. (2004). Pengukuran Efisiensi Relatif Emiten Perbankan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus: Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002). *Dinamika Pembangunan*, 1(2), 95–110.
- Iskandar, I. (2012). Flypaper Effect Pada Unconditional Grant. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 113–131. <https://doi.org/10.1057/9780230226203.1901>
- Jumame, L. (2018). Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Sorong. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 81–100.
- Kementerian Dalam Negeri, R. I. (2017). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2017 .... Tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah Serta Pelaksanaan Dan Pertanggungjawaban Dana Operasional. In *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2017 Tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah serta Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Dana Operasional*.

- Khadlirin, A., Mulyantomo, E., & Widowati, S. Y. (2021). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020). *Solusi*, 19(2), 50–65. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3162>
- Ndraha, A. B., & Uang, D. P. (2018). Strategi Pengalokasian Dana Alokasi Umum dalam Urusan Otonomi Daerah di Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. *JEKP (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik)*, 5(2), 129–144. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/view/418/246>
- Patarai, M. I. (2021). Desentralisasi Kebijakan dalam Otonomi Daerah. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(11), 1406–1417. <https://doi.org/10.36418/journalsostech.v1i11.237>
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2006. (2007). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2007: Vol. 6112y* (Issue 235, p. 245). [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 248/PMK.07/201007. (2010). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 156/PMK.07/2008 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000. (2000). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Dana Perimbangan* (Issue 1645, pp. 1–76).
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005. (2005). *Peraturan Pemerintah Tentang Dana Perimbangan*. 1–47. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49713/pp-no-55-tahun-2005>
- Pratiwi, I. A. H. S. A. N. V. L. N. . (2022). Efektifitas Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT) dalam Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Info Artha*, 6(1), 31–40.
- Priyadi, U. dan T. W. (2019). Efisiensi Alokasi Pendapatan Daerah Pada 4 Daerah Di Jawa Barat; Kota Bandung , Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 8(5), 55.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah* (pp. 1–61).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pemerintahan Daerah. Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Nasional (JDIH) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)*, 1, 1–147.
- Vera Sri Endah Cicilia, Sri Murni, D. M. E. (2015). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pembangunan Dan Ekonomi Daerah*, 17(5).
- Wiyekti, N. dan R. M. Q. (2021). Pengaruh Intergovernmental Fiscal Transfers (IFT) Terhadap Hutan Konservasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 5(1), 29–53.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertasi Panduan Eviews* (Kelima ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zukhri, N. (2020). Kinerja Keuangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Ditinjau dari Derajat Kemandirian, Ketergantungan, dan Desentralisasi Fiskal. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(2), 143–149. <https://doi.org/10.33105/itrev.v5i2.213>



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**  
**LAMPIRAN 1**  
**Nilai Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota 2018 hingga 2022**

Nama Wilayah	DAU				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>ACEH</b>					
Simeulue	444.55	465.34	422.32	419.03	419.89
Aceh Singkil	441.27	454.08	409.54	406.2	407.07
Aceh Selatan	641.61	660.08	595.94	595.67	595.94
Aceh Tenggara	586.09	602.16	546.65	539.37	539.84
Aceh Timur	786.03	623.7	769.04	759.51	760.23
Aceh Tengah	603.74	623.7	553.85	565.36	565.67
Aceh Barat	570.76	588.21	746.91	543.83	543.83
Aceh Besar	713.34	751.4	836.28	746.91	746.91
Pidie	794.95	825.29	815.28	823.25	823.25
Bireuen	802.62	834.73	897.98	801.25	801.25
Aceh Utara	847.19	895.22	411.10	882.66	411.1
Aceh Barat Daya	451.31	460.98	423.66	410.88	882.66
Gayo Lues	462.94	472.23	493.79	419.76	420.43
Aceh Tamiang	532.64	547.98	485.04	488.33	488.96
Nagan Raya	507.11	522.19	393.22	477.11	477.41
Aceh Jaya	421.32	437.09	424.58	392.66	393.22
Bener Meriah	448.99	458.76	424.58	417.7	418.06
Pidie Jaya	420.64	441.95	410.15	404.3	404.3
Kota Banda Aceh	591.71	605.01	547.63	539.24	539.24
Kota Sabang	350.86	370.14	332.13	332.13	332.13
Kota Langsa	444.01	456.7	414.46	407.52	407.52
Kota Lhokseumawe	459.63	469.47	425.31	418.63	418.63
Kota Subulussalam	345.34	353.74	314.29	313.86	314.29
<b>SUMATERA UTARA</b>					
Nias	430.09	445.43	417.88	412.62	412.62
Mandailing Natal	783.20	817.26	751.4	742.35	743.34
Tapanuli Selatan	644.3	676.18	605.06	595.55	595.55
Tapanuli Tengah	627.03	673.02	603.23	603.23	3.03
Tapanuli Utara	639.39	662.71	606.06	597.64	597.81
Toba Samosir	528.49	548.69	519.09	510.87	510.87
Labuhan Batu	684.41	711.59	649.80	638.23	638.23
Asahan	877.79	917.36	818.69	818.69	818.69
Simalungun	1.209.19	1.261.42	1.136.24	1.120.79	1.120.79

Dairi	612.75	631.99	565.08	557.12	557.38
Karo	738.38	759.73	687.57	679.14	679.14
Deli Serdang	1.468.56	1.525.52	1.354.89	1.354.89	1.354.89
Langkat	1.179.39	1.229.43	1.099.66	1.081.98	1.081.98
Nias Selatan	556.41	589.78	626.74	617.56	617.56
Humbang Hasundutan	523.82	537.93	489.17	481.83	481.99
Pakpak Bharat	339.27	356.43	318.95	318.57	318.95
Samosir	453.74	465.28	418.88	414.13	414.33
Serdang Bedagai	763.94	802.29	727.44	718.14	718.14
Batu Bara	602.46	630.94	565.93	555.51	555.51
Padang Lawas Utara	537.47	555.99	513.95	513.91	513.95
Padang Lawas	521.56	541.65	496.58	490.26	490.84
Labuhan Batu Selatan	504.53	524.73	479.79	472.76	472.81
Labuhan Batu Utara	588.02	612.6	560.37	552.46	552.68
Nias Utara	413.84	429.62	389.17	388.38	389.17
Nias Barat	348.25	360.61	332.44	329.53	330.19
Kota Sibolga	405.55	425.78	391.68	384.54	384.54
Kota Tanjung Balai	418.67	451.06	410.58	403.25	403.25
Kota Pematang Siantar	583.11	617.35	565.8	556.77	556.77
Kota Tebing Tinggi	409.40	435.23	393.45	386.85	386.85
Kota Medan	1.583.62	1.690.98	1.493.92	1.526.07	1.526.07
Kota Binjai	564.38	587.35	535.78	532.63	532.63
Kota Padangsidimpuan	498.77	525.20	476.34	468.09	468.09
Kota Gunungsitoli	426.76	447.38	406.22	399.42	399.42
<b>SUMATERA BARAT</b>					
Kepulauan Mentawai	610.94	626.67	556.46	548.99	549.79
Pesisir Selatan	838.1	862.61	784.05	777.27	777.55
Solok	710.96	731.03	661.47	654.5	369.34
Sijunjung	548.57	562.19	509.07	502.2	502.20
Tanah Datar	695.56	720.17	646.91	637.17	637.17
Padang Pariaman	769.83	792.62	716.08	706.49	706.49
Agam	813.47	844.92	756.38	745.5	745.5
Lima Puluh Kota	747.07	769.11	696.87	686.67	686.67
Pasaman	596.08	619.59	557.42	551.66	551.73
Solok Selatan	480.41	494.41	441.99	437.17	437.44
Dharmasraya	502.3	524.89	478.36	472.42	472.61
Pasaman Barat	644.33	661.89	598.77	596.43	597.35
Kota Padang	1.100.37	1.176.32	1.061.39	1.044.87	1.044.87
Kota Solok	398.11	413.24	376.13	369.34	369.34
Kota Sawah Lunto	375.13	390.09	347.5	341.39	341.39

Kota Padang Panjang	375.44	390.32	352.75	346.45	346.45
Kota Bukittinggi	450.91	465.05	429.03	421.33	421.33
Kota Payakumbuh	437.7	468.55	421.05	413.83	413.83
Kota Pariaman	415.24	428.12	389.25	382.77	382.77
<b>RIAU</b>					
Kuantan Singingi	618.56	659.85	603.99	599.28	600.05
Indragiri Hulu	646.61	696.50	635.23	629.78	630.76
Indragiri Hilir	918.6	991.61	884.83	885.15	885.86
Pelalawan	610.6	646.97	601.52	595.04	596.38
Siak	323.29	346.12	363.38	366.53	369.71
Kampar	774.37	824.55	765.11	766.49	768.14
Rokan Hulu	654.29	696.33	647.25	641.92	642.95
Bengkalis	345.07	378.85	338.73	336.79	338.31
Rokan Hilir	432.02	463.2	489.59	491.33	495.02
Kepulauan Meranti	403.43	431.73	409.25	406.36	407.58
Kota Pekanbaru	798.14	862.72	810.81	800.15	800.15
Kota Dumai	427.19	465.62	424.09	429.43	557.77
<b>JAMBI</b>					
Kerinci	589.20	613.63	567.86	557.77	658.89
Merangin	718.85	742.33	666.86	658.73	658.89
Sarolangun	583.15	600.49	536.95	529.16	529.5
Batang Hari	605.74	632.05	569.63	559.82	560.13
Muaro Jambi	670.34	700.82	629.16	619.5	620.13
Tanjung Jabung Timur	540.4	565.64	521.92	514.77	514.99
Tanjung Jabung Barat	506.59	537.18	487.55	479.38	479.79
Tebo	582.31	599.22	534.45	528.39	528.68
Bungo	636	657.96	600.09	589.4	589.4
Kota Jambi	714.78	759.71	687.48	675.29	405.07
Kota Sungai Penuh	422.53	452.46	412.57	405.07	405.07
<b>SUMATERA SELATAN</b>					
Ogan Komering Ulu	636.23	662.54	599.61	590.08	590.08
Ogan Komering Ilir	1.053.84	1.085.60	969.64	966.48	967.66
Muara Enim	661.34	703.07	613.14	606.45	606.76
Lahat	696.38	740.46	650.25	640.55	640.55
Musi Rawas	639.75	664.5	594.89	586.77	587.34
Musi Banyuasin	370.83	417.85	376.02	372.76	374.56
Banyu Asin	933.63	979.54	878.50	873.99	876.01
Ogan Komering Ulu Selatan	598.06	624.57	587.25	580.8	590.08
Ogan Komering Ulu Timur	767.17	811.61	754.63	743.21	967.66
Ogan Ilir	623.35	649.59	588.77	579.57	579.57

Empat Lawang	424.81	445.13	400.55	397.59	398.16
Penukal Abab Lematang Ilir	317.4	334.43	295.50	291.07	291.1
Musi Rawas Utara	383.94	398.55	365.3	362.02	362.62
Kota Palembang	1.269.43	1.357.51	1.226.62	1.207.73	1.207.73
Kota Prabumulih	416.31	441.35	399.25	392.37	392.37
Kota Pagar Alam	391.94	415.08	372.57	365.68	365.68
Kota Lubuklinggau	449.08	497.40	450.07	441.8	441.80
<b>BENGKULU</b>					
Bengkulu Selatan	554.23	575.75	519.47	513.9	513.90
Rejang Lebong	593.7	623.03	563.98	553.78	553.78
Bengkulu Utara	625.15	644.13	588.33	579.75	580.04
Kaur	435.52	453.89	413.92	408.16	408.81
Seluma	497.87	520.99	475.5	468.19	468.69
Mukomuko	492.56	503.54	457	452.5	452.92
Lebong	405.05	420.35	376.4	370.4	370.52
Kepahiang	414.4	438.49	396.95	395.32	395.32
Bengkulu Tengah	430.02	449.85	407.87	400.33	400.45
Kota Bengkulu	671.38	711.79	647.05	635.16	635.16
<b>LAMPUNG</b>					
Lampung Barat	521.74	543.78	497.59	491.71	492.39
Tanggamus	778.61	802.33	718.7	711.72	711.91
Lampung Selatan	1.019.21	1.054.04	966.26	947.73	947.73
Lampung Timur	1.069.17	1.106.58	1.007.07	996.51	996.89
Lampung Tengah	1.319.48	1.385.75	1.248.69	1.233.41	1.233.94
Lampung Utara	949.77	985.87	880.02	868.64	868.74
Way Kanan	655.52	681.96	621.85	615.99	616.92
Tulangbawang	612.11	642.12	577.19	570.87	571.69
Pesawaran	669.28	520.99	619.83	611.84	611.84
Pringsewu	621.97	642.87	579.02	569.8	569.8
Mesuji	446.27	458.68	407.71	403.34	403.97
Tulang Bawang Barat	463.48	488.53	441.73	436.39	437.17
Pesisir Barat	417.41	437.18	404.77	401.45	402.00
Kota Bandar Lampung	1.034.73	1.114.93	1.019.03	1.002.21	1.002.21
Kota Metro	455.73	476.74	435.05	427.59	427.59
<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>					
Bangka	529.69	552.82	498.14	490.43	490.54
Belitung	480.56	510.54	460.96	453.34	453.69
Bangka Barat	445.17	468.05	425.16	419.9	420.3
Bangka Tengah	439.13	463.22	424.59	417.42	417.90

Bangka Selatan	466.18	485.32	441.03	434.54	435.23
Belitung Timur	440.27	463.01	421.53	415.53	416.12
Kota Pangkal Pinang	443.48	478.08	432.56	424.86	424.86
<b>KEPULAUAN RIAU</b>					
Karimun	403.18	434.64	415.44	417.08	417.64
Bintan	484.59	519.05	486.12	476.84	477.09
Natuna	368.41	396.22	396.38	390.7	392.55
Lingga	455.76	487.90	457.81	454.58	455.21
Kepulauan Anambas	364.34	388.47	375.52	368.3	368.97
Kota Batam	599.07	659.25	629.85	626.2	627.46
Kota Tanjung Pinang	457.37	491.5	457.31	448.78	448.78
<b>JAWA BARAT</b>					
Bogor	1.919.02	2.089.13	1.849.80	1.863.20	1.865.83
Sukabumi	1.580.41	1.654.34	1.494.70	1.491.04	1.491.04
Cianjur	1.548.38	1.627.02	1.472.42	1.483.41	1.483.41
Bandung	2.060.20	2.159.83	1.967.82	1.947.25	1.947.25
Garut	1.776.94	1.843.83	1.663.19	1.665.91	1.665.91
Tasikmalaya	1.451.25	1.517.26	1.381.19	1.375.99	1.375.99
Ciamis	1.183.06	1.233.74	1.112.35	1.099.39	1.099.39
Kuningan	1.197.19	1.243.40	1.122.10	1.111.94	1.112.12
Cirebon	1.500.54	1.591.97	1.417.09	1.406.29	536.52
Majalengka	1.204.40	1.252.08	1.127.92	1.112.16	1.112.42
Sumedang	1.125.80	1.180.85	1.065.25	1.058.91	1.058.91
Indramayu	1.371.77	1.433.69	1.297.01	1.282.97	1.282.97
Subang	1.282.68	1.328.86	1.198.94	1.181.97	1.182.52
Purwakarta	854.42	896.23	810.27	799	799
Karawang	1.245.52	1.325.36	1.211.64	1.199.91	1.199.91
Bekasi	1.152.89	1.277.17	1.105.27	1.096.90	1.097.12
Bandung Barat	1.091.12	1.131.83	1.022.49	1.010.89	1.012.68
Pangandaran	538.88	569.05	508.88	505.2	505.20
Kota Bogor	791.93	856.52	762.56	751.86	751.86
Kota Sukabumi	495.87	524	471.84	463.57	463.57
Kota Bandung	1.643.08	1.798.10	1.589.63	1.566.04	1.566.04
Kota Cirebon	577.78	600.61	545.29	1.406.29	536.52
Kota Bekasi	1.212.03	1.264.78	1.147.63	1.137.89	1.137.89
Kota Depok	860.68	950.37	844	843.69	843.69
Kota Cimahi	576.28	598.84	539.72	530.43	530.43
Kota Tasikmalaya	780.07	835.07	753.32	742.1	742.1
Kota Banjar	368.15	389.66	351.74	346.71	346.81
<b>JAWA TENGAH</b>					

Cilacap	1.362.44	1.423.20	1.281.94	1.272.87	1.274.34
Banyumas	1.373.97	1.441.77	1.306.92	1.289.63	1.289.63
Purbalingga	881.57	922.84	841.05	830.05	830.53
Banjarnegara	959.49	999.00	900.56	895.96	895.96
Kebumen	1.234.00	1.279.68	1.197.50	1.179.29	1.179.29
Purworejo	924.25	963.31	930.21	913.94	913.94
Wonosobo	827.79	877.47	799.11	792.38	792.38
Magelang	1.060.54	1.097.37	987.68	975.02	975.3
Boyolali	1.014.60	1.050.15	956.43	944.89	944.89
Klaten	1.237.97	1.282.25	1.167.21	1.149.42	1.149.42
Sukoharjo	906.42	946.10	859.15	847.88	847.88
Wonogiri	1.125.31	1.181.04	1.074.09	1.059.94	1.059.94
Karanganyar	978.66	1.018.66	917.52	903.63	903.63
Sragen	1.049.02	1.088.75	991.2	984.48	984.48
Grobogan	1.094.46	1.144.56	1.038.76	1.034.22	1.034.22
Blora	926.75	966.57	871.29	863.60	863.60
Rembang	771.58	799.85	727.78	718.20	718.2
Pati	1.189.80	1.240.43	1.115.34	1.107.12	1.107.12
Kudus	807.71	852.53	757.1	747.5	747.50
Jepara	984.94	1.039.86	934.34	928.87	928.87
Demak	894.38	946.47	860.87	856.41	856.67
Semarang	952.36	1.001.57	909.56	897.1	897.10
Temanggung	793.8	828.95	762.03	753.14	753.17
Kendal	956.77	998.24	909.78	901.55	901.81
Batang	781.38	819.66	743.09	737.69	737.69
Pekalongan	915.15	974.25	885.15	871.07	871.11
Pemalang	1.180.83	1.225.77	1.118.79	1.107.79	753.17
Tegal	1.144.49	1.203.61	1.086.70	1.077.04	1.077.04
Brebes	1.322.47	1.374.22	1.241.91	1.238.59	1.239.37
Kota Magelang	440.04	457.66	416.72	409.63	409.63
Kota Surakarta	826.75	879.13	794.67	781.83	781.83
Kota Salatiga	448.07	469.97	425.08	418.01	418.01
Kota Semarang	1.190.42	1.317.69	1.183.61	1.167.62	1.167.62
Kota Pekalongan	449.06	475.84	433.35	426.4	426.40
Kota Tegal	482.15	506.06	458.76	451.7	451.7
<b>DI YOGYAKARTA</b>					
Kulon Progo	705.87	732.24	658.09	648.51	648.51
Bantul	982.25	1.015.91	923.21	911.17	911.17
Gunung Kidul	938.22	980.04	882.57	868.02	868.02
Sleman	996.49	1.035.92	938.35	925.96	925.96

Kota Yogyakarta	658.5	700.37	627.25	617.52	617.52
<b>JAWA TIMUR</b>					
Pacitan	793.72	818.51	739.88	731.75	731.75
Ponorogo	1.043.92	1.088.15	992.27		979.47
Trenggalek	885.55	916.33	834.60	823.52	823.52
Tulungagung	1.151.96	1.195.40	1.079.85	1.062.76	1.062.76
Blitar	1.109.81	1.158.99	1.056.02	1.043.91	1.043.91
Kediri	1.225.33	1.277.49	1.166.59	1.149.91	1.149.91
Malang	1.665.20	1.728.91	1.570.04	1.558.48	1.558.48
Lumajang	972.85	1.009.17	908.17	899.45	899.45
Jember	1.697.48	1.783.37	1.611.69	1.607.49	1.607.49
Banyuwangi	1.375.78	1.438.46	1.303.60	1.292.95	1.292.95
Bondowoso	910.32	948.68	851.79	843.16	843.30
Situbondo	806.66	834.51	753.65	744.92	744.92
Probolinggo	967.35	1.010.72	938.17	926.22	926.63
Pasuruan	1.179.78	1.227.49	1.103.29	1.096.82	1.096.96
Sidoarjo	1.203.74	1.265.57	1.149.80	1.132.08	1.132.08
Mojokerto	973.77	1.006.90	915.5	903.72	903.72
Jombang	1.091.78	1.126.98	1.016.61	1.005.65	1.005.65
Nganjuk	1.059.75	1.105.45	998.78	982.96	982.96
Madiun	877.87	908.92	819.49	808.13	808.13
Magetan	899.96	940.41	848.82	837.71	837.71
Ngawi	1.039.62	1.075.61	980.84	966.4	966.4
Bojonegoro	932.45	975.39	875.29	870.13	870.13
Tuban	1.028.37	1.066.05	972.89	960.23	960.23
Lamongan	1.146.16	1.190.44	1.098.97	1.086.40	1.086.40
Gresik	909.89	965.18	871.99	870.45	870.45
Bangkalan	994.46	1.043.51	933.52	933.35	933.35
Sampang	825.44	870.08	784.12	781.83	782.22
Pamekasan	849.76	892.34	800.74	791.55	791.55
Sumenep	1.144.49	1.195.08	1.090.90	1.081.88	1.082.45
Kota Kediri	606.93	1.277.49	579.13	569.72	569.72
Kota Blitar	421.21	440.56	400.92	393.97	393.97
Kota Malang	844.58	891.67	805.07	792.69	792.69
Kota Probolinggo	461.95	481.61	438.27	430.61	430.61
Kota Pasuruan	424.50	453.61	403.91	403.38	403.38
Kota Mojokerto	390.12	414.39	373.90	367.58	367.58
Kota Madiun	502.39	529.96	373.90	465.5	465.5
Kota Surabaya	1.211.71	1.363.88	473.85	1.182.44	1.182.44
Kota Batu	474.88	499.46	453.34	445.51	445.51

<b>BANTEN</b>					
Pandeglang	1.172.37	1.214.00	1.107.24	1.109.46	1.111.23
Lebak	1.086.66	1.135.37	1.014.39	1.013.01	1.014.97
Tangerang	1.178.49	1.231.06	1.107.39	1.112.17	1.115.22
Serang	1.078.41	1.126.09	1.030.51	1.019.13	1.021.09
Kota Tangerang	866.11	964.84	843	827.22	827.93
Kota Cilegon	598.52	646.57	597.55	586.06	586.06
Kota Serang	636.6	678.33	613.72	604.82	604.82
Kota Tangerang Selatan	572.64	655.05	558.08	551.96	552.26
<b>BALI</b>					
Jembrana	552.64	592.43	523.05	513.85	513.85
Tabanan	811.77	847.28	757.25	746.28	746.28
Badung	330.34	386.66	330.78	327.68	330.01
Gianyar	693.57	717.77	648.74	637.64	637.64
Klungkung	530.37	564.46	503.1	494.29	494.29
Bangli	559.87	596.07	535.24	525.98	525.98
Karang Asem	729.38	795.85	713.29	700.66	700.66
Buleleng	965.44	1.028.45	904.07	890.14	890.14
Kota Denpasar	650.17	683.61	619.58	609.73	609.73
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>					
Lombok Barat	771.03	1.594.56	724.71	373.72	717.54
Lombok Tengah	985.22	1.032.68	943.97	938.88	939.41
Lombok Timur	1.147.73	1.193.78	1.078.83	1.072.36	1.072.53
Sumbawa	821.93	853.8	782.26	780.69	781.73
Dompu	572.06	594.56	543.07	536.30	536.57
Bima	880.92	909.11	832.12	832.68	833.3
Sumbawa Barat	400.28	417.48	373.29	370.67	371.04
Lombok Utara	392.93	409.70	376.03	373.72	374.28
Kota Mataram	598.32	634.38	579.23	569.74	569.74
Kota Bima	455.97	484.76	439.64	432.16	432.16
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>					
Sumba Barat	397.98	414.37	377.32	373.36	373.38
Sumba Timur	637.39	660.78	602.65	597.43	597.86
Kupang	681.37	705.49	633.09	629	629.44
Timor Tengah Selatan	747.72	772.12	704.51	705.7	706.6
Timor Tengah Utara	582.37	609.88	553.54	554.68	554.79
Belu	501.31	519.02	472.96	466.68	466.68
Alor	600.88	631.59	570.80	565.60	566.24



Lembata	466.01	490.94	443.59	438	438.50
Flores Timur	608.25	641.77	593.3	583.02	583.05
Sikka	622.68	655.28	586.22	579.69	579.93
Ende	621.87	656.58	592.62	586.97	587.01
Ngada	470.54	488.48	445.81	439.42	439.60
Manggarai	572.87	608.34	553.1	552.03	552.30
Rote Ndao	445.78	462.16	422.70	419.62	420.31
Manggarai Barat	506.50	535.06	498.89	495.21	496.03
Sumba Tengah	351.24	371.50	332.31	329.97	330.45
Sumba Barat Daya	467.69	494.02	459.83	456.66	457.33
Nagekeo	432.41	456.39	412.48	407.22	407.52
Manggarai Timur	507.76	535.03	488.31	486.68	487.09
Sabu Raijua	346.28	366.58	339.97	336.89	337.33
Malaka	436.38	454.16	427.26	422.35	422.51
Kota Kupang	649.54	675.86	621.57	609.92	609.92
<b>KALIMANTAN BARAT</b>					
Sambas	873.61	896.48	813.95	803.74	804.34
Bengkayang	581.27	601.38	547.39	543.07	543.57
Landak	670.22	684.64	611.31	608.48	608.63
Pontianak	699.45	728.44	658.27	646.76	646.76
Sanggau	824.22	845.56	747.18	740.41	741.78
Ketapang	1.122.27	1.149.71	1.040.65	1.032.25	1.034.13
Sintang	909.41	934.21	843.5	837.19	837.19
Kapuas Hulu	975.76	997.68	900.43	891.10	893.02
Sekadau	504.55	515.57	467.31	463.85	464.25
Melawi	604.54	617.83	557.38	553.17	554.28
Kayong Utara	472.54	489.56	447.78	444.91	445.77
Kubu Raya	782.65	811.51	726.71	718.35	719.09
Kota Pontianak	699.45	728.44	658.27	646.76	646.76
Kota Singkawang	492.49	518.96	465.33	457.02	457.02
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>					
Kotawaringin Barat	652.91	673.26	602.45	593.26	593.36
Kotawaringin Timur	866.32	853.7	770.07	760.95	761.13
Kapuas	866.32	898.04	791.34	777.95	778.15
Barito Selatan	576.04	597.44	524.67	517.06	517.06
Barito Utara	559.67	579.34	510.00	501.06	501.62
Sukamara	420.54	432.96	388.66	381.9	382.00
Lamandau	462.25	473.92	425.76	419.46	420.22
Seruyan	616.49	632.67	566.24	559.65	560.4

Katingan	696.30	721.12	634.09	625.96	627.68
Pulang Pisau	568.39	582.45	521.96	515.06	515.82
Gunung Mas	559.90	577.23	518.01	511.02	511.46
Barito Timur	478.98	495.83	443.71	437.09	437.44
Murung Raya	667.65	691.41	621.6	615.25	616.07
Kota Palangka Raya	646.27	676.84	603.67	592.47	592.47
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>					
Tanah Laut	528.69	566.35	502.18	494.31	494.31
Kota Baru	612.93	638.37	590.03	582.99	584.51
Banjar	709.41	756.91	684.70	674.08	674.15
Barito Kuala	565.6	596.09	532.81	526.42	526.8
Tapin	448.7	478.64	421.84	416.7	416.7
Hulu Sungai Selatan	522.81	549.73	482.1	474.75	474.75
Hulu Sungai Tengah	519.74	548.26	485.84	478.16	478.16
Hulu Sungai Utara	485.06	517.89	454.72	447.7	447.7
Tabalong	494.11	517.98	457.49	451.42	451.42
Tanah Bumbu	457.71	487.74	435.83	428.24	428.24
Balangan	382.59	400.09	352.41	346.53	346.53
Kota Banjarmasin	696.83	725.7	671.77	659.85	659.85
Kota Banjar Baru	428.54	459.24	419.14	411.68	411.68
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>					
Paser	386.9	412.27	382.2	376.29	376.91
Kutai Barat	600.69	624.85	555.08	544.62	544.62
Kutai Kartanegara	249.56	316.34	440.46	443.41	449.32
Kutai Timur	552.78	585.52	570.25	559	560.14
Berau	561.40	597.4	556.59	546.33	547.45
Penajam Paser Utara	259.19	283.89	275.87	271.41	272.44
Mahakam Hulu	470.72	499.66	451.97	443.01	443.04
Kota Balikpapan	410.54	441.30	429.20	428.31	428.31
Kota Samarinda	659.32	710.06	670.36	660.41	660.41
Kota Bontang	215.83	238.19	229.78	225.98	225.98
<b>KALIMANTAN UTARA</b>					
Malinau	798.14	817.5	784.35	780.64	782.1
Bulungan	497.45	531.37	525.06	524.39	525.79
Tana Tidung	394.73	417.88	412.38	407.45	407.45
Nunukan	453.24	485.28	497.92	502.65	505.06
Kota Tarakan	380.97	411.43	425.96	422.74	423.13
<b>SULAWESI UTARA</b>					
Bolaang Mongondow	556.61	571.85	518.15	511.05	511.27

Minahasa	656.64	700.75	626.2	614.94	614.94
Kepulauan Sangihe	518.47	558.35	502.58	494.11	494.15
Kepulauan Talaud	488.35	509.5	465.38	458.05	458.31
Minahasa Selatan	523.24	549.97	509.96	501.16	501.16
Minahasa Utara	496.14	524.68	472.54	468.18	468.18
Bolaang Mongondow Utara	384.77	394.95	353.07	348.45	348.9
Siau Tagulandang Biaro	385.43	406.86	367.5	361.85	361.96
Minahasa Tenggara	407.19	430.02	387.1	379.91	379.91
Bolaang Mongondow Selatan	349.64	364.60	332.26	328.08	328.62
Bolaang Mongondow Timur	341.81	359.67	328.47	324.04	324.41
Kota Manado	727.97	788.24	715.06	702.06	702.06
Kota Bitung	476.94	522.58	473.50	464.69	464.69
Kota Tomohon	401.37	439.35	400.74	393.39	393.39
Kota Kotamobagu	376.39	397.66	359.46	353.04	353.04
<b>SULAWESI TENGAH</b>					
Banggai Kepulauan	465.35	491.91	444.96	440.66	441.26
Banggai	869.6	911.64	818.47	805.94	805.94
Morowali	509.53	139.02	466.45	458.65	458.89
Poso	723.09	754.09	683.39	671.94	672.29
Donggala	659.73	699.33	624.94	618.9	619.61
Toli-Toli	618.78	650.31	586.45	579.03	579.3
Buol	528.03	292.95	483.69	477.4	477.76
Parigi Moutong	750.92	796.09	727.26	718.72	720.19
Tojo Una-Una	567.37	600.94	550.54	543.84	544.41
Sigi	634.13	190.42	587.64	578.72	579.18
Banggai Laut	397.04	415.35	389.29	385.55	386.23
Morowali Utara	558.77	586.51	539.26	532.73	533.29
Kota Palu	671.60	702.73	648.4	636.28	636.28
<b>SULAWESI SELATAN</b>					
Kepulauan Selayar	580.78	198.75	565.13	560.15	560.6
Bulukumba	705.10	744.93	665.22	659.82	659.91
Bantaeng	494.75	538.86	476.99	468.01	468.05
Jeneponto	627.64	684.28	613.99	604.72	604.87
Takalar	595.47	423.91	574.66	564.93	564.93
Gowa	837.33	899.98	808.65	795.8	795.8
Sinjai	585.91	625.20	551.23	541.94	542.29
Maros	697.95	746.11	666.95	660.03	660.03
Pangkajene Dan Kepulauan	752.77	258.24	713.39	701.12	702.24
Barru	510.98	537.39	491.48	482.64	482.68

Bone	1.070.43	1.145.19	1.000.53	995.52	996.36
Soppeng	624.80	660.3	588.49	579.19	579.19
Wajo	714.22	237.00	676.94	668.05	668.13
Sidenreng Rappang	610.51	650.9	585.99	575.55	592
Pinrang	693.79	749.98	673.18	661.44	661.44
Enrekang	534.34	565.01	505.09	496.42	496.7
Luwu	680.21	245.20	652.08	647.23	647.62
Tana Toraja	551.5	597.51	544.50	537.03	537.32
Luwu Utara	655.69	686.12	619.97	616.77	617.42
Luwu Timur	545.61	573.62	508.46	502.39	503.13
Toraja Utara	519.04	173.65	505.9	498.21	498.50
Kota Makassar	1.300.76	1.379.15	1.249.65	1.257.67	1.257.67
Kota Parepare	454.75	480.72	437.82	429.88	429.88
Kota Palopo	516.17	545.46	497.01	487.72	487.72
<b>SULAWESI TENGGARA</b>					
Buton	424.36	138.56	400.05	394.87	395.46
Muna	658.13	692.93	620.94	611.8	611.8
Konawe	678.42	720.11	667.20	654.74	654.84
Kolaka	582.74	613.47	550.29	542.63	542.63
Konawe Selatan	666.73	256.66	673.73	661.51	661.71
Bombana	482.29	507.60	455.10	449.22	449.8
Wakatobi	463.65	485.15	446.64	439.04	439.09
Kolaka Utara	475.75	505.45	460.6	454.49	455.01
Buton Utara	410.11	141.21	391.70	384.9	385.01
Konawe Utara	454.23	473.66	428.93	378.53	421.37
Kolaka Timur	402.71	419.94	383.19	300.02	379.03
Konawe Kepulauan	315.5	334.61	304.96	336.74	300.07
Muna Barat	356.86	376.2	338.98	339.47	336.93
Buton Tengah	358.70	376.77	342.88	334.88	340.06
Buton Selatan	343.79	124.71	336.33	334.88	335.32
Kota Kendari	662.78	248.45	641.23	629.05	629.05
Kota Baubau	509.01	546.14	495.77	486.63	486.63
<b>GORONTALO</b>					
Boalemo	452.54	471.58	427.41	421.84	422.52
Gorontalo	653.99	225.06	618.06	610.45	611.19
Pohuwato	513.39	532.36	487.48	480.94	481.61
Bone Bolango	487.24	502.58	458.41	452.14	452.42
Gorontalo Utara	402.57	419.42	380.46	376.91	377.66
Kota Gorontalo	508.68	199.81	490.39	481.88	481.88
<b>SULAWESI BARAT</b>					

Majene	512.16	542.32	492.45	486.32	486.48
Polewali Mandar	713.34	749.94	671.33	664.13	664.13
Mamasa	515.63	541.84	494.36	489.2	490.05
Mamuju	627.78	661.38	598.58	592.54	593.74
Mamuju Utara	483.14	503.82	459.37	453.52	453.87
Mamuju Tengah	347.82	368.53	335.93	333.66	334.41
<b>MALUKU</b>					
Maluku Tenggara Barat	561.84	581.14	527.49	524.62	525.79
Maluku Tenggara	495.98	507.86	459.75	453.06	453.35
Maluku Tengah	965.39	994.93	889.45	877.65	878.41
Buru	500.12	529.49	481.13	476.3	476.8
Kepulauan Aru	495.98	602.50	557.77	554.23	555.38
Seram Bagian Barat	597.53	624.11	565.12	560.44	561.55
Seram Bagian Timur	530.65	548.08	504.38	500.9	502.01
Maluku Barat Daya	566.04	579.32	534.34	530.92	532.2
Buru Selatan	421.39	442.71	403.9	400.13	400.75
Kota Ambon	674.13	698.47	632.33	621.2	621.2
Kota Tual	394.71	407.24	369.25	363.64	363.8
<b>MALUKU UTARA</b>					
Halmahera Barat	493.25	505.85	463.66	621.2	456.63
Halmahera Tengah	448.49	462.16	416.22	410.89	411.19
Kepulauan Sula	480.49	496.55	455.23	449.89	450.29
Halmahera Selatan	751.13	767.33	700.87	693.73	694.88
Halmahera Utara	486.05	502.66	452.57	450.06	450.75
Halmahera Timur	477.35	488.57	448.08	443.07	443.77
Pulau Morotai	391.52	408.84	364.32	360.5	360.91
Pulau Taliabu	341.05	357.15	331.03	328.26	329.03
Kota Ternate	610.57	654.30	599.7	450.06	588.62
Kota Tidore Kepulauan	545.23	571.11	513.70	504.09	504.09
<b>PAPUA BARAT</b>					
Fakfak	668.55	697.73	648.77	641.7	641.7
Kaimana	609.93	623.67	573.21	568.16	569.17
Teluk Wondama	444.84	460.46	424.67	421.47	422.3
Teluk Bintuni	549.67	561.98	503.82	493.72	494.34
Manokwari	529.22	552.36	499.70	491.57	491.58
Sorong Selatan	448.08	475.09	438.76	434.32	434.87
Sorong	512.3	515.23	501.24	457.99	457.99
Raja Ampat	666.65	684.14	645.90	642.36	644.23
Tambrauw	519.43	531.20	469.49	462.75	463.24
Maybrat	444.87	454.7	402.10	401.78	401.83

Manokwari Selatan	347.71	355.17	321.87	317	317.05
Pegunungan Arfak	380.42	388.29	348.21	343.72	344.10
Kota Sorong	471.8	515.23	466.9	457.99	457.99
<b>PAPUA</b>					
Merauke	1.220.13	1.248.03	1.136.92	1.121.07	1.122.85
Jayawijaya	714.02	750.79	673.34	662.52	662.52
Jayapura	634.30	706.49	637.73	580.49	580.49
Nabire	709.28	730.81	669.92	661.8	662.36
Kepulauan Yapen	547.27	567.67	669.92	512.91	513.13
Biak Numfor	590.68	608.69	540.02	532.36	532.36
Paniai	586.04	602.79	541.51	538.89	538.89
Puncak Jaya	749.83	782.41	701.99	690.48	690.77
Mimika	610.29	629.45	562.08	550.84	550.84
Boven Digoel	831.71	848.9	761.28	746.66	746.66
Mappi	781.33	799.17	706.98	697.31	697.79
Asmat	895.26	914.87	826.84	815.87	815.87
Yahukimo	748.28	763.67	687.76	695.67	695.67
Pegunungan Bintang	851.06	869.09	779.53	764.63	764.63
Tolikara	734.5	751.42	692.35	677.98	677.98
Sarmi	711.73	726.45	643.30	631.56	631.56
Keerom	545.71	557.31	501.43	492.13	492.22
Waropen	562.53	582.79	532.58	522.62	522.62
Supiori	451.18	464.28	416.49	408.33	408.33
Mamberamo Raya	720.55	735.69	674.15	667.26	669.25
Nduga *	632.95	646.26	572.1	560.39	560.57
Lanny Jaya	635.66	658.34	610.08	597.59	597.59
Mamberamo Tengah	635.8	672.34	605.1	592.7	592.7
Yalimo	620.84	633.77	573.71	561.98	561.98
Puncak	805.59	826.55	748.28	736.19	736.25
Dogiyai	492.10	517.56	461.02	454.36	454.62
Intan Jaya	700.87	717.34	641.35	629.06	629.5
Deiyai	475.4	502.44	456.14	447.05	447.6
Kota Jayapura	634.30	660.19	592.1	580.49	580.49

*Nilai dalam milyar rupiah*

**LAMPIRAN 2**  
**Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota 2018 hingga**  
**2022**

Nama Wilayah	IPM				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>ACEH</b>					
Simeulue	64.74	65.70	66.03	66.41	67.27
Aceh Singkil	68.02	68.91	68.94	69.22	69.62
Aceh Selatan	65.92	66.90	67.12	67.44	67.87
Aceh Tenggara	68.67	69.36	69.37	69.44	70.32
Aceh Timur	66.82	67.39	67.63	67.83	68.72
Aceh Tengah	72.64	73.14	73.24	73.37	73.95
Aceh Barat	70.47	71.22	71.38	71.67	72.34
Aceh Besar	72.73	73.55	73.56	73.58	74.00
Pidie	69.93	70.41	70.63	70.70	71.20
Bireuen	71.37	72.27	72.28	72.33	73.16
Aceh Utara	68.36	69.22	69.33	69.46	70.22
Aceh Barat Daya	65.67	66.56	66.75	66.99	67.41
Gayo Lues	65.88	66.87	67.22	67.56	68.25
Aceh Tamiang	68.45	69.23	69.24	69.48	70.43
Nagan Raya	68.15	69.11	69.18	69.31	70.10
Aceh Jaya	68.83	69.74	69.75	69.84	70.36
Bener Meriah	72.14	72.97	72.98	73.27	73.90
Pidie Jaya	72.12	72.87	73.20	73.60	74.34
Kota Banda Aceh	84.37	85.07	85.41	85.71	86.28
Kota Sabang	74.82	75.77	75.78	76.11	76.85
Kota Langsa	76.34	77.16	77.17	77.44	77.82
Kota Lhokseumawe	76.62	77.30	77.31	77.57	78.04
Kota Subulussalam	63.48	64.46	64.93	65.27	66.20
<b>SUMATERA UTARA</b>					
Nias	60.82	61.65	61.93	62.74	63.69
Mandailing Natal	65.83	66.52	66.79	67.19	68.05
Tapanuli Selatan	69.10	69.75	70.12	70.33	70.92
Tapanuli Tengah	68.27	68.86	69.23	69.61	70.31
Tapanuli Utara	72.91	73.33	73.47	73.76	74.14
Toba Samosir	74.48	74.92	75.16	75.39	75.96
Labuhan Batu	71.39	71.94	72.01	72.09	72.92
Asahan	69.49	69.92	70.29	70.49	71.13
Simalungun	72.49	72.98	73.25	73.40	73.77

Dairi	70.89	71.42	71.57	71.84	72.56
Karo	73.91	74.25	74.43	74.83	75.36
Deli Serdang	74.92	75.43	75.44	75.53	76.19
Langkat	70.27	70.76	71.00	71.35	71.86
Nias Selatan	60.75	61.59	61.89	62.35	63.17
Humbang Hasundutan	67.96	68.83	68.87	69.41	70.32
Pakpak Bharat	66.63	67.47	67.59	67.94	68.85
Samosir	69.99	70.55	70.63	70.83	71.67
Serdang Bedagai	69.69	70.21	70.24	70.56	71.21
Batu Bara	67.67	68.35	68.36	68.58	69.51
Padang Lawas Utara	68.77	69.29	69.85	70.11	70.93
Padang Lawas	67.59	68.16	68.25	68.64	69.58
Labuhan Batu Selatan	70.98	71.39	71.40	71.69	72.16
Labuhan Batu Utara	71.08	71.43	71.61	71.87	72.77
Nias Utara	61.08	61.98	62.36	62.82	63.75
Nias Barat	60.42	61.14	61.51	61.99	62.93
Kota Sibolga	72.65	73.41	73.63	73.94	74.74
Kota Tanjung Balai	68.00	68.51	68.65	68.94	69.86
Kota Pematang Siantar	77.88	78.57	78.75	79.17	79.70
Kota Tebing Tinggi	74.50	75.08	75.17	75.42	76.17
Kota Medan	80.65	80.97	80.98	81.21	81.76
Kota Binjai	75.21	75.89	75.89	76.01	76.95
Kota Padangsidimpuan	74.38	75.06	75.22	75.48	76.05
Kota Gunungsitoli	68.33	69.30	69.31	69.61	70.23
<b>SUMATERA BARAT</b>					
Kepulauan Mentawai	60.28	61.26	61.09	61.35	62.19
Pesisir Selatan	69.40	70.08	69.90	70.03	70.84
Solok	68.60	69.08	69.08	69.24	70.02
Sijunjung	66.97	67.66	67.74	67.86	68.69
Tanah Datar	71.25	72.14	72.33	72.46	73.29
Padang Pariaman	69.71	70.59	70.61	70.76	71.63
Agam	71.70	72.37	72.46	72.57	73.29
Lima Puluh Kota	69.17	69.67	69.47	69.68	70.28
Pasaman	65.60	66.46	66.64	66.77	67.41
Solok Selatan	68.45	68.94	69.04	69.23	69.71
Dharmasraya	70.86	71.52	71.51	71.76	72.30
Pasaman Barat	67.43	68.21	68.49	68.76	69.57
Kota Padang	82.25	82.68	82.82	82.90	83.29
Kota Solok	77.89	78.38	78.29	78.41	79.23
Kota Sawah Lunto	71.72	72.39	72.64	72.88	73.73



Kota Padang Panjang	77.30	78.00	77.93	77.97	78.78
Kota Bukittinggi	80.11	80.71	80.58	80.70	81.42
Kota Payakumbuh	78.23	78.95	78.90	79.08	79.53
Kota Pariaman	76.26	76.70	76.90	77.07	77.65
<b>RIAU</b>					
Kuantan Singingi	69.96	70.78	70.31	70.60	71.09
Indragiri Hulu	69.66	70.05	69.83	70.01	70.46
Indragiri Hilir	66.51	66.84	66.54	66.63	67.37
Pelalawan	71.44	71.85	71.56	72.08	72.93
Siak	73.73	74.07	73.68	73.98	74.50
Kampar	72.50	73.15	72.83	73.02	73.84
Rokan Hulu	69.36	69.93	69.38	69.67	70.31
Bengkalis	72.94	73.44	73.46	73.58	74.38
Rokan Hilir	68.73	69.40	69.15	69.34	70.10
Kepulauan Meranti	65.23	65.93	65.50	65.70	66.52
Kota Pekanbaru	80.66	81.35	81.32	81.58	82.06
Kota Dumai	74.06	74.64	74.40	74.75	75.26
<b>JAMBI</b>					
Kerinci	70.59	70.95	71.21	71.45	71.99
Merangin	68.81	69.07	69.19	69.53	69.98
Sarolangun	69.41	69.72	69.86	70.25	70.89
Batang Hari	69.33	69.67	69.84	70.11	70.51
Muaro Jambi	68.34	69.01	69.18	69.55	70.18
Tanjung Jabung Timur	63.32	63.92	64.43	64.91	65.77
Tanjung Jabung Barat	67.13	67.54	67.54	68.16	68.79
Tebo	68.67	69.02	69.14	69.35	69.78
Bungo	69.42	69.86	69.92	70.15	70.55
Kota Jambi	77.41	78.26	78.37	79.12	79.58
Kota Sungai Penuh	74.67	75.36	75.42	75.70	76.17
<b>SUMATERA SELATAN</b>					
Ogan Komering Ulu	69.01	69.45	69.32	69.60	70.24
Ogan Komering Ilir	66.57	66.96	66.82	67.17	68.02
Muara Enim	68.28	68.88	68.74	68.86	69.43
Lahat	66.99	67.62	67.44	67.58	68.40
Musi Rawas	66.18	66.92	66.79	67.01	67.78
Musi Banyuasin	67.57	67.83	67.69	68.10	68.60
Banyu Asin	66.40	66.90	66.74	67.13	67.93
Ogan Komering Ulu Selatan	64.84	65.43	65.30	65.34	65.87
Ogan Komering Ulu Timur	68.58	69.34	69.28	69.58	70.23
Ogan Ilir	66.43	67.22	67.06	67.17	67.96

Empat Lawang	64.81	65.10	65.25	65.39	66.00
Penual Abab Lematang Ilir	63.49	64.33	64.70	64.88	65.75
Musi Rawas Utara	63.75	64.32	64.49	64.93	65.74
Kota Palembang	77.89	78.44	78.33	78.72	79.47
Kota Prabumulih	74.04	74.40	74.55	74.67	75.52
Kota Pagar Alam	67.62	68.44	68.31	68.68	69.60
Kota Lubuklinggau	74.09	74.81	74.78	74.89	75.53
<b>BENGKULU</b>					
Bengkulu Selatan	69.85	70.27	70.63	70.75	71.42
Rejang Lebong	69.40	70.10	70.44	70.77	71.45
Bengkulu Utara	68.36	68.80	68.82	69.28	69.77
Kaur	66.20	66.78	66.99	67.17	67.77
Seluma	65.99	66.69	66.89	67.03	67.76
Mukomuko	67.47	68.12	68.45	68.64	69.12
Lebong	66.28	66.84	67.01	67.46	68.12
Kepahiang	67.14	67.67	68.17	68.62	69.09
Bengkulu Tengah	66.65	67.30	67.61	67.96	68.47
Kota Bengkulu	79.67	80.35	80.36	80.54	80.99
<b>LAMPUNG</b>					
Lampung Barat	66.74	67.50	67.80	67.90	68.39
Tanggamus	65.67	66.37	66.42	66.65	67.22
Lampung Selatan	67.68	68.22	68.36	68.49	69.00
Lampung Timur	69.04	69.34	69.37	69.66	70.58
Lampung Tengah	69.73	70.04	70.16	70.23	70.80
Lampung Utara	67.17	67.63	67.67	67.89	68.33
Way Kanan	66.63	67.19	67.44	67.57	68.04
Tulangbawang	67.70	68.23	68.52	68.73	69.53
Pesawaran	64.97	65.75	65.79	66.14	66.70
Pringsewu	69.42	69.97	70.30	70.45	70.98
Mesuji	62.88	63.52	63.63	64.04	64.94
Tulang Bawang Barat	65.30	65.93	65.97	66.22	67.13
Pesisir Barat	62.96	63.79	63.91	64.30	65.14
Kota Bandar Lampung	76.63	77.33	77.44	77.58	78.01
Kota Metro	76.22	76.77	77.19	77.49	77.89
<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>					
Bangka	71.80	72.39	72.40	72.46	72.95
Belitung	71.70	72.46	72.51	72.57	73.38
Bangka Barat	68.68	69.05	69.08	69.60	70.12
Bangka Tengah	69.52	70.33	70.45	70.89	71.40

Bangka Selatan	65.98	66.54	66.90	67.06	67.95
Belitung Timur	70.22	70.84	70.92	71.42	72.29
Kota Pangkal Pinang	77.43	77.97	78.22	78.57	79.24
<b>KEPULAUAN RIAU</b>					
Karimun	70.56	71.10	71.44	71.70	72.65
Bintan	73.41	73.98	74.13	74.57	74.99
Natuna	72.10	72.63	72.72	73.09	73.47
Lingga	64.06	64.98	65.29	65.83	66.57
Kepulauan Anambas	67.53	68.48	68.80	69.23	69.61
Kota Batam	80.54	81.09	81.11	81.12	81.67
Kota Tanjung Pinang	78.33	78.73	78.91	78.93	79.64
<b>JAWA BARAT</b>					
Bogor	69.69	70.65	70.40	70.60	71.20
Sukabumi	66.05	66.87	66.88	67.07	67.64
Cianjur	64.62	65.38	65.36	65.56	65.94
Bandung	71.75	72.41	72.39	72.73	73.16
Garut	65.42	66.22	66.12	66.45	67.41
Tasikmalaya	65.00	65.64	65.67	65.90	66.84
Ciamis	69.63	70.39	70.49	70.93	71.45
Kuningan	68.55	69.12	69.38	69.71	70.16
Cirebon	68.05	68.69	68.75	69.12	70.06
Majalengka	66.72	67.52	67.59	67.81	68.56
Sumedang	70.99	71.46	71.64	71.80	72.69
Indramayu	66.36	66.97	67.29	67.64	68.55
Subang	68.31	68.69	68.95	69.13	69.87
Purwakarta	69.98	70.67	70.82	70.98	71.56
Karawang	69.89	70.86	70.66	70.94	71.74
Bekasi	73.49	73.99	74.07	74.45	75.22
Bandung Barat	67.46	68.27	68.08	68.29	69.04
Pangandaran	67.44	68.21	68.06	68.28	69.03
Kota Bogor	75.66	76.23	76.11	76.59	77.17
Kota Sukabumi	73.55	74.31	74.21	74.60	75.40
Kota Bandung	81.06	81.62	81.51	81.96	82.50
Kota Cirebon	74.35	74.92	74.89	75.25	75.89
Kota Bekasi	81.04	81.59	81.50	81.95	82.46
Kota Depok	80.29	80.82	80.97	81.37	81.86
Kota Cimahi	77.56	78.11	77.83	78.06	78.77
Kota Tasikmalaya	72.03	72.84	73.04	73.31	73.83
Kota Banjar	71.25	71.75	71.70	71.92	72.55
<b>JAWA TENGAH</b>					

Cilacap	69.56	69.98	69.95	70.42	70.99
Banyumas	71.30	71.96	71.98	72.44	73.17
Purbalingga	68.41	68.99	68.97	69.15	69.54
Banjarnegara	66.54	67.34	67.45	67.86	68.61
Kebumen	68.80	69.60	69.81	70.05	70.79
Purworejo	71.87	72.50	72.68	72.98	73.60
Wonosobo	67.81	68.27	68.22	68.43	68.89
Magelang	69.11	69.87	69.87	70.12	70.85
Boyolali	73.22	73.80	74.25	74.40	74.97
Klaten	74.79	75.29	75.56	76.12	76.95
Sukoharjo	76.07	76.84	76.98	77.13	77.94
Wonogiri	69.37	69.98	70.25	70.49	71.04
Karanganyar	75.54	75.89	75.86	75.99	76.58
Sragen	72.96	73.43	73.95	74.08	74.65
Grobogan	69.32	69.86	69.87	70.41	70.97
Blora	67.95	68.65	68.84	69.37	69.95
Rembang	69.46	70.15	70.02	70.43	71.00
Pati	70.71	71.35	71.77	72.28	73.14
Kudus	74.58	74.94	75.00	75.16	75.89
Jebara	71.38	71.88	71.99	72.36	73.15
Demak	71.26	71.87	72.22	72.57	73.36
Semarang	73.61	74.14	74.10	74.24	74.67
Temanggung	68.83	69.56	69.57	69.88	70.77
Kendal	71.28	71.97	72.29	72.50	73.19
Batang	67.86	68.42	68.65	68.92	69.45
Pekalongan	68.97	69.71	69.63	70.11	70.81
Pemalang	65.67	66.32	66.32	66.56	67.19
Tegal	67.33	68.24	68.39	68.79	69.53
Brebes	65.68	66.12	66.11	66.32	67.03
Kota Magelang	78.31	78.80	78.99	79.43	80.39
Kota Surakarta	81.46	81.86	82.21	82.62	83.08
Kota Salatiga	82.41	83.12	83.14	83.60	84.35
Kota Semarang	82.72	83.19	83.05	83.55	84.08
Kota Pekalongan	74.24	74.77	74.98	75.40	75.90
Kota Tegal	74.44	74.93	75.07	75.52	76.15
<b>DI YOGYAKARTA</b>					
Kulon Progo	73.76	74.44	74.46	74.71	75.46
Bantul	79.45	80.01	80.01	80.28	80.69
Gunung Kidul	69.24	69.96	69.98	70.16	70.96
Sleman	83.42	83.85	83.84	84.00	84.31

Kota Yogyakarta	86.11	86.65	86.61	87.18	87.69
<b>JAWA TIMUR</b>					
Pacitan	67.33	68.16	68.39	68.57	69.37
Ponorogo	69.91	70.56	70.81	71.06	71.87
Trenggalek	68.71	69.46	69.74	70.06	71.00
Tulungagung	71.99	72.62	73.00	73.15	74.06
Blitar	69.93	70.57	70.58	71.05	71.86
Kediri	71.07	71.85	72.05	72.56	73.46
Malang	69.40	70.35	70.36	70.60	71.38
Lumajang	64.83	65.33	65.46	66.07	66.95
Jember	65.96	66.69	67.11	67.32	67.97
Banyuwangi	70.06	70.60	70.62	71.38	71.94
Bondowoso	65.27	66.09	66.43	66.59	67.31
Situbondo	66.42	67.09	67.38	67.78	68.25
Probolinggo	64.85	65.60	66.07	66.26	66.96
Pasuruan	67.41	68.29	68.60	68.93	69.68
Sidoarjo	79.50	80.05	80.29	80.65	81.02
Mojokerto	72.64	73.53	73.83	74.15	74.89
Jombang	71.86	72.85	72.97	73.45	74.05
Nganjuk	71.23	71.71	71.72	71.97	72.93
Madiun	71.01	71.69	71.73	71.88	72.39
Magetan	72.91	73.49	73.92	74.15	74.85
Ngawi	69.91	70.41	70.54	71.04	71.75
Bojonegoro	67.85	68.75	69.04	69.59	70.12
Tuban	67.43	68.37	68.40	68.91	69.67
Lamongan	71.97	72.57	72.58	73.12	74.02
Gresik	75.28	76.10	76.11	76.50	77.16
Bangkalan	62.87	63.79	64.11	64.36	65.05
Sampang	61.00	61.94	62.70	62.80	63.39
Pamekasan	65.41	65.94	66.26	66.40	66.99
Sumenep	65.25	66.22	66.43	67.04	67.87
Kota Kediri	77.58	78.08	78.23	78.60	79.59
Kota Blitar	77.58	78.56	78.57	78.98	79.93
Kota Malang	80.89	81.32	81.45	82.04	82.71
Kota Probolinggo	72.53	73.27	73.27	73.66	74.56
Kota Pasuruan	74.78	75.25	75.26	75.62	76.54
Kota Mojokerto	77.14	77.96	78.04	78.43	79.32
Kota Madiun	80.33	80.88	80.91	81.25	82.01
Kota Surabaya	81.74	82.22	82.23	82.31	82.74
Kota Batu	75.04	75.88	75.90	76.28	77.22

<b>BANTEN</b>					
Pandeglang	64.34	64.91	65.00	65.17	65.84
Lebak	63.37	63.88	63.91	64.03	64.71
Tangerang	71.59	71.93	71.92	72.29	72.97
Serang	65.93	66.38	66.70	66.82	67.75
Kota Tangerang	77.92	78.43	78.25	78.50	78.90
Kota Cilegon	72.65	73.01	73.05	73.35	73.95
Kota Serang	71.68	72.10	72.16	72.44	72.98
Kota Tangerang Selatan	81.17	81.48	81.36	81.60	81.95
<b>BALI</b>					
Jembrana	71.65	72.35	72.36	72.75	73.58
Tabanan	75.45	76.16	76.17	76.45	76.75
Badung	80.87	81.59	81.60	81.83	82.13
Gianyar	76.71	77.14	77.36	77.70	78.39
Klungkung	70.90	71.71	71.73	71.75	72.55
Bangli	68.96	69.35	69.36	69.37	70.26
Karang Asem	66.49	67.34	67.35	67.36	68.28
Buleleng	71.70	72.30	72.55	72.56	73.45
Kota Denpasar	83.30	83.68	83.93	84.03	84.37
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>					
Lombok Barat	67.18	68.03	68.20	68.61	69.41
Lombok Tengah	65.36	66.36	66.43	66.72	67.57
Lombok Timur	65.35	66.23	66.30	66.66	67.59
Sumbawa	66.77	67.60	67.61	68.01	68.89
Dompu	66.97	67.83	67.84	68.45	69.15
Bima	65.62	66.37	66.30	66.66	67.57
Sumbawa Barat	70.71	71.52	71.63	71.85	72.65
Lombok Utara	63.83	64.49	64.42	64.77	65.70
Kota Mataram	78.43	79.10	78.91	79.14	79.59
Kota Bima	75.04	75.80	75.81	76.11	76.84
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>					
Sumba Barat	62.91	63.56	63.53	63.83	64.43
Sumba Timur	64.65	65.34	65.52	65.74	66.17
Kupang	63.55	64.43	64.32	64.41	65.04
Timor Tengah Selatan	61.58	62.23	62.15	62.16	62.73
Timor Tengah Utara	62.65	63.34	63.53	63.69	64.26
Belu	61.86	62.54	62.68	62.77	63.22
Alor	60.14	61.03	61.33	61.37	62.26

Lembata	63.96	64.91	64.74	64.75	65.47
Flores Timur	63.55	64.34	64.22	64.22	64.93
Sikka	63.89	64.75	65.11	65.41	66.06
Ende	66.62	67.20	67.04	67.30	67.97
Ngada	67.10	67.76	67.88	67.88	68.26
Manggarai	63.32	64.15	64.54	65.01	65.83
Rote Ndao	61.51	62.22	62.39	62.60	63.21
Manggarai Barat	62.58	63.50	63.89	64.17	64.92
Sumba Tengah	60.07	61.01	61.53	61.80	62.71
Sumba Barat Daya	61.89	62.60	62.28	62.29	63.15
Nagekeo	65.35	65.88	65.81	65.82	66.22
Manggarai Timur	59.49	60.47	60.85	61.37	62.30
Sabu Raijua	55.79	56.66	57.02	57.03	57.90
Malaka	59.66	60.34	60.21	60.42	61.34
Kota Kupang	78.84	79.55	79.71	79.74	80.20
<b>KALIMANTAN BARAT</b>					
Sambas	66.61	67.02	67.03	67.10	67.95
Bengkayang	66.85	67.57	67.87	68.04	68.74
Landak	65.45	65.96	65.98	66.21	67.17
Pontianak	64.90	65.50	65.74	66.03	66.94
Sanggau	65.15	65.67	65.77	66.20	66.91
Ketapang	66.41	67.16	67.17	67.43	67.92
Sintang	66.07	66.70	66.88	66.93	67.86
Kapuas Hulu	65.03	65.65	65.69	65.75	66.70
Sekadau	63.69	64.34	64.76	64.93	65.58
Melawi	65.05	65.54	65.55	65.87	66.81
Kayong Utara	61.82	62.66	62.68	62.90	63.81
Kubu Raya	67.23	67.76	67.95	68.16	68.91
Kota Pontianak	78.56	79.35	79.44	79.93	80.48
Kota Singkawang	71.08	71.72	71.94	72.11	72.89
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>					
Kotawaringin Barat	72.46	72.85	72.87	73.07	73.41
Kotawaringin Timur	70.56	71.16	71.31	71.38	71.67
Kapuas	68.68	69.38	69.48	69.63	70.01
Barito Selatan	69.73	70.10	70.22	70.54	71.01
Barito Utara	69.72	70.52	70.59	70.79	71.21
Sukamara	67.52	67.95	68.03	68.27	68.94
Lamandau	69.70	70.51	70.51	70.58	71.11
Seruyan	67.04	67.57	67.58	67.67	68.24

Katingan	67.91	68.55	68.68	68.89	69.74
Pulang Pisau	67.54	68.34	68.45	68.53	69.01
Gunung Mas	70.23	70.65	70.81	71.03	71.40
Barito Timur	70.82	71.34	71.39	71.47	72.07
Murung Raya	67.56	67.89	67.98	68.12	68.63
Kota Palangka Raya	80.34	80.77	80.77	80.82	81.16
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>					
Tanah Laut	68.49	69.04	69.38	69.87	70.35
Kota Baru	68.32	68.95	68.86	69.13	69.74
Banjar	68.32	68.94	69.18	69.89	70.72
Barito Kuala	65.91	66.24	66.22	66.64	67.37
Tapin	69.53	70.13	70.11	70.31	71.02
Hulu Sungai Selatan	68.41	68.80	68.85	69.21	69.76
Hulu Sungai Tengah	68.32	68.80	68.84	69.05	69.70
Hulu Sungai Utara	65.06	65.49	65.59	66.12	66.84
Tabalong	71.14	71.78	72.19	72.60	73.13
Tanah Bumbu	70.05	70.50	70.71	71.00	71.79
Balangan	67.88	68.39	68.82	69.11	69.73
Kota Banjarmasin	76.83	77.16	77.10	77.57	77.97
Kota Banjar Baru	78.83	79.22	79.10	79.26	79.68
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>					
Paser	71.61	72.29	72.04	72.93	73.44
Kutai Barat	70.69	71.63	71.19	72.07	72.92
Kutai Kartanegara	73.15	73.78	73.59	74.06	74.67
Kutai Timur	72.56	73.49	73.00	73.81	74.35
Berau	74.01	74.88	74.71	75.20	75.74
Penajam Paser Utara	71.13	71.64	71.41	72.01	72.55
Mahakam Hulu	66.67	67.58	67.09	67.95	68.75
Kota Balikpapan	79.81	80.11	80.01	80.71	81.13
Kota Samarinda	79.93	80.20	80.11	80.76	81.43
Kota Bontang	79.86	80.09	80.02	80.59	80.94
<b>KALIMANTAN UTARA</b>					
Malinau	71.74	72.06	71.94	72.32	72.75
Bulungan	71.23	71.66	71.10	71.80	72.08
Tana Tidung	67.05	67.79	66.97	67.76	68.60
Nunukan	65.67	66.32	65.79	66.46	67.16
Kota Tarakan	75.69	76.09	75.83	76.23	76.68
<b>SULAWESI UTARA</b>					
Bolaang Mongondow	66.91	67.82	67.89	68.16	68.95



Minahasa	74.97	75.47	75.29	75.73	76.18
Kepulauan Sangihe	69.67	70.53	70.73	71.07	71.63
Kepulauan Talaud	68.32	68.97	69.40	69.83	70.43
Minahasa Selatan	70.86	71.68	72.11	72.32	72.89
Minahasa Utara	73.05	73.95	73.90	74.11	74.69
Bolaang Mongondow Utara	66.32	66.91	66.99	67.39	68.06
Siau Tagulandang Biaro	66.75	67.48	67.64	68.05	68.94
Minahasa Tenggara	69.66	70.47	70.51	71.06	71.48
Bolaang Mongondow Selatan	64.49	65.28	65.00	65.42	65.90
Bolaang Mongondow Timur	65.21	66.08	65.99	66.55	67.21
Kota Manado	78.41	79.12	78.93	79.20	79.66
Kota Bitung	73.27	74.20	74.10	74.20	74.70
Kota Tomohon	75.78	76.67	76.69	76.86	77.44
Kota Kotamobagu	72.55	73.22	72.97	73.47	73.96
<b>SULAWESI TENGAH</b>					
Banggai Kepulauan	64.68	65.13	65.42	65.61	66.08
Banggai	69.85	70.36	70.52	70.60	71.08
Morowali	71.14	72.02	72.21	72.29	72.55
Poso	70.68	71.40	71.28	71.45	71.93
Donggala	65.14	65.49	65.56	65.72	66.25
Toli-Toli	64.60	65.42	65.69	66.30	66.76
Buol	67.30	67.69	67.82	68.25	68.72
Parigi Moutong	64.85	65.47	65.44	65.82	66.26
Tojo Una-Una	63.38	64.52	64.59	64.74	65.54
Sigi	67.66	68.16	68.12	68.49	69.05
Banggai Laut	64.80	65.27	65.43	65.65	66.22
Morowali Utara	67.95	68.45	68.36	68.48	68.97
Kota Palu	80.91	81.50	81.47	81.70	82.02
<b>SULAWESI SELATAN</b>					
Kepulauan Selayar	66.04	66.91	67.38	67.76	68.35
Bulukumba	67.70	68.28	68.99	69.62	70.34
Bantaeng	67.76	68.30	68.73	68.99	69.69
Jeneponto	63.33	64.00	64.26	64.56	65.13
Takalar	66.07	66.94	67.31	67.72	68.31
Gowa	68.87	69.66	70.14	70.29	70.99
Sinjai	66.24	67.05	67.60	67.75	68.33
Maros	68.94	69.50	69.86	70.41	71.00
Pangkajene Dan Kepulauan	67.71	68.29	68.72	69.21	69.79
Barru	70.05	70.60	71.00	71.13	71.53

Bone	65.04	65.67	66.06	66.40	67.01
Soppeng	67.60	68.26	68.67	68.99	69.70
Wajo	68.57	69.05	69.15	69.62	70.26
Sidenreng Rappang	70.60	71.05	71.21	71.54	72.06
Pinrang	70.62	71.12	71.26	71.45	71.97
Enrekang	72.15	72.66	72.76	72.91	73.39
Luwu	69.60	70.39	70.51	70.85	71.36
Tana Toraja	67.66	68.25	68.75	69.49	69.88
Luwu Utara	68.79	69.46	69.57	70.02	70.51
Luwu Timur	72.16	72.80	73.22	73.34	73.92
Toraja Utara	68.49	69.23	69.33	69.75	70.36
Kota Makassar	81.73	82.25	82.25	82.66	83.12
Kota Parepare	77.19	77.62	77.86	78.21	78.54
Kota Palopo	77.30	77.98	78.06	78.38	78.91
<b>SULAWESI TENGGARA</b>					
Buton	65.08	65.67	65.98	66.32	67.23
Muna	68.47	68.97	69.02	69.17	69.61
Konawe	70.72	71.29	71.35	71.48	72.04
Kolaka	72.07	73.01	73.45	73.56	73.98
Konawe Selatan	67.51	67.88	68.20	68.58	69.36
Bombana	65.04	65.65	66.05	66.25	66.81
Wakatobi	68.52	68.99	69.48	69.87	70.85
Kolaka Utara	68.44	68.91	69.31	69.50	70.39
Buton Utara	67.13	67.68	67.87	68.08	69.00
Konawe Utara	68.50	69.22	69.86	70.23	71.10
Kolaka Timur	65.53	66.49	67.02	67.76	68.73
Konawe Kepulauan	64.36	65.05	65.41	65.73	66.69
Muna Barat	64.11	64.45	65.08	65.48	66.21
Buton Tengah	63.46	64.06	64.37	64.55	65.29
Buton Selatan	63.47	64.37	64.93	64.99	65.44
Kota Kendari	82.22	82.86	83.53	84.15	84.51
Kota Baubau	74.67	75.21	75.90	76.26	76.67
<b>GORONTALO</b>					
Boalemo	64.99	65.53	65.91	66.42	67.27
Gorontalo	65.78	66.69	66.92	67.34	68.28
Pohuwato	64.44	65.27	65.37	65.80	66.53
Bone Bolango	69.06	69.63	69.98	70.25	70.90
Gorontalo Utara	64.06	64.52	64.86	65.21	66.01
Kota Gorontalo	76.53	77.08	77.13	77.41	78.22
<b>SULAWESI BARAT</b>					

Majene	66.01	66.59	66.91	67.29	67.84
Polewali Mandar	63.14	63.74	63.84	64.23	64.79
Mamasa	64.66	65.32	66.02	66.63	67.21
Mamuju	67.11	67.72	68.15	68.32	68.88
Mamuju Utara	66.60	67.27	67.79	68.03	68.61
Mamuju Tengah	64.43	65.10	65.71	66.18	66.89
<b>MALUKU</b>					
Maluku Tenggara Barat	62.39	62.86	62.86	62.97	63.45
Maluku Tenggara	65.53	65.85	66.20	66.33	66.88
Maluku Tengah	70.60	71.25	71.25	71.32	71.81
Buru	68.25	68.91	68.95	69.33	69.94
Kepulauan Aru	63.12	63.64	63.71	63.83	64.21
Seram Bagian Barat	65.14	65.49	65.62	65.83	66.67
Seram Bagian Timur	62.98	63.74	64.12	64.30	65.05
Maluku Barat Daya	60.64	61.55	61.90	62.37	63.07
Buru Selatan	63.62	64.42	64.69	64.80	65.37
Kota Ambon	80.24	80.81	80.84	81.23	81.63
Kota Tual	67.21	67.74	67.96	68.16	68.60
<b>MALUKU UTARA</b>					
Halmahera Barat	64.54	65.34	65.31	65.56	66.20
Halmahera Tengah	64.66	65.55	65.42	65.82	66.49
Kepulauan Sula	62.96	63.64	63.53	63.80	64.70
Halmahera Selatan	63.39	64.11	63.84	64.19	65.06
Halmahera Utara	67.30	67.75	67.50	67.82	68.38
Halmahera Timur	66.20	66.74	66.75	67.00	67.93
Pulau Morotai	61.39	62.38	62.50	62.90	63.80
Pulau Taliabu	59.67	60.62	60.48	60.73	61.64
Kota Ternate	79.13	80.03	79.82	80.14	80.81
Kota Tidore Kepulauan	69.89	70.83	70.53	70.99	71.55
<b>PAPUA BARAT</b>					
Fakfak	66.99	67.87	68.36	68.52	69.12
Kaimana	63.67	64.59	65.00	65.31	66.11
Teluk Wondama	58.86	59.82	60.21	60.33	60.87
Teluk Bintuni	63.13	64.00	64.55	64.65	65.27
Manokwari	71.17	71.67	72.01	72.02	72.60
Sorong Selatan	61.01	61.93	62.42	62.46	63.08
Sorong	64.32	65.29	65.74	65.77	66.69
Raja Ampat	62.84	63.66	63.89	63.92	64.65
Tambrauw	51.95	52.90	53.45	53.71	54.63
Maybrat	58.16	59.15	59.52	59.70	60.49

Manokwari Selatan	58.84	59.72	59.84	59.85	60.68
Pegunungan Arfak	55.31	56.15	56.33	56.13	57.01
Kota Sorong	77.35	77.98	78.45	78.49	78.98
<b>PAPUA</b>					
Merauke	69.38	69.98	70.09	70.49	71.24
Jayawijaya	56.82	57.79	58.03	58.67	59.60
Jayapura	71.25	71.84	71.69	72.03	72.67
Nabire	67.70	68.53	68.83	69.15	69.91
Kepulauan Yapen	67.00	67.76	67.66	67.72	68.41
Biak Numfor	71.96	72.57	72.19	72.33	72.85
Paniai	55.83	56.58	56.31	56.70	57.14
Puncak Jaya	47.39	48.33	48.37	48.99	49.84
Mimika	73.15	74.13	74.19	74.48	75.08
Boven Digoel	60.83	61.51	61.53	61.62	62.52
Mappi	57.72	58.30	58.15	58.70	59.61
Asmat	49.37	50.37	50.55	51.29	52.22
Yahukimo	48.51	49.25	49.37	49.48	50.25
Pegunungan Bintang	44.22	45.21	45.44	46.28	47.21
Tolikara	48.85	49.68	49.50	49.60	50.51
Sarmi	63.00	63.45	63.63	63.94	64.86
Keerom	65.75	66.59	66.40	66.49	67.24
Waropen	64.80	65.34	64.94	65.10	65.67
Supiori	61.84	62.30	62.30	62.72	63.65
Mamberamo Raya	51.24	52.20	51.78	52.18	53.10
Nduga *	29.42	30.75	31.55	32.84	34.10
Lanny Jaya	47.34	48.00	47.86	48.68	49.62
Mamberamo Tengah	46.41	47.23	47.57	48.32	49.25
Yalimo	47.13	48.08	48.34	49.01	49.90
Puncak	41.81	42.70	43.04	43.17	43.87
Dogiyai	54.44	55.41	54.84	55.00	55.72
Intan Jaya	46.55	47.51	47.79	48.34	49.25
Deiyai	49.55	50.11	49.46	49.96	50.42
Kota Jayapura	79.58	80.16	79.94	80.11	80.61

**LAMPIRAN 3**  
**Nilai Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten/Kota 2018 hingga 2022**

Nama Wilayah	AHH				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>ACEH</b>					
Simeulue	64.955	65.17	65.22	65.24	65.44
Aceh Singkil	67.15	67.31	67.35	67.355	67.55
Aceh Selatan	63.96	64.215	64.3	64.36	64.595
Aceh Tenggara	67.715	67.985	68.085	68.155	68.405
Aceh Timur	68.375	68.61	68.675	68.705	68.89
Aceh Tengah	68.645	68.765	68.79	68.79	68.965
Aceh Barat	67.67	67.88	67.93	67.945	68.135
Aceh Besar	69.565	69.71	69.745	69.745	69.93
Pidie	66.625	66.835	66.89	66.9	67.09
Bireuen	70.865	71.1	71.17	71.2	71.41
Aceh Utara	68.62	68.735	68.755	68.755	68.94
Aceh Barat Daya	64.59	64.855	64.95	65.015	65.245
Gayo Lues	65.07	65.325	65.42	65.475	65.705
Aceh Tamiang	69.23	69.465	69.53	69.565	69.785
Nagan Raya	68.83	69.08	69.17	69.215	69.41
Aceh Jaya	66.82	67.045	67.11	67.14	67.34
Bener Meriah	68.935	69.135	69.175	69.205	69.44
Pidie Jaya	69.75	70	70.095	70.145	70.37
Kota Banda Aceh	71.045	71.305	71.405	71.47	71.73
Kota Sabang	70.155	70.39	70.465	70.505	70.73
Kota Langsa	69.105	69.32	69.375	69.385	69.575
Kota Lhokseumawe	71.21	71.46	71.55	71.61	71.845
Kota Subulussalam	63.63	63.885	63.97	64.025	64.255
<b>SUMATERA UTARA</b>					
Nias	69.37	69.62	69.705	69.745	70.005
Mandailing Natal	62.185	62.455	62.55	62.605	62.975
Tapanuli Selatan	64.49	64.765	64.865	64.935	65.215
Tapanuli Tengah	66.83	67.02	67.1	67.18	67.48
Tapanuli Utara	68.06	68.405	68.585	68.71	69.06
Toba Samosir	69.535	69.87	70.035	70.21	70.615
Labuhan Batu	69.6	69.8	69.88	69.91	70.335
Asahan	67.74	68.055	68.21	68.335	68.675
Simalungun	70.695	71.02	71.18	71.325	71.675
Dairi	68.36	68.73	68.95	69.14	69.555

Karo	70.91	71.215	71.35	71.505	71.88
Deli Serdang	71.25	71.55	71.685	71.765	72.065
Langkat	68.165	68.535	68.745	68.935	69.335
Nias Selatan	68.195	68.52	68.685	68.815	69.13
Humbang Hasundutan	68.63	69.005	69.215	69.435	69.885
Pakpak Bharat	65.215	65.54	65.705	65.89	66.305
Samosir	70.815	71.1	71.225	71.345	71.695
Serdang Bedagai	68.02	68.405	68.635	68.805	69.19
Batu Bara	66.32	66.695	66.9	67.075	67.445
Padang Lawas Utara	66.77	67	67.105	67.19	67.485
Padang Lawas	66.625	66.92	67.04	67.11	67.39
Labuhan Batu Selatan	68.425	68.58	68.64	68.715	69.015
Labuhan Batu Utara	69.03	69.305	69.415	69.535	69.87
Nias Utara	68.93	69.235	69.375	69.485	69.795
Nias Barat	68.445	68.76	68.91	69.03	69.345
Kota Sibolga	68.3	68.71	68.965	69.235	69.72
Kota Tanjung Balai	62.535	62.965	63.22	63.425	63.85
Kota Pematang Siantar	72.87	73.27	73.515	73.74	74.195
Kota Tebing Tinggi	70.405	70.7	70.835	70.935	71.26
Kota Medan	72.59	72.925	73.095	73.22	73.57
Kota Binjai	71.895	72.195	72.335	72.43	72.755
Kota Padangsidimpuan	68.745	69.1	69.3	69.385	69.725
Kota Gunungsitoli	70.61	70.965	71.15	71.27	71.615
<b>SUMATERA BARAT</b>					
Kepulauan Mentawai	64.46	64.625	64.655	64.66	64.86
Pesisir Selatan	70.395	70.67	70.805	70.89	71.165
Solok	67.895	68.275	68.53	68.74	69.13
Sijunjung	65.625	65.96	66.16	66.31	66.645
Tanah Datar	69.32	69.67	69.9	70.08	70.45
Padang Pariaman	68.17	68.52	68.745	68.915	69.275
Agam	71.78	72.115	72.325	72.485	72.84
Lima Puluh Kota	69.41	69.645	69.75	69.8	70.04
Pasaman	66.775	67.125	67.355	67.54	67.905
Solok Selatan	67.16	67.525	67.765	67.965	68.325
Dharmasraya	70.675	71.04	71.285	71.48	71.845
Pasaman Barat	67.365	67.61	67.735	67.815	68.085
Kota Padang	73.34	73.52	73.605	73.645	73.89
Kota Solok	73.085	73.39	73.57	73.695	74.025
Kota Sawah Lunto	69.535	69.81	69.96	70.07	70.375
Kota Padang Panjang	72.555	72.72	72.75	72.75	72.94

Kota Bukittinggi	73.85	74.16	74.345	74.48	74.805
Kota Payakumbuh	73.275	73.55	73.7	73.805	74.1
Kota Pariaman	69.85	70.09	70.21	70.28	70.54
<b>RIAU</b>					
Kuantan Singingi	68.155	68.385	68.455	68.485	68.69
Indragiri Hulu	69.92	70.145	70.205	70.205	70.385
Indragiri Hilir	67.26	67.605	67.8	67.945	68.245
Pelalawan	70.69	70.975	71.11	71.185	71.44
Siak	70.735	70.975	71.055	71.085	71.295
Kampar	70.3	70.59	70.715	70.78	71.03
Rokan Hulu	69.49	69.83	70.01	70.135	70.435
Bengkalis	70.795	71.055	71.15	71.195	71.425
Rokan Hilir	69.81	70.11	70.26	70.35	70.62
Kepulauan Meranti	67.145	67.47	67.625	67.73	68.005
Kota Pekanbaru	71.875	72.165	72.305	72.385	72.655
Kota Dumai	70.5	70.77	70.875	70.93	71.16
<b>JAMBI</b>					
Kerinci	69.595	69.765	69.91	70	70.265
Merangin	70.98	71.13	71.245	71.29	71.53
Sarolangun	68.92	69.025	69.145	69.235	69.51
Batang Hari	70.2	70.385	70.545	70.63	70.92
Muaro Jambi	70.96	71.12	71.25	71.34	71.61
Tanjung Jabung Timur	65.81	66.025	66.21	66.325	66.64
Tanjung Jabung Barat	67.835	67.975	68.085	68.145	68.395
Tebo	69.745	69.855	69.93	69.97	70.19
Bungo	67.365	67.555	67.715	67.84	68.145
Kota Jambi	72.4	72.515	72.63	72.7	72.97
Kota Sungai Penuh	71.785	71.95	72.1	72.205	72.51
<b>SUMATERA SELATAN</b>					
Ogan Komering Ulu	67.845	67.95	68.065	68.09	68.32
Ogan Komering Ilir	68.23	68.36	68.49	68.53	68.785
Muara Enim	68.595	68.825	69.055	69.17	69.485
Lahat	65.44	65.705	65.98	66.12	66.465
Musi Rawas	67.535	67.8	68.075	68.21	68.55
Musi Banyuasin	68.325	68.485	68.645	68.7	68.965
Banyu Asin	68.545	68.705	68.86	68.915	69.195
Ogan Komering Ulu Selatan	66.435	66.705	66.975	67.03	67.295
Ogan Komering Ulu Timur	68.585	68.81	69.045	69.145	69.445
Ogan Ilir	64.905	65.155	65.42	65.56	65.91
Empat Lawang	64.5	64.755	65.03	65.095	65.38

Penukal Abab Lematang Ilir	67.87	68.015	68.16	68.19	68.425
Musi Rawas Utara	65.155	65.38	65.615	65.72	66.025
Kota Palembang	70.26	70.485	70.725	70.97	71.43
Kota Prabumulih	69.825	70.03	70.255	70.42	70.81
Kota Pagar Alam	66.075	66.355	66.655	66.82	67.215
Kota Lubuklinggau	68.795	68.98	69.165	69.285	69.645
<b>BENGKULU</b>					
Bengkulu Selatan	67.435	67.73	67.87	67.935	68.15
Rejang Lebong	67.885	68.315	68.575	68.765	69.05
Bengkulu Utara	67.645	67.985	68.14	68.215	68.43
Kaur	66.09	66.45	66.62	66.73	66.985
Seluma	67.085	67.495	67.725	67.88	68.17
Mukomuko	66.105	66.46	66.625	66.72	66.96
Lebong	62.745	63.07	63.235	63.335	63.57
Kepahiang	67.335	67.73	67.94	68.075	68.25
Bengkulu Tengah	67.81	68.065	68.155	68.195	68.4
Kota Bengkulu	69.66	69.98	70.13	70.195	70.42
<b>LAMPUNG</b>					
Lampung Barat	67.035	67.37	67.515	67.58	67.81
Tanggamus	67.98	68.34	68.505	68.615	68.89
Lampung Selatan	68.82	69.14	69.275	69.365	69.62
Lampung Timur	70.25	70.555	70.67	70.725	70.94
Lampung Tengah	69.405	69.69	69.79	69.825	70.03
Lampung Utara	68.655	68.995	69.15	69.25	69.515
Way Kanan	68.9	69.215	69.34	69.395	69.61
Tulangbawang	69.535	69.82	69.915	69.96	70.16
Pesawaran	68.475	68.82	68.97	69.085	69.365
Pringsewu	69.38	69.79	70.02	70.205	70.565
Mesuji	67.65	67.985	68.125	68.195	68.425
Tulang Bawang Barat	69.495	69.82	69.945	69.985	70.185
Pesisir Barat	62.795	63.21	63.445	63.615	63.94
Kota Bandar Lampung	70.96	71.225	71.295	71.335	71.55
Kota Metro	71.225	71.5	71.575	71.62	71.84
<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>					
Bangka	70.675	70.935	71	71.075	71.285
Belitung	70.585	70.88	70.985	71.045	71.235
Bangka Barat	69.715	69.935	70.015	70.05	70.215
Bangka Tengah	70.715	71.1	71.31	71.48	71.77
Bangka Selatan	67.41	67.84	68.1	68.3	68.615



Belitung Timur	71.52	71.845	71.99	72.075	72.305
Kota Pangkal Pinang	72.805	73.115	73.24	73.355	73.61
<b>KEPULAUAN RIAU</b>					
Karimun	70.46	70.655	70.86	71.065	71.48
Bintan	70.16	70.24	70.32	70.41	70.705
Natuna	64.52	64.755	65	65.245	65.675
Lingga	61.385	61.695	62.015	62.35	62.865
Kepulauan Anambas	66.845	67.005	67.155	67.31	67.66
Kota Batam	73.19	73.235	73.275	73.31	73.56
Kota Tanjung Pinang	71.865	71.96	72.045	72.13	72.43
<b>JAWA BARAT</b>					
Bogor	70.81	70.96	71.15	71.385	71.63
Sukabumi	70.43	70.67	70.95	71.2	71.5
Cianjur	69.645	69.86	70.1	70.34	70.56
Bandung	73.22	73.34	73.505	73.73	73.975
Garut	70.97	71.16	71.395	71.61	71.74
Tasikmalaya	68.91	69.155	69.45	69.685	69.925
Ciamis	71.265	71.52	71.82	72.05	72.295
Kuningan	73.05	73.29	73.57	73.795	74.025
Cirebon	71.605	71.765	71.975	72.205	72.455
Majalengka	69.625	69.91	70.245	70.475	70.735
Sumedang	72.09	72.23	72.41	72.63	72.865
Indramayu	71.05	71.315	71.62	71.865	72.14
Subang	71.855	72.075	72.34	72.61	72.91
Purwakarta	70.555	70.74	70.97	71.195	71.435
Karawang	71.75	71.92	72.14	72.355	72.595
Bekasi	73.375	73.505	73.655	73.81	74.02
Bandung Barat	71.98	72.125	72.315	72.545	72.775
Pangandaran	70.775	71.06	71.39	71.615	71.855
Kota Bogor	73.165	73.36	73.59	73.835	74.105
Kota Sukabumi	72.05	72.205	72.4	72.595	72.82
Kota Bandung	74	74.085	74.21	74.435	74.69
Kota Cirebon	71.935	72.07	72.24	72.46	72.715
Kota Bekasi	74.745	74.84	74.965	75.185	75.44
Kota Depok	74.205	74.345	74.515	74.735	74.995
Kota Cimahi	73.73	73.835	73.98	74.205	74.46
Kota Tasikmalaya	71.635	71.87	72.135	72.365	72.62
Kota Banjar	70.54	70.735	70.965	71.195	71.46
<b>JAWA TENGAH</b>					
Cilacap	73.33	73.465	73.705	73.9	74.095

Banyumas	73.38	73.48	73.675	73.82	73.96
Purbalingga	72.925	72.965	73.105	73.195	73.28
Banjarnegara	73.86	73.955	74.15	74.255	74.355
Kebumen	73.055	73.16	73.37	73.53	73.685
Purworejo	74.34	74.465	74.68	74.845	75.015
Wonosobo	71.4	71.545	71.795	71.925	72.035
Magelang	73.405	73.5	73.695	73.86	74.015
Boyolali	75.815	75.855	76	76.1	76.195
Klaten	76.725	76.74	76.85	76.95	77.045
Sukoharjo	77.63	77.645	77.755	77.855	77.96
Wonogiri	76.06	76.075	76.185	76.285	76.395
Karanganyar	77.395	77.41	77.52	77.62	77.715
Sragen	75.585	75.605	75.725	75.82	75.915
Grobogan	74.495	74.555	74.72	74.83	74.935
Blora	74.06	74.175	74.375	74.505	74.63
Rembang	74.335	74.375	74.505	74.58	74.65
Pati	75.945	75.955	76.115	76.19	76.26
Kudus	76.55	76.57	76.685	76.765	76.845
Jepara	75.78	75.8	75.925	76	76.07
Demak	75.315	75.33	75.44	75.505	75.57
Semarang	75.635	75.65	75.77	75.845	75.925
Temanggung	75.5	75.515	75.62	75.69	75.755
Kendal	74.28	74.295	74.42	74.49	74.555
Batang	74.565	74.585	74.71	74.77	74.815
Pekalongan	73.48	73.515	73.655	73.72	73.78
Pemalang	73.055	73.16	73.37	73.555	73.725
Tegal	71.23	71.345	71.575	71.72	71.86
Brebes	68.78	68.985	69.315	69.54	69.74
Kota Magelang	76.755	76.775	76.89	76.965	77.055
Kota Surakarta	77.16	77.175	77.285	77.4	77.505
Kota Salatiga	77.14	77.195	77.37	77.47	77.645
Kota Semarang	77.295	77.31	77.425	77.61	77.775
Kota Pekalongan	74.195	74.225	74.34	74.4	74.465
Kota Tegal	74.325	74.35	74.495	74.56	74.64
<b>DI YOGYAKARTA</b>					
Kulon Progo	75.16	75.22	75.265	75.285	75.3
Bantul	73.605	73.715	73.82	73.84	73.855
Gunung Kidul	73.865	73.975	74.07	74.14	74.185
Sleman	74.695	74.765	74.81	74.905	74.935
Kota Yogyakarta	74.45	74.51	74.575	74.66	74.685

<b>JAWA TIMUR</b>					
Pacitan	71.46	71.715	71.89	72.03	72.42
Ponorogo	72.375	72.59	72.71	72.795	73.125
Trenggalek	73.3	73.535	73.685	73.8	74.18
Tulungagung	73.68	73.9	74.02	74.115	74.475
Blitar	73.105	73.33	73.465	73.56	73.9
Kediri	72.32	72.485	72.55	72.585	72.86
Malang	72.205	72.4	72.495	72.55	72.86
Lumajang	69.635	69.88	70.04	70.17	70.55
Jember	68.68	68.935	69.095	69.225	69.6
Banyuwangi	70.285	70.485	70.595	70.67	70.99
Bondowoso	66.22	66.495	66.68	66.83	67.2
Situbondo	68.67	68.915	69.065	69.185	69.54
Probolinggo	66.645	66.94	67.145	67.325	67.73
Pasuruan	69.955	70.11	70.17	70.195	70.49
Sidoarjo	73.775	73.925	73.975	73.99	74.28
Mojokerto	72.185	72.38	72.475	72.535	72.84
Jombang	71.985	72.21	72.345	72.435	72.78
Nganjuk	71.19	71.385	71.485	71.55	71.87
Madiun	70.905	71.165	71.325	71.455	71.835
Magetan	72.25	72.435	72.535	72.595	72.905
Ngawi	71.865	72.105	72.245	72.355	72.735
Bojonegoro	71.01	71.3	71.505	71.675	72.095
Tuban	70.945	71.205	71.375	71.515	71.905
Lamongan	71.985	72.21	72.345	72.435	72.785
Gresik	72.4	72.555	72.605	72.62	72.905
Bangkalan	69.88	70.05	70.125	70.165	70.455
Sampang	67.725	67.9	67.985	68.025	68.305
Pamekasan	67.16	67.39	67.525	67.625	67.96
Sumenep	70.885	71.16	71.35	71.505	71.905
Kota Kediri	73.745	73.905	73.965	73.995	74.265
Kota Blitar	73.31	73.545	73.69	73.8	74.185
Kota Malang	72.87	73.09	73.22	73.31	73.665
Kota Probolinggo	69.95	70.135	70.23	70.285	70.585
Kota Pasuruan	71.125	71.34	71.46	71.54	71.87
Kota Mojokerto	72.96	73.16	73.26	73.33	73.65
Kota Madiun	72.53	72.69	72.76	72.79	73.085
Kota Surabaya	73.93	74.07	74.115	74.12	74.38
Kota Batu	72.305	72.48	72.555	72.6	72.905
<b>BANTEN</b>					

Pandeglang	64.18	64.435	64.615	64.75	65.135
Lebak	66.73	66.98	67.16	67.285	67.675
Tangerang	69.555	69.73	69.835	69.885	70.22
Serang	64.165	64.415	64.59	64.715	65.115
Kota Tangerang	71.395	71.51	71.55	71.55	71.83
Kota Cilegon	66.375	66.54	66.62	66.645	66.95
Kota Serang	67.57	67.775	67.905	67.985	68.335
Kota Tangerang Selatan	72.23	72.35	72.41	72.43	72.735
<b>BALI</b>					
Jembrana	71.85	72.155	72.31	72.4	72.735
Tabanan	73.175	73.475	73.61	73.685	74.005
Badung	74.73	74.94	75.015	75.06	75.365
Gianyar	73.2	73.5	73.64	73.715	74.035
Klungkung	70.64	71	71.205	71.355	71.755
Bangli	70	70.315	70.475	70.57	70.905
Karang Asem	69.985	70.29	70.425	70.5	70.81
Buleleng	71.295	71.62	71.79	71.895	72.235
Kota Denpasar	74.325	74.63	74.785	74.88	75.22
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>					
Lombok Barat	66.105	66.58	66.925	67.17	67.71
Lombok Tengah	65.535	65.93	66.19	66.355	66.76
Lombok Timur	65.275	65.685	65.955	66.125	66.555
Sumbawa	66.835	67.25	67.52	67.695	68.14
Dompu	66.14	66.54	66.8	66.965	67.39
Bima	65.645	66.05	66.315	66.48	66.91
Sumbawa Barat	67.275	67.74	68.055	68.275	68.79
Lombok Utara	66.445	66.86	67.145	67.33	67.78
Kota Mataram	71.19	71.54	71.75	71.86	72.22
Kota Bima	69.775	70.145	70.365	70.485	70.86
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>					
Sumba Barat	66.52	66.92	67.04	67.095	67.285
Sumba Timur	64.395	64.88	65.08	65.135	65.375
Kupang	63.81	64.34	64.58	64.845	65.205
Timor Tengah Selatan	65.85	66.255	66.385	66.45	66.67
Timor Tengah Utara	66.39	66.8	66.925	67.025	67.265
Belu	63.75	64.3	64.565	64.855	65.24
Alor	60.75	61.23	61.43	61.6	61.93
Lembata	66.52	66.91	67.02	67.15	67.435

Flores Timur	64.64	65.04	65.16	65.29	65.6
Sikka	66.555	67.015	67.195	67.415	67.81
Ende	64.695	65.11	65.245	65.4	65.73
Ngada	67.555	67.905	67.97	68.045	68.29
Manggarai	66.18	66.715	66.975	67.05	67.29
Rote Ndao	63.75	64.29	64.545	64.835	65.21
Manggarai Barat	66.55	67.065	67.315	67.39	67.63
Sumba Tengah	67.985	68.27	68.345	68.38	68.575
Sumba Barat Daya	67.965	68.37	68.485	68.54	68.75
Nagekeo	66.565	66.97	67.08	67.18	67.47
Manggarai Timur	67.61	67.92	68.01	68.055	68.255
Sabu Raijua	59.48	60.17	60.595	60.635	60.84
Malaka	64.525	64.835	64.92	64.96	65.27
Kota Kupang	68.845	69.315	69.5	69.68	70.04
<b>KALIMANTAN BARAT</b>					
Sambas	68.435	68.77	68.885	68.975	69.305
Bengkayang	73.255	73.61	73.745	73.82	74.03
Landak	72.285	72.65	72.79	72.965	73.27
Pontianak	70.51	70.85	70.97	71.095	71.355
Sanggau	70.99	71.295	71.365	71.38	71.53
Ketapang	70.66	70.96	71.03	71.05	71.205
Sintang	71.225	71.56	71.665	71.8	72.06
Kapuas Hulu	72.075	72.38	72.455	72.485	72.645
Sekadau	71.185	71.6	71.785	71.965	72.265
Melawi	72.535	72.825	72.89	72.925	73.09
Kayong Utara	67.7	68.055	68.175	68.31	68.575
Kubu Raya	70	70.37	70.515	70.62	70.86
Kota Pontianak	72.34	72.74	72.915	73.03	73.325
Kota Singkawang	71.345	71.795	72.01	72.175	72.635
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>					
Kotawaringin Barat	70.37	70.445	70.525	70.625	70.925
Kotawaringin Timur	69.69	69.745	69.79	69.835	70.08
Kapuas	68.58	68.63	68.685	68.73	68.975
Barito Selatan	66.83	66.93	67.035	67.125	67.415
Barito Utara	71.215	71.235	71.245	71.25	71.455
Sukamara	71.395	71.435	71.47	71.505	71.74
Lamandau	69.255	69.285	69.3	69.315	69.53
Seruyan	69.19	69.275	69.31	69.32	69.525
Katingan	65.565	65.64	65.715	65.8	66.085

Pulang Pisau	67.86	67.925	67.99	68.05	68.31
Gunung Mas	70.19	70.26	70.325	70.375	70.62
Barito Timur	68	68.075	68.155	68.245	68.535
Murung Raya	69.375	69.415	69.445	69.47	69.695
Kota Palangka Raya	73.105	73.13	73.155	73.175	73.395
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>					
Tanah Laut	69.03	69.255	69.41	69.57	69.84
Kota Baru	68.83	69.04	69.18	69.3	69.53
Banjar	66.6	66.92	67.165	67.385	67.705
Barito Kuala	65.54	65.825	66.05	66.24	66.525
Tapin	69.915	70.18	70.36	70.545	70.85
Hulu Sungai Selatan	65.535	65.765	65.93	66.1	66.48
Hulu Sungai Tengah	65.48	65.76	65.97	66.185	66.505
Hulu Sungai Utara	63.18	63.52	63.795	64.08	64.505
Tabalong	70.07	70.275	70.41	70.555	70.83
Tanah Bumbu	69.685	70.02	70.31	70.445	70.69
Balangan	67.315	67.535	67.675	67.82	68.095
Kota Banjarmasin	70.685	70.925	71.105	71.3	71.62
Kota Banjar Baru	71.605	71.81	71.945	72.075	72.335
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>					
Paser	72.23	72.47	72.655	72.85	72.865
Kutai Barat	72.505	72.735	72.89	73.04	73.04
Kutai Kartanegara	71.87	72.155	72.375	72.585	72.6
Kutai Timur	72.705	72.98	73.19	73.41	73.425
Berau	71.615	71.885	72.09	72.235	72.235
Penajam Paser Utara	71.42	71.66	71.84	72.05	72.065
Mahakam Hulu	71.5	71.845	72.13	72.24	72.24
Kota Balikpapan	74.175	74.36	74.475	74.705	74.73
Kota Samarinda	73.95	74.12	74.22	74.425	74.435
Kota Bontang	73.95	74.13	74.24	74.45	74.46
<b>KALIMANTAN UTARA</b>					
Malinau	71.4	71.42	71.46	71.49	71.515
Bulungan	72.515	72.555	72.615	72.67	72.705
Tana Tidung	71.01	71.04	71.09	71.155	71.205
Nunukan	71.315	71.345	71.395	71.42	71.43
Kota Tarakan	73.835	73.88	73.94	74	74.045
<b>SULAWESI UTARA</b>					
Bolaang Mongondow	68.81	69.165	69.31	69.39	69.7
Minahasa	70.615	70.925	71.035	71.095	71.395

Kepulauan Sangihe	69.545	69.9	70.05	70.11	70.41
Kepulauan Talaud	69.655	69.98	70.105	70.17	70.48
Minahasa Selatan	69.42	69.74	69.86	69.935	70.245
Minahasa Utara	70.975	71.255	71.335	71.355	71.62
Bolaang Mongondow Utara	67.15	67.48	67.61	67.68	67.985
Siau Tagulandang Biaro	70.08	70.485	70.68	70.815	71.195
Minahasa Tenggara	69.72	70.01	70.095	70.135	70.41
Bolaang Mongondow Selatan	64.165	64.39	64.465	64.51	64.785
Bolaang Mongondow Timur	67.48	67.75	67.815	67.85	68.12
Kota Manado	71.47	71.745	71.82	71.84	72.105
Kota Bitung	70.67	70.945	71.02	71.04	71.3
Kota Tomohon	71.38	71.735	71.88	71.985	72.34
Kota Kotamobagu	69.885	70.27	70.425	70.535	70.885
<b>SULAWESI TENGAH</b>					
Banggai Kepulauan	65.065	65.655	66.25	66.545	66.68
Banggai	70.26	70.545	70.83	70.83	70.83
Morowali	68.445	68.765	69.095	69.115	69.125
Poso	70.45	70.79	71.13	71.155	71.155
Donggala	66.315	66.795	67.28	67.455	67.56
Toli-Toli	64.645	65.245	65.855	66.155	66.335
Buol	67.525	68.115	68.715	69.01	69.225
Parigi Moutong	63.57	63.885	64.195	64.215	64.215
Tojo Una-Una	64.55	65.08	65.62	65.855	66.035
Sigi	69.11	69.515	69.92	70.01	70.055
Banggai Laut	64.155	64.735	65.33	65.62	65.8
Morowali Utara	68.76	69.135	69.52	69.595	69.655
Kota Palu	70.285	70.62	70.97	71	71.11
<b>SULAWESI SELATAN</b>					
Kepulauan Selayar	67.97	68.285	68.405	68.46	68.675
Bulukumba	67.205	67.635	67.87	68.055	68.385
Bantaeng	70.085	70.365	70.455	70.49	70.77
Jeneponto	65.83	66.185	66.34	66.445	66.74
Takalar	66.575	66.95	67.13	67.26	67.535
Gowa	70.05	70.315	70.37	70.38	70.6
Sinjai	66.77	67.115	67.245	67.33	67.605
Maros	68.76	68.925	68.985	69.01	69.23
Pangkajene Dan Kepulauan	66.06	66.43	66.61	66.725	67.035
Barru	68.535	68.85	68.97	69.03	69.285
Bone	66.45	66.83	67.015	67.15	67.43

Soppeng	68.94	69.375	69.615	69.805	70.13
Wajo	66.74	67.115	67.29	67.41	67.72
Sidenreng Rappang	69.085	69.53	69.775	69.97	70.31
Pinrang	68.92	69.335	69.555	69.72	70.01
Enrekang	70.495	70.78	70.85	70.87	71.085
Luwu	69.785	70.135	70.285	70.38	70.665
Tana Toraja	72.745	73.1	73.25	73.35	73.655
Luwu Utara	67.845	68.25	68.455	68.61	68.945
Luwu Timur	69.97	70.325	70.485	70.585	70.88
Toraja Utara	73.035	73.29	73.335	73.345	73.555
Kota Makassar	71.64	71.94	72.04	72.08	72.335
Kota Parepare	70.825	71.12	71.215	71.255	71.495
Kota Palopo	70.435	70.73	70.825	70.865	71.105
<b>SULAWESI TENGGARA</b>					
Buton	67.54	67.865	68.14	68.38	68.47
Muna	69.94	70.12	70.24	70.37	70.435
Konawe	69.695	69.96	70.17	70.295	70.355
Kolaka	70.32	70.66	70.955	71.205	71.38
Konawe Selatan	70.18	70.465	70.685	70.855	70.965
Bombana	68.115	68.48	68.79	69.065	69.22
Wakatobi	69.795	70.07	70.295	70.47	70.59
Kolaka Utara	69.88	70.09	70.245	70.375	70.44
Buton Utara	70.52	70.695	70.815	70.925	70.965
Konawe Utara	68.92	69.18	69.37	69.48	69.53
Kolaka Timur	71.93	72.27	72.565	72.82	72.955
Konawe Kepulauan	68.05	68.19	68.31	68.43	68.46
Muna Barat	69.92	70.1	70.21	70.31	70.365
Buton Tengah	67.315	67.44	67.535	67.615	67.72
Buton Selatan	67.315	67.44	67.535	67.635	67.69
Kota Kendari	73.23	73.465	73.665	73.835	73.955
Kota Baubau	70.665	70.895	71.08	71.245	71.365
<b>GORONTALO</b>					
Boalemo	68.185	68.77	69.025	69.275	69.615
Gorontalo	66.975	67.395	67.485	67.555	67.755
Pohuwato	63.19	63.77	64.02	64.26	64.6
Bone Bolango	67.925	68.32	68.38	68.42	68.695
Gorontalo Utara	65.305	65.735	65.825	65.905	66.235
Kota Gorontalo	71.955	72.37	72.45	72.52	72.84
<b>SULAWESI BARAT</b>					
Majene	60.995	61.25	61.505	61.7	62.08



Polewali Mandar	61.915	62.12	62.325	62.47	62.805
Mamasa	70.57	70.695	70.815	70.875	71.185
Mamuju	66.88	67.175	67.465	67.705	68.15
Mamuju Utara	65.565	65.855	66.14	66.38	66.825
Mamuju Tengah	67.73	68.005	68.275	68.49	68.91
<b>MALUKU</b>					
Maluku Tenggara Barat	63.135	63.285	63.36	63.395	63.66
Maluku Tenggara	64.72	64.905	65.015	65.08	65.38
Maluku Tengah	66.14	66.285	66.35	66.38	66.635
Buru	66.11	66.265	66.34	66.365	66.625
Kepulauan Aru	62.47	62.67	62.8	62.89	63.195
Seram Bagian Barat	61.14	61.415	61.625	61.79	62.12
Seram Bagian Timur	58.79	59.105	59.35	59.56	59.93
Maluku Barat Daya	61.81	62.105	62.325	62.51	62.91
Buru Selatan	65.86	66.075	66.215	66.315	66.64
Kota Ambon	70.06	70.295	70.455	70.58	70.94
Kota Tual	64.83	65.155	65.415	65.63	66.095
<b>MALUKU UTARA</b>					
Halmahera Barat	65.72	66.075	66.21	66.295	66.585
Halmahera Tengah	63.11	63.59	63.87	64.12	64.49
Kepulauan Sula	62.775	63.13	63.255	63.34	63.615
Halmahera Selatan	65.36	65.7	65.815	65.88	66.155
Halmahera Utara	69.1	69.41	69.515	69.57	69.83
Halmahera Timur	68.125	68.59	68.845	69.055	69.475
Pulau Morotai	66.53	66.94	67.135	67.29	67.655
Pulau Taliabu	61.525	61.9	62.06	62.175	62.465
Kota Ternate	70.45	70.795	70.93	71.015	71.315
Kota Tidore Kepulauan	68.82	69.17	69.305	69.395	69.695
<b>PAPUA BARAT</b>					
Fakfak	68.07	68.35	68.45	68.5	68.73
Kaimana	64.19	64.585	64.79	64.935	65.255
Teluk Wondama	59.475	59.875	60.085	60.245	60.56
Teluk Bintuni	60.095	60.55	60.82	61.01	61.38
Manokwari	68.16	68.51	68.67	68.83	69.18
Sorong Selatan	65.77	66.095	66.23	66.385	66.69
Sorong	65.65	65.96	66.09	66.23	66.56
Raja Ampat	64.365	64.64	64.73	64.835	65.105
Tambrau	59.515	59.905	60.11	60.195	60.66
Maybrat	64.945	65.125	65.16	65.24	65.5
Manokwari Selatan	67.1	67.425	67.555	67.6	67.8

Pegunungan Arfak	66.835	67.12	67.225	67.26	67.475
Kota Sorong	69.945	70.405	70.685	70.94	71.395
<b>PAPUA</b>					
Merauke	66.785	67.005	67.095	67.17	67.4
Jayawijaya	58.935	59.34	59.61	59.88	60.24
Jayapura	66.675	66.87	66.94	67.005	67.22
Nabire	67.72	67.915	67.98	68.03	68.23
Kepulauan Yapen	68.845	69.005	69.04	69.07	69.24
Biak Numfor	68	68.15	68.18	68.205	68.38
Paniai	65.965	66.215	66.33	66.435	66.68
Puncak Jaya	64.585	64.92	65.13	65.335	65.675
Mimika	72.05	72.21	72.305	72.375	72.6
Boven Digoel	59.105	59.585	59.945	60.3	60.765
Mappi	64.505	64.855	65.085	65.305	65.655
Asmat	56.835	57.485	58.015	58.555	58.905
Yahukimo	65.465	65.745	65.9	66.045	66.305
Pegunungan Bintang	64.08	64.28	64.355	64.415	64.605
Tolikara	65.25	65.525	65.675	65.815	66.06
Sarmi	65.94	66.205	66.335	66.455	66.74
Keerom	66.4	66.54	66.595	66.645	66.945
Waropen	65.935	66.18	66.305	66.41	66.67
Supiori	65.475	65.755	65.91	66.055	66.36
Mamberamo Raya	57.13	57.505	57.75	57.99	58.32
Nduga *	54.775	55.08	55.225	55.37	55.61
Lanny Jaya	65.79	65.95	65.99	66.015	66.23
Mamberamo Tengah	63.08	63.385	63.575	63.75	64.045
Yalimo	65.12	65.275	65.34	65.385	65.62
Puncak	65.445	65.735	65.905	66.06	66.29
Dogiyai	65.265	65.545	65.7	65.845	66.13
Intan Jaya	65.25	65.45	65.525	65.58	65.875
Deiyai	64.775	65.055	65.21	65.355	65.665
Kota Jayapura	70.12	70.32	70.395	70.455	70.77

**LAMPIRAN 4****Nilai Rata – Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten/Kota 2018 hingga 2022**

Nama Wilayah	RLS				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>ACEH</b>					
Simeulue	9.065	9.075	9.335	9.5	9.695
Aceh Singkil	8.045	8.44	8.455	8.59	8.615
Aceh Selatan	8.39	8.585	8.8	8.81	8.82
Aceh Tenggara	9.65	9.66	9.67	9.715	9.895
Aceh Timur	7.895	7.905	8.2	8.265	8.355
Aceh Tengah	9.735	9.745	9.85	9.86	9.87
Aceh Barat	9.14	9.15	9.43	9.605	9.865
Aceh Besar	10.065	10.305	10.315	10.33	10.43
Pidie	8.86	8.87	8.995	9.005	9.06
Bireuen	9.225	9.28	9.29	9.3	9.335
Aceh Utara	8.095	8.4	8.525	8.59	8.71
Aceh Barat Daya	8.21	8.445	8.72	8.73	8.74
Gayo Lues	7.745	7.97	8.245	8.455	8.465
Aceh Tamiang	8.71	8.895	8.905	8.99	9.06
Nagan Raya	8.39	8.565	8.75	8.76	8.925
Aceh Jaya	8.375	8.645	8.74	8.75	8.765
Bener Meriah	9.555	9.715	9.775	9.97	9.98
Pidie Jaya	8.915	9.06	9.37	9.38	9.55
Kota Banda Aceh	12.63	12.725	12.735	12.85	12.995
Kota Sabang	10.995	11.095	11.105	11.165	11.175
Kota Langsa	11	11.1	11.11	11.17	11.185
Kota Lhokseumawe	11.045	11.055	11.065	11.23	11.24
Kota Subulussalam	7.69	7.79	8.05	8.24	8.35
<b>SUMATERA UTARA</b>					
Nias	5.135	5.32	5.525	5.78	6.03
Mandailing Natal	8.19	8.365	8.59	8.6	8.765
Tapanuli Selatan	8.81	9.06	9.29	9.3	9.34
Tapanuli Tengah	8.415	8.55	8.74	8.855	8.925
Tapanuli Utara	9.675	9.715	9.865	10.005	10.085
Toba Samosir	10.275	10.31	10.51	10.58	10.61
Labuhan Batu	9.13	9.255	9.265	9.285	9.4
Asahan	8.495	8.545	8.775	8.785	8.805
Simalungun	9.19	9.37	9.605	9.615	9.635
Dairi	9.275	9.405	9.58	9.61	9.785

Karo	9.535	9.615	9.795	9.94	10
Deli Serdang	10.07	10.165	10.175	10.195	10.33
Langkat	8.47	8.54	8.55	8.56	8.615
Nias Selatan	5.315	5.625	5.945	6.06	6.245
Humbang Hasundutan	9.385	9.635	9.73	9.885	10.115
Pakpak Bharat	8.51	8.755	9.045	9.14	9.37
Samosir	9.1	9.115	9.39	9.4	9.415
Serdang Bedagai	8.53	8.545	8.555	8.64	8.71
Batu Bara	7.845	8.02	8.115	8.125	8.345
Padang Lawas Utara	9.06	9.115	9.33	9.34	9.46
Padang Lawas	8.655	8.67	8.925	9.01	9.265
Labuhan Batu Selatan	8.9	8.92	8.935	9.1	9.12
Labuhan Batu Utara	8.435	8.45	8.475	8.485	8.72
Nias Utara	6.21	6.365	6.69	6.85	6.86
Nias Barat	6.255	6.4	6.735	6.94	7.23
Kota Sibolga	9.96	10.18	10.38	10.39	10.42
Kota Tanjung Balai	9.34	9.355	9.46	9.47	9.625
Kota Pematang Siantar	11.135	11.235	11.245	11.395	11.425
Kota Tebing Tinggi	10.42	10.46	10.485	10.585	10.71
Kota Medan	11.405	11.42	11.43	11.515	11.53
Kota Binjai	10.505	10.59	10.78	10.79	11.03
Kota Padangsidimpuan	10.755	10.825	11.045	11.11	11.13
Kota Gunungsitoli	8.55	8.75	8.79	8.815	8.83
<b>SUMATERA BARAT</b>					
Kepulauan Mentawai	7.095	7.175	7.185	7.3	7.59
Pesisir Selatan	8.3	8.385	8.395	8.405	8.51
Solok	7.845	7.855	7.865	7.875	7.895
Sijunjung	7.82	8.155	8.165	8.175	8.315
Tanah Datar	8.405	8.45	8.56	8.57	8.85
Padang Pariaman	7.545	7.88	7.89	7.925	8.205
Agam	8.685	8.85	8.97	8.98	8.995
Lima Puluh Kota	8.11	8.12	8.13	8.23	8.24
Pasaman	7.74	7.955	8.18	8.19	8.2
Solok Selatan	8.16	8.17	8.3	8.34	8.41
Dharmasraya	8.45	8.63	8.64	8.715	8.74
Pasaman Barat	7.86	8.055	8.19	8.27	8.54
Kota Padang	11.45	11.46	11.595	11.605	11.62
Kota Solok	11.125	11.135	11.19	11.2	11.37
Kota Sawah Lunto	10.005	10.025	10.23	10.35	10.485
Kota Padang Panjang	11.465	11.475	11.6	11.61	11.775

Kota Bukittinggi	11.26	11.27	11.33	11.375	11.54
Kota Payakumbuh	10.455	10.665	10.69	10.76	10.77
Kota Pariaman	10.36	10.37	10.53	10.635	10.77
<b>RIAU</b>					
Kuantan Singingi	8.355	8.58	8.59	8.68	8.775
Indragiri Hulu	8.11	8.12	8.27	8.28	8.305
Indragiri Hilir	7.18	7.22	7.23	7.24	7.26
Pelalawan	8.5	8.53	8.545	8.705	8.74
Siak	9.63	9.64	9.715	9.91	9.92
Kampar	9.095	9.25	9.26	9.28	9.39
Rokan Hulu	8.395	8.42	8.43	8.58	8.595
Bengkalis	9.21	9.41	9.68	9.69	9.7
Rokan Hilir	8.155	8.25	8.26	8.285	8.3
Kepulauan Meranti	7.545	7.565	7.71	7.795	7.92
Kota Pekanbaru	11.3	11.45	11.67	11.815	11.935
Kota Dumai	9.83	9.84	10.065	10.18	10.2
<b>JAMBI</b>					
Kerinci	8.305	8.315	8.635	8.645	8.655
Merangin	7.735	7.745	7.815	7.955	7.965
Sarolangun	7.63	7.855	7.915	8.105	8.22
Batang Hari	7.81	8	8.265	8.275	8.325
Muaro Jambi	8.14	8.345	8.58	8.59	8.645
Tanjung Jabung Timur	6.43	6.44	6.685	6.905	7.175
Tanjung Jabung Barat	7.545	7.655	7.67	7.885	8.07
Tebo	7.71	7.72	7.73	7.74	7.885
Bungo	8.08	8.175	8.315	8.325	8.335
Kota Jambi	10.67	10.895	10.93	11.205	11.215
Kota Sungai Penuh	10.23	10.43	10.64	10.65	10.665
<b>SUMATERA SELATAN</b>					
Ogan Komering Ulu	8.63	8.64	8.65	8.715	8.74
Ogan Komering Ilir	6.965	6.975	7.005	7.015	7.105
Muara Enim	7.675	7.775	7.815	7.835	7.915
Lahat	8.455	8.465	8.5	8.56	8.575
Musi Rawas	7.315	7.47	7.48	7.49	7.505
Musi Banyuasin	7.595	7.605	7.615	7.625	7.645
Banyu Asin	7.19	7.25	7.26	7.49	7.5
Ogan Komering Ulu Selatan	7.815	7.825	7.87	7.88	7.895
Ogan Komering Ulu Timur	7.355	7.545	7.575	7.585	7.75
Ogan Ilir	7.69	7.86	7.905	7.915	7.96
Empat Lawang	7.625	7.635	7.78	7.82	7.83

Penukal Abab Lematang Ilir	6.7	6.855	7.05	7.06	7.08
Musi Rawas Utara	6.56	6.605	6.925	7.17	7.275
Kota Palembang	10.23	10.39	10.43	10.64	10.755
Kota Prabumulih	9.77	9.78	9.955	9.965	10.205
Kota Pagar Alam	9.155	9.195	9.385	9.395	9.405
Kota Lubuklinggau	9.61	9.905	9.95	9.96	9.975
<b>BENGKULU</b>					
Bengkulu Selatan	9	9.01	9.255	9.28	9.395
Rejang Lebong	8.06	8.265	8.305	8.385	8.595
Bengkulu Utara	7.895	7.905	7.915	8.125	8.135
Kaur	8.43	8.44	8.55	8.56	8.57
Seluma	7.89	7.9	7.96	7.97	8.07
Mukomuko	7.885	8.03	8.33	8.34	8.35
Lebong	7.9	7.91	7.99	8.165	8.325
Kepahiang	8.125	8.135	8.305	8.345	8.36
Bengkulu Tengah	7.085	7.165	7.355	7.41	7.42
Kota Bengkulu	11.65	11.785	11.795	11.825	11.94
<b>LAMPUNG</b>					
Lampung Barat	7.64	7.865	7.985	7.995	8.19
Tanggamus	6.95	7.135	7.22	7.33	7.34
Lampung Selatan	7.665	7.69	7.725	7.735	7.75
Lampung Timur	7.565	7.585	7.61	7.76	7.995
Lampung Tengah	7.56	7.68	7.69	7.7	7.75
Lampung Utara	8.19	8.2	8.21	8.34	8.35
Way Kanan	7.235	7.275	7.57	7.58	7.59
Tulangbawang	7.675	7.685	7.835	7.895	7.905
Pesawaran	7.48	7.69	7.775	7.785	7.84
Pringsewu	8.005	8.185	8.37	8.38	8.39
Mesuji	6.58	6.59	6.87	7.05	7.06
Tulang Bawang Barat	7.11	7.14	7.245	7.35	7.67
Pesisir Barat	7.72	7.96	8.14	8.31	8.65
Kota Bandar Lampung	10.95	10.97	10.98	11	11.01
Kota Metro	10.825	10.855	11.025	11.035	11.05
<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>					
Bangka	8.305	8.335	8.345	8.355	8.37
Belitung	8.145	8.44	8.505	8.515	8.66
Bangka Barat	7.465	7.49	7.5	7.715	7.735
Bangka Tengah	6.835	7.17	7.26	7.27	7.29
Bangka Selatan	6.395	6.46	6.695	6.83	6.925

Belitung Timur	8.115	8.125	8.255	8.5	8.655
Kota Pangkal Pinang	9.82	9.835	9.99	10.14	10.265
<b>KEPULAUAN RIAU</b>					
Karimun	7.83	7.94	8.145	8.155	8.435
Bintan	8.535	8.545	8.635	8.755	8.825
Natuna	8.815	8.825	8.88	8.985	9.045
Lingga	6.41	6.66	6.81	7.025	7.185
Kepulauan Anambas	6.695	6.845	7.08	7.25	7.39
Kota Batam	11.11	11.14	11.15	11.19	11.205
Kota Tanjung Pinang	10	10.1	10.34	10.35	10.58
<b>JAWA BARAT</b>					
Bogor	8	8.31	8.32	8.365	8.48
Sukabumi	7.065	7.255	7.29	7.32	7.33
Cianjur	6.84	6.895	7.1	7.11	7.12
Bandung	8.61	8.745	8.92	9.06	9.07
Garut	7.45	7.465	7.49	7.5	7.77
Tasikmalaya	7.135	7.18	7.335	7.485	7.755
Ciamis	7.62	7.725	7.735	7.915	8.025
Kuningan	7.435	7.455	7.645	7.825	7.885
Cirebon	6.73	6.81	7.03	7.14	7.39
Majalengka	6.86	7.045	7.215	7.31	7.435
Sumedang	8.18	8.275	8.51	8.52	8.695
Indramayu	5.975	5.985	6.27	6.485	6.805
Subang	6.765	6.795	7.05	7.06	7.24
Purwakarta	7.945	8.115	8.205	8.215	8.23
Karawang	7.33	7.53	7.685	7.695	7.825
Bekasi	8.905	8.91	9.19	9.295	9.43
Bandung Barat	8.02	8.255	8.265	8.275	8.295
Pangandaran	7.685	7.79	7.85	7.91	8.06
Kota Bogor	10.295	10.32	10.33	10.54	10.63
Kota Sukabumi	9.53	9.66	9.67	9.9	10.205
Kota Bandung	10.625	10.74	10.75	10.975	10.985
Kota Cirebon	9.87	9.89	9.905	10.115	10.25
Kota Bekasi	11.315	11.355	11.39	11.545	11.745
Kota Depok	10.85	10.99	11.15	11.325	11.485
Kota Cimahi	10.82	10.825	10.835	10.96	11.115
Kota Tasikmalaya	9.045	9.11	9.265	9.465	9.475
Kota Banjar	8.505	8.565	8.595	8.775	8.865
<b>JAWA TENGAH</b>					
Cilacap	6.93	6.945	6.975	7.115	7.215

Banyumas	7.53	7.545	7.605	7.665	7.78
Purbalingga	7.01	7.115	7.175	7.22	7.33
Banjarnegara	6.335	6.49	6.735	6.755	6.855
Kebumen	7.405	7.53	7.54	7.55	7.82
Purworejo	7.885	8.065	8.275	8.375	8.435
Wonosobo	6.75	6.76	6.815	6.825	6.88
Magelang	7.585	7.79	7.8	7.81	7.83
Boyolali	7.65	7.7	7.945	7.955	8.095
Klaten	8.29	8.355	8.62	8.84	9.11
Sukoharjo	8.945	9.195	9.415	9.425	9.63
Wonogiri	7.005	7.16	7.36	7.37	7.495
Karanganyar	8.61	8.625	8.675	8.705	8.86
Sragen	7.245	7.365	7.67	7.695	7.85
Grobogan	6.665	6.845	6.93	7.075	7.27
Blora	6.475	6.6	6.85	6.995	7.015
Rembang	6.97	7.16	7.2	7.34	7.41
Pati	7.205	7.235	7.475	7.59	7.9
Kudus	8.64	8.65	8.78	8.83	8.995
Jepara	7.305	7.35	7.6	7.775	8.08
Demak	7.54	7.59	7.75	7.865	8.1
Semarang	7.9	8.03	8.04	8.105	8.12
Temanggung	6.96	7.16	7.27	7.28	7.42
Kendal	7.055	7.27	7.47	7.5	7.64
Batang	6.74	6.75	6.98	6.99	7.05
Pekalongan	6.69	6.885	6.925	7.19	7.46
Pemalang	6.325	6.43	6.445	6.53	6.58
Tegal	6.695	6.875	6.96	7.045	7.25
Brebes	6.06	6.07	6.11	6.165	6.355
Kota Magelang	10.44	10.505	10.635	10.87	11.085
Kota Surakarta	10.55	10.595	10.775	10.98	11
Kota Salatiga	10.42	10.465	10.53	10.755	11.055
Kota Semarang	10.715	10.78	10.79	10.975	10.995
Kota Pekalongan	8.58	8.725	8.92	9.125	9.215
Kota Tegal	8.2	8.26	8.45	8.67	8.94
<b>DI YOGYAKARTA</b>					
Kulon Progo	8.68	8.69	8.875	9.03	9.17
Bantul	9.375	9.555	9.565	9.685	9.73
Gunung Kidul	7.085	7.17	7.255	7.39	7.405
Sleman	10.73	10.755	10.905	10.94	10.98
Kota Yogyakarta	11.39	11.41	11.455	11.625	11.805



<b>JAWA TIMUR</b>					
Pacitan	7.245	7.3	7.53	7.55	7.74
Ponorogo	7.185	7.225	7.49	7.5	7.77
Trenggalek	7.335	7.345	7.56	7.62	7.89
Tulungagung	8.065	8.165	8.335	8.355	8.63
Blitar	7.325	7.395	7.495	7.575	7.8
Kediri	7.69	7.985	8.015	8.08	8.225
Malang	7.185	7.27	7.425	7.435	7.67
Lumajang	6.235	6.245	6.44	6.695	6.915
Jember	6.145	6.24	6.57	6.58	6.59
Banyuwangi	6.945	7.04	7.1	7.355	7.585
Bondowoso	5.67	5.765	5.965	5.975	6.21
Situbondo	6.175	6.185	6.54	6.64	6.665
Probolinggo	5.835	5.87	6.115	6.125	6.18
Pasuruan	6.94	7.23	7.49	7.5	7.51
Sidoarjo	10.245	10.255	10.415	10.61	10.765
Mojokerto	8.24	8.5	8.55	8.655	8.99
Jombang	8.255	8.54	8.55	8.56	8.735
Nganjuk	7.685	7.725	7.735	7.83	8.165
Madiun	7.68	7.86	7.87	7.88	7.995
Magetan	7.935	7.945	8.21	8.39	8.66
Ngawi	6.91	7.015	7.115	7.345	7.68
Bojonegoro	6.785	7.115	7.31	7.41	7.485
Tuban	6.545	6.835	6.985	7.21	7.38
Lamongan	7.865	7.955	8.04	8.11	8.365
Gresik	9	9.305	9.355	9.55	9.75
Bangkalan	5.4	5.685	5.98	6.035	6.045
Sampang	4.41	4.595	4.885	4.97	5.095
Pamekasan	6.28	6.405	6.68	6.7	6.91
Sumenep	5.37	5.615	5.89	6.04	6.05
Kota Kediri	10.065	10.075	10.085	10.29	10.525
Kota Blitar	9.915	10.125	10.215	10.44	10.765
Kota Malang	10.465	10.475	10.485	10.72	10.925
Kota Probolinggo	8.595	8.785	8.795	9.035	9.36
Kota Pasuruan	9.16	9.215	9.225	9.435	9.625
Kota Mojokerto	10.09	10.34	10.355	10.545	10.87
Kota Madiun	11.135	11.165	11.175	11.375	11.655
Kota Surabaya	10.425	10.435	10.455	10.495	10.6
Kota Batu	8.82	9.105	9.115	9.345	9.66
<b>BANTEN</b>					

Pandeglang	6.73	6.96	7.105	7.115	7.13
Lebak	6.16	6.26	6.375	6.385	6.575
Tangerang	8.16	8.17	8.295	8.495	8.795
Serang	7.2	7.335	7.5	7.51	7.765
Kota Tangerang	10.5	10.64	10.715	10.82	10.83
Kota Cilegon	9.51	9.65	9.8	10.01	10.22
Kota Serang	8.615	8.79	8.925	9.02	9.03
Kota Tangerang Selatan	11.425	11.58	11.59	11.6	11.67
<b>BALI</b>					
Jembrana	8.07	8.31	8.32	8.395	8.635
Tabanan	8.755	8.99	9	9.24	9.26
Badung	10.045	10.305	10.315	10.525	10.58
Gianyar	8.945	8.965	9.06	9.295	9.57
Klungkung	7.8	8.165	8.175	8.185	8.5
Bangli	7.17	7.2	7.285	7.295	7.545
Karang Asem	6.08	6.29	6.315	6.325	6.545
Buleleng	7.08	7.12	7.29	7.3	7.605
Kota Denpasar	11.22	11.26	11.5	11.51	11.525
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>					
Lombok Barat	6.21	6.4	6.465	6.475	6.685
Lombok Tengah	6.025	6.25	6.26	6.33	6.51
Lombok Timur	6.525	6.735	6.805	6.84	7.065
Sumbawa	7.8	7.92	7.985	8.115	8.35
Dompu	8.15	8.405	8.47	8.63	8.665
Bima	7.8	7.895	7.96	8.125	8.39
Sumbawa Barat	8.26	8.53	8.64	8.68	8.905
Lombok Utara	5.85	5.88	5.99	6.07	6.23
Kota Mataram	9.8	9.825	9.835	9.91	9.92
Kota Bima	10.355	10.41	10.53	10.68	10.95
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>					
Sumba Barat	6.525	6.535	6.62	6.76	6.77
Sumba Timur	6.745	6.885	7.11	7.31	7.335
Kupang	7.255	7.49	7.5	7.51	7.53
Timor Tengah Selatan	6.53	6.69	6.72	6.73	6.745
Timor Tengah Utara	7.28	7.53	7.82	7.955	8.01
Belu	7.09	7.125	7.27	7.28	7.425
Alor	7.86	8.12	8.44	8.45	8.46
Lembata	8.055	8.31	8.32	8.33	8.35

Flores Timur	7.38	7.655	7.665	7.675	7.84
Sikka	6.755	6.77	6.93	6.94	6.95
Ende	7.85	7.86	7.94	8.145	8.26
Ngada	8.115	8.42	8.525	8.625	8.635
Manggarai	7.375	7.385	7.49	7.635	7.65
Rote Ndao	7.29	7.36	7.695	7.84	7.965
Manggarai Barat	7.23	7.24	7.325	7.57	7.85
Sumba Tengah	5.82	6.07	6.365	6.595	6.88
Sumba Barat Daya	6.2	6.21	6.26	6.27	6.35
Nagekeo	7.815	7.825	7.885	8.01	8.02
Manggarai Timur	6.705	6.935	7.045	7.305	7.51
Sabu Raijua	6.01	6.285	6.59	6.735	6.865
Malaka	6.645	6.83	6.84	7.065	7.18
Kota Kupang	11.52	11.53	11.625	11.74	11.755
<b>KALIMANTAN BARAT</b>					
Sambas	6.7	6.715	6.725	6.735	6.755
Bengkayang	6.19	6.405	6.68	6.715	6.91
Landak	7.26	7.27	7.32	7.33	7.36
Pontianak	6.675	6.82	7.055	7.08	7.165
Sanggau	6.915	6.925	7.145	7.39	7.41
Ketapang	7.035	7.235	7.32	7.445	7.6
Sintang	6.645	6.825	6.99	7	7.295
Kapuas Hulu	7.15	7.365	7.45	7.46	7.66
Sekadau	6.635	6.65	6.92	6.94	7.095
Melawi	6.7	6.71	6.88	6.965	7.295
Kayong Utara	5.81	5.965	5.99	6.04	6.2
Kubu Raya	7.075	7.085	7.095	7.265	7.285
Kota Pontianak	10.01	10.14	10.175	10.41	10.42
Kota Singkawang	7.66	7.77	7.915	7.925	8.115
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>					
Kotawaringin Barat	8.31	8.36	8.37	8.465	8.5
Kotawaringin Timur	7.88	8.09	8.1	8.12	8.135
Kapuas	7.6	7.61	7.67	7.68	7.72
Barito Selatan	8.78	8.795	8.86	9.01	9.07
Barito Utara	8.565	8.575	8.67	8.77	8.85
Sukamara	7.67	7.845	7.94	8.07	8.14
Lamandau	7.93	8.34	8.39	8.415	8.525
Seruyan	7.74	7.895	7.905	7.93	7.985
Katingan	8.58	8.59	8.6	8.615	8.765

Pulang Pisau	7.805	8.09	8.19	8.2	8.285
Gunung Mas	8.915	8.995	9.11	9.165	9.23
Barito Timur	9.2	9.29	9.3	9.325	9.425
Murung Raya	7.725	7.735	7.805	7.875	7.925
Kota Palangka Raya	11.41	11.515	11.525	11.535	11.555
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>					
Tanah Laut	7.41	7.625	7.83	7.84	7.85
Kota Baru	7.205	7.44	7.45	7.565	7.58
Banjar	7.29	7.415	7.435	7.57	7.705
Barito Kuala	7.185	7.2	7.21	7.435	7.63
Tapin	7.72	7.94	7.95	7.96	8.075
Hulu Sungai Selatan	7.765	7.785	7.815	7.825	7.93
Hulu Sungai Tengah	7.87	8.08	8.09	8.1	8.36
Hulu Sungai Utara	7.62	7.63	7.715	7.91	7.945
Tabalong	8.565	8.775	9.09	9.1	9.17
Tanah Bumbu	7.71	7.755	7.945	8	8.29
Balangan	7.12	7.375	7.66	7.795	7.995
Kota Banjarmasin	10.17	10.22	10.25	10.385	10.4
Kota Banjar Baru	10.92	10.93	10.985	10.995	11.095
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>					
Paser	8.235	8.47	8.515	8.755	8.865
Kutai Barat	8.21	8.465	8.56	8.74	8.815
Kutai Kartanegara	8.685	8.975	9.1	9.11	9.2
Kutai Timur	8.98	9.15	9.16	9.335	9.405
Berau	8.95	9.26	9.505	9.515	9.525
Penajam Paser Utara	8.03	8.135	8.235	8.315	8.425
Mahakam Hulu	8.11	8.235	8.405	8.515	8.625
Kota Balikpapan	10.745	10.76	10.77	11.025	11.035
Kota Samarinda	10.37	10.41	10.435	10.445	10.725
Kota Bontang	10.735	10.745	10.815	10.825	10.915
<b>KALIMANTAN UTARA</b>					
Malinau	8.78	8.79	9.12	9.13	9.23
Bulungan	9.035	9.045	9.055	9.28	9.295
Tana Tidung	8.425	8.485	8.495	8.76	8.96
Nunukan	7.99	8.035	8.145	8.255	8.39
Kota Tarakan	10.165	10.205	10.215	10.225	10.315
<b>SULAWESI UTARA</b>					
Bolaang Mongondow	7.515	7.71	7.94	8.025	8.17
Minahasa	9.57	9.59	9.645	9.72	9.815

Kepulauan Sangihe	7.845	7.945	8.17	8.305	8.47
Kepulauan Talaud	9.03	9.31	9.53	9.755	9.79
Minahasa Selatan	9.045	9.055	9.175	9.185	9.28
Minahasa Utara	9.62	9.87	9.97	9.98	10.18
Bolaang Mongondow Utara	8.02	8.06	8.305	8.315	8.475
Siau Tagulandang Biaro	8.72	8.825	9.02	9.08	9.26
Minahasa Tenggara	8.77	8.855	8.865	9.07	9.08
Bolaang Mongondow Selatan	7.765	7.895	7.955	8.2	8.21
Bolaang Mongondow Timur	7.54	7.555	7.71	7.875	8.045
Kota Manado	11.115	11.36	11.37	11.485	11.5
Kota Bitung	9.665	9.805	9.83	9.855	9.9
Kota Tomohon	10.315	10.545	10.795	10.805	10.815
Kota Kotamobagu	9.89	10.02	10.03	10.265	10.275
<b>SULAWESI TENGAH</b>					
Banggai Kepulauan	8.14	8.19	8.425	8.5	8.545
Banggai	8.055	8.195	8.485	8.495	8.535
Morowali	9.155	9.24	9.455	9.465	9.475
Poso	9.095	9.425	9.46	9.52	9.555
Donggala	7.82	7.965	8.06	8.095	8.115
Toli-Toli	7.88	8.19	8.435	8.67	8.67
Buol	8.735	8.745	8.885	9	9.095
Parigi Moutong	7.27	7.56	7.57	7.815	7.885
Tojo Una-Una	8.12	8.375	8.385	8.395	8.445
Sigi	8.345	8.45	8.555	8.715	8.875
Banggai Laut	8.385	8.56	8.635	8.645	8.655
Morowali Utara	8.56	8.685	8.72	8.745	8.93
Kota Palu	11.34	11.565	11.585	11.7	11.71
<b>SULAWESI SELATAN</b>					
Kepulauan Selayar	7.45	7.685	7.94	8.18	8.19
Bulukumba	7.46	7.53	7.77	7.875	8.08
Bantaeng	6.78	6.79	6.935	6.985	7.01
Jeneponto	6.34	6.545	6.62	6.63	6.715
Takalar	6.925	7.195	7.305	7.475	7.63
Gowa	7.76	7.995	8.195	8.205	8.34
Sinjai	7.35	7.48	7.76	7.82	7.83
Maros	7.57	7.59	7.835	8.095	8.105
Pangkajene Dan Kepulauan	7.48	7.615	7.685	7.93	8.14
Barru	7.875	7.975	8.235	8.245	8.28
Bone	7.02	7.03	7.12	7.265	7.415

Soppeng	7.63	7.745	7.805	7.855	7.975
Wajo	6.76	6.77	6.81	7.01	7.13
Sidenreng Rappang	7.805	7.865	7.875	7.95	8.105
Pinrang	7.915	7.93	7.94	7.95	8.12
Enrekang	8.65	8.78	8.84	8.85	8.99
Luwu	7.985	8.235	8.31	8.4	8.535
Tana Toraja	8.14	8.225	8.47	8.615	8.625
Luwu Utara	7.38	7.63	7.64	7.755	7.89
Luwu Timur	8.49	8.54	8.8	8.81	8.9
Toraja Utara	7.96	8.055	8.085	8.375	8.485
Kota Makassar	11.105	11.205	11.215	11.4	11.52
Kota Parepare	10.28	10.29	10.405	10.64	10.65
Kota Palopo	10.53	10.695	10.705	10.88	11.055
<b>SULAWESI TENGGARA</b>					
Buton	7.88	7.995	8.145	8.27	8.475
Muna	8.36	8.515	8.6	8.7	8.77
Konawe	9.02	9.145	9.155	9.285	9.405
Kolaka	8.635	8.835	9.055	9.065	9.105
Konawe Selatan	7.725	7.75	7.855	8.095	8.265
Bombana	7.57	7.7	8.005	8.025	8.215
Wakatobi	7.76	7.77	8.02	8.2	8.515
Kolaka Utara	7.775	8	8.26	8.32	8.535
Buton Utara	8.55	8.75	8.92	8.93	9.105
Konawe Utara	8.815	9.025	9.255	9.39	9.555
Kolaka Timur	6.915	7.105	7.345	7.61	7.895
Konawe Kepulauan	9.22	9.23	9.35	9.36	9.375
Muna Barat	6.655	6.78	7	7.275	7.59
Buton Tengah	6.36	6.48	6.585	6.715	6.9
Buton Selatan	6.865	7.115	7.36	7.425	7.625
Kota Kendari	11.68	11.94	12.2	12.495	12.505
Kota Baubau	10.24	10.49	10.645	10.9	11.025
<b>GORONTALO</b>					
Boalemo	6.305	6.315	6.57	6.75	6.925
Gorontalo	6.695	6.965	7.005	7.16	7.505
Pohuwato	6.935	7.165	7.195	7.325	7.455
Bone Bolango	7.99	8.08	8.32	8.33	8.34
Gorontalo Utara	6.755	6.81	7.105	7.185	7.195
Kota Gorontalo	10.345	10.355	10.365	10.375	10.465
<b>SULAWESI BARAT</b>					
Majene	8.315	8.58	8.69	8.94	9.13

Polewali Mandar	7.145	7.31	7.36	7.44	7.605
Mamasa	7.42	7.6	7.89	8.06	8.13
Mamuju	7.63	7.735	8.035	8.045	8.23
Mamuju Utara	7.755	8	8.06	8.16	8.225
Mamuju Tengah	7.17	7.29	7.535	7.6	7.715
<b>MALUKU</b>					
Maluku Tenggara Barat	9.39	9.555	9.665	9.695	9.79
Maluku Tenggara	9.69	9.7	9.905	9.935	9.95
Maluku Tengah	9.325	9.645	9.68	9.69	9.82
Buru	8.335	8.445	8.505	8.765	8.935
Kepulauan Aru	8.67	8.68	8.755	8.765	8.84
Seram Bagian Barat	8.855	8.865	8.875	8.935	9.265
Seram Bagian Timur	7.75	7.915	8.135	8.28	8.54
Maluku Barat Daya	8.015	8.145	8.36	8.6	8.76
Buru Selatan	7.455	7.725	7.965	7.975	8.105
Kota Ambon	11.665	11.915	11.925	12.18	12.195
Kota Tual	10.345	10.425	10.605	10.615	10.63
<b>MALUKU UTARA</b>					
Halmahera Barat	8.06	8.345	8.57	8.59	8.735
Halmahera Tengah	8.865	8.94	9.105	9.115	9.165
Kepulauan Sula	8.7	8.785	8.98	9.05	9.095
Halmahera Selatan	7.605	7.915	7.925	8.05	8.16
Halmahera Utara	8.42	8.43	8.545	8.615	8.63
Halmahera Timur	8.04	8.13	8.36	8.37	8.6
Pulau Morotai	7.01	7.09	7.38	7.46	7.48
Pulau Taliabu	7.425	7.465	7.665	7.675	7.96
Kota Ternate	11.34	11.64	11.71	11.805	12.01
Kota Tidore Kepulauan	9.84	9.85	9.925	10.12	10.13
<b>PAPUA BARAT</b>					
Fakfak	8.98	9.085	9.36	9.505	9.64
Kaimana	8.4	8.54	8.645	8.845	8.975
Teluk Wondama	7.945	8.095	8.205	8.285	8.35
Teluk Bintuni	8.37	8.56	8.7	8.84	8.96
Manokwari	9.49	9.57	9.64	9.705	9.77
Sorong Selatan	8.325	8.385	8.485	8.615	8.67
Sorong	8.015	8.205	8.34	8.485	8.665
Raja Ampat	8.075	8.23	8.37	8.515	8.6
Tambrau	5.805	5.945	6.13	6.3	6.54
Maybrat	7.405	7.515	7.755	7.865	8.02
Manokwari Selatan	7.595	7.675	7.725	7.775	7.93

Pegunungan Arfak	6.625	6.685	6.725	6.735	6.875
Kota Sorong	11.015	11.14	11.215	11.27	11.405
<b>PAPUA</b>					
Merauke	8.495	8.55	8.65	8.665	8.915
Jayawijaya	5.62	5.715	5.89	5.98	6.105
Jayapura	9.365	9.55	9.78	9.8	9.98
Nabire	9.515	9.69	9.88	9.89	10
Kepulauan Yapen	8.92	9.035	9.24	9.3	9.495
Biak Numfor	9.72	9.97	10.08	10.09	10.22
Paniai	3.66	3.835	4.045	4.215	4.26
Puncak Jaya	4.2	4.325	4.335	4.455	4.66
Mimika	9.725	9.885	10.045	10.055	10.15
Boven Digoel	8.19	8.4	8.655	8.675	8.935
Mappi	6.225	6.235	6.265	6.465	6.735
Asmat	4.825	4.905	5.075	5.235	5.53
Yahukimo	4.025	4.035	4.175	4.3	4.44
Pegunungan Bintang	3.22	3.34	3.55	3.735	3.855
Tolikara	3.53	3.54	3.555	3.565	3.58
Sarmi	8.435	8.47	8.765	8.845	9.145
Keerom	7.815	8.025	8.085	8.095	8.35
Waropen	8.825	9.135	9.165	9.175	9.31
Supiori	8.14	8.35	8.575	8.635	8.885
Mamberamo Raya	4.83	5.01	5.045	5.245	5.575
Nduga *	1.145	1.275	1.435	1.715	1.985
Lanny Jaya	2.985	2.995	3.005	3.21	3.375
Mamberamo Tengah	3.12	3.27	3.5	3.605	3.81
Yalimo	3.355	3.505	3.74	3.96	4.095
Puncak	1.655	1.665	1.875	1.98	1.99
Dogiyai	4.73	4.74	4.75	4.76	4.78
Intan Jaya	2.77	2.845	3	3.25	3.4
Deiyai	2.825	2.835	2.88	3.01	3.02
Kota Jayapura	11.31	11.525	11.535	11.545	11.74



**LAMPIRAN 5**  
**Nilai Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten/Kota 2018 hingga 2022**

Nama Wilayah	HLS				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>ACEH</b>					
Simeulue	13.25	13.51	13.76	13.90	14.08
Aceh Singkil	14.29	14.30	14.31	14.32	14.34
Aceh Selatan	14.15	14.41	14.42	14.60	14.69
Aceh Tenggara	13.98	13.99	14.00	14.01	14.26
Aceh Timur	13.01	13.02	13.03	13.04	13.06
Aceh Tengah	14.25	14.26	14.27	14.28	14.61
Aceh Barat	14.58	14.59	14.60	14.61	14.63
Aceh Besar	14.70	14.71	14.72	14.73	14.75
Pidie	14.44	14.45	14.46	14.47	14.49
Bireuen	14.81	14.82	14.83	14.84	14.86
Aceh Utara	14.68	14.69	14.70	14.71	14.73
Aceh Barat Daya	13.56	13.57	13.58	13.65	13.66
Gayo Lues	13.49	13.73	13.77	13.78	14.08
Aceh Tamiang	13.57	13.58	13.59	13.76	13.96
Nagan Raya	14.11	14.12	14.13	14.14	14.16
Aceh Jaya	13.96	13.97	13.98	13.99	14.01
Bener Meriah	13.44	13.45	13.46	13.47	13.71
Pidie Jaya	14.53	14.54	14.82	14.97	14.98
Kota Banda Aceh	17.26	17.39	17.79	17.80	17.81
Kota Sabang	13.66	13.81	13.95	14.13	14.40
Kota Langsa	15.19	15.34	15.35	15.63	15.64
Kota Lhokseumawe	15.18	15.19	15.20	15.21	15.27
Kota Subulussalam	14.20	14.21	14.61	14.62	14.81
<b>SUMATERA UTARA</b>					
Nias	12.13	12.39	12.57	12.84	13.04
Mandailing Natal	13.15	13.17	13.32	13.61	13.85
Tapanuli Selatan	13.10	13.12	13.24	13.35	13.37
Tapanuli Tengah	12.66	12.79	13.06	13.07	13.24
Tapanuli Utara	13.66	13.68	13.69	13.70	13.72
Toba Samosir	13.26	13.28	13.45	13.46	13.58
Labuhan Batu	12.60	12.67	12.73	12.74	12.95
Asahan	12.56	12.59	12.60	12.61	12.63
Simalungun	12.75	12.77	12.78	12.79	12.81
Dairi	13.07	13.09	13.10	13.11	13.24

Karo	12.73	12.75	12.76	12.77	12.95
Deli Serdang	13.32	13.34	13.35	13.36	13.38
Langkat	12.75	12.81	13.05	13.24	13.26
Nias Selatan	12.20	12.22	12.23	12.27	12.48
Humbang Hasundutan	13.25	13.27	13.28	13.29	13.31
Pakpak Bharat	13.83	13.85	13.86	13.87	13.89
Samosir	13.44	13.46	13.47	13.48	13.50
Serdang Bedagai	12.57	12.59	12.60	12.61	12.63
Batu Bara	12.52	12.62	12.63	12.64	12.93
Padang Lawas Utara	12.42	12.47	12.87	13.04	13.23
Padang Lawas	13.00	13.02	13.03	13.27	13.41
Labuhan Batu Selatan	12.97	12.99	13.00	13.01	13.12
Labuhan Batu Utara	12.80	12.82	13.04	13.19	13.29
Nias Utara	12.58	12.78	13.03	13.04	13.06
Nias Barat	12.66	12.71	12.94	12.95	12.97
Kota Sibolga	13.13	13.15	13.16	13.28	13.30
Kota Tanjung Balai	12.47	12.49	12.50	12.62	12.90
Kota Pematang Siantar	14.02	14.21	14.45	14.57	14.59
Kota Tebing Tinggi	12.68	12.71	12.72	12.73	12.91
Kota Medan	14.72	14.73	14.74	14.75	14.77
Kota Binjai	13.59	13.61	13.62	13.63	13.87
Kota Padangsidimpuan	14.51	14.53	14.54	14.56	14.58
Kota Gunungsitoli	13.71	13.73	13.74	13.75	13.77
<b>SUMATERA BARAT</b>					
Kepulauan Mentawai	12.39	12.76	12.82	12.89	12.89
Pesisir Selatan	13.30	13.31	13.32	13.33	13.35
Solok	13.02	13.03	13.04	13.05	13.30
Sijunjung	12.35	12.36	12.37	12.38	12.64
Tanah Datar	13.88	14.32	14.33	14.34	14.59
Padang Pariaman	13.57	13.62	13.67	13.68	13.93
Agam	13.85	13.86	13.87	13.88	13.88
Lima Puluh Kota	13.27	13.28	13.29	13.30	13.40
Pasaman	12.78	12.79	12.80	12.81	13.05
Solok Selatan	12.69	12.70	12.71	12.72	12.73
Dharmasraya	12.41	12.42	12.43	12.44	12.51
Pasaman Barat	13.22	13.40	13.61	13.68	13.69
Kota Padang	16.50	16.51	16.52	16.53	16.54
Kota Solok	14.30	14.31	14.32	14.33	14.34
Kota Sawah Lunto	13.15	13.16	13.17	13.18	13.42
Kota Padang Panjang	15.04	15.05	15.06	15.07	15.07

Kota Bukittinggi	14.95	14.96	14.97	14.98	14.99
Kota Payakumbuh	14.24	14.25	14.26	14.27	14.29
Kota Pariaman	14.52	14.53	14.54	14.55	14.61
<b>RIAU</b>					
Kuantan Singingi	13.27	13.32	13.33	13.34	13.36
Indragiri Hulu	12.32	12.35	12.36	12.46	12.58
Indragiri Hilir	11.89	11.90	11.91	11.93	12.19
Pelalawan	12.16	12.17	12.24	12.41	12.68
Siak	12.73	12.75	12.76	12.81	12.85
Kampar	13.21	13.45	13.46	13.55	13.59
Rokan Hulu	12.82	12.83	12.84	12.85	12.86
Bengkalis	12.83	12.86	12.87	12.88	13.16
Rokan Hilir	12.63	12.67	12.68	12.76	12.83
Kepulauan Meranti	12.78	12.81	12.82	12.83	12.84
Kota Pekanbaru	15.34	15.37	15.54	15.55	15.56
Kota Dumai	12.98	13.10	13.12	13.31	13.32
<b>JAMBI</b>					
Kerinci	13.85	13.86	13.87	13.88	13.89
Merangin	11.97	11.98	11.99	12.04	12.05
Sarolangun	12.25	12.26	12.27	12.28	12.47
Batang Hari	12.90	12.91	12.92	12.93	12.94
Muaro Jambi	12.81	12.82	12.83	12.84	12.99
Tanjung Jabung Timur	11.85	12.01	12.16	12.17	12.18
Tanjung Jabung Barat	12.60	12.61	12.62	12.63	12.64
Tebo	12.38	12.39	12.60	12.64	12.65
Bungo	12.60	12.61	12.62	12.63	12.64
Kota Jambi	14.62	14.90	15.10	15.37	15.38
Kota Sungai Penuh	14.77	14.78	14.79	14.80	14.81
<b>SUMATERA SELATAN</b>					
Ogan Komering Ulu	12.57	12.59	12.60	12.83	12.84
Ogan Komering Ilir	11.40	11.41	11.42	11.68	11.89
Muara Enim	11.95	11.96	11.97	11.98	11.99
Lahat	12.32	12.33	12.34	12.35	12.43
Musi Rawas	11.99	12.07	12.08	12.19	12.21
Musi Banyuasin	11.98	11.99	12.00	12.29	12.30
Banyu Asin	11.73	11.74	11.75	11.77	11.95
Ogan Komering Ulu Selatan	11.73	11.74	11.75	11.76	11.78
Ogan Komering Ulu Timur	12.04	12.22	12.23	12.45	12.46
Ogan Ilir	12.28	12.29	12.30	12.31	12.32
Empat Lawang	12.04	12.05	12.06	12.07	12.08

Penukal Abab Lematang Ilir	11.70	11.90	12.05	12.17	12.30
Musi Rawas Utara	11.55	11.56	11.57	11.58	11.61
Kota Palembang	14.39	14.40	14.41	14.42	14.43
Kota Prabumulih	12.89	12.90	12.91	12.92	13.03
Kota Pagar Alam	12.83	12.84	12.85	13.05	13.24
Kota Lubuklinggau	13.31	13.36	13.37	13.38	13.39
<b>BENGKULU</b>					
Bengkulu Selatan	13.59	13.60	13.61	13.62	13.63
Rejang Lebong	13.55	13.68	13.83	13.93	14.01
Bengkulu Utara	12.84	12.86	12.87	12.88	12.89
Kaur	12.96	12.98	12.99	13.06	13.07
Seluma	13.26	13.27	13.28	13.29	13.30
Mukomuko	12.71	12.72	12.73	12.74	12.76
Lebong	12.30	12.56	12.57	12.58	12.75
Kepahiang	12.68	12.89	12.90	13.12	13.13
Bengkulu Tengah	12.97	13.02	13.03	13.28	13.45
Kota Bengkulu	16.00	16.01	16.02	16.03	16.04
<b>LAMPUNG</b>					
Lampung Barat	12.19	12.24	12.25	12.26	12.27
Tanggamus	12.15	12.17	12.18	12.19	12.30
Lampung Selatan	12.17	12.33	12.50	12.52	12.54
Lampung Timur	12.83	12.84	12.85	12.86	12.96
Lampung Tengah	12.90	12.91	12.92	12.93	12.95
Lampung Utara	12.44	12.47	12.48	12.49	12.54
Way Kanan	12.33	12.35	12.36	12.37	12.42
Tulangbawang	11.73	11.88	11.89	11.95	12.28
Pesawaran	12.28	12.29	12.36	12.59	12.61
Pringsewu	12.78	12.82	12.83	12.84	12.91
Mesuji	11.61	11.62	11.63	11.64	11.80
Tulang Bawang Barat	11.99	12.04	12.05	12.06	12.09
Pesisir Barat	11.97	11.98	11.99	12.00	12.13
Kota Bandar Lampung	14.23	14.53	14.64	14.70	14.71
Kota Metro	14.29	14.34	14.47	14.75	14.76
<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>					
Bangka	12.68	12.76	12.77	12.78	12.80
Belitung	11.83	11.84	11.85	11.86	11.89
Bangka Barat	11.51	11.52	11.53	11.70	11.72
Bangka Tengah	11.75	11.76	11.81	12.10	12.11
Bangka Selatan	11.35	11.36	11.37	11.38	11.43

Belitung Timur	11.49	11.51	11.52	11.63	11.65
Kota Pangkal Pinang	12.83	12.99	13.15	13.16	13.17
<b>KEPULAUAN RIAU</b>					
Karimun	12.16	12.30	12.42	12.57	12.59
Bintan	12.75	12.95	13.10	13.26	13.27
Natuna	13.88	13.89	13.90	13.91	13.92
Lingga	12.43	12.44	12.45	12.59	12.61
Kepulauan Anambas	12.32	12.75	12.81	12.88	12.89
Kota Batam	12.95	13.15	13.16	13.17	13.32
Kota Tanjung Pinang	14.08	14.09	14.12	14.13	14.14
<b>JAWA BARAT</b>					
Bogor	12.44	12.47	12.48	12.49	12.50
Sukabumi	12.20	12.22	12.23	12.24	12.25
Cianjur	11.90	11.98	11.99	12.00	12.01
Bandung	12.64	12.68	12.69	12.70	12.71
Garut	11.80	11.82	11.91	12.03	12.15
Tasikmalaya	12.48	12.52	12.53	12.54	12.59
Ciamis	13.67	13.79	14.06	14.20	14.28
Kuningan	12.07	12.10	12.22	12.23	12.24
Cirebon	12.22	12.24	12.25	12.27	12.28
Majalengka	12.19	12.21	12.22	12.23	12.24
Sumedang	12.94	12.96	12.97	12.98	12.99
Indramayu	12.22	12.24	12.25	12.26	12.27
Subang	11.68	11.69	11.70	11.71	11.78
Purwakarta	12.09	12.10	12.11	12.12	12.13
Karawang	12.07	12.08	12.09	12.10	12.19
Bekasi	13.05	13.08	13.09	13.10	13.11
Bandung Barat	11.83	11.86	11.87	11.88	11.89
Pangandaran	12.04	12.06	12.07	12.08	12.11
Kota Bogor	13.38	13.40	13.41	13.42	13.43
Kota Sukabumi	13.40	13.46	13.47	13.58	13.59
Kota Bandung	14.18	14.19	14.20	14.21	14.23
Kota Cirebon	13.09	13.11	13.12	13.13	13.14
Kota Bekasi	13.76	13.99	14.00	14.10	14.11
Kota Depok	13.90	13.91	13.92	13.93	13.94
Kota Cimahi	13.77	13.79	13.80	13.81	13.82
Kota Tasikmalaya	13.42	13.44	13.45	13.46	13.47
Kota Banjar	13.20	13.22	13.23	13.24	13.25
<b>JAWA TENGAH</b>					
Cilacap	12.48	12.49	12.50	12.63	12.66

Banyumas	12.64	12.82	12.85	13.03	13.21
Purbalingga	11.95	11.98	11.99	12.00	12.01
Banjarnegara	11.42	11.45	11.46	11.63	11.81
Kebumen	12.91	13.04	13.34	13.35	13.36
Purworejo	13.48	13.49	13.50	13.51	13.52
Wonosobo	11.69	11.74	11.75	11.76	11.78
Magelang	12.48	12.53	12.54	12.55	12.58
Boyolali	12.16	12.43	12.56	12.57	12.62
Klaten	13.13	13.24	13.25	13.39	13.40
Sukoharjo	13.81	13.82	13.83	13.84	13.90
Wonogiri	12.45	12.48	12.49	12.50	12.51
Karanganyar	13.66	13.67	13.68	13.69	13.70
Sragen	12.65	12.69	12.83	12.84	12.91
Grobogan	12.28	12.29	12.30	12.44	12.45
Blora	12.14	12.19	12.20	12.35	12.44
Rembang	12.05	12.10	12.11	12.12	12.13
Pati	12.30	12.41	12.65	12.94	12.95
Kudus	13.21	13.22	13.23	13.24	13.25
Jepara	12.71	12.74	12.75	12.76	12.77
Demak	12.86	13.01	13.31	13.32	13.33
Semarang	12.85	12.94	12.97	12.98	13.04
Temanggung	12.08	12.13	12.14	12.32	12.55
Kendal	12.70	12.80	12.95	12.96	12.97
Batang	11.88	12.00	12.01	12.13	12.14
Pekalongan	12.17	12.40	12.41	12.42	12.43
Pemalang	11.91	11.94	11.95	11.96	11.98
Tegal	12.34	12.58	12.67	12.89	12.91
Brebes	12.02	12.03	12.04	12.05	12.15
Kota Magelang	13.80	13.81	14.14	14.15	14.31
Kota Surakarta	14.52	14.55	14.87	14.88	14.89
Kota Salatiga	15.00	15.34	15.41	15.42	15.43
Kota Semarang	15.50	15.51	15.52	15.53	15.54
Kota Pekalongan	12.79	12.83	12.84	12.85	12.86
Kota Tegal	12.90	13.04	13.05	13.07	13.08
<b>DI YOGYAKARTA</b>					
Kulon Progo	14.24	14.25	14.26	14.27	14.38
Bantul	15.03	15.15	15.17	15.38	15.48
Gunung Kidul	12.95	12.96	12.97	12.98	13.33
Sleman	16.71	16.72	16.73	16.74	16.76
Kota Yogyakarta	17.05	17.28	17.43	17.60	17.61

<b>JAWA TIMUR</b>					
Pacitan	12.61	12.62	12.64	12.65	12.66
Ponorogo	13.71	13.72	13.73	13.74	13.76
Trenggalek	12.12	12.25	12.35	12.47	12.50
Tulungagung	13.05	13.15	13.31	13.32	13.33
Blitar	12.44	12.45	12.46	12.63	12.64
Kediri	12.87	12.88	13.15	13.44	13.61
Malang	12.87	13.17	13.18	13.24	13.38
Lumajang	11.79	11.80	11.81	11.88	12.02
Jember	13.21	13.22	13.42	13.43	13.44
Banyuwangi	12.69	12.78	12.80	13.10	13.11
Bondowoso	12.95	13.27	13.28	13.29	13.31
Situbondo	13.01	13.14	13.15	13.16	13.18
Probolinggo	12.07	12.34	12.35	12.36	12.58
Pasuruan	12.30	12.31	12.41	12.58	12.76
Sidoarjo	14.75	14.91	14.93	14.94	14.95
Mojokerto	12.53	12.61	12.88	12.95	12.96
Jombang	12.99	13.00	13.27	13.57	13.58
Nganjuk	12.84	12.85	12.86	12.87	13.07
Madiun	13.13	13.14	13.16	13.17	13.18
Magetan	13.73	14.00	14.03	14.04	14.05
Ngawi	12.68	12.69	12.70	12.83	12.84
Bojonegoro	12.35	12.36	12.39	12.68	12.84
Tuban	12.19	12.20	12.21	12.22	12.24
Lamongan	13.46	13.47	13.48	13.77	14.01
Gresik	13.71	13.72	13.73	13.77	13.96
Bangkalan	11.58	11.59	11.60	11.73	11.91
Sampang	11.76	12.08	12.37	12.38	12.39
Pamekasan	13.62	13.63	13.64	13.65	13.67
Sumenep	13.07	13.19	13.20	13.33	13.51
Kota Kediri	14.96	14.97	15.26	15.27	15.44
Kota Blitar	14.02	14.31	14.32	14.33	14.56
Kota Malang	15.40	15.41	15.51	15.75	15.76
Kota Probolinggo	13.56	13.57	13.59	13.60	13.67
Kota Pasuruan	13.59	13.60	13.62	13.63	13.64
Kota Mojokerto	13.82	13.83	14.00	14.01	14.02
Kota Madiun	14.21	14.39	14.40	14.41	14.43
Kota Surabaya	14.78	14.79	14.80	14.81	14.83
Kota Batu	14.04	14.12	14.13	14.16	14.40
<b>BANTEN</b>					

Pandeglang	13.42	13.46	13.47	13.49	13.72
Lebak	11.93	11.96	11.97	11.98	12.09
Tangerang	12.80	12.81	12.82	12.84	12.85
Serang	12.39	12.43	12.57	12.58	12.78
Kota Tangerang	13.83	13.84	13.85	13.87	13.88
Kota Cilegon	13.13	13.15	13.16	13.18	13.20
Kota Serang	12.65	12.77	12.78	12.79	12.81
Kota Tangerang Selatan	14.42	14.43	14.47	14.66	14.67
<b>BALI</b>					
Jembrana	12.61	12.63	12.65	12.92	13.01
Tabanan	12.96	12.99	13.00	13.01	13.03
Badung	13.95	13.97	13.98	13.99	14.03
Gianyar	13.71	13.80	13.89	13.97	14.01
Klungkung	12.95	12.98	12.99	13.00	13.02
Bangli	12.31	12.33	12.34	12.35	12.49
Karang Asem	12.39	12.40	12.41	12.42	12.62
Buleleng	12.89	12.91	13.07	13.08	13.26
Kota Denpasar	13.98	13.99	14.00	14.09	14.10
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>					
Lombok Barat	13.36	13.48	13.71	13.95	13.96
Lombok Tengah	13.47	13.50	13.67	13.85	13.86
Lombok Timur	13.50	13.51	13.69	13.90	14.05
Sumbawa	12.90	12.97	13.06	13.07	13.23
Dompu	13.30	13.31	13.32	13.53	13.69
Bima	13.27	13.28	13.29	13.39	13.58
Sumbawa Barat	13.60	13.61	13.62	13.64	13.65
Lombok Utara	12.70	12.71	12.72	12.76	12.77
Kota Mataram	15.52	15.58	15.59	15.64	15.65
Kota Bima	14.98	14.99	15.00	15.04	15.05
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>					
Sumba Barat	12.88	12.89	13.11	13.12	13.15
Sumba Timur	12.80	12.81	12.82	12.83	12.85
Kupang	13.83	13.84	13.85	13.86	13.88
Timor Tengah Selatan	12.55	12.56	12.57	12.58	12.60
Timor Tengah Utara	13.29	13.30	13.31	13.32	13.34
Belu	12.25	12.26	12.27	12.28	12.30
Alor	12.09	12.11	12.23	12.24	12.27
Lembata	12.26	12.40	12.42	12.43	12.45



Flores Timur	12.89	12.90	12.91	12.92	12.94
Sikka	12.70	12.87	13.16	13.43	13.44
Ende	13.76	13.77	13.78	13.79	13.81
Ngada	12.68	12.69	12.70	12.71	12.73
Manggarai	12.71	13.14	13.41	13.69	13.70
Rote Ndao	13.16	13.17	13.18	13.19	13.21
Manggarai Barat	11.55	11.96	12.28	12.29	12.31
Sumba Tengah	12.32	12.66	12.96	13.04	13.12
Sumba Barat Daya	13.04	13.05	13.06	13.07	13.09
Nagekeo	12.46	12.47	12.48	12.49	12.51
Manggarai Timur	11.34	11.69	11.99	12.26	12.30
Sabu Raijua	13.12	13.13	13.14	13.15	13.17
Malaka	12.76	12.77	12.78	12.79	12.81
Kota Kupang	16.08	16.24	16.40	16.41	16.43
<b>KALIMANTAN BARAT</b>					
Sambas	12.52	12.60	12.61	12.63	12.70
Bengkayang	12.01	12.08	12.09	12.10	12.14
Landak	12.37	12.39	12.40	12.43	12.44
Pontianak	12.31	12.33	12.39	12.65	12.87
Sanggau	11.54	11.56	11.57	11.59	11.65
Ketapang	11.77	11.79	11.80	11.81	11.95
Sintang	11.98	12.02	12.03	12.04	12.29
Kapuas Hulu	12.03	12.04	12.05	12.08	12.14
Sekadau	11.56	11.57	11.88	11.89	11.90
Melawi	11.13	11.15	11.16	11.17	11.18
Kayong Utara	11.79	11.81	11.82	11.84	11.95
Kubu Raya	13.59	13.64	13.82	13.87	13.88
Kota Pontianak	14.81	14.99	15.00	15.01	15.02
Kota Singkawang	12.87	12.89	12.90	12.91	12.92
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>					
Kotawaringin Barat	12.70	12.71	12.72	12.73	12.75
Kotawaringin Timur	12.68	12.69	12.84	12.85	12.86
Kapuas	12.54	12.90	12.92	12.93	12.94
Barito Selatan	12.53	12.54	12.55	12.66	12.67
Barito Utara	12.40	12.48	12.49	12.50	12.53
Sukamara	12.10	12.11	12.12	12.13	12.15
Lamandau	12.46	12.47	12.48	12.49	12.51
Seruyan	11.97	11.98	11.99	12.00	12.02
Katingan	12.21	12.51	12.67	12.81	12.97

Pulang Pisau	12.39	12.40	12.41	12.42	12.50
Gunung Mas	11.76	11.77	11.78	11.90	11.91
Barito Timur	12.81	12.82	12.83	12.84	12.86
Murung Raya	11.73	11.74	11.75	11.76	11.87
Kota Palangka Raya	14.93	14.94	14.95	14.96	14.97
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>					
Tanah Laut	11.95	11.96	12.01	12.31	12.32
Kota Baru	11.83	11.92	11.93	11.95	12.06
Banjar	11.99	12.28	12.44	12.73	13.02
Barito Kuala	12.37	12.38	12.39	12.40	12.54
Tapin	11.85	11.86	11.94	11.95	12.04
Hulu Sungai Selatan	12.07	12.10	12.17	12.38	12.40
Hulu Sungai Tengah	12.18	12.19	12.20	12.21	12.22
Hulu Sungai Utara	12.83	12.88	12.91	12.92	12.93
Tabalong	12.53	12.59	12.72	12.89	12.90
Tanah Bumbu	12.33	12.36	12.37	12.48	12.49
Balangan	12.36	12.37	12.46	12.47	12.61
Kota Banjarmasin	13.91	13.92	13.93	13.94	13.95
Kota Banjar Baru	14.79	14.80	14.81	14.82	14.83
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>					
Paser	12.99	13.00	13.10	13.25	13.27
Kutai Barat	12.88	12.89	12.90	13.02	13.09
Kutai Kartanegara	13.57	13.58	13.59	13.60	13.63
Kutai Timur	12.65	12.78	12.89	12.90	13.00
Berau	13.30	13.31	13.32	13.33	13.35
Penajam Paser Utara	12.54	12.55	12.56	12.57	12.70
Mahakam Hulu	12.48	12.50	12.51	12.61	12.62
Kota Balikpapan	14.12	14.13	14.14	14.22	14.23
Kota Samarinda	14.66	14.70	14.89	15.09	15.10
Kota Bontang	12.89	12.90	13.03	13.17	13.18
<b>KALIMANTAN UTARA</b>					
Malinau	13.27	13.29	13.30	13.31	13.33
Bulungan	12.98	12.99	13.00	13.01	13.03
Tana Tidung	12.19	12.20	12.21	12.22	12.38
Nunukan	12.62	12.63	12.64	12.65	12.67
Kota Tarakan	13.70	13.73	14.02	14.03	14.04
<b>SULAWESI UTARA</b>					
Bolaang Mongondow	11.30	11.41	11.52	11.53	11.61
Minahasa	13.96	13.97	13.98	14.15	14.17

Kepulauan Sangihe	12.04	12.31	12.32	12.47	12.59
Kepulauan Talaud	12.20	12.27	12.51	12.59	12.65
Minahasa Selatan	12.08	12.43	12.74	12.83	12.98
Minahasa Utara	12.65	12.69	12.80	12.92	13.06
Bolaang Mongondow Utara	11.88	11.90	11.91	12.17	12.34
Siau Tagulandang Biaro	11.51	11.64	11.67	11.86	12.02
Minahasa Tenggara	11.74	12.04	12.27	12.43	12.44
Bolaang Mongondow Selatan	12.23	12.28	12.29	12.30	12.31
Bolaang Mongondow Timur	11.48	11.50	11.59	11.86	11.88
Kota Manado	14.12	14.14	14.15	14.16	14.17
Kota Bitung	12.26	12.60	12.61	12.62	12.65
Kota Tomohon	14.17	14.19	14.20	14.21	14.23
Kota Kotamobagu	12.75	12.78	12.79	12.88	12.89
<b>SULAWESI TENGAH</b>					
Banggai Kepulauan	13.04	13.05	13.06	13.07	13.08
Banggai	13.22	13.23	13.24	13.25	13.34
Morowali	12.89	13.33	13.34	13.35	13.36
Poso	13.68	13.69	13.70	13.71	13.72
Donggala	12.47	12.48	12.49	12.51	12.60
Toli-Toli	12.71	12.72	12.73	12.89	12.92
Buol	13.07	13.08	13.09	13.10	13.17
Parigi Moutong	12.45	12.46	12.47	12.48	12.50
Tojo Una-Una	11.82	12.25	12.28	12.29	12.36
Sigi	12.85	12.86	12.87	12.88	12.97
Banggai Laut	12.88	12.89	12.95	12.96	13.02
Morowali Utara	12.22	12.23	12.24	12.25	12.28
Kota Palu	16.20	16.22	16.23	16.28	16.36
<b>SULAWESI SELATAN</b>					
Kepulauan Selayar	12.46	12.48	12.65	12.66	12.67
Bulukumba	12.79	12.91	13.17	13.41	13.42
Bantaeng	12.01	12.03	12.04	12.05	12.30
Jeneponto	11.95	11.97	11.98	12.10	12.11
Takalar	12.22	12.25	12.41	12.42	12.48
Gowa	13.29	13.48	13.64	13.65	13.66
Sinjai	12.85	12.87	13.05	13.06	13.25
Maros	12.99	13.02	13.04	13.16	13.30
Pangkajene Dan Kepulauan	12.41	12.51	12.76	12.77	12.78
Barru	13.56	13.57	13.58	13.59	13.61
Bone	12.67	12.80	12.88	12.98	12.99

Soppeng	12.57	12.73	12.90	13.05	13.20
Wajo	13.11	13.13	13.14	13.15	13.30
Sidenreng Rappang	12.91	12.93	12.94	12.95	13.01
Pinrang	13.20	13.22	13.23	13.24	13.25
Enrekang	13.68	13.69	13.70	13.71	13.86
Luwu	13.30	13.32	13.33	13.39	13.40
Tana Toraja	13.50	13.58	13.80	13.86	13.87
Luwu Utara	12.39	12.42	12.43	12.57	12.58
Luwu Timur	12.81	12.82	12.83	12.84	13.00
Toraja Utara	13.35	13.37	13.38	13.39	13.41
Kota Makassar	15.55	15.56	15.57	15.58	15.59
Kota Parepare	14.47	14.49	14.50	14.51	14.52
Kota Palopo	15.06	15.07	15.08	15.09	15.10
<b>SULAWESI TENGGARA</b>					
Buton	13.53	13.74	13.75	13.76	13.87
Muna	13.77	13.78	13.79	13.80	14.01
Konawe	12.98	12.99	13.00	13.01	13.03
Kolaka	12.39	12.80	12.81	12.83	13.02
Konawe Selatan	12.23	12.24	12.36	12.37	12.59
Bombana	11.82	11.83	11.84	11.85	11.89
Wakatobi	13.15	13.20	13.50	13.51	13.51
Kolaka Utara	12.09	12.10	12.11	12.15	12.16
Buton Utara	12.74	12.75	12.76	12.92	12.99
Konawe Utara	12.33	12.54	12.83	13.08	13.11
Kolaka Timur	11.89	12.15	12.41	12.69	12.69
Konawe Kepulauan	11.59	11.81	12.06	12.32	12.53
Muna Barat	12.13	12.20	12.50	12.51	12.61
Buton Tengah	12.35	12.70	13.00	13.12	13.18
Buton Selatan	12.56	12.94	13.23	13.24	13.25
Kota Kendari	16.20	16.28	16.62	16.89	16.90
Kota Baubau	14.80	14.81	15.16	15.17	15.18
<b>GORONTALO</b>					
Boalemo	12.42	12.43	12.44	12.45	12.46
Gorontalo	12.91	12.94	13.17	13.18	13.19
Pohuwato	12.35	12.36	12.37	12.38	12.39
Bone Bolango	13.44	13.45	13.57	13.65	13.66
Gorontalo Utara	12.43	12.44	12.45	12.46	12.47
Kota Gorontalo	14.31	14.32	14.34	14.50	14.57
<b>SULAWESI BARAT</b>					
Majene	13.58	13.60	13.61	13.62	13.63

Polewali Mandar	13.02	13.05	13.06	13.38	13.39
Mamasa	11.58	11.74	12.05	12.36	12.53
Mamuju	13.14	13.18	13.19	13.24	13.25
Mamuju Utara	11.59	11.66	11.93	11.95	12.06
Mamuju Tengah	11.71	11.92	12.23	12.53	12.65
<b>MALUKU</b>					
Maluku Tenggara Barat	12.27	12.28	12.29	12.30	12.32
Maluku Tenggara	12.62	12.63	12.81	12.82	12.89
Maluku Tengah	14.14	14.15	14.16	14.17	14.28
Buru	12.79	13.02	13.03	13.04	13.22
Kepulauan Aru	12.09	12.29	12.30	12.31	12.33
Seram Bagian Barat	13.41	13.42	13.44	13.48	13.58
Seram Bagian Timur	12.57	12.75	12.76	12.77	12.90
Maluku Barat Daya	11.89	12.26	12.27	12.35	12.52
Buru Selatan	12.48	12.68	12.69	12.70	12.83
Kota Ambon	16.01	16.02	16.03	16.04	16.05
Kota Tual	13.89	13.90	13.97	13.98	13.99
<b>MALUKU UTARA</b>					
Halmahera Barat	13.07	13.08	13.19	13.20	13.23
Halmahera Tengah	12.93	12.94	12.99	13.11	13.22
Kepulauan Sula	12.66	12.73	12.74	12.77	12.96
Halmahera Selatan	12.76	12.77	12.78	12.79	12.97
Halmahera Utara	13.58	13.59	13.60	13.61	13.67
Halmahera Timur	12.73	12.74	12.75	12.76	12.86
Pulau Morotai	12.41	12.43	12.77	12.93	12.97
Pulau Taliabu	12.14	12.58	12.59	12.65	12.86
Kota Ternate	15.72	15.73	15.74	15.75	15.76
Kota Tidore Kepulauan	13.91	14.20	14.31	14.32	14.36
<b>PAPUA BARAT</b>					
Fakfak	13.85	14.09	14.37	14.63	14.64
Kaimana	11.76	11.98	12.13	12.41	12.49
Teluk Wondama	11.05	11.34	11.48	11.63	11.69
Teluk Bintuni	11.94	12.17	12.31	12.42	12.43
Manokwari	13.63	13.64	13.65	13.66	13.77
Sorong Selatan	12.56	12.88	13.16	13.17	13.27
Sorong	13.21	13.43	13.71	13.72	13.91
Raja Ampat	11.80	12.02	12.03	12.06	12.10
Tambrauw	11.32	11.62	11.91	12.18	12.19
Maybrat	12.67	12.91	13.21	13.47	13.48
Manokwari Selatan	12.32	12.33	12.35	12.35	12.37

Pegunungan Arfak	11.33	11.62	11.72	11.72	11.78
Kota Sorong	14.21	14.22	14.38	14.39	14.40
<b>PAPUA</b>					
Merauke	13.24	13.59	13.88	14.14	14.20
Jayawijaya	11.58	11.93	12.27	12.53	12.83
Jayapura	14.17	14.19	14.20	14.39	14.40
Nabire	11.14	11.59	11.92	12.18	12.44
Kepulauan Yapen	12.24	12.72	12.73	12.74	12.80
Biak Numfor	13.94	13.95	13.96	14.20	14.21
Paniai	10.47	10.48	10.49	10.50	10.52
Puncak Jaya	6.59	6.96	7.24	7.49	7.50
Mimika	11.77	12.17	12.40	12.69	12.95
Boven Digoel	10.99	11.06	11.07	11.08	11.27
Mappi	10.53	10.54	10.55	10.79	10.84
Asmat	8.47	8.74	9.02	9.30	9.49
Yahukimo	7.59	7.60	7.61	7.62	7.80
Pegunungan Bintang	5.79	6.14	6.25	6.47	6.59
Tolikara	8.04	8.28	8.60	8.61	8.83
Sarmi	11.55	11.81	12.05	12.29	12.32
Keerom	12.14	12.41	12.42	12.43	12.45
Waropen	12.77	12.78	12.79	12.80	12.83
Supiori	12.72	12.73	12.74	13.00	13.18
Mamberamo Raya	11.30	11.78	11.79	11.80	11.82
Nduga *	2.95	3.29	3.61	3.87	4.07
Lanny Jaya	8.01	8.35	8.62	8.89	9.07
Mamberamo Tengah	8.33	8.63	8.93	9.22	9.44
Yalimo	8.46	8.83	9.11	9.32	9.50
Puncak	4.93	5.19	5.39	5.40	5.58
Dogiyai	10.13	10.57	10.58	10.59	10.61
Intan Jaya	7.11	7.36	7.65	7.66	7.67
Deiyai	9.79	9.80	9.81	9.82	9.84
Kota Jayapura	14.99	15.00	15.01	15.02	15.04

**LAMPIRAN 6**  
**Nilai Pengeluaran Perkapitan (PP) Kabupaten/Kota 2018 hingga 2022**

Nama Wilayah	PP				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>ACEH</b>					
Simeulue	6824	7210	7085	7148	7371
Aceh Singkil	8506	8715	8707	8776	8994
Aceh Selatan	7891	8187	8089	8180	8353
Aceh Tenggara	7685	8067	8020	8030	8222
Aceh Timur	8252	8600	8489	8577	9127
Aceh Tengah	10394	10782	10673	10780	10957
Aceh Barat	9134	9692	9516	9593	9775
Aceh Besar	9192	9661	9641	9644	9894
Pidie	9492	9824	9816	9860	10211
Bireuen	8378	8889	8857	8867	9438
Aceh Utara	7919	8189	8122	8201	8620
Aceh Barat Daya	8093	8491	8316	8428	8651
Gayo Lues	8529	8845	8791	8856	9094
Aceh Tamiang	8032	8362	8327	8367	8759
Nagan Raya	7936	8348	8216	8292	8581
Aceh Jaya	9262	9682	9615	9666	10041
Bener Meriah	10626	11124	11098	11118	11421
Pidie Jaya	9967	10364	10071	10290	10701
Kota Banda Aceh	16234	16892	16778	16891	17228
Kota Sabang	10899	11444	11273	11378	11780
Kota Langsa	11497	12099	12057	12067	12353
Kota Lhokseumawe	10863	11421	11367	11390	11701
Kota Subulussalam	7039	7463	7317	7385	7689
<b>SUMATERA UTARA</b>					
Nias	6941	7042	6898	6995	7196
Mandailing Natal	9653	9900	9684	9771	10061
Tapanuli Selatan	11209	11410	11236	11304	11727
Tapanuli Tengah	10067	10175	10071	10138	10495
Tapanuli Utara	11607	11791	11648	11710	11892
Toba Samosir	12095	12375	12154	12224	12475
Labuhan Batu	11053	11193	11150	11212	11474
Asahan	10735	10983	10890	11030	11515
Simalungun	11311	11422	11308	11376	11524
Dairi	10492	10602	10350	10504	10740

Karo	12367	12474	12349	12412	12554
Deli Serdang	12132	12317	12225	12291	12657
Langkat	11088	11208	11071	11142	11439
Nias Selatan	6941	7105	6974	7041	7195
Humbang Hasundutan	7630	7902	7850	8016	8250
Pakpak Bharat	8099	8402	8170	8254	8558
Samosir	8348	8654	8422	8504	8991
Serdang Bedagai	10737	11061	10950	11017	11499
Batu Bara	10385	10575	10410	10539	10755
Padang Lawas Utara	9912	10194	9987	10055	10447
Padang Lawas	8772	9100	8807	8921	9207
Labuhan Batu Selatan	11280	11553	11495	11562	11751
Labuhan Batu Utara	11730	11957	11779	11840	12258
Nias Utara	6041	6245	6064	6155	6575
Nias Barat	5817	6009	5830	5924	6152
Kota Sibolga	11405	11656	11473	11540	12135
Kota Tanjung Balai	11102	11383	11132	11225	11589
Kota Pematang Siantar	12290	12571	12372	12436	12744
Kota Tebing Tinggi	12434	12895	12876	12939	13144
Kota Medan	14845	15033	14890	14999	15503
Kota Binjai	10750	11260	10997	11063	11358
Kota Padangsidimpuan	10795	11181	10856	10965	11337
Kota Gunungsitoli	7639	8058	7980	8134	8434
<b>SUMATERA BARAT</b>					
Kepulauan Mentawai	6211	6429	6281	6321	6567
Pesisir Selatan	9089	9444	9212	9270	9686
Solok	10035	10309	10171	10215	10539
Sijunjung	10277	10395	10361	10389	10582
Tanah Datar	10417	10709	10588	10616	10695
Padang Pariaman	10919	11158	10998	11050	11159
Agam	9489	9780	9651	9662	10171
Lima Puluh Kota	9500	9842	9596	9668	10035
Pasaman	8238	8599	8425	8440	8619
Solok Selatan	10199	10505	10325	10367	10560
Dharmasraya	11189	11431	11273	11324	11650
Pasaman Barat	8979	9180	9047	9089	9381
Kota Padang	14312	14728	14481	14540	14889
Kota Solok	11968	12337	12117	12168	12515
Kota Sawah Lunto	9765	10238	10182	10195	10537
Kota Padang Panjang	10440	11013	10734	10754	11153



Kota Bukittinggi	13035	13586	13282	13331	13633
Kota Payakumbuh	13114	13464	13281	13317	13687
Kota Pariaman	12611	12958	12796	12818	13150
<b>RIAU</b>					
Kuantan Singingi	10476	10820	10243	10309	10647
Indragiri Hulu	10481	10738	10202	10260	10472
Indragiri Hilir	10254	10382	9954	9945	10234
Pelalawan	11894	12149	11606	11672	12163
Siak	12119	12347	11799	11807	12230
Kampar	11128	11232	10796	10858	11394
Rokan Hulu	9608	9979	9374	9406	9841
Bengkalis	11640	11753	11331	11415	11857
Rokan Hilir	9316	9672	9362	9417	9906
Kepulauan Meranti	7978	8358	7790	7780	8246
Kota Pekanbaru	14778	15206	14433	14360	14804
Kota Dumai	12063	12453	11751	11818	12249
<b>JAMBI</b>					
Kerinci	9951	10198	9995	10184	10570
Merangin	10133	10312	10279	10380	10714
Sarolangun	11609	11679	11616	11792	12069
Batang Hari	9833	10038	9825	10032	10173
Muaro Jambi	8456	8697	8556	8825	9118
Tanjung Jabung Timur	8904	9192	9026	9163	9503
Tanjung Jabung Barat	9395	9539	9480	9699	9968
Tebo	10273	10555	10389	10546	10725
Bungo	11352	11662	11471	11670	11956
Kota Jambi	11912	12205	12056	12240	12597
Kota Sungai Penuh	10186	10510	10248	10454	10745
<b>SUMATERA SELATAN</b>					
Ogan Komering Ulu	9940	10261	10020	10040	10499
Ogan Komering Ilir	10706	11032	10725	10755	11251
Muara Enim	11012	11285	10951	10995	11304
Lahat	9600	10071	9730	9735	10296
Musi Rawas	9562	9795	9520	9550	10107
Musi Banyuasin	10212	10364	10088	10140	10453
Banyu Asin	9760	10135	9850	9860	10299
Ogan Komering Ulu Selatan	8445	8830	8580	8585	8895
Ogan Komering Ulu Timur	11612	11753	11505	11531	11759
Ogan Ilir	10412	10777	10424	10454	11069
Empat Lawang	9450	9594	9350	9400	9838

Penukal Abab Lematang Ilir	8136	8400	8196	8210	8680
Musi Rawas Utara	9795	10223	9783	9855	10283
Kota Palembang	14697	15087	14679	14704	15168
Kota Prabumulih	12765	13072	12723	12752	13106
Kota Pagar Alam	8758	9291	8795	8877	9330
Kota Lubuklinggau	13288	13586	13243	13267	13832
<b>BENGKULU</b>					
Bengkulu Selatan	9592	9813	9837	9916	10318
Rejang Lebong	10045	10162	10234	10323	10547
Bengkulu Utara	10098	10336	10263	10410	10774
Kaur	8284	8594	8593	8638	9009
Seluma	7844	8209	8220	8256	8657
Mukomuko	10036	10381	10266	10405	10747
Lebong	11071	11177	11124	11317	11644
Kepahiang	9135	9243	9273	9377	9708
Bengkulu Tengah	9102	9435	9392	9471	9697
Kota Bengkulu	13633	14030	13938	14108	14503
<b>LAMPUNG</b>					
Lampung Barat	9741	9970	9929	9969	10175
Tanggamus	9107	9294	9250	9266	9557
Lampung Selatan	9781	9978	9875	9931	10266
Lampung Timur	9908	10028	9983	10026	10403
Lampung Tengah	11052	11154	11219	11259	11710
Lampung Utara	8559	8779	8733	8737	8951
Way Kanan	8979	9292	9102	9173	9450
Tulangbawang	10553	10797	10683	10735	11114
Pesawaran	7724	8059	7892	7934	8192
Pringsewu	10190	10289	10262	10302	10577
Mesuji	7774	8144	7894	7980	8466
Tulang Bawang Barat	8205	8532	8395	8422	8737
Pesisir Barat	8355	8652	8457	8533	8663
Kota Bandar Lampung	11952	12255	12197	12247	12593
Kota Metro	11636	12017	11906	11916	12233
<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>					
Bangka	12043	12480	12416	12424	12863
Belitung	13281	13662	13554	13563	14045
Bangka Barat	12011	12275	12233	12269	12790
Bangka Tengah	12836	13070	12909	12945	13422
Bangka Selatan	11573	11910	11757	11768	12341

Belitung Timur	11302	11831	11730	11760	12357
Kota Pangkal Pinang	15560	15883	15663	15716	16307
<b>KEPULAUAN RIAU</b>					
Karimun	11945	12136	11885	11879	12304
Bintan	14256	14730	14482	14393	14739
Natuna	14217	14821	14705	14711	14834
Lingga	11499	12091	11998	11938	12134
Kepulauan Anambas	11894	12065	11875	11950	12137
Kota Batam	17560	18146	18095	18034	18506
Kota Tanjung Pinang	15292	15838	15498	15439	15864
<b>JAWA BARAT</b>					
Bogor	10323	10683	10317	10410	10860
Sukabumi	8618	8973	8823	8850	9210
Cianjur	7874	8290	7980	8052	8244
Bandung	10203	10502	10201	10307	10588
Garut	7597	8099	7876	7961	8227
Tasikmalaya	7761	8092	7852	7829	8177
Ciamis	9190	9557	9288	9259	9428
Kuningan	9297	9673	9459	9409	9620
Cirebon	10212	10670	10342	10368	10791
Majalengka	9416	9822	9521	9591	9950
Sumedang	10153	10406	10217	10262	10776
Indramayu	9633	10090	9859	9810	10166
Subang	10715	11012	10790	10854	11294
Purwakarta	11372	11819	11614	11669	12193
Karawang	11277	11856	11315	11522	11927
Bekasi	11155	11610	11241	11341	11757
Bandung Barat	8329	8684	8455	8546	9044
Pangandaran	8968	9423	9084	9065	9389
Kota Bogor	11348	11825	11564	11716	12058
Kota Sukabumi	10609	11204	10999	10942	11229
Kota Bandung	16630	17254	16887	16996	17639
Kota Cirebon	11397	11930	11800	11810	12087
Kota Bekasi	15755	16157	15776	15903	16239
Kota Depok	15262	15696	15281	15420	15926
Kota Cimahi	11921	12448	12025	12019	12500
Kota Tasikmalaya	9855	10414	10263	10213	10578
Kota Banjar	10329	10705	10535	10476	10967
<b>JAWA TENGAH</b>					
Cilacap	10274	10639	10440	10534	10904

Banyumas	11240	11703	11448	11546	11905
Purbalingga	9786	10131	9914	10032	10277
Banjarnegara	9160	9547	9263	9407	9776
Kebumen	8757	9066	8901	9028	9282
Purworejo	10048	10342	10163	10275	10671
Wonosobo	10503	10871	10621	10760	11108
Magelang	9025	9387	9301	9440	10011
Boyolali	12758	13079	12910	13031	13250
Klaten	11738	12074	11921	12017	12522
Sukoharjo	11100	11557	11325	11428	11841
Wonogiri	9117	9426	9286	9429	9780
Karanganyar	11223	11569	11428	11509	11798
Sragen	12391	12720	12589	12679	13052
Grobogan	10097	10350	10221	10294	10610
Blora	9385	9795	9571	9669	10067
Rembang	10191	10551	10328	10519	10937
Pati	10190	10660	10390	10506	10948
Kudus	10979	11318	11160	11272	11609
Jepara	10169	10609	10343	10536	10913
Demak	10001	10344	10128	10248	10698
Semarang	11807	12116	11966	12070	12448
Temanggung	9142	9489	9343	9408	9773
Kendal	11257	11597	11425	11608	11999
Batang	9203	9573	9431	9524	9972
Pekalongan	10221	10508	10312	10409	10707
Pemalang	8186	8546	8461	8573	8994
Tegal	9433	9798	9612	9700	10020
Brebes	9890	10238	10058	10152	10514
Kota Magelang	11994	12514	12210	12349	12816
Kota Surakarta	14528	15049	14761	14911	15463
Kota Salatiga	15464	15944	15699	15843	16351
Kota Semarang	14895	15550	15243	15425	16047
Kota Pekalongan	12312	12680	12467	12598	13158
Kota Tegal	12830	13250	12999	13143	13455
<b>DI YOGYAKARTA</b>					
Kulon Progo	9698	10275	10041	10069	10511
Bantul	15386	15636	15517	15545	16002
Gunung Kidul	9163	9612	9486	9505	9874
Sleman	15844	16434	15926	16060	16438
Kota Yogyakarta	18629	19125	18678	18801	19319

<b>JAWA TIMUR</b>					
Pacitan	8527	9033	8796	8887	9184
Ponorogo	9426	9883	9670	9851	10199
Trenggalek	9400	9865	9630	9743	10042
Tulungagung	10455	10891	10705	10807	11162
Blitar	10327	10861	10654	10757	11001
Kediri	10853	11146	11000	11127	11565
Malang	9844	10270	10028	10163	10326
Lumajang	8931	9274	9088	9203	9466
Jember	9090	9525	9294	9410	9840
Banyuwangi	11828	12264	12140	12217	12320
Bondowoso	10429	10665	10610	10690	10851
Situbondo	9692	10097	9857	9996	10263
Probolinggo	10700	10972	10859	10969	11254
Pasuruan	9933	10381	10164	10297	10726
Sidoarjo	14168	14609	14458	14578	14808
Mojokerto	12454	12860	12779	12844	13051
Jombang	10999	11533	11261	11394	11579
Nganjuk	11768	12200	12130	12172	12349
Madiun	11351	11650	11574	11658	11848
Magetan	11539	11779	11776	11833	12031
Ngawi	11187	11468	11418	11459	11563
Bojonegoro	9926	10265	10121	10221	10323
Tuban	10048	10499	10238	10380	10703
Lamongan	11108	11572	11456	11510	11648
Gresik	12845	13295	13246	13280	13384
Bangkalan	8393	8718	8610	8673	8971
Sampang	8569	8760	8739	8790	8944
Pamekasan	8536	8834	8739	8804	8967
Sumenep	8722	9082	8888	9000	9388
Kota Kediri	11976	12440	12239	12359	12762
Kota Blitar	13391	13851	13733	13816	14058
Kota Malang	16158	16666	16593	16663	16897
Kota Probolinggo	11796	12280	12180	12245	12571
Kota Pasuruan	12931	13393	13281	13354	13803
Kota Mojokerto	13155	13710	13499	13610	14054
Kota Madiun	15616	16040	16018	16095	16503
Kota Surabaya	17157	17854	17755	17862	18345
Kota Batu	12466	12870	12824	12887	13094
<b>BANTEN</b>					

Pandeglang	8613	8719	8572	8635	8827
Lebak	8634	8850	8690	8724	8854
Tangerang	12179	12476	12203	12273	12427
Serang	10693	10802	10665	10713	10916
Kota Tangerang	14443	14860	14484	14575	14909
Kota Cilegon	12900	13230	13010	13041	13185
Kota Serang	13261	13418	13212	13281	13709
Kota Tangerang Selatan	15672	15988	15667	15751	15997
<b>BALI</b>					
Jembrana	11666	11902	11790	11675	11915
Tabanan	14245	14608	14494	14326	14475
Badung	17325	17628	17503	17327	17445
Gianyar	14376	14623	14544	14391	14630
Klungkung	11318	11484	11376	11287	11500
Bangli	11160	11369	11268	11201	11424
Karang Asem	10050	10302	10237	10175	10278
Buleleng	13235	13780	13463	13362	13529
Kota Denpasar	19698	19992	19723	19598	19850
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>					
Lombok Barat	11367	11647	11304	11334	11754
Lombok Tengah	9796	10196	9952	9962	10470
Lombok Timur	9268	9639	9409	9450	9631
Sumbawa	9028	9336	9146	9167	9598
Dompu	8743	9027	8889	8899	9203
Bima	8354	8631	8468	8495	8699
Sumbawa Barat	11496	11766	11536	11548	11987
Lombok Utara	8888	9279	9006	9057	9433
Kota Mataram	14797	15426	14968	14999	15416
Kota Bima	10825	11334	11105	11135	11395
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>					
Sumba Barat	7275	7586	7321	7307	7627
Sumba Timur	9351	9640	9406	9354	9641
Kupang	7472	7698	7526	7476	7776
Timor Tengah Selatan	6855	6955	6861	6839	7118
Timor Tengah Utara	6357	6479	6364	6324	6559
Belu	7403	7677	7479	7431	7593
Alor	6750	6958	6786	6751	7198
Lembata	7253	7474	7305	7257	7622

Flores Timur	7573	7770	7631	7578	7918
Sikka	7958	8313	8081	8021	8362
Ende	8995	9315	9094	9027	9413
Ngada	8857	8961	8865	8819	8997
Manggarai	7175	7276	7203	7133	7580
Rote Ndao	6484	6720	6539	6503	6719
Manggarai Barat	7426	7602	7468	7410	7636
Sumba Tengah	6093	6198	6108	6061	6288
Sumba Barat Daya	6298	6594	6372	6355	6779
Nagekeo	8219	8469	8309	8254	8433
Manggarai Timur	5809	5919	5818	5780	6145
Sabu Raijua	5245	5354	5265	5256	5558
Malaka	5894	5998	5901	5861	6250
Kota Kupang	13199	13592	13337	13218	13513
<b>KALIMANTAN BARAT</b>					
Sambas	9774	9924	9858	9828	10462
Bengkayang	9072	9182	9102	9193	9484
Landak	7183	7403	7357	7431	7969
Pontianak	7779	7913	7801	7758	8049
Sanggau	8126	8410	8245	8328	8782
Ketapang	8988	9259	9163	9209	9426
Sintang	8624	8823	8728	8708	8858
Kapuas Hulu	7074	7206	7162	7168	7668
Sekadau	7326	7640	7434	7462	7566
Melawi	8202	8465	8332	8415	8830
Kayong Utara	7552	7905	7842	7920	8234
Kubu Raya	8532	8773	8709	8630	9142
Kota Pontianak	14322	14515	14465	14610	15141
Kota Singkawang	11514	11789	11650	11767	12089
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>					
Kotawaringin Barat	12788	13175	13109	13117	13352
Kotawaringin Timur	11556	11905	11854	11866	12048
Kapuas	10738	11063	11015	11148	11377
Barito Selatan	11242	11582	11486	11492	11780
Barito Utara	9357	10010	9936	9951	10182
Sukamara	8482	8738	8674	8773	9225
Lamandau	10996	11278	11190	11234	11559
Seruyan	9110	9385	9370	9420	9821
Katingan	10327	10639	10548	10568	11036

Pulang Pisau	9807	10104	10047	10082	10273
Gunung Mas	10504	10822	10793	10809	10990
Barito Timur	11000	11333	11319	11322	11710
Murung Raya	10164	10471	10419	10449	10697
Kota Palangka Raya	13677	14091	14055	14070	14345
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>					
Tanah Laut	11209	11318	11207	11310	11703
Kota Baru	11579	11731	11530	11720	12191
Banjar	12571	12681	12603	12707	12871
Barito Kuala	9780	9952	9805	9868	10230
Tapin	11847	12088	11841	11952	12247
Hulu Sungai Selatan	12535	12835	12672	12736	13157
Hulu Sungai Tengah	12138	12257	12153	12280	12448
Hulu Sungai Utara	9567	9772	9527	9644	10132
Tabalong	11227	11476	11283	11470	11914
Tanah Bumbu	11710	12025	11718	11844	12217
Balangan	11442	11557	11452	11500	11659
Kota Banjarmasin	14256	14547	14306	14432	14770
Kota Banjar Baru	13590	13949	13675	13789	14136
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>					
Paser	10605	10767	10344	10673	11181
Kutai Barat	9849	10338	9712	10062	10740
Kutai Kartanegara	10959	11152	10720	11048	11677
Kutai Timur	10614	11196	10485	10868	11322
Berau	12207	12726	12018	12435	13095
Penajam Paser Utara	11492	11750	11231	11651	11890
Mahakam Hulu	7653	8008	7524	7802	8215
Kota Balikpapan	14557	14791	14549	14862	15455
Kota Samarinda	14466	14613	14135	14582	15162
Kota Bontang	16698	16843	16278	16765	17327
<b>KALIMANTAN UTARA</b>					
Malinau	9853	10121	9611	9928	10304
Bulungan	9310	9648	9121	9423	9641
Tana Tidung	7511	7981	7381	7676	8012
Nunukan	6956	7290	6804	7064	7446
Kota Tarakan	11153	11509	10894	11261	11596
<b>SULAWESI UTARA</b>					
Bolaang Mongondow	10054	10470	10128	10220	10614
Minahasa	12319	12720	12395	12481	12690



Kepulauan Sangihe	11397	11663	11427	11524	11631
Kepulauan Talaud	8525	8638	8505	8558	8869
Minahasa Selatan	11410	11760	11481	11554	11717
Minahasa Utara	11318	11712	11405	11481	11593
Bolaang Mongondow Utara	8992	9366	9062	9143	9285
Siau Tagulandang Biaro	8097	8252	8080	8145	8401
Minahasa Tenggara	10354	10665	10408	10479	10753
Bolaang Mongondow Selatan	8743	9229	8837	8939	9238
Bolaang Mongondow Timur	8856	9483	8998	9115	9390
Kota Manado	13814	14232	13886	13991	14399
Kota Bitung	12168	12383	12193	12271	12665
Kota Tomohon	11647	12152	11745	11851	12268
Kota Kotamobagu	10663	11098	10744	10848	11151
<b>SULAWESI TENGAH</b>					
Banggai Kepulauan	7545	7619	7429	7453	7712
Banggai	9712	9842	9554	9603	9963
Morowali	11159	11277	10993	11028	11291
Poso	8936	9084	8808	8850	9218
Donggala	8106	8189	7960	8002	8303
Toli-Toli	8017	8156	7917	7947	8191
Buol	8079	8151	7942	7974	8176
Parigi Moutong	9808	9878	9641	9675	10063
Tojo Una-Una	7608	7765	7606	7621	8096
Sigi	8236	8375	8126	8171	8498
Banggai Laut	7810	7888	7663	7707	8037
Morowali Utara	8985	9109	8853	8890	9242
Kota Palu	15074	15205	14839	14894	15162
<b>SULAWESI SELATAN</b>					
Kepulauan Selayar	8666	9028	8970	9060	9446
Bulukumba	10331	10480	10513	10632	10941
Bantaeng	11153	11592	11632	11829	12133
Jeneponto	8957	9078	9114	9215	9425
Takalar	10134	10474	10454	10543	10746
Gowa	9179	9369	9394	9504	9812
Sinjai	9098	9465	9439	9505	9726
Maros	10558	10981	10963	11032	11403
Pangkajene Dan Kepulauan	11197	11392	11405	11519	11817
Barru	10622	10911	10923	11017	11275
Bone	8686	8954	8963	9030	9277

Soppeng	9291	9444	9483	9558	9756
Wajo	12057	12399	12386	12505	12729
Sidenreng Rappang	11834	12039	12073	12201	12379
Pinrang	11508	11828	11844	11956	12102
Enrekang	10683	10800	10844	10973	11183
Luwu	9705	10085	10014	10116	10308
Tana Toraja	7087	7253	7217	7434	7584
Luwu Utara	11429	11583	11562	11736	12105
Luwu Timur	12346	12802	12814	12886	13058
Toraja Utara	7783	8083	8097	8134	8494
Kota Makassar	16597	16989	16873	17097	17406
Kota Parepare	13303	13648	13663	13786	14027
Kota Palopo	12662	12986	12995	13117	13404
<b>SULAWESI TENGGARA</b>					
Buton	7209	7366	7307	7324	7594
Muna	8098	8253	8203	8218	8328
Konawe	10004	10200	10126	10151	10552
Kolaka	12384	12525	12515	12525	12639
Konawe Selatan	8914	9115	9037	9059	9347
Bombana	8190	8344	8234	8310	8680
Wakatobi	9136	9388	9204	9280	9758
Kolaka Utara	10133	10258	10218	10244	10721
Buton Utara	7393	7534	7470	7496	7935
Konawe Utara	9050	9215	9165	9181	9666
Kolaka Timur	7606	7832	7727	7753	8155
Konawe Kepulauan	6601	6832	6700	6738	7192
Muna Barat	7405	7526	7485	7502	7668
Buton Tengah	7160	7264	7221	7244	7670
Buton Selatan	7192	7293	7263	7279	7476
Kota Kendari	14168	14392	14335	14356	14765
Kota Baubau	10374	10523	10483	10503	10835
<b>GORONTALO</b>					
Boalemo	8654	8874	8789	8940	9543
Gorontalo	9071	9361	9277	9412	9850
Pohuwato	10076	10316	10255	10409	10913
Bone Bolango	9827	10147	10052	10198	10676
Gorontalo Utara	8780	8982	8921	9064	9636
Kota Gorontalo	11908	12298	12278	12390	13077
<b>SULAWESI BARAT</b>					
Majene	9904	10029	10056	10028	10152

Polewali Mandar	8355	8598	8580	8548	8726
Mamasa	7597	7769	7747	7736	7837
Mamuju	9308	9535	9500	9494	9668
Mamuju Utara	10915	11094	11111	11072	11330
Mamuju Tengah	8243	8501	8414	8408	8633
<b>MALUKU</b>					
Maluku Tenggara Barat	6275	6396	6297	6335	6473
Maluku Tenggara	7481	7625	7545	7580	7795
Maluku Tengah	10106	10298	10210	10243	10406
Buru	10203	10400	10316	10347	10414
Kepulauan Aru	7518	7678	7586	7623	7733
Seram Bagian Barat	8543	8704	8690	8720	8890
Seram Bagian Timur	9268	9452	9453	9480	9591
Maluku Barat Daya	6721	6888	6890	6918	7010
Buru Selatan	7506	7627	7566	7600	7716
Kota Ambon	13993	14233	14116	14148	14405
Kota Tual	7323	7506	7351	7405	7519
<b>MALUKU UTARA</b>					
Halmahera Barat	7418	7660	7352	7467	7636
Halmahera Tengah	7885	8258	7841	7966	8212
Kepulauan Sula	7044	7221	6950	7040	7417
Halmahera Selatan	7156	7298	7068	7142	7479
Halmahera Utara	7519	7713	7414	7519	7774
Halmahera Timur	7969	8127	7876	7973	8230
Pulau Morotai	6294	6655	6290	6378	6767
Pulau Taliabu	6455	6659	6390	6467	6623
Kota Ternate	13166	13632	13091	13290	13586
Kota Tidore Kepulauan	8232	8608	8188	8316	8586
<b>PAPUA BARAT</b>					
Fakfak	7357	7608	7599	7446	7678
Kaimana	8071	8304	8325	8151	8453
Teluk Wondama	7927	8198	8219	8034	8177
Teluk Bintuni	9622	9821	9974	9708	9979
Manokwari	11789	11994	12207	11977	12179
Sorong Selatan	6062	6252	6286	6188	6342
Sorong	7240	7507	7495	7350	7607
Raja Ampat	7760	7958	8014	7882	8187
Tambrau	4859	5001	4998	4903	5084
Maybrat	5168	5391	5336	5245	5425
Manokwari Selatan	5225	5511	5505	5505	5691

Pegunungan Arfak	4979	5102	5099	5009	5204
Kota Sorong	13484	13815	13954	13744	13874
<b>PAPUA</b>					
Merauke	10430	10498	10097	10201	10424
Jayawijaya	7637	7835	7441	7545	7765
Jayapura	10160	10375	9898	9989	10230
Nabire	9143	9195	8840	8856	9040
Kepulauan Yapen	7739	7785	7484	7491	7685
Biak Numfor	9969	10211	9705	9607	9788
Paniai	6535	6767	6361	6377	6554
Puncak Jaya	5459	5523	5282	5289	5422
Mimika	11700	12035	11431	11400	11647
Boven Digoel	8211	8300	7947	7864	8086
Mappi	6268	6513	6353	6327	6550
Asmat	5882	6066	5733	5736	5860
Yahukimo	4737	5030	4875	4895	5101
Pegunungan Bintang	5578	5633	5409	5429	5618
Tolikara	4946	5142	4826	4841	5079
Sarmi	6814	6860	6600	6617	6864
Keerom	8918	9136	8910	8926	9153
Waropen	6978	7018	6732	6788	6919
Supiori	5769	5820	5677	5708	5904
Mamberamo Raya	4755	4807	4581	4603	4806
Nduga *	4131	4181	3975	3976	4190
Lanny Jaya	4517	4569	4350	4393	4559
Mamberamo Tengah	4609	4671	4462	4487	4630
Yalimo	4799	4860	4647	4664	4802
Puncak	5506	5702	5378	5412	5583
Dogiyai	5522	5709	5373	5415	5705
Intan Jaya	5440	5593	5283	5328	5624
Deiyai	4761	4958	4632	4673	4808
Kota Jayapura	14922	15176	14763	14937	15189

*Nilai dalam milyar rupiah*

**LAMPIRAN 7**  
**Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota 2018 hingga 2022**

KOTA/KABUPATEN	PDRB PER KAPITA				
	2018	2019	2020	2021	2022
Simeulue	2.043	2.212	2.274	2.441	2.65
Aceh Singkil	2.255	2.395	2.423	2.703	2.984
Aceh Selatan	5.197	5.479	5.531	5.961	6.427
Aceh Tenggara	4.559	4.907	5.059	5.402	5.814
Aceh Timur	9.686	10.281	10.606	11.655	13.009
Aceh Tengah	7.178	7.472	7.387	8	8.827
Aceh Barat	7.692	7.964	8.109	10.007	13.346
Aceh Besar	12.446	13.241	13.329	14.023	15.382
Pidie	9.895	10.549	10.759	11.323	12.375
Bireuen	12.093	12.887	13.084	14.057	15.414
Aceh Utara	18.815	19.675	19.703	23.193	28.016
Aceh Barat Daya	3.635	3.854	3.917	4.135	4.534
Gayo Lues	2.55	2.609	2.693	2.855	3.067
Aceh Tamiang	6.991	7.385	7.513	8.862	10.33
Nagan Raya	6.926	7.412	7.657	9.185	11.322
Aceh Jaya	2.429	2.575	2.626	2.851	3.117
Bener Meriah	4.202	4.423	4.528	4.962	5.447
Pidie Jaya	3.241	3.45	3.5	3.67	3.968
Kota Banda Aceh	17.62	18.569	18.502	19.943	21.557
Kota Sabang	1.398	1.532	1.531	1.596	1.637
Kota Langsa	4.873	5.236	5.274	5.749	6.246
Kota Lhokseumawe	8.457	8.898	8.867	9.422	10.264
Kota Subulussalam	1.623	1.727	1.804	2.103	2.33
Nias	3.519	3.825	4.041	4.222	4.536
Mandailing Natal	12.618	13.545	13.843	14.88	16.404
Tapanuli Selatan	12.882	13.932	14.642	15.471	17.052
Tapanuli Tengah	9.23	9.957	10.139	10.619	11.635
Tapanuli Utara	7.297	7.889	8.274	8.8	9.646
Toba Samosir	7.162	7.675	7.845	8.266	8.944
Labuhan Batu	31.303	33.61	34.653	37.607	41.809
Asahan	34.665	37.44	38.692	41.994	46.575
Simalungun	35.445	38.057	39.441	42.577	47.286
Dairi	8.561	9.166	9.318	9.711	10.717
Karo	19.221	20.585	20.975	21.824	23.976
Deli Serdang	101.06	109.334	110.145	115.306	127.547
Langkat	39.868	42.515	43.208	46.301	51.413

Nias Selatan	6.247	6.861	7.164	7.421	8.015
Humbang Hasundutan	5.527	5.951	6.123	6.357	6.919
Pakpak Bharat	1.087	1.178	1.211	1.271	1.394
Samosir	4.085	4.435	4.543	4.755	5.166
Serdang Bedagai	25.995	27.959	28.602	30.419	33.518
Batu Bara	31.972	34.048	34.988	37.198	40.867
Padang Lawas Utara	10.752	11.62	12.19	13.138	14.375
Padang Lawas	10.596	11.372	11.997	13.139	14.587
Labuhan Batu Selatan	25.124	27.132	28.199	30.754	34.155
Labuhan Batu Utara	22.75	24.378	25.191	27.401	30.282
Nias Utara	3.25	3.516	3.71	3.875	4.173
Nias Barat	1.673	1.817	1.923	2.02	2.172
Kota Sibolga	5.064	5.532	5.605	5.796	6.34
Kota Tanjung Balai	8.176	8.951	9.181	9.633	10.466
Kota Pematang Siantar	13.177	13.933	13.92	14.208	15.208
Kota Tebing Tinggi	5.513	5.924	6.049	6.35	6.931
Kota Medan	222.483	241.482	242.199	254.722	280.159
Kota Binjai	10.765	11.7	11.769	12.317	13.316
Kota Padangsidimpuan	5.859	6.373	6.479	6.784	7.385
Kota Gunungsitoli	5.001	5.514	5.776	6.018	6.477
Kepulauan Mentawai	4.253	4.665	4.647	4.844	5.445
Pesisir Selatan	13.046	14.037	14.096	14.928	16.601
Solok	12.654	13.581	13.582	14.178	15.781
Sijunjung	8.489	9.149	9.137	9.567	10.669
Tanah Datar	12.203	13.091	13.023	13.591	15.055
Padang Pariaman	20.438	21.255	17.935	18.455	22.193
Agam	19.146	20.541	20.377	21.351	23.828
Lima Puluh Kota	14.525	15.625	15.542	16.182	17.901
Pasaman	8.319	8.908	8.97	9.433	10.391
Solok Selatan	5.215	5.575	5.531	5.778	6.429
Dharmasraya	9.698	10.35	10.243	10.755	12.233
Pasaman Barat	14.603	15.401	15.253	15.932	17.889
Kota Padang	57.507	62.42	62.181	65.179	72.962
Kota Solok	3.728	4.048	4.042	4.252	4.793
Kota Sawah Lunto	3.405	3.68	3.657	3.851	4.39
Kota Padang Panjang	3.198	3.475	3.473	3.651	4.087
Kota Bukittinggi	8.011	8.695	8.628	9.027	10.194
Kota Payakumbuh	6.135	6.825	6.827	7.303	8.25
Kota Pariaman	4.616	5.005	4.994	5.259	5.882
Kuantan Singingi	30.464	31.87	33.684	38.769	44.994
Indragiri Hulu	40.386	41.593	42.45	47.762	54.454
Indragiri Hilir	60.18	62.698	65.044	73.394	83.423

Pelalawan	46.073	47.732	50.681	57.619	65.569
Siak	84.263	82.105	77.007	89.636	107.026
Kampar	77.153	77.267	73.002	86.456	103.888
Rokan Hulu	32.29	33.882	36.087	42.178	49.614
Bengkalis	148.603	140.379	114.584	139.613	176.013
Rokan Hilir	78.621	74.588	67.892	80.103	96.066
Kepulauan Meranti	18.164	18.395	18.066	21.093	24.899
Kota Pekanbaru	108.571	118.764	115.487	126.53	144.583
Kota Dumai	33.076	36.147	36.314	39.946	45.056
Kerinci	9.408	9.912	10.46	11.238	12.226
Merangin	14.453	15.288	15.671	17.838	20.284
Sarolangun	14.502	15.127	14.429	16.559	20.772
Batang Hari	15.664	16.463	16.393	18.81	24.305
Muaro Jambi	22.961	24.295	24.382	27.597	32.968
Tanjung Jabung Timur	24.112	24.68	19.563	21.784	25.606
Tanjung Jabung Barat	41.458	42.945	37.134	42.081	50.081
Tebo	13.839	14.593	14.738	16.951	19.702
Bungo	17.303	17.896	17.306	20.089	24.926
Kota Jambi	28.797	30.637	29.465	31.894	36.142
Kota Sungai Penuh	6.951	7.479	7.562	7.981	8.68
Ogan Komering Ulu	13.383	14.648	14.815	15.732	17.614
Ogan Komering Ilir	26.839	28.752	29.292	31.285	34.459
Muara Enim	52.695	57.334	57.494	69.652	113.167
Lahat	15.984	17.13	17.231	19.516	26.75
Musi Rawas	17.495	19.063	19.237	20.415	22.342
Musi Banyuasin	60.861	65.811	65.944	72.745	82.737
Banyu Asin	26.543	28.656	29.101	30.994	34.443
Ogan Komering Ulu Selatan	8.136	8.786	8.972	9.531	10.343
Ogan Komering Ulu Timur	13.727	14.936	15.283	16.245	17.863
Ogan Ilir	10.315	11.159	11.328	12.05	13.262
Empat Lawang	4.695	4.991	5.084	5.392	5.838
Penukal Abab Lematang Ilir	6.493	7.084	7.13	7.527	8.195
Musi Rawas Utara	6.751	7.104	7.194	7.745	8.549
Kota Palembang	141.909	154.22	155.204	162.137	179.2
Kota Prabumulih	7.169	7.791	7.867	8.347	9.208
Kota Pagar Alam	2.673	2.792	2.83	3.003	3.259
Kota Lubuklinggau	6.135	6.644	6.718	7.03	7.688
Bengkulu Selatan	5.303	5.708	5.82	6.197	6.713
Rejang Lebong	8.685	9.369	9.537	10.092	10.993
Bengkulu Utara	7.609	8.25	8.416	9.855	12.319
Kaur	3.24	3.525	3.612	3.901	4.227
Seluma	4.215	4.613	4.73	5.054	5.436

Mukomuko	4.744	5.155	5.267	5.693	6.217
Lebong	3.092	3.346	3.401	3.628	3.889
Kepahiang	3.981	4.319	4.41	4.748	5.161
Bengkulu Tengah	4.254	4.607	4.672	5.466	6.545
Kota Bengkulu	21.223	23.21	23.498	24.975	28.09
Lampung Barat	6.591	7.096	7.132	7.483	8.282
Tanggamus	14.514	15.591	15.468	16.337	18.124
Lampung Selatan	41.586	44.685	44.293	46.426	51.707
Lampung Timur	39.35	41.605	40.673	43.85	49.801
Lampung Tengah	66.095	71.017	71.07	74.336	82.455
Lampung Utara	22.138	23.78	23.766	24.865	27.007
Way Kanan	13.055	13.981	13.986	14.662	16.153
Tulangbawang	21.482	23.064	23.082	24.165	25.999
Pesawaran	15.1	16.208	16.212	16.845	18.687
Pringsewu	10.389	11.157	11.166	11.663	12.852
Mesuji	9.691	10.409	10.391	10.894	11.974
Tulang Bawang Barat	10.655	11.445	11.42	11.961	13.233
Pesisir Barat	4.282	4.687	4.678	4.897	5.349
Kota Bandar Lampung	54.609	59.204	58.869	61.526	67.941
Kota Metro	5.893	6.321	6.29	6.577	7.225
Bangka	13.311	13.765	13.933	16.166	17.959
Belitung	9.315	9.857	9.827	11.011	12.322
Bangka Barat	13.817	14.157	13.415	15.432	16.76
Bangka Tengah	8.213	8.567	8.447	9.372	10.524
Bangka Selatan	8.457	8.664	8.679	9.776	10.693
Belitung Timur	7.406	7.714	7.834	8.882	9.786
Kota Pangkal Pinang	12.955	13.649	13.455	15.376	17.278
Karimun	12.629	13.544	13.311	14.196	15.554
Bintan	19.598	21.303	20.744	21.251	22.996
Natuna	21.124	21.796	18.406	20.87	24.265
Lingga	3.969	4.274	4.292	4.499	4.853
Kepulauan Anambas	16.849	17.44	14.454	16.698	19.909
Kota Batam	151.285	164.49	161.364	172.844	194.836
Kota Tanjung Pinang	19.078	20.168	19.665	20.099	21.792
Kepulauan Seribu	8.18	7.926	6.416	8.155	10.135
Kota Jakarta Selatan	586.118	642.464	643.562	668.427	730.225
Kota Jakarta Timur	453.144	488.499	469.995	500.422	546.877
Kota Jakarta Pusat	638.826	699.838	700.791	728.075	794.936
Kota Jakarta Barat	431.47	470.459	469.053	493.803	540.697
Kota Jakarta Utara	488.514	522.379	496.67	536.003	587.66
Bogor	219.24	237.227	235.887	248.892	267.744
Sukabumi	61.615	67.423	67.462	70.738	76.244



Cianjur	42.971	46.958	47.535	50.138	53.989
Bandung	112.982	123.986	123.603	130.477	143.002
Garut	53.036	57.875	58.043	60.836	66.591
Tasikmalaya	34.024	37.31	37.443	39.286	42.66
Ciamis	29.09	31.536	31.974	33.688	36.774
Kuningan	22.764	25.093	25.619	26.919	29.52
Cirebon	45.499	49.136	49.562	52.31	56.654
Majalengka	28.098	31.34	32.179	34.201	37.779
Sumedang	32.533	35.44	35.489	37.25	40.221
Indramayu	74.92	80.39	79.286	81.595	90.773
Subang	37.52	40.791	40.148	42.293	46.11
Purwakarta	63.117	67.71	66.972	70.778	76.469
Karawang	215.547	230.201	223.422	243.713	268.229
Bekasi	305.56	326.084	317.634	340.39	367.573
Bandung Barat	43.808	47.18	46.479	48.764	52.921
Pangandaran	10.352	11.312	11.498	12.13	13.164
Kota Bogor	42.261	46.198	45.912	48.326	52.915
Kota Sukabumi	11.473	12.388	12.402	13.053	14.192
Kota Bandung	264.393	288.461	283.627	297.116	328.318
Kota Cirebon	21.639	23.492	23.429	24.507	26.618
Kota Bekasi	90.981	98.108	96.492	101.383	109.881
Kota Depok	64.363	70.964	70.386	74.382	81.167
Kota Cimahi	29.24	32.64	32.211	34.244	37.538
Kota Tasikmalaya	19.978	21.751	21.589	22.844	24.975
Kota Banjar	4.107	4.38	4.445	4.657	4.916
Cilacap	109.7	114.117	104.543	109.654	120.938
Banyumas	49.896	53.949	53.682	56.92	62.853
Purbalingga	23.19	24.918	25.094	26.394	28.821
Banjarnegara	20.07	21.599	21.694	22.828	24.996
Kebumen	26.037	27.937	28.015	29.563	32.602
Purworejo	17.408	18.657	18.646	19.603	21.349
Wonosobo	17.493	18.808	18.839	19.857	21.591
Magelang	30.339	32.497	32.462	34.176	37.449
Boyolali	30.259	32.666	32.688	34.897	38.815
Klaten	36.994	39.767	39.94	42.271	46.613
Sukoharjo	34.211	36.946	36.891	38.99	42.82
Wonogiri	27.137	29.045	29.167	30.581	33.699
Karanganyar	34.324	37.015	37.023	39.158	43.117
Sragen	35.1	37.836	37.851	40.088	44.28
Grobogan	25.407	27.279	27.269	28.815	31.819
Blora	24.632	25.966	24.004	26.929	30.969
Rembang	17.69	18.944	18.944	20.071	22.107

Pati	39.901	43.04	43.289	45.566	50.111
Kudus	104.056	110.58	109.539	108.726	114.665
Jepara	27.997	30.23	30.175	32.046	35.001
Demak	24.429	26.184	26.546	27.65	30.256
Semarang	46.188	49.62	49.047	51.796	56.632
Temanggung	20.229	21.649	21.557	22.628	24.733
Kendal	39.549	42.551	42.586	45.165	49.705
Batang	20.181	21.586	21.621	23.126	25.488
Pekalongan	21.314	22.857	22.803	24.03	25.999
Pemalang	23.671	25.484	25.821	27.444	29.949
Tegal	32.77	35.218	35.3	37.335	40.781
Brebes	42.973	46.179	47.059	48.966	53.771
Kota Magelang	8.201	8.806	8.713	9.179	10.089
Kota Surakarta	44.43	48	47.622	50.372	55.965
Kota Salatiga	12.339	13.311	13.272	14.009	15.408
Kota Semarang	175.223	191.352	188.732	204.871	227.619
Kota Pekalongan	10.089	10.874	10.849	11.461	12.6
Kota Tegal	14.104	15.285	15.225	16.017	17.706
Kulon Progo	10.313	11.996	11.738	12.6	14.304
Bantul	24.45	26.311	26.137	28.123	31.198
Gunung Kidul	17.528	18.845	18.936	20.427	22.743
Sleman	43.779	47.468	45.655	49.398	54.657
Kota Yogyakarta	33.788	36.493	35.724	38.541	42.628
Pacitan	14.968	15.962	15.785	16.381	17.986
Ponorogo	19.174	20.484	20.513	21.35	23.028
Trenggalek	17.355	18.553	18.314	19.198	20.882
Tulungagung	36.496	39.215	38.226	40.167	44.133
Blitar	34.117	36.447	36.024	37.82	41.379
Kediri	38.588	41.184	40.627	42.693	46.665
Malang	96.828	103.744	102.028	107.036	117.457
Lumajang	30.69	32.621	32.062	33.679	36.664
Jember	72.012	77.226	76.04	81.069	88.075
Banyuwangi	77.842	83.596	81.103	85.919	93.299
Bondowoso	18.495	19.854	19.936	21.052	22.902
Situbondo	18.858	20.21	20.042	21.201	23.129
Probolinggo	32.012	34.014	33.721	35.606	38.933
Pasuruan	135.866	145.876	145.592	157.151	172.654
Sidoarjo	189.256	204.202	197.241	210.65	245.222
Mojokerto	76.678	82.388	81.941	87.145	95.738
Jombang	37.88	40.452	39.871	41.747	45.93
Nganjuk	24.782	26.651	26.601	28.053	30.82
Madiun	17.636	18.932	19.167	20.024	21.879

Magetan	17.624	18.85	18.772	19.588	21.195
Ngawi	19.14	20.433	20.271	20.814	22.455
Bojonegoro	73.229	78.046	70.259	84.201	100.493
Tuban	60.739	64.993	62.323	65.912	75.188
Lamongan	37.224	39.725	39.17	41.043	45.441
Gresik	130.229	138.894	134.269	144.656	163.908
Bangkalan	23.847	24.664	23.29	24.757	27.164
Sampang	19.105	19.789	19.843	20.639	23.009
Pamekasan	15.913	17.029	16.794	17.659	19.263
Sumenep	32.704	33.299	32.75	35.3	40.255
Kota Kediri	127.717	139.245	132.406	141.467	152.791
Kota Blitar	6.302	6.792	6.708	7.114	7.834
Kota Malang	67.696	72.764	72.163	76.617	84.807
Kota Probolinggo	10.521	11.349	11.075	11.7	12.931
Kota Pasuruan	7.707	8.288	8.047	8.491	9.453
Kota Mojokerto	6.333	6.802	6.588	6.936	7.637
Kota Madiun	13.129	14.107	13.52	14.435	15.826
Kota Surabaya	538.845	580.489	554.509	590.227	655.616
Kota Batu	15.641	16.925	15.917	16.841	18.588
Pandeglang	26.184	27.931	28.371	29.843	32.025
Lebak	26.603	28.725	29.055	30.804	33.469
Tangerang	129.826	140.089	135.732	145.284	160.168
Serang	71.522	76.906	75.881	80.231	87.983
Kota Tangerang	161.36	171.732	143.023	150.139	182.211
Kota Cilegon	96.91	103.931	102.732	110.498	120.747
Kota Serang	28.981	31.603	31.666	33.504	36.724
Kota Tangerang Selatan	75.044	82.769	82.531	88.066	96.137
Jembrana	13.137	14.137	13.438	13.511	14.532
Tabanan	22.128	23.796	22.258	22.021	23.681
Badung	57.791	62.836	49.026	44.882	55.29
Gianyar	26.46	28.52	25.842	25.788	27.944
Klungkung	8.459	9.1	8.451	8.534	9.21
Bangli	6.49	6.994	6.716	6.825	7.338
Karang Asem	15.886	17.087	16.4	16.507	17.669
Buleleng	32.927	35.362	33.303	33.363	35.805
Kota Denpasar	51.375	55.456	49.607	49.687	54.65
Lombok Barat	14.47	15.452	14.567	15.407	16.562
Lombok Tengah	16.702	17.847	16.667	17.687	19.243
Lombok Timur	18.835	20.312	20.019	21.054	22.6
Sumbawa	13.687	14.803	14.446	15.011	16.094
Dompu	6.67	7.165	7.064	7.339	7.826
Bima	10.832	11.631	11.406	11.857	12.735

Sumbawa Barat	17.143	17.432	22.764	23.765	31.512
Lombok Utara	4.462	4.863	4.549	4.715	5.051
Kota Mataram	17.964	19.477	18.67	19.697	21.182
Kota Bima	3.946	4.267	4.133	4.301	4.575
Sumba Barat	2.169	2.334	2.352	2.417	2.583
Sumba Timur	5.816	6.256	6.254	6.403	6.826
Kupang	7.14	7.602	7.637	7.986	8.482
Timor Tengah Selatan	7.369	7.92	7.943	8.243	8.81
Timor Tengah Utara	3.826	4.089	4.082	4.223	4.494
Belu	4.147	4.482	4.55	4.699	5.037
Alor	2.831	3.055	3.053	3.167	3.362
Lembata	1.725	1.857	1.854	1.913	2.018
Flores Timur	4.901	5.246	5.27	5.38	5.643
Sikka	4.732	5.122	5.112	5.318	5.703
Ende	5.69	6.105	6.075	6.315	6.793
Ngada	3.233	3.473	3.494	3.578	3.819
Manggarai	4.333	4.677	4.646	4.762	4.995
Rote Ndao	2.884	3.134	3.169	3.28	3.518
Manggarai Barat	3.188	3.466	3.519	3.612	3.884
Sumba Tengah	1.094	1.177	1.196	1.23	1.303
Sumba Barat Daya	3.478	3.755	3.769	3.887	4.175
Nagekeo	2.102	2.241	2.272	2.346	2.487
Manggarai Timur	2.97	3.213	3.289	3.413	3.65
Sabu Raijua	1.307	1.417	1.415	1.449	1.543
Malaka	2.567	2.78	2.833	2.93	3.146
Kota Kupang	22.498	24.411	23.913	24.41	26.2
Sambas	18.985	20.53	20.67	22.293	24.415
Bengkayang	8	8.645	8.673	9.319	10.325
Landak	9.755	10.547	10.739	11.614	12.776
Pontianak	7.604	8.298	8.545	9.085	9.956
Sanggau	18.119	19.159	19.921	21.679	23.847
Ketapang	25	27.489	28.106	30.911	34.315
Sintang	13.391	14.681	14.711	15.749	17.33
Kapuas Hulu	9.427	10.206	10.274	11.072	12.187
Sekadau	5.857	6.432	6.569	7.133	7.884
Melawi	4.741	5.144	5.232	5.627	6.177
Kayong Utara	3.796	4.133	4.207	4.534	4.981
Kubu Raya	26.344	29.105	28.931	31.231	35.275
Kota Pontianak	36.075	38.708	37.649	40.2	44.32
Kota Singkawang	9.691	10.228	10.126	10.878	11.932
Kotawaringin Barat	17.827	19.332	20.522	23.709	26.265
Kotawaringin Timur	24.565	26.81	26.996	29.678	33.458

Kapuas	15.178	16.617	16.565	18.696	22.998
Barito Selatan	5.946	6.369	6.278	6.681	8.132
Barito Utara	9.221	9.801	9.392	10.565	14.298
Sukamara	3.876	4.193	4.422	4.944	5.46
Lamandau	5.005	5.49	5.774	6.567	7.343
Seruyan	8.062	8.552	8.769	9.89	10.809
Katingan	7.526	8.224	8.297	9.041	9.969
Pulang Pisau	4.883	5.298	5.589	5.97	6.464
Gunung Mas	5.159	5.738	6.275	7.173	8.135
Barito Timur	7.043	7.549	7.104	7.95	10.945
Murung Raya	7.612	8.138	7.763	8.918	12.999
Kota Palangka Raya	16.603	18.331	18.277	19.649	21.955
Tanah Laut	13.241	13.902	13.787	15.326	19.019
Kota Baru	22.863	24.113	23.957	26.492	33.313
Banjar	15.569	16.626	16.527	17.934	21.072
Barito Kuala	8.056	8.696	8.71	9.175	9.872
Tapin	7.999	8.438	8.394	9.387	12.77
Hulu Sungai Selatan	6.158	6.555	6.565	7.126	8.349
Hulu Sungai Tengah	6.579	7.039	7.052	7.394	7.948
Hulu Sungai Utara	4.574	4.94	4.969	5.253	5.672
Tabalong	17.32	18.175	17.742	19.935	29.173
Tanah Bumbu	19.074	20.036	19.9	22.387	31.059
Balangan	10.752	11.028	10.722	12.202	19.54
Kota Banjarmasin	30.394	33.013	32.727	34.596	38.498
Kota Banjar Baru	8.734	9.701	9.538	10.003	11.788
Paser	48.054	48.026	43.235	53.888	76.202
Kutai Barat	28.353	29.135	27.169	32.093	43.409
Kutai Kartanegara	161.92	162.106	149.045	177.417	240.402
Kutai Timur	127.935	133.874	115.556	136.618	211.094
Berau	37.661	39.105	35.451	43.036	60.156
Penajam Paser Utara	8.878	9.125	9.051	10.09	13.187
Mahakam Hulu	2.511	2.718	2.766	2.973	3.169
Kota Balikpapan	97.699	105.139	103.919	111.382	127.326
Kota Samarinda	63.565	67.605	66.527	71.171	83.336
Kota Bontang	58.786	58.007	55.664	57.95	63.11
Malinau	9.365	10.618	11.156	12.859	17.574
Bulungan	16.797	18.344	18.737	20.342	24.223
Tana Tidung	5.146	5.664	5.873	6.673	8.61
Nunukan	22.576	25.431	26.301	29.78	40.229
Kota Tarakan	31.671	36.267	38.053	41.858	47.493
Bolaang Mongondow	7.221	8.03	8.392	8.97	9.777
Minahasa	15.774	17.12	17.427	18.643	20.369

Kepulauan Sangihe	3.932	4.248	4.383	4.791	5.223
Kepulauan Talaud	2.049	2.208	2.267	2.422	2.631
Minahasa Selatan	7.949	8.6	8.78	9.582	10.527
Minahasa Utara	12.623	13.839	14.372	15.699	17.226
Bolaang Mongondow Utara	2.283	2.488	2.574	2.728	2.982
Siau Tagulandang Biaro	2.16	2.367	2.447	2.627	2.856
Minahasa Tenggara	4.713	5.112	5.214	5.624	6.147
Bolaang Mongondow Selatan	1.901	2.084	2.153	2.296	2.504
Bolaang Mongondow Timur	2.626	2.879	3.081	3.246	3.533
Kota Manado	34.2	37.387	36.618	39.531	43.92
Kota Bitung	15.163	16.31	17.085	18.678	20.62
Kota Tomohon	3.921	4.29	4.371	4.587	5.034
Kota Kotamobagu	3.335	3.694	3.791	4.032	4.413
Banggai Kepulauan	3.602	3.866	3.834	4.13	4.569
Banggai	26.853	29.528	27.361	30.846	40.885
Morowali	37.356	45.35	62.148	98.917	146.599
Poso	8.687	9.472	9.214	9.932	10.892
Donggala	11.26	12.04	11.737	12.558	13.77
Toli-Toli	7.867	8.453	8.321	8.901	9.697
Buol	5.522	5.717	5.638	6.133	6.713
Parigi Moutong	16.972	17.845	17.198	18.439	20.061
Tojo Una-Una	5.302	5.692	5.587	5.939	6.376
Sigi	8.422	8.979	9.029	9.73	10.601
Banggai Laut	2.233	2.391	2.372	2.526	2.804
Morowali Utara	10.161	11.091	11.161	13.103	21.099
Kota Palu	22.726	25.033	24.166	26.171	28.445
Kepulauan Selayar	5.857	6.444	6.393	6.835	7.48
Bulukumba	13.199	14.215	14.565	15.869	17.233
Bantaeng	7.77	8.781	8.97	10.081	12.164
Jeneponto	9.417	10.09	10.289	11.053	11.78
Takalar	9.325	10.157	10.22	11.126	12.257
Gowa	19.072	20.939	21.532	23.537	25.612
Sinjai	10.163	10.961	11.325	12.297	13.53
Maros	21.311	22.718	18.621	19.006	23.544
Pangkajene Dan Kepulauan	23.945	25.99	25.663	27.575	30.482
Barru	6.614	7.271	7.432	8.057	8.878
Bone	33.121	36.035	36.561	39.37	43.641
Soppeng	10.006	10.938	11.382	12.427	13.742
Wajo	18.71	19.839	19.773	22.32	24.353
Sidenreng Rappang	12.937	13.894	14.073	15.25	16.699
Pinrang	18.088	19.63	20.083	21.759	23.765
Enrekang	6.72	7.298	7.529	8.204	9.025

Luwu	14.442	15.658	16.031	17.84	19.981
Tana Toraja	6.825	7.48	7.571	8.087	8.757
Luwu Utara	11.999	13.047	13.237	14.408	16.051
Luwu Timur	20.394	20.994	21.53	23.615	28.408
Toraja Utara	8.696	9.596	9.721	10.344	11.311
Kota Makassar	160.208	178.43	178.333	190.318	208.936
Kota Parepare	6.602	7.23	7.324	7.826	8.697
Kota Palopo	7.285	7.942	8.025	8.714	9.768
Buton	3.55	3.839	3.817	4.036	4.595
Muna	6.421	6.929	6.984	7.366	8.261
Konawe	8.286	9.514	10.362	11.542	14.27
Kolaka	23.657	25.891	25.623	27.533	31.407
Konawe Selatan	11.17	12.105	11.823	12.655	14.537
Bombana	5.897	6.385	6.56	6.913	7.78
Wakatobi	3.998	4.356	4.429	4.709	5.242
Kolaka Utara	7.956	8.674	8.835	9.188	10.111
Buton Utara	2.877	3.131	3.211	3.421	3.802
Konawe Utara	3.592	3.926	3.966	4.263	4.799
Kolaka Timur	4.065	4.427	4.496	4.834	5.274
Konawe Kepulauan	1.262	1.384	1.399	1.468	1.579
Muna Barat	2.358	2.589	2.618	2.79	3.07
Buton Tengah	2.17	2.337	2.429	2.536	2.794
Buton Selatan	2.694	2.905	2.875	2.994	3.314
Kota Kendari	20.286	22.154	22.046	23.69	26.456
Kota Baubau	8.251	9.038	9.076	9.628	10.711
Boalemo	4.953	5.411	5.49	5.733	6.112
Gorontalo	11.835	12.881	13.045	13.714	14.889
Pohuwato	6.084	6.622	6.736	7.056	7.536
Bone Bolango	4.201	4.578	4.649	4.876	5.279
Gorontalo Utara	3.08	3.369	3.429	3.592	3.854
Kota Gorontalo	7.748	8.453	8.536	8.988	9.756
Majene	4.613	4.971	4.987	5.204	5.537
Polewali Mandar	12.443	13.37	13.273	13.803	14.843
Mamasa	2.764	2.978	2.992	3.13	3.294
Mamuju	11	11.722	11.7	12.435	13.38
Mamuju Utara	9.585	10.094	10.287	12.39	13.185
Mamuju Tengah	2.974	3.146	3.213	3.563	3.814
Maluku Tenggara Barat	2.485	2.684	2.713	2.868	3.153
Maluku Tenggara	2.987	3.225	3.26	3.431	3.785
Maluku Tengah	8.094	8.66	8.719	9.1	9.986
Buru	2.242	2.404	2.425	2.526	2.774
Kepulauan Aru	3.253	3.476	3.504	3.67	4.045

Seram Bagian Barat	2.81	3.002	3.03	3.173	3.499
Seram Bagian Timur	2.85	2.904	2.914	3.178	3.638
Maluku Barat Daya	1.522	1.646	1.671	1.738	1.9
Buru Selatan	1.305	1.406	1.419	1.484	1.627
Kota Ambon	13.822	14.809	14.707	15.563	17.18
Kota Tual	2.275	2.457	2.491	2.624	2.897
Halmahera Barat	2.085	2.243	2.276	2.353	2.532
Halmahera Tengah	2.196	2.417	3.292	9.658	21.138
Kepulauan Sula	2.287	2.484	2.508	2.598	2.866
Halmahera Selatan	6.318	7.221	8.715	10.925	14.301
Halmahera Utara	5.378	5.592	5.69	6.003	6.437
Halmahera Timur	3.206	3.485	3.541	3.93	4.181
Pulau Morotai	1.438	1.528	1.572	1.642	1.749
Pulau Taliabu	1.326	1.449	1.481	1.71	1.877
Kota Ternate	9.688	10.632	10.48	10.974	12.305
Kota Tidore Kepulauan	2.661	2.88	2.94	3.028	3.293
Fakfak	4.905	5.263	5.201	5.34	5.599
Kaimana	2.58	2.74	2.699	2.672	2.742
Teluk Wondama	1.451	1.561	1.538	1.559	1.663
Teluk Bintuni	28.999	31.332	31.006	31.381	34.935
Manokwari	9.16	9.767	9.328	9.835	10.292
Sorong Selatan	1.76	1.908	1.86	1.965	2.105
Sorong	10.489	11.066	10.792	11.195	11.545
Raja Ampat	2.703	2.96	2.983	3.435	4.066
Tambrauw	212	236	239	244	256
Maybrat	676	735	732	751	784
Manokwari Selatan	758	845	833	859	888
Pegunungan Arfak	188	207	227	243	279
Kota Sorong	15.097	15.896	15.639	15.476	16.169
Merauke	14.537	16.023	16.026	16.348	17.326
Jayawijaya	7.614	8.332	8.255	8.439	9.166
Jayapura	14.531	16.381	15.975	17.025	18.215
Nabire	10.341	11.084	11.178	12.015	12.693
Kepulauan Yapen	3.908	4.251	4.15	4.473	4.658
Biak Numfor	5.184	5.486	5.224	5.5	5.886
Paniai	3.895	4.182	4.283	4.447	4.705
Puncak Jaya	1.301	1.405	1.387	1.407	1.45
Mimika	85.334	54.835	63.716	95.216	110.408
Boven Digoel	4.567	4.818	4.821	4.952	5.073
Mappi	2.675	2.958	2.992	3.127	3.351
Asmat	2.259	2.471	2.569	2.695	2.886
Yahukimo	2.232	2.422	2.504	2.626	2.705



Pegunungan Bintang	1.763	1.914	1.969	2.08	2.203
Tolikara	1.463	1.593	1.672	1.716	1.834
Sarmi	2.534	2.82	2.937	3.117	3.304
Keerom	2.702	2.856	2.925	3.06	3.206
Waropen	1.916	2.053	2.045	2.114	2.314
Supiori	947	1.009	1.042	1.087	1.139
Mamberamo Raya	1.485	1.647	1.722	1.836	1.976
Nduga *	1.118	1.217	1.27	1.346	1.414
Lanny Jaya	1.676	1.829	1.93	2.02	2.146
Mamberamo Tengah	1.081	1.164	1.214	1.262	1.287
Yalimo	1.116	1.221	1.284	1.354	1.44
Puncak	1.286	1.401	1.438	1.513	1.613
Dogiyai	1.208	1.313	1.356	1.412	1.445
Intan Jaya	1.184	1.249	1.273	1.303	1.362
Deiyai	1.267	1.389	1.436	1.491	1.574
Kota Jayapura	30.423	32.326	32.019	33.139	35.429

*Nilai dalam milyar rupiah*

**LAMPIRAN 8**  
**Nilai Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota 2018 hingga**  
**2022**

Nama Wilayah	PAD				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>ACEH</b>					
Simeulue	63.15	79.47	96.84	127.49	77.40
Aceh Singkil	45.29	45.26	46.17	52.82	53.26
Aceh Selatan	152.07	139.98	134.38	132.25	117.43
Aceh Tenggara	80.26	117.63	98.35	81.39	23.65
Aceh Timur	169.46	185.15	198.20	122.38	97.86
Aceh Tengah	150.82	170.96	193.59	165.06	176.87
Aceh Barat	150.50	153.80	149.93	134.64	143.50
Aceh Besar	159.48	169.90	188.78	168.82	169.37
Pidie	237.20	243.23	214.95	224.01	225.65
Bireuen	179.48	156.53	162.16	173.29	180.78
Aceh Utara	231.85	279.57	226.83	178.92	190.94
Aceh Barat Daya	83.47	90.35	111.76	91.76	48.98
Gayo Lues	48.76	51.42	58.40	63.65	63.17
Aceh Tamiang	139.26	128.91	125.64	138.64	125.59
Nagan Raya	97.12	87.63	109.06	98.41	101.12
Aceh Jaya	58.62	72.78	79.46	75.58	100.94
Bener Meriah	67.96	86.42	70.07	62.89	59.65
Pidie Jaya	57.43	68.83	79.57	82.37	99.82
Kota Banda Aceh	246.27	235.12	227.75	224.36	243.18
Kota Sabang	57.19	59.33	62.41	57.78	53.88

Kota Langsa	121.32	115.24	126.28	109.17	256.92
Kota Lhokseumawe	65.62	61.44	65.88	61.98	67.49
Kota Subulussalam	38.96	51.81	56.85	57.92	9.97
<b>SUMATERA UTARA</b>	-	-	-	-	-
Nias	88.75	107.64	103.76	103.94	55.66
Mandailing Natal	84.81	98.76	90.45	142.41	94.00
Tapanuli Selatan	140.04	167.46	132.01	134.09	139.01
Tapanuli Tengah	76.66	88.44	87.47	84.47	75.26
Tapanuli Utara	105.66	113.99	133.38	162.79	159.86
Toba Samosir	52.30	68.05	57.40	75.31	63.13
Labuhan Batu	162.79	175.34	161.49	238.19	184.40
Asahan	142.97	149.65	159.31	134.86	157.52
Simalungun	164.11	191.94	159.32	177.65	170.51
Dairi	73.91	74.36	89.76	72.27	84.62
Karo	159.19	117.68	100.33	108.36	85.51
Deli Serdang	729.65	825.38	809.72	926.14	1,041.67
Langkat	136.68	167.52	168.84	158.48	167.46
Nias Selatan	19.61	25.66	16.60	32.82	39.18
Humbang Hasundutan	92.74	73.76	67.94	26.92	45.38
Pakpak Bharat	20.06	33.92	21.69	24.44	24.42
Samosir	47.45	60.50	60.37	61.87	63.70
Serdang Bedagai	194.38	143.14	120.03	133.47	135.25
Batu Bara	64.39	129.22	166.02	174.55	118.40
Padang Lawas Utara	74.31	42.93	51.98	43.31	43.15

Padang Lawas	47.46	52.07	44.06	46.76	46.93
Labuhan Batu Selatan	52.21	75.69	55.86	63.25	53.86
Labuhan Batu Utara	57.01	70.12	55.49	58.86	50.63
Nias Utara	50.40	57.96	58.88	20.18	5.21
Nias Barat	40.19	18.41	19.58	18.27	16.11
Kota Sibolga	81.25	69.31	79.54	76.26	71.35
Kota Tanjung Balai	74.44	63.72	63.48	58.65	61.14
Kota Pematang Siantar	137.05	125.02	140.05	137.85	86.33
Kota Tebing Tinggi	114.05	105.24	90.98	82.93	88.75
Kota Medan	1,636.20	1,829.67	1,509.48	1,906.51	2,187.53
Kota Binjai	135.87	108.95	112.27	91.99	66.79
Kota Padangsidimpuan	75.06	87.43	64.00	59.87	53.04
Kota Gunungsitoli	29.46	32.21	25.53	21.42	11.72
<b>SUMATERA BARAT</b>	-	-	-	-	-
Kepulauan Mentawai	45.36	40.20	34.91	31.64	38.09
Pesisir Selatan	123.91	134.80	132.75	145.03	136.03
Solok	68.30	74.60	70.57	75.86	67.75
Sijunjung	79.06	83.91	92.47	91.77	81.78
Tanah Datar	115.91	129.79	122.25	121.38	144.52
Padang Pariaman	84.50	101.61	105.89	116.90	126.24
Agam	99.68	123.66	107.16	129.15	156.68
Lima Puluh Kota	73.44	85.17	77.43	79.85	82.99
Pasaman	100.07	98.60	92.58	89.39	88.84
Solok Selatan	60.55	67.84	76.86	80.46	92.12

Dharmasraya	110.21	78.88	82.88	82.83	87.04
Pasaman Barat	158.87	104.07	108.86	136.99	116.29
Kota Padang	487.94	546.11	499.90	538.93	555.74
Kota Solok	40.74	41.65	40.55	42.41	42.11
Kota Sawah Lunto	47.23	57.17	59.54	51.48	65.36
Kota Padang Panjang	79.75	77.32	79.43	93.08	88.00
Kota Bukittinggi	101.94	111.90	84.09	91.79	130.80
Kota Payakumbuh	94.29	104.07	116.00	90.29	126.96
Kota Pariaman	32.21	36.67	32.96	38.03	36.04
<b>RIAU</b>	-	-	-	-	-
Kuantan Singingi	93.23	78.58	73.95	95.23	55.72
Indragiri Hulu	111.90	118.98	115.52	122.89	133.54
Indragiri Hilir	157.48	153.75	180.96	226.60	168.20
Pelalawan	136.70	155.69	145.39	159.14	117.97
Siak	290.64	264.37	265.95	309.65	172.59
Kampar	229.96	262.88	246.05	267.61	2.59
Rokan Hulu	85.73	160.22	101.04	160.86	160.86
Bengkalis	319.28	226.25	251.93	284.24	136.08
Rokan Hilir	108.05	116.55	109.78	136.08	136.08
Kepulauan Meranti	68.01	79.08	68.89	96.65	0.38
Kota Pekanbaru	592.71	710.13	618.09	684.64	656.43
Kota Dumai	279.65	291.62	378.80	366.70	6.20
<b>JAMBI</b>	-	-	-	-	-
Kerinci	80.48	85.90	81.67	66.89	31.93

Merangin	89.30	106.16	100.32	107.88	116.59
Sarolangun	118.83	94.62	70.10	63.59	70.49
Batang Hari	98.81	91.57	104.23	148.44	109.44
Muaro Jambi	90.31	93.79	92.80	110.75	115.40
Tanjung Jabung Timur	49.61	53.92	49.65	81.60	59.22
Tanjung Jabung Barat	101.84	120.22	115.56	118.53	112.06
Tebo	76.16	83.24	78.46	92.92	59.68
Bungo	133.85	140.33	126.13	198.75	141.64
Kota Jambi	338.89	393.43	355.67	384.73	437.44
Kota Sungai Penuh	34.18	34.90	29.05	59.11	69.26
<b>SUMATERA SELATAN</b>	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ulu	156.62	145.56	115.93	102.68	119.59
Ogan Komering Ilir	235.95	195.40	168.78	156.74	193.71
Muara Enim	232.47	303.30	248.53	240.47	122.00
Lahat	112.57	141.16	127.99	155.36	145.78
Musi Rawas	106.29	128.56	169.76	169.80	138.98
Musi Banyuasin	210.24	286.59	353.99	377.35	352.50
Banyu Asin	140.60	200.62	202.82	228.46	253.10
Ogan Komering Ulu Selatan	42.99	57.67	46.95	60.80	42.09
Ogan Komering Ulu Timur	85.24	99.02	95.31	125.32	97.28
Ogan Ilir	55.36	86.15	87.85	108.96	118.36
Empat Lawang	32.22	41.67	33.74	27.85	64.77
Penukal Abab Lematang Ilir	74.39	84.79	49.47	67.91	65.03
Musi Rawas Utara	30.14	37.57	47.92	47.95	24.66

Kota Palembang	953.30	1,081.11	1,032.72	1,158.87	1,130.78
Kota Prabumulih	90.91	100.98	85.04	80.78	50.77
Kota Pagar Alam	73.60	60.06	88.13	56.89	67.88
Kota Lubuklinggau	105.61	100.95	86.32	128.30	49.42
<b>BENGKULU</b>	-	-	-	-	-
Bengkulu Selatan	67.24	80.22	86.15	72.50	58.74
Rejang Lebong	84.51	76.39	69.19	69.79	74.00
Bengkulu Utara	117.69	71.75	79.52	102.46	26.61
Kaur	37.09	56.46	53.86	43.83	39.50
Seluma	58.03	67.23	65.16	36.19	40.01
Mukomuko	85.75	80.76	85.41	55.44	77.10
Lebong	35.31	26.22	19.43	16.96	16.83
Kepahiang	34.44	36.28	37.34	16.96	15.45
Bengkulu Tengah	23.50	23.04	23.34	23.37	27.65
Kota Bengkulu	182.88	182.80	155.15	175.33	27.65
<b>LAMPUNG</b>	-	-	-	-	-
Lampung Barat	50.47	65.27	61.22	71.50	57.43
Tanggamus	61.71	76.05	76.83	95.79	26.39
Lampung Selatan	215.41	275.46	275.14	295.72	310.58
Lampung Timur	125.04	147.53	157.81	158.38	195.57
Lampung Tengah	165.41	193.63	179.88	234.89	212.17
Lampung Utara	102.29	102.59	108.67	104.33	39.43
Way Kanan	56.76	62.35	64.62	70.13	83.44
Tulangbawang	67.13	82.38	89.77	106.61	128.69

Pesawaran	58.27	65.69	72.16	81.67	81.89
Pringsewu	71.82	86.31	97.12	113.83	89.98
Mesuji	33.21	45.62	50.56	56.99	69.57
Tulang Bawang Barat	27.61	32.41	41.09	46.58	51.53
Pesisir Barat	23.48	29.32	27.81	28.36	29.45
Kota Bandar Lampung	550.28	627.30	537.54	564.29	725.09
Kota Metro	132.20	176.20	221.65	273.85	238.69
<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>	-	-	-	-	-
Bangka	173.06	144.67	155.73	153.97	186.49
Belitung	191.94	177.67	162.13	185.89	188.04
Bangka Barat	69.77	67.75	64.30	59.69	68.40
Bangka Tengah	76.00	88.85	85.20	83.32	97.32
Bangka Selatan	49.43	62.94	50.21	63.33	60.78
Belitung Timur	109.46	111.25	102.16	116.08	119.03
Kota Pangkal Pinang	167.13	155.12	140.96	168.86	166.67
<b>KEPULAUAN RIAU</b>	-	-	-	-	-
Karimun	349.02	356.97	295.34	454.38	328.32
Bintan	286.60	372.16	165.75	195.75	170.10
Natuna	47.95	56.42	51.53	42.61	66.68
Lingga	30.07	37.49	52.60	61.79	24.34
Kepulauan Anambas	35.18	36.56	31.63	33.33	26.63
Kota Batam	1,084.64	1,147.69	975.28	1,094.02	1,284.91
Kota Tanjung Pinang	160.47	148.49	145.82	135.59	108.31
<b>JAWA BARAT</b>	-	-	-	-	-



Bogor	2,794.66	3,161.17	2,810.16	3,761.91	3,736.34
Sukabumi	565.37	619.79	660.86	676.56	712.54
Cianjur	569.84	628.56	577.00	792.91	635.13
Bandung	927.54	1,025.35	1,019.36	1,095.97	1,243.80
Garut	421.30	486.57	474.64	560.78	486.04
Tasikmalaya	248.42	288.29	305.89	375.03	305.28
Ciamis	234.61	264.28	254.19	273.50	301.45
Kuningan	303.22	301.40	298.73	343.86	220.56
Cirebon	584.81	638.42	615.52	680.58	800.19
Majalengka	449.97	439.84	490.88	466.79	522.42
Sumedang	432.18	463.53	444.43	470.28	518.99
Indramayu	419.89	450.06	504.69	529.95	563.30
Subang	400.76	463.31	461.45	494.54	312.78
Purwakarta	368.85	420.35	428.08	515.75	561.93
Karawang	1,169.57	1,356.32	1,303.35	1,651.85	1,617.78
Bekasi	2,094.37	2,439.37	2,384.14	2,544.00	2,537.92
Bandung Barat	422.34	528.09	464.82	540.78	668.56
Pangandaran	111.22	114.81	105.28	175.13	256.75
Kota Bogor	912.20	1,015.88	872.02	1,075.24	1,147.65
Kota Sukabumi	362.34	330.95	343.76	344.40	363.26
Kota Bandung	2,571.59	2,548.26	2,063.78	2,195.97	2,759.32
Kota Cirebon	440.44	434.21	437.21	401.09	540.34
Kota Bekasi	2,001.15	2,442.15	2,048.91	2,536.71	2,491.60
Kota Depok	1,059.70	1,293.00	1,214.94	1,536.97	1,512.54

Kota Cimahi	335.02	360.96	375.69	405.10	394.91
Kota Tasikmalaya	280.01	290.97	314.31	445.34	342.60
Kota Banjar	116.17	100.75	119.43	127.10	131.13
<b>JAWA TENGAH</b>	-	-	-	-	-
Cilacap	527.58	574.28	591.34	739.13	700.43
Banyumas	648.33	686.81	668.21	761.99	822.69
Purbalingga	282.68	306.00	313.62	377.88	306.20
Banjarnegara	235.99	257.70	238.64	313.83	284.51
Kebumen	352.05	409.16	403.03	472.02	512.35
Purworejo	286.97	280.40	304.80	438.26	330.27
Wonosobo	226.82	238.37	251.72	339.75	264.94
Magelang	325.09	417.18	329.77	375.38	432.96
Boyolali	342.96	395.43	451.54	514.97	444.69
Klaten	395.88	311.65	329.96	315.30	357.97
Sukoharjo	433.49	458.74	469.54	528.35	495.28
Wonogiri	269.03	287.22	274.29	241.30	332.75
Karanganyar	343.16	387.76	384.68	426.65	511.74
Sragen	334.30	368.33	394.46	537.27	364.48
Grobogan	315.74	344.56	350.45	424.19	424.75
Blora	203.18	246.86	299.69	326.77	330.66
Rembang	296.68	308.45	326.67	404.10	353.09
Pati	384.04	364.00	371.71	388.64	388.75
Kudus	337.36	343.82	383.89	507.17	418.71
Jepara	369.33	384.98	419.36	408.64	427.68

Demak	342.32	407.40	439.69	445.01	477.20
Semarang	383.48	429.01	442.53	575.75	480.30
Temanggung	252.02	278.31	307.49	363.13	308.71
Kendal	335.89	350.50	356.75	439.20	447.52
Batang	237.55	245.84	257.42	322.79	300.97
Pekalongan	311.29	341.34	341.90	346.60	348.16
Pemalang	300.48	350.56	328.38	365.39	349.13
Tegal	372.28	436.00	439.93	591.00	531.15
Brebes	346.91	379.09	392.54	518.51	465.21
Kota Magelang	249.88	273.58	290.76	319.39	647.44
Kota Surakarta	527.74	546.02	492.78	560.58	647.44
Kota Salatiga	208.93	236.09	219.54	280.68	241.00
Kota Semarang	1,821.27	2,066.33	2,024.54	2,385.94	263.48
Kota Pekalongan	179.22	212.78	229.87	252.04	263.48
Kota Tegal	275.02	285.58	266.58	308.12	340.05
<b>DI YOGYAKARTA</b>	-	-	-	-	-
Kulon Progo	211.05	237.88	254.42	307.15	266.12
Bantul	462.65	505.93	479.61	491.67	540.57
Gunung Kidul	226.98	254.81	228.21	236.37	313.52
Sleman	894.27	972.05	788.25	803.68	1,061.06
Kota Yogyakarta	667.49	689.05	563.17	598.12	725.58
<b>JAWA TIMUR</b>	-	-	-	-	-
Pacitan	185.15	199.04	168.46	211.69	166.74
Ponorogo	289.02	290.82	303.33	376.70	312.14

Trenggalek	233.81	285.13	257.98	233.49	422.49
Tulungagung	453.15	486.36	510.55	953.89	577.54
Blitar	252.45	285.74	302.54	407.53	422.74
Kediri	476.91	457.76	494.41	513.77	661.16
Malang	585.29	623.81	583.85	669.36	361.39
Lumajang	270.17	296.47	300.26	325.05	361.39
Jember	597.51	667.60	593.18	635.31	618.00
Banyuwangi	450.07	495.69	482.74	520.02	520.38
Bondowoso	203.24	218.54	222.66	223.14	182.03
Situbondo	187.29	204.73	218.85	228.77	253.35
Probolinggo	234.48	245.43	254.88	300.40	135.96
Pasuruan	614.30	650.89	700.15	701.20	736.24
Sidoarjo	1,685.56	1,689.95	1,798.52	1,921.24	1,823.87
Mojokerto	546.29	555.00	537.30	625.42	650.92
Jombang	438.20	476.66	468.63	665.84	522.81
Nganjuk	361.59	368.27	402.35	478.46	444.06
Madiun	219.04	229.21	258.21	333.15	377.43
Magetan	196.83	237.38	203.47	243.73	238.17
Ngawi	223.87	255.08	269.98	283.61	766.87
Bojonegoro	425.17	561.25	720.91	955.64	766.87
Tuban	442.53	518.00	566.08	614.73	587.64
Lamongan	436.60	472.00	481.75	604.59	507.68
Gresik	957.26	980.78	924.66	1,031.39	1,191.80
Bangkalan	199.26	262.26	233.18	271.66	169.75

Sampang	135.35	168.78	175.52	135.50	184.02
Pamekasan	222.41	219.67	232.26	205.97	231.93
Sumenep	185.83	246.42	260.33	252.69	2,406.48
Kota Kediri	249.09	266.75	262.89	439.90	319.30
Kota Blitar	163.03	166.14	174.59	297.62	156.27
Kota Malang	556.89	588.07	491.19	603.79	629.88
Kota Probolinggo	175.79	175.78	183.68	212.85	191.51
Kota Pasuruan	153.03	161.71	145.04	131.84	161.55
Kota Mojokerto	182.51	192.70	231.88	256.38	232.58
Kota Madiun	230.85	252.05	248.94	265.92	264.30
Kota Surabaya	4,972.89	5,381.92	4,289.96	4,727.28	5,276.23
Kota Batu	162.57	183.72	136.77	147.01	203.31
<b>BANTEN</b>	-	-	-	-	-
Pandeglang	197.00	218.33	189.19	196.06	218.63
Lebak	349.36	334.72	377.50	385.14	421.55
Tangerang	2,872.57	2,812.93	2,465.36	2,869.93	3,665.71
Serang	697.09	705.28	701.22	791.09	808.23
Kota Tangerang	1,864.39	2,027.11	1,649.00	1,869.22	3,265.65
Kota Cilegon	578.34	634.80	717.40	630.94	760.51
Kota Serang	164.22	190.03	180.26	206.24	258.47
Kota Tangerang Selatan	1,621.71	1,817.51	1,538.71	1,713.72	2,017.36
<b>BALI</b>	-	-	-	-	-
Jembrana	126.48	133.70	148.05	185.00	175.99
Tabanan	363.37	354.56	313.21	362.31	432.97

Badung	4,555.72	4,835.19	2,116.98	1,750.35	2,733.01
Gianyar	770.20	997.48	545.87	430.17	857.55
Klungkung	186.97	225.06	220.89	254.49	309.46
Bangli	122.69	127.04	104.33	163.54	144.06
Karang Asem	200.36	233.01	219.23	252.69	301.33
Buleleng	335.56	365.60	318.99	391.99	456.31
Kota Denpasar	940.11	1,010.78	731.26	792.36	888.05
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>	-	-	-	-	-
Lombok Barat	216.92	247.12	219.04	294.90	268.80
Lombok Tengah	187.32	204.51	206.42	163.08	283.00
Lombok Timur	261.72	289.62	328.11	386.85	349.18
Sumbawa	143.94	163.93	181.31	202.86	163.15
Dompu	93.29	105.46	110.68	125.82	107.72
Bima	120.34	135.87	131.59	141.71	131.27
Sumbawa Barat	66.81	72.87	119.96	141.79	122.27
Lombok Utara	131.07	146.77	103.45	87.40	146.44
Kota Mataram	358.83	373.95	363.17	392.56	223.56
Kota Bima	46.12	50.42	47.28	46.99	57.36
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>	-	-	-	-	-
Sumba Barat	85.18	78.67	55.67	56.27	59.88
Sumba Timur	75.38	101.40	92.34	128.36	71.49
Kupang	66.18	62.05	65.95	74.34	43.39
Timor Tengah Selatan	71.49	77.59	64.10	65.66	46.78
Timor Tengah Utara	51.90	58.75	56.16	67.04	40.18

Belu	88.59	86.45	85.08	72.10	66.52
Alor	62.93	50.40	61.35	50.49	70.44
Lembata	42.88	51.72	44.24	38.14	41.64
Flores Timur	55.64	61.17	52.54	58.88	40.99
Sikka	100.87	99.62	119.60	90.82	83.40
Ende	61.25	70.08	93.97	67.23	71.69
Ngada	41.36	51.26	48.80	43.91	45.69
Manggarai	89.90	103.59	96.87	97.88	110.63
Rote Ndao	27.92	31.48	32.68	31.51	30.63
Manggarai Barat	103.35	169.95	99.34	154.77	190.85
Sumba Tengah	28.76	30.46	30.58	27.51	27.51
Sumba Barat Daya	41.23	48.80	45.80	43.92	32.02
Nagekeo	30.85	31.07	33.16	33.28	34.26
Manggarai Timur	44.01	54.43	47.55	44.17	33.09
Sabu Raijua	31.14	31.94	36.43	28.34	21.31
Malaka	41.06	49.20	54.53	55.38	37.27
Kota Kupang	171.49	185.05	167.53	166.27	196.08
<b>KALIMANTAN BARAT</b>	-	-	-	-	-
Sambas	127.66	148.85	129.68	148.14	167.68
Bengkayang	50.53	51.96	54.41	62.81	25.52
Landak	78.98	92.87	104.64	97.87	73.28
Pontianak	75.77	87.58	98.62	96.15	152.67
Sanggau	117.50	117.49	117.92	129.73	161.38
Ketapang	190.36	195.24	231.28	291.00	129.96

Sintang	240.58	172.28	134.83	176.52	162.24
Kapuas Hulu	76.00	79.98	79.17	78.66	70.36
Sekadau	59.09	45.36	46.98	45.14	55.33
Melawi	40.84	40.58	30.87	56.17	50.81
Kayong Utara	27.21	28.60	39.53	34.41	27.83
Kubu Raya	184.53	172.84	151.01	160.89	200.33
Kota Pontianak	440.36	478.79	403.18	413.40	538.87
Kota Singkawang	130.86	166.20	154.27	175.46	213.79
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>	-	-	-	-	-
Kotawaringin Barat	179.79	170.19	224.65	392.16	85.92
Kotawaringin Timur	200.13	220.45	232.89	327.43	303.07
Kapuas	107.66	162.34	131.36	148.61	151.47
Barito Selatan	81.43	77.34	56.79	97.74	60.71
Barito Utara	71.44	74.32	75.96	104.05	108.40
Sukamara	44.57	37.39	41.00	55.78	50.76
Lamandau	89.40	70.72	53.04	95.06	86.02
Seruyan	93.25	88.98	70.36	83.04	82.43
Katingan	53.29	66.05	60.60	67.04	76.24
Pulang Pisau	42.61	81.37	42.51	125.32	128.31
Gunung Mas	42.15	76.22	66.06	85.11	78.22
Barito Timur	47.82	58.02	61.66	98.46	83.65
Murung Raya	59.80	80.13	77.50	111.03	78.68
Kota Palangka Raya	154.64	172.36	180.18	289.40	158.12
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>	-	-	-	-	-



Tanah Laut	128.45	169.79	189.60	206.14	167.91
Kota Baru	131.90	130.67	141.66	203.79	217.52
Banjar	189.48	223.04	206.23	217.36	108.80
Barito Kuala	105.16	80.61	74.33	108.67	36.44
Tapin	89.82	102.65	98.89	121.44	78.56
Hulu Sungai Selatan	131.62	167.99	202.43	247.70	154.61
Hulu Sungai Tengah	91.33	118.06	149.88	124.33	192.37
Hulu Sungai Utara	104.75	141.47	125.04	123.55	88.50
Tabalong	170.03	178.74	172.53	185.96	82.56
Tanah Bumbu	185.35	156.46	167.34	158.30	77.19
Balangan	68.65	82.52	86.18	130.51	76.40
Kota Banjarmasin	277.87	330.72	297.40	352.32	403.35
Kota Banjar Baru	229.79	268.48	245.82	320.55	284.35
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>	-	-	-	-	-
Paser	149.41	166.15	173.32	270.13	82.06
Kutai Barat	96.51	168.90	147.34	142.44	129.03
Kutai Kartanegara	303.93	552.43	450.60	707.31	467.40
Kutai Timur	144.59	207.99	214.02	253.16	247.19
Berau	210.44	231.02	233.26	270.42	179.84
Penajam Paser Utara	70.39	93.49	88.14	87.89	102.78
Mahakam Hulu	17.41	18.51	20.91	33.16	14.66
Kota Balikpapan	646.87	764.09	609.06	755.06	816.92
Kota Samarinda	498.89	560.44	485.19	573.73	746.44
Kota Bontang	199.48	218.74	199.79	245.90	220.94

<b>KALIMANTAN UTARA</b>	-	-	-	-	-
Malinau	54.95	70.36	65.31	74.81	21.15
Bulungan	116.60	132.59	139.84	166.20	261.92
Tana Tidung	18.73	20.31	11.94	19.86	19.39
Nunukan	81.08	104.84	129.63	176.08	106.02
Kota Tarakan	72.40	73.23	107.85	150.23	142.87
<b>SULAWESI UTARA</b>	-	-	-	-	-
Bolaang Mongondow	43.65	64.11	65.63	60.37	44.61
Minahasa	94.59	99.41	95.62	94.34	85.54
Kepulauan Sangihe	62.57	69.44	84.51	81.53	17.10
Kepulauan Talaud	23.87	30.78	36.86	37.22	30.10
Minahasa Selatan	38.52	44.06	30.05	29.09	22.12
Minahasa Utara	101.34	107.19	75.02	103.45	75.34
Bolaang Mongondow Utara	16.43	24.16	26.59	20.67	16.29
Siau Tagulandang Biaro	21.55	25.20	26.17	30.19	23.91
Minahasa Tenggara	18.63	21.15	17.45	16.36	9.80
Bolaang Mongondow Selatan	17.84	18.05	15.30	12.93	12.33
Bolaang Mongondow Timur	14.99	19.18	13.48	13.37	6.77
Kota Manado	363.18	377.38	261.76	276.88	349.59
Kota Bitung	109.65	88.19	70.46	71.72	69.54
Kota Tomohon	35.34	41.70	37.08	59.73	38.54
Kota Kotamobagu	64.27	64.29	73.26	91.35	55.06
<b>SULAWESI TENGAH</b>	-	-	-	-	-
Banggai Kepulauan	23.92	34.23	36.21	33.63	33.15

Banggai	135.43	165.86	157.99	190.46	217.60
Morowali	181.23	221.95	310.04	342.48	365.40
Poso	94.15	101.24	110.42	111.75	134.85
Donggala	60.14	82.73	106.03	64.18	49.46
Toli-Toli	80.31	91.72	96.21	134.49	19.60
Buol	71.74	61.19	69.34	56.37	27.99
Parigi Moutong	163.66	186.49	132.87	123.51	134.45
Tojo Una-Una	61.15	75.80	74.48	92.45	80.23
Sigi	50.86	59.45	65.94	78.74	88.60
Banggai Laut	21.78	25.80	26.87	22.18	27.11
Morowali Utara	56.08	42.34	51.97	103.90	94.82
Kota Palu	267.40	235.92	260.18	341.92	297.25
<b>SULAWESI SELATAN</b>	-	-	-	-	-
Kepulauan Selayar	63.94	73.17	66.37	54.96	54.42
Bulukumba	137.71	173.00	168.42	153.24	169.42
Bantaeng	94.63	107.14	110.11	121.64	175.77
Jeneponto	91.99	101.09	109.19	99.14	102.91
Takalar	125.19	104.83	126.86	121.89	81.07
Gowa	217.11	238.24	241.47	260.89	265.33
Sinjai	95.22	102.32	98.60	95.60	125.62
Maros	219.81	248.75	219.10	221.49	230.01
Pangkajene Dan Kepulauan	174.29	185.06	196.53	159.41	131.43
Barru	104.63	103.89	101.32	91.08	95.67
Bone	214.25	230.46	271.46	177.42	204.92

Soppeng	131.61	138.45	151.86	155.46	142.98
Wajo	134.00	142.16	143.73	150.06	154.93
Sidenreng Rappang	115.90	125.73	132.95	136.81	142.36
Pinrang	130.65	133.36	131.18	134.07	158.97
Enrekang	66.04	73.24	78.25	73.31	98.15
Luwu	106.87	113.77	123.16	132.47	163.82
Tana Toraja	106.11	119.46	110.94	87.88	159.21
Luwu Utara	113.28	128.59	107.77	122.26	107.81
Luwu Timur	264.77	321.15	329.22	305.93	341.27
Toraja Utara	52.71	64.63	55.67	45.46	46.91
Kota Makassar	1,185.45	1,303.32	1,078.33	1,140.33	1,380.65
Kota Parepare	134.34	137.89	161.23	162.94	173.76
Kota Palopo	139.28	165.66	177.21	140.13	276.18
<b>SULAWESI TENGGARA</b>	-	-	-	-	-
Buton	27.64	29.01	32.60	37.38	24.41
Muna	46.81	50.69	64.05	77.16	14.83
Konawe	76.71	97.08	144.03	144.03	183.12
Kolaka	101.14	112.25	117.42	122.70	50.26
Konawe Selatan	61.32	66.48	67.65	83.07	89.68
Bombana	65.54	48.42	58.77	58.89	84.63
Wakatobi	33.55	36.16	35.89	43.43	41.58
Kolaka Utara	46.07	49.28	52.49	65.75	50.26
Buton Utara	15.27	24.23	20.34	22.67	25.02
Konawe Utara	15.61	18.29	29.91	35.50	26.61

Kolaka Timur	38.83	25.10	25.30	25.96	16.14
Konawe Kepulauan	15.10	10.71	9.98	11.75	12.93
Muna Barat	32.97	33.05	18.18	17.10	16.08
Buton Tengah	31.41	17.86	19.98	18.33	18.70
Buton Selatan	25.86	14.99	19.88	21.57	23.83
Kota Kendari	176.12	215.33	221.82	298.14	205.56
Kota Baubau	67.32	85.98	87.01	95.57	123.60
<b>GORONTALO</b>	-	-	-	-	-
Boalemo	56.02	70.71	49.42	54.70	50.76
Gorontalo	147.99	155.47	128.16	122.47	135.68
Pohuwato	52.15	62.34	49.42	71.99	112.11
Bone Bolango	65.10	75.72	75.15	90.52	89.78
Gorontalo Utara	27.30	32.06	27.34	27.68	26.13
Kota Gorontalo	193.67	217.58	237.70	297.33	231.32
<b>SULAWESI BARAT</b>	-	-	-	-	-
Majene	89.32	65.55	77.64	85.13	70.56
Polewali Mandar	145.97	173.71	211.99	260.71	199.07
Mamasa	30.67	31.93	31.14	16.64	14.75
Mamuju	75.43	80.12	72.71	58.59	75.89
Mamuju Utara	32.21	44.49	39.54	41.20	27.07
Mamuju Tengah	43.82	32.56	27.86	33.82	23.10
<b>MALUKU</b>	-	-	-	-	-
Maluku Tenggara Barat	40.44	33.03	28.49	36.94	21.86
Maluku Tenggara	55.14	56.52	44.26	44.97	53.47

Maluku Tengah	59.82	73.93	85.55	90.06	94.27
Buru	46.26	28.04	33.75	34.95	36.42
Kepulauan Aru	59.27	61.73	54.73	42.33	21.68
Seram Bagian Barat	23.23	28.64	29.30	38.00	39.73
Seram Bagian Timur	24.48	26.43	24.46	34.53	32.10
Maluku Barat Daya	49.40	54.51	38.44	40.36	36.64
Buru Selatan	15.51	16.09	20.13	21.67	18.88
Kota Ambon	154.97	162.76	131.75	153.52	131.50
Kota Tual	19.11	20.73	19.52	24.62	23.67
<b>MALUKU UTARA</b>	-	-	-	-	-
Halmahera Barat	21.96	34.78	38.38	40.31	25.51
Halmahera Tengah	15.31	46.61	60.46	83.05	146.60
Kepulauan Sula	24.23	33.83	24.45	16.21	23.16
Halmahera Selatan	31.50	58.52	75.40	85.43	120.48
Halmahera Utara	128.41	111.71	94.31	98.00	95.35
Halmahera Timur	66.68	55.12	54.58	58.79	62.42
Pulau Morotai	31.71	35.42	25.42	32.49	23.32
Pulau Taliabu	8.85	7.13	24.02	16.73	10.87
Kota Ternate	96.43	105.90	78.27	87.02	93.73
Kota Tidore Kepulauan	57.90	67.78	81.51	61.73	55.78
<b>PAPUA BARAT</b>	-	-	-	-	-
Fakfak	39.81	40.60	48.87	39.20	45.59
Kaimana	40.59	30.09	34.13	32.94	26.09
Teluk Wondama	12.18	26.53	35.96	34.39	32.20

Teluk Bintuni	40.05	52.11	88.07	84.75	47.92
Manokwari	90.86	108.55	84.61	102.68	95.31
Sorong Selatan	29.38	24.57	32.14	23.02	16.86
Sorong	64.33	73.39	94.88	80.64	1.04
Raja Ampat	21.10	28.18	17.51	18.64	0.12
Tambrauw	5.02	8.85	6.05	6.62	0.73
Maybrat	6.47	7.33	8.57	8.72	8.72
Manokwari Selatan	6.71	16.05	5.96	10.73	1.44
Pegunungan Arfak	7.18	8.25	6.41	4.92	2.65
Kota Sorong	114.48	188.00	120.73	167.68	102.87
<b>PAPUA</b>	-	-	-	-	-
Merauke	140.12	172.84	128.33	141.76	191.83
Jayawijaya	91.84	60.72	61.62	41.60	46.73
Jayapura	88.77	103.44	96.82	125.49	150.14
Nabire	43.88	60.82	69.85	87.80	38.98
Kepulauan Yapen	38.73	46.07	40.76	41.06	36.17
Biak Numfor	16.30	111.84	98.42	65.84	95.18
Paniai	23.90	22.77	24.28	18.14	13.20
Puncak Jaya	15.42	10.06	15.03	18.37	99.60
Mimika	342.13	310.71	311.45	891.29	1,089.12
Boven Digoel	33.67	33.66	30.21	38.43	25.83
Mappi	35.81	30.76	32.65	20.31	65.00
Asmat	30.49	31.37	31.88	27.30	76.26
Yahukimo	18.26	32.68	20.77	19.26	14.72

Pegunungan Bintang	11.85	20.65	22.15	10.58	52.27
Tolikara	17.69	9.43	16.90	14.17	67.74
Sarmi	13.71	15.79	17.38	14.22	9.51
Keerom	19.49	26.38	19.90	22.23	12.46
Waropen	3.54	3.32	7.99	5.96	7.11
Supiori	11.77	9.29	10.01	10.90	7.26
Mamberamo Raya	7.76	7.33	6.20	4.86	7.82
Nduga *	9.72	9.83	6.50	6.17	1.48
Lanny Jaya	20.78	26.14	14.33	9.56	5.37
Mamberamo Tengah	7.28	21.04	10.54	9.76	3.85
Yalimo	22.45	22.19	8.98	11.49	8.92
Puncak	5.34	10.66	18.42	6.74	0.50
Dogiyai	10.15	8.60	7.65	9.19	47.77
Intan Jaya	9.04	12.73	17.03	24.54	24.09
Deiyai	1.27	2.59	2.71	4.86	53.07
Kota Jayapura	243.86	235.15	173.77	250.67	300.96

*Nilai dalam milyar rupiah*



**LAMPIRAN 9**  
**Nilai Persentase Kemiskinan (P0) Kabupaten/Kota 2018 hingga 2022**

Nama Wilayah	P0				
	2018	2019	2020	2021	2022
<b>ACEH</b>					
Simeulue	19.78	18.99	18.49	18.98	18.37
Aceh Singkil	21.25	20.78	20.2	20.36	19.18
Aceh Selatan	14.01	13.09	12.87	13.18	12.43
Aceh Tenggara	14.29	13.43	13.21	13.41	12.83
Aceh Timur	14.49	14.47	14.08	14.45	13.91
Aceh Tengah	15.58	15.5	15.08	15.26	14.5
Aceh Barat	19.31	18.79	18.34	18.81	17.93
Aceh Besar	14.47	13.92	13.84	14.05	13.38
Pidie	20.47	19.46	19.23	19.59	18.79
Bireuen	14.31	13.56	13.06	13.25	12.51
Aceh Utara	18.27	17.39	17.02	17.43	16.86
Aceh Barat Daya	17.1	16.26	15.93	16.34	15.44
Gayo Lues	20.7	19.87	19.32	19.64	18.87
Aceh Tamiang	14.21	13.38	13.08	13.34	12.61
Nagan Raya	18.97	17.97	17.7	18.23	17.38
Aceh Jaya	14.16	13.36	12.87	13.23	12.51
Bener Meriah	20.13	19.3	18.89	19.16	18.39
Pidie Jaya	20.17	19.31	19.19	19.55	18.45
Kota Banda Aceh	7.25	7.22	6.9	7.61	7.13
Kota Sabang	16.31	15.6	14.94	15.32	14.66
Kota Langsa	10.79	10.57	10.44	10.96	10.62
Kota Lhokseumawe	11.81	11.18	10.8	11.16	10.84
Kota Subulussalam	18.51	17.95	17.6	17.65	16.94
<b>SUMATERA UTARA</b>					
Nias	16.37	15.94	16.6	16.82	16
Mandailing Natal	9.58	9.11	9.18	9.49	8.92
Tapanuli Selatan	9.16	8.6	8.47	8.8	8.07
Tapanuli Tengah	13.17	12.53	12.38	12.67	11.71
Tapanuli Utara	9.75	9.48	9.37	9.72	8.93
Toba Samosir	8.67	8.6	8.71	8.99	8.89
Labuhan Batu	8.61	8.44	8.44	8.74	8.26
Asahan	10.25	9.68	9.04	9.35	8.64
Simalungun	9.31	8.81	8.46	8.81	8.26
Dairi	8.2	7.7	8.04	8.31	7.88

Karo	8.67	8.23	8.7	8.79	8.17
Deli Serdang	4.13	3.89	3.88	4.01	3.62
Langkat	10.2	9.91	9.73	10.12	9.49
Nias Selatan	16.65	16.45	16.74	16.92	16.48
Humbang Hasundutan	9	8.75	9.36	9.65	8.86
Pakpak Bharat	9.74	9.27	9.28	9.35	8.66
Samosir	13.38	12.52	12.48	12.68	11.77
Serdang Bedagai	8.22	7.9	7.97	8.3	7.82
Batu Bara	12.57	12.14	11.88	12.38	11.53
Padang Lawas Utara	10.06	9.6	9.7	9.92	8.94
Padang Lawas	8.41	8.28	8.37	8.69	8.05
Labuhan Batu Selatan	10	8.94	8.34	8.53	8.09
Labuhan Batu Utara	10.12	9.57	9.53	10.02	9.09
Nias Utara	26.56	24.99	25.07	25.66	23.4
Nias Barat	26.72	25.51	25.69	26.42	24.75
Kota Sibolga	12.38	12.36	11.95	12.33	11.47
Kota Tanjung Balai	14.64	14.04	13.33	13.4	12.45
Kota Pematang Siantar	8.7	8.63	8.27	8.52	7.88
Kota Tebing Tinggi	10.27	9.94	9.85	10.3	9.59
Kota Medan	8.25	8.08	8.01	8.34	8.07
Kota Binjai	5.88	5.66	5.71	5.81	5.1
Kota Padangsidimpuan	7.69	7.26	7.4	7.53	6.89
Kota Gunungsitoli	18.44	16.23	16.41	16.45	14.81
<b>SUMATERA BARAT</b>					
Kepulauan Mentawai	14.44	14.43	14.35	14.84	13.97
Pesisir Selatan	7.59	7.88	7.61	7.92	7.11
Solok	8.88	7.98	7.81	8.01	7.12
Sijunjung	7.11	7.04	6.78	6.8	6
Tanah Datar	5.32	4.66	4.4	4.54	4.26
Padang Pariaman	8.04	7.1	6.95	7.22	6.25
Agam	6.76	6.75	6.75	6.85	6.22
Lima Puluh Kota	6.99	6.97	6.86	7.29	6.59
Pasaman	7.31	7.21	7.16	7.48	6.85
Solok Selatan	7.07	7.33	7.15	7.52	6.51
Dharmasraya	6.42	6.29	6.23	6.67	5.56
Pasaman Barat	7.34	7.14	7.04	7.51	6.93
Kota Padang	4.7	4.48	4.4	4.94	4.26
Kota Solok	3.3	3.24	2.77	3.12	3.02
Kota Sawah Lunto	2.39	2.17	2.16	2.38	2.28
Kota Padang Panjang	5.88	5.6	5.24	5.92	5.14

Kota Bukittinggi	4.92	4.6	4.54	5.14	4.46
Kota Payakumbuh	5.77	5.68	5.65	6.16	5.66
Kota Pariaman	5.03	4.76	4.1	4.38	4.13
<b>RIAU</b>					
Kuantan Singingi	9.92	9.56	8.91	8.97	8.24
Indragiri Hulu	6.3	6.06	5.96	6.18	6.14
Indragiri Hilir	7.05	6.54	5.93	6.18	5.98
Pelalawan	9.73	9.62	9.16	9.63	8.97
Siak	5.44	5.03	5.09	5.18	5.07
Kampar	8.18	7.71	7.38	7.82	7.12
Rokan Hulu	10.95	10.53	10.31	10.4	9.95
Bengkalis	6.22	6.27	6.4	6.64	6.32
Rokan Hilir	7.06	7.01	6.72	7.18	6.73
Kepulauan Meranti	27.79	26.93	25.28	25.68	23.84
Kota Pekanbaru	2.85	2.52	2.62	2.83	3.06
Kota Dumai	3.71	3.56	3.16	3.42	3.2
<b>JAMBI</b>					
Kerinci	7.07	7.13	7.3	7.71	7.57
Merangin	8.88	8.48	8.63	9.11	8.7
Sarolangun	8.73	8.45	8.42	8.87	8.48
Batang Hari	10.23	9.75	9.65	10.05	9.63
Muaro Jambi	4.05	3.83	3.83	4.53	4.47
Tanjung Jabung Timur	12.38	11.54	10.95	11.39	10.91
Tanjung Jabung Barat	11.1	10.56	10.29	10.75	10
Tebo	6.58	6.47	6.26	6.68	6.34
Bungo	5.78	5.6	5.8	6.23	5.38
Kota Jambi	8.49	8.12	8.27	9.02	8.33
Kota Sungai Penuh	2.76	2.81	3.03	3.41	2.97
<b>SUMATERA SELATAN</b>					
Ogan Komering Ulu	12.61	12.77	12.75	12.62	11.61
Ogan Komering Ilir	15.28	15.01	14.73	14.68	13.23
Muara Enim	12.56	12.41	12.32	12.32	11.12
Lahat	16.15	15.92	15.95	16.46	15.61
Musi Rawas	13.76	13.37	13.5	13.89	13.34
Musi Banyuasin	16.52	16.41	16.13	15.84	15.19
Banyu Asin	11.32	11.33	11.17	10.75	10
Ogan Komering Ulu Selatan	10.64	10.53	10.85	11.12	10.56
Ogan Komering Ulu Timur	10.57	10.43	10.43	10.6	10.05
Ogan Ilir	13.19	13.31	13.36	13.82	12.33
Empat Lawang	12.25	12.3	12.63	13.35	12.03

Penukal Abab Lematang Ilir	13.81	13.47	12.62	12.91	11.76
Musi Rawas Utara	19.12	19.12	19.47	20.11	18.45
Kota Palembang	10.95	10.9	10.89	11.34	10.48
Kota Prabumulih	11.39	11.61	11.59	12.2	11.28
Kota Pagar Alam	8.77	8.9	9.07	9.4	8.47
Kota Lubuklinggau	13.02	12.95	12.71	13.23	12.68
<b>BENGKULU</b>					
Bengkulu Selatan	18.65	18.54	17.82	18.16	17.86
Rejang Lebong	16.23	15.95	15.85	15.85	15.65
Bengkulu Utara	11.81	11.65	11.67	11.61	11.48
Kaur	19.4	18.89	18.47	18.62	18.1
Seluma	19.6	19.1	18.56	18.72	18.36
Mukomuko	11.4	11.7	11.72	11.93	11.44
Lebong	11.59	11.77	11.85	12	12.03
Kepahiang	14.42	14.74	14.69	14.83	14.53
Bengkulu Tengah	8.2	8.8	9.3	9.68	9.76
Kota Bengkulu	18.82	18.09	17.65	17.89	15.73
<b>LAMPUNG</b>					
Lampung Barat	13.54	12.92	12.52	12.82	11.71
Tanggamus	12.48	12.05	11.68	11.81	10.98
Lampung Selatan	14.86	14.31	14.08	14.19	13.14
Lampung Timur	15.76	15.24	14.62	15.08	13.98
Lampung Tengah	12.62	12.03	11.82	11.99	10.96
Lampung Utara	20.85	19.9	19.3	19.63	18.41
Way Kanan	13.52	13.07	12.9	13.09	11.76
Tulangbawang	9.7	9.35	9.33	9.67	8.42
Pesawaran	15.97	15.19	14.76	15.11	13.85
Pringsewu	10.5	10.15	9.97	10.11	9.34
Mesuji	7.55	7.47	7.33	7.54	6.84
Tulang Bawang Barat	8.1	7.75	7.39	8.32	7.44
Pesisir Barat	14.98	14.48	14.29	14.81	13.84
Kota Bandar Lampung	9.04	8.71	8.81	9.11	8.21
Kota Metro	9.14	8.68	8.47	8.93	7.87
<b>KEP. BANGKA BELITUNG</b>					
Bangka	5.47	4.92	4.51	4.81	4.26
Belitung	7.56	6.29	6.27	7.15	6.45
Bangka Barat	3.05	2.67	2.7	2.75	2.46
Bangka Tengah	5.81	5.02	4.85	5.13	4.86
Bangka Selatan	3.7	3.36	3.52	3.69	3.22

Belitung Timur	7.06	6.6	6.52	7.2	6.49
Kota Pangkal Pinang	4.95	4.25	4.36	4.76	4.55
<b>KEPULAUAN RIAU</b>					
Karimun	6.9	6.61	6.83	6.85	6.87
Bintan	6.61	6.37	6.36	6.42	6.44
Natuna	4.68	4.42	4.43	4.95	5.32
Lingga	13.55	12.88	13.85	13.93	14.05
Kepulauan Anambas	6.93	6.44	6.56	7.09	7.51
Kota Batam	5.11	4.85	4.75	5.05	5.19
Kota Tanjung Pinang	9.24	9.03	9.37	9.57	9.85
<b>JAWA BARAT</b>					
Bogor	7.14	6.66	7.69	8.13	7.73
Sukabumi	6.76	6.22	7.09	7.7	7.34
Cianjur	9.81	9.15	10.36	11.18	10.55
Bandung	6.65	5.94	6.91	7.15	6.8
Garut	9.27	8.98	9.98	10.65	10.42
Tasikmalaya	9.85	9.12	10.34	11.15	10.73
Ciamis	7.22	6.65	7.62	7.97	7.72
Kuningan	12.22	11.41	12.82	13.1	12.76
Cirebon	10.7	9.94	11.24	12.3	12.01
Majalengka	10.79	10.06	11.43	12.33	11.94
Sumedang	9.76	9.05	10.26	10.71	10.14
Indramayu	11.89	11.11	12.7	13.04	12.77
Subang	8.67	8.12	9.31	10.03	9.75
Purwakarta	7.99	7.48	8.27	8.83	8.7
Karawang	8.06	7.39	8.26	8.95	8.44
Bekasi	4.37	4.01	4.82	5.21	5.01
Bandung Barat	10.06	9.38	10.49	11.3	10.82
Pangandaran	8.12	7.71	8.99	9.65	9.32
Kota Bogor	5.93	5.77	6.68	7.24	7.1
Kota Sukabumi	7.12	6.67	7.7	8.25	8.02
Kota Bandung	3.57	3.38	3.99	4.37	4.25
Kota Cirebon	8.88	8.41	9.52	10.03	9.82
Kota Bekasi	4.11	3.81	4.38	4.74	4.43
Kota Depok	2.14	2.07	2.45	2.58	2.53
Kota Cimahi	4.94	4.39	5.11	5.35	5.11
Kota Tasikmalaya	12.71	11.6	12.97	13.13	12.72
Kota Banjar	5.7	5.5	6.09	7.11	6.73
<b>JAWA TENGAH</b>					
Cilacap	11.25	10.73	11.46	11.67	11.02

Banyumas	13.5	12.53	13.26	13.66	12.84
Purbalingga	15.62	15.03	15.9	16.24	15.3
Banjarnegara	15.46	14.76	15.64	16.23	15.2
Kebumen	17.47	16.82	17.59	17.83	16.41
Purworejo	11.67	11.45	11.78	12.4	11.53
Wonosobo	17.58	16.63	17.36	17.67	16.17
Magelang	11.23	10.67	11.27	11.91	11.09
Boyolali	10.04	9.53	10.18	10.62	9.82
Klaten	12.96	12.28	12.89	13.49	12.33
Sukoharjo	7.41	7.14	7.68	8.23	7.61
Wonogiri	10.75	10.25	10.86	11.55	10.99
Karanganyar	10.01	9.55	10.28	10.68	9.85
Sragen	13.12	12.79	13.38	13.83	12.94
Grobogan	12.31	11.77	12.46	12.74	11.8
Blora	11.9	11.32	11.96	12.39	11.53
Rembang	15.41	14.95	15.6	15.8	14.65
Pati	9.9	9.46	10.08	10.21	9.33
Kudus	6.98	6.68	7.31	7.6	7.41
Jepara	7	6.66	7.17	7.44	6.88
Demak	12.54	11.86	12.54	12.92	12.09
Semarang	7.29	7.04	7.51	7.82	7.27
Temanggung	9.87	9.42	9.96	10.17	9.33
Kendal	9.84	9.41	9.99	10.24	9.48
Batang	8.69	8.35	9.13	9.68	8.98
Pekalongan	10.06	9.71	10.19	10.57	9.67
Pemalang	16.04	15.41	16.02	16.56	15.06
Tegal	7.94	7.64	8.14	8.6	7.9
Brebes	17.17	16.22	17.03	17.43	16.05
Kota Magelang	7.87	7.46	7.58	7.75	7.1
Kota Surakarta	9.08	8.7	9.03	9.4	8.84
Kota Salatiga	4.84	4.76	4.94	5.14	4.73
Kota Semarang	4.14	3.98	4.34	4.56	4.25
Kota Pekalongan	6.75	6.6	7.17	7.59	7
Kota Tegal	7.81	7.47	7.8	8.12	7.91
<b>DI YOGYAKARTA</b>					
Kulon Progo	18.3	17.39	18.01	18.38	16.39
Bantul	13.43	12.92	13.5	14.04	12.27
Gunung Kidul	17.12	16.61	17.07	17.69	15.86
Sleman	7.65	7.41	8.12	8.64	7.74
Kota Yogyakarta	6.98	6.84	7.27	7.69	6.62

<b>JAWA TIMUR</b>					
Pacitan	14.19	13.67	14.54	15.11	13.8
Ponorogo	10.36	9.64	9.95	10.26	9.32
Trenggalek	12.02	10.98	11.62	12.14	10.96
Tulungagung	7.27	6.74	7.33	7.51	6.71
Blitar	9.72	8.94	9.33	9.65	8.71
Kediri	11.31	10.42	11.4	11.64	10.65
Malang	10.37	9.47	10.15	10.5	9.55
Lumajang	9.98	9.49	9.83	10.05	9.06
Jember	9.98	9.25	10.09	10.41	9.39
Banyuwangi	7.8	7.52	8.06	8.07	7.51
Bondowoso	14.39	13.33	14.17	14.73	13.47
Situbondo	11.82	11.2	12.22	12.63	11.78
Probolinggo	18.71	17.76	18.61	18.91	17.12
Pasuruan	9.45	8.68	9.26	9.7	8.96
Sidoarjo	5.69	5.32	5.59	5.93	5.36
Mojokerto	10.08	9.75	10.57	10.62	9.71
Jombang	9.56	9.22	9.94	10	9.04
Nganjuk	12.11	11.24	11.62	11.85	10.7
Madiun	11.42	10.54	11.46	11.91	10.79
Magetan	10.31	9.61	10.35	10.66	9.84
Ngawi	14.83	14.39	15.44	15.57	14.15
Bojonegoro	13.16	12.38	12.87	13.27	12.21
Tuban	15.31	14.58	15.91	16.31	15.02
Lamongan	13.8	13.21	13.85	13.86	12.53
Gresik	11.89	11.35	12.4	12.42	11.06
Bangkalan	19.59	18.9	20.56	21.57	19.44
Sampang	21.21	20.71	22.78	23.76	21.61
Pamekasan	14.47	13.95	14.6	15.3	13.93
Sumenep	20.16	19.48	20.18	20.51	18.76
Kota Kediri	7.68	7.16	7.69	7.75	7.23
Kota Blitar	7.44	7.13	7.78	7.89	7.37
Kota Malang	4.1	4.07	4.44	4.62	4.37
Kota Probolinggo	7.2	6.91	7.43	7.44	6.65
Kota Pasuruan	6.77	6.46	6.66	6.88	6.37
Kota Mojokerto	5.5	5.15	6.24	6.39	5.98
Kota Madiun	4.49	4.35	4.98	5.09	4.76
Kota Surabaya	4.88	4.51	5.02	5.23	4.72
Kota Batu	3.89	3.81	3.89	4.09	3.79
<b>BANTEN</b>					

Pandeglang	9.61	9.42	9.92	10.72	9.32
Lebak	8.41	8.3	9.24	10.29	8.91
Tangerang	5.18	5.14	6.23	7.12	6.92
Serang	4.3	4.08	4.94	5.49	4.96
Kota Tangerang	4.76	4.43	5.22	5.93	5.77
Kota Cilegon	3.25	3.03	3.69	4.24	3.64
Kota Serang	5.36	5.28	6.06	6.79	5.94
Kota Tangerang Selatan	1.68	1.68	2.29	2.57	2.5
<b>BALI</b>					
Jembrana	5.2	4.88	4.51	5.06	5.3
Tabanan	4.46	4.21	4.27	5.12	5.18
Badung	1.98	1.78	2.02	2.62	2.53
Gianyar	4.19	3.88	4.08	4.85	4.7
Klungkung	5.86	5.4	4.87	5.64	6.07
Bangli	4.89	4.44	4.19	5.09	5.28
Karang Asem	6.28	6.25	5.91	6.78	6.98
Buleleng	5.36	5.19	5.32	6.12	6.21
Kota Denpasar	2.24	2.1	2.14	2.96	2.97
<b>NUSA TENGGARA BARAT</b>					
Lombok Barat	15.2	15.17	14.28	14.47	13.39
Lombok Tengah	13.87	13.63	13.44	13.44	12.89
Lombok Timur	16.55	16.15	15.24	15.38	15.14
Sumbawa	14.08	13.9	13.65	13.91	13.5
Dompu	12.4	12.25	12.16	12.6	12.4
Bima	14.84	14.76	14.49	14.88	14.5
Sumbawa Barat	14.17	13.85	13.34	13.54	13.02
Lombok Utara	28.83	29.03	26.99	27.04	25.93
Kota Mataram	8.96	8.92	8.47	8.65	8.63
Kota Bima	8.79	8.6	8.35	8.88	8.8
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>					
Sumba Barat	28.51	28.29	28.17	28.39	27.47
Sumba Timur	30.13	30.02	29.65	29.68	28.22
Kupang	23.1	23.03	22.77	22.98	21.7
Timor Tengah Selatan	28.06	27.87	27.49	26.64	25.45
Timor Tengah Utara	22.31	22.45	22.28	22.62	21.5
Belu	15.7	15.54	15.37	15.68	14.84
Alor	21.63	21.59	21.09	21.09	20.25
Lembata	26.45	26.3	26.14	26.21	25.18



Flores Timur	11.05	10.9	10.84	11.14	10.75
Sikka	13.82	13.53	13.12	13.35	12.61
Ende	24.2	23.18	23.76	24.13	23
Ngada	12.94	12.48	12.51	12.58	11.93
Manggarai	20.83	20.55	20.34	20.48	19.84
Rote Ndao	28.08	27.95	27.54	28.08	27.45
Manggarai Barat	18.14	18.01	17.71	17.92	17.15
Sumba Tengah	34.85	34.62	34.49	34.27	32.51
Sumba Barat Daya	28.88	28.06	28	28.18	27.16
Nagekeo	12.98	12.85	12.61	12.91	12.05
Manggarai Timur	26.5	26.49	26.52	26.5	25.35
Sabu Raijua	30.83	30.52	30.18	30.13	28.73
Malaka	16.34	16.12	16.04	16.33	15.26
Kota Kupang	9.61	9.22	8.96	9.17	8.61
<b>KALIMANTAN BARAT</b>					
Sambas	8.55	8.19	7.7	7.66	6.92
Bengkayang	7.17	6.96	6.62	6.48	6.03
Landak	11.77	11.47	11.12	10.99	10.01
Pontianak	5.61	5.32	4.95	5.18	5.32
Sanggau	4.67	4.57	4.46	4.55	4.51
Ketapang	10.93	10.54	10.29	10.13	9.39
Sintang	10.35	9.65	9.27	9.28	8.57
Kapuas Hulu	9.6	9.62	8.99	8.93	8.59
Sekadau	6.17	6.11	5.87	6.26	5.85
Melawi	12.83	12.38	12.04	12.01	11.44
Kayong Utara	10.08	9.98	9.56	9.33	9.04
Kubu Raya	5.07	4.74	4.42	4.34	4.12
Kota Pontianak	5	4.88	4.7	4.58	4.46
Kota Singkawang	5.12	4.91	4.53	4.83	4.67
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>					
Kotawaringin Barat	4.27	4.11	3.59	3.95	3.93
Kotawaringin Timur	6.21	5.9	5.62	5.91	5.95
Kapuas	5.2	5.09	5.04	5.35	5.52
Barito Selatan	4.55	4.39	4.45	4.62	4.88
Barito Utara	5	4.95	5.17	5.61	5.8
Sukamara	3.19	3.16	3.23	3.66	3.72
Lamandau	3.15	3.01	3.09	3.56	3.34
Seruyan	7.43	7.19	6.85	7.22	7.43
Katingan	5.22	5.02	4.79	5.25	5.5

Pulang Pisau	4.51	4.24	4.09	4.24	4.7
Gunung Mas	5.1	4.91	4.75	5.35	5.64
Barito Timur	6.56	6.32	6.09	6.38	6.59
Murung Raya	6.28	6	5.85	6.15	6.4
Kota Palangka Raya	3.47	3.35	3.44	3.75	3.61
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>					
Tanah Laut	4.4	4.51	4.26	4.57	3.86
Kota Baru	4.52	4.49	4.22	4.86	4.3
Banjar	2.7	2.72	2.55	3.04	2.79
Barito Kuala	4.56	4.63	4.51	5.11	4.75
Tapin	3.7	3.41	3.06	3.6	3.6
Hulu Sungai Selatan	5.21	5.33	5.17	4.84	4.54
Hulu Sungai Tengah	6.01	5.93	5.64	6.18	5.92
Hulu Sungai Utara	6.38	6.5	6.14	6.83	6.49
Tabalong	5.95	6.01	5.72	6.27	5.87
Tanah Bumbu	4.88	4.85	4.6	4.82	4.26
Balangan	5.59	5.55	5.32	6.07	5.83
Kota Banjarmasin	4.18	4.2	4.39	4.89	4.74
Kota Banjar Baru	4.19	4.3	4.01	4.4	4.17
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>					
Paser	9.03	8.95	9.23	9.73	9.43
Kutai Barat	9.15	9.09	9.29	10.24	10.2
Kutai Kartanegara	7.41	7.2	7.31	7.99	7.96
Kutai Timur	9.22	9.48	9.55	9.81	9.28
Berau	5.04	5.04	5.19	5.88	5.65
Penajam Paser Utara	7.4	7.18	7.36	7.61	7.25
Mahakam Hulu	11.62	11.25	11.44	11.9	11.55
Kota Balikpapan	2.64	2.42	2.57	2.89	2.45
Kota Samarinda	4.59	4.59	4.76	4.99	4.85
Kota Bontang	4.67	4.22	4.38	4.62	4.54
<b>KALIMANTAN UTARA</b>					
Malinau	7.68	6.96	6.63	7.3	6.64
Bulungan	9.44	8.78	9.06	10.03	9.32
Tana Tidung	5.08	4.72	4.81	5.15	4.45
Nunukan	6.71	6.11	6.36	6.79	6.13
Kota Tarakan	6.15	6	6.24	6.71	6.3
<b>SULAWESI UTARA</b>					
Bolaang Mongondow	7.67	7.47	7.27	7.58	7.04
Minahasa	7.3	7.18	7.3	7.67	7.05

Kepulauan Sangihe	11.82	11.15	11.14	11.02	10.5
Kepulauan Talaud	9.5	9.86	9.49	9	8.25
Minahasa Selatan	9.34	9.26	9.14	9.37	9
Minahasa Utara	6.99	6.93	7	7.11	6.6
Bolaang Mongondow Utara	8.64	8.45	8.41	8.03	7.31
Siau Tagulandang Biaro	9.87	9.56	8.94	8.94	8.2
Minahasa Tenggara	13.29	12.78	12.3	12.47	11.78
Bolaang Mongondow Selatan	13.6	13.27	12.77	12.85	11.92
Bolaang Mongondow Timur	6.03	6.1	5.88	6.1	5.85
Kota Manado	5.38	5.51	5.86	6.19	5.85
Kota Bitung	6.67	6.49	6.41	6.43	6.2
Kota Tomohon	5.95	5.62	5.6	5.69	5.26
Kota Kotamobagu	5.96	5.71	5.42	5.74	5.19
<b>SULAWESI TENGAH</b>					
Banggai Kepulauan	15.65	14.84	14.04	13.72	13.44
Banggai	9.12	7.8	7.39	7.83	7.33
Morowali	14.34	13.75	13.43	13.75	12.58
Poso	16.71	15.65	15.45	15.92	15.18
Donggala	18.03	18.4	17.39	16.73	16.3
Toli-Toli	13.66	13.09	12.85	13.51	12.74
Buol	16.08	15.19	13.93	14.06	12.85
Parigi Moutong	17.41	16.64	15.85	15.28	14.63
Tojo Una-Una	18.27	17.16	16.39	16.6	16.12
Sigi	12.6	12.91	12.45	13.05	12.3
Banggai Laut	16.32	15.34	14.6	14.17	13.17
Morowali Utara	15.53	15.08	14.1	13.9	12.97
Kota Palu	6.58	6.83	6.8	7.17	6.63
<b>SULAWESI SELATAN</b>					
Kepulauan Selayar	13.13	12.83	12.48	12.45	12.24
Bulukumba	7.48	7.26	7.1	7.43	7.39
Bantaeng	9.23	9.03	8.95	9.41	9.07
Jeneponto	15.48	14.88	14.58	14.28	13.73
Takalar	9	8.7	8.44	8.25	8.25
Gowa	7.83	7.53	7.38	7.54	7.36
Sinjai	9.28	9.14	9	8.84	8.8
Maros	10.31	9.89	9.74	9.57	9.43
Pangkajene Dan Kepulauan	15.1	14.06	13.96	14.28	13.92
Barru	9.04	8.57	8.26	8.68	8.4
Bone	10.55	10.06	10.68	10.52	10.58

Soppeng	7.5	7.25	7.59	7.53	7.49
Wajo	7.5	6.91	6.95	6.46	6.57
Sidenreng Rappang	5.16	4.79	5.05	5.04	5.11
Pinrang	8.81	8.46	8.86	8.81	8.79
Enrekang	12.49	12.33	12.17	12.47	12.39
Luwu	13.36	12.78	12.65	12.53	12.49
Tana Toraja	12.75	12.35	12.1	12.27	12.18
Luwu Utara	13.69	13.6	13.41	13.59	13.22
Luwu Timur	7.23	6.98	6.85	6.94	6.81
Toraja Utara	13.37	12.41	12.01	11.99	11.65
Kota Makassar	4.41	4.28	4.54	4.82	4.58
Kota Parepare	5.59	5.26	5.44	5.4	5.41
Kota Palopo	7.94	7.82	7.85	8.14	7.78
<b>SULAWESI TENGGARA</b>					
Buton	13.67	13.65	13.21	13.92	13.27
Muna	13.19	12.85	12.83	13.54	13.41
Konawe	13.48	12.34	12.2	13.03	12.75
Kolaka	12.51	11.92	11.63	12.43	11.51
Konawe Selatan	10.95	10.81	10.74	11.34	11.08
Bombana	11.05	10.56	10.01	10.76	10.26
Wakatobi	14.85	14.75	14.31	14.91	14.55
Kolaka Utara	14.3	13.19	12.96	13.79	13.08
Buton Utara	14.93	14.38	14.1	14.89	14.26
Konawe Utara	14.22	13.66	13.53	14.32	13.72
Kolaka Timur	13.82	13.71	13.47	14.35	13.57
Konawe Kepulauan	17.48	17.18	17.01	17.81	16.15
Muna Barat	14.17	13.84	13.3	13.96	13.85
Buton Tengah	14.88	15.77	15.32	15.8	14.9
Buton Selatan	14.82	14.66	14.11	14.62	14.41
Kota Kendari	4.69	4.44	4.34	4.87	4.57
Kota Baubau	7.57	7.27	7.15	7.78	7.31
<b>GORONTALO</b>					
Boalemo	20.33	18.87	18.57	19	18.74
Gorontalo	19.84	18.06	17.56	17.89	17.71
Pohuwato	19.4	18.16	17.62	18.08	17.87
Bone Bolango	17.4	16.12	15.81	16.3	16.05
Gorontalo Utara	18.54	16.95	16.88	17.23	17.24
Kota Gorontalo	5.57	5.45	5.59	5.93	5.73
<b>SULAWESI BARAT</b>					
Majene	13.79	13.72	13.73	14.34	15.13

Polewali Mandar	15.97	15.6	15.26	15.68	16.39
Mamasa	13.38	13.42	13.38	13.77	14.51
Mamuju	7.18	7.06	6.92	7.46	7.63
Mamuju Utara	4.53	4.28	4.48	4.77	5.09
Mamuju Tengah	7.14	6.87	6.79	7.13	7.17
<b>MALUKU</b>					
Maluku Tenggara Barat	28.08	27.25	27.11	27.27	23.88
Maluku Tenggara	23.27	22.75	22.57	22.73	21.19
Maluku Tengah	20.11	20.04	19.83	19.84	17.46
Buru	17.03	16.74	16.64	17.28	15.82
Kepulauan Aru	27.12	26.73	26.26	26.53	23.51
Seram Bagian Barat	25.62	25.16	25.11	25.27	22.25
Seram Bagian Timur	23.62	23.13	23.04	23.25	20.73
Maluku Barat Daya	30.2	29.43	29.15	29.55	27.64
Buru Selatan	16.31	16.13	15.75	15.89	14.75
Kota Ambon	4.72	4.57	4.51	5.02	4.68
Kota Tual	23.42	22.68	22.51	23.26	20.56
<b>MALUKU UTARA</b>					
Halmahera Barat	8.74	8.59	8.82	8.95	8.43
Halmahera Tengah	13.94	14.12	13.56	13.52	12
Kepulauan Sula	8.89	8.98	8.35	8.23	7.64
Halmahera Selatan	4.8	5.03	5.21	5.19	4.99
Halmahera Utara	4.51	4.55	4.45	5.22	4.58
Halmahera Timur	15.02	15.39	15.45	15.04	13.14
Pulau Morotai	7.16	7.27	6.46	6.52	5.42
Pulau Taliabu	7.35	7.53	7.3	7.49	6.88
Kota Ternate	3	3.14	3.46	3.55	3.11
Kota Tidore Kepulauan	5.95	6.1	6.52	6.58	5.99
<b>PAPUA BARAT</b>					
Fakfak	24.31	23.25	22.27	22.86	22.06
Kaimana	16.65	16.11	15.5	16.04	15.29
Teluk Wondama	33.32	32.42	30.91	31.61	30.06
Teluk Bintuni	31.3	30.57	29.39	29.79	29.73
Manokwari	22.21	21.06	20.14	20.56	19.9
Sorong Selatan	19.14	18.41	18.28	18.55	18.48
Sorong	30.19	28.61	27.48	27.78	27.58
Raja Ampat	17.8	17.16	17.01	17.5	17.32
Tambrauw	34.59	33.66	32.8	33.86	32.45
Maybrat	32.89	32.2	30.78	31.39	31.14
Manokwari Selatan	30.87	29.94	28.88	29.3	28.55

Pegunungan Arfak	35.72	34.83	33.81	34.7	33.71
Kota Sorong	15.85	15.45	14.99	15.35	14.96
<b>PAPUA</b>					
Merauke	10.54	10.35	10.03	10.16	10.1
Jayawijaya	38.66	38.33	37.22	37.09	35.8
Jayapura	13.44	13.13	12.44	12.13	11.94
Nabire	25.17	24.81	24.15	23.83	23.9
Kepulauan Yapen	27.17	27.13	26.3	26.09	26.15
Biak Numfor	25.72	25.5	24.57	24.45	24.48
Paniai	37.35	37.16	36.71	36.59	36.63
Puncak Jaya	36.27	35.71	34.74	36	36.3
Mimika	14.55	14.54	14.26	14.17	14.28
Boven Digoel	20.35	19.66	19.41	19.9	20.04
Mappi	25.64	25.5	25.04	26.05	26.04
Asmat	27.41	26.6	25.49	24.83	24.87
Yahukimo	39.25	38.82	37.34	37.64	36.21
Pegunungan Bintang	30.75	30.51	30.15	30.46	30.32
Tolikara	33.14	32.9	32.04	32.6	31.31
Sarmi	14.51	14.41	13.87	13.84	13.76
Keerom	16.9	16.83	16.32	16	15.77
Waropen	30.53	30.95	29.54	29.85	30.22
Supiori	39.22	38.79	36.91	37.91	37.7
Mamberamo Raya	30.1	29.13	28.38	28.78	30.73
Nduga *	38.13	38.24	36.72	37.18	36.73
Lanny Jaya	40.06	39.52	38.13	38.73	37.76
Mamberamo Tengah	37.02	36.93	36.41	36.76	35.92
Yalimo	35.45	34.52	32.82	33.25	31.68
Puncak	38.15	38.24	36.96	36.26	36.25
Dogiyai	30.48	31.12	28.62	28.81	29.48
Intan Jaya	42.71	42.92	40.71	41.66	42.03
Deiyai	43.49	43.65	41.76	40.59	40.31
Kota Jayapura	11.37	11.49	11.16	11.39	11.12

**LAMPIRAN 10****Nilai Hasil Uji Efisiensi Pengeloaan Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota 2018 hingga 2022**

Kabupaten/Kota Tahun (DMU)	Nilai Efisiensi	Kabupaten/Kota Tahun (DMU)	Nilai Efisiensi
Aceh Barat 2018	0.89	Kota Tarakan 2018	0.91
Aceh Barat 2019	0.89	Kota Tarakan 2019	0.92
Aceh Barat 2020	0.89	Kota Tarakan 2020	0.92
Aceh Barat 2021	0.89	Kota Tarakan 2021	0.92
Aceh Barat 2022	0.89	Kota Tarakan 2022	0.92
Aceh Barat Daya 2018	0.84	Kota Tasikmalaya 2018	0.96
Aceh Barat Daya 2019	0.84	Kota Tasikmalaya 2019	0.96
Aceh Barat Daya 2020	0.85	Kota Tasikmalaya 2020	0.96
Aceh Barat Daya 2021	0.85	Kota Tasikmalaya 2021	0.97
Aceh Barat Daya 2022	0.85	Kota Tasikmalaya 2022	0.97
Aceh Besar 2018	0.91	Kota Tebing Tinggi 2018	0.92
Aceh Besar 2019	0.91	Kota Tebing Tinggi 2019	0.92
Aceh Besar 2020	0.91	Kota Tebing Tinggi 2020	0.93
Aceh Besar 2021	0.91	Kota Tebing Tinggi 2021	0.93
Aceh Besar 2022	0.91	Kota Tebing Tinggi 2022	0.94
Aceh Jaya 2018	0.87	Kota Tegal 2018	0.95
Aceh Jaya 2019	0.87	Kota Tegal 2019	0.95
Aceh Jaya 2020	0.87	Kota Tegal 2020	0.95
Aceh Jaya 2021	0.88	Kota Tegal 2021	0.96
Aceh Jaya 2022	0.88	Kota Tegal 2022	0.96

Aceh Selatan 2018	0.84	Kota Ternate 2018	0.94
Aceh Selatan 2019	0.85	Kota Ternate 2019	0.95
Aceh Selatan 2020	0.85	Kota Ternate 2020	0.95
Aceh Selatan 2021	0.86	Kota Ternate 2021	0.96
Aceh Selatan 2022	0.86	Kota Ternate 2022	0.96
Aceh Singkil 2018	0.88	Kota Tidore Kepulauan 2018	0.89
Aceh Singkil 2019	0.88	Kota Tidore Kepulauan 2019	0.89
Aceh Singkil 2020	0.88	Kota Tidore Kepulauan 2020	0.90
Aceh Singkil 2021	0.88	Kota Tidore Kepulauan 2021	0.90
Aceh Singkil 2022	0.89	Kota Tidore Kepulauan 2022	0.90
Aceh Tamiang 2018	0.89	Kota Tomohon 2018	0.91
Aceh Tamiang 2019	0.89	Kota Tomohon 2019	0.91
Aceh Tamiang 2020	0.89	Kota Tomohon 2020	0.91
Aceh Tamiang 2021	0.89	Kota Tomohon 2021	0.91
Aceh Tamiang 2022	0.90	Kota Tomohon 2022	0.92
Aceh Tengah 2018	0.89	Kota Tual 2018	0.87
Aceh Tengah 2019	0.89	Kota Tual 2019	0.87
Aceh Tengah 2020	0.89	Kota Tual 2020	0.88
Aceh Tengah 2021	0.89	Kota Tual 2021	0.88
Aceh Tengah 2022	0.90	Kota Tual 2022	0.89
Aceh Tenggara 2018	0.88	Kota Yogyakarta 2018	0.99
Aceh Tenggara 2019	0.88	Kota Yogyakarta 2019	0.99
Aceh Tenggara 2020	0.88	Kota Yogyakarta 2020	0.99
Aceh Tenggara 2021	0.88	Kota Yogyakarta 2021	0.99
Aceh Tenggara 2022	0.89	Kota Yogyakarta 2022	0.99



Aceh Timur 2018	0.88	Kotawaringin Barat 2018	0.92
Aceh Timur 2019	0.88	Kotawaringin Barat 2019	0.92
Aceh Timur 2020	0.88	Kotawaringin Barat 2020	0.92
Aceh Timur 2021	0.88	Kotawaringin Barat 2021	0.93
Aceh Timur 2022	0.88	Kotawaringin Barat 2022	0.93
Aceh Utara 2018	0.90	Kotawaringin Timur 2018	0.90
Aceh Utara 2019	0.90	Kotawaringin Timur 2019	0.90
Aceh Utara 2020	0.90	Kotawaringin Timur 2020	0.91
Aceh Utara 2021	0.90	Kotawaringin Timur 2021	0.91
Aceh Utara 2022	0.91	Kotawaringin Timur 2022	0.91
Agam 2018	0.92	Kuantan Singingi 2018	0.91
Agam 2019	0.93	Kuantan Singingi 2019	0.92
Agam 2020	0.93	Kuantan Singingi 2020	0.92
Agam 2021	0.93	Kuantan Singingi 2021	0.92
Agam 2022	0.94	Kuantan Singingi 2022	0.92
Alor 2018	0.82	Kubu Raya 2018	0.87
Alor 2019	0.83	Kubu Raya 2019	0.87
Alor 2020	0.83	Kubu Raya 2020	0.87
Alor 2021	0.83	Kubu Raya 2021	0.88
Alor 2022	0.84	Kubu Raya 2022	0.88
Asahan 2018	0.87	Kudus 2018	0.97
Asahan 2019	0.87	Kudus 2019	0.97
Asahan 2020	0.88	Kudus 2020	0.98
Asahan 2021	0.88	Kudus 2021	0.98
Asahan 2022	0.88	Kudus 2022	0.98

Asmat 2018	0.73	Kulon Progo 2018	0.95
Asmat 2019	0.74	Kulon Progo 2019	0.95
Asmat 2020	0.74	Kulon Progo 2020	0.96
Asmat 2021	0.75	Kulon Progo 2021	0.96
Asmat 2022	0.76	Kulon Progo 2022	0.96
Badung 2018	0.94	Kuningan 2018	0.92
Badung 2019	0.94	Kuningan 2019	0.92
Badung 2020	0.95	Kuningan 2020	0.92
Badung 2021	0.95	Kuningan 2021	0.93
Badung 2022	0.96	Kuningan 2022	0.93
Balangan 2018	0.89	Kupang 2018	0.83
Balangan 2019	0.90	Kupang 2019	0.83
Balangan 2020	0.90	Kupang 2020	0.84
Balangan 2021	0.90	Kupang 2021	0.84
Balangan 2022	0.91	Kupang 2022	0.84
Bandung 2018	0.89	Kutai Barat 2018	0.93
Bandung 2019	0.90	Kutai Barat 2019	0.93
Bandung 2020	0.90	Kutai Barat 2020	0.93
Bandung 2021	0.90	Kutai Barat 2021	0.93
Bandung 2022	0.91	Kutai Barat 2022	0.94
Bandung Barat 2018	0.94	Kutai Kartanegara 2018	0.93
Bandung Barat 2019	0.94	Kutai Kartanegara 2019	0.93
Bandung Barat 2020	0.96	Kutai Kartanegara 2020	0.93
Bandung Barat 2021	0.95	Kutai Kartanegara 2021	0.94
Bandung Barat 2022	0.97	Kutai Kartanegara 2022	0.94

Banggai 2018	0.84	Kutai Timur 2018	0.92
Banggai 2019	0.84	Kutai Timur 2019	0.93
Banggai 2020	0.85	Kutai Timur 2020	0.93
Banggai 2021	0.86	Kutai Timur 2021	0.93
Banggai 2022	0.86	Kutai Timur 2022	0.93
Banggai Kepulauan 2018	0.90	Labuhan Batu 2018	0.89
Banggai Kepulauan 2019	0.91	Labuhan Batu 2019	0.90
Banggai Kepulauan 2020	0.91	Labuhan Batu 2020	0.90
Banggai Kepulauan 2021	0.91	Labuhan Batu 2021	0.90
Banggai Kepulauan 2022	0.92	Labuhan Batu 2022	0.90
Banggai Laut 2018	0.89	Labuhan Batu Selatan 2018	0.88
Banggai Laut 2019	0.89	Labuhan Batu Selatan 2019	0.88
Banggai Laut 2020	0.90	Labuhan Batu Selatan 2020	0.88
Banggai Laut 2021	0.90	Labuhan Batu Selatan 2021	0.88
Banggai Laut 2022	0.90	Labuhan Batu Selatan 2022	0.89
Bangka 2018	0.93	Labuhan Batu Utara 2018	0.89
Bangka 2019	0.94	Labuhan Batu Utara 2019	0.89
Bangka 2020	0.94	Labuhan Batu Utara 2020	0.89
Bangka 2021	0.94	Labuhan Batu Utara 2021	0.89
Bangka 2022	0.95	Labuhan Batu Utara 2022	0.90
Bangka Barat 2018	0.91	Lahat 2018	0.88
Bangka Barat 2019	0.91	Lahat 2019	0.88
Bangka Barat 2020	0.91	Lahat 2020	0.89
Bangka Barat 2021	0.91	Lahat 2021	0.89
Bangka Barat 2022	0.92	Lahat 2022	0.89

Bangka Selatan 2018	0.91	Lamandau 2018	0.92
Bangka Selatan 2019	0.91	Lamandau 2019	0.92
Bangka Selatan 2020	0.92	Lamandau 2020	0.92
Bangka Selatan 2021	0.92	Lamandau 2021	0.92
Bangka Selatan 2022	0.92	Lamandau 2022	0.92
Bangka Tengah 2018	0.90	Lamongan 2018	0.91
Bangka Tengah 2019	0.90	Lamongan 2019	0.91
Bangka Tengah 2020	0.90	Lamongan 2020	0.92
Bangka Tengah 2021	0.90	Lamongan 2021	0.92
Bangka Tengah 2022	0.90	Lamongan 2022	0.92
Bangkalan 2018	0.93	Lampung Barat 2018	0.94
Bangkalan 2019	0.95	Lampung Barat 2019	0.95
Bangkalan 2020	0.93	Lampung Barat 2020	0.95
Bangkalan 2021	0.93	Lampung Barat 2021	0.95
Bangkalan 2022	0.94	Lampung Barat 2022	0.95
Bangli 2018	0.91	Lampung Selatan 2018	0.89
Bangli 2019	0.91	Lampung Selatan 2019	0.88
Bangli 2020	0.91	Lampung Selatan 2020	0.88
Bangli 2021	0.92	Lampung Selatan 2021	0.88
Bangli 2022	0.92	Lampung Selatan 2022	0.88
Banjar 2018	0.88	Lampung Tengah 2018	0.90
Banjar 2019	0.89	Lampung Tengah 2019	0.91
Banjar 2020	0.89	Lampung Tengah 2020	0.91
Banjar 2021	0.89	Lampung Tengah 2021	0.91
Banjar 2022	0.89	Lampung Tengah 2022	0.91

Banjarnegara 2018	0.94	Lampung Timur 2018	0.88
Banjarnegara 2019	0.94	Lampung Timur 2019	0.89
Banjarnegara 2020	0.94	Lampung Timur 2020	0.94
Banjarnegara 2021	0.94	Lampung Timur 2021	0.89
Banjarnegara 2022	0.94	Lampung Timur 2022	0.89
Bantaeng 2018	0.86	Lampung Utara 2018	0.89
Bantaeng 2019	0.87	Lampung Utara 2019	0.89
Bantaeng 2020	0.87	Lampung Utara 2020	0.90
Bantaeng 2021	0.87	Lampung Utara 2021	0.90
Bantaeng 2022	0.88	Lampung Utara 2022	0.90
Bantul 2018	0.97	Landak 2018	0.94
Bantul 2019	0.99	Landak 2019	0.94
Bantul 2020	0.97	Landak 2020	0.95
Bantul 2021	0.97	Landak 2021	0.95
Bantul 2022	0.97	Landak 2022	0.95
Banyu Asin 2018	0.88	Langkat 2018	0.88
Banyu Asin 2019	0.88	Langkat 2019	0.88
Banyu Asin 2020	0.88	Langkat 2020	0.89
Banyu Asin 2021	0.88	Langkat 2021	0.90
Banyu Asin 2022	0.88	Langkat 2022	0.90
Banyumas 2018	0.94	Lanny Jaya 2018	0.84
Banyumas 2019	0.94	Lanny Jaya 2019	0.85
Banyumas 2020	0.95	Lanny Jaya 2020	0.85
Banyumas 2021	0.95	Lanny Jaya 2021	0.85
Banyumas 2022	0.95	Lanny Jaya 2022	0.85

Banyuwangi 2018	0.88	Lebak 2018	0.85
Banyuwangi 2019	0.89	Lebak 2019	0.84
Banyuwangi 2020	0.89	Lebak 2020	0.86
Banyuwangi 2021	0.89	Lebak 2021	0.87
Banyuwangi 2022	0.89	Lebak 2022	0.87
Barito Kuala 2018	0.86	Lebong 2018	0.85
Barito Kuala 2019	0.86	Lebong 2019	0.85
Barito Kuala 2020	0.86	Lebong 2020	0.86
Barito Kuala 2021	0.87	Lebong 2021	0.86
Barito Kuala 2022	0.87	Lebong 2022	0.86
Barito Selatan 2018	0.88	Lembata 2018	0.78
Barito Selatan 2019	0.88	Lembata 2019	0.79
Barito Selatan 2020	0.88	Lembata 2020	0.79
Barito Selatan 2021	0.88	Lembata 2021	0.79
Barito Selatan 2022	0.89	Lembata 2022	0.80
Barito Timur 2018	0.90	Lima Puluh Kota 2018	0.89
Barito Timur 2019	0.90	Lima Puluh Kota 2019	0.89
Barito Timur 2020	0.90	Lima Puluh Kota 2020	0.90
Barito Timur 2021	0.90	Lima Puluh Kota 2021	0.90
Barito Timur 2022	0.91	Lima Puluh Kota 2022	0.90
Barito Utara 2018	0.86	Lingga 2018	0.85
Barito Utara 2019	0.86	Lingga 2019	0.85
Barito Utara 2020	0.86	Lingga 2020	0.86
Barito Utara 2021	0.86	Lingga 2021	0.86
Barito Utara 2022	0.87	Lingga 2022	0.86

Barru 2018	0.85	Lombok Barat 2018	0.99
Barru 2019	0.85	Lombok Barat 2019	1.00
Barru 2020	0.86	Lombok Barat 2020	1.00
Barru 2021	0.86	Lombok Barat 2021	1.00
Barru 2022	0.86	Lombok Barat 2022	1.00
Batang 2018	0.95	Lombok Tengah 2018	0.85
Batang 2019	0.95	Lombok Tengah 2019	0.88
Batang 2020	0.95	Lombok Tengah 2020	0.87
Batang 2021	0.96	Lombok Tengah 2021	0.87
Batang 2022	0.96	Lombok Tengah 2022	0.88
Batang Hari 2018	0.88	Lombok Timur 2018	0.85
Batang Hari 2019	0.89	Lombok Timur 2019	0.85
Batang Hari 2020	0.89	Lombok Timur 2020	0.88
Batang Hari 2021	0.89	Lombok Timur 2021	0.88
Batang Hari 2022	0.89	Lombok Timur 2022	0.88
Batu Bara 2018	0.85	Lombok Utara 2018	0.87
Batu Bara 2019	0.86	Lombok Utara 2019	0.87
Batu Bara 2020	0.86	Lombok Utara 2020	0.88
Batu Bara 2021	0.86	Lombok Utara 2021	0.88
Batu Bara 2022	0.87	Lombok Utara 2022	0.89
Bekasi 2018	0.92	Lumajang 2018	0.93
Bekasi 2019	0.92	Lumajang 2019	0.98
Bekasi 2020	0.93	Lumajang 2020	0.93
Bekasi 2021	0.93	Lumajang 2021	0.93
Bekasi 2022	0.93	Lumajang 2022	0.94

Belitung 2018	0.91	Luwu 2018	0.91
Belitung 2019	0.91	Luwu 2019	0.92
Belitung 2020	0.91	Luwu 2020	0.91
Belitung 2021	0.91	Luwu 2021	0.91
Belitung 2022	0.92	Luwu 2022	0.91
Belitung Timur 2018	0.87	Luwu Timur 2018	0.87
Belitung Timur 2019	0.87	Luwu Timur 2019	0.88
Belitung Timur 2020	0.87	Luwu Timur 2020	0.88
Belitung Timur 2021	0.88	Luwu Timur 2021	0.88
Belitung Timur 2022	0.88	Luwu Timur 2022	0.89
Belu 2018	0.85	Luwu Utara 2018	0.93
Belu 2019	0.86	Luwu Utara 2019	0.94
Belu 2020	0.86	Luwu Utara 2020	0.94
Belu 2021	0.86	Luwu Utara 2021	0.94
Belu 2022	0.86	Luwu Utara 2022	0.95
Bener Meriah 2018	0.89	Madiun 2018	0.91
Bener Meriah 2019	0.89	Madiun 2019	0.92
Bener Meriah 2020	0.89	Madiun 2020	0.92
Bener Meriah 2021	0.90	Madiun 2021	0.92
Bener Meriah 2022	0.90	Madiun 2022	0.92
Bengkalis 2018	0.89	Magelang 2018	0.92
Bengkalis 2019	0.90	Magelang 2019	0.92
Bengkalis 2020	0.90	Magelang 2020	0.92
Bengkalis 2021	0.90	Magelang 2021	0.92
Bengkalis 2022	0.90	Magelang 2022	0.92



Bengkayang 2018	0.88	Magetan 2018	0.91
Bengkayang 2019	0.88	Magetan 2019	0.91
Bengkayang 2020	0.88	Magetan 2020	0.92
Bengkayang 2021	0.89	Magetan 2021	0.92
Bengkayang 2022	0.89	Magetan 2022	0.92
Bengkulu Selatan 2018	0.88	Mahakam Hulu 2018	0.92
Bengkulu Selatan 2019	0.89	Mahakam Hulu 2019	0.92
Bengkulu Selatan 2020	0.89	Mahakam Hulu 2020	0.92
Bengkulu Selatan 2021	0.89	Mahakam Hulu 2021	0.92
Bengkulu Selatan 2022	0.90	Mahakam Hulu 2022	0.92
Bengkulu Tengah 2018	0.86	Majalengka 2018	0.92
Bengkulu Tengah 2019	0.87	Majalengka 2019	0.92
Bengkulu Tengah 2020	0.87	Majalengka 2020	0.92
Bengkulu Tengah 2021	0.87	Majalengka 2021	0.93
Bengkulu Tengah 2022	0.88	Majalengka 2022	0.93
Bengkulu Utara 2018	0.87	Majene 2018	0.81
Bengkulu Utara 2019	0.88	Majene 2019	0.81
Bengkulu Utara 2020	0.88	Majene 2020	0.82
Bengkulu Utara 2021	0.89	Majene 2021	0.82
Bengkulu Utara 2022	0.89	Majene 2022	0.82
Berau 2018	0.93	Malaka 2018	0.79
Berau 2019	0.94	Malaka 2019	0.80
Berau 2020	0.94	Malaka 2020	0.80
Berau 2021	0.94	Malaka 2021	0.80
Berau 2022	0.94	Malaka 2022	0.80

Biak Numfor 2018	0.88	Malang 2018	0.93
Biak Numfor 2019	0.88	Malang 2019	0.93
Biak Numfor 2020	0.89	Malang 2020	0.93
Biak Numfor 2021	0.89	Malang 2021	0.93
Biak Numfor 2022	0.89	Malang 2022	0.94
Bima 2018	0.85	Malinau 2018	0.96
Bima 2019	0.86	Malinau 2019	0.96
Bima 2020	0.86	Malinau 2020	0.96
Bima 2021	0.86	Malinau 2021	0.97
Bima 2022	0.87	Malinau 2022	0.97
Bintan 2018	0.90	Maluku Barat Daya 2018	0.79
Bintan 2019	0.91	Maluku Barat Daya 2019	0.80
Bintan 2020	0.91	Maluku Barat Daya 2020	0.80
Bintan 2021	0.91	Maluku Barat Daya 2021	0.80
Bintan 2022	0.92	Maluku Barat Daya 2022	0.81
Bireuen 2018	0.92	Maluku Tengah 2018	0.86
Bireuen 2019	0.92	Maluku Tengah 2019	0.87
Bireuen 2020	0.92	Maluku Tengah 2020	0.87
Bireuen 2021	0.92	Maluku Tengah 2021	0.87
Bireuen 2022	0.93	Maluku Tengah 2022	0.87
Blitar 2018	0.95	Maluku Tenggara 2018	0.85
Blitar 2019	0.95	Maluku Tenggara 2019	0.85
Blitar 2020	0.95	Maluku Tenggara 2020	0.85
Blitar 2021	0.96	Maluku Tenggara 2021	0.85
Blitar 2022	0.96	Maluku Tenggara 2022	0.86

Blora 2018	0.96	Maluku Tenggara Barat 2018	0.82
Blora 2019	0.96	Maluku Tenggara Barat 2019	0.83
Blora 2020	0.96	Maluku Tenggara Barat 2020	0.83
Blora 2021	0.96	Maluku Tenggara Barat 2021	0.83
Blora 2022	0.96	Maluku Tenggara Barat 2022	0.84
Boalemo 2018	0.92	Mamasa 2018	0.91
Boalemo 2019	0.92	Mamasa 2019	0.91
Boalemo 2020	0.93	Mamasa 2020	0.91
Boalemo 2021	0.94	Mamasa 2021	0.91
Boalemo 2022	0.94	Mamasa 2022	0.91
Bogor 2018	0.96	Mamberamo Raya 2018	0.73
Bogor 2019	1.00	Mamberamo Raya 2019	0.74
Bogor 2020	0.97	Mamberamo Raya 2020	0.75
Bogor 2021	0.97	Mamberamo Raya 2021	0.75
Bogor 2022	0.98	Mamberamo Raya 2022	0.75
Bojonegoro 2018	0.92	Mamberamo Tengah 2018	0.81
Bojonegoro 2019	0.93	Mamberamo Tengah 2019	0.81
Bojonegoro 2020	0.93	Mamberamo Tengah 2020	0.82
Bojonegoro 2021	0.93	Mamberamo Tengah 2021	0.82
Bojonegoro 2022	0.93	Mamberamo Tengah 2022	0.82
Bolaang Mongondow 2018	0.95	Mamuju 2018	0.86
Bolaang Mongondow 2019	0.95	Mamuju 2019	0.86
Bolaang Mongondow 2020	0.95	Mamuju 2020	0.87
Bolaang Mongondow 2021	0.95	Mamuju 2021	0.87
Bolaang Mongondow 2022	0.95	Mamuju 2022	0.88

Bolaang Mongondow Selatan 2018	0.89	Mamuju Tengah 2018	0.87
Bolaang Mongondow Selatan 2019	0.90	Mamuju Tengah 2019	0.87
Bolaang Mongondow Selatan 2020	0.90	Mamuju Tengah 2020	0.88
Bolaang Mongondow Selatan 2021	0.90	Mamuju Tengah 2021	0.88
Bolaang Mongondow Selatan 2022	0.90	Mamuju Tengah 2022	0.88
Bolaang Mongondow Timur 2018	0.82	Mamuju Utara 2018	0.84
Bolaang Mongondow Timur 2019	0.83	Mamuju Utara 2019	0.85
Bolaang Mongondow Timur 2020	0.83	Mamuju Utara 2020	0.85
Bolaang Mongondow Timur 2021	0.83	Mamuju Utara 2021	0.85
Bolaang Mongondow Timur 2022	0.83	Mamuju Utara 2022	0.86
Bolaang Mongondow Utara 2018	0.91	Mandailing Natal 2018	0.81
Bolaang Mongondow Utara 2019	0.92	Mandailing Natal 2019	0.81
Bolaang Mongondow Utara 2020	0.92	Mandailing Natal 2020	0.82
Bolaang Mongondow Utara 2021	0.92	Mandailing Natal 2021	0.82
Bolaang Mongondow Utara 2022	0.93	Mandailing Natal 2022	0.83
Bombana 2018	0.90	Manggarai 2018	0.87
Bombana 2019	0.90	Manggarai 2019	0.87
Bombana 2020	0.91	Manggarai 2020	0.87
Bombana 2021	0.91	Manggarai 2021	0.87
Bombana 2022	0.91	Manggarai 2022	0.88
Bondowoso 2018	0.90	Manggarai Barat 2018	0.83
Bondowoso 2019	0.90	Manggarai Barat 2019	0.83
Bondowoso 2020	0.91	Manggarai Barat 2020	0.83
Bondowoso 2021	0.91	Manggarai Barat 2021	0.84
Bondowoso 2022	0.91	Manggarai Barat 2022	0.84

Bone 2018	0.90	Manggarai Timur 2018	0.85
Bone 2019	0.88	Manggarai Timur 2019	0.86
Bone 2020	0.89	Manggarai Timur 2020	0.86
Bone 2021	0.89	Manggarai Timur 2021	0.86
Bone 2022	0.89	Manggarai Timur 2022	0.87
Bone Bolango 2018	0.87	Manokwari 2018	0.88
Bone Bolango 2019	0.88	Manokwari 2019	0.88
Bone Bolango 2020	0.88	Manokwari 2020	0.88
Bone Bolango 2021	0.88	Manokwari 2021	0.88
Bone Bolango 2022	0.88	Manokwari 2022	0.89
Boven Digoel 2018	0.76	Manokwari Selatan 2018	0.86
Boven Digoel 2019	0.77	Manokwari Selatan 2019	0.87
Boven Digoel 2020	0.78	Manokwari Selatan 2020	0.87
Boven Digoel 2021	0.78	Manokwari Selatan 2021	0.87
Boven Digoel 2022	0.79	Manokwari Selatan 2022	0.87
Boyolali 2018	0.96	Mappi 2018	0.83
Boyolali 2019	0.95	Mappi 2019	0.83
Boyolali 2020	0.95	Mappi 2020	0.83
Boyolali 2021	0.95	Mappi 2021	0.84
Boyolali 2022	0.95	Mappi 2022	0.84
Brebes 2018	0.91	Maros 2018	0.86
Brebes 2019	0.92	Maros 2019	0.86
Brebes 2020	0.92	Maros 2020	0.86
Brebes 2021	0.92	Maros 2021	0.87
Brebes 2022	0.92	Maros 2022	0.87

Buleleng 2018	0.90	Maybrat 2018	0.83
Buleleng 2019	0.91	Maybrat 2019	0.84
Buleleng 2020	0.90	Maybrat 2020	0.84
Buleleng 2021	0.90	Maybrat 2021	0.85
Buleleng 2022	0.91	Maybrat 2022	0.85
Bulukumba 2018	0.87	Melawi 2018	0.91
Bulukumba 2019	0.88	Melawi 2019	0.92
Bulukumba 2020	0.88	Melawi 2020	0.92
Bulukumba 2021	0.88	Melawi 2021	0.92
Bulukumba 2022	0.88	Melawi 2022	0.93
Bulungan 2018	0.92	Merangin 2018	0.89
Bulungan 2019	0.92	Merangin 2019	0.90
Bulungan 2020	0.92	Merangin 2020	0.90
Bulungan 2021	0.92	Merangin 2021	0.90
Bulungan 2022	0.92	Merangin 2022	0.90
Bungo 2018	0.89	Merauke 2018	0.86
Bungo 2019	0.90	Merauke 2019	0.86
Bungo 2020	0.90	Merauke 2020	0.87
Bungo 2021	0.90	Merauke 2021	0.87
Bungo 2022	0.90	Merauke 2022	0.88
Buol 2018	0.83	Mesuji 2018	0.89
Buol 2019	0.84	Mesuji 2019	0.90
Buol 2020	0.85	Mesuji 2020	0.90
Buol 2021	0.85	Mesuji 2021	0.90
Buol 2022	0.85	Mesuji 2022	0.91

Buru 2018	0.85	Mimika 2018	0.93
Buru 2019	0.85	Mimika 2019	0.93
Buru 2020	0.85	Mimika 2020	0.93
Buru 2021	0.85	Mimika 2021	0.93
Buru 2022	0.86	Mimika 2022	0.93
Buru Selatan 2018	0.85	Minahasa 2018	0.88
Buru Selatan 2019	0.85	Minahasa 2019	0.89
Buru Selatan 2020	0.85	Minahasa 2020	0.89
Buru Selatan 2021	0.85	Minahasa 2021	0.89
Buru Selatan 2022	0.86	Minahasa 2022	0.89
Buton 2018	0.93	Minahasa Selatan 2018	0.89
Buton 2019	0.95	Minahasa Selatan 2019	0.90
Buton 2020	0.93	Minahasa Selatan 2020	0.90
Buton 2021	0.94	Minahasa Selatan 2021	0.90
Buton 2022	0.94	Minahasa Selatan 2022	0.91
Buton Selatan 2018	0.86	Minahasa Tenggara 2018	0.90
Buton Selatan 2019	0.88	Minahasa Tenggara 2019	0.90
Buton Selatan 2020	0.87	Minahasa Tenggara 2020	0.91
Buton Selatan 2021	0.87	Minahasa Tenggara 2021	0.91
Buton Selatan 2022	0.87	Minahasa Tenggara 2022	0.91
Buton Tengah 2018	0.90	Minahasa Utara 2018	0.89
Buton Tengah 2019	0.90	Minahasa Utara 2019	0.90
Buton Tengah 2020	0.90	Minahasa Utara 2020	0.90
Buton Tengah 2021	0.90	Minahasa Utara 2021	0.90
Buton Tengah 2022	0.90	Minahasa Utara 2022	0.90

Buton Utara 2018	0.90	Mojokerto 2018	0.95
Buton Utara 2019	0.91	Mojokerto 2019	1.00
Buton Utara 2020	0.90	Mojokerto 2020	0.95
Buton Utara 2021	0.90	Mojokerto 2021	0.95
Buton Utara 2022	0.90	Mojokerto 2022	0.96
Ciamis 2018	0.88	Morowali 2018	0.90
Ciamis 2019	0.89	Morowali 2019	0.92
Ciamis 2020	0.89	Morowali 2020	0.91
Ciamis 2021	0.89	Morowali 2021	0.91
Ciamis 2022	0.90	Morowali 2022	0.91
Cianjur 2018	0.90	Morowali Utara 2018	0.83
Cianjur 2019	0.91	Morowali Utara 2019	0.83
Cianjur 2020	0.91	Morowali Utara 2020	0.84
Cianjur 2021	0.91	Morowali Utara 2021	0.84
Cianjur 2022	0.92	Morowali Utara 2022	0.85
Cilacap 2018	0.91	Muara Enim 2018	0.88
Cilacap 2019	0.91	Muara Enim 2019	0.88
Cilacap 2020	0.91	Muara Enim 2020	0.88
Cilacap 2021	0.91	Muara Enim 2021	0.88
Cilacap 2022	0.92	Muara Enim 2022	0.88
Cirebon 2018	0.94	Muaro Jambi 2018	0.90
Cirebon 2019	0.94	Muaro Jambi 2019	0.90
Cirebon 2020	0.94	Muaro Jambi 2020	0.91
Cirebon 2021	0.95	Muaro Jambi 2021	0.91
Cirebon 2022	0.95	Muaro Jambi 2022	0.91



Dairi 2018	0.88	Mukomuko 2018	0.86
Dairi 2019	0.88	Mukomuko 2019	0.87
Dairi 2020	0.89	Mukomuko 2020	0.87
Dairi 2021	0.89	Mukomuko 2021	0.87
Dairi 2022	0.89	Mukomuko 2022	0.88
Deiyai 2018	0.83	Muna 2018	0.87
Deiyai 2019	0.83	Muna 2019	0.88
Deiyai 2020	0.84	Muna 2020	0.88
Deiyai 2021	0.84	Muna 2021	0.88
Deiyai 2022	0.84	Muna 2022	0.88
Deli Serdang 2018	0.92	Muna Barat 2018	0.87
Deli Serdang 2019	0.92	Muna Barat 2019	0.88
Deli Serdang 2020	0.92	Muna Barat 2020	0.88
Deli Serdang 2021	0.92	Muna Barat 2021	0.88
Deli Serdang 2022	0.93	Muna Barat 2022	0.88
Demak 2018	0.97	Murung Raya 2018	0.87
Demak 2019	0.97	Murung Raya 2019	0.87
Demak 2020	0.97	Murung Raya 2020	0.88
Demak 2021	0.97	Murung Raya 2021	0.88
Demak 2022	0.98	Murung Raya 2022	0.88
Dharmasraya 2018	0.91	Musi Banyuasin 2018	0.87
Dharmasraya 2019	0.91	Musi Banyuasin 2019	0.87
Dharmasraya 2020	0.91	Musi Banyuasin 2020	0.87
Dharmasraya 2021	0.92	Musi Banyuasin 2021	0.87
Dharmasraya 2022	0.92	Musi Banyuasin 2022	0.88

Dogiyai 2018	0.84	Musi Rawas 2018	0.84
Dogiyai 2019	0.84	Musi Rawas 2019	0.84
Dogiyai 2020	0.84	Musi Rawas 2020	0.85
Dogiyai 2021	0.84	Musi Rawas 2021	0.85
Dogiyai 2022	0.85	Musi Rawas 2022	0.85
Dompu 2018	0.86	Musi Rawas Utara 2018	0.87
Dompu 2019	0.86	Musi Rawas Utara 2019	0.87
Dompu 2020	0.87	Musi Rawas Utara 2020	0.87
Dompu 2021	0.87	Musi Rawas Utara 2021	0.87
Dompu 2022	0.88	Musi Rawas Utara 2022	0.88
Donggala 2018	0.91	Nabire 2018	0.87
Donggala 2019	0.91	Nabire 2019	0.88
Donggala 2020	0.91	Nabire 2020	0.88
Donggala 2021	0.91	Nabire 2021	0.88
Donggala 2022	0.91	Nabire 2022	0.89
Empat Lawang 2018	0.83	Nagan Raya 2018	0.89
Empat Lawang 2019	0.84	Nagan Raya 2019	0.89
Empat Lawang 2020	0.84	Nagan Raya 2020	0.90
Empat Lawang 2021	0.84	Nagan Raya 2021	0.89
Empat Lawang 2022	0.85	Nagan Raya 2022	0.90
Ende 2018	0.85	Nagekeo 2018	0.87
Ende 2019	0.86	Nagekeo 2019	0.88
Ende 2020	0.86	Nagekeo 2020	0.88
Ende 2021	0.87	Nagekeo 2021	0.88
Ende 2022	0.87	Nagekeo 2022	0.88

Enrekang 2018	0.89	Natuna 2018	0.91
Enrekang 2019	0.89	Natuna 2019	0.91
Enrekang 2020	0.89	Natuna 2020	0.91
Enrekang 2021	0.90	Natuna 2021	0.91
Enrekang 2022	0.90	Natuna 2022	0.91
Fakfak 2018	0.88	Nduga * 2018	0.70
Fakfak 2019	0.89	Nduga * 2019	0.71
Fakfak 2020	0.89	Nduga * 2020	0.71
Fakfak 2021	0.89	Nduga * 2021	0.71
Fakfak 2022	0.90	Nduga * 2022	0.71
Flores Timur 2018	0.85	Ngada 2018	0.85
Flores Timur 2019	0.86	Ngada 2019	0.85
Flores Timur 2020	0.86	Ngada 2020	0.85
Flores Timur 2021	0.86	Ngada 2021	0.86
Flores Timur 2022	0.87	Ngada 2022	0.86
Garut 2018	0.94	Nganjuk 2018	0.93
Garut 2019	0.94	Nganjuk 2019	0.93
Garut 2020	0.94	Nganjuk 2020	0.93
Garut 2021	0.95	Nganjuk 2021	0.93
Garut 2022	0.95	Nganjuk 2022	0.93
Gayo Lues 2018	0.85	Ngawi 2018	0.94
Gayo Lues 2019	0.85	Ngawi 2019	0.94
Gayo Lues 2020	0.85	Ngawi 2020	0.93
Gayo Lues 2021	0.86	Ngawi 2021	0.93
Gayo Lues 2022	0.86	Ngawi 2022	0.94

Gianyar 2018	0.98	Nias 2018	0.89
Gianyar 2019	0.98	Nias 2019	0.89
Gianyar 2020	0.98	Nias 2020	0.89
Gianyar 2021	0.98	Nias 2021	0.90
Gianyar 2022	0.98	Nias 2022	0.90
Gorontalo 2018	0.87	Nias Barat 2018	0.88
Gorontalo 2019	0.88	Nias Barat 2019	0.88
Gorontalo 2020	0.89	Nias Barat 2020	0.88
Gorontalo 2021	0.89	Nias Barat 2021	0.89
Gorontalo 2022	0.89	Nias Barat 2022	0.89
Gorontalo Utara 2018	0.84	Nias Selatan 2018	0.87
Gorontalo Utara 2019	0.84	Nias Selatan 2019	0.88
Gorontalo Utara 2020	0.85	Nias Selatan 2020	0.88
Gorontalo Utara 2021	0.85	Nias Selatan 2021	0.88
Gorontalo Utara 2022	0.85	Nias Selatan 2022	0.89
Gowa 2018	0.85	Nias Utara 2018	0.88
Gowa 2019	0.86	Nias Utara 2019	0.89
Gowa 2020	0.86	Nias Utara 2020	0.89
Gowa 2021	0.86	Nias Utara 2021	0.89
Gowa 2022	0.87	Nias Utara 2022	0.90
Gresik 2018	0.92	Nunukan 2018	0.91
Gresik 2019	0.93	Nunukan 2019	0.91
Gresik 2020	0.93	Nunukan 2020	0.91
Gresik 2021	0.93	Nunukan 2021	0.91
Gresik 2022	0.94	Nunukan 2022	0.91

Grobogan 2018	0.97	Ogan Ilir 2018	0.88
Grobogan 2019	0.97	Ogan Ilir 2019	0.88
Grobogan 2020	0.98	Ogan Ilir 2020	0.89
Grobogan 2021	0.99	Ogan Ilir 2021	0.89
Grobogan 2022	0.99	Ogan Ilir 2022	0.89
Gunung Kidul 2018	0.95	Ogan Komering Ilir 2018	0.88
Gunung Kidul 2019	0.95	Ogan Komering Ilir 2019	0.88
Gunung Kidul 2020	0.96	Ogan Komering Ilir 2020	0.87
Gunung Kidul 2021	0.96	Ogan Komering Ilir 2021	0.87
Gunung Kidul 2022	0.96	Ogan Komering Ilir 2022	0.88
Gunung Mas 2018	0.87	Ogan Komering Ulu 2018	0.93
Gunung Mas 2019	0.87	Ogan Komering Ulu 2019	0.93
Gunung Mas 2020	0.87	Ogan Komering Ulu 2020	0.94
Gunung Mas 2021	0.87	Ogan Komering Ulu 2021	0.94
Gunung Mas 2022	0.88	Ogan Komering Ulu 2022	0.94
Halmahera Barat 2018	0.84	Ogan Komering Ulu Selatan 2018	0.88
Halmahera Barat 2019	0.85	Ogan Komering Ulu Selatan 2019	0.88
Halmahera Barat 2020	0.85	Ogan Komering Ulu Selatan 2020	0.88
Halmahera Barat 2021	0.85	Ogan Komering Ulu Selatan 2021	0.88
Halmahera Barat 2022	0.86	Ogan Komering Ulu Selatan 2022	0.89
Halmahera Selatan 2018	0.84	Ogan Komering Ulu Timur 2018	0.85
Halmahera Selatan 2019	0.84	Ogan Komering Ulu Timur 2019	0.86
Halmahera Selatan 2020	0.85	Ogan Komering Ulu Timur 2020	0.86
Halmahera Selatan 2021	0.85	Ogan Komering Ulu Timur 2021	0.86
Halmahera Selatan 2022	0.85	Ogan Komering Ulu Timur 2022	0.86

Halmahera Tengah 2018	0.82	Pacitan 2018	0.99
Halmahera Tengah 2019	0.82	Pacitan 2019	1.00
Halmahera Tengah 2020	0.83	Pacitan 2020	1.00
Halmahera Tengah 2021	0.83	Pacitan 2021	1.00
Halmahera Tengah 2022	0.84	Pacitan 2022	1.00
Halmahera Timur 2018	0.87	Padang Lawas 2018	0.86
Halmahera Timur 2019	0.88	Padang Lawas 2019	0.86
Halmahera Timur 2020	0.88	Padang Lawas 2020	0.86
Halmahera Timur 2021	0.89	Padang Lawas 2021	0.86
Halmahera Timur 2022	0.89	Padang Lawas 2022	0.87
Halmahera Utara 2018	0.89	Padang Lawas Utara 2018	0.86
Halmahera Utara 2019	0.89	Padang Lawas Utara 2019	0.86
Halmahera Utara 2020	0.89	Padang Lawas Utara 2020	0.86
Halmahera Utara 2021	0.89	Padang Lawas Utara 2021	0.86
Halmahera Utara 2022	0.90	Padang Lawas Utara 2022	0.87
Hulu Sungai Selatan 2018	0.90	Padang Pariaman 2018	0.88
Hulu Sungai Selatan 2019	0.90	Padang Pariaman 2019	0.88
Hulu Sungai Selatan 2020	0.90	Padang Pariaman 2020	0.88
Hulu Sungai Selatan 2021	0.91	Padang Pariaman 2021	0.89
Hulu Sungai Selatan 2022	0.91	Padang Pariaman 2022	0.89
Hulu Sungai Tengah 2018	0.84	Pakpak Bharat 2018	0.86
Hulu Sungai Tengah 2019	0.85	Pakpak Bharat 2019	0.86
Hulu Sungai Tengah 2020	0.85	Pakpak Bharat 2020	0.86
Hulu Sungai Tengah 2021	0.85	Pakpak Bharat 2021	0.87
Hulu Sungai Tengah 2022	0.85	Pakpak Bharat 2022	0.87

Hulu Sungai Utara 2018	0.84	Pamekasan 2018	0.87
Hulu Sungai Utara 2019	0.84	Pamekasan 2019	0.87
Hulu Sungai Utara 2020	0.85	Pamekasan 2020	0.87
Hulu Sungai Utara 2021	0.85	Pamekasan 2021	0.87
Hulu Sungai Utara 2022	0.85	Pamekasan 2022	0.88
Humbang Hasundutan 2018	0.88	Pandeglang 2018	0.93
Humbang Hasundutan 2019	0.89	Pandeglang 2019	0.93
Humbang Hasundutan 2020	0.89	Pandeglang 2020	0.93
Humbang Hasundutan 2021	0.89	Pandeglang 2021	0.93
Humbang Hasundutan 2022	0.90	Pandeglang 2022	0.94
Indragiri Hilir 2018	0.90	Pangandaran 2018	0.92
Indragiri Hilir 2019	0.90	Pangandaran 2019	0.93
Indragiri Hilir 2020	0.90	Pangandaran 2020	0.93
Indragiri Hilir 2021	0.90	Pangandaran 2021	0.93
Indragiri Hilir 2022	0.90	Pangandaran 2022	0.93
Indragiri Hulu 2018	0.88	Pangkajene Dan Kepulauan 2018	0.88
Indragiri Hulu 2019	0.88	Pangkajene Dan Kepulauan 2019	0.89
Indragiri Hulu 2020	0.88	Pangkajene Dan Kepulauan 2020	0.89
Indragiri Hulu 2021	0.88	Pangkajene Dan Kepulauan 2021	0.89
Indragiri Hulu 2022	0.88	Pangkajene Dan Kepulauan 2022	0.89
Indramayu 2018	0.92	Paniai 2018	0.85
Indramayu 2019	0.93	Paniai 2019	0.85
Indramayu 2020	0.93	Paniai 2020	0.85
Indramayu 2021	0.93	Paniai 2021	0.85
Indramayu 2022	0.93	Paniai 2022	0.86

Intan Jaya 2018	0.84	Parigi Moutong 2018	0.87
Intan Jaya 2019	0.84	Parigi Moutong 2019	0.88
Intan Jaya 2020	0.84	Parigi Moutong 2020	0.88
Intan Jaya 2021	0.84	Parigi Moutong 2021	0.89
Intan Jaya 2022	0.84	Parigi Moutong 2022	0.89
Jayapura 2018	0.87	Pasaman 2018	0.86
Jayapura 2019	0.87	Pasaman 2019	0.86
Jayapura 2020	0.87	Pasaman 2020	0.87
Jayapura 2021	0.88	Pasaman 2021	0.87
Jayapura 2022	0.88	Pasaman 2022	0.87
Jayawijaya 2018	0.76	Pasaman Barat 2018	0.87
Jayawijaya 2019	0.76	Pasaman Barat 2019	0.87
Jayawijaya 2020	0.77	Pasaman Barat 2020	0.87
Jayawijaya 2021	0.78	Pasaman Barat 2021	0.87
Jayawijaya 2022	0.79	Pasaman Barat 2022	0.88
Jember 2018	0.89	Paser 2018	0.94
Jember 2019	0.90	Paser 2019	0.94
Jember 2020	0.90	Paser 2020	0.95
Jember 2021	0.90	Paser 2021	0.95
Jember 2022	0.90	Paser 2022	0.96
Jembrana 2018	0.96	Pasuruan 2018	0.86
Jembrana 2019	0.97	Pasuruan 2019	0.86
Jembrana 2020	0.97	Pasuruan 2020	0.86
Jembrana 2021	0.97	Pasuruan 2021	0.87
Jembrana 2022	0.97	Pasuruan 2022	0.87



Jeneponto 2018	0.90	Pati 2018	0.95
Jeneponto 2019	0.90	Pati 2019	0.95
Jeneponto 2020	0.90	Pati 2020	0.96
Jeneponto 2021	0.90	Pati 2021	0.96
Jeneponto 2022	0.91	Pati 2022	0.96
Jepara 2018	0.98	Pegunungan Arfak 2018	0.86
Jepara 2019	0.99	Pegunungan Arfak 2019	0.86
Jepara 2020	0.98	Pegunungan Arfak 2020	0.86
Jepara 2021	0.98	Pegunungan Arfak 2021	0.86
Jepara 2022	0.99	Pegunungan Arfak 2022	0.87
Jombang 2018	0.93	Pegunungan Bintang 2018	0.82
Jombang 2019	0.93	Pegunungan Bintang 2019	0.82
Jombang 2020	0.95	Pegunungan Bintang 2020	0.83
Jombang 2021	0.99	Pegunungan Bintang 2021	0.83
Jombang 2022	0.99	Pegunungan Bintang 2022	0.83
Kaimana 2018	0.82	Pekalongan 2018	0.96
Kaimana 2019	0.83	Pekalongan 2019	0.96
Kaimana 2020	0.83	Pekalongan 2020	0.96
Kaimana 2021	0.83	Pekalongan 2021	0.96
Kaimana 2022	0.84	Pekalongan 2022	0.96
Kampar 2018	0.91	Pelalawan 2018	0.86
Kampar 2019	0.91	Pelalawan 2019	0.87
Kampar 2020	0.91	Pelalawan 2020	0.87
Kampar 2021	0.91	Pelalawan 2021	0.87
Kampar 2022	0.92	Pelalawan 2022	0.88

Kapuas 2018	0.89	Pemalang 2018	0.94
Kapuas 2019	0.90	Pemalang 2019	0.94
Kapuas 2020	0.90	Pemalang 2020	0.94
Kapuas 2021	0.90	Pemalang 2021	0.95
Kapuas 2022	0.90	Pemalang 2022	0.95
Kapuas Hulu 2018	0.91	Penajam Paser Utara 2018	0.92
Kapuas Hulu 2019	0.92	Penajam Paser Utara 2019	0.92
Kapuas Hulu 2020	0.92	Penajam Paser Utara 2020	0.93
Kapuas Hulu 2021	0.92	Penajam Paser Utara 2021	0.93
Kapuas Hulu 2022	0.92	Penajam Paser Utara 2022	0.93
Karang Asem 2018	0.90	Penukal Abab Lematang Ilir 2018	0.83
Karang Asem 2019	0.90	Penukal Abab Lematang Ilir 2019	0.83
Karang Asem 2020	0.90	Penukal Abab Lematang Ilir 2020	0.83
Karang Asem 2021	0.91	Penukal Abab Lematang Ilir 2021	0.84
Karang Asem 2022	0.91	Penukal Abab Lematang Ilir 2022	0.84
Karanganyar 2018	0.98	Pesawaran 2018	0.89
Karanganyar 2019	0.99	Pesawaran 2019	0.90
Karanganyar 2020	0.98	Pesawaran 2020	0.90
Karanganyar 2021	0.98	Pesawaran 2021	0.90
Karanganyar 2022	0.98	Pesawaran 2022	0.90
Karawang 2018	0.91	Pesisir Barat 2018	0.89
Karawang 2019	0.91	Pesisir Barat 2019	0.90
Karawang 2020	0.91	Pesisir Barat 2020	0.90
Karawang 2021	0.91	Pesisir Barat 2021	0.90
Karawang 2022	0.92	Pesisir Barat 2022	0.90

Karimun 2018	0.94	Pesisir Selatan 2018	0.90
Karimun 2019	0.95	Pesisir Selatan 2019	0.91
Karimun 2020	0.95	Pesisir Selatan 2020	0.91
Karimun 2021	0.95	Pesisir Selatan 2021	0.91
Karimun 2022	0.96	Pesisir Selatan 2022	0.91
Karo 2018	0.91	Pidie 2018	0.87
Karo 2019	0.91	Pidie 2019	0.88
Karo 2020	0.92	Pidie 2020	0.88
Karo 2021	0.92	Pidie 2021	0.88
Karo 2022	0.92	Pidie 2022	0.88
Katingan 2018	0.89	Pidie Jaya 2018	0.91
Katingan 2019	0.89	Pidie Jaya 2019	0.91
Katingan 2020	0.89	Pidie Jaya 2020	0.92
Katingan 2021	0.89	Pidie Jaya 2021	0.92
Katingan 2022	0.89	Pidie Jaya 2022	0.92
Kaur 2018	0.87	Pinrang 2018	0.89
Kaur 2019	0.87	Pinrang 2019	0.89
Kaur 2020	0.88	Pinrang 2020	0.90
Kaur 2021	0.88	Pinrang 2021	0.90
Kaur 2022	0.88	Pinrang 2022	0.90
Kayong Utara 2018	0.93	Pohuwato 2018	0.81
Kayong Utara 2019	0.93	Pohuwato 2019	0.82
Kayong Utara 2020	0.93	Pohuwato 2020	0.82
Kayong Utara 2021	0.94	Pohuwato 2021	0.83
Kayong Utara 2022	0.94	Pohuwato 2022	0.83

Kebumen 2018	0.95	Polewali Mandar 2018	0.81
Kebumen 2019	0.95	Polewali Mandar 2019	0.81
Kebumen 2020	0.95	Polewali Mandar 2020	0.81
Kebumen 2021	0.95	Polewali Mandar 2021	0.82
Kebumen 2022	0.95	Polewali Mandar 2022	0.82
Kediri 2018	0.94	Ponorogo 2018	0.92
Kediri 2019	0.94	Ponorogo 2019	0.92
Kediri 2020	0.94	Ponorogo 2020	0.92
Kediri 2021	0.94	Ponorogo 2021	0.92
Kediri 2022	0.95	Ponorogo 2022	0.93
Keerom 2018	0.85	Pontianak 2018	0.93
Keerom 2019	0.85	Pontianak 2019	0.93
Keerom 2020	0.85	Pontianak 2020	0.93
Keerom 2021	0.86	Pontianak 2021	0.94
Keerom 2022	0.86	Pontianak 2022	0.94
Kendal 2018	0.97	Poso 2018	0.88
Kendal 2019	0.97	Poso 2019	0.88
Kendal 2020	0.97	Poso 2020	0.89
Kendal 2021	0.97	Poso 2021	0.89
Kendal 2022	0.97	Poso 2022	0.89
Kepahiang 2018	0.81	Pringsewu 2018	0.88
Kepahiang 2019	0.81	Pringsewu 2019	0.88
Kepahiang 2020	0.81	Pringsewu 2020	0.88
Kepahiang 2021	0.82	Pringsewu 2021	0.89
Kepahiang 2022	0.82	Pringsewu 2022	0.89

Kepulauan Anambas 2018	0.80	Probolinggo 2018	0.88
Kepulauan Anambas 2019	0.80	Probolinggo 2019	0.89
Kepulauan Anambas 2020	0.80	Probolinggo 2020	0.89
Kepulauan Anambas 2021	0.81	Probolinggo 2021	0.89
Kepulauan Anambas 2022	0.81	Probolinggo 2022	0.89
Kepulauan Aru 2018	0.80	Pulang Pisau 2018	0.84
Kepulauan Aru 2019	0.81	Pulang Pisau 2019	0.84
Kepulauan Aru 2020	0.81	Pulang Pisau 2020	0.84
Kepulauan Aru 2021	0.81	Pulang Pisau 2021	0.85
Kepulauan Aru 2022	0.81	Pulang Pisau 2022	0.85
Kepulauan Mentawai 2018	0.83	Pulau Morotai 2018	0.85
Kepulauan Mentawai 2019	0.83	Pulau Morotai 2019	0.86
Kepulauan Mentawai 2020	0.83	Pulau Morotai 2020	0.86
Kepulauan Mentawai 2021	0.83	Pulau Morotai 2021	0.86
Kepulauan Mentawai 2022	0.83	Pulau Morotai 2022	0.87
Kepulauan Meranti 2018	0.90	Pulau Taliabu 2018	0.79
Kepulauan Meranti 2019	0.90	Pulau Taliabu 2019	0.80
Kepulauan Meranti 2020	0.90	Pulau Taliabu 2020	0.81
Kepulauan Meranti 2021	0.90	Pulau Taliabu 2021	0.81
Kepulauan Meranti 2022	0.91	Pulau Taliabu 2022	0.82
Kepulauan Sangihe 2018	0.91	Puncak 2018	0.84
Kepulauan Sangihe 2019	0.91	Puncak 2019	0.84
Kepulauan Sangihe 2020	0.91	Puncak 2020	0.85
Kepulauan Sangihe 2021	0.91	Puncak 2021	0.85
Kepulauan Sangihe 2022	0.92	Puncak 2022	0.85

Kepulauan Selayar 2018	0.94	Puncak Jaya 2018	0.83
Kepulauan Selayar 2019	0.98	Puncak Jaya 2019	0.83
Kepulauan Selayar 2020	0.95	Puncak Jaya 2020	0.84
Kepulauan Selayar 2021	0.96	Puncak Jaya 2021	0.84
Kepulauan Selayar 2022	0.96	Puncak Jaya 2022	0.84
Kepulauan Sula 2018	0.81	Purbalingga 2018	0.94
Kepulauan Sula 2019	0.81	Purbalingga 2019	0.94
Kepulauan Sula 2020	0.81	Purbalingga 2020	0.95
Kepulauan Sula 2021	0.82	Purbalingga 2021	0.95
Kepulauan Sula 2022	0.82	Purbalingga 2022	0.95
Kepulauan Talaud 2018	0.89	Purwakarta 2018	0.92
Kepulauan Talaud 2019	0.90	Purwakarta 2019	0.92
Kepulauan Talaud 2020	0.90	Purwakarta 2020	0.93
Kepulauan Talaud 2021	0.90	Purwakarta 2021	0.93
Kepulauan Talaud 2022	0.90	Purwakarta 2022	0.94
Kepulauan Yapen 2018	0.88	Purworejo 2018	0.94
Kepulauan Yapen 2019	0.89	Purworejo 2019	0.94
Kepulauan Yapen 2020	0.89	Purworejo 2020	0.94
Kepulauan Yapen 2021	0.89	Purworejo 2021	0.94
Kepulauan Yapen 2022	0.89	Purworejo 2022	0.95
Kerinci 2018	0.91	Raja Ampat 2018	0.83
Kerinci 2019	0.91	Raja Ampat 2019	0.83
Kerinci 2020	0.91	Raja Ampat 2020	0.83
Kerinci 2021	0.92	Raja Ampat 2021	0.83
Kerinci 2022	0.92	Raja Ampat 2022	0.84

Ketapang 2018	0.91	Rejang Lebong 2018	0.87
Ketapang 2019	0.91	Rejang Lebong 2019	0.87
Ketapang 2020	0.92	Rejang Lebong 2020	0.87
Ketapang 2021	0.92	Rejang Lebong 2021	0.87
Ketapang 2022	0.93	Rejang Lebong 2022	0.88
Klaten 2018	0.97	Rembang 2018	0.95
Klaten 2019	0.97	Rembang 2019	0.95
Klaten 2020	0.98	Rembang 2020	0.95
Klaten 2021	0.98	Rembang 2021	0.96
Klaten 2022	0.98	Rembang 2022	0.96
Klungkung 2018	0.94	Rokan Hilir 2018	0.91
Klungkung 2019	0.94	Rokan Hilir 2019	0.91
Klungkung 2020	0.95	Rokan Hilir 2020	0.91
Klungkung 2021	0.95	Rokan Hilir 2021	0.91
Klungkung 2022	0.95	Rokan Hilir 2022	0.92
Kolaka 2018	0.89	Rokan Hulu 2018	0.90
Kolaka 2019	0.90	Rokan Hulu 2019	0.91
Kolaka 2020	0.90	Rokan Hulu 2020	0.91
Kolaka 2021	0.90	Rokan Hulu 2021	0.91
Kolaka 2022	0.90	Rokan Hulu 2022	0.91
Kolaka Timur 2018	0.88	Rote Ndao 2018	0.85
Kolaka Timur 2019	0.89	Rote Ndao 2019	0.86
Kolaka Timur 2020	0.89	Rote Ndao 2020	0.86
Kolaka Timur 2021	0.90	Rote Ndao 2021	0.87
Kolaka Timur 2022	0.89	Rote Ndao 2022	0.87

Kolaka Utara 2018	0.90	Sabu Raijua 2018	0.87
Kolaka Utara 2019	0.90	Sabu Raijua 2019	0.87
Kolaka Utara 2020	0.90	Sabu Raijua 2020	0.87
Kolaka Utara 2021	0.91	Sabu Raijua 2021	0.87
Kolaka Utara 2022	0.91	Sabu Raijua 2022	0.88
Konawe 2018	0.90	Sambas 2018	0.93
Konawe 2019	0.90	Sambas 2019	0.94
Konawe 2020	0.90	Sambas 2020	0.94
Konawe 2021	0.90	Sambas 2021	0.95
Konawe 2022	0.91	Sambas 2022	0.95
Konawe Kepulauan 2018	0.92	Samosir 2018	0.91
Konawe Kepulauan 2019	0.93	Samosir 2019	0.91
Konawe Kepulauan 2020	0.93	Samosir 2020	0.91
Konawe Kepulauan 2021	0.93	Samosir 2021	0.92
Konawe Kepulauan 2022	0.94	Samosir 2022	0.92
Konawe Selatan 2018	0.90	Sampang 2018	0.90
Konawe Selatan 2019	0.91	Sampang 2019	0.90
Konawe Selatan 2020	0.91	Sampang 2020	0.90
Konawe Selatan 2021	0.91	Sampang 2021	0.90
Konawe Selatan 2022	0.92	Sampang 2022	0.90
Konawe Utara 2018	0.90	Sanggau 2018	0.90
Konawe Utara 2019	0.91	Sanggau 2019	0.91
Konawe Utara 2020	0.91	Sanggau 2020	0.91
Konawe Utara 2021	0.91	Sanggau 2021	0.91
Konawe Utara 2022	0.91	Sanggau 2022	0.92



Kota Ambon 2018	0.94	Sarmi 2018	0.85
Kota Ambon 2019	0.95	Sarmi 2019	0.85
Kota Ambon 2020	0.95	Sarmi 2020	0.85
Kota Ambon 2021	0.96	Sarmi 2021	0.85
Kota Ambon 2022	0.97	Sarmi 2022	0.86
Kota Balikpapan 2018	0.92	Sarolangun 2018	0.91
Kota Balikpapan 2019	0.92	Sarolangun 2019	0.91
Kota Balikpapan 2020	0.93	Sarolangun 2020	0.91
Kota Balikpapan 2021	0.93	Sarolangun 2021	0.91
Kota Balikpapan 2022	0.93	Sarolangun 2022	0.92
Kota Banda Aceh 2018	0.98	Sekadau 2018	0.92
Kota Banda Aceh 2019	0.99	Sekadau 2019	0.93
Kota Banda Aceh 2020	1.00	Sekadau 2020	0.93
Kota Banda Aceh 2021	1.00	Sekadau 2021	0.93
Kota Banda Aceh 2022	1.00	Sekadau 2022	0.93
Kota Bandar Lampung 2018	0.82	Seluma 2018	0.85
Kota Bandar Lampung 2019	0.81	Seluma 2019	0.85
Kota Bandar Lampung 2020	0.83	Seluma 2020	0.86
Kota Bandar Lampung 2021	0.89	Seluma 2021	0.86
Kota Bandar Lampung 2022	0.89	Seluma 2022	0.86
Kota Bandung 2018	0.93	Semarang 2018	0.97
Kota Bandung 2019	0.93	Semarang 2019	0.97
Kota Bandung 2020	0.93	Semarang 2020	0.97
Kota Bandung 2021	0.93	Semarang 2021	0.97
Kota Bandung 2022	0.94	Semarang 2022	0.97

Kota Banjar 2018	0.92	Seram Bagian Barat 2018	0.80
Kota Banjar 2019	0.92	Seram Bagian Barat 2019	0.81
Kota Banjar 2020	0.93	Seram Bagian Barat 2020	0.81
Kota Banjar 2021	0.93	Seram Bagian Barat 2021	0.81
Kota Banjar 2022	0.93	Seram Bagian Barat 2022	0.82
Kota Banjar Baru 2018	0.91	Seram Bagian Timur 2018	0.77
Kota Banjar Baru 2019	0.92	Seram Bagian Timur 2019	0.77
Kota Banjar Baru 2020	0.92	Seram Bagian Timur 2020	0.78
Kota Banjar Baru 2021	0.93	Seram Bagian Timur 2021	0.78
Kota Banjar Baru 2022	0.93	Seram Bagian Timur 2022	0.79
Kota Banjarmasin 2018	0.86	Serang 2018	0.90
Kota Banjarmasin 2019	0.87	Serang 2019	0.90
Kota Banjarmasin 2020	0.87	Serang 2020	0.91
Kota Banjarmasin 2021	0.87	Serang 2021	0.92
Kota Banjarmasin 2022	0.87	Serang 2022	0.92
Kota Baru 2018	0.89	Serdang Bedagai 2018	0.87
Kota Baru 2019	0.89	Serdang Bedagai 2019	0.88
Kota Baru 2020	0.89	Serdang Bedagai 2020	0.88
Kota Baru 2021	0.89	Serdang Bedagai 2021	0.88
Kota Baru 2022	0.90	Serdang Bedagai 2022	0.89
Kota Batam 2018	0.86	Seruyan 2018	0.89
Kota Batam 2019	0.86	Seruyan 2019	0.89
Kota Batam 2020	0.86	Seruyan 2020	0.89
Kota Batam 2021	0.86	Seruyan 2021	0.89
Kota Batam 2022	0.87	Seruyan 2022	0.89

Kota Batu 2018	0.97	Siak 2018	0.91
Kota Batu 2019	0.98	Siak 2019	0.91
Kota Batu 2020	0.98	Siak 2020	0.91
Kota Batu 2021	0.98	Siak 2021	0.91
Kota Batu 2022	0.98	Siak 2022	0.92
Kota Baubau 2018	0.97	Siau Tagulandang Biaro 2018	0.86
Kota Baubau 2019	0.98	Siau Tagulandang Biaro 2019	0.87
Kota Baubau 2020	0.99	Siau Tagulandang Biaro 2020	0.87
Kota Baubau 2021	1.00	Siau Tagulandang Biaro 2021	0.87
Kota Baubau 2022	1.00	Siau Tagulandang Biaro 2022	0.87
Kota Bekasi 2018	0.92	Sidenreng Rappang 2018	0.86
Kota Bekasi 2019	0.93	Sidenreng Rappang 2019	0.86
Kota Bekasi 2020	0.93	Sidenreng Rappang 2020	0.86
Kota Bekasi 2021	0.93	Sidenreng Rappang 2021	0.87
Kota Bekasi 2022	0.93	Sidenreng Rappang 2022	0.87
Kota Bengkulu 2018	0.87	Sidoarjo 2018	0.90
Kota Bengkulu 2019	0.87	Sidoarjo 2019	0.90
Kota Bengkulu 2020	0.88	Sidoarjo 2020	0.90
Kota Bengkulu 2021	0.88	Sidoarjo 2021	0.90
Kota Bengkulu 2022	0.88	Sidoarjo 2022	0.90
Kota Bima 2018	0.94	Sigi 2018	0.83
Kota Bima 2019	0.94	Sigi 2019	0.84
Kota Bima 2020	0.95	Sigi 2020	0.84
Kota Bima 2021	0.95	Sigi 2021	0.85
Kota Bima 2022	0.95	Sigi 2022	0.85

Kota Binjai 2018	0.93	Sijunjung 2018	0.84
Kota Binjai 2019	0.94	Sijunjung 2019	0.85
Kota Binjai 2020	0.94	Sijunjung 2020	0.85
Kota Binjai 2021	0.94	Sijunjung 2021	0.85
Kota Binjai 2022	0.95	Sijunjung 2022	0.86
Kota Bitung 2018	0.94	Sikka 2018	0.83
Kota Bitung 2019	0.95	Sikka 2019	0.84
Kota Bitung 2020	0.95	Sikka 2020	0.84
Kota Bitung 2021	0.96	Sikka 2021	0.84
Kota Bitung 2022	0.96	Sikka 2022	0.84
Kota Blitar 2018	0.95	Simalungun 2018	0.91
Kota Blitar 2019	0.95	Simalungun 2019	0.91
Kota Blitar 2020	0.96	Simalungun 2020	0.91
Kota Blitar 2021	0.96	Simalungun 2021	0.92
Kota Blitar 2022	0.97	Simalungun 2022	0.92
Kota Bogor 2018	0.91	Simeulue 2018	0.84
Kota Bogor 2019	0.91	Simeulue 2019	0.85
Kota Bogor 2020	0.92	Simeulue 2020	0.85
Kota Bogor 2021	0.92	Simeulue 2021	0.86
Kota Bogor 2022	0.92	Simeulue 2022	0.86
Kota Bontang 2018	0.97	Sinjai 2018	0.90
Kota Bontang 2019	0.97	Sinjai 2019	0.90
Kota Bontang 2020	0.97	Sinjai 2020	0.90
Kota Bontang 2021	0.98	Sinjai 2021	0.90
Kota Bontang 2022	0.98	Sinjai 2022	0.91

Kota Bukittinggi 2018	0.97	Sintang 2018	0.91
Kota Bukittinggi 2019	0.97	Sintang 2019	0.91
Kota Bukittinggi 2020	0.98	Sintang 2020	0.91
Kota Bukittinggi 2021	0.98	Sintang 2021	0.91
Kota Bukittinggi 2022	0.99	Sintang 2022	0.91
Kota Cilegon 2018	0.93	Situbondo 2018	0.85
Kota Cilegon 2019	0.93	Situbondo 2019	0.85
Kota Cilegon 2020	0.93	Situbondo 2020	0.86
Kota Cilegon 2021	0.94	Situbondo 2021	0.86
Kota Cilegon 2022	0.94	Situbondo 2022	0.86
Kota Cimahi 2018	0.96	Sleman 2018	0.95
Kota Cimahi 2019	0.97	Sleman 2019	0.96
Kota Cimahi 2020	0.97	Sleman 2020	0.95
Kota Cimahi 2021	0.98	Sleman 2021	0.95
Kota Cimahi 2022	0.99	Sleman 2022	0.95
Kota Cirebon 2018	0.96	Solok 2018	0.87
Kota Cirebon 2019	0.97	Solok 2019	0.88
Kota Cirebon 2020	0.97	Solok 2020	0.88
Kota Cirebon 2021	0.97	Solok 2021	0.88
Kota Cirebon 2022	0.98	Solok 2022	0.89
Kota Denpasar 2018	0.92	Solok Selatan 2018	0.86
Kota Denpasar 2019	0.92	Solok Selatan 2019	0.87
Kota Denpasar 2020	0.92	Solok Selatan 2020	0.87
Kota Denpasar 2021	0.92	Solok Selatan 2021	0.87
Kota Denpasar 2022	0.93	Solok Selatan 2022	0.88

Kota Depok 2018	0.98	Soppeng 2018	0.85
Kota Depok 2019	0.98	Soppeng 2019	0.86
Kota Depok 2020	0.98	Soppeng 2020	0.86
Kota Depok 2021	0.99	Soppeng 2021	0.86
Kota Depok 2022	1.00	Soppeng 2022	0.87
Kota Dumai 2018	0.95	Sorong 2018	0.85
Kota Dumai 2019	0.96	Sorong 2019	0.85
Kota Dumai 2020	0.97	Sorong 2020	0.86
Kota Dumai 2021	0.97	Sorong 2021	0.86
Kota Dumai 2022	0.97	Sorong 2022	0.87
Kota Gorontalo 2018	0.93	Sorong Selatan 2018	0.84
Kota Gorontalo 2019	0.95	Sorong Selatan 2019	0.85
Kota Gorontalo 2020	0.93	Sorong Selatan 2020	0.85
Kota Gorontalo 2021	0.94	Sorong Selatan 2021	0.85
Kota Gorontalo 2022	0.94	Sorong Selatan 2022	0.86
Kota Gunungsitoli 2018	0.91	Sragen 2018	1.00
Kota Gunungsitoli 2019	0.91	Sragen 2019	0.99
Kota Gunungsitoli 2020	0.91	Sragen 2020	0.99
Kota Gunungsitoli 2021	0.92	Sragen 2021	1.00
Kota Gunungsitoli 2022	0.92	Sragen 2022	1.00
Kota Jambi 2018	0.86	Subang 2018	0.91
Kota Jambi 2019	0.87	Subang 2019	0.91
Kota Jambi 2020	0.87	Subang 2020	0.92
Kota Jambi 2021	0.87	Subang 2021	0.92
Kota Jambi 2022	0.88	Subang 2022	0.93

Kota Jayapura 2018	0.94	Sukabumi 2018	0.91
Kota Jayapura 2019	0.94	Sukabumi 2019	0.91
Kota Jayapura 2020	0.94	Sukabumi 2020	0.91
Kota Jayapura 2021	0.95	Sukabumi 2021	0.92
Kota Jayapura 2022	0.95	Sukabumi 2022	0.92
Kota Kediri 2018	0.91	Sukamara 2018	0.91
Kota Kediri 2019	0.91	Sukamara 2019	0.91
Kota Kediri 2020	0.92	Sukamara 2020	0.91
Kota Kediri 2021	0.92	Sukamara 2021	0.91
Kota Kediri 2022	0.92	Sukamara 2022	0.92
Kota Kendari 2018	0.86	Sukoharjo 2018	0.98
Kota Kendari 2019	0.87	Sukoharjo 2019	0.98
Kota Kendari 2020	0.87	Sukoharjo 2020	0.99
Kota Kendari 2021	0.87	Sukoharjo 2021	0.99
Kota Kendari 2022	0.87	Sukoharjo 2022	0.99
Kota Kotamobagu 2018	0.93	Sumba Barat 2018	0.92
Kota Kotamobagu 2019	0.93	Sumba Barat 2019	0.92
Kota Kotamobagu 2020	0.95	Sumba Barat 2020	0.93
Kota Kotamobagu 2021	0.95	Sumba Barat 2021	0.93
Kota Kotamobagu 2022	0.95	Sumba Barat 2022	0.94
Kota Kupang 2018	0.83	Sumba Barat Daya 2018	0.87
Kota Kupang 2019	0.83	Sumba Barat Daya 2019	0.88
Kota Kupang 2020	0.83	Sumba Barat Daya 2020	0.88
Kota Kupang 2021	0.83	Sumba Barat Daya 2021	0.88
Kota Kupang 2022	0.84	Sumba Barat Daya 2022	0.88

Kota Langsa 2018	0.92	Sumba Tengah 2018	0.85
Kota Langsa 2019	0.93	Sumba Tengah 2019	0.86
Kota Langsa 2020	0.93	Sumba Tengah 2020	0.86
Kota Langsa 2021	0.93	Sumba Tengah 2021	0.86
Kota Langsa 2022	0.93	Sumba Tengah 2022	0.87
Kota Lhokseumawe 2018	0.94	Sumba Timur 2018	0.85
Kota Lhokseumawe 2019	0.94	Sumba Timur 2019	0.86
Kota Lhokseumawe 2020	0.94	Sumba Timur 2020	0.86
Kota Lhokseumawe 2021	0.95	Sumba Timur 2021	0.86
Kota Lhokseumawe 2022	0.95	Sumba Timur 2022	0.86
Kota Lubuklinggau 2018	0.85	Sumbawa 2018	0.85
Kota Lubuklinggau 2019	0.85	Sumbawa 2019	0.85
Kota Lubuklinggau 2020	0.86	Sumbawa 2020	0.86
Kota Lubuklinggau 2021	0.86	Sumbawa 2021	0.86
Kota Lubuklinggau 2022	0.86	Sumbawa 2022	0.87
Kota Madiun 2018	0.94	Sumbawa Barat 2018	0.85
Kota Madiun 2019	0.94	Sumbawa Barat 2019	0.85
Kota Madiun 2020	0.95	Sumbawa Barat 2020	0.86
Kota Madiun 2021	0.95	Sumbawa Barat 2021	0.86
Kota Madiun 2022	0.96	Sumbawa Barat 2022	0.87
Kota Magelang 2018	0.88	Sumedang 2018	0.89
Kota Magelang 2019	0.88	Sumedang 2019	0.90
Kota Magelang 2020	0.89	Sumedang 2020	0.90
Kota Magelang 2021	0.89	Sumedang 2021	0.90
Kota Magelang 2022	0.89	Sumedang 2022	0.91



Kota Makassar 2018	0.94	Sumenep 2018	0.87
Kota Makassar 2019	0.94	Sumenep 2019	0.87
Kota Makassar 2020	0.94	Sumenep 2020	0.89
Kota Makassar 2021	0.94	Sumenep 2021	0.89
Kota Makassar 2022	0.94	Sumenep 2022	0.89
Kota Malang 2018	0.94	Supiori 2018	0.84
Kota Malang 2019	0.95	Supiori 2019	0.84
Kota Malang 2020	0.95	Supiori 2020	0.85
Kota Malang 2021	0.95	Supiori 2021	0.85
Kota Malang 2022	0.96	Supiori 2022	0.85
Kota Manado 2018	0.87	Tabalong 2018	0.82
Kota Manado 2019	0.87	Tabalong 2019	0.82
Kota Manado 2020	0.87	Tabalong 2020	0.82
Kota Manado 2021	0.87	Tabalong 2021	0.83
Kota Manado 2022	0.87	Tabalong 2022	0.83
Kota Mataram 2018	0.85	Tabanan 2018	0.92
Kota Mataram 2019	0.86	Tabanan 2019	0.93
Kota Mataram 2020	0.86	Tabanan 2020	0.93
Kota Mataram 2021	0.86	Tabanan 2021	0.93
Kota Mataram 2022	0.87	Tabanan 2022	0.93
Kota Medan 2018	0.96	Takalar 2018	0.84
Kota Medan 2019	0.96	Takalar 2019	0.85
Kota Medan 2020	0.97	Takalar 2020	0.85
Kota Medan 2021	0.97	Takalar 2021	0.85
Kota Medan 2022	0.97	Takalar 2022	0.86

Kota Metro 2018	0.93	Tambrauw 2018	0.76
Kota Metro 2019	0.94	Tambrauw 2019	0.77
Kota Metro 2020	0.94	Tambrauw 2020	0.77
Kota Metro 2021	0.94	Tambrauw 2021	0.78
Kota Metro 2022	0.94	Tambrauw 2022	0.78
Kota Mojokerto 2018	0.91	Tana Tidung 2018	0.93
Kota Mojokerto 2019	0.92	Tana Tidung 2019	0.93
Kota Mojokerto 2020	0.92	Tana Tidung 2020	0.93
Kota Mojokerto 2021	0.92	Tana Tidung 2021	0.93
Kota Mojokerto 2022	0.92	Tana Tidung 2022	0.93
Kota Padang 2018	0.97	Tana Toraja 2018	0.90
Kota Padang 2019	0.98	Tana Toraja 2019	0.90
Kota Padang 2020	1.00	Tana Toraja 2020	0.90
Kota Padang 2021	1.00	Tana Toraja 2021	0.90
Kota Padang 2022	1.00	Tana Toraja 2022	0.91
Kota Padang Panjang 2018	0.97	Tanah Bumbu 2018	0.90
Kota Padang Panjang 2019	0.97	Tanah Bumbu 2019	0.90
Kota Padang Panjang 2020	0.97	Tanah Bumbu 2020	0.90
Kota Padang Panjang 2021	0.98	Tanah Bumbu 2021	0.91
Kota Padang Panjang 2022	0.98	Tanah Bumbu 2022	0.91
Kota Padangsidempuan 2018	0.91	Tanah Datar 2018	0.89
Kota Padangsidempuan 2019	0.91	Tanah Datar 2019	0.90
Kota Padangsidempuan 2020	0.92	Tanah Datar 2020	0.90
Kota Padangsidempuan 2021	0.92	Tanah Datar 2021	0.91
Kota Padangsidempuan 2022	0.93	Tanah Datar 2022	0.91

Kota Pagar Alam 2018	0.90	Tanah Laut 2018	0.97
Kota Pagar Alam 2019	0.90	Tanah Laut 2019	0.97
Kota Pagar Alam 2020	0.91	Tanah Laut 2020	0.97
Kota Pagar Alam 2021	0.91	Tanah Laut 2021	0.97
Kota Pagar Alam 2022	0.92	Tanah Laut 2022	0.97
Kota Palangka Raya 2018	0.89	Tangerang 2018	0.86
Kota Palangka Raya 2019	0.89	Tangerang 2019	0.86
Kota Palangka Raya 2020	0.89	Tangerang 2020	0.86
Kota Palangka Raya 2021	0.89	Tangerang 2021	0.86
Kota Palangka Raya 2022	0.89	Tangerang 2022	0.87
Kota Palembang 2018	0.84	Tanggamus 2018	0.86
Kota Palembang 2019	0.84	Tanggamus 2019	0.86
Kota Palembang 2020	0.84	Tanggamus 2020	0.87
Kota Palembang 2021	0.84	Tanggamus 2021	0.87
Kota Palembang 2022	0.85	Tanggamus 2022	0.87
Kota Palopo 2018	0.92	Tanjung Jabung Barat 2018	0.84
Kota Palopo 2019	0.92	Tanjung Jabung Barat 2019	0.85
Kota Palopo 2020	0.92	Tanjung Jabung Barat 2020	0.85
Kota Palopo 2021	0.93	Tanjung Jabung Barat 2021	0.85
Kota Palopo 2022	0.93	Tanjung Jabung Barat 2022	0.86
Kota Palu 2018	0.88	Tanjung Jabung Timur 2018	0.91
Kota Palu 2019	0.89	Tanjung Jabung Timur 2019	0.91
Kota Palu 2020	0.89	Tanjung Jabung Timur 2020	0.91
Kota Palu 2021	0.89	Tanjung Jabung Timur 2021	0.92
Kota Palu 2022	0.89	Tanjung Jabung Timur 2022	0.92

Kota Pangkal Pinang 2018	0.92	Tapanuli Selatan 2018	0.83
Kota Pangkal Pinang 2019	0.92	Tapanuli Selatan 2019	0.84
Kota Pangkal Pinang 2020	0.92	Tapanuli Selatan 2020	0.84
Kota Pangkal Pinang 2021	0.92	Tapanuli Selatan 2021	0.84
Kota Pangkal Pinang 2022	0.93	Tapanuli Selatan 2022	0.84
Kota Parepare 2018	0.95	Tapanuli Tengah 2018	0.86
Kota Parepare 2019	0.96	Tapanuli Tengah 2019	0.86
Kota Parepare 2020	0.96	Tapanuli Tengah 2020	0.86
Kota Parepare 2021	0.97	Tapanuli Tengah 2021	0.86
Kota Parepare 2022	0.97	Tapanuli Tengah 2022	1.00
Kota Pariaman 2018	0.91	Tapanuli Utara 2018	0.88
Kota Pariaman 2019	0.91	Tapanuli Utara 2019	0.88
Kota Pariaman 2020	0.92	Tapanuli Utara 2020	0.89
Kota Pariaman 2021	0.92	Tapanuli Utara 2021	0.89
Kota Pariaman 2022	0.93	Tapanuli Utara 2022	0.90
Kota Pasuruan 2018	0.90	Tapin 2018	0.84
Kota Pasuruan 2019	0.90	Tapin 2019	0.85
Kota Pasuruan 2020	0.90	Tapin 2020	0.85
Kota Pasuruan 2021	0.90	Tapin 2021	0.85
Kota Pasuruan 2022	0.91	Tapin 2022	0.85
Kota Payakumbuh 2018	0.94	Tasikmalaya 2018	0.91
Kota Payakumbuh 2019	0.95	Tasikmalaya 2019	0.91
Kota Payakumbuh 2020	0.95	Tasikmalaya 2020	0.92
Kota Payakumbuh 2021	0.96	Tasikmalaya 2021	0.92
Kota Payakumbuh 2022	0.96	Tasikmalaya 2022	0.92

Kota Pekalongan 2018	0.99	Tebo 2018	0.87
Kota Pekalongan 2019	0.99	Tebo 2019	0.87
Kota Pekalongan 2020	1.00	Tebo 2020	0.87
Kota Pekalongan 2021	1.00	Tebo 2021	0.87
Kota Pekalongan 2022	1.00	Tebo 2022	0.88
Kota Pekanbaru 2018	0.86	Tegal 2018	0.94
Kota Pekanbaru 2019	0.87	Tegal 2019	0.94
Kota Pekanbaru 2020	0.87	Tegal 2020	0.94
Kota Pekanbaru 2021	0.87	Tegal 2021	0.94
Kota Pekanbaru 2022	0.87	Tegal 2022	0.95
Kota Pematang Siantar 2018	0.96	Teluk Bintuni 2018	0.77
Kota Pematang Siantar 2019	0.96	Teluk Bintuni 2019	0.78
Kota Pematang Siantar 2020	0.97	Teluk Bintuni 2020	0.78
Kota Pematang Siantar 2021	0.97	Teluk Bintuni 2021	0.79
Kota Pematang Siantar 2022	0.98	Teluk Bintuni 2022	0.80
Kota Pontianak 2018	0.90	Teluk Wondama 2018	0.76
Kota Pontianak 2019	0.90	Teluk Wondama 2019	0.77
Kota Pontianak 2020	0.91	Teluk Wondama 2020	0.77
Kota Pontianak 2021	0.91	Teluk Wondama 2021	0.77
Kota Pontianak 2022	0.91	Teluk Wondama 2022	0.78
Kota Prabumulih 2018	0.91	Temanggung 2018	0.97
Kota Prabumulih 2019	0.92	Temanggung 2019	0.97
Kota Prabumulih 2020	0.92	Temanggung 2020	0.97
Kota Prabumulih 2021	0.93	Temanggung 2021	0.97
Kota Prabumulih 2022	0.94	Temanggung 2022	0.97

Kota Probolinggo 2018	0.96	Timor Tengah Selatan 2018	0.84
Kota Probolinggo 2019	0.96	Timor Tengah Selatan 2019	0.84
Kota Probolinggo 2020	0.97	Timor Tengah Selatan 2020	0.84
Kota Probolinggo 2021	0.97	Timor Tengah Selatan 2021	0.85
Kota Probolinggo 2022	0.98	Timor Tengah Selatan 2022	0.85
Kota Sabang 2018	0.93	Timor Tengah Utara 2018	0.85
Kota Sabang 2019	0.94	Timor Tengah Utara 2019	0.85
Kota Sabang 2020	0.94	Timor Tengah Utara 2020	0.85
Kota Sabang 2021	0.94	Timor Tengah Utara 2021	0.85
Kota Sabang 2022	0.95	Timor Tengah Utara 2022	0.86
Kota Salatiga 2018	0.99	Toba Samosir 2018	0.90
Kota Salatiga 2019	0.99	Toba Samosir 2019	0.91
Kota Salatiga 2020	0.99	Toba Samosir 2020	0.92
Kota Salatiga 2021	1.00	Toba Samosir 2021	0.92
Kota Salatiga 2022	1.00	Toba Samosir 2022	0.92
Kota Samarinda 2018	0.96	Tojo Una-Una 2018	0.82
Kota Samarinda 2019	0.96	Tojo Una-Una 2019	0.82
Kota Samarinda 2020	0.96	Tojo Una-Una 2020	0.82
Kota Samarinda 2021	0.97	Tojo Una-Una 2021	0.83
Kota Samarinda 2022	0.97	Tojo Una-Una 2022	0.83
Kota Sawah Lunto 2018	0.90	Tolikara 2018	0.84
Kota Sawah Lunto 2019	0.90	Tolikara 2019	0.84
Kota Sawah Lunto 2020	0.91	Tolikara 2020	0.84
Kota Sawah Lunto 2021	0.92	Tolikara 2021	0.84
Kota Sawah Lunto 2022	0.92	Tolikara 2022	0.85

Kota Semarang 2018	0.99	Toli-Toli 2018	0.85
Kota Semarang 2019	0.99	Toli-Toli 2019	0.86
Kota Semarang 2020	0.99	Toli-Toli 2020	0.86
Kota Semarang 2021	1.00	Toli-Toli 2021	0.87
Kota Semarang 2022	1.00	Toli-Toli 2022	0.87
Kota Serang 2018	0.86	Toraja Utara 2018	0.90
Kota Serang 2019	0.86	Toraja Utara 2019	0.92
Kota Serang 2020	0.87	Toraja Utara 2020	0.91
Kota Serang 2021	0.87	Toraja Utara 2021	0.91
Kota Serang 2022	0.88	Toraja Utara 2022	0.91
Kota Sibolga 2018	0.89	Trenggalek 2018	0.93
Kota Sibolga 2019	0.90	Trenggalek 2019	0.93
Kota Sibolga 2020	0.91	Trenggalek 2020	0.93
Kota Sibolga 2021	0.91	Trenggalek 2021	0.93
Kota Sibolga 2022	0.91	Trenggalek 2022	0.94
Kota Singkawang 2018	0.94	Tuban 2018	0.92
Kota Singkawang 2019	0.94	Tuban 2019	0.91
Kota Singkawang 2020	0.94	Tuban 2020	0.92
Kota Singkawang 2021	0.95	Tuban 2021	0.92
Kota Singkawang 2022	0.95	Tuban 2022	0.92
Kota Solok 2018	0.96	Tulang Bawang Barat 2018	0.87
Kota Solok 2019	0.96	Tulang Bawang Barat 2019	0.87
Kota Solok 2020	0.97	Tulang Bawang Barat 2020	0.87
Kota Solok 2021	0.97	Tulang Bawang Barat 2021	0.87
Kota Solok 2022	0.98	Tulang Bawang Barat 2022	0.88

Kota Sorong 2018	0.93	Tulangbawang 2018	0.88
Kota Sorong 2019	0.93	Tulangbawang 2019	0.89
Kota Sorong 2020	0.94	Tulangbawang 2020	0.89
Kota Sorong 2021	0.94	Tulangbawang 2021	0.89
Kota Sorong 2022	0.95	Tulangbawang 2022	0.89
Kota Subulussalam 2018	0.85	Tulungagung 2018	0.94
Kota Subulussalam 2019	0.85	Tulungagung 2019	0.94
Kota Subulussalam 2020	0.87	Tulungagung 2020	0.95
Kota Subulussalam 2021	0.87	Tulungagung 2021	0.95
Kota Subulussalam 2022	0.87	Tulungagung 2022	0.95
Kota Sukabumi 2018	0.94	Wajo 2018	0.88
Kota Sukabumi 2019	0.94	Wajo 2019	0.89
Kota Sukabumi 2020	0.95	Wajo 2020	0.89
Kota Sukabumi 2021	0.95	Wajo 2021	0.90
Kota Sukabumi 2022	0.96	Wajo 2022	0.90
Kota Sungai Penuh 2018	0.94	Wakatobi 2018	0.87
Kota Sungai Penuh 2019	0.95	Wakatobi 2019	0.88
Kota Sungai Penuh 2020	0.95	Wakatobi 2020	0.88
Kota Sungai Penuh 2021	0.96	Wakatobi 2021	0.89
Kota Sungai Penuh 2022	0.96	Wakatobi 2022	0.89
Kota Surabaya 2018	0.96	Waropen 2018	0.85
Kota Surabaya 2019	0.96	Waropen 2019	0.85
Kota Surabaya 2020	0.96	Waropen 2020	0.85
Kota Surabaya 2021	0.96	Waropen 2021	0.85
Kota Surabaya 2022	0.98	Waropen 2022	0.86



Kota Surakarta 2018	0.99	Way Kanan 2018	0.88
Kota Surakarta 2019	0.99	Way Kanan 2019	0.89
Kota Surakarta 2020	0.99	Way Kanan 2020	0.89
Kota Surakarta 2021	0.99	Way Kanan 2021	0.89
Kota Surakarta 2022	1.00	Way Kanan 2022	0.89
Kota Tangerang 2018	0.82	Wonogiri 2018	1.00
Kota Tangerang 2019	0.83	Wonogiri 2019	1.00
Kota Tangerang 2020	0.83	Wonogiri 2020	1.00
Kota Tangerang 2021	0.83	Wonogiri 2021	1.00
Kota Tangerang 2022	0.84	Wonogiri 2022	1.00
Kota Tangerang Selatan 2018	0.87	Wonosobo 2018	0.95
Kota Tangerang Selatan 2019	0.87	Wonosobo 2019	0.96
Kota Tangerang Selatan 2020	0.87	Wonosobo 2020	0.96
Kota Tangerang Selatan 2021	0.87	Wonosobo 2021	0.96
Kota Tangerang Selatan 2022	0.88	Wonosobo 2022	0.96
Kota Tanjung Balai 2018	0.82	Yahukimo 2018	0.84
Kota Tanjung Balai 2019	0.82	Yahukimo 2019	0.84
Kota Tanjung Balai 2020	0.83	Yahukimo 2020	0.85
Kota Tanjung Balai 2021	0.83	Yahukimo 2021	0.85
Kota Tanjung Balai 2022	0.84	Yahukimo 2022	0.85
Kota Tanjung Pinang 2018	0.97	Yalimo 2018	0.84
Kota Tanjung Pinang 2019	0.97	Yalimo 2019	0.84
Kota Tanjung Pinang 2020	0.97	Yalimo 2020	0.84
Kota Tanjung Pinang 2021	0.97	Yalimo 2021	0.84
Kota Tanjung Pinang 2022	0.98	Yalimo 2022	0.84

**LAMPIRAN 11**  
**Kabupaten/Kota dengan Nilai Efisiensi Maksimum 2018 hingga 2022**

DMU	Score	Benchmark(Lambda)	Times as a benchmark for another DMU
Pekalongan 2022	0.959659	Wonogiri 2022(1.000000)	1965
Kota Pekalongan 2022	1.000000	Kota Pekalongan 2022(1.000000)	1964
Wonogiri 2022	1.000000	Wonogiri 2022(1.000000)	1880
Pacitan 2022	1.000000	Pacitan 2022(1.000000)	392
Kota Padang 2022	1.000000	Kota Padang 2022(1.000000)	316
Kota Baubau 2022	1.000000	Kota Baubau 2022(1.000000)	309
Semarang 2022	0.969343	Wonogiri 2022(1.000000)	180
Kota Semarang 2022	1.000000	Kota Semarang 2022(1.000000)	179
Lombok Barat 2021	1.000000	Lombok Barat 2021(1.000000)	69
Mojokerto 2019	1.000000	Mojokerto 2019(1.000000)	58
Kota Banda Aceh 2022	1.000000	Kota Banda Aceh 2022(1.000000)	38
Lombok Barat 2022	1.000000	Lombok Barat 2022(1.000000)	28
Tapanuli Tengah 2022	1.000000	Tapanuli Tengah 2022(1.000000)	4
Lombok Barat 2019	1.000000	Lombok Barat 2019(1.000000)	1

**LAMPIRAN 12**

**Kabupaten/Kota dengan Nilai Efisiensi Minimum dan Nilai yang seharusnya untuk mencapai Maksimum 2018 hingga 2022, terdiri dari data DAU, AHH, HLS, RLS dan PP**

Kabupaten/Kota	Nilai Efisiensi	DAU			AHH			RLS			HLS			PP		
		Actual Value	Terget Value	Radial Movement	Actual Value	Terget Value	Radial Movement	Actual Value	Terget Value	Radial Movement	Actual Value	Terget Value	Radial Movement	Actual Value	Terget Value	Radial Movement
Nduga 2018	0.70	632.95	159.94	-473.01	54.78	77.96	23.18	1.15	9.63	8.48	2.95	13.90	10.95	4131.00	11841.00	7710.00
Nduga 2019	0.71	646.26	159.94	-486.32	55.08	77.96	22.88	1.28	9.63	8.35	3.29	13.90	10.61	4181.00	11841.00	7660.00
Nduga 2020	0.71	572.10	159.94	-412.16	55.23	77.96	22.73	1.44	9.63	8.19	3.61	13.90	10.29	3975.00	11841.00	7866.00
Nduga 2021	0.71	560.39	159.94	-400.45	55.37	77.96	22.59	1.72	9.63	7.91	3.87	13.90	10.03	3976.00	11841.00	7865.00
Nduga 2022	0.71	560.57	159.94	-400.63	55.61	77.96	22.35	1.99	9.63	7.64	4.07	13.90	9.83	4190.00	11841.00	7651.00
Asmat 2018	0.73	895.26	159.94	-735.32	56.84	77.96	21.13	4.83	9.63	4.80	8.47	13.90	5.43	5882.00	11841.00	5959.00
Mamberamo Raya 2018	0.73	720.55	401.52	-319.03	57.13	77.79	20.66	4.83	10.87	6.04	11.30	15.39	4.09	4755.00	15654.31	10899.31
Asmat 2019	0.74	914.87	159.94	-754.93	57.49	77.96	20.48	4.91	9.63	4.72	8.74	13.90	5.16	6066.00	11841.00	5775.00
Mamberamo Raya 2019	0.74	735.69	470.72	-264.97	57.51	77.33	19.82	5.01	11.11	6.10	11.78	15.84	4.06	4807.00	16521.94	11714.94
Asmat 2020	0.74	826.84	159.94	-666.90	58.02	77.96	19.94	5.08	9.63	4.55	9.02	13.90	4.88	5733.00	11841.00	6108.00
Mamberamo Raya 2020	0.75	674.15	464.64	-209.51	57.75	77.39	19.64	5.05	11.10	6.05	11.79	15.80	4.01	4581.00	16456.75	11875.75
Mamberamo Raya 2021	0.75	667.26	458.75	-208.51	57.99	77.45	19.46	5.25	11.08	5.84	11.80	15.76	3.96	4603.00	16393.65	11790.65
Asmat 2021	0.75	815.87	159.94	-655.93	58.56	77.96	19.41	5.24	9.63	4.39	9.30	13.90	4.60	5736.00	11841.00	6105.00
Mamberamo Raya 2022	0.75	669.25	451.66	-217.59	58.32	77.52	19.20	5.58	11.06	5.49	11.82	15.71	3.89	4806.00	16317.67	11511.67
Asmat 2022	0.76	815.87	159.94	-655.93	58.91	77.96	19.05	5.53	9.63	4.10	9.49	13.90	4.41	5860.00	11841.00	5981.00
Jayawijaya 2018	0.76	714.20	385.36	-328.84	58.94	77.80	18.87	5.62	10.78	5.16	11.58	15.29	3.71	7637.00	15399.24	7762.24

Boven Digoel 2018	0.76	831.71	384.64	-447.07	59.11	77.80	18.70	8.19	10.78	2.59	10.99	15.28	4.29	8211.00	15387.79	7176.79
Teluk Wondama 2018	0.76	444.84	310.33	-134.51	59.48	77.86	18.38	7.95	10.40	2.46	11.05	14.83	3.78	7927.00	14214.79	6287.79
Jayawijaya 2019	0.76	750.79	437.32	-313.47	59.34	77.66	18.32	5.72	11.02	5.31	11.93	15.61	3.68	7835.00	16164.03	8329.03
Tambrauw 2018	0.76	519.43	307.60	-211.83	59.52	77.86	18.34	5.81	10.39	4.58	11.32	14.81	3.49	4859.00	14171.78	9312.78
Boven Digoel 2019	0.77	848.90	420.53	-428.37	59.59	77.78	18.19	8.40	10.96	2.56	11.06	15.50	4.44	8300.00	15954.29	7654.29
Seram Bagian Timur 2018	0.77	530.65	530.65	0.00	58.79	76.48	17.69	7.75	11.32	3.57	12.57	16.35	3.78	9268.00	17231.18	7963.18
Teluk Wondama 2019	0.77	460.46	334.40	-126.06	59.88	77.84	17.96	8.10	10.52	2.43	11.34	14.97	3.63	8198.00	14594.73	6396.73
Tambrauw 2019	0.77	531.20	354.27	-176.93	59.91	77.83	17.92	5.95	10.63	4.68	11.62	15.10	3.48	5001.00	14908.37	9907.37
Jayawijaya 2020	0.77	673.34	479.33	-194.01	59.61	77.24	17.63	5.89	11.14	5.25	12.27	15.90	3.63	7441.00	16614.15	9173.15
Teluk Wondama 2020	0.77	424.67	354.66	-70.01	60.09	77.82	17.74	8.21	10.63	2.42	11.48	15.10	3.62	8219.00	14914.58	6695.58
Teluk Bintuni 2018	0.77	549.67	412.54	-137.13	60.10	77.78	17.69	8.37	10.92	2.55	11.94	15.45	3.51	9622.00	15828.16	6206.16
Tambrauw 2020	0.77	469.49	405.75	-63.74	60.11	77.79	17.68	6.13	10.89	4.76	11.91	15.41	3.50	4998.00	15721.10	10723.10
Teluk Wondama 2021	0.77	421.47	369.05	-52.42	60.25	77.81	17.57	8.29	10.70	2.42	11.63	15.19	3.56	8034.00	15141.81	7107.81
Seram Bagian Timur 2019	0.77	548.08	548.08	0.00	59.11	76.32	17.21	7.92	11.36	3.45	12.75	16.46	3.71	9452.00	17413.50	7961.50
Boven Digoel 2020	0.78	761.28	761.28	0.00	59.95	77.35	17.40	8.66	11.17	2.51	11.07	15.62	4.55	7947.00	16057.98	8110.98
Tambrauw 2021	0.78	462.75	448.74	-14.01	60.20	77.55	17.35	6.30	11.05	4.75	12.18	15.69	3.51	4903.00	16286.37	11383.37
Jayawijaya 2021	0.78	662.52	508.97	-153.55	59.88	76.94	17.06	5.98	11.21	5.23	12.53	16.10	3.57	7545.00	16931.74	9386.74
Teluk Wondama 2022	0.78	422.30	374.39	-47.91	60.56	77.81	17.25	8.35	10.73	2.38	11.69	15.22	3.53	8177.00	15226.07	7049.07
Seram Bagian Timur 2020	0.78	504.38	504.38	0.00	59.35	76.24	16.89	8.14	11.35	3.22	12.76	16.39	3.63	9453.00	17088.69	7635.69

Boven Digoel 2021	0.78	746.66	746.66	0.00	60.30	77.42	17.12	8.68	11.14	2.46	11.08	15.60	4.52	7864.00	16076.51	8212.51
Teluk Bintuni 2019	0.78	561.98	436.85	-125.13	60.55	77.67	17.12	8.56	11.02	2.46	12.17	15.61	3.44	9821.00	16158.94	6337.94
Seram Bagian Timur 2021	0.78	500.90	500.90	0.00	59.56	76.30	16.74	8.28	11.34	3.06	12.77	16.36	3.59	9480.00	17045.48	7565.48
Tambrauw 2022	0.78	463.24	436.54	-26.70	60.66	77.67	17.01	6.54	11.02	4.48	12.19	15.61	3.42	5084.00	16155.66	11071.66
Lembata 2018	0.78	466.10	416.58	-49.52	60.75	77.78	17.03	7.86	10.94	3.08	12.09	15.48	3.39	6750.00	15891.95	9141.95
Teluk Bintuni 2020	0.78	503.82	443.01	-60.81	60.82	77.50	16.68	8.70	11.09	2.39	12.31	15.69	3.38	9974.00	16158.73	6184.73
Jayawijaya 2022	0.79	662.52	541.08	-121.44	60.24	76.61	16.37	6.11	11.30	5.19	12.83	16.32	3.49	7765.00	17275.90	9510.90
Seram Bagian Timur 2022	0.79	502.10	502.10	0.00	59.93	76.20	16.27	8.54	11.36	2.82	12.90	16.40	3.50	9591.00	17081.27	7490.27
Lembata 2019	0.79	490.94	401.33	-89.61	61.23	77.79	16.56	8.12	10.87	2.75	12.11	15.39	3.28	6958.00	15651.26	8693.26
Boven Digoel 2022	0.79	746.66	746.66	0.00	60.77	76.97	16.20	8.94	11.32	2.38	11.27	15.76	4.49	8086.00	15920.84	7834.84
Malaka 2018	0.79	436.38	436.38	0.00	59.48	75.34	15.86	6.01	11.50	5.49	13.12	16.62	3.50	5245.00	16799.30	11554.30
Teluk Bintuni 2021	0.79	493.72	436.11	-57.61	61.01	77.26	16.25	8.84	11.19	2.35	12.42	15.73	3.31	9708.00	15902.52	6194.52
Lembata 2020	0.79	443.59	417.52	-26.07	61.43	77.78	16.35	8.44	10.95	2.51	12.23	15.49	3.26	6786.00	15906.79	9120.79
Lembata 2021	0.79	438.00	412.73	-25.27	61.60	77.78	16.18	8.45	10.92	2.47	12.24	15.46	3.22	6751.00	15831.26	9080.26
Maluku Barat Daya 2018	0.79	566.40	334.34	-232.06	61.81	77.84	16.03	8.02	10.52	2.51	11.89	14.97	3.08	6721.00	14593.83	7872.83
Pulau Taliabu 2018	0.79	341.50	341.50	0.00	61.53	77.44	15.92	7.43	10.76	3.33	12.14	15.28	3.14	6455.00	15023.20	8568.20
Malaka 2019	0.80	454.16	454.16	0.00	60.17	75.68	15.51	6.29	11.44	5.15	13.13	16.51	3.38	5354.00	16846.39	11492.39
Kepulauan Anambas 2018	0.80	364.34	364.34	0.00	61.39	77.13	15.75	6.41	11.03	4.62	12.43	15.62	3.19	11499.00	15620.93	4121.93
Teluk Bintuni 2022	0.80	494.34	494.34	0.00	61.38	77.11	15.73	8.96	11.26	2.30	12.43	15.76	3.33	9979.00	15852.33	5873.33

Lembata 2022	0.80	438.50	405.63	-32.87	61.93	77.79	15.86	8.46	10.89	2.43	12.27	15.41	3.14	7198.00	15719.18	8521.18
Kepulauan Anambas 2019	0.80	388.47	388.47	0.00	61.70	77.36	15.67	6.66	11.02	4.36	12.44	15.60	3.16	12091.00	15800.47	3709.47
Maluku Barat Daya 2019	0.80	579.32	396.74	-182.58	62.11	77.80	15.69	8.15	10.84	2.70	12.26	15.36	3.10	6888.00	15578.81	8690.81
Malaka 2020	0.80	427.26	427.26	0.00	60.60	75.74	15.14	6.59	11.41	4.82	13.14	16.42	3.28	5265.00	16616.87	11351.87
Malaka 2021	0.80	422.35	422.35	0.00	60.64	75.71	15.08	6.74	11.41	4.68	13.15	16.42	3.27	5256.00	16583.71	11327.71
Maluku Barat Daya 2020	0.80	534.34	390.11	-144.23	62.33	77.80	15.48	8.36	10.81	2.45	12.27	15.32	3.05	6890.00	15474.12	8584.12
Kepulauan Anambas 2020	0.80	375.52	375.52	0.00	62.02	77.36	15.34	6.81	10.96	4.15	12.45	15.53	3.08	11998.00	15608.54	3610.54
Kepulauan Aru 2018	0.80	495.98	387.91	-108.07	62.47	77.80	15.33	8.67	10.80	2.13	12.09	15.30	3.21	7518.00	15439.48	7921.48
Malaka 2022	0.80	422.51	422.51	0.00	60.84	75.76	14.92	6.87	11.40	4.54	13.17	16.40	3.23	5558.00	16571.86	11013.86
Maluku Barat Daya 2021	0.80	530.92	398.73	-132.19	62.51	77.79	15.28	8.60	10.85	2.25	12.35	15.37	3.02	6918.00	15610.18	8692.18
Pulau Taliabu 2019	0.80	357.15	357.15	0.00	61.90	77.02	15.12	7.47	11.05	3.58	12.58	15.65	3.07	6659.00	15601.74	8942.74
Seram Bagian Barat 2018	0.80	597.53	595.16	-2.37	61.14	76.07	14.93	8.86	11.44	2.59	13.41	16.68	3.27	8543.00	17855.34	9312.34

**LAMPIRAN 13**  
**Data Uji Panel 2018 hingga 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Nilai Efisiensi (Y)</b>	<b>PDRB (X1)</b>	<b>P0 (X2)</b>	<b>PAD (X3)</b>
2018	Aceh Barat	0.89	7690000000	19.31	150500000000
2018	Aceh Barat Daya	0.84	3640000000	17.10	83470000000
2018	Aceh Besar	0.91	12450000000	14.47	159480000000
2018	Aceh Jaya	0.87	2430000000	14.16	58620000000
2018	Aceh Selatan	0.84	5200000000	14.01	152070000000
2018	Aceh Singkil	0.88	2260000000	21.25	45290000000
2018	Aceh Tamiang	0.89	6990000000	14.21	139260000000
2018	Aceh Tengah	0.89	7180000000	15.58	150820000000
2018	Aceh Tenggara	0.88	4560000000	14.29	80260000000
2018	Aceh Timur	0.88	9690000000	14.49	169460000000
2018	Aceh Utara	0.90	18820000000	18.27	231850000000
2018	Agam	0.92	19150000000	6.76	99680000000
2018	Alor	0.82	2830000000	15.70	62930000000
2018	Asahan	0.87	34670000000	10.25	142970000000
2018	Asmat	0.73	2260000000	27.41	30490000000
2018	Badung	0.94	57790000000	4.46	4555720000000
2018	Balangan	0.89	10750000000	4.88	68650000000
2018	Bandung	0.89	112980000000	9.81	927540000000
2018	Bandung Barat	0.94	43810000000	4.37	422340000000
2018	Banggai	0.84	26850000000	15.65	135430000000
2018	Banggai Kepulauan	0.90	3600000000	5.96	23920000000
2018	Banggai Laut	0.89	2230000000	12.60	21780000000
2018	Bangka	0.93	13310000000	9.14	173060000000
2018	Bangka Barat	0.91	13820000000	7.56	69770000000
2018	Bangka Selatan	0.91	8460000000	5.81	49430000000
2018	Bangka Tengah	0.90	8210000000	3.05	76000000000
2018	Bangkanan	0.93	23850000000	11.89	199260000000
2018	Bangli	0.91	6490000000	5.86	122690000000
2018	Banjar	0.88	15570000000	4.52	189480000000
2018	Banjarnegara	0.94	20070000000	15.62	235990000000
2018	Bantaeng	0.86	7770000000	7.48	94630000000
2018	Bantul	0.97	24450000000	18.30	462650000000
2018	Banyu Asin	0.88	26540000000	16.52	140600000000
2018	Banyumas	0.94	49900000000	11.25	648330000000
2018	Banyuwangi	0.88	77840000000	9.98	450070000000
2018	Barito Kuala	0.86	8060000000	2.70	105160000000
2018	Barito Selatan	0.88	5950000000	5.20	81430000000

2018	Barito Timur	0.90	7040000000	5.10	47820000000
2018	Barito Utara	0.86	9220000000	4.55	71440000000
2018	Barru	0.85	6610000000	15.10	104630000000
2018	Batang	0.95	20180000000	9.84	237550000000
2018	Batang Hari	0.88	15660000000	8.73	98810000000
2018	Batu Bara	0.85	31970000000	12.57	64390000000
2018	Bekasi	0.92	305560000000	8.06	2094370000000
2018	Belitung	0.91	9320000000	5.47	191940000000
2018	Belitung Timur	0.87	7410000000	3.70	109460000000
2018	Belu	0.85	4150000000	22.31	88590000000
2018	Bener Meriah	0.89	4200000000	20.13	67960000000
2018	Bengkalis	0.89	148600000000	10.95	319280000000
2018	Bengkayang	0.88	8000000000	8.55	50530000000
2018	Bengkulu Selatan	0.88	5300000000	13.02	67240000000
2018	Bengkulu Tengah	0.86	4250000000	14.42	23500000000
2018	Bengkulu Utara	0.87	7610000000	16.23	117690000000
2018	Berau	0.93	37660000000	9.22	210440000000
2018	Biak Numfor	0.88	5180000000	25.72	16300000000
2018	Bima	0.85	10830000000	12.40	120340000000
2018	Bintan	0.90	19600000000	6.90	286600000000
2018	Bireuen	0.92	12090000000	14.31	179480000000
2018	Blitar	0.95	34120000000	7.27	252450000000
2018	Blora	0.96	24630000000	12.31	203180000000
2018	Boalemo	0.92	4950000000	7.57	56020000000
2018	Bogor	0.96	219240000000	5.35	2794660000000
2018	Bojonegoro	0.92	73230000000	14.83	425170000000
2018	Bolaang Mongondow	0.95	7220000000	6.15	43650000000
2018	Bolaang Mongondow Selatan	0.89	1900000000	13.29	17840000000
2018	Bolaang Mongondow Timur	0.82	2630000000	13.60	14990000000
2018	Bolaang Mongondow Utara	0.91	2280000000	6.99	16430000000
2018	Bombana	0.90	5900000000	10.95	65540000000
2018	Bondowoso	0.90	18500000000	7.80	203240000000
2018	Bone	0.90	33120000000	9.04	214250000000
2018	Bone Bolango	0.87	4200000000	17.40	65100000000
2018	Boven Digoel	0.76	4570000000	20.35	33670000000
2018	Boyolali	0.96	30260000000	11.23	342960000000
2018	Brebes	0.91	42970000000	7.94	346910000000
2018	Buleleng	0.90	32930000000	6.28	335560000000
2018	Bulukumba	0.87	13200000000	13.13	137710000000
2018	Bulungan	0.92	16800000000	7.68	116600000000
2018	Bungo	0.89	17300000000	6.58	133850000000
2018	Buol	0.83	5520000000	13.66	71740000000



2018	Buru	0.85	2240000000	17.03	46260000000
2018	Buru Selatan	0.85	1310000000	16.31	15510000000
2018	Buton	0.93	3550000000	7.94	27640000000
2018	Buton Selatan	0.86	2690000000	14.88	25860000000
2018	Buton Tengah	0.90	2170000000	14.17	31410000000
2018	Buton Utara	0.90	2880000000	14.30	15270000000
2018	Ciamis	0.88	2909000000	9.85	234610000000
2018	Cianjur	0.90	4297000000	6.76	569840000000
2018	Cilacap	0.91	10970000000	5.70	527580000000
2018	Cirebon	0.94	4550000000	12.22	584810000000
2018	Dairi	0.88	8560000000	8.20	73910000000
2018	Deiyai	0.83	1270000000	43.49	1270000000
2018	Deli Serdang	0.92	10106000000	4.13	729650000000
2018	Demak	0.97	2443000000	7.00	342320000000
2018	Dharmasraya	0.91	9700000000	6.42	110210000000
2018	Dogiyai	0.84	1210000000	30.48	10150000000
2018	Dompu	0.86	6670000000	14.08	93290000000
2018	Donggala	0.91	1126000000	16.71	60140000000
2018	Empat Lawang	0.83	4700000000	13.19	32220000000
2018	Ende	0.85	5690000000	13.82	61250000000
2018	Enrekang	0.89	6720000000	8.81	66040000000
2018	Fakfak	0.88	4910000000	24.31	39810000000
2018	Flores Timur	0.85	4900000000	26.45	55640000000
2018	Garut	0.94	5304000000	6.65	421300000000
2018	Gayo Lues	0.85	2550000000	20.70	48760000000
2018	Gianyar	0.98	2646000000	1.98	770200000000
2018	Gorontalo	0.87	1184000000	20.33	147990000000
2018	Gorontalo Utara	0.84	3080000000	18.54	27300000000
2018	Gowa	0.85	1907000000	9.00	217110000000
2018	Gresik	0.92	13023000000	13.80	957260000000
2018	Grobogan	0.97	2541000000	13.12	315740000000
2018	Gunung Kidul	0.95	1753000000	13.43	226980000000
2018	Gunung Mas	0.87	5160000000	4.51	42150000000
2018	Halmahera Barat	0.84	2090000000	8.74	21960000000
2018	Halmahera Selatan	0.84	6320000000	4.80	31500000000
2018	Halmahera Tengah	0.82	2200000000	13.94	15310000000
2018	Halmahera Timur	0.87	3210000000	15.02	66680000000
2018	Halmahera Utara	0.89	5380000000	4.51	128410000000
2018	Hulu Sungai Selatan	0.90	6160000000	3.70	131620000000
2018	Hulu Sungai Tengah	0.84	6580000000	5.21	91330000000
2018	Hulu Sungai Utara	0.84	4570000000	6.01	104750000000
2018	Humbang Hasundutan	0.88	5530000000	9.00	92740000000

2018	Indragiri Hilir	0.90	6018000000	6.30	15748000000
2018	Indragiri Hulu	0.88	4039000000	9.92	11190000000
2018	Indramayu	0.92	7492000000	9.76	41989000000
2018	Intan Jaya	0.84	1180000000	42.71	9040000000
2018	Jayapura	0.87	1453000000	13.44	8877000000
2018	Jayawijaya	0.76	7610000000	38.66	9184000000
2018	Jember	0.89	7201000000	9.98	59751000000
2018	Jembrana	0.96	1314000000	1.68	12648000000
2018	Jeneponto	0.90	9420000000	9.23	9199000000
2018	Jepara	0.98	2800000000	6.98	36933000000
2018	Jombang	0.93	3788000000	10.08	43820000000
2018	Kaimana	0.82	2580000000	16.65	4059000000
2018	Kampar	0.91	7715000000	5.44	22996000000
2018	Kapuas	0.89	1518000000	6.21	10766000000
2018	Kapuas Hulu	0.91	9430000000	10.35	7600000000
2018	Karanganyar	0.90	1589000000	4.89	34316000000
2018	Karangasem	0.98	3432000000	10.75	20036000000
2018	Karawang	0.91	21555000000	7.99	116957000000
2018	Karimun	0.94	1263000000	4.95	34902000000
2018	Karo	0.91	1922000000	8.67	15919000000
2018	Katingan	0.89	7530000000	7.43	5329000000
2018	Kaur	0.87	3240000000	11.81	3709000000
2018	Kayong Utara	0.93	3800000000	12.83	2721000000
2018	Kebumen	0.95	2604000000	15.46	35205000000
2018	Kediri	0.94	3859000000	9.72	47691000000
2018	Keerom	0.85	2700000000	16.90	1949000000
2018	Kendal	0.97	3955000000	9.87	33589000000
2018	Kepahiang	0.81	3980000000	11.59	3444000000
2018	Kepulauan Anambas	0.80	1685000000	13.55	3518000000
2018	Kepulauan Aru	0.80	3250000000	27.12	5927000000
2018	Kepulauan Mentawai	0.83	4250000000	14.44	4536000000
2018	Kepulauan Meranti	0.90	1816000000	7.06	6801000000
2018	Kepulauan Sangihe	0.91	3930000000	7.30	6257000000
2018	Kepulauan Selayar	0.94	5860000000	6.58	6394000000
2018	Kepulauan Sula	0.81	2290000000	8.89	2423000000
2018	Kepulauan Talaud	0.89	2050000000	11.82	2387000000
2018	Kepulauan Yapen	0.88	3910000000	27.17	3873000000
2018	Kerinci	0.91	9410000000	3.71	8048000000
2018	Ketapang	0.91	2500000000	4.67	19036000000
2018	Klaten	0.97	3699000000	10.04	39588000000
2018	Klungkung	0.94	8460000000	4.19	18697000000
2018	Kolaka	0.89	2366000000	13.48	10114000000

2018	Kolaka Timur	0.88	4070000000	14.22	38830000000
2018	Kolaka Utara	0.90	7960000000	14.85	46070000000
2018	Konawe	0.90	8290000000	13.19	76710000000
2018	Konawe Kepulauan	0.92	1260000000	13.82	15100000000
2018	Konawe Selatan	0.90	11170000000	12.51	61320000000
2018	Konawe Utara	0.90	3590000000	14.93	15610000000
2018	Kota Ambon	0.94	13820000000	4.72	154970000000
2018	Kota Balikpapan	0.92	97700000000	11.62	646870000000
2018	Kota Banda Aceh	0.98	17620000000	7.25	246270000000
2018	Kota Bandar Lampung	0.82	54610000000	14.98	550280000000
2018	Kota Bandung	0.93	264390000000	7.12	2571590000000
2018	Kota Banjar	0.92	41100000000	12.71	116170000000
2018	Kota Banjar Baru	0.91	87300000000	4.18	229790000000
2018	Kota Banjarmasin	0.86	30390000000	5.59	277870000000
2018	Kota Baru	0.89	22860000000	4.40	131900000000
2018	Kota Batam	0.86	151290000000	6.93	1084640000000
2018	Kota Batu	0.97	15640000000	4.88	162570000000
2018	Kota Baubau	0.97	8250000000	4.69	67320000000
2018	Kota Bekasi	0.92	90980000000	8.88	2001150000000
2018	Kota Bengkulu	0.87	21220000000	8.20	182880000000
2018	Kota Bima	0.94	3950000000	8.96	46120000000
2018	Kota Binjai	0.93	10770000000	5.88	135870000000
2018	Kota Bitung	0.94	15160000000	5.38	109650000000
2018	Kota Blitar	0.95	6300000000	7.68	163030000000
2018	Kota Bogor	0.91	42260000000	8.12	912200000000
2018	Kota Bontang	0.97	58790000000	4.59	199480000000
2018	Kota Bukittinggi	0.97	8010000000	4.92	101940000000
2018	Kota Cilegon	0.93	96910000000	4.76	578340000000
2018	Kota Cimahi	0.96	29240000000	2.14	335020000000
2018	Kota Cirebon	0.96	21640000000	3.57	440440000000
2018	Kota Denpasar	0.92	51380000000	5.36	940110000000
2018	Kota Depok	0.98	64360000000	4.11	1059700000000
2018	Kota Dumai	0.95	33080000000	2.85	279650000000
2018	Kota Gorontalo	0.93	7750000000	5.57	193670000000
2018	Kota Gunungsitoli	0.91	5000000000	18.44	29460000000
2018	Kota Jambi	0.86	28800000000	5.78	338890000000
2018	Kota Jayapura	0.94	30420000000	11.37	243860000000
2018	Kota Kediri	0.91	127720000000	20.16	249090000000
2018	Kota Kendari	0.86	20290000000	14.82	176120000000
2018	Kota Kotamobagu	0.93	3340000000	5.95	64270000000
2018	Kota Kupang	0.83	22500000000	16.34	171490000000
2018	Kota Langsa	0.92	4870000000	10.79	121320000000

2018	Kota Lhokseumawe	0.94	8460000000	11.81	65620000000
2018	Kota Lubuklinggau	0.85	6140000000	8.77	105610000000
2018	Kota Madiun	0.94	13130000000	5.50	230850000000
2018	Kota Magelang	0.88	8200000000	17.17	249880000000
2018	Kota Makasar	0.94	160210000000	13.37	1185450000000
2018	Kota Malang	0.94	67700000000	7.44	556890000000
2018	Kota Manado	0.87	34200000000	6.03	363180000000
2018	Kota Mataram	0.85	17960000000	28.83	358830000000
2018	Kota Medan	0.96	222480000000	8.25	1636200000000
2018	Kota Metro	0.93	5890000000	9.04	132200000000
2018	Kota Mojokerto	0.91	6330000000	6.77	182510000000
2018	Kota Padang	0.97	57510000000	4.70	487940000000
2018	Kota Padang Panjang	0.97	3200000000	5.88	79750000000
2018	Kota Padangsidempuan	0.91	5860000000	7.69	75060000000
2018	Kota Pagar Alam	0.90	2670000000	11.39	73600000000
2018	Kota Palangka Raya	0.89	16600000000	6.28	154640000000
2018	Kota Palembang	0.84	141910000000	19.12	953300000000
2018	Kota Palopo	0.92	7290000000	5.59	139280000000
2018	Kota Palu	0.88	22730000000	15.53	267400000000
2018	Kota Pangkal Pinang	0.92	12960000000	7.06	167130000000
2018	Kota Parepare	0.95	6600000000	4.41	134340000000
2018	Kota Pariaman	0.91	4620000000	5.03	32210000000
2018	Kota Pasuruan	0.90	7710000000	7.20	153030000000
2018	Kota Payakumbuh	0.94	6140000000	5.77	94290000000
2018	Kota Pekanbaru	0.99	10090000000	4.14	179220000000
2018	Kota Pekanbaru	0.86	108570000000	27.79	592710000000
2018	Kota Pematang Siantar	0.96	13180000000	8.70	137050000000
2018	Kota Pontianak	0.90	36080000000	5.07	440360000000
2018	Kota Prabumulih	0.91	7170000000	10.95	90910000000
2018	Kota Probolinggo	0.96	10520000000	4.10	175790000000
2018	Kota Sabang	0.93	1400000000	16.31	57190000000
2018	Kota Salatiga	0.99	12340000000	9.08	208930000000
2018	Kota Samarinda	0.96	63570000000	2.64	498890000000
2018	Kota Sawah Lunto	0.90	3410000000	2.39	47230000000
2018	Kota Semarang	0.99	175220000000	4.84	1821270000000
2018	Kota Serang	0.86	28980000000	3.25	164220000000
2018	Kota Sibolga	0.89	5060000000	12.38	81250000000
2018	Kota Singkawang	0.94	9690000000	5.00	130860000000
2018	Kota Solok	0.96	3730000000	3.30	40740000000
2018	Kota Sorong	0.93	15100000000	15.85	114480000000
2018	Kota Subulussalam	0.85	1620000000	18.51	38960000000
2018	Kota Sukabumi	0.94	11470000000	5.93	362340000000

2018	Kota Sungai Penuh	0.94	6950000000	8.49	34180000000
2018	Kota Surabaya	0.96	538850000000	4.49	4972890000000
2018	Kota Surakarta	0.99	44430000000	7.87	527740000000
2018	Kota Tangerang	0.82	161360000000	4.30	1864390000000
2018	Kota Tangerang Selatan	0.87	75040000000	5.36	1621710000000
2018	Kota Tanjung Balai	0.82	8180000000	14.64	74440000000
2018	Kota Tanjung Pinang	0.97	19080000000	5.11	160470000000
2018	Kota Tarakan	0.91	31670000000	6.71	72400000000
2018	Kota Tasikmalaya	0.96	19980000000	4.94	280010000000
2018	Kota Tebing Tinggi	0.92	5510000000	10.27	114050000000
2018	Kota Tegal	0.95	14100000000	6.75	275020000000
2018	Kota Ternate	0.94	9690000000	3.00	96430000000
2018	Kota Tidore Kepulauan	0.89	2660000000	5.95	57900000000
2018	Kota Tomohon	0.91	3920000000	6.67	35340000000
2018	Kota Tual	0.87	2280000000	23.42	19110000000
2018	Kota Yogyakarta	0.99	33790000000	7.65	667490000000
2018	Kotawaringin Barat	0.92	17830000000	5.12	179790000000
2018	Kotawaringin Timur	0.90	24570000000	4.27	200130000000
2018	Kuantan Singingi	0.91	30460000000	7.39	93230000000
2018	Kubu Raya	0.87	26340000000	10.08	184530000000
2018	Kudus	0.97	104060000000	9.90	337360000000
2018	Kulon Progo	0.95	10310000000	7.81	211050000000
2018	Kuningan	0.92	22760000000	7.22	303220000000
2018	Kupang	0.83	7140000000	30.13	66180000000
2018	Kutai Barat	0.93	28350000000	9.03	96510000000
2018	Kutai Kartanegara	0.93	161920000000	9.15	303930000000
2018	Kutai Timur	0.92	127940000000	7.41	144590000000
2018	Labuhan Batu	0.89	31300000000	8.61	162790000000
2018	Labuhan Batu Selatan	0.88	25120000000	10.00	52210000000
2018	Labuhan Batu Utara	0.89	22750000000	10.12	57010000000
2018	Lahat	0.88	15980000000	12.56	112570000000
2018	Lamandau	0.92	5010000000	3.19	89400000000
2018	Lamongan	0.91	37220000000	15.31	436600000000
2018	Lampung Barat	0.94	6590000000	18.82	50470000000
2018	Lampung Selatan	0.89	41590000000	12.48	215410000000
2018	Lampung Tengah	0.90	66100000000	15.76	165410000000
2018	Lampung Timur	0.88	39350000000	14.86	125040000000
2018	Lampung Utara	0.89	22140000000	12.62	102290000000
2018	Landak	0.94	9760000000	7.17	78980000000
2018	Langkat	0.88	39870000000	10.20	136680000000
2018	Lanny Jaya	0.84	1680000000	40.06	20780000000
2018	Lebak	0.85	26600000000	9.61	349360000000

2018	Lebong	0.85	3090000000	11.40	35310000000
2018	Lembata	0.78	1730000000	21.63	42880000000
2018	Lima Puluh Kota	0.89	14530000000	6.99	73440000000
2018	Lingga	0.85	3970000000	4.68	30070000000
2018	Lombok Barat	0.99	14470000000	2.24	216920000000
2018	Lombok Tengah	0.85	16700000000	15.20	187320000000
2018	Lombok Timur	0.85	18840000000	13.87	261720000000
2018	Lombok Utara	0.87	4460000000	14.17	131070000000
2018	Lumajang	0.93	30690000000	10.37	270170000000
2018	Luwu	0.91	14440000000	12.49	106870000000
2018	Luwu Timur	0.87	20390000000	13.69	264770000000
2018	Luwu Utara	0.93	12000000000	12.75	113280000000
2018	Madiun	0.91	17640000000	12.11	219040000000
2018	Magelang	0.92	30340000000	17.58	325090000000
2018	Magetan	0.91	17620000000	11.42	196830000000
2018	Mahakam Ulu	0.92	2510000000	7.40	17410000000
2018	Majalengka	0.92	28100000000	10.70	449970000000
2018	Majene	0.81	4610000000	13.79	89320000000
2018	Malaka	0.79	2570000000	30.83	41060000000
2018	Malang	0.93	96830000000	11.31	585290000000
2018	Malinau	0.96	9370000000	4.67	54950000000
2018	Maluku Barat Daya	0.79	1520000000	30.20	49400000000
2018	Maluku Tengah	0.86	8090000000	20.11	59820000000
2018	Maluku Tenggara	0.85	2990000000	23.27	55140000000
2018	Maluku Tenggara Barat	0.82	2490000000	28.08	40440000000
2018	Mamasa	0.91	2760000000	13.38	30670000000
2018	Mamberamo Raya	0.73	1490000000	30.10	7760000000
2018	Mamberamo Tengah	0.81	1080000000	37.02	7280000000
2018	Mamuju	0.86	11000000000	7.18	75430000000
2018	Mamuju Tengah	0.87	2970000000	7.14	43820000000
2018	Mamuju Utara	0.84	9590000000	4.53	32210000000
2018	Mandailing Natal	0.81	12620000000	9.58	84810000000
2018	Manggarai	0.87	4330000000	12.94	89900000000
2018	Manggarai Barat	0.83	3190000000	28.08	103350000000
2018	Manggarai Timur	0.85	2970000000	12.98	44010000000
2018	Manokwari	0.88	9160000000	22.21	90860000000
2018	Manokwari Selatan	0.86	75800000000	30.87	6710000000
2018	Mappi	0.83	2680000000	25.64	35810000000
2018	Maros	0.86	21310000000	9.28	219810000000
2018	Maybrat	0.83	67600000000	32.89	6470000000
2018	Melawi	0.91	4740000000	6.17	40840000000
2018	Mempawah	0.89	14450000000	7.07	75770000000

2018	Merangin	0.86	14540000000	10.54	89300000000
2018	Merauke	0.89	9690000000	10.50	140120000000
2018	Mesuji	0.93	85330000000	14.55	33210000000
2018	Mimika	0.88	15770000000	7.67	342130000000
2018	Minahasa	0.89	7950000000	9.50	94590000000
2018	Minahasa Selatan	0.90	4710000000	9.87	38520000000
2018	Minahasa Tenggara	0.89	12620000000	9.34	18630000000
2018	Minahasa Utara	0.95	76680000000	5.69	101340000000
2018	Mojokerto	0.90	37360000000	9.12	546290000000
2018	Morowali	0.83	10160000000	16.32	181230000000
2018	Morowali Utara	0.88	52700000000	15.28	56080000000
2018	Muara Enim	0.90	22960000000	10.23	232470000000
2018	Muaro Jambi	0.86	4740000000	19.60	90310000000
2018	Mukomuko	0.87	6420000000	13.67	85750000000
2018	Muna	0.87	2360000000	17.48	46810000000
2018	Muna Barat	0.87	7610000000	6.56	32970000000
2018	Murung Raya	0.87	60860000000	13.76	59800000000
2018	Musi Banyuasin	0.84	17500000000	16.15	210240000000
2018	Musi Rawas	0.87	6750000000	13.81	106290000000
2018	Musi Rawas Utara	0.87	10340000000	25.17	30140000000
2018	Nabire	0.89	6930000000	18.97	43880000000
2018	Nagan Raya	0.87	2100000000	28.88	97120000000
2018	Nagekeo	0.91	21120000000	6.61	30850000000
2018	Natuna	0.70	1120000000	38.13	47950000000
2018	Nduga	0.85	3230000000	24.20	9720000000
2018	Ngada	0.93	24780000000	9.56	41360000000
2018	Nganjuk	0.94	19140000000	10.31	361590000000
2018	Ngawi	0.89	3520000000	16.37	223870000000
2018	Nias	0.88	1670000000	26.72	88750000000
2018	Nias Barat	0.87	6250000000	16.65	40190000000
2018	Nias Selatan	0.88	3250000000	26.56	19610000000
2018	Nias Utara	0.91	22580000000	5.08	50400000000
2018	Nunukan	0.88	10320000000	10.57	81080000000
2018	Ogan Ilir	0.88	26840000000	12.61	55360000000
2018	Ogan Komering Ilir	0.93	13380000000	2.76	235950000000
2018	Ogan Komering Ulu	0.88	8140000000	11.32	156620000000
2018	Ogan Komering Ulu Selatan	0.85	13730000000	10.64	42990000000
2018	Ogan Komering Ulu Timur	0.99	14970000000	6.98	85240000000
2018	Pacitan	0.86	10600000000	8.41	185150000000
2018	Padang Lawas	0.86	10750000000	10.06	47460000000
2018	Padang Lawas Utara	0.88	20440000000	8.04	74310000000
2018	Padang Pariaman	0.86	10900000000	9.74	84500000000

2018	Pakpak Bharat	0.87	15910000000	21.21	20060000000
2018	Pamekasan	0.93	26180000000	3.89	222410000000
2018	Pandeglang	0.92	10350000000	10.06	197000000000
2018	Pangandaran	0.88	23950000000	10.31	111220000000
2018	Pangkajene dan Kepulauan	0.85	3900000000	37.35	174290000000
2018	Paniai	0.87	16970000000	16.08	23900000000
2018	Parigi Moutong	0.86	8320000000	7.31	163660000000
2018	Pasaman	0.87	14600000000	7.34	100070000000
2018	Pasaman Barat	0.94	48050000000	4.19	158870000000
2018	Paser	0.86	135870000000	18.71	149410000000
2018	Pasuruan	0.95	39900000000	15.41	614300000000
2018	Pati	0.86	188000000000	35.72	384040000000
2018	Pegunungan Arfak	0.82	1760000000	30.75	7180000000
2018	Pegunungan Bintang	0.96	21310000000	8.69	11850000000
2018	Pekalongan	0.86	46070000000	7.05	311290000000
2018	Pelalawan	0.94	23670000000	10.06	136700000000
2018	Pemalang	0.92	8880000000	5.04	300480000000
2018	Penajam Paser Utara	0.83	6490000000	12.25	70390000000
2018	Penukal Abab Lematang Ilir	0.89	15100000000	9.70	74390000000
2018	Pesawaran	0.89	4280000000	8.10	58270000000
2018	Pesisir Barat	0.90	13050000000	7.59	23480000000
2018	Pesisir Selatan	0.87	9900000000	20.47	123910000000
2018	Pidie	0.91	3240000000	20.17	237200000000
2018	Pidie Jaya	0.89	18090000000	5.16	57430000000
2018	Pinrang	0.81	6080000000	19.40	130650000000
2018	Pohuwato	0.81	12440000000	15.97	52150000000
2018	Polewali Mandar	0.92	19170000000	14.19	145970000000
2018	Ponorogo	0.93	7600000000	11.77	289020000000
2018	Poso	0.88	8690000000	14.34	94150000000
2018	Pringsewu	0.88	10390000000	15.97	71820000000
2018	Probolinggo	0.88	32010000000	11.82	234480000000
2018	Pulang Pisau	0.84	4880000000	5.22	42610000000
2018	Pulau Morotai	0.85	1440000000	7.16	31710000000
2018	Pulau Taliabu	0.79	1330000000	7.35	8850000000
2018	Puncak	0.84	1290000000	38.15	5340000000
2018	Puncak Jaya	0.83	1300000000	36.27	15420000000
2018	Purbalingga	0.94	23190000000	13.50	282680000000
2018	Purwakarta	0.92	63120000000	8.67	368850000000
2018	Purworejo	0.94	17410000000	17.47	286970000000
2018	Raja Ampat	0.83	2700000000	17.80	21100000000
2018	Rejang Lebong	0.87	8690000000	18.65	84510000000
2018	Rembang	0.95	17690000000	11.90	296680000000



2018	Rokan Hilir	0.91	7862000000	6.22	10805000000
2018	Rokan Hulu	0.90	3229000000	8.18	8573000000
2018	Rote Ndao	0.85	288000000	20.83	2792000000
2018	Sabu Raijua	0.87	131000000	26.50	3114000000
2018	Sambas	0.93	1899000000	9.61	12766000000
2018	Samosir	0.91	409000000	13.38	4745000000
2018	Sampang	0.90	1911000000	19.59	13535000000
2018	Sanggau	0.90	1812000000	5.61	11750000000
2018	Sarmi	0.85	253000000	14.51	1371000000
2018	Sarolangun	0.91	1450000000	8.88	11883000000
2018	Sekadau	0.92	586000000	9.60	5909000000
2018	Seluma	0.85	422000000	19.40	5803000000
2018	Semarang	0.97	4619000000	12.54	38348000000
2018	Seram Bagian Barat	0.80	281000000	25.62	2323000000
2018	Seram Bagian Timur	0.77	285000000	23.62	2448000000
2018	Serang	0.90	7152000000	5.18	69709000000
2018	Serdang Bedagai	0.87	2600000000	8.22	19438000000
2018	Seruyan	0.89	806000000	3.15	9325000000
2018	Siak	0.91	8426000000	9.73	29064000000
2018	Siau Tagulandang Biaro	0.86	216000000	8.64	2155000000
2018	Sidenreng Rappang	0.86	1294000000	7.50	11590000000
2018	Sidoarjo	0.90	18926000000	9.45	168556000000
2018	Sigi	0.83	842000000	18.27	5086000000
2018	Sijunjung	0.84	849000000	7.11	7906000000
2018	Sikka	0.83	473000000	11.05	10087000000
2018	Simalungun	0.91	3545000000	9.31	16411000000
2018	Simeulue	0.84	204000000	19.78	6315000000
2018	Sinjai	0.90	1016000000	7.83	9522000000
2018	Sintang	0.91	1339000000	10.93	24058000000
2018	Situbondo	0.85	1886000000	14.39	18729000000
2018	Sleman	0.95	4378000000	17.12	89427000000
2018	Solok	0.87	1265000000	8.88	6830000000
2018	Solok Selatan	0.86	522000000	7.07	6055000000
2018	Soppeng	0.85	1001000000	10.55	13161000000
2018	Sorong	0.85	1049000000	30.19	6433000000
2018	Sorong Selatan	0.84	176000000	19.14	2938000000
2018	Sragen	1.00	3510000000	10.01	33430000000
2018	Subang	0.91	3752000000	11.89	40076000000
2018	Sukabumi	0.91	6162000000	7.14	56537000000
2018	Sukamara	0.91	388000000	5.00	4457000000
2018	Sukoharjo	0.98	3421000000	12.96	43349000000
2018	Sumba Barat	0.92	217000000	8.79	8518000000

2018	Sumba Barat Daya	0.87	3480000000	34.85	41230000000
2018	Sumba Tengah	0.85	1090000000	18.14	28760000000
2018	Sumba Timur	0.85	5820000000	28.51	75380000000
2018	Sumbawa	0.85	13690000000	16.55	143940000000
2018	Sumbawa Barat	0.85	17140000000	14.84	66810000000
2018	Sumedang	0.89	32530000000	10.79	432180000000
2018	Sumenep	0.87	32700000000	14.47	185830000000
2018	Supiori	0.84	947000000000	39.22	11770000000
2018	Tabalong	0.82	17320000000	6.38	170030000000
2018	Tabanan	0.92	22130000000	5.20	363370000000
2018	Takalar	0.84	9330000000	15.48	125190000000
2018	Tambrau	0.76	212000000000	34.59	5020000000
2018	Tana Tidung	0.93	5150000000	9.44	18730000000
2018	Tana Toraja	0.90	6830000000	13.36	106110000000
2018	Tanah Bumbu	0.90	19070000000	5.95	185350000000
2018	Tanah Datar	0.89	12200000000	5.32	115910000000
2018	Tanah Laut	0.97	13240000000	3.47	128450000000
2018	Tangerang	0.86	129830000000	8.41	2872570000000
2018	Tanggamus	0.86	14510000000	13.54	61710000000
2018	Tanjung Jabung Barat	0.84	41460000000	12.38	101840000000
2018	Tanjung Jabung Timur	0.91	24110000000	4.05	49610000000
2018	Tapanuli Selatan	0.83	12880000000	9.16	140040000000
2018	Tapanuli Tengah	0.86	9230000000	13.17	76660000000
2018	Tapanuli Utara	0.88	7300000000	9.75	105660000000
2018	Tapin	0.84	8000000000	4.56	89820000000
2018	Tasikmalaya	0.91	34020000000	9.27	248420000000
2018	Tebo	0.87	13840000000	11.10	76160000000
2018	Tegal	0.94	32770000000	16.04	372280000000
2018	Teluk Bintuni	0.77	29000000000	31.30	40050000000
2018	Teluk Wondama	0.76	1450000000	33.32	12180000000
2018	Temanggung	0.97	20230000000	7.29	252020000000
2018	Timor Tengah Selatan	0.84	7370000000	23.10	71490000000
2018	Timor Tengah Utara	0.85	3830000000	28.06	51900000000
2018	Toba Samosir	0.90	7160000000	8.67	52300000000
2018	Tojo Una-Una	0.82	5300000000	17.41	61150000000
2018	Tolikara	0.84	1460000000	33.14	17690000000
2018	Toli-Toli	0.85	7870000000	18.03	80310000000
2018	Toraja Utara	0.90	8700000000	7.23	52710000000
2018	Trenggalek	0.93	17360000000	10.36	233810000000
2018	Tuban	0.92	60740000000	13.16	442530000000
2018	Tulang Bawang Barat	0.87	10660000000	7.55	27610000000
2018	Tulangbawang	0.88	21480000000	13.52	67130000000

2018	Tulungagung	0.94	3650000000	12.02	45315000000
2018	Wajo	0.88	1871000000	7.50	13400000000
2018	Wakatobi	0.87	400000000	11.05	3355000000
2018	Waropen	0.85	1920000000	30.53	3540000000
2018	Way Kanan	0.88	1306000000	20.85	5676000000
2018	Wonogiri	1.00	2714000000	7.41	26903000000
2018	Wonosobo	0.95	1749000000	11.67	22682000000
2018	Yahukimo	0.84	2230000000	39.25	1826000000
2018	Yalimo	0.84	1120000000	35.45	2245000000
2019	Aceh Barat	0.89	7960000000	18.79	15380000000
2019	Aceh Barat Daya	0.84	3850000000	16.26	9035000000
2019	Aceh Besar	0.91	13240000000	13.92	16990000000
2019	Aceh Jaya	0.87	2580000000	13.36	7278000000
2019	Aceh Selatan	0.85	5480000000	13.09	13998000000
2019	Aceh Singkil	0.88	2400000000	20.78	4526000000
2019	Aceh Tamiang	0.89	7390000000	13.38	12891000000
2019	Aceh Tengah	0.89	7470000000	15.50	17096000000
2019	Aceh Tenggara	0.88	4910000000	13.43	11763000000
2019	Aceh Timur	0.88	10280000000	14.47	18515000000
2019	Aceh Utara	0.90	19680000000	17.39	27957000000
2019	Agam	0.93	20540000000	6.75	12366000000
2019	Alor	0.83	3060000000	15.54	5040000000
2019	Asahan	0.87	37440000000	9.68	14965000000
2019	Asmat	0.74	2470000000	26.60	3137000000
2019	Badung	0.94	62840000000	4.21	483519000000
2019	Balangan	0.90	11030000000	4.85	8252000000
2019	Bandung	0.90	123990000000	9.15	102535000000
2019	Bandung Barat	0.94	47180000000	4.01	52809000000
2019	Banggai	0.84	29530000000	14.84	16586000000
2019	Banggai Kepulauan	0.91	3870000000	5.71	3423000000
2019	Banggai Laut	0.89	2390000000	12.91	2580000000
2019	Bangka	0.94	13770000000	8.68	14467000000
2019	Bangka Barat	0.91	14160000000	6.29	6775000000
2019	Bangka Selatan	0.91	8660000000	5.02	6294000000
2019	Bangka Tengah	0.90	8570000000	2.67	8885000000
2019	Bangkalan	0.95	24660000000	11.35	26226000000
2019	Bangli	0.91	6990000000	5.40	12704000000
2019	Banjar	0.89	16630000000	4.49	22304000000
2019	Banjarnegara	0.94	21600000000	15.03	25770000000
2019	Bantaeng	0.87	8780000000	7.26	10714000000
2019	Bantul	0.99	26310000000	17.39	50593000000
2019	Banyu Asin	0.88	28660000000	16.41	20062000000

2019	Banyumas	0.94	53950000000	10.73	686810000000
2019	Banyuwangi	0.89	83600000000	9.25	495690000000
2019	Barito Kuala	0.86	8700000000	2.72	80610000000
2019	Barito Selatan	0.88	6370000000	5.09	77340000000
2019	Barito Timur	0.90	7550000000	4.91	58020000000
2019	Barito Utara	0.86	9800000000	4.39	74320000000
2019	Barru	0.85	7270000000	14.06	103890000000
2019	Batang	0.95	21590000000	9.41	245840000000
2019	Batang Hari	0.89	16460000000	8.45	91570000000
2019	Batu Bara	0.86	34050000000	12.14	129220000000
2019	Bekasi	0.92	326080000000	7.39	2439370000000
2019	Belitung	0.91	9860000000	4.92	177670000000
2019	Belitung Timur	0.87	7710000000	3.36	111250000000
2019	Belu	0.86	4480000000	22.45	86450000000
2019	Bener Meriah	0.89	4420000000	19.30	86420000000
2019	Bengkalis	0.90	140380000000	10.53	226250000000
2019	Bengkayang	0.88	8650000000	8.19	51960000000
2019	Bengkulu Selatan	0.89	5710000000	12.95	80220000000
2019	Bengkulu Tengah	0.87	4610000000	14.74	23040000000
2019	Bengkulu Utara	0.88	8250000000	15.95	71750000000
2019	Berau	0.94	39110000000	9.48	231020000000
2019	Biak Numfor	0.88	5490000000	25.50	111840000000
2019	Bima	0.86	11630000000	12.25	135870000000
2019	Bintan	0.91	21300000000	6.61	372160000000
2019	Bireuen	0.92	12890000000	13.56	156530000000
2019	Blitar	0.95	36450000000	6.74	285740000000
2019	Blora	0.96	25970000000	11.77	246860000000
2019	Boalemo	0.92	5410000000	7.27	70710000000
2019	Bogor	1.00	237230000000	5.04	3161170000000
2019	Bojonegoro	0.93	78050000000	14.39	561250000000
2019	Bolaang Mongondow	0.95	8030000000	6.00	64110000000
2019	Bolaang Mongondow Selatan	0.90	2080000000	12.78	18050000000
2019	Bolaang Mongondow Timur	0.83	2880000000	13.27	19180000000
2019	Bolaang Mongondow Utara	0.92	2490000000	6.93	24160000000
2019	Bombana	0.90	6390000000	10.81	48420000000
2019	Bondowoso	0.90	19850000000	7.52	218540000000
2019	Bone	0.88	36040000000	8.57	230460000000
2019	Bone Bolango	0.88	4580000000	16.12	75720000000
2019	Boven Digoel	0.77	4820000000	19.66	33660000000
2019	Boyolali	0.95	32670000000	10.67	395430000000
2019	Brebes	0.92	46180000000	7.64	379090000000
2019	Buleleng	0.91	35360000000	6.25	365600000000

2019	Bulukumba	0.88	14220000000	12.83	173000000000
2019	Bulungan	0.92	18340000000	6.96	132590000000
2019	Bungo	0.90	17900000000	6.47	140330000000
2019	Buol	0.84	5720000000	13.09	61190000000
2019	Buru	0.85	2400000000	16.74	28040000000
2019	Buru Selatan	0.85	1410000000	16.13	16090000000
2019	Buton	0.95	3840000000	7.82	29010000000
2019	Buton Selatan	0.88	2910000000	15.77	14990000000
2019	Buton Tengah	0.90	2340000000	13.84	17860000000
2019	Buton Utara	0.91	3130000000	13.19	24230000000
2019	Ciamis	0.89	31540000000	9.12	264280000000
2019	Cianjur	0.91	46960000000	6.22	628560000000
2019	Cilacap	0.91	114120000000	5.50	574280000000
2019	Cirebon	0.94	49140000000	11.41	638420000000
2019	Dairi	0.88	9170000000	7.70	74360000000
2019	Deiyai	0.83	1390000000	43.65	2590000000
2019	Deli Serdang	0.92	109330000000	3.89	825380000000
2019	Demak	0.97	26180000000	6.66	407400000000
2019	Dharmasraya	0.91	10350000000	6.29	78880000000
2019	Dogiyai	0.84	1310000000	31.12	8600000000
2019	Dompu	0.86	7170000000	13.90	105460000000
2019	Donggala	0.91	12040000000	15.65	82730000000
2019	Empat Lawang	0.84	4990000000	13.31	41670000000
2019	Ende	0.86	6110000000	13.53	70080000000
2019	Enrekang	0.89	7300000000	8.46	73240000000
2019	Fakfak	0.89	5260000000	23.25	40600000000
2019	Flores Timur	0.86	5250000000	26.30	61170000000
2019	Garut	0.94	57880000000	5.94	486570000000
2019	Gayo Lues	0.85	2610000000	19.87	51420000000
2019	Gianyar	0.98	28520000000	1.78	997480000000
2019	Gorontalo	0.88	12880000000	18.87	155470000000
2019	Gorontalo Utara	0.84	3370000000	16.95	32060000000
2019	Gowa	0.86	20940000000	8.70	238240000000
2019	Gresik	0.93	138890000000	13.21	980780000000
2019	Grobogan	0.97	27280000000	12.79	344560000000
2019	Gunung Kidul	0.95	18850000000	12.92	254810000000
2019	Gunung Mas	0.87	5740000000	4.24	76220000000
2019	Halmahera Barat	0.85	2240000000	8.59	34780000000
2019	Halmahera Selatan	0.84	7220000000	5.03	58520000000
2019	Halmahera Tengah	0.82	2420000000	14.12	46610000000
2019	Halmahera Timur	0.88	3490000000	15.39	55120000000
2019	Halmahera Utara	0.89	5590000000	4.55	111710000000

2019	Hulu Sungai Selatan	0.90	6560000000	3.41	167990000000
2019	Hulu Sungai Tengah	0.85	7040000000	5.33	118060000000
2019	Hulu Sungai Utara	0.84	4940000000	5.93	141470000000
2019	Humbang Hasundutan	0.89	5950000000	8.75	73760000000
2019	Indragiri Hilir	0.90	6270000000	6.06	153750000000
2019	Indragiri Hulu	0.88	4159000000	9.56	118980000000
2019	Indramayu	0.93	8039000000	9.05	450060000000
2019	Intan Jaya	0.84	1250000000	42.92	12730000000
2019	Jayapura	0.87	1638000000	13.13	103440000000
2019	Jayawijaya	0.76	8330000000	38.33	60720000000
2019	Jember	0.90	7723000000	9.49	667600000000
2019	Jembrana	0.97	1414000000	1.68	133700000000
2019	Jeneponto	0.90	1009000000	9.03	101090000000
2019	Jepara	0.99	3023000000	6.68	384980000000
2019	Jombang	0.93	4045000000	9.75	476660000000
2019	Kaimana	0.83	2740000000	16.11	30090000000
2019	Kampar	0.91	7727000000	5.03	262880000000
2019	Kapuas	0.90	1662000000	5.90	162340000000
2019	Kapuas Hulu	0.92	1021000000	9.65	79980000000
2019	Karanganyar	0.90	1709000000	4.44	387760000000
2019	Karangasem	0.99	3702000000	10.25	233010000000
2019	Karawang	0.91	2302000000	7.48	135632000000
2019	Karimun	0.95	1354000000	4.25	356970000000
2019	Karo	0.91	2059000000	8.23	117680000000
2019	Katingan	0.89	822000000	7.19	66050000000
2019	Kaur	0.87	353000000	11.65	56460000000
2019	Kayong Utara	0.93	413000000	12.38	28600000000
2019	Kebumen	0.95	2794000000	14.76	409160000000
2019	Kediri	0.94	4118000000	8.94	457760000000
2019	Keerom	0.85	286000000	16.83	26380000000
2019	Kendal	0.97	4255000000	9.42	350500000000
2019	Kepahiang	0.81	432000000	11.77	36280000000
2019	Kepulauan Anambas	0.80	1744000000	12.88	36560000000
2019	Kepulauan Aru	0.81	348000000	26.73	61730000000
2019	Kepulauan Mentawai	0.83	467000000	14.43	40200000000
2019	Kepulauan Meranti	0.90	1840000000	7.01	79080000000
2019	Kepulauan Sangihe	0.91	425000000	7.18	69440000000
2019	Kepulauan Selayar	0.98	644000000	6.83	73170000000
2019	Kepulauan Sula	0.81	248000000	8.98	33830000000
2019	Kepulauan Talaud	0.90	221000000	11.15	30780000000
2019	Kepulauan Yapen	0.89	425000000	27.13	46070000000
2019	Kerinci	0.91	991000000	3.56	85900000000

2019	Ketapang	0.91	27490000000	4.57	195240000000
2019	Klaten	0.97	39770000000	9.53	311650000000
2019	Klungkung	0.94	9100000000	3.88	225060000000
2019	Kolaka	0.90	25890000000	12.34	112250000000
2019	Kolaka Timur	0.89	4430000000	13.66	25100000000
2019	Kolaka Utara	0.90	8670000000	14.75	49280000000
2019	Konawe	0.90	9510000000	12.85	97080000000
2019	Konawe Kepulauan	0.93	1380000000	13.71	10710000000
2019	Konawe Selatan	0.91	12110000000	11.92	66480000000
2019	Konawe Utara	0.91	3930000000	14.38	18290000000
2019	Kota Ambon	0.95	14810000000	4.57	162760000000
2019	Kota Balikpapan	0.92	105140000000	11.25	764090000000
2019	Kota Banda Aceh	0.99	18570000000	7.22	235120000000
2019	Kota Bandar Lampung	0.81	59200000000	14.48	627300000000
2019	Kota Bandung	0.93	288460000000	6.67	2548260000000
2019	Kota Banjar	0.92	4380000000	11.60	100750000000
2019	Kota Banjar Baru	0.92	9700000000	4.20	268480000000
2019	Kota Banjarmasin	0.87	33010000000	5.55	330720000000
2019	Kota Baru	0.89	24110000000	4.51	130670000000
2019	Kota Batam	0.86	164490000000	6.44	1147690000000
2019	Kota Batu	0.98	16930000000	4.51	183720000000
2019	Kota Baubau	0.98	9040000000	4.44	85980000000
2019	Kota Bekasi	0.93	98110000000	8.41	244215000000
2019	Kota Bengkulu	0.87	23210000000	8.80	182800000000
2019	Kota Bima	0.94	4270000000	8.92	50420000000
2019	Kota Binjai	0.94	11700000000	5.66	108950000000
2019	Kota Bitung	0.95	16310000000	5.51	88190000000
2019	Kota Blitar	0.95	6790000000	7.16	166140000000
2019	Kota Bogor	0.91	46200000000	7.71	101588000000
2019	Kota Bontang	0.97	58010000000	4.59	218740000000
2019	Kota Bukittinggi	0.97	8700000000	4.60	111900000000
2019	Kota Cilegon	0.93	103930000000	4.43	634800000000
2019	Kota Cimahi	0.97	32640000000	2.07	360960000000
2019	Kota Cirebon	0.97	23490000000	3.38	434210000000
2019	Kota Denpasar	0.92	55460000000	5.19	1010780000000
2019	Kota Depok	0.98	70960000000	3.81	1293000000000
2019	Kota Dumai	0.96	36150000000	2.52	291620000000
2019	Kota Gorontalo	0.95	8450000000	5.45	217580000000
2019	Kota Gunungsitoli	0.91	5510000000	16.23	32210000000
2019	Kota Jambi	0.87	30640000000	5.60	393430000000
2019	Kota Jayapura	0.94	32330000000	11.49	235150000000
2019	Kota Kediri	0.91	139250000000	19.48	266750000000

2019	Kota Kendari	0.87	2215000000	14.66	21533000000
2019	Kota Kotamobagu	0.93	3690000000	5.62	64290000000
2019	Kota Kupang	0.83	2441000000	16.12	18505000000
2019	Kota Langsa	0.93	5240000000	10.57	11524000000
2019	Kota Lhokseumawe	0.94	8900000000	11.18	61440000000
2019	Kota Lubuklinggau	0.85	6640000000	8.90	10095000000
2019	Kota Madiun	0.94	1411000000	5.15	25205000000
2019	Kota Magelang	0.88	8810000000	16.22	27358000000
2019	Kota Makasar	0.94	17843000000	12.41	130332000000
2019	Kota Malang	0.95	7276000000	7.13	58807000000
2019	Kota Manado	0.87	3739000000	6.10	37738000000
2019	Kota Mataram	0.86	1948000000	29.03	37395000000
2019	Kota Medan	0.96	24148000000	8.08	182967000000
2019	Kota Metro	0.94	6320000000	8.71	17620000000
2019	Kota Mojokerto	0.92	6800000000	6.46	19270000000
2019	Kota Padang	0.98	6242000000	4.48	54611000000
2019	Kota Padang Panjang	0.97	3480000000	5.60	77320000000
2019	Kota Padangsidempuan	0.91	6370000000	7.26	87430000000
2019	Kota Pagar Alam	0.90	2790000000	11.61	60060000000
2019	Kota Palangka Raya	0.89	1833000000	6.00	17236000000
2019	Kota Palembang	0.84	15422000000	19.12	108111000000
2019	Kota Palopo	0.92	7940000000	5.26	16566000000
2019	Kota Palu	0.89	2503000000	15.08	23592000000
2019	Kota Pangkal Pinang	0.92	1365000000	6.60	15512000000
2019	Kota Parepare	0.96	7230000000	4.28	13789000000
2019	Kota Pariaman	0.91	5010000000	4.76	36670000000
2019	Kota Pasuruan	0.90	8290000000	6.91	16171000000
2019	Kota Payakumbuh	0.95	6830000000	5.68	10407000000
2019	Kota Pekalongan	0.99	1087000000	3.98	21278000000
2019	Kota Pekanbaru	0.87	11876000000	26.93	71013000000
2019	Kota Pematang Siantar	0.96	1393000000	8.63	12502000000
2019	Kota Pontianak	0.90	3871000000	4.74	47879000000
2019	Kota Prabumulih	0.92	7790000000	10.90	10098000000
2019	Kota Probolinggo	0.96	1135000000	4.07	17578000000
2019	Kota Sabang	0.94	1530000000	15.60	59330000000
2019	Kota Salatiga	0.99	1331000000	8.70	23609000000
2019	Kota Samarinda	0.96	6761000000	2.42	56044000000
2019	Kota Sawah Lunto	0.90	3680000000	2.17	57170000000
2019	Kota Semarang	0.99	19135000000	4.76	206633000000
2019	Kota Serang	0.86	3160000000	3.03	19003000000
2019	Kota Sibolga	0.90	5530000000	12.36	69310000000
2019	Kota Singkawang	0.94	1023000000	4.88	16620000000



2019	Kota Solok	0.96	4050000000	3.24	41650000000
2019	Kota Sorong	0.93	15900000000	15.45	188000000000
2019	Kota Subulussalam	0.85	1730000000	17.95	51810000000
2019	Kota Sukabumi	0.94	12390000000	5.77	330950000000
2019	Kota Sungai Penuh	0.95	7480000000	8.12	34900000000
2019	Kota Surabaya	0.96	580490000000	4.35	5381920000000
2019	Kota Surakarta	0.99	48000000000	7.46	546020000000
2019	Kota Tangerang	0.83	171730000000	4.08	2027110000000
2019	Kota Tangerang Selatan	0.87	82770000000	5.28	1817510000000
2019	Kota Tanjung Balai	0.82	8950000000	14.04	63720000000
2019	Kota Tanjung Pinang	0.97	20170000000	4.85	148490000000
2019	Kota Tarakan	0.92	36270000000	6.11	73230000000
2019	Kota Tasikmalaya	0.96	21750000000	4.39	290970000000
2019	Kota Tebing Tinggi	0.92	5920000000	9.94	105240000000
2019	Kota Tegal	0.95	15290000000	6.60	285580000000
2019	Kota Ternate	0.95	10630000000	3.14	105900000000
2019	Kota Tidore Kepulauan	0.89	2880000000	6.10	67780000000
2019	Kota Tomohon	0.91	4290000000	6.49	41700000000
2019	Kota Tual	0.87	2460000000	22.68	20730000000
2019	Kota Yogyakarta	0.99	36490000000	7.41	689050000000
2019	Kotawaringin Barat	0.92	19330000000	4.91	170190000000
2019	Kotawaringin Timur	0.90	26810000000	4.11	220450000000
2019	Kuantan Singingi	0.92	31870000000	7.08	78580000000
2019	Kubu Raya	0.87	29110000000	9.98	172840000000
2019	Kudus	0.97	110580000000	9.46	343820000000
2019	Kulon Progo	0.95	12000000000	7.47	237880000000
2019	Kuningan	0.92	25090000000	6.65	301400000000
2019	Kupang	0.83	7600000000	30.02	62050000000
2019	Kutai Barat	0.93	29140000000	8.95	168900000000
2019	Kutai Kartanegara	0.93	162110000000	9.09	552430000000
2019	Kutai Timur	0.93	133870000000	7.20	207990000000
2019	Labuhan Batu	0.90	33610000000	8.44	175340000000
2019	Labuhan Batu Selatan	0.88	27130000000	8.94	75690000000
2019	Labuhan Batu Utara	0.89	24380000000	9.57	70120000000
2019	Lahat	0.88	17130000000	12.41	141160000000
2019	Lamandau	0.92	5490000000	3.16	70720000000
2019	Lamongan	0.91	39730000000	14.58	472000000000
2019	Lampung Barat	0.95	7100000000	18.09	65270000000
2019	Lampung Selatan	0.88	44690000000	12.05	275460000000
2019	Lampung Tengah	0.91	71020000000	15.24	193630000000
2019	Lampung Timur	0.89	41610000000	14.31	147530000000
2019	Lampung Utara	0.89	23780000000	12.03	102590000000

2019	Landak	0.94	10550000000	6.96	92870000000
2019	Langkat	0.88	42520000000	9.91	167520000000
2019	Lanny Jaya	0.85	1830000000	39.52	26140000000
2019	Lebak	0.84	28730000000	9.42	334720000000
2019	Lebong	0.85	3350000000	11.70	26220000000
2019	Lembata	0.79	1860000000	21.59	51720000000
2019	Lima Puluh Kota	0.89	15630000000	6.97	85170000000
2019	Lingga	0.85	4270000000	4.42	37490000000
2019	Lombok Barat	1.00	15450000000	2.10	247120000000
2019	Lombok Tengah	0.88	17850000000	15.17	204510000000
2019	Lombok Timur	0.85	20310000000	13.63	289620000000
2019	Lombok Utara	0.87	4860000000	13.85	146770000000
2019	Lumajang	0.98	32620000000	9.47	296470000000
2019	Luwu	0.92	15660000000	12.33	113770000000
2019	Luwu Timur	0.88	20990000000	13.60	321150000000
2019	Luwu Utara	0.94	13050000000	12.35	128590000000
2019	Madiun	0.92	18930000000	11.24	229210000000
2019	Magelang	0.92	32500000000	16.63	417180000000
2019	Magetan	0.91	18850000000	10.54	237380000000
2019	Mahakam Ulu	0.92	2720000000	7.18	18510000000
2019	Majalengka	0.92	31340000000	9.94	439840000000
2019	Majene	0.81	4970000000	13.72	65550000000
2019	Malaka	0.80	2780000000	30.52	49200000000
2019	Malang	0.93	103740000000	10.42	623810000000
2019	Malinau	0.96	10620000000	4.22	70360000000
2019	Maluku Barat Daya	0.80	1650000000	29.43	54510000000
2019	Maluku Tengah	0.87	8660000000	20.04	73930000000
2019	Maluku Tenggara	0.85	3230000000	22.75	56520000000
2019	Maluku Tenggara Barat	0.83	2680000000	27.25	33030000000
2019	Mamasa	0.91	2980000000	13.42	31930000000
2019	Mamberamo Raya	0.74	1650000000	29.13	7330000000
2019	Mamberamo Tengah	0.81	1160000000	36.93	21040000000
2019	Mamuju	0.86	11720000000	7.06	80120000000
2019	Mamuju Tengah	0.87	3150000000	6.87	32560000000
2019	Mamuju Utara	0.85	10090000000	4.28	44490000000
2019	Mandailing Natal	0.81	13550000000	9.11	98760000000
2019	Manggarai	0.87	4680000000	12.48	103590000000
2019	Manggarai Barat	0.83	3470000000	27.95	169950000000
2019	Manggarai Timur	0.86	3210000000	12.85	54430000000
2019	Manokwari	0.88	9770000000	21.06	108550000000
2019	Manokwari Selatan	0.87	84500000000	29.94	16050000000
2019	Mappi	0.83	2960000000	25.50	30760000000

2019	Maros	0.86	22720000000	9.14	248750000000
2019	Maybrat	0.84	735000000000	32.20	7330000000
2019	Melawi	0.92	5140000000	6.11	40580000000
2019	Mempawah	0.90	15290000000	7.13	87580000000
2019	Merangin	0.86	16020000000	10.35	106160000000
2019	Merauke	0.90	10410000000	10.15	172840000000
2019	Mesuji	0.93	54840000000	14.54	45620000000
2019	Mimika	0.89	17120000000	7.47	310710000000
2019	Minahasa	0.90	8600000000	9.86	99410000000
2019	Minahasa Selatan	0.90	5110000000	9.56	44060000000
2019	Minahasa Tenggara	0.90	13840000000	9.26	21150000000
2019	Minahasa Utara	1.00	82390000000	5.32	107190000000
2019	Mojokerto	0.92	45350000000	7.80	555000000000
2019	Morowali	0.83	11090000000	15.34	221950000000
2019	Morowali Utara	0.88	57330000000	15.01	42340000000
2019	Muara Enim	0.90	24300000000	9.75	303300000000
2019	Muaro Jambi	0.87	5160000000	19.10	93790000000
2019	Mukomuko	0.88	6930000000	13.65	80760000000
2019	Muna	0.88	2590000000	17.18	50690000000
2019	Muna Barat	0.87	8140000000	6.32	33050000000
2019	Murung Raya	0.87	65810000000	13.37	80130000000
2019	Musi Banyuasin	0.84	19060000000	15.92	286590000000
2019	Musi Rawas	0.87	7100000000	13.47	128560000000
2019	Musi Rawas Utara	0.88	11080000000	24.81	37570000000
2019	Nabire	0.89	7410000000	17.97	60820000000
2019	Nagan Raya	0.88	2240000000	28.06	87630000000
2019	Nagekeo	0.91	21800000000	6.37	31070000000
2019	Natuna	0.71	1220000000	38.24	56420000000
2019	Nduga	0.85	3470000000	23.18	9830000000
2019	Ngada	0.93	26650000000	9.22	51260000000
2019	Nganjuk	0.94	20430000000	9.61	368270000000
2019	Ngawi	0.89	3830000000	15.94	255080000000
2019	Nias	0.88	1820000000	25.51	107640000000
2019	Nias Barat	0.88	6860000000	16.45	18410000000
2019	Nias Selatan	0.89	3520000000	24.99	25660000000
2019	Nias Utara	0.91	25430000000	4.72	57960000000
2019	Nunukan	0.88	11160000000	10.43	104840000000
2019	Ogan Ilir	0.88	28750000000	12.77	86150000000
2019	Ogan Komering Ilir	0.93	14650000000	2.81	195400000000
2019	Ogan Komering Ulu	0.88	8790000000	11.33	145560000000
2019	Ogan Komering Ulu Selatan	0.86	14940000000	10.53	57670000000
2019	Ogan Komering Ulu Timur	1.00	15960000000	6.84	99020000000

2019	Pacitan	0.86	11370000000	8.28	199040000000
2019	Padang Lawas	0.86	11620000000	9.60	52070000000
2019	Padang Lawas Utara	0.88	21260000000	7.10	42930000000
2019	Padang Pariaman	0.86	11800000000	9.27	101610000000
2019	Pakpak Bharat	0.87	17030000000	20.71	33920000000
2019	Pamekasan	0.93	27930000000	3.81	219670000000
2019	Pandeglang	0.93	11310000000	9.38	218330000000
2019	Pangandaran	0.89	25990000000	9.89	114810000000
2019	Pangkajene dan Kepulauan	0.85	41800000000	37.16	185060000000
2019	Paniai	0.88	17850000000	15.19	227700000000
2019	Parigi Moutong	0.86	89100000000	7.21	186490000000
2019	Pasaman	0.87	15400000000	7.14	986000000000
2019	Pasaman Barat	0.94	48030000000	4.30	1040700000000
2019	Paser	0.86	145880000000	17.76	166150000000
2019	Pasuruan	0.95	43040000000	14.95	650890000000
2019	Pati	0.86	207000000000	34.83	364000000000
2019	Pegunungan Arfak	0.82	19100000000	30.51	82500000000
2019	Pegunungan Bintang	0.96	22860000000	8.35	206500000000
2019	Pekalongan	0.87	47730000000	6.54	341340000000
2019	Pelalawan	0.94	25480000000	9.71	155690000000
2019	Pemalang	0.92	91300000000	5.04	350560000000
2019	Penajam Paser Utara	0.83	70800000000	12.30	934900000000
2019	Penukal Abab Lematang Ilir	0.90	16210000000	9.35	847900000000
2019	Pesawaran	0.90	46900000000	7.75	656900000000
2019	Pesisir Barat	0.91	14040000000	7.88	293200000000
2019	Pesisir Selatan	0.88	10550000000	19.46	134800000000
2019	Pidie	0.91	34500000000	19.31	243230000000
2019	Pidie Jaya	0.89	19630000000	4.79	688300000000
2019	Pinrang	0.82	66200000000	18.16	133360000000
2019	Pohuwato	0.81	13370000000	15.60	623400000000
2019	Polewali Mandar	0.92	20480000000	13.67	173710000000
2019	Ponorogo	0.93	83000000000	11.47	290820000000
2019	Poso	0.88	94700000000	13.75	101240000000
2019	Pringsewu	0.88	11160000000	15.19	863100000000
2019	Probolinggo	0.89	34010000000	11.20	245430000000
2019	Pulang Pisau	0.84	53000000000	5.02	813700000000
2019	Pulau Morotai	0.86	15300000000	7.27	354200000000
2019	Pulau Taliabu	0.80	14500000000	7.53	713000000000
2019	Puncak	0.84	14000000000	38.24	106600000000
2019	Puncak Jaya	0.83	14100000000	35.71	100600000000
2019	Purbalingga	0.94	24920000000	12.53	306000000000
2019	Purwakarta	0.92	67710000000	8.12	420350000000

2019	Purworejo	0.94	18660000000	16.82	280400000000
2019	Raja Ampat	0.83	29600000000	17.16	281800000000
2019	Rejang Lebong	0.87	93700000000	18.54	763900000000
2019	Rembang	0.95	189400000000	11.32	3084500000000
2019	Rokan Hilir	0.91	745900000000	6.27	1165500000000
2019	Rokan Hulu	0.91	338800000000	7.71	1602200000000
2019	Rote Ndao	0.86	313000000000	20.55	3148000000000
2019	Sabu Raijua	0.87	142000000000	26.49	3194000000000
2019	Sambas	0.94	205300000000	9.22	1488500000000
2019	Samosir	0.91	444000000000	12.52	6050000000000
2019	Sampang	0.90	197900000000	18.90	1687800000000
2019	Sanggau	0.91	191600000000	5.32	1174900000000
2019	Sarmi	0.85	282000000000	14.41	1579000000000
2019	Sarolangun	0.91	151300000000	8.48	9462000000000
2019	Sekadau	0.93	643000000000	9.62	4536000000000
2019	Seluma	0.85	461000000000	18.89	6723000000000
2019	Semarang	0.97	496200000000	11.86	4290100000000
2019	Seram Bagian Barat	0.81	300000000000	25.16	2864000000000
2019	Seram Bagian Timur	0.77	290000000000	23.13	2643000000000
2019	Serang	0.90	769100000000	5.14	7052800000000
2019	Serdang Bedagai	0.88	279600000000	7.90	1431400000000
2019	Seruyan	0.89	855000000000	3.01	8898000000000
2019	Siak	0.91	821100000000	9.62	2643700000000
2019	Siau Tagulandang Biaro	0.87	237000000000	8.45	2520000000000
2019	Sidenreng Rappang	0.86	138900000000	6.91	1257300000000
2019	Sidoarjo	0.90	2042000000000	8.68	16899500000000
2019	Sigi	0.84	898000000000	17.16	5945000000000
2019	Sijunjung	0.85	915000000000	7.04	8391000000000
2019	Sikka	0.84	512000000000	10.90	9962000000000
2019	Simalungun	0.91	380600000000	8.81	1919400000000
2019	Simeulue	0.85	221000000000	18.99	7947000000000
2019	Sinjai	0.90	109600000000	7.53	1023200000000
2019	Sintang	0.91	146800000000	10.54	1722800000000
2019	Situbondo	0.85	202100000000	13.33	2047300000000
2019	Sleman	0.96	474700000000	16.61	9720500000000
2019	Solok	0.88	135800000000	7.98	7460000000000
2019	Solok Selatan	0.87	558000000000	7.33	6784000000000
2019	Soppeng	0.86	109400000000	10.06	1384500000000
2019	Sorong	0.85	110700000000	28.61	7339000000000
2019	Sorong Selatan	0.85	191000000000	18.41	2457000000000
2019	Sragen	0.99	378400000000	9.55	3683300000000
2019	Subang	0.91	407900000000	11.11	4633100000000

2019	Sukabumi	0.91	6742000000	6.66	61979000000
2019	Sukamara	0.91	4190000000	4.95	37390000000
2019	Sukoharjo	0.98	3695000000	12.28	45874000000
2019	Sumba Barat	0.92	2330000000	8.60	78670000000
2019	Sumba Barat Daya	0.88	3760000000	34.62	48800000000
2019	Sumba Tengah	0.86	1180000000	18.01	30460000000
2019	Sumba Timur	0.86	6260000000	28.29	101400000000
2019	Sumbawa	0.85	14800000000	16.15	163930000000
2019	Sumbawa Barat	0.85	17430000000	14.76	72870000000
2019	Sumedang	0.90	35440000000	10.06	463530000000
2019	Sumenep	0.87	33300000000	13.95	246420000000
2019	Supiori	0.84	1010000000	38.79	9290000000
2019	Tabalong	0.82	18180000000	6.50	178740000000
2019	Tabanan	0.93	23800000000	4.88	354560000000
2019	Takalar	0.85	10160000000	14.88	104830000000
2019	Tambrau	0.77	236000000000	33.66	8850000000
2019	Tana Tidung	0.93	5660000000	8.78	20310000000
2019	Tana Toraja	0.90	7480000000	12.78	119460000000
2019	Tanah Bumbu	0.90	20040000000	6.01	156460000000
2019	Tanah Datar	0.90	13090000000	4.66	129790000000
2019	Tanah Laut	0.97	13900000000	3.35	169790000000
2019	Tangerang	0.86	140090000000	8.30	2812930000000
2019	Tanggamas	0.86	15590000000	12.92	76050000000
2019	Tanjung Jabung Barat	0.85	42950000000	11.54	120220000000
2019	Tanjung Jabung Timur	0.91	24680000000	3.83	53920000000
2019	Tapanuli Selatan	0.84	13930000000	8.60	167460000000
2019	Tapanuli Tengah	0.86	9960000000	12.53	88440000000
2019	Tapanuli Utara	0.88	7890000000	9.48	113990000000
2019	Tapin	0.85	8440000000	4.63	102650000000
2019	Tasikmalaya	0.91	37310000000	8.98	288290000000
2019	Tebo	0.87	14590000000	10.56	83240000000
2019	Tegal	0.94	35220000000	15.41	436000000000
2019	Teluk Bintuni	0.78	31330000000	30.57	52110000000
2019	Teluk Wondama	0.77	1560000000	32.42	26530000000
2019	Temanggung	0.97	21650000000	7.04	278310000000
2019	Timor Tengah Selatan	0.84	7920000000	23.03	77590000000
2019	Timor Tengah Utara	0.85	4090000000	27.87	58750000000
2019	Toba Samosir	0.91	7680000000	8.60	68050000000
2019	Tojo Una-Una	0.82	5690000000	16.64	75800000000
2019	Tolikara	0.84	1590000000	32.90	9430000000
2019	Toli-Toli	0.86	8450000000	18.40	91720000000
2019	Toraja Utara	0.92	9600000000	6.98	64630000000

2019	Trenggalek	0.93	18550000000	9.64	285130000000
2019	Tuban	0.91	64990000000	12.38	518000000000
2019	Tulang Bawang Barat	0.87	11450000000	7.47	324100000000
2019	Tulangbawang	0.89	23060000000	13.07	823800000000
2019	Tulungagung	0.94	39220000000	10.98	486360000000
2019	Wajo	0.89	19840000000	7.25	142160000000
2019	Wakatobi	0.88	43600000000	10.56	361600000000
2019	Waropen	0.85	20500000000	30.95	332000000000
2019	Way Kanan	0.89	13980000000	19.90	623500000000
2019	Wonogiri	1.00	29050000000	7.14	287220000000
2019	Wonosobo	0.96	18810000000	11.45	238370000000
2019	Yahukimo	0.84	24200000000	38.82	326800000000
2019	Yalimo	0.84	12200000000	34.52	221900000000
2020	Aceh Barat	0.89	81100000000	18.34	1499300000000
2020	Aceh Barat Daya	0.85	39200000000	15.93	1117600000000
2020	Aceh Besar	0.91	133300000000	13.84	1887800000000
2020	Aceh Jaya	0.87	26300000000	12.87	794600000000
2020	Aceh Selatan	0.85	55300000000	12.87	1343800000000
2020	Aceh Singkil	0.88	24200000000	20.20	461700000000
2020	Aceh Tamiang	0.89	75100000000	13.08	1256400000000
2020	Aceh Tengah	0.89	73900000000	15.08	1935900000000
2020	Aceh Tenggara	0.88	50600000000	13.21	983500000000
2020	Aceh Timur	0.88	106100000000	14.08	1982000000000
2020	Aceh Utara	0.90	197000000000	17.02	2268300000000
2020	Agam	0.93	203800000000	6.75	1071600000000
2020	Alor	0.83	30500000000	15.37	613500000000
2020	Asahan	0.88	386900000000	9.04	1593100000000
2020	Asmat	0.74	25700000000	25.49	318800000000
2020	Badung	0.95	490300000000	4.27	2116980000000
2020	Balangan	0.90	107200000000	4.60	861800000000
2020	Bandung	0.90	1236000000000	10.36	10193600000000
2020	Bandung Barat	0.96	464800000000	4.82	4648200000000
2020	Banggai	0.85	273600000000	14.04	1579900000000
2020	Banggai Kepulauan	0.91	38300000000	5.42	362100000000
2020	Banggai Laut	0.90	23700000000	12.45	268700000000
2020	Bangka	0.94	139300000000	8.47	1557300000000
2020	Bangka Barat	0.91	134200000000	6.27	643000000000
2020	Bangka Selatan	0.92	86800000000	4.85	502100000000
2020	Bangka Tengah	0.90	84500000000	2.70	852000000000
2020	Bangkalan	0.93	232900000000	12.40	2331800000000
2020	Bangli	0.91	67200000000	4.87	1043300000000
2020	Banjar	0.89	165300000000	4.22	2062300000000

2020	Banjarnegara	0.94	21690000000	15.90	238640000000
2020	Bantaeng	0.87	8970000000	7.10	110110000000
2020	Bantul	0.97	26140000000	18.01	479610000000
2020	Banyu Asin	0.88	29100000000	16.13	202820000000
2020	Banyumas	0.95	53680000000	11.46	668210000000
2020	Banyuwangi	0.89	81100000000	10.09	482740000000
2020	Barito Kuala	0.86	8710000000	2.55	74330000000
2020	Barito Selatan	0.88	6280000000	5.04	56790000000
2020	Barito Timur	0.90	7100000000	4.75	61660000000
2020	Barito Utara	0.86	9390000000	4.45	75960000000
2020	Barru	0.86	7430000000	13.96	101320000000
2020	Batang	0.95	21620000000	9.99	257420000000
2020	Batang Hari	0.89	16390000000	8.42	104230000000
2020	Batu Bara	0.86	34990000000	11.88	166020000000
2020	Bekasi	0.93	317630000000	8.26	2384140000000
2020	Belitung	0.91	9830000000	4.51	162130000000
2020	Belitung Timur	0.87	7830000000	3.52	102160000000
2020	Belu	0.86	4550000000	22.28	85080000000
2020	Bener Meriah	0.89	4530000000	18.89	70070000000
2020	Bengkalis	0.90	114580000000	10.31	251930000000
2020	Bengkayang	0.88	8670000000	7.70	54410000000
2020	Bengkulu Selatan	0.89	5820000000	12.71	86150000000
2020	Bengkulu Tengah	0.87	4670000000	14.69	23340000000
2020	Bengkulu Utara	0.88	8420000000	15.85	79520000000
2020	Berau	0.94	35450000000	9.55	233260000000
2020	Biak Numfor	0.89	5220000000	24.57	98420000000
2020	Bima	0.86	11410000000	12.16	131590000000
2020	Bintan	0.91	20740000000	6.83	165750000000
2020	Bireuen	0.92	13080000000	13.06	162160000000
2020	Blitar	0.95	36020000000	7.33	302540000000
2020	Blora	0.96	24000000000	12.46	299690000000
2020	Boalemo	0.93	5490000000	7.15	49420000000
2020	Bogor	0.97	235890000000	6.78	2810160000000
2020	Bojonegoro	0.93	70260000000	15.44	720910000000
2020	Bolaang Mongondow	0.95	8390000000	6.24	65630000000
2020	Bolaang Mongondow Selatan	0.90	2150000000	12.30	15300000000
2020	Bolaang Mongondow Timur	0.83	3080000000	12.77	13480000000
2020	Bolaang Mongondow Utara	0.92	2570000000	7.00	26590000000
2020	Bombana	0.91	6560000000	10.74	58770000000
2020	Bondowoso	0.91	19940000000	8.06	222660000000
2020	Bone	0.89	36560000000	8.26	271460000000
2020	Bone Bolango	0.88	4650000000	15.81	75150000000



2020	Boven Digoel	0.78	4820000000	19.41	30210000000
2020	Boyolali	0.95	32690000000	11.27	451540000000
2020	Brebes	0.92	47060000000	8.14	392540000000
2020	Buleleng	0.90	33300000000	5.91	318990000000
2020	Bulukumba	0.88	14570000000	12.48	168420000000
2020	Bulungan	0.92	18740000000	6.63	139840000000
2020	Bungo	0.90	17310000000	6.26	126130000000
2020	Buol	0.85	5640000000	12.85	69340000000
2020	Buru	0.85	2430000000	16.64	33750000000
2020	Buru Selatan	0.85	1420000000	15.75	20130000000
2020	Buton	0.93	3820000000	7.85	32600000000
2020	Buton Selatan	0.87	2880000000	15.32	19880000000
2020	Buton Tengah	0.90	2430000000	13.30	19980000000
2020	Buton Utara	0.90	3210000000	12.96	20340000000
2020	Ciamis	0.89	31970000000	10.34	254190000000
2020	Cianjur	0.91	47540000000	7.09	577000000000
2020	Cilacap	0.91	104540000000	6.09	591340000000
2020	Cirebon	0.94	49560000000	12.82	615520000000
2020	Dairi	0.89	9320000000	8.04	89760000000
2020	Deiyai	0.84	1440000000	41.76	2710000000
2020	Deli Serdang	0.92	110150000000	3.88	809720000000
2020	Demak	0.97	26550000000	7.17	439690000000
2020	Dharmasraya	0.91	10240000000	6.23	82880000000
2020	Dogiyai	0.84	1360000000	28.62	7650000000
2020	Dompu	0.87	7060000000	13.65	110680000000
2020	Donggala	0.91	11740000000	15.45	106030000000
2020	Empat Lawang	0.84	5080000000	13.36	33740000000
2020	Ende	0.86	6080000000	13.12	93970000000
2020	Enrekang	0.89	7530000000	8.86	78250000000
2020	Fakfak	0.89	5200000000	22.27	48870000000
2020	Flores Timur	0.86	5270000000	26.14	52540000000
2020	Garut	0.94	58040000000	6.91	474640000000
2020	Gayo Lues	0.85	2690000000	19.32	58400000000
2020	Gianyar	0.98	25840000000	2.02	545870000000
2020	Gorontalo	0.89	13050000000	18.57	128160000000
2020	Gorontalo Utara	0.85	3430000000	16.88	27340000000
2020	Gowa	0.86	21530000000	8.44	241470000000
2020	Gresik	0.93	134270000000	13.85	924660000000
2020	Grobogan	0.98	27270000000	13.38	350450000000
2020	Gunung Kidul	0.96	18940000000	13.50	228210000000
2020	Gunung Mas	0.87	6280000000	4.09	66060000000
2020	Halmahera Barat	0.85	2280000000	8.82	38380000000

2020	Halmahera Selatan	0.85	8720000000	5.21	75400000000
2020	Halmahera Tengah	0.83	3290000000	13.56	60460000000
2020	Halmahera Timur	0.88	3540000000	15.45	54580000000
2020	Halmahera Utara	0.89	5690000000	4.45	94310000000
2020	Hulu Sungai Selatan	0.90	6570000000	3.06	202430000000
2020	Hulu Sungai Tengah	0.85	7050000000	5.17	149880000000
2020	Hulu Sungai Utara	0.85	4970000000	5.64	125040000000
2020	Humbang Hasundutan	0.89	6120000000	9.36	67940000000
2020	Indragiri Hilir	0.90	6504000000	5.96	180960000000
2020	Indragiri Hulu	0.88	4245000000	8.91	115520000000
2020	Indramayu	0.93	7929000000	10.26	504690000000
2020	Intan Jaya	0.84	1270000000	40.71	17030000000
2020	Jayapura	0.87	1598000000	12.44	96820000000
2020	Jayawijaya	0.77	8260000000	37.22	61620000000
2020	Jember	0.90	7604000000	9.83	593180000000
2020	Jembrana	0.97	1344000000	2.29	148050000000
2020	Jeneponto	0.90	1029000000	8.95	109190000000
2020	Jepara	0.98	3018000000	7.31	419360000000
2020	Jombang	0.95	3987000000	10.57	468630000000
2020	Kaimana	0.83	2700000000	15.50	34130000000
2020	Kampar	0.91	7300000000	5.09	246050000000
2020	Kapuas	0.90	1657000000	5.62	131360000000
2020	Kapuas Hulu	0.92	1027000000	9.27	79170000000
2020	Karanganyar	0.90	1640000000	4.19	384680000000
2020	Karangasem	0.98	3702000000	10.86	219230000000
2020	Karawang	0.91	22342000000	8.27	1303350000000
2020	Karimun	0.95	1331000000	4.36	295340000000
2020	Karo	0.92	2098000000	8.70	100330000000
2020	Katingan	0.89	8300000000	6.85	60600000000
2020	Kaur	0.88	3610000000	11.67	53860000000
2020	Kayong Utara	0.93	4210000000	12.04	39530000000
2020	Kebumen	0.95	2802000000	15.64	403030000000
2020	Kediri	0.94	4063000000	9.33	494410000000
2020	Keerom	0.85	2930000000	16.32	19900000000
2020	Kendal	0.97	4259000000	9.96	356750000000
2020	Kepahiang	0.81	4410000000	11.85	37340000000
2020	Kepulauan Anambas	0.80	1445000000	13.85	31630000000
2020	Kepulauan Aru	0.81	3500000000	26.26	54730000000
2020	Kepulauan Mentawai	0.83	4650000000	14.35	34910000000
2020	Kepulauan Meranti	0.90	1807000000	6.72	68890000000
2020	Kepulauan Sangihe	0.91	4380000000	7.30	84510000000
2020	Kepulauan Selayar	0.95	6390000000	6.80	66370000000

2020	Kepulauan Sula	0.81	2510000000	8.35	24450000000
2020	Kepulauan Talaud	0.90	2270000000	11.14	36860000000
2020	Kepulauan Yapen	0.89	4150000000	26.30	40760000000
2020	Kerinci	0.91	10460000000	3.16	81670000000
2020	Ketapang	0.92	28110000000	4.46	231280000000
2020	Klaten	0.98	39940000000	10.18	329960000000
2020	Klungkung	0.95	8450000000	4.08	220890000000
2020	Kolaka	0.90	25620000000	12.20	117420000000
2020	Kolaka Timur	0.89	4500000000	13.53	25300000000
2020	Kolaka Utara	0.90	8840000000	14.31	52490000000
2020	Konawe	0.90	10360000000	12.83	144030000000
2020	Konawe Kepulauan	0.93	1400000000	13.47	9980000000
2020	Konawe Selatan	0.91	11820000000	11.63	67650000000
2020	Konawe Utara	0.91	3970000000	14.10	29910000000
2020	Kota Ambon	0.95	14710000000	4.51	131750000000
2020	Kota Balikpapan	0.93	103920000000	11.44	609060000000
2020	Kota Banda Aceh	1.00	18500000000	6.90	227750000000
2020	Kota Bandar Lampung	0.83	58870000000	14.29	537540000000
2020	Kota Bandung	0.93	283630000000	7.70	2063780000000
2020	Kota Banjar	0.93	4450000000	12.97	119430000000
2020	Kota Banjar Baru	0.92	9540000000	4.39	245820000000
2020	Kota Banjarmasin	0.87	32730000000	5.32	297400000000
2020	Kota Baru	0.89	23960000000	4.26	141660000000
2020	Kota Batam	0.86	161360000000	6.56	975280000000
2020	Kota Batu	0.98	15920000000	5.02	136770000000
2020	Kota Baubau	0.99	9080000000	4.34	87010000000
2020	Kota Bekasi	0.93	96490000000	9.52	2048910000000
2020	Kota Bengkulu	0.88	23500000000	9.30	155150000000
2020	Kota Bima	0.95	4130000000	8.47	47280000000
2020	Kota Binjai	0.94	11770000000	5.71	112270000000
2020	Kota Bitung	0.95	17090000000	5.86	70460000000
2020	Kota Blitar	0.96	6710000000	7.69	174590000000
2020	Kota Bogor	0.92	45910000000	8.99	872020000000
2020	Kota Bontang	0.97	55660000000	4.76	199790000000
2020	Kota Bukittinggi	0.98	8630000000	4.54	84090000000
2020	Kota Cilegon	0.93	102730000000	5.22	717400000000
2020	Kota Cimahi	0.97	32210000000	2.45	375690000000
2020	Kota Cirebon	0.97	23430000000	3.99	437210000000
2020	Kota Denpasar	0.92	49610000000	5.32	731260000000
2020	Kota Depok	0.98	70390000000	4.38	1214940000000
2020	Kota Dumai	0.97	36310000000	2.62	378800000000
2020	Kota Gorontalo	0.93	8540000000	5.59	237700000000

2020	Kota Gunungsitoli	0.91	5780000000	16.41	25530000000
2020	Kota Jambi	0.87	29470000000	5.80	355670000000
2020	Kota Jayapura	0.94	32020000000	11.16	173770000000
2020	Kota Kediri	0.92	132410000000	20.18	262890000000
2020	Kota Kendari	0.87	22050000000	14.11	221820000000
2020	Kota Kotamobagu	0.95	37900000000	5.60	73260000000
2020	Kota Kupang	0.83	23910000000	16.04	167530000000
2020	Kota Langsa	0.93	52700000000	10.44	126280000000
2020	Kota Lhokseumawe	0.94	88700000000	10.80	65880000000
2020	Kota Lubuklinggau	0.86	67200000000	9.07	86320000000
2020	Kota Madiun	0.95	13520000000	6.24	248940000000
2020	Kota Magelang	0.89	87100000000	17.03	290760000000
2020	Kota Makasar	0.94	178330000000	12.01	1078330000000
2020	Kota Malang	0.95	72160000000	7.78	491190000000
2020	Kota Manado	0.87	36620000000	5.88	261760000000
2020	Kota Mataram	0.86	18670000000	26.99	363170000000
2020	Kota Medan	0.97	242200000000	8.01	1509480000000
2020	Kota Metro	0.94	62900000000	8.81	221650000000
2020	Kota Mojokerto	0.92	65900000000	6.66	231880000000
2020	Kota Padang	1.00	62180000000	4.40	499900000000
2020	Kota Padang Panjang	0.97	34700000000	5.24	79430000000
2020	Kota Padangsidempuan	0.92	64800000000	7.40	64000000000
2020	Kota Pagar Alam	0.91	28300000000	11.59	88130000000
2020	Kota Palangka Raya	0.89	18280000000	5.85	180180000000
2020	Kota Palembang	0.84	155200000000	19.47	1032720000000
2020	Kota Palopo	0.92	80300000000	5.44	177210000000
2020	Kota Palu	0.89	24170000000	14.10	260180000000
2020	Kota Pangkal Pinang	0.92	13460000000	6.52	140960000000
2020	Kota Parepare	0.96	73200000000	4.54	161230000000
2020	Kota Pariaman	0.92	49900000000	4.10	32960000000
2020	Kota Pasuruan	0.90	80500000000	7.43	145040000000
2020	Kota Payakumbuh	0.95	68300000000	5.65	116000000000
2020	Kota Pekalongan	1.00	10850000000	4.34	229870000000
2020	Kota Pekanbaru	0.87	115490000000	25.28	618090000000
2020	Kota Pematang Siantar	0.97	13920000000	8.27	140050000000
2020	Kota Pontianak	0.91	37650000000	4.42	403180000000
2020	Kota Prabumulih	0.92	78700000000	10.89	85040000000
2020	Kota Probolinggo	0.97	11080000000	4.44	183680000000
2020	Kota Sabang	0.94	15300000000	14.94	62410000000
2020	Kota Salatiga	0.99	13270000000	9.03	219540000000
2020	Kota Samarinda	0.96	66530000000	2.57	485190000000
2020	Kota Sawah Lunto	0.91	36600000000	2.16	59540000000

2020	Kota Semarang	0.99	188730000000	4.94	2024540000000
2020	Kota Serang	0.87	316700000000	3.69	1802600000000
2020	Kota Sibolga	0.91	561000000000	11.95	7954000000000
2020	Kota Singkawang	0.94	1013000000000	4.70	1542700000000
2020	Kota Solok	0.97	404000000000	2.77	4055000000000
2020	Kota Sorong	0.94	1564000000000	14.99	1207300000000
2020	Kota Subulussalam	0.87	1800000000000	17.60	5685000000000
2020	Kota Sukabumi	0.95	1240000000000	6.68	3437600000000
2020	Kota Sungai Penuh	0.95	7560000000000	8.27	2905000000000
2020	Kota Surabaya	0.96	5545100000000	4.98	42899600000000
2020	Kota Surakarta	0.99	4762000000000	7.58	4927800000000
2020	Kota Tangerang	0.83	14302000000000	4.94	16490000000000
2020	Kota Tangerang Selatan	0.87	8253000000000	6.06	15387100000000
2020	Kota Tanjung Balai	0.83	9180000000000	13.33	6348000000000
2020	Kota Tanjung Pinang	0.97	1967000000000	4.75	14582000000000
2020	Kota Tarakan	0.92	3805000000000	6.36	10785000000000
2020	Kota Tasikmalaya	0.96	2159000000000	5.11	31431000000000
2020	Kota Tebing Tinggi	0.93	6050000000000	9.85	9098000000000
2020	Kota Tegal	0.95	1523000000000	7.17	26658000000000
2020	Kota Ternate	0.95	10480000000000	3.46	7827000000000
2020	Kota Tidore Kepulauan	0.90	2940000000000	6.52	8151000000000
2020	Kota Tomohon	0.91	4370000000000	6.41	3708000000000
2020	Kota Tual	0.88	2490000000000	22.51	1952000000000
2020	Kota Yogyakarta	0.99	3572000000000	8.12	5631700000000
2020	Kotawaringin Barat	0.92	2052000000000	4.53	22465000000000
2020	Kotawaringin Timur	0.91	2700000000000	3.59	23289000000000
2020	Kuantan Singingi	0.92	3368000000000	6.82	7395000000000
2020	Kubu Raya	0.87	2893000000000	9.56	15101000000000
2020	Kudus	0.98	10954000000000	10.08	38389000000000
2020	Kulon Progo	0.96	1174000000000	7.80	25442000000000
2020	Kuningan	0.92	2562000000000	7.62	29873000000000
2020	Kupang	0.84	7640000000000	29.65	6595000000000
2020	Kutai Barat	0.93	2717000000000	9.23	14734000000000
2020	Kutai Kartanegara	0.93	14905000000000	9.29	45060000000000
2020	Kutai Timur	0.93	11556000000000	7.31	21402000000000
2020	Labuhan Batu	0.90	3465000000000	8.44	16149000000000
2020	Labuhan Batu Selatan	0.88	2820000000000	8.34	55860000000000
2020	Labuhan Batu Utara	0.89	2519000000000	9.53	55490000000000
2020	Lahat	0.89	1723000000000	12.32	12799000000000
2020	Lamandau	0.92	5770000000000	3.23	5304000000000
2020	Lamongan	0.92	3917000000000	15.91	48175000000000
2020	Lampung Barat	0.95	7130000000000	17.65	61220000000000

2020	Lampung Selatan	0.88	44290000000	11.68	275140000000
2020	Lampung Tengah	0.91	71070000000	14.62	179880000000
2020	Lampung Timur	0.94	40670000000	14.08	157810000000
2020	Lampung Utara	0.90	23770000000	11.82	108670000000
2020	Landak	0.95	10740000000	6.62	104640000000
2020	Langkat	0.89	43210000000	9.73	168840000000
2020	Lanny Jaya	0.85	19300000000	38.13	143300000000
2020	Lebak	0.86	29060000000	9.92	377500000000
2020	Lebong	0.86	34000000000	11.72	194300000000
2020	Lembata	0.79	18500000000	21.09	442400000000
2020	Lima Puluh Kota	0.90	15540000000	6.86	774300000000
2020	Lingga	0.86	42900000000	4.43	526000000000
2020	Lombok Barat	1.00	14570000000	2.14	219040000000
2020	Lombok Tengah	0.87	16670000000	14.28	206420000000
2020	Lombok Timur	0.88	20020000000	13.44	328110000000
2020	Lombok Utara	0.88	45500000000	13.34	103450000000
2020	Lumajang	0.93	32060000000	10.15	300260000000
2020	Luwu	0.91	16030000000	12.17	123160000000
2020	Luwu Timur	0.88	21530000000	13.41	329220000000
2020	Luwu Utara	0.94	13240000000	12.10	107770000000
2020	Madiun	0.92	19170000000	11.62	258210000000
2020	Magelang	0.92	32460000000	17.36	329770000000
2020	Magetan	0.92	18770000000	11.46	203470000000
2020	Mahakam Ulu	0.92	27700000000	7.36	209100000000
2020	Majalengka	0.92	32180000000	11.24	490880000000
2020	Majene	0.82	49900000000	13.73	776400000000
2020	Malaka	0.80	28300000000	30.18	545300000000
2020	Malang	0.93	102030000000	11.40	583850000000
2020	Malinau	0.96	11160000000	4.38	653100000000
2020	Maluku Barat Daya	0.80	16700000000	29.15	384400000000
2020	Maluku Tengah	0.87	87200000000	19.83	855500000000
2020	Maluku Tenggara	0.85	32600000000	22.57	442600000000
2020	Maluku Tenggara Barat	0.83	27100000000	27.11	284900000000
2020	Mamasa	0.91	29900000000	13.38	311400000000
2020	Mamberamo Raya	0.75	17200000000	28.38	620000000000
2020	Mamberamo Tengah	0.82	12100000000	36.41	105400000000
2020	Mamuju	0.87	11700000000	6.92	727100000000
2020	Mamuju Tengah	0.88	32100000000	6.79	278600000000
2020	Mamuju Utara	0.85	10290000000	4.48	395400000000
2020	Mandailing Natal	0.82	13840000000	9.18	904500000000
2020	Manggarai	0.87	46500000000	12.51	968700000000
2020	Manggarai Barat	0.83	35200000000	27.54	993400000000

2020	Manggarai Timur	0.86	3290000000	12.61	4755000000
2020	Manokwari	0.88	9330000000	20.14	8461000000
2020	Manokwari Selatan	0.87	83300000000	28.88	5960000000
2020	Mappi	0.83	2990000000	25.04	3265000000
2020	Maros	0.86	18620000000	9.00	21910000000
2020	Maybrat	0.84	732000000000	30.78	8570000000
2020	Melawi	0.92	5230000000	5.87	30870000000
2020	Mempawah	0.90	15670000000	7.30	98620000000
2020	Merangin	0.87	16030000000	10.03	100320000000
2020	Merauke	0.90	10390000000	9.97	128330000000
2020	Mesuji	0.93	63720000000	14.26	50560000000
2020	Mimika	0.89	17430000000	7.27	311450000000
2020	Minahasa	0.90	8780000000	9.49	95620000000
2020	Minahasa Selatan	0.91	5210000000	8.94	30050000000
2020	Minahasa Tenggara	0.90	14370000000	9.14	17450000000
2020	Minahasa Utara	0.95	81940000000	5.59	75020000000
2020	Mojokerto	0.91	62150000000	7.39	537300000000
2020	Morowali	0.84	11160000000	14.60	310040000000
2020	Morowali Utara	0.88	57490000000	14.73	51970000000
2020	Muara Enim	0.91	24380000000	9.65	248530000000
2020	Muaro Jambi	0.87	5270000000	18.56	92800000000
2020	Mukomuko	0.88	6980000000	13.21	85410000000
2020	Muna	0.88	2620000000	17.01	64050000000
2020	Muna Barat	0.88	7760000000	6.09	18180000000
2020	Murung Raya	0.87	65940000000	13.50	77500000000
2020	Musi Banyuasin	0.85	19240000000	15.95	353990000000
2020	Musi Rawas	0.87	7190000000	12.62	169760000000
2020	Musi Rawas Utara	0.88	11180000000	24.15	47920000000
2020	Nabire	0.90	7660000000	17.70	69850000000
2020	Nagan Raya	0.88	2270000000	28.00	109060000000
2020	Nagekeo	0.91	18410000000	6.36	33160000000
2020	Natuna	0.71	1270000000	36.72	51530000000
2020	Nduga	0.85	3490000000	23.76	6500000000
2020	Ngada	0.93	26600000000	9.94	48800000000
2020	Nganjuk	0.93	20270000000	10.35	402350000000
2020	Ngawi	0.89	4040000000	16.60	269980000000
2020	Nias	0.88	1920000000	25.69	103760000000
2020	Nias Barat	0.88	7160000000	16.74	19580000000
2020	Nias Selatan	0.89	3710000000	25.07	16600000000
2020	Nias Utara	0.91	26300000000	4.81	58880000000
2020	Nunukan	0.89	11330000000	10.43	129630000000
2020	Ogan Ilir	0.87	29290000000	12.75	87850000000

2020	Ogan Komering Ilir	0.94	14820000000	3.03	168780000000
2020	Ogan Komering Ulu	0.88	8970000000	11.17	115930000000
2020	Ogan Komering Ulu Selatan	0.86	15280000000	10.85	46950000000
2020	Ogan Komering Ulu Timur	1.00	15790000000	7.27	95310000000
2020	Pacitan	0.86	12000000000	8.37	168460000000
2020	Padang Lawas	0.86	12190000000	9.70	44060000000
2020	Padang Lawas Utara	0.88	17940000000	6.95	51980000000
2020	Padang Pariaman	0.86	12100000000	9.28	105890000000
2020	Pakpak Bharat	0.87	16790000000	22.78	21690000000
2020	Pamekasan	0.93	28370000000	3.89	232260000000
2020	Pandeglang	0.93	11500000000	10.49	189190000000
2020	Pangandaran	0.89	25660000000	9.74	105280000000
2020	Pangkajene dan Kepulauan	0.85	4280000000	36.71	196530000000
2020	Paniai	0.88	17200000000	13.93	24280000000
2020	Parigi Moutong	0.87	8970000000	7.16	132870000000
2020	Pasaman	0.87	15250000000	7.04	92580000000
2020	Pasaman Barat	0.95	43240000000	4.01	108860000000
2020	Paser	0.86	145590000000	18.61	173320000000
2020	Pasuruan	0.96	43290000000	15.60	700150000000
2020	Pati	0.86	227000000000	33.81	371710000000
2020	Pegunungan Arfak	0.83	1970000000	30.15	6410000000
2020	Pegunungan Bintang	0.96	22800000000	9.13	22150000000
2020	Pekalongan	0.87	50680000000	5.93	341900000000
2020	Pelalawan	0.94	25820000000	10.19	145390000000
2020	Pemalang	0.93	9050000000	5.19	328380000000
2020	Penajam Paser Utara	0.83	7130000000	12.63	88140000000
2020	Penukal Abab Lematang Ilir	0.90	16210000000	9.33	49470000000
2020	Pesawaran	0.90	4680000000	7.39	72160000000
2020	Pesisir Barat	0.91	14100000000	7.61	27810000000
2020	Pesisir Selatan	0.88	10760000000	19.23	132750000000
2020	Pidie	0.92	3500000000	19.19	214950000000
2020	Pidie Jaya	0.90	20080000000	5.05	79570000000
2020	Pinrang	0.82	6740000000	17.62	131180000000
2020	Pohuwato	0.81	13270000000	15.26	49420000000
2020	Polewali Mandar	0.92	20510000000	14.54	211990000000
2020	Ponorogo	0.93	8550000000	11.12	303330000000
2020	Poso	0.89	9210000000	13.43	110420000000
2020	Pringsewu	0.88	11170000000	14.76	97120000000
2020	Probolinggo	0.89	33720000000	12.22	254880000000
2020	Pulang Pisau	0.84	5590000000	4.79	42510000000
2020	Pulau Morotai	0.86	1570000000	6.46	25420000000
2020	Pulau Taliabu	0.81	1480000000	7.30	24020000000



2020	Puncak	0.85	1440000000	36.96	18420000000
2020	Puncak Jaya	0.84	1390000000	34.74	15030000000
2020	Purbalingga	0.95	2509000000	13.26	31362000000
2020	Purwakarta	0.93	6697000000	9.31	42808000000
2020	Purworejo	0.94	1865000000	17.59	30480000000
2020	Raja Ampat	0.83	2980000000	17.01	17510000000
2020	Rejang Lebong	0.87	9540000000	17.82	69190000000
2020	Rembang	0.95	1894000000	11.96	32667000000
2020	Rokan Hilir	0.91	6789000000	6.40	10978000000
2020	Rokan Hulu	0.91	3609000000	7.38	10104000000
2020	Rote Ndao	0.86	3170000000	20.34	32680000000
2020	Sabu Raijua	0.87	1420000000	26.52	36430000000
2020	Sambas	0.94	2067000000	8.96	12968000000
2020	Samosir	0.91	4540000000	12.48	60370000000
2020	Sampang	0.90	1984000000	20.56	17552000000
2020	Sanggau	0.91	1992000000	4.95	11792000000
2020	Sarmi	0.85	2940000000	13.87	17380000000
2020	Sarolangun	0.91	1443000000	8.63	70100000000
2020	Sekadau	0.93	6570000000	8.99	46980000000
2020	Seluma	0.86	4730000000	18.47	65160000000
2020	Semarang	0.97	4905000000	12.54	44253000000
2020	Seram Bagian Barat	0.81	3030000000	25.11	29300000000
2020	Seram Bagian Timur	0.78	2910000000	23.04	24460000000
2020	Serang	0.91	7588000000	6.23	70122000000
2020	Serdang Bedagai	0.88	2860000000	7.97	12003000000
2020	Seruyan	0.89	8770000000	3.09	70360000000
2020	Siak	0.91	7701000000	9.16	26595000000
2020	Siau Tagulandang Biaro	0.87	2450000000	8.41	26170000000
2020	Sidenreng Rappang	0.86	1407000000	6.95	13295000000
2020	Sidoarjo	0.90	19724000000	9.26	179852000000
2020	Sigi	0.84	9030000000	16.39	65940000000
2020	Sijunjung	0.85	9140000000	6.78	92470000000
2020	Sikka	0.84	5110000000	10.84	11960000000
2020	Simalungun	0.91	3944000000	8.46	15932000000
2020	Simeulue	0.85	2270000000	18.49	96840000000
2020	Sinjai	0.90	1133000000	7.38	98600000000
2020	Sintang	0.91	1471000000	10.29	13483000000
2020	Situbondo	0.86	2004000000	14.17	21885000000
2020	Sleman	0.95	4566000000	17.07	78825000000
2020	Solok	0.88	1358000000	7.81	70570000000
2020	Solok Selatan	0.87	5530000000	7.15	76860000000
2020	Soppeng	0.86	1138000000	10.68	15186000000

2020	Sorong	0.86	10790000000	27.48	94880000000
2020	Sorong Selatan	0.85	1860000000	18.28	32140000000
2020	Sragen	0.99	37850000000	10.28	394460000000
2020	Subang	0.92	40150000000	12.70	461450000000
2020	Sukabumi	0.91	67460000000	7.69	660860000000
2020	Sukamara	0.91	4420000000	5.17	41000000000
2020	Sukoharjo	0.99	36890000000	12.89	469540000000
2020	Sumba Barat	0.93	2350000000	8.35	55670000000
2020	Sumba Barat Daya	0.88	3770000000	34.49	45800000000
2020	Sumba Tengah	0.86	1200000000	17.71	30580000000
2020	Sumba Timur	0.86	6250000000	28.17	92340000000
2020	Sumbawa	0.86	14450000000	15.24	181310000000
2020	Sumbawa Barat	0.86	22760000000	14.49	119960000000
2020	Sumedang	0.90	35490000000	11.43	444430000000
2020	Sumenep	0.89	32750000000	14.60	260330000000
2020	Supiori	0.85	1040000000	36.91	10010000000
2020	Tabalong	0.82	17740000000	6.14	172530000000
2020	Tabanan	0.93	22260000000	4.51	313210000000
2020	Takalar	0.85	10220000000	14.58	126860000000
2020	Tambrau	0.77	239000000000	32.80	6050000000
2020	Tana Tidung	0.93	5870000000	9.06	11940000000
2020	Tana Toraja	0.90	7570000000	12.65	110940000000
2020	Tanah Bumbu	0.90	19900000000	5.72	167340000000
2020	Tanah Datar	0.90	13020000000	4.40	122250000000
2020	Tanah Laut	0.97	13790000000	3.44	189600000000
2020	Tangerang	0.86	135730000000	9.24	2465360000000
2020	Tanggamus	0.87	15470000000	12.52	76830000000
2020	Tanjung Jabung Barat	0.85	37130000000	10.95	115560000000
2020	Tanjung Jabung Timur	0.91	19560000000	3.83	49650000000
2020	Tapanuli Selatan	0.84	14640000000	8.47	132010000000
2020	Tapanuli Tengah	0.86	10140000000	12.38	87470000000
2020	Tapanuli Utara	0.89	8270000000	9.37	133380000000
2020	Tapin	0.85	8390000000	4.51	98890000000
2020	Tasikmalaya	0.92	37440000000	9.98	305890000000
2020	Tebo	0.87	14740000000	10.29	78460000000
2020	Tegal	0.94	35300000000	16.02	439930000000
2020	Teluk Bintuni	0.78	31010000000	29.39	88070000000
2020	Teluk Wondama	0.77	1540000000	30.91	35960000000
2020	Temanggung	0.97	21560000000	7.51	307490000000
2020	Timor Tengah Selatan	0.84	7940000000	22.77	64100000000
2020	Timor Tengah Utara	0.85	4080000000	27.49	56160000000
2020	Toba Samosir	0.92	7850000000	8.71	57400000000

2020	Tojo Una-Una	0.82	5590000000	15.85	74480000000
2020	Tolikara	0.84	1670000000	32.04	16900000000
2020	Toli-Toli	0.86	8320000000	17.39	96210000000
2020	Toraja Utara	0.91	9720000000	6.85	55670000000
2020	Trenggalek	0.93	18310000000	9.95	257980000000
2020	Tuban	0.92	62320000000	12.87	566080000000
2020	Tulang Bawang Barat	0.87	11420000000	7.33	41090000000
2020	Tulangbawang	0.89	23080000000	12.90	89770000000
2020	Tulungagung	0.95	38230000000	11.62	510550000000
2020	Wajo	0.89	19770000000	7.59	143730000000
2020	Wakatobi	0.88	4430000000	10.01	35890000000
2020	Waropen	0.85	2050000000	29.54	7990000000
2020	Way Kanan	0.89	13990000000	19.30	64620000000
2020	Wonogiri	1.00	29170000000	7.68	274290000000
2020	Wonosobo	0.96	18840000000	11.78	251720000000
2020	Yahukimo	0.85	2500000000	37.34	20770000000
2020	Yalimo	0.84	1280000000	32.82	8980000000
2021	Aceh Barat	0.89	10010000000	18.81	134640000000
2021	Aceh Barat Daya	0.85	4140000000	16.34	91760000000
2021	Aceh Besar	0.91	14020000000	14.05	168820000000
2021	Aceh Jaya	0.88	2850000000	13.23	75580000000
2021	Aceh Selatan	0.86	5960000000	13.18	132250000000
2021	Aceh Singkil	0.88	2700000000	20.36	52820000000
2021	Aceh Tamiang	0.89	8860000000	13.34	138640000000
2021	Aceh Tengah	0.89	8000000000	15.26	165060000000
2021	Aceh Tenggara	0.88	5400000000	13.41	81390000000
2021	Aceh Timur	0.88	11660000000	14.45	122380000000
2021	Aceh Utara	0.90	23190000000	17.43	178920000000
2021	Agam	0.93	21350000000	6.85	129150000000
2021	Alor	0.83	3170000000	15.68	50490000000
2021	Asahan	0.88	41990000000	9.35	134860000000
2021	Asmat	0.75	2700000000	24.83	27300000000
2021	Badung	0.95	44880000000	5.12	1750350000000
2021	Balangan	0.90	12200000000	4.82	130510000000
2021	Bandung	0.90	130480000000	11.18	1095970000000
2021	Bandung Barat	0.95	48760000000	5.21	540780000000
2021	Banggai	0.86	30850000000	13.72	190460000000
2021	Banggai Kepulauan	0.91	4130000000	5.74	33630000000
2021	Banggai Laut	0.90	2530000000	13.05	22180000000
2021	Bangka	0.94	16170000000	8.93	153970000000
2021	Bangka Barat	0.91	15430000000	7.15	59690000000
2021	Bangka Selatan	0.92	9780000000	5.13	63330000000

2021	Bangka Tengah	0.90	9370000000	2.75	83320000000
2021	Bangkalan	0.93	24760000000	12.42	271660000000
2021	Bangli	0.92	6830000000	5.64	163540000000
2021	Banjar	0.89	17930000000	4.86	217360000000
2021	Banjarnegara	0.94	22830000000	16.24	313830000000
2021	Bantaeng	0.87	10080000000	7.43	121640000000
2021	Bantul	0.97	28120000000	18.38	491670000000
2021	Banyu Asin	0.88	30990000000	15.84	228460000000
2021	Banyumas	0.95	56920000000	11.67	761990000000
2021	Banyuwangi	0.89	85920000000	10.41	520020000000
2021	Barito Kuala	0.87	9180000000	3.04	108670000000
2021	Barito Selatan	0.88	6680000000	5.35	97740000000
2021	Barito Timur	0.90	7950000000	5.35	98460000000
2021	Barito Utara	0.86	10570000000	4.62	104050000000
2021	Barru	0.86	8060000000	14.28	91080000000
2021	Batang	0.96	23130000000	10.24	322790000000
2021	Batang Hari	0.89	18810000000	8.87	148440000000
2021	Batu Bara	0.86	37200000000	12.38	174550000000
2021	Bekasi	0.93	340390000000	8.95	2544000000000
2021	Belitung	0.91	11010000000	4.81	185890000000
2021	Belitung Timur	0.88	8880000000	3.69	116080000000
2021	Belu	0.86	4700000000	22.62	72100000000
2021	Bener Meriah	0.90	4960000000	19.16	62890000000
2021	Bengkalis	0.90	139610000000	10.40	284240000000
2021	Bengkayang	0.89	9320000000	7.66	62810000000
2021	Bengkulu Selatan	0.89	6200000000	13.23	72500000000
2021	Bengkulu Tengah	0.87	5470000000	14.83	23370000000
2021	Bengkulu Utara	0.89	9860000000	15.85	102460000000
2021	Berau	0.94	43040000000	9.81	270420000000
2021	Biak Numfor	0.89	5500000000	24.45	65840000000
2021	Bima	0.86	11860000000	12.60	141710000000
2021	Bintan	0.91	21250000000	6.85	195750000000
2021	Bireuen	0.92	14060000000	13.25	173290000000
2021	Blitar	0.96	37820000000	7.51	407530000000
2021	Blora	0.96	26930000000	12.74	326770000000
2021	Boalemo	0.94	5730000000	7.78	54700000000
2021	Bogor	0.97	248890000000	7.24	3761910000000
2021	Bojonegoro	0.93	84200000000	15.57	955640000000
2021	Bolaang Mongondow	0.95	8970000000	6.71	60370000000
2021	Bolaang Mongondow Selatan	0.90	2300000000	12.47	12930000000
2021	Bolaang Mongondow Timur	0.83	3250000000	12.85	13370000000
2021	Bolaang Mongondow Utara	0.92	2730000000	7.11	20670000000

2021	Bombana	0.91	6910000000	11.34	58890000000
2021	Bondowoso	0.91	21050000000	8.07	223140000000
2021	Bone	0.89	39370000000	8.68	177420000000
2021	Bone Bolango	0.88	48800000000	16.30	90520000000
2021	Boven Digoel	0.78	49500000000	19.90	384300000000
2021	Boyolali	0.95	34900000000	11.91	514970000000
2021	Brebes	0.92	48970000000	8.60	518510000000
2021	Buleleng	0.90	33360000000	6.78	391990000000
2021	Bulukumba	0.88	15870000000	12.45	153240000000
2021	Bulungan	0.92	20340000000	7.30	166200000000
2021	Bungo	0.90	20090000000	6.68	198750000000
2021	Buol	0.85	61300000000	13.51	563700000000
2021	Buru	0.85	25300000000	17.28	349500000000
2021	Buru Selatan	0.85	14800000000	15.89	216700000000
2021	Buton	0.94	40400000000	8.14	373800000000
2021	Buton Selatan	0.87	29900000000	15.80	215700000000
2021	Buton Tengah	0.90	25400000000	13.96	183300000000
2021	Buton Utara	0.90	34200000000	13.79	226700000000
2021	Ciamis	0.89	33690000000	11.15	273500000000
2021	Cianjur	0.91	50140000000	7.70	792910000000
2021	Cilacap	0.91	109650000000	7.11	739130000000
2021	Cirebon	0.95	52310000000	13.10	680580000000
2021	Dairi	0.89	97100000000	8.31	722700000000
2021	Deiyai	0.84	14900000000	40.59	48600000000
2021	Deli Serdang	0.92	115310000000	4.01	926140000000
2021	Demak	0.97	27650000000	7.44	445010000000
2021	Dharmasraya	0.92	10760000000	6.67	828300000000
2021	Dogiyai	0.84	14100000000	28.81	91900000000
2021	Dompu	0.87	73400000000	13.91	125820000000
2021	Donggala	0.91	12560000000	15.92	641800000000
2021	Empat Lawang	0.84	53900000000	13.82	278500000000
2021	Ende	0.87	63200000000	13.35	672300000000
2021	Enrekang	0.90	82000000000	8.81	733100000000
2021	Fakfak	0.89	53400000000	22.86	392000000000
2021	Flores Timur	0.86	53800000000	26.21	588800000000
2021	Garut	0.95	60840000000	7.15	560780000000
2021	Gayo Lues	0.86	28600000000	19.64	636500000000
2021	Gianyar	0.98	257900000000	2.62	430170000000
2021	Gorontalo	0.89	13710000000	19.00	122470000000
2021	Gorontalo Utara	0.85	35900000000	17.23	276800000000
2021	Gowa	0.86	23540000000	8.25	260890000000
2021	Gresik	0.93	144660000000	13.86	1031390000000

2021	Grobogan	0.99	2882000000	13.83	42419000000
2021	Gunung Kidul	0.96	2043000000	14.04	23637000000
2021	Gunung Mas	0.87	717000000	4.24	8511000000
2021	Halmahera Barat	0.85	235000000	8.95	4031000000
2021	Halmahera Selatan	0.85	1093000000	5.19	8543000000
2021	Halmahera Tengah	0.83	966000000	13.52	8305000000
2021	Halmahera Timur	0.89	393000000	15.04	5879000000
2021	Halmahera Utara	0.89	600000000	5.22	9800000000
2021	Hulu Sungai Selatan	0.91	713000000	3.60	24770000000
2021	Hulu Sungai Tengah	0.85	739000000	4.84	12433000000
2021	Hulu Sungai Utara	0.85	525000000	6.18	12355000000
2021	Humbang Hasundutan	0.89	636000000	9.65	2692000000
2021	Indragiri Hilir	0.90	7339000000	6.18	22660000000
2021	Indragiri Hulu	0.88	4776000000	8.97	12289000000
2021	Indramayu	0.93	8160000000	10.71	52995000000
2021	Intan Jaya	0.84	130000000	41.66	2454000000
2021	Jayapura	0.88	1703000000	12.13	12549000000
2021	Jayawijaya	0.78	844000000	37.09	4160000000
2021	Jember	0.90	8107000000	10.05	63531000000
2021	Jembrana	0.97	1351000000	2.57	18500000000
2021	Jeneponto	0.90	1105000000	9.41	9914000000
2021	Jepara	0.98	3205000000	7.60	40864000000
2021	Jombang	0.99	4175000000	10.62	66584000000
2021	Kaimana	0.83	267000000	16.04	3294000000
2021	Kampar	0.91	8646000000	5.18	26761000000
2021	Kapuas	0.90	1870000000	5.91	14861000000
2021	Kapuas Hulu	0.92	1107000000	9.28	7866000000
2021	Karanganyar	0.91	1651000000	5.09	42665000000
2021	Karangasem	0.98	3916000000	11.55	25269000000
2021	Karawang	0.91	24371000000	8.83	165185000000
2021	Karimun	0.95	1420000000	4.76	45438000000
2021	Karo	0.92	2182000000	8.79	10836000000
2021	Katingan	0.89	904000000	7.22	6704000000
2021	Kaur	0.88	390000000	11.61	4383000000
2021	Kayong Utara	0.94	453000000	12.01	3441000000
2021	Kebumen	0.95	2956000000	16.23	47202000000
2021	Kediri	0.94	4269000000	9.65	51377000000
2021	Keerom	0.86	306000000	16.00	2223000000
2021	Kendal	0.97	4517000000	10.17	43920000000
2021	Kepahiang	0.82	475000000	12.00	1696000000
2021	Kepulauan Anambas	0.81	1670000000	13.93	3333000000
2021	Kepulauan Aru	0.81	367000000	26.53	4233000000

2021	Kepulauan Mentawai	0.83	4840000000	14.84	31640000000
2021	Kepulauan Meranti	0.90	21090000000	7.18	96650000000
2021	Kepulauan Sangihe	0.91	4790000000	7.67	81530000000
2021	Kepulauan Selayar	0.96	6840000000	7.17	54960000000
2021	Kepulauan Sula	0.82	2600000000	8.23	16210000000
2021	Kepulauan Talaud	0.90	2420000000	11.02	37220000000
2021	Kepulauan Yapen	0.89	4470000000	26.09	41060000000
2021	Kerinci	0.92	11240000000	3.42	66890000000
2021	Ketapang	0.92	30910000000	4.55	291000000000
2021	Klaten	0.98	42270000000	10.62	315300000000
2021	Klungkung	0.95	8530000000	4.85	254490000000
2021	Kolaka	0.90	27530000000	13.03	122700000000
2021	Kolaka Timur	0.90	4830000000	14.32	25960000000
2021	Kolaka Utara	0.91	9190000000	14.91	65750000000
2021	Konawe	0.90	11540000000	13.54	144030000000
2021	Konawe Kepulauan	0.93	1470000000	14.35	11750000000
2021	Konawe Selatan	0.91	12660000000	12.43	83070000000
2021	Konawe Utara	0.91	4260000000	14.89	35500000000
2021	Kota Ambon	0.96	15560000000	5.02	153520000000
2021	Kota Balikpapan	0.93	111380000000	11.90	755060000000
2021	Kota Banda Aceh	1.00	19940000000	7.61	224360000000
2021	Kota Bandar Lampung	0.89	61530000000	14.81	564290000000
2021	Kota Bandung	0.93	297120000000	8.25	2195970000000
2021	Kota Banjar	0.93	4660000000	13.13	127100000000
2021	Kota Banjar Baru	0.93	10000000000	4.89	320550000000
2021	Kota Banjarmasin	0.87	34600000000	6.07	352320000000
2021	Kota Baru	0.89	26490000000	4.57	203790000000
2021	Kota Batam	0.86	172840000000	7.09	1094020000000
2021	Kota Batu	0.98	16840000000	5.23	147010000000
2021	Kota Baubau	1.00	9630000000	4.87	95570000000
2021	Kota Bekasi	0.93	101380000000	10.03	2536710000000
2021	Kota Bengkulu	0.88	24980000000	9.68	175330000000
2021	Kota Bima	0.95	4300000000	8.65	46990000000
2021	Kota Binjai	0.94	12320000000	5.81	91990000000
2021	Kota Bitung	0.96	18680000000	6.19	71720000000
2021	Kota Blitar	0.96	7110000000	7.75	297620000000
2021	Kota Bogor	0.92	48330000000	9.65	1075240000000
2021	Kota Bontang	0.98	57950000000	4.99	245900000000
2021	Kota Bukittinggi	0.98	9030000000	5.14	91790000000
2021	Kota Cilegon	0.94	110500000000	5.93	630940000000
2021	Kota Cimahi	0.98	34240000000	2.58	405100000000
2021	Kota Cirebon	0.97	24510000000	4.37	401090000000

2021	Kota Denpasar	0.92	49690000000	6.12	792360000000
2021	Kota Depok	0.99	74380000000	4.74	1536970000000
2021	Kota Dumai	0.97	39950000000	2.83	366700000000
2021	Kota Gorontalo	0.94	89900000000	5.93	297330000000
2021	Kota Gunungsitoli	0.92	60200000000	16.45	214200000000
2021	Kota Jambi	0.87	31890000000	6.23	384730000000
2021	Kota Jayapura	0.95	33140000000	11.39	250670000000
2021	Kota Kediri	0.92	141470000000	20.51	439900000000
2021	Kota Kendari	0.87	23690000000	14.62	298140000000
2021	Kota Kotamobagu	0.95	40300000000	5.69	913500000000
2021	Kota Kupang	0.83	24410000000	16.33	166270000000
2021	Kota Langsa	0.93	57500000000	10.96	109170000000
2021	Kota Lhokseumawe	0.95	94200000000	11.16	619800000000
2021	Kota Lubuklinggau	0.86	70300000000	9.40	128300000000
2021	Kota Madiun	0.95	14440000000	6.39	265920000000
2021	Kota Magelang	0.89	91800000000	17.43	319390000000
2021	Kota Makasar	0.94	190320000000	11.99	1140330000000
2021	Kota Malang	0.95	76620000000	7.89	603790000000
2021	Kota Manado	0.87	39530000000	6.10	276880000000
2021	Kota Mataram	0.86	19700000000	27.04	392560000000
2021	Kota Medan	0.97	254720000000	8.34	1906510000000
2021	Kota Metro	0.94	65800000000	9.11	273850000000
2021	Kota Mojokerto	0.92	69400000000	6.88	256380000000
2021	Kota Padang	1.00	65180000000	4.94	538930000000
2021	Kota Padang Panjang	0.98	36500000000	5.92	930800000000
2021	Kota Padangsidempuan	0.92	67800000000	7.53	598700000000
2021	Kota Pagar Alam	0.91	30000000000	12.20	568900000000
2021	Kota Palangka Raya	0.89	19650000000	6.15	289400000000
2021	Kota Palembang	0.84	162140000000	20.11	1158870000000
2021	Kota Palopo	0.93	87100000000	5.40	140130000000
2021	Kota Palu	0.89	26170000000	13.90	341920000000
2021	Kota Pangkal Pinang	0.92	15380000000	7.20	168860000000
2021	Kota Parepare	0.97	78300000000	4.82	162940000000
2021	Kota Pariaman	0.92	52600000000	4.38	380300000000
2021	Kota Pasuruan	0.90	84900000000	7.44	131840000000
2021	Kota Payakumbuh	0.96	73000000000	6.16	902900000000
2021	Kota Pekalongan	1.00	11460000000	4.56	252040000000
2021	Kota Pekanbaru	0.87	126530000000	25.68	684640000000
2021	Kota Pematang Siantar	0.97	14210000000	8.52	137850000000
2021	Kota Pontianak	0.91	40200000000	4.34	413400000000
2021	Kota Prabumulih	0.93	83500000000	11.34	807800000000
2021	Kota Probolinggo	0.97	11700000000	4.62	212850000000



2021	Kota Sabang	0.94	1600000000	15.32	5778000000
2021	Kota Salatiga	1.00	1401000000	9.40	28068000000
2021	Kota Samarinda	0.97	7117000000	2.89	57373000000
2021	Kota Sawah Lunto	0.92	3850000000	2.38	5148000000
2021	Kota Semarang	1.00	20487000000	5.14	238594000000
2021	Kota Serang	0.87	3350000000	4.24	20624000000
2021	Kota Sibolga	0.91	5800000000	12.33	7626000000
2021	Kota Singkawang	0.95	1088000000	4.58	17546000000
2021	Kota Solok	0.97	4250000000	3.12	4241000000
2021	Kota Sorong	0.94	1548000000	15.35	16768000000
2021	Kota Subulussalam	0.87	2100000000	17.65	5792000000
2021	Kota Sukabumi	0.95	1305000000	7.24	34440000000
2021	Kota Sungai Penuh	0.96	7980000000	9.02	5911000000
2021	Kota Surabaya	0.96	59023000000	5.09	472728000000
2021	Kota Surakarta	0.99	5037000000	7.75	56058000000
2021	Kota Tangerang	0.83	15014000000	5.49	186922000000
2021	Kota Tangerang Selatan	0.87	8807000000	6.79	171372000000
2021	Kota Tanjung Balai	0.83	9630000000	13.40	5865000000
2021	Kota Tanjung Pinang	0.97	2010000000	5.05	13559000000
2021	Kota Tarakan	0.92	4186000000	6.79	15023000000
2021	Kota Tasikmalaya	0.97	2284000000	5.35	44534000000
2021	Kota Tebing Tinggi	0.93	6350000000	10.30	8293000000
2021	Kota Tegal	0.96	1602000000	7.59	30812000000
2021	Kota Ternate	0.96	1097000000	3.55	8702000000
2021	Kota Tidore Kepulauan	0.90	3030000000	6.58	6173000000
2021	Kota Tomohon	0.91	4590000000	6.43	5973000000
2021	Kota Tual	0.88	2620000000	23.26	2462000000
2021	Kota Yogyakarta	0.99	3854000000	8.64	59812000000
2021	Kotawaringin Barat	0.93	2371000000	4.83	39216000000
2021	Kotawaringin Timur	0.91	2968000000	3.95	32743000000
2021	Kuantan Singingi	0.92	3877000000	7.12	9523000000
2021	Kubu Raya	0.88	3123000000	9.33	16089000000
2021	Kudus	0.98	10873000000	10.21	50717000000
2021	Kulon Progo	0.96	1260000000	8.12	30715000000
2021	Kuningan	0.93	2692000000	7.97	34386000000
2021	Kupang	0.84	7990000000	29.68	7434000000
2021	Kutai Barat	0.93	3209000000	9.73	14244000000
2021	Kutai Kartanegara	0.94	17742000000	10.24	70731000000
2021	Kutai Timur	0.93	13662000000	7.99	25316000000
2021	Labuhan Batu	0.90	3761000000	8.74	23819000000
2021	Labuhan Batu Selatan	0.88	3075000000	8.53	6325000000
2021	Labuhan Batu Utara	0.89	2740000000	10.02	5886000000

2021	Lahat	0.89	1952000000	12.32	15536000000
2021	Lamandau	0.92	6570000000	3.66	9506000000
2021	Lamongan	0.92	4104000000	16.31	60459000000
2021	Lampung Barat	0.95	7480000000	17.89	7150000000
2021	Lampung Selatan	0.88	4643000000	11.81	29572000000
2021	Lampung Tengah	0.91	7434000000	15.08	23489000000
2021	Lampung Timur	0.89	4385000000	14.19	15838000000
2021	Lampung Utara	0.90	2487000000	11.99	10433000000
2021	Landak	0.95	1161000000	6.48	9787000000
2021	Langkat	0.90	4630000000	10.12	15848000000
2021	Lanny Jaya	0.85	2020000000	38.73	9560000000
2021	Lebak	0.87	3080000000	10.72	38514000000
2021	Lebong	0.86	3630000000	11.93	16960000000
2021	Lembata	0.79	1910000000	21.09	3814000000
2021	Lima Puluh Kota	0.90	1618000000	7.29	7985000000
2021	Lingga	0.86	4500000000	4.95	6179000000
2021	Lombok Barat	1.00	1541000000	2.96	29490000000
2021	Lombok Tengah	0.87	1769000000	14.47	16308000000
2021	Lombok Timur	0.88	2105000000	13.44	38685000000
2021	Lombok Utara	0.88	4720000000	13.54	8740000000
2021	Lumajang	0.93	3368000000	10.50	32505000000
2021	Luwu	0.91	1784000000	12.47	13247000000
2021	Luwu Timur	0.88	2362000000	13.59	30593000000
2021	Luwu Utara	0.94	1441000000	12.27	12226000000
2021	Madiun	0.92	2002000000	11.85	33315000000
2021	Magelang	0.92	3418000000	17.67	37538000000
2021	Magetan	0.92	1959000000	11.91	24373000000
2021	Mahakam Ulu	0.92	2970000000	7.61	3316000000
2021	Majalengka	0.93	3420000000	12.30	46679000000
2021	Majene	0.82	5200000000	14.34	8513000000
2021	Malaka	0.80	2930000000	30.13	5538000000
2021	Malang	0.93	10704000000	11.64	66936000000
2021	Malinau	0.97	1286000000	4.62	7481000000
2021	Maluku Barat Daya	0.80	1740000000	29.55	4036000000
2021	Maluku Tengah	0.87	9100000000	19.84	9006000000
2021	Maluku Tenggara	0.85	3430000000	22.73	4497000000
2021	Maluku Tenggara Barat	0.83	2870000000	27.27	3694000000
2021	Mamasa	0.91	3130000000	13.77	1664000000
2021	Mamberamo Raya	0.75	1840000000	28.78	4860000000
2021	Mamberamo Tengah	0.82	1260000000	36.76	9760000000
2021	Mamuju	0.87	1244000000	7.46	5859000000
2021	Mamuju Tengah	0.88	3560000000	7.13	3382000000

2021	Mamuju Utara	0.85	12390000000	4.77	41200000000
2021	Mandailing Natal	0.82	14880000000	9.49	142410000000
2021	Manggarai	0.87	4760000000	12.58	97880000000
2021	Manggarai Barat	0.84	3610000000	28.08	154770000000
2021	Manggarai Timur	0.86	3410000000	12.91	44170000000
2021	Manokwari	0.88	9840000000	20.56	102680000000
2021	Manokwari Selatan	0.87	85900000000	29.30	10730000000
2021	Mappi	0.84	3130000000	26.05	20310000000
2021	Maros	0.87	19010000000	8.84	221490000000
2021	Maybrat	0.85	75100000000	31.39	8720000000
2021	Melawi	0.92	5630000000	6.26	56170000000
2021	Mempawah	0.90	17840000000	7.71	96150000000
2021	Merangin	0.87	16350000000	10.16	107880000000
2021	Merauke	0.90	10890000000	10.11	141760000000
2021	Mesuji	0.93	95220000000	14.17	56990000000
2021	Mimika	0.89	18640000000	7.58	891290000000
2021	Minahasa	0.90	9580000000	9.00	94340000000
2021	Minahasa Selatan	0.91	5620000000	8.94	29090000000
2021	Minahasa Tenggara	0.90	15700000000	9.37	16360000000
2021	Minahasa Utara	0.95	87150000000	5.93	103450000000
2021	Mojokerto	0.91	98920000000	7.83	625420000000
2021	Morowali	0.84	13100000000	14.17	342480000000
2021	Morowali Utara	0.88	69650000000	14.68	103900000000
2021	Muara Enim	0.91	27600000000	10.05	240470000000
2021	Muaro Jambi	0.87	5690000000	18.72	110750000000
2021	Mukomuko	0.88	7370000000	13.92	55440000000
2021	Muna	0.88	2790000000	17.81	77160000000
2021	Muna Barat	0.88	8920000000	6.38	17100000000
2021	Murung Raya	0.87	72750000000	13.89	111030000000
2021	Musi Banyuasin	0.85	20420000000	16.46	377350000000
2021	Musi Rawas	0.87	7750000000	12.91	169800000000
2021	Musi Rawas Utara	0.88	12020000000	23.83	47950000000
2021	Nabire	0.89	9190000000	18.23	87800000000
2021	Nagan Raya	0.88	2350000000	28.18	98410000000
2021	Nagekeo	0.91	20870000000	6.42	33280000000
2021	Natuna	0.71	1350000000	37.18	42610000000
2021	Nduga	0.86	3580000000	24.13	6170000000
2021	Ngada	0.93	28050000000	10.00	43910000000
2021	Nganjuk	0.93	20810000000	10.66	478460000000
2021	Ngawi	0.90	4220000000	16.82	283610000000
2021	Nias	0.89	2020000000	26.42	103940000000
2021	Nias Barat	0.88	7420000000	16.92	18270000000

2021	Nias Selatan	0.89	3880000000	25.66	32820000000
2021	Nias Utara	0.91	29780000000	5.15	20180000000
2021	Nunukan	0.89	12050000000	10.60	176080000000
2021	Ogan Ilir	0.87	31290000000	12.62	108960000000
2021	Ogan Komering Ilir	0.94	15730000000	3.41	156740000000
2021	Ogan Komering Ulu	0.88	95300000000	10.75	102680000000
2021	Ogan Komering Ulu Selatan	0.86	16250000000	11.12	608000000000
2021	Ogan Komering Ulu Timur	1.00	16380000000	7.69	125320000000
2021	Pacitan	0.86	13140000000	8.69	211690000000
2021	Padang Lawas	0.86	13140000000	9.92	467600000000
2021	Padang Lawas Utara	0.89	18460000000	7.22	433100000000
2021	Padang Pariaman	0.87	12700000000	9.35	116900000000
2021	Pakpak Bharat	0.87	17660000000	23.76	244400000000
2021	Pamekasan	0.93	29840000000	4.09	205970000000
2021	Pandeglang	0.93	12130000000	11.30	196060000000
2021	Pangandaran	0.89	27580000000	9.57	175130000000
2021	Pangkajene dan Kepulauan	0.85	44500000000	36.59	159410000000
2021	Paniai	0.89	18440000000	14.06	181400000000
2021	Parigi Moutong	0.87	94300000000	7.48	123510000000
2021	Pasaman	0.87	15930000000	7.51	893900000000
2021	Pasaman Barat	0.95	53890000000	4.40	136990000000
2021	Paser	0.87	157150000000	18.91	270130000000
2021	Pasuruan	0.96	45570000000	15.80	701200000000
2021	Pati	0.86	243000000000	34.70	388640000000
2021	Pegunungan Arfak	0.83	20800000000	30.46	49200000000
2021	Pegunungan Bintang	0.96	24030000000	9.68	105800000000
2021	Pekalongan	0.87	57620000000	6.18	346600000000
2021	Pelalawan	0.95	27440000000	10.57	159140000000
2021	Pemalang	0.93	10090000000	5.88	365390000000
2021	Penajam Paser Utara	0.84	75300000000	13.35	878900000000
2021	Penukal Abab Lematang Ilir	0.90	16850000000	9.67	679100000000
2021	Pesawaran	0.90	49000000000	8.32	816700000000
2021	Pesisir Barat	0.91	14930000000	7.92	283600000000
2021	Pesisir Selatan	0.88	11320000000	19.59	145030000000
2021	Pidie	0.92	36700000000	19.55	224010000000
2021	Pidie Jaya	0.90	21760000000	5.04	823700000000
2021	Pinrang	0.83	70600000000	18.08	134070000000
2021	Pohuwato	0.82	138000000000	15.68	719900000000
2021	Polewali Mandar	0.92	21350000000	15.11	260710000000
2021	Ponorogo	0.94	90900000000	10.99	376700000000
2021	Poso	0.89	99300000000	13.75	111750000000
2021	Pringsewu	0.89	11660000000	15.11	113830000000

2021	Probolinggo	0.89	35610000000	12.63	300400000000
2021	Pulang Pisau	0.85	5970000000	5.25	125320000000
2021	Pulau Morotai	0.86	1640000000	6.52	32490000000
2021	Pulau Taliabu	0.81	1710000000	7.49	16730000000
2021	Puncak	0.85	1510000000	36.26	6740000000
2021	Puncak Jaya	0.84	1410000000	36.00	18370000000
2021	Purbalingga	0.95	26390000000	13.66	377880000000
2021	Purwakarta	0.93	70780000000	10.03	515750000000
2021	Purworejo	0.94	19600000000	17.83	438260000000
2021	Raja Ampat	0.83	3440000000	17.50	18640000000
2021	Rejang Lebong	0.87	10090000000	18.16	69790000000
2021	Rembang	0.96	20070000000	12.39	404100000000
2021	Rokan Hilir	0.91	80100000000	6.64	136080000000
2021	Rokan Hulu	0.91	42180000000	7.82	160860000000
2021	Rote Ndao	0.87	3280000000	20.48	31510000000
2021	Sabu Raijua	0.87	1450000000	26.50	28340000000
2021	Sambas	0.95	22290000000	9.17	148140000000
2021	Samosir	0.92	4760000000	12.68	61870000000
2021	Sampang	0.90	20640000000	21.57	135500000000
2021	Sanggau	0.91	21680000000	5.18	129730000000
2021	Sarmi	0.85	3120000000	13.84	14220000000
2021	Sarolangun	0.91	16560000000	9.11	63590000000
2021	Sekadau	0.93	7130000000	8.93	45140000000
2021	Seluma	0.86	5050000000	18.62	36190000000
2021	Semarang	0.97	51800000000	12.92	575750000000
2021	Seram Bagian Barat	0.81	3170000000	25.27	38000000000
2021	Seram Bagian Timur	0.78	3180000000	23.25	34530000000
2021	Serang	0.92	80230000000	7.12	791090000000
2021	Serdang Bedagai	0.88	30420000000	8.30	133470000000
2021	Seruyan	0.89	9890000000	3.56	83040000000
2021	Siak	0.91	89640000000	9.63	309650000000
2021	Siau Tagulandang Biaro	0.87	2630000000	8.03	30190000000
2021	Sidenreng Rappang	0.87	15250000000	6.46	136810000000
2021	Sidoarjo	0.90	210650000000	9.70	1921240000000
2021	Sigi	0.85	9730000000	16.60	78740000000
2021	Sijunjung	0.85	9570000000	6.80	91770000000
2021	Sikka	0.84	5320000000	11.14	90820000000
2021	Simalungun	0.92	42580000000	8.81	177650000000
2021	Simeulue	0.86	2440000000	18.98	127490000000
2021	Sinjai	0.90	12300000000	7.54	95600000000
2021	Sintang	0.91	15750000000	10.13	176520000000
2021	Situbondo	0.86	21200000000	14.73	228770000000

2021	Sleman	0.95	4940000000	17.69	80368000000
2021	Solok	0.88	1418000000	8.01	7586000000
2021	Solok Selatan	0.87	578000000	7.52	8046000000
2021	Soppeng	0.86	1243000000	10.52	15546000000
2021	Sorong	0.86	1120000000	27.78	8064000000
2021	Sorong Selatan	0.85	197000000	18.55	2302000000
2021	Sragen	1.00	4009000000	10.68	53727000000
2021	Subang	0.92	4229000000	13.04	49454000000
2021	Sukabumi	0.92	7074000000	8.13	67656000000
2021	Sukamara	0.91	494000000	5.61	5578000000
2021	Sukoharjo	0.99	3899000000	13.49	52835000000
2021	Sumba Barat	0.93	242000000	8.88	5627000000
2021	Sumba Barat Daya	0.88	389000000	34.27	4392000000
2021	Sumba Tengah	0.86	123000000	17.92	2751000000
2021	Sumba Timur	0.86	640000000	28.39	12836000000
2021	Sumbawa	0.86	1501000000	15.38	20286000000
2021	Sumbawa Barat	0.86	2377000000	14.88	14179000000
2021	Sumedang	0.90	3725000000	12.33	47028000000
2021	Sumenep	0.89	3530000000	15.30	25269000000
2021	Supiori	0.85	109000000	37.91	1090000000
2021	Tabalong	0.83	1994000000	6.83	18596000000
2021	Tabanan	0.93	2202000000	5.06	36231000000
2021	Takalar	0.85	1113000000	14.28	12189000000
2021	Tambrau	0.78	24400000000	33.86	662000000
2021	Tana Tidung	0.93	667000000	10.03	1986000000
2021	Tana Toraja	0.90	809000000	12.53	8788000000
2021	Tanah Bumbu	0.91	2239000000	6.27	15830000000
2021	Tanah Datar	0.91	1359000000	4.54	12138000000
2021	Tanah Laut	0.97	1533000000	3.75	20614000000
2021	Tangerang	0.86	14528000000	10.29	286993000000
2021	Tanggamas	0.87	1634000000	12.82	9579000000
2021	Tanjung Jabung Barat	0.85	4208000000	11.39	11853000000
2021	Tanjung Jabung Timur	0.92	2178000000	4.53	8160000000
2021	Tapanuli Selatan	0.84	1547000000	8.80	13409000000
2021	Tapanuli Tengah	0.86	1062000000	12.67	8447000000
2021	Tapanuli Utara	0.89	880000000	9.72	16279000000
2021	Tapin	0.85	939000000	5.11	12144000000
2021	Tasikmalaya	0.92	3929000000	10.65	37503000000
2021	Tebo	0.87	1695000000	10.75	9292000000
2021	Tegal	0.94	3734000000	16.56	59100000000
2021	Teluk Bintuni	0.79	3138000000	29.79	8475000000
2021	Teluk Wondama	0.77	156000000	31.61	3439000000

2021	Temanggung	0.97	22630000000	7.82	363130000000
2021	Timor Tengah Selatan	0.85	8240000000	22.98	65660000000
2021	Timor Tengah Utara	0.85	4220000000	26.64	67040000000
2021	Toba Samosir	0.92	8270000000	8.99	75310000000
2021	Tojo Una-Una	0.83	5940000000	15.28	92450000000
2021	Tolikara	0.84	1720000000	32.60	14170000000
2021	Toli-Toli	0.87	8900000000	16.73	134490000000
2021	Toraja Utara	0.91	10340000000	6.94	45460000000
2021	Trenggalek	0.93	19200000000	10.26	233490000000
2021	Tuban	0.92	65910000000	13.27	614730000000
2021	Tulang Bawang Barat	0.87	11960000000	7.54	46580000000
2021	Tulangbawang	0.89	24170000000	13.09	106610000000
2021	Tulungagung	0.95	40170000000	12.14	953890000000
2021	Wajo	0.90	22320000000	7.53	150060000000
2021	Wakatobi	0.89	4710000000	10.76	43430000000
2021	Waropen	0.85	2110000000	29.85	59600000000
2021	Way Kanan	0.89	14660000000	19.63	70130000000
2021	Wonogiri	1.00	30580000000	8.23	241300000000
2021	Wonosobo	0.96	19860000000	12.40	339750000000
2021	Yahukimo	0.85	2630000000	37.64	19260000000
2021	Yalimo	0.84	1350000000	33.25	11490000000
2022	Aceh Barat	0.89	13350000000	17.93	143500000000
2022	Aceh Barat Daya	0.85	4530000000	15.44	48980000000
2022	Aceh Besar	0.91	15380000000	13.38	169370000000
2022	Aceh Jaya	0.88	3120000000	12.51	100940000000
2022	Aceh Selatan	0.86	6430000000	12.43	117430000000
2022	Aceh Singkil	0.89	2980000000	19.18	53260000000
2022	Aceh Tamiang	0.90	10330000000	12.61	125590000000
2022	Aceh Tengah	0.90	8830000000	14.50	176870000000
2022	Aceh Tenggara	0.89	5810000000	12.83	23650000000
2022	Aceh Timur	0.88	13010000000	13.91	97860000000
2022	Aceh Utara	0.91	28020000000	16.86	190940000000
2022	Agam	0.94	23830000000	6.22	156680000000
2022	Alor	0.84	3360000000	14.84	70440000000
2022	Asahan	0.88	46580000000	8.64	157520000000
2022	Asmat	0.76	2890000000	24.87	76260000000
2022	Badung	0.96	55290000000	5.18	2733010000000
2022	Balangan	0.91	19540000000	4.26	76400000000
2022	Bandung	0.91	143000000000	10.55	1243800000000
2022	Bandung Barat	0.97	52920000000	5.01	668560000000
2022	Banggai	0.86	40890000000	13.44	217600000000
2022	Banggai Kepulauan	0.92	4570000000	5.19	33150000000

2022	Banggai Laut	0.90	2800000000	12.30	27110000000
2022	Bangka	0.95	17960000000	7.87	186490000000
2022	Bangka Barat	0.92	16760000000	6.45	68400000000
2022	Bangka Selatan	0.92	10690000000	4.86	60780000000
2022	Bangka Tengah	0.90	10520000000	2.46	97320000000
2022	Bangkalan	0.94	27160000000	11.06	169750000000
2022	Bangli	0.92	7340000000	6.07	144060000000
2022	Banjar	0.89	21070000000	4.30	108800000000
2022	Banjarnegara	0.94	25000000000	15.30	284510000000
2022	Bantaeng	0.88	12160000000	7.39	175770000000
2022	Bantul	0.97	31200000000	16.39	540570000000
2022	Banyu Asin	0.88	34440000000	15.19	253100000000
2022	Banyumas	0.95	62850000000	11.02	822690000000
2022	Banyuwangi	0.89	93300000000	9.39	520380000000
2022	Barito Kuala	0.87	9870000000	2.79	36440000000
2022	Barito Selatan	0.89	8130000000	5.52	60710000000
2022	Barito Timur	0.91	10950000000	5.64	83650000000
2022	Barito Utara	0.87	14300000000	4.88	108400000000
2022	Barru	0.86	8880000000	13.92	95670000000
2022	Batang	0.96	25490000000	9.48	300970000000
2022	Batang Hari	0.89	24310000000	8.48	109440000000
2022	Batu Bara	0.87	40870000000	11.53	118400000000
2022	Bekasi	0.93	367570000000	8.44	2537920000000
2022	Belitung	0.92	12320000000	4.26	188040000000
2022	Belitung Timur	0.88	9790000000	3.22	119030000000
2022	Belu	0.86	5040000000	21.50	66520000000
2022	Bener Meriah	0.90	5450000000	18.39	59650000000
2022	Bengkalis	0.90	176010000000	9.95	136080000000
2022	Bengkayang	0.89	10330000000	6.92	25520000000
2022	Bengkulu Selatan	0.90	6710000000	12.68	58740000000
2022	Bengkulu Tengah	0.88	6550000000	14.53	27650000000
2022	Bengkulu Utara	0.89	12320000000	15.65	26610000000
2022	Berau	0.94	60160000000	9.28	179840000000
2022	Biak Numfor	0.89	5890000000	24.48	95180000000
2022	Bima	0.87	12740000000	12.40	131270000000
2022	Bintan	0.92	23000000000	6.87	170100000000
2022	Bireuen	0.93	15410000000	12.51	180780000000
2022	Blitar	0.96	41380000000	6.71	422740000000
2022	Blora	0.96	30970000000	11.80	330660000000
2022	Boalemo	0.94	6110000000	7.31	50760000000
2022	Bogor	0.98	267740000000	7.24	3736340000000
2022	Bojonegoro	0.93	100490000000	14.15	766870000000



2022	Bolaang Mongondow	0.95	9780000000	6.30	44610000000
2022	Bolaang Mongondow Selatan	0.90	2500000000	11.78	12330000000
2022	Bolaang Mongondow Timur	0.83	3530000000	11.92	6770000000
2022	Bolaang Mongondow Utara	0.93	2980000000	6.60	16290000000
2022	Bombana	0.91	7780000000	11.08	84630000000
2022	Bondowoso	0.91	22900000000	7.51	182030000000
2022	Bone	0.89	43640000000	8.40	204920000000
2022	Bone Bolango	0.88	5280000000	16.05	89780000000
2022	Boven Digoel	0.79	5070000000	20.04	25830000000
2022	Boyolali	0.95	38820000000	11.09	444690000000
2022	Brebes	0.92	53770000000	7.90	465210000000
2022	Buleleng	0.91	35810000000	6.98	456310000000
2022	Bulukumba	0.88	17230000000	12.24	169420000000
2022	Bulungan	0.92	24220000000	6.64	261920000000
2022	Bungo	0.90	24930000000	6.34	141640000000
2022	Buol	0.85	6710000000	12.74	27990000000
2022	Buru	0.86	2770000000	15.82	36420000000
2022	Buru Selatan	0.86	1630000000	14.75	18880000000
2022	Buton	0.94	4600000000	7.78	24410000000
2022	Buton Selatan	0.87	3310000000	14.90	23830000000
2022	Buton Tengah	0.90	2790000000	13.85	18700000000
2022	Buton Utara	0.90	3800000000	13.08	25020000000
2022	Ciamis	0.90	36770000000	10.73	301450000000
2022	Cianjur	0.92	53990000000	7.34	635130000000
2022	Cilacap	0.92	120940000000	6.73	700430000000
2022	Cirebon	0.95	56650000000	12.76	800190000000
2022	Dairi	0.89	10720000000	7.88	84620000000
2022	Deiyai	0.84	1570000000	40.31	53070000000
2022	Deli Serdang	0.93	127550000000	3.62	1041670000000
2022	Demak	0.98	30260000000	6.88	477200000000
2022	Dharmasraya	0.92	12230000000	5.56	87040000000
2022	Dogiyai	0.85	1450000000	29.48	47770000000
2022	Dompu	0.88	7830000000	13.50	107720000000
2022	Donggala	0.91	13770000000	15.18	49460000000
2022	Empat Lawang	0.85	5840000000	12.33	64770000000
2022	Ende	0.87	6790000000	12.61	71690000000
2022	Enrekang	0.90	9030000000	8.79	98150000000
2022	Fakfak	0.90	5600000000	22.06	45590000000
2022	Flores Timur	0.87	5640000000	25.18	40990000000
2022	Garut	0.95	66590000000	6.80	486040000000
2022	Gayo Lues	0.86	3070000000	18.87	63170000000
2022	Gianyar	0.98	27940000000	2.53	857550000000

2022	Gorontalo	0.89	14890000000	18.74	135680000000
2022	Gorontalo Utara	0.85	3850000000	17.24	26130000000
2022	Gowa	0.87	25610000000	8.25	265330000000
2022	Gresik	0.94	163910000000	12.53	1191800000000
2022	Grobogan	0.99	31820000000	12.94	424750000000
2022	Gunung Kidul	0.96	22740000000	12.27	313520000000
2022	Gunung Mas	0.88	8140000000	4.70	78220000000
2022	Halmahera Barat	0.86	2530000000	8.43	25510000000
2022	Halmahera Selatan	0.85	14300000000	4.99	120480000000
2022	Halmahera Tengah	0.84	21140000000	12.00	146600000000
2022	Halmahera Timur	0.89	4180000000	13.14	62420000000
2022	Halmahera Utara	0.90	6440000000	4.58	95350000000
2022	Hulu Sungai Selatan	0.91	8350000000	3.60	154610000000
2022	Hulu Sungai Tengah	0.85	7950000000	4.54	192370000000
2022	Hulu Sungai Utara	0.85	5670000000	5.92	88500000000
2022	Humbang Hasundutan	0.90	6920000000	8.86	45380000000
2022	Indragiri Hilir	0.90	83420000000	6.14	168200000000
2022	Indragiri Hulu	0.88	54450000000	8.24	133540000000
2022	Indramayu	0.93	90770000000	10.14	563300000000
2022	Intan Jaya	0.84	1360000000	42.03	24090000000
2022	Jayapura	0.88	18220000000	11.94	150140000000
2022	Jayawijaya	0.79	9170000000	35.80	46730000000
2022	Jember	0.90	88080000000	9.06	618000000000
2022	Jembrana	0.97	14530000000	2.50	175990000000
2022	Jeneponto	0.91	11780000000	9.07	102910000000
2022	Jepara	0.99	35000000000	7.41	427680000000
2022	Jombang	0.99	45930000000	9.71	522810000000
2022	Kaimana	0.84	2740000000	15.29	26090000000
2022	Kampar	0.92	103890000000	5.07	25900000000
2022	Kapuas	0.90	23000000000	5.95	151470000000
2022	Kapuas Hulu	0.92	12190000000	8.57	70360000000
2022	Karanganyar	0.91	17670000000	5.28	511740000000
2022	Karangasem	0.98	43120000000	10.99	301330000000
2022	Karawang	0.92	268230000000	8.70	1617780000000
2022	Karimun	0.96	15550000000	4.55	328320000000
2022	Karo	0.92	23980000000	8.17	85510000000
2022	Katingan	0.89	9970000000	7.43	76240000000
2022	Kaur	0.88	4230000000	11.48	39500000000
2022	Kayong Utara	0.94	4980000000	11.44	27830000000
2022	Kebumen	0.95	32600000000	15.20	512350000000
2022	Kediri	0.95	46670000000	8.71	661160000000
2022	Keerom	0.86	3210000000	15.77	12460000000

2022	Kendal	0.97	49710000000	9.33	447520000000
2022	Kepahiang	0.82	5160000000	12.03	15450000000
2022	Kepulauan Anambas	0.81	19910000000	14.05	26630000000
2022	Kepulauan Aru	0.81	4050000000	23.51	21680000000
2022	Kepulauan Mentawai	0.83	5450000000	13.97	38090000000
2022	Kepulauan Meranti	0.91	24900000000	6.73	3800000000
2022	Kepulauan Sangihe	0.92	5220000000	7.05	17100000000
2022	Kepulauan Selayar	0.96	7480000000	6.63	54420000000
2022	Kepulauan Sula	0.82	2870000000	7.64	23160000000
2022	Kepulauan Talaud	0.90	2630000000	10.50	30100000000
2022	Kepulauan Yapen	0.89	4660000000	26.15	36170000000
2022	Kerinci	0.92	12230000000	3.20	31930000000
2022	Ketapang	0.93	34320000000	4.51	129960000000
2022	Klaten	0.98	46610000000	9.82	357970000000
2022	Klungkung	0.95	9210000000	4.70	309460000000
2022	Kolaka	0.90	31410000000	12.75	50260000000
2022	Kolaka Timur	0.89	5270000000	13.72	16140000000
2022	Kolaka Utara	0.91	10110000000	14.55	50260000000
2022	Konawe	0.91	14270000000	13.41	183120000000
2022	Konawe Kepulauan	0.94	1580000000	13.57	12930000000
2022	Konawe Selatan	0.92	14540000000	11.51	89680000000
2022	Konawe Utara	0.91	4800000000	14.26	26610000000
2022	Kota Ambon	0.97	17180000000	4.68	131500000000
2022	Kota Balikpapan	0.93	127330000000	11.55	816920000000
2022	Kota Banda Aceh	1.00	21560000000	7.13	243180000000
2022	Kota Bandar Lampung	0.89	67940000000	13.84	725090000000
2022	Kota Bandung	0.94	328320000000	8.02	2759320000000
2022	Kota Banjar	0.93	4920000000	12.72	131130000000
2022	Kota Banjar Baru	0.93	11790000000	4.74	284350000000
2022	Kota Banjarmasin	0.87	38500000000	5.83	403350000000
2022	Kota Baru	0.90	33310000000	3.86	217520000000
2022	Kota Batam	0.87	194840000000	7.51	1284910000000
2022	Kota Batu	0.98	18590000000	4.72	203310000000
2022	Kota Baubau	1.00	10710000000	4.57	123600000000
2022	Kota Bekasi	0.93	109880000000	9.82	2491600000000
2022	Kota Bengkulu	0.88	28090000000	9.76	27650000000
2022	Kota Bima	0.95	4580000000	8.63	57360000000
2022	Kota Binjai	0.95	13320000000	5.10	66790000000
2022	Kota Bitung	0.96	20620000000	5.85	69540000000
2022	Kota Blitar	0.97	7830000000	7.23	156270000000
2022	Kota Bogor	0.92	52920000000	9.32	1147650000000
2022	Kota Bontang	0.98	63110000000	4.85	220940000000

2022	Kota Bukittinggi	0.99	10190000000	4.46	130800000000
2022	Kota Cilegon	0.94	120750000000	5.77	760510000000
2022	Kota Cimahi	0.99	37540000000	2.53	394910000000
2022	Kota Cirebon	0.98	26620000000	4.25	540340000000
2022	Kota Denpasar	0.93	54650000000	6.21	888050000000
2022	Kota Depok	1.00	81170000000	4.43	1512540000000
2022	Kota Dumai	0.97	45060000000	3.06	62000000000
2022	Kota Gorontalo	0.94	9760000000	5.73	231320000000
2022	Kota Gunungsitoli	0.92	6480000000	14.81	11720000000
2022	Kota Jambi	0.88	36140000000	5.38	437440000000
2022	Kota Jayapura	0.95	35430000000	11.12	300960000000
2022	Kota Kediri	0.92	152790000000	18.76	319300000000
2022	Kota Kendari	0.87	26460000000	14.41	205560000000
2022	Kota Kotamobagu	0.95	4410000000	5.26	55060000000
2022	Kota Kupang	0.84	26200000000	15.26	196080000000
2022	Kota Langsa	0.93	6250000000	10.62	256920000000
2022	Kota Lhokseumawe	0.95	10260000000	10.84	67490000000
2022	Kota Lubuklinggau	0.86	7690000000	8.47	49420000000
2022	Kota Madiun	0.96	15830000000	5.98	264300000000
2022	Kota Magelang	0.89	10090000000	16.05	647440000000
2022	Kota Makasar	0.94	208940000000	11.65	1380650000000
2022	Kota Malang	0.96	84810000000	7.37	629880000000
2022	Kota Manado	0.87	43920000000	5.85	349590000000
2022	Kota Mataram	0.87	21180000000	25.93	223560000000
2022	Kota Medan	0.97	280160000000	8.07	2187530000000
2022	Kota Metro	0.94	7230000000	8.21	238690000000
2022	Kota Mojokerto	0.92	7640000000	6.37	232580000000
2022	Kota Padang	1.00	72960000000	4.26	555740000000
2022	Kota Padang Panjang	0.98	4090000000	5.14	88000000000
2022	Kota Padangsidempuan	0.93	7390000000	6.89	53040000000
2022	Kota Pagar Alam	0.92	3260000000	11.28	67880000000
2022	Kota Palangka Raya	0.89	21960000000	6.40	158120000000
2022	Kota Palembang	0.85	179200000000	18.45	1130780000000
2022	Kota Palopo	0.93	9770000000	5.41	276180000000
2022	Kota Palu	0.89	28450000000	12.97	297250000000
2022	Kota Pangkal Pinang	0.93	17280000000	6.49	166670000000
2022	Kota Parepare	0.97	8700000000	4.58	173760000000
2022	Kota Pariaman	0.93	5880000000	4.13	36040000000
2022	Kota Pasuruan	0.91	9450000000	6.65	161550000000
2022	Kota Payakumbuh	0.96	8250000000	5.66	126960000000
2022	Kota Pekalongan	1.00	12600000000	4.25	263480000000
2022	Kota Pekanbaru	0.87	144580000000	23.84	656430000000

2022	Kota Pematang Siantar	0.98	15210000000	7.88	86330000000
2022	Kota Pontianak	0.91	44320000000	4.12	538870000000
2022	Kota Prabumulih	0.94	9210000000	10.48	50770000000
2022	Kota Probolinggo	0.98	12930000000	4.37	191510000000
2022	Kota Sabang	0.95	1640000000	14.66	53880000000
2022	Kota Salatiga	1.00	15410000000	8.84	241000000000
2022	Kota Samarinda	0.97	83340000000	2.45	746440000000
2022	Kota Sawah Lunto	0.92	4390000000	2.28	65360000000
2022	Kota Semarang	1.00	227620000000	4.73	263480000000
2022	Kota Serang	0.88	36720000000	3.64	258470000000
2022	Kota Sibolga	0.91	6340000000	11.47	71350000000
2022	Kota Singkawang	0.95	11930000000	4.46	213790000000
2022	Kota Solok	0.98	4790000000	3.02	42110000000
2022	Kota Sorong	0.95	16170000000	14.96	102870000000
2022	Kota Subulussalam	0.87	2330000000	16.94	99700000000
2022	Kota Sukabumi	0.96	14190000000	7.10	363260000000
2022	Kota Sungai Penuh	0.96	8680000000	8.33	69260000000
2022	Kota Surabaya	0.98	655620000000	4.76	5276230000000
2022	Kota Surakarta	1.00	55970000000	7.10	647440000000
2022	Kota Tangerang	0.84	182210000000	4.96	3265650000000
2022	Kota Tangerang Selatan	0.88	96140000000	5.94	2017360000000
2022	Kota Tanjung Balai	0.84	10470000000	12.45	61140000000
2022	Kota Tanjung Pinang	0.98	21790000000	5.19	108310000000
2022	Kota Tarakan	0.92	47490000000	6.13	142870000000
2022	Kota Tasikmalaya	0.97	24980000000	5.11	342600000000
2022	Kota Tebing Tinggi	0.94	6930000000	9.59	88750000000
2022	Kota Tegal	0.96	17710000000	7.00	340050000000
2022	Kota Ternate	0.96	12310000000	3.11	93730000000
2022	Kota Tidore Kepulauan	0.90	3290000000	5.99	55780000000
2022	Kota Tomohon	0.92	5030000000	6.20	38540000000
2022	Kota Tual	0.89	2900000000	20.56	23670000000
2022	Kota Yogyakarta	0.99	42630000000	7.74	725580000000
2022	Kotawaringin Barat	0.93	26270000000	4.67	85920000000
2022	Kotawaringin Timur	0.91	33460000000	3.93	303070000000
2022	Kuantan Singingi	0.92	44990000000	6.78	55720000000
2022	Kubu Raya	0.88	35280000000	9.04	200330000000
2022	Kudus	0.98	114670000000	9.33	418710000000
2022	Kulon Progo	0.96	14300000000	7.91	266120000000
2022	Kuningan	0.93	29520000000	7.72	220560000000
2022	Kupang	0.84	8480000000	28.22	43390000000
2022	Kutai Barat	0.94	43410000000	9.43	129030000000
2022	Kutai Kartanegara	0.94	240400000000	10.20	467400000000

2022	Kutai Timur	0.93	211090000000	7.96	247190000000
2022	Labuhan Batu	0.90	418100000000	8.26	184400000000
2022	Labuhan Batu Selatan	0.89	341600000000	8.09	538600000000
2022	Labuhan Batu Utara	0.90	302800000000	9.09	506300000000
2022	Lahat	0.89	267500000000	11.12	145780000000
2022	Lamandau	0.92	734000000000	3.72	860200000000
2022	Lamongan	0.92	454400000000	15.02	507680000000
2022	Lampung Barat	0.95	828000000000	15.73	574300000000
2022	Lampung Selatan	0.88	517100000000	10.98	310580000000
2022	Lampung Tengah	0.91	824600000000	13.98	212170000000
2022	Lampung Timur	0.89	498000000000	13.14	195570000000
2022	Lampung Utara	0.90	270100000000	10.96	394300000000
2022	Landak	0.95	127800000000	6.03	732800000000
2022	Langkat	0.90	514100000000	9.49	167460000000
2022	Lanny Jaya	0.85	215000000000	37.76	537000000000
2022	Lebak	0.87	334700000000	9.32	421550000000
2022	Lebong	0.86	389000000000	11.44	168300000000
2022	Lembata	0.80	202000000000	20.25	416400000000
2022	Lima Puluh Kota	0.90	179000000000	6.59	829900000000
2022	Lingga	0.86	485000000000	5.32	243400000000
2022	Lombok Barat	1.00	165600000000	2.97	268800000000
2022	Lombok Tengah	0.88	192400000000	13.39	283000000000
2022	Lombok Timur	0.88	226000000000	12.89	349180000000
2022	Lombok Utara	0.89	505000000000	13.02	146440000000
2022	Lumajang	0.94	366600000000	9.55	361390000000
2022	Luwu	0.91	199800000000	12.39	163820000000
2022	Luwu Timur	0.89	284100000000	13.22	341270000000
2022	Luwu Utara	0.95	160500000000	12.18	107810000000
2022	Madiun	0.92	218800000000	10.70	377430000000
2022	Magelang	0.92	374500000000	16.17	432960000000
2022	Magetan	0.92	212000000000	10.79	238170000000
2022	Mahakam Ulu	0.92	317000000000	7.25	146600000000
2022	Majalengka	0.93	377800000000	12.01	522420000000
2022	Majene	0.82	554000000000	15.13	705600000000
2022	Malaka	0.80	315000000000	28.73	372700000000
2022	Malang	0.94	1174600000000	10.65	361390000000
2022	Malinau	0.97	175700000000	4.54	211500000000
2022	Maluku Barat Daya	0.81	190000000000	27.64	366400000000
2022	Maluku Tengah	0.87	999000000000	17.46	942700000000
2022	Maluku Tenggara	0.86	379000000000	21.19	534700000000
2022	Maluku Tenggara Barat	0.84	315000000000	23.88	218600000000
2022	Mamasa	0.91	329000000000	14.51	147500000000

2022	Mamberamo Raya	0.75	1980000000	30.73	7820000000
2022	Mamberamo Tengah	0.82	1290000000	35.92	3850000000
2022	Mamuju	0.88	1338000000	7.63	7589000000
2022	Mamuju Tengah	0.88	3810000000	7.17	2310000000
2022	Mamuju Utara	0.86	1319000000	5.09	2707000000
2022	Mandailing Natal	0.83	1640000000	8.92	9400000000
2022	Manggarai	0.88	500000000	11.93	11063000000
2022	Manggarai Barat	0.84	3880000000	27.45	19085000000
2022	Manggarai Timur	0.87	3650000000	12.05	3309000000
2022	Manokwari	0.89	1029000000	19.90	9531000000
2022	Manokwari Selatan	0.87	8880000000	28.55	1440000000
2022	Mappi	0.84	3350000000	26.04	6500000000
2022	Maros	0.87	2354000000	8.80	23001000000
2022	Maybrat	0.85	7840000000	31.14	8720000000
2022	Melawi	0.93	6180000000	5.85	5081000000
2022	Mempawah	0.90	2028000000	7.57	15267000000
2022	Merangin	0.88	1733000000	10.10	11659000000
2022	Merauke	0.91	1197000000	9.34	19183000000
2022	Mesuji	0.93	11041000000	14.28	6957000000
2022	Mimika	0.89	2037000000	7.04	108912000000
2022	Minahasa	0.91	1053000000	8.25	8554000000
2022	Minahasa Selatan	0.91	6150000000	8.20	2212000000
2022	Minahasa Tenggara	0.90	1723000000	9.00	9800000000
2022	Minahasa Utara	0.96	9574000000	5.36	7534000000
2022	Mojokerto	0.91	14660000000	7.33	65092000000
2022	Morowali	0.85	2110000000	13.17	36540000000
2022	Morowali Utara	0.88	11317000000	13.23	9482000000
2022	Muara Enim	0.91	3297000000	9.63	12200000000
2022	Muaro Jambi	0.88	6220000000	18.36	11540000000
2022	Mukomuko	0.88	8260000000	13.27	7710000000
2022	Muna	0.88	3070000000	16.15	1483000000
2022	Muna Barat	0.88	1300000000	6.59	1608000000
2022	Murung Raya	0.88	8274000000	13.34	7868000000
2022	Musi Banyuasin	0.85	2234000000	15.61	35250000000
2022	Musi Rawas	0.88	8550000000	11.76	13898000000
2022	Musi Rawas Utara	0.89	1269000000	23.90	2466000000
2022	Nabire	0.90	1132000000	17.38	3898000000
2022	Nagan Raya	0.88	2490000000	27.16	10112000000
2022	Nagekeo	0.91	2427000000	6.44	3426000000
2022	Natuna	0.71	1410000000	36.73	6668000000
2022	Nduga	0.86	3820000000	23.00	1480000000
2022	Ngada	0.93	3082000000	9.04	4569000000

2022	Nganjuk	0.94	22460000000	9.84	444060000000
2022	Ngawi	0.90	45400000000	16.00	766870000000
2022	Nias	0.89	21700000000	24.75	556600000000
2022	Nias Barat	0.89	80200000000	16.48	161100000000
2022	Nias Selatan	0.90	41700000000	23.40	391800000000
2022	Nias Utara	0.91	40230000000	4.45	521000000000
2022	Nunukan	0.89	13260000000	10.05	106020000000
2022	Ogan Ilir	0.88	34460000000	11.61	118360000000
2022	Ogan Komering Ilir	0.94	17610000000	2.97	193710000000
2022	Ogan Komering Ulu	0.89	10340000000	10.00	119590000000
2022	Ogan Komering Ulu Selatan	0.86	17860000000	10.56	420900000000
2022	Ogan Komering Ulu Timur	1.00	17990000000	6.62	972800000000
2022	Pacitan	0.87	14590000000	8.05	166740000000
2022	Padang Lawas	0.87	14380000000	8.94	469300000000
2022	Padang Lawas Utara	0.89	22190000000	6.25	431500000000
2022	Padang Pariaman	0.87	13900000000	8.66	126240000000
2022	Pakpak Bharat	0.88	19260000000	21.61	244200000000
2022	Pamekasan	0.94	32030000000	3.79	231930000000
2022	Pandeglang	0.93	13160000000	10.82	218630000000
2022	Pangandaran	0.89	30480000000	9.43	256750000000
2022	Pangkajene dan Kepulauan	0.86	47100000000	36.63	131430000000
2022	Paniai	0.89	20060000000	12.85	132000000000
2022	Parigi Moutong	0.87	10390000000	6.85	134450000000
2022	Pasaman	0.88	17890000000	6.93	888400000000
2022	Pasaman Barat	0.96	76200000000	4.17	116290000000
2022	Paser	0.87	172650000000	17.12	820600000000
2022	Pasuruan	0.96	50110000000	14.65	736240000000
2022	Pati	0.87	279000000000	33.71	388750000000
2022	Pegunungan Arfak	0.83	22000000000	30.32	265000000000
2022	Pegunungan Bintang	0.96	26000000000	8.98	522700000000
2022	Pekalongan	0.88	65570000000	5.98	348160000000
2022	Pelalawan	0.95	29950000000	9.67	117970000000
2022	Pemalang	0.93	13190000000	5.65	349130000000
2022	Penajam Paser Utara	0.84	82000000000	12.03	102780000000
2022	Penukal Abab Lematang Ilir	0.90	18690000000	8.42	650300000000
2022	Pesawaran	0.90	53500000000	7.44	818900000000
2022	Pesisir Barat	0.91	16600000000	7.11	294500000000
2022	Pesisir Selatan	0.88	12380000000	18.79	136030000000
2022	Pidie	0.92	39700000000	18.45	225650000000
2022	Pidie Jaya	0.90	23770000000	5.11	998200000000
2022	Pinrang	0.83	75400000000	17.87	158970000000
2022	Pohuwato	0.82	14840000000	16.39	112110000000



2022	Polewali Mandar	0.93	2303000000	13.80	19907000000
2022	Ponorogo	0.94	996000000	10.01	31214000000
2022	Poso	0.89	1089000000	12.58	13485000000
2022	Pringsewu	0.89	1285000000	13.85	8998000000
2022	Probolinggo	0.89	3893000000	11.78	13596000000
2022	Pulang Pisau	0.85	646000000	5.50	12831000000
2022	Pulau Morotai	0.87	175000000	5.42	2332000000
2022	Pulau Taliabu	0.82	188000000	6.88	1087000000
2022	Puncak	0.85	161000000	36.25	50000000
2022	Puncak Jaya	0.84	145000000	36.30	9960000000
2022	Purbalingga	0.95	2882000000	12.84	30620000000
2022	Purwakarta	0.94	7647000000	9.75	56193000000
2022	Purworejo	0.95	2135000000	16.41	33027000000
2022	Raja Ampat	0.84	407000000	17.32	12000000
2022	Rejang Lebong	0.88	1099000000	17.86	7400000000
2022	Rembang	0.96	2211000000	11.53	35309000000
2022	Rokan Hilir	0.92	9607000000	6.32	13608000000
2022	Rokan Hulu	0.91	4961000000	7.12	16086000000
2022	Rote Ndao	0.87	352000000	19.84	3063000000
2022	Sabu Raijua	0.88	154000000	25.35	2131000000
2022	Sambas	0.95	2442000000	8.61	16768000000
2022	Samosir	0.92	517000000	11.77	6370000000
2022	Sampang	0.90	2301000000	19.44	18402000000
2022	Sanggau	0.92	2385000000	5.32	16138000000
2022	Sarmi	0.86	330000000	13.76	951000000
2022	Sarolangun	0.92	2077000000	8.70	7049000000
2022	Sekadau	0.93	788000000	8.59	5533000000
2022	Seluma	0.86	544000000	18.10	4001000000
2022	Semarang	0.97	5663000000	12.09	48030000000
2022	Seram Bagian Barat	0.82	350000000	22.25	3973000000
2022	Seram Bagian Timur	0.79	364000000	20.73	3210000000
2022	Serang	0.92	8798000000	6.92	80823000000
2022	Serdang Bedagai	0.89	3352000000	7.82	13525000000
2022	Seruyan	0.89	1081000000	3.34	8243000000
2022	Siak	0.92	10703000000	8.97	17259000000
2022	Siau Tagulandang Biaro	0.87	286000000	7.31	2391000000
2022	Sidenreng Rappang	0.87	1670000000	6.57	14236000000
2022	Sidoarjo	0.90	24522000000	8.96	182387000000
2022	Sigi	0.85	1060000000	16.12	8860000000
2022	Sijunjung	0.86	1067000000	6.00	8178000000
2022	Sikka	0.84	570000000	10.75	8340000000
2022	Simalungun	0.92	4729000000	8.26	17051000000

2022	Simeulue	0.86	2650000000	18.37	77400000000
2022	Sinjai	0.91	13530000000	7.36	125620000000
2022	Sintang	0.91	17330000000	9.39	162240000000
2022	Situbondo	0.86	23130000000	13.47	253350000000
2022	Sleman	0.95	54660000000	15.86	1061060000000
2022	Solok	0.89	15780000000	7.12	67750000000
2022	Solok Selatan	0.88	6430000000	6.51	92120000000
2022	Soppeng	0.87	13740000000	10.58	142980000000
2022	Sorong	0.87	11550000000	27.58	1040000000
2022	Sorong Selatan	0.86	2110000000	18.48	16860000000
2022	Sragen	1.00	44280000000	9.85	364480000000
2022	Subang	0.93	46110000000	12.77	312780000000
2022	Sukabumi	0.92	76240000000	7.73	712540000000
2022	Sukamara	0.92	5460000000	5.80	50760000000
2022	Sukoharjo	0.99	42820000000	12.33	495280000000
2022	Sumba Barat	0.94	2580000000	8.80	59880000000
2022	Sumba Barat Daya	0.88	4180000000	32.51	32020000000
2022	Sumba Tengah	0.87	1300000000	17.15	27510000000
2022	Sumba Timur	0.86	6830000000	27.47	71490000000
2022	Sumbawa	0.87	16090000000	15.14	163150000000
2022	Sumbawa Barat	0.87	31510000000	14.50	122270000000
2022	Sumedang	0.91	40220000000	11.94	518990000000
2022	Sumenep	0.89	40260000000	13.93	2406480000000
2022	Supiori	0.85	1140000000	37.70	7260000000
2022	Tabalong	0.83	29170000000	6.49	82560000000
2022	Tabanan	0.93	23680000000	5.30	432970000000
2022	Takalar	0.86	12260000000	13.73	81070000000
2022	Tambrau	0.78	256000000000	32.45	730000000
2022	Tana Tidung	0.93	8610000000	9.32	19390000000
2022	Tana Toraja	0.91	8760000000	12.49	159210000000
2022	Tanah Bumbu	0.91	31060000000	5.87	77190000000
2022	Tanah Datar	0.91	15060000000	4.26	144520000000
2022	Tanah Laut	0.97	19020000000	3.61	167910000000
2022	Tangerang	0.87	160170000000	8.91	3665710000000
2022	Tanggamus	0.87	18120000000	11.71	26390000000
2022	Tanjung Jabung Barat	0.86	50080000000	10.91	112060000000
2022	Tanjung Jabung Timur	0.92	25610000000	4.47	59220000000
2022	Tapanuli Selatan	0.84	17050000000	8.07	139010000000
2022	Tapanuli Tengah	1.00	11640000000	11.71	75260000000
2022	Tapanuli Utara	0.90	9650000000	8.93	159860000000
2022	Tapin	0.85	12770000000	4.75	78560000000
2022	Tasikmalaya	0.92	42660000000	10.42	305280000000

2022	Tebo	0.88	1970000000	10.00	5968000000
2022	Tegal	0.95	4078000000	15.06	53115000000
2022	Teluk Bintuni	0.80	3494000000	29.73	4792000000
2022	Teluk Wondama	0.78	1660000000	30.06	3220000000
2022	Temanggung	0.97	2473000000	7.27	30871000000
2022	Timor Tengah Selatan	0.85	8810000000	21.70	4678000000
2022	Timor Tengah Utara	0.86	4490000000	25.45	4018000000
2022	Toba Samosir	0.92	8940000000	8.89	6313000000
2022	Tojo Una-Una	0.83	6380000000	14.63	8023000000
2022	Tolikara	0.85	1830000000	31.31	6774000000
2022	Toli-Toli	0.87	9700000000	16.30	1960000000
2022	Toraja Utara	0.91	1131000000	6.81	4691000000
2022	Trenggalek	0.94	2088000000	9.32	42249000000
2022	Tuban	0.92	7519000000	12.21	58764000000
2022	Tulang Bawang Barat	0.88	1323000000	6.84	5153000000
2022	Tulangbawang	0.89	2600000000	11.76	12869000000
2022	Tulungagung	0.95	4413000000	10.96	57754000000
2022	Wajo	0.90	2435000000	7.49	15493000000
2022	Wakatobi	0.89	5240000000	10.26	4158000000
2022	Waropen	0.86	2310000000	30.22	7110000000
2022	Way Kanan	0.89	1615000000	18.41	8344000000
2022	Wonogiri	1.00	3370000000	7.61	33275000000
2022	Wonosobo	0.96	2159000000	11.53	26494000000
2022	Yahukimo	0.85	2710000000	36.21	1472000000
2022	Yalimo	0.84	1440000000	31.68	8920000000

**LAMPIRAN 14**  
**Hasil Analisis Koefisien Uji Panel 2018 hingga 2022**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Nilai Koefisien</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Nilai Koefisien</b>
Aceh Barat	0.014054	Kota Tarakan	-0.00761
Aceh Barat Daya	-0.025718	Kota Tasikmalaya	0.039842
Aceh Besar	0.017935	Kota Tebing Tinggi	0.031236
Aceh Jaya	-0.001888	Kota Tegal	0.040885
Aceh Selatan	-0.033059	Kota Ternate	0.033432
Aceh Singkil	0.027162	Kota Tidore Kepulauan	-0.000131
Aceh Tamiang	0.005491	Kota Tomohon	0.011748
Aceh Tengah	0.010614	Kota Tual	0.026984
Aceh Tenggara	-0.000964	Kota Yogyakarta	0.067339
Aceh Timur	-0.006817	Kotawaringin Barat	0.001858
Aceh Utara	0.013558	Kotawaringin Timur	-0.020688
Agam	0.01249	Kuantan Singingi	-0.001295
Alor	-0.042732	Kubu Raya	-0.037526
Asahan	-0.039699	Kudus	0.050058
Asmat	-0.09693	Kulon Progo	0.048033
Badung	0.004966	Kuningan	0.005467
Balangan	-0.014778	Kupang	-0.006796
Bandung	-0.029509	Kutai Barat	0.018273
Bandung Barat	0.018916	Kutai Kartanegara	0.002787
Banggai	-0.049778	Kutai Timur	-0.005177
Banggai Kepulauan	0.006725	Labuhan Batu	-0.019063
Banggai Laut	0.017745	Labuhan Batu Selatan	-0.031306
Bangka	0.032439	Labuhan Batu Utara	-0.018203
Bangka Barat	-0.000571	Lahat	-0.014238
Bangka Selatan	0.003591	Lamandau	0.004838
Bangka Tengah	-0.019701	Lamongan	0.015422
Bangkalan	0.03279	Lampung Barat	0.07224
Bangli	0.005604	Lampung Selatan	-0.029289
Banjar	-0.032634	Lampung Tengah	-8.07E-06
Banjarnegara	0.044834	Lampung Timur	-0.005087
Bantaeng	-0.034541	Lampung Utara	-0.007737
Bantul	0.080055	Landak	0.035436
Banyu Asin	-0.013862	Langkat	-0.026278
Banyumas	0.029127	Lanny Jaya	0.044829
Banyuwangi	-0.035288	Lebak	-0.053264
Barito Kuala	-0.055149	Lebong	-0.028196
Barito Selatan	-0.025839	Lembata	-0.061277
Barito Timur	-0.007294	Lima Puluh Kota	-0.016802

Barito Utara	-0.0533	Lingga	-0.048092
Barru	-0.029427	Lombok Barat	0.07188
Batang	0.04548	Lombok Tengah	-0.02326
Batang Hari	-0.021362	Lombok Timur	-0.029393
Batu Bara	-0.047397	Lombok Utara	-0.003507
Bekasi	-0.023442	Lumajang	0.027608
Belitung	-0.003013	Luwu	0.013367
Belitung Timur	-0.041577	Luwu Timur	-0.02044
Belu	0.002862	Luwu Utara	0.043819
Bener Meriah	0.025491	Madiun	0.014976
Bengkalis	-0.027734	Magelang	0.027023
Bengkayang	-0.020076	Magetan	0.012493
Bengkulu Selatan	0.006606	Mahakam Ulu	0.027983
Bengkulu Tengah	-0.007255	Majalengka	0.013925
Bengkulu Utara	0.000798	Majene	-0.065738
Berau	0.022231	Malaka	-0.032242
Biak Numfor	0.034928	Malang	0.00865
Bima	-0.034415	Malinau	0.049339
Bintan	-0.006264	Maluku Barat Daya	-0.025939
Bireuen	0.030407	Maluku Tengah	-0.004781
Blitar	0.030389	Maluku Tenggara	-0.00147
Blora	0.054127	Maluku Tenggara Barat	-0.008569
Boalemo	0.031538	Mamasa	0.031949
Bogor	0.019268	Mamberamo Raya	-0.08116
Bojonegoro	0.017441	Mamberamo Tengah	0.012467
Bolaang Mongondow	0.042321	Mamuju	-0.041389
Bolaang Mongondow Selatan	0.022952	Mamuju Tengah	-0.019865
Bolaang Mongondow Timur	-0.050479	Mamuju Utara	-0.065561
Bolaang Mongondow Utara	0.026119	Mandailing Natal	-0.086646
Bombana	0.013641	Manggarai	-0.01203
Bondowoso	-0.006775	Manggarai Barat	-0.00509
Bone	-0.027654	Manggarai Timur	-0.01926
Bone Bolango	0.004831	Manokwari	0.013967
Boven Digoel	-0.089742	Manokwari Selatan	-0.023622
Boyolali	0.039142	Mappi	-0.008182
Brebes	-0.004367	Maros	-0.046362
Buleleng	-0.017799	Maybrat	-0.039497
Bulukumba	-0.018869	Melawi	0.016691
Bulungan	0.002643	Mempawah	-0.013137
Bungo	-0.018826	Merangin	-0.034454

Buol	-0.040053	Merauke	-0.00184
Buru	-0.013235	Mesuji	0.020949
Buru Selatan	-0.012283	Mimika	-0.025806
Buton	0.041725	Minahasa	-0.000125
Buton Selatan	-0.000581	Minahasa Selatan	0.011534
Buton Tengah	0.026268	Minahasa Tenggara	-0.008297
Buton Utara	0.023807	Minahasa Utara	0.029927
Ciamis	-0.020622	Mojokerto	-0.017226
Cianjur	-0.0159	Morowali	-0.051758
Cilacap	-0.025467	Morowali Utara	-0.027164
Cirebon	0.03176	Muara Enim	-0.004866
Dairi	-0.017961	Muaro Jambi	0.001521
Deiyai	0.046511	Mukomuko	-0.008641
Deli Serdang	-0.021644	Muna	0.012744
Demak	0.054338	Muna Barat	-0.03137
Dharmasraya	0.004009	Murung Raya	-0.03628
Dogiyai	0.019254	Musi Banyuasin	-0.043452
Dompu	-0.018146	Musi Rawas	-0.014283
Donggala	0.02612	Musi Rawas Utara	0.018245
Empat Lawang	-0.043478	Nabire	0.019373
Ende	-0.021414	Nagan Raya	0.044908
Enrekang	-0.007251	Nagekeo	-0.008094
Fakfak	0.032771	Natuna	-0.092732
Flores Timur	0.012331	Nduga	0.002655
Garut	0.014965	Ngada	0.018291
Gayo Lues	-0.004781	Nganjuk	0.029902
Gianyar	0.045267	Ngawi	0.0208
Gorontalo	0.007948	Nias	0.046198
Gorontalo Utara	-0.022352	Nias Barat	0.003923
Gowa	-0.050759	Nias Selatan	0.04375
Gresik	0.008263	Nias Utara	-0.012018
Grobogan	0.078533	Nunukan	-0.013884
Gunung Kidul	0.057743	Ogan Ilir	-0.027449
Gunung Mas	-0.03718	Ogan Komering Ilir	0.012482
Halmahera Barat	-0.036539	Ogan Komering Ulu	-0.012806
Halmahera Selatan	-0.066393	Ogan Komering Ulu Selatan	-0.043377
Halmahera Tengah	-0.05605	Ogan Komering Ulu Timur	0.083463
Halmahera Timur	0.008024	Pacitan	-0.044791
Halmahera Utara	-0.015553	Padang Lawas	-0.03957
Hulu Sungai Selatan	-0.010651	Padang Lawas Utara	-0.030315
Hulu Sungai Tengah	-0.062005	Padang Pariaman	-0.015744

Hulu Sungai Utara	-0.055871	Pakpak Bharat	0.00119
Humbang Hasundutan	-0.005122	Pamekasan	0.004821
Indragiri Hilir	-0.029946	Pandeglang	0.027692
Indragiri Hulu	-0.037733	Pangandaran	-0.023601
Indramayu	0.006751	Pangkajene dan Kepulauan	0.034715
Intan Jaya	0.051951	Paniai	-0.012512
Jayapura	-0.022993	Parigi Moutong	-0.041268
Jayawijaya	-0.048928	Pasaman	-0.0401
Jember	-0.024875	Pasaman Barat	0.016115
Jembrana	0.041257	Paser	-0.040956
Jeneponto	0.001763	Pasuruan	0.052905
Jepara	0.064681	Pati	-0.002254
Jombang	0.044179	Pegunungan Arfak	0.000172
Kaimana	-0.037073	Pegunungan Bintang	0.047203
Kampar	-0.022085	Pekalongan	-0.058072
Kapuas	-0.02033	Pelalawan	0.03492
Kapuas Hulu	0.017705	Pemalang	0.01243
Karanganyar	-0.016353	Penajam Paser Utara	-0.054862
Karangasem	0.068849	Penukal Abab Lematang Ilir	-0.00987
Karawang	-0.031062	Pesawaran	-0.001284
Karimun	0.029286	Pesisir Barat	-0.000504
Karo	0.005826	Pesisir Selatan	0.00218
Katingan	-0.016025	Pidie	0.053575
Kaur	-0.009852	Pidie Jaya	-0.025032
Kayong Utara	0.049828	Pinrang	-0.050381
Kebumen	0.054081	Pohuwato	-0.073657
Kediri	0.024465	Polewali Mandar	0.027838
Keerom	-0.013286	Ponorogo	0.037764
Kendal	0.053265	Poso	-0.00357
Kepahiang	-0.071897	Pringsewu	-0.002214
Kepulauan Anambas	-0.090712	Probolinggo	-0.020018
Kepulauan Aru	-0.036316	Pulang Pisau	-0.06169
Kepulauan Mentawai	-0.04784	Pulau Morotai	-0.027644
Kepulauan Meranti	-0.013617	Pulau Taliabu	-0.08088
Kepulauan Sangihe	0.014309	Puncak	0.041721
Kepulauan Selayar	0.054674	Puncak Jaya	0.028547
Kepulauan Sula	-0.073773	Purbalingga	0.043788
Kepulauan Talaud	0.017533	Purwakarta	0.005189
Kepulauan Yapen	0.042416	Purworejo	0.054166
Kerinci	-0.005741	Raja Ampat	-0.035423
Ketapang	-0.00629	Rejang Lebong	-0.003064

Klaten	0.060548	Rembang	0.051321
Klungkung	0.031687	Rokan Hilir	-0.017086
Kolaka	-0.00164	Rokan Hulu	-0.011924
Kolaka Timur	0.010323	Rote Ndao	0.003471
Kolaka Utara	0.01724	Sabu Raijua	0.038156
Konawe	0.011316	Sambas	0.031732
Konawe Kepulauan	0.061474	Samosir	0.030716
Konawe Selatan	0.015123	Sampang	0.020558
Konawe Utara	0.030917	Sanggau	-0.009726
Kota Ambon	0.03687	Sarmi	-0.023029
Kota Balikpapan	0.001326	Sarolangun	0.00609
Kota Banda Aceh	0.079053	Sekadau	0.031188
Kota Bandar Lampung	-0.058796	Seluma	-0.011641
Kota Bandung	-0.020188	Semarang	0.056462
Kota Banjar	0.041971	Seram Bagian Barat	-0.035907
Kota Banjar Baru	0.005519	Seram Bagian Timur	-0.073181
Kota Banjarmasin	-0.055652	Serang	-0.023492
Kota Baru	-0.03413	Serdang Bedagai	-0.035175
Kota Batam	-0.077789	Seruyan	-0.027311
Kota Batu	0.056526	Siak	-0.011467
Kota Baubau	0.075076	Siau Tagulandang Biaro	-0.02272
Kota Bekasi	-0.004967	Sidenreng Rappang	-0.047393
Kota Bengkulu	-0.03547	Sidoarjo	-0.039286
Kota Bima	0.052683	Sigi	-0.037646
Kota Binjai	0.028697	Sijunjung	-0.058105
Kota Bitung	0.035319	Sikka	-0.052208
Kota Blitar	0.056842	Simalungun	-0.003292
Kota Bogor	-0.007381	Simeulue	-0.00755
Kota Bontang	0.044008	Sinjai	-0.004017
Kota Bukittinggi	0.063998	Sintang	0.00727
Kota Cilegon	-0.005047	Situbondo	-0.038586
Kota Cimahi	0.039734	Sleman	0.051583
Kota Cirebon	0.04199	Solok	-0.02807
Kota Denpasar	-0.009646	Solok Selatan	-0.031409
Kota Depok	0.045626	Soppeng	-0.039115
Kota Dumai	0.031439	Sorong	0.007276
Kota Gorontalo	0.027919	Sorong Selatan	-0.006777
Kota Gunungsitoli	0.038365	Sragen	0.080534
Kota Jambi	-0.054269	Subang	0.00951
Kota Jayapura	0.036411	Sukabumi	-0.01526
Kota Kediri	0.016237	Sukamara	0.010186
Kota Kendari	-0.026825	Sukoharjo	0.078924
Kota Kotamobagu	0.038926	Sumba Barat	0.039097



Kota Kupang	-0.057433	Sumba Barat Daya	0.055112
Kota Langsa	0.036414	Sumba Tengah	0.006576
Kota Lhokseumawe	0.050265	Sumba Timur	0.016679
Kota Lubuklinggau	-0.041725	Sumbawa	-0.031759
Kota Madiun	0.030725	Sumbawa Barat	-0.037232
Kota Magelang	0.00816	Sumedang	-0.00977
Kota Makassar	0.013263	Sumenep	-0.020643
Kota Malang	0.019725	Supiori	0.035456
Kota Manado	-0.055228	Tabalong	-0.093457
Kota Mataram	0.00382	Tabanan	0.004828
Kota Medan	0.022085	Takalar	-0.036119
Kota Metro	0.040177	Tambrau	-0.09264
Kota Mojokerto	0.012732	Tana Tidung	0.03543
Kota Padang	0.053515	Tana Toraja	0.013187
Kota Padang Panjang	0.072009	Tanah Bumbu	-0.014917
Kota Padangsidempuan	0.016427	Tanah Datar	-0.013908
Kota Pagar Alam	0.025456	Tanah Laut	0.046819
Kota Palangka Raya	-0.025647	Tangerang	-0.079237
Kota Palembang	-0.064359	Tanggamus	-0.03064
Kota Palopo	0.014075	Tanjung Jabung Barat	-0.060379
Kota Palu	-0.007881	Tanjung Jabung Timur	-0.009799
Kota Pangkal Pinang	0.010936	Tapanuli Selatan	-0.068998
Kota Parepare	0.051288	Tapanuli Tengah	-0.003622
Kota Pariaman	0.012546	Tapanuli Utara	-0.013305
Kota Pasuruan	-0.003254	Tapin	-0.06498
Kota Payakumbuh	0.04646	Tasikmalaya	0.001228
Kota Pekanbaru	-0.014762	Tebo	-0.028252
Kota Pematang Siantar	0.058941	Tegal	0.043074
Kota Pontianak	-0.024337	Teluk Bintuni	-0.069802
Kota Prabumulih	0.030147	Teluk Wondama	-0.047609
Kota Probolinggo	0.04888	Temanggung	0.056259
Kota Sabang	0.075714	Timor Tengah Selatan	-0.017216
Kota Salatiga	0.088042	Timor Tengah Utara	0.009418
Kota Samarinda	0.023654	Toba Samosir	0.013647
Kota Sawah Lunto	0.001519	Tojo Una-Una	-0.054002
Kota Semarang	0.043756	Tolikara	0.024214
Kota Serang	-0.062796	Toli-Toli	-0.015843
Kota Sibolga	0.014521	Toraja Utara	0.000435
Kota Singkawang	0.02834	Trenggalek	0.026858
Kota Solok	0.059773	Tuban	0.00665
Kota Sorong	0.048599	Tulang Bawang Barat	-0.034702
Kota Subulussalam	0.001568	Tulangbawang	-0.011185
		Tulungagung	0.033952

Kota Sukabumi	0.035003	Wajo	-0.020924
Kota Sungai Penuh	0.05206	Wakatobi	-0.007744
Kota Surabaya	-0.013233	Waropen	0.025593
Kota Surakarta	0.064395	Way Kanan	0.010663
Kota Tangerang	-0.120367	Wonogiri	0.079165
Kota Tangerang Selatan	-0.066456	Wonosobo	0.055943
Kota Tanjung Balai	-0.061474	Yahukimo	0.038053
Kota Tanjung Pinang	0.050648	Yalimo	0.026009